



FIFGROUP

Strong Collaboration Process Excellence

Achieve New Record!



FIFGROUP

member of **ASTRA**

ANNUAL
REPORT
2020

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Tentang Laporan Tahunan 2020

About the 2020 Annual Report

Perkembangan kondisi selama tahun 2020 sangat tidak terduga dan menjadi tahun yang sangat menantang bagi seluruh pelaku usaha. Dengan kemampuan adaptasi secara cepat dan transformasi proses dan layanan, FIGGROUP berhasil melalui tahun 2020 dengan baik ditandai oleh kinerja yang stabil dan berbagai inovasi dalam memberikan layanan solusi pembiayaan terpercaya kepada nasabah sebagai kontribusi FIGGROUP dalam turut serta memajukan ekonomi Indonesia.

Progress of the condition in 2020 was very unexpected and becomes a very challenging year for all business players. With a great adaptive skill as well as process and services transformation, FIGGROUP managed to pass 2020 properly indicated by our stable performance and various innovations in delivering trusted financing solution services to the customers as contribution from FIGGROUP in developing economy of Indonesia.



Daftar Isi

Table of Contents

6	Keberlanjutan Tema Theme Continuity

8 Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

10	Pencapaian 2020 2020 Achievement
12	Realisasi Target 2020 Target Realization in 2020
12	Posisi Industri 2020 Industry Position 2020
13	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
17	Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlight Chart
18	Ikhtisar Saham Shares Highlights
19	Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights
22	Peristiwa Penting Tahun 2020 2020 Significant Events
26	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

28 Laporan Manajemen Management Report

31	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
39	Laporan Direksi Board of Directors Report

50 Profil Perusahaan Company Profile

52	Profil Perseroan Company Profile
54	Riwayat singkat Company History
56	Tonggak Sejarah Milestones
59	Visi dan Misi Vision and Mission
61	Bidang Usaha Line of Business
63	Logo Perseroan Company Logo
64	Struktur Organisasi 2020 Organization Structure 2020
66	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
69	Profil Direksi Board of Directors Profile
75	Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders
77	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
77	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology
84	Struktur Grup Perseroan Company Group Structure
86	Daftar Entitas Anak dan/atau Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associates
89	Wilayah Operasional Operational Area

98	Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review	136	Investasi Barang Modal Capital Expenditure
100	Sumber Daya Manusia Human Capital	137	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Comparison Between Target and Realization
111	Teknologi Informasi Information Technology	138	Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information Subsequent to Reporting Date
116	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	139	Prospek Usaha Business Outlook
118	Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional Global and National Macroeconomic Overview	140	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
120	Tinjauan Industri Pembiayaan Financing Industry Overview	142	Kebijakan Dividen Dividend Policy
120	Tinjauan Bisnis Business Review	142	Opsi Saham Stock Option
121	Tinjauan Bisnis per Segmen Usaha Business Overview per Business Segment	143	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties
127	Tinjauan Keuangan Financial Review	145	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Liquidation, Acquisition, and Capital/ Debt Restructuring
133	Rasio Keuangan Financial Ratio	145	Buy Back Saham dan Buy Back Obligasi Shares and Bonds Buyback
134	Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt	145	Perubahan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact Performance
135	Struktur Modal Capital Structure		
136	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment on Capital Expenditure		

148	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Tahun 2020 Changes in Accounting Policy Implemented in 2020	223	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
147	Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	233	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
148	Penilaian Manajemen Management Assessment	240	Auditor Eksternal External Auditor
148	Asumsi yang Digunakan Untuk Assessment Assumption Applied In The Assessment	241	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System
150	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	243	Manajemen Risiko Risk Management
152	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	251	Kepatuhan Compliance
162	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	251	Perkara Hukum Dan Sanksi Administrasi Litigation and Administrative Sanctions
174	Dewan Komisaris Board of Commissioners	252	Akses Informasi dan Data Perseroan Corporate Information & Data Access
187	Komisaris Independen Independent Commissioner	258	Transparansi Dan Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Financial and Non-Financial Disclosures
188	Direksi Board of Directors	258	Transparansi Produk dan Penggunaan Data Konsumen Product Transparency and Use Of the Consumer's Data
200	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Director	260	Kode Etik Code of Conducts
201	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	263	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
203	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	266	Kebijakan Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris Diversity Policy for Board of Directors and Board of Commissioners
209	Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners	270	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
209	Komite Audit Audit Committee	272	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
215	Komite Pemantauan Risiko Risk Oversight Committee		

278	Uraian Mengenai Corporate Social Responsibility terkait Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Description of Corporate Social Responsibility on Social Responsibility Governance
281	Tanggung Jawab Sosial terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility for Fulfillment of Human Rights
283	Tanggung Jawab Sosial untuk Operasi yang Adil Corporate Social Responsibility related to Fair Operations
285	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility related to the Environment
287	Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Corporate Social Responsibility in Employment, Occupational Health and Safety Aspect
295	Tanggung Jawab Sosial kepada Konsumen Corporate Social Responsibility Related to the Customers
298	Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat Corporate Social Responsibility related to Social Empowerment and Community Development
302	Referensi Silang Penyusunan Laporan Reporting Cross-Reference
304	Referensi Silang Kriteria Annual Report Award Annual Report Award Criteria Cross-References
324	Laporan Keuangan Audit Audited Financial Statements

Keberlanjutan Tema

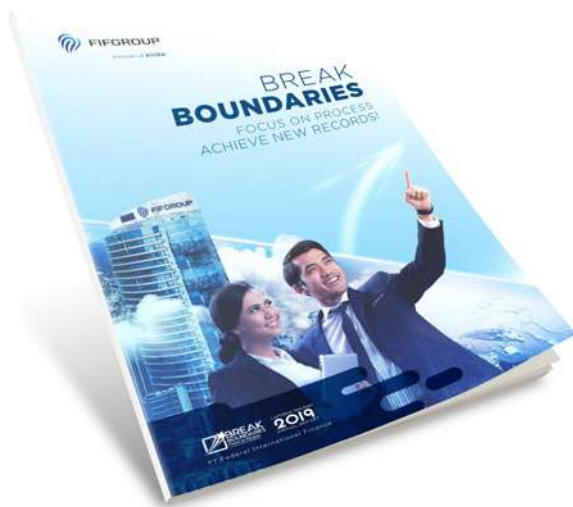
Theme Continuity



2020

Perkembangan kondisi selama tahun 2020 sangat tidak terduga dan menjadi tahun yang sangat menantang bagi seluruh pelaku usaha. Dengan kemampuan adaptasi secara cepat dan transformasi proses dan layanan, FIFGROUP berhasil melalui tahun 2020 dengan baik ditandai oleh kinerja yang stabil dan berbagai inovasi dalam memberikan layanan solusi pembiayaan terpercaya kepada nasabah sebagai kontribusi FIFGROUP dalam turut serta memajukan ekonomi Indonesia.

Progress of the condition in 2020 was very unexpected and becomes a very challenging year for all business players. With a great adaptive skill as well as process and services transformation, FIFGROUP managed to pass 2020 properly indicated by our stable performance and various innovations in delivering trusted financing solution services to the customers as contribution from FIFGROUP in developing economy of Indonesia.



2019

Berlandaskan komitmen untuk senantiasa berusaha mencapai yang terbaik dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, FIGROUP terus membangun kesatuan antara sumber daya manusia yang solid serta keunggulan produk dan layanan. **"Break Boundaries Focus on Process, Achieve New Records!"** menjadi representasi performa Perseroan sepanjang tahun 2019 dalam mewujudkan visi FIGROUP menjadi pemimpin di industri pembiayaan di Indonesia.

Based on commitment to always strive to achieve the best in the effort to improve quality of life of the community, FIGROUP continues to build unity between solid Human Capital as well as product and service excellence. **"Break Boundaries, Focus on Process, Achieve New Records!"** is the representation of Company's performance throughout 2019 in realizing FIGROUP's vision to become a leader in the financing industry in Indonesia.



2018

PT Federal International Finance telah tumbuh dan berkembang sebagai solusi pembiayaan bagi keluarga Indonesia dengan berbagai layanan dan produk yang unggul untuk memberikan nilai tambah bagi para nasabah. Tahun 2018 merupakan momentum yang baik bagi FIGROUP untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dengan memanfaatkan membaiknya kondisi pasar di industri pembiayaan. Secara berkesinambungan FIGROUP melakukan berbagai inovasi untuk memaksimalkan peluang tersebut dengan mempersembahkan produk dan jasa terbaik untuk para nasabah.

PT Federal International Finance has grown and developed as a financing solution for Indonesian families with a variety of excellent services and products to provide added value to the customers. The year 2018 was a good momentum for FIGROUP to continuously grow sustainably by utilizing the improving market conditions in the financing industry. FIGROUP continuously delivers various innovations to optimize these opportunities by delivering excellent products and services to the customers.



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Pencapaian 2020

2020 Achievements

242

Kantor Cabang
Branches Offices

15,665

Total Karyawan
Total Employees



Maintain stability in light of the COVID-19 pandemic by achieving net income of Rp1.49 trillion.





4,284,192

Total Kontrak Aktif
Total Active Contracts

1.5%

**Tingkat Non-Performing
Financing (NPF)**

Non-Performing Financing (NPF) Ratio

29.22

TRILLION

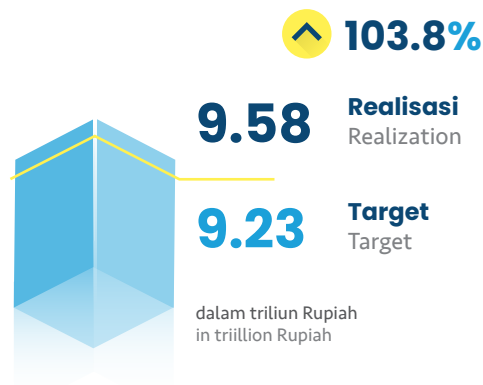
Total Piutang Pembiayaan

Total Financing Receivables

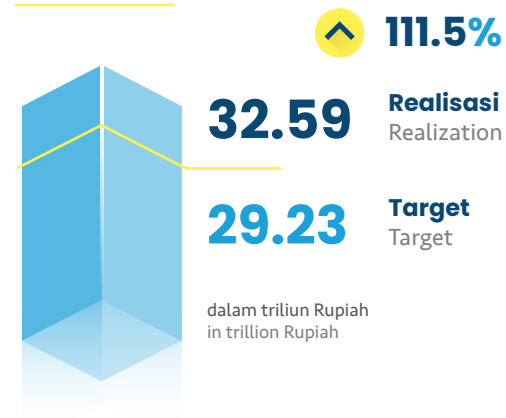
Realisasi Target 2020

Target Realization in 2020

Penghasilan Income



Jumlah Aset Total Assets



Posisi Industri 2020

Industry Position 2020

Laba Bersih Net Income

1.49
FIFGROUP

7.02
Seluruh Perusahaan
Pembiayaan
Entire Financing
Companies

dalam triliun Rupiah / in trillion Rupiah

**Kontribusi FIFGROUP terhadap Total Laba Bersih
Seluruh Perusahaan Pembiayaan**
FIFGROUP Contribution to
Total Net Income of Financing Companies

21.2%

Jumlah Aset Total Assets

32.59
FIFGROUP

456.06
Seluruh Perusahaan
Pembiayaan
Entire Financing
Companies

dalam triliun Rupiah / in trillion Rupiah

**Kontribusi FIFGROUP terhadap Total Aset
Seluruh Perusahaan Pembiayaan**
FIFGROUP Contribution to
Total Assets of Financing Companies

7.2%

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Jumlah penghasilan	9,579,043	9,983,478	9,461,378	8,596,818	8,321,279	Total income
Beban bunga dan keuangan	(2,166,304)	(2,355,125)	(2,178,338)	(2,232,652)	(2,201,631)	Interest and financing charges
Laba kotor	7,412,739	7,628,353	7,283,040	6,364,166	6,119,648	Gross profit
Beban usaha	(2,466,400)	(2,888,305)	(2,776,760)	(2,460,589)	(2,574,170)	Operating expenses
Laba usaha	4,946,339	4,740,048	4,506,280	3,903,577	3,545,478	Operating profit
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	(2,612,331)	(914,817)	(1,014,709)	(844,731)	(517,909)	Allowance for impairment losses of consumer financing
Beban penurunan nilai lain-lain	(402,659)	(400,570)	(391,524)	(388,415)	(416,549)	Other impairment charges
Jumlah beban lain-lain	(3,014,990)	(1,315,387)	(1,406,233)	(1,233,146)	(934,458)	Total other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	1,931,349	3,424,661	3,100,047	2,670,431	2,611,020	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(443,281)	(856,647)	(784,985)	(674,460)	(805,334)	Income tax expense
Laba bersih	1,488,068	2,568,014	2,315,062	1,995,971	1,805,686	Net income
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	1,488,068	2,568,014	2,315,062	1,995,971	1,805,686	Total Profit Attributable to Owners of Parent Entity and Non-Controlling Interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	1,362,361	2,430,638	2,417,691	1,971,788	1,680,558	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba bersih per saham dasar/ dilusian (Rupiah penuh)	5,315	9,171	8,268	7,128	6,449	Basic earnings per share / diluted (full Rupiah amount)

Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Aset						Asset
Kas dan setara kas	1,723,654	646,718	483,684	690,613	241,159	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	29,217,131	34,027,008	32,089,806	29,272,077	28,000,574	Consumer financing receivables - net
Aset yang diperoleh untuk ijarah - Bersih	312,999	158,608	-	-	-	Asset acquired for ijarah - net
Piutang lain-lain - bersih	70,662	93,012	93,518	100,444	186,190	Other receivables - net
Beban dibayar dimuka	86,929	190,954	183,544	161,540	174,969	Prepayments
Klaim atas restitusi pajak	96,666	38,022	38,022	-	-	Claim for tax refund
Aset derivatif	3,163	16,890	440,568	61,546	391,708	Derivatives assets
Aset pajak tangguhan - bersih	384,880	133,933	85,864	104,981	105,866	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	689,643	410,637	381,054	361,341	310,472	Fixed assets - net
Jumlah aset	32,585,727	35,715,782	33,796,060	30,752,542	29,410,938	Total assets
Liabilitas & ekuitas						Liabilities & equity
Liabilitas						Liabilities
Utang penyalur kendaraan	409,424	598,007	472,008	562,813	347,211	Dealer payables
Utang lain-lain	281,812	166,883	102,089	64,629	30,268	Other payables
Utang premi asuransi	527,035	684,222	591,688	521,995	533,895	Insurance premium payables
Akrual	939,993	1,047,188	687,727	571,193	332,450	Accruals
Utang pajak	405,202	296,616	173,540	144,930	168,931	Taxes payable
Liabilitas derivatif	472,032	278,816	29,839	11,942	10,858	Derivatives liabilities
Pinjaman	11,115,722	11,621,701	10,078,572	10,736,495	13,929,331	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	10,603,869	13,489,470	15,396,285	12,542,213	8,875,001	Securities issued
Liabilitas imbalan kerja	335,288	293,774	257,445	263,963	227,531	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas	25,090,377	28,476,677	27,789,193	25,420,173	24,455,477	Total liabilities

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Ekuitas						Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk						Equity attributable to owners of Parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	280,000	280,000	280,000	280,000	280,000	Share capital - with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	(223,077)	(106,034)	22,015	(49,392)	(35,015)	Cash flow hedges reserve
Saldo laba						Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	8,100	7,100	6,100	5,100	4,100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	7,430,831	7,058,029	5,698,665	5,096,661	4,706,376	Unappropriated
Kepentingan Non Pengendali	(504)	10	-	-	-	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	7,495,350	7,239,105	6,006,867	5,332,369	4,955,461	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	32,585,727	35,715,782	33,796,060	30,752,542	29,410,938	Total liabilities and equity

Rasio Keuangan Financial Ratio

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	5.9%	7.2%	6.9%	6.5%	6.1%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	19.9%	35.5%	38.5%	37.4%	36.4%	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	15.5%	25.7%	24.5%	23.2%	21.7%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	119.5%	156.5%	138.2%	125.0%	119.9%	Current Ratio

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio

dalam jutaan Rupiah

in million Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	2.89x	3.47x	4.24x	4.37x	4.60x	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	77.0%	79.7%	82.2%	82.7%	83.2%	Debt to Assets Ratio (DAR)

Informasi Keuangan Lainnya Other Financial Information

dalam jutaan Rupiah

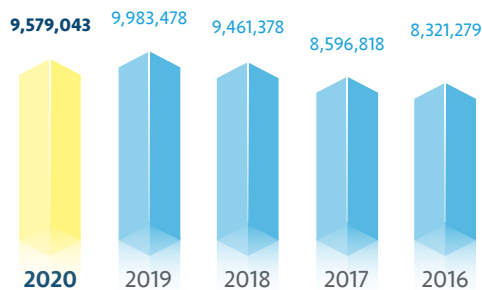
in million Rupiah

Uraian	2020	2019	2018	2017	2016	Description
Jumlah Saham Beredar	280,000,000	280,000,000	280,000,000	280,000,000	280,000,000	Total Shares Outstanding
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)	5,315	9,171	8,268	7,128	6,449	Earning per Share (in Rupiah full amount)
Modal Kerja Bersih	3,331,066	8,318,765	5,725,434	3,875,980	2,966,977	Net Working Capital

Grafik Ikhtisar Keuangan

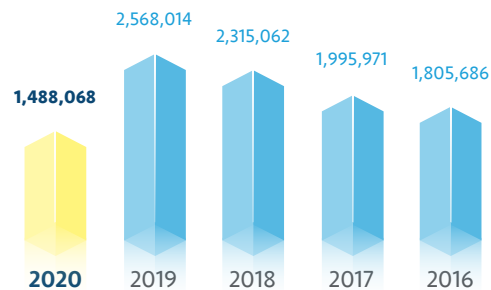
Financial Highlight Chart

Penghasilan Income



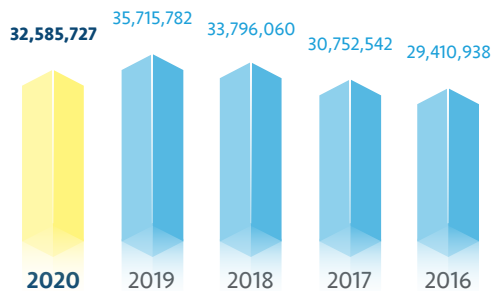
dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Laba Bersih Net Income



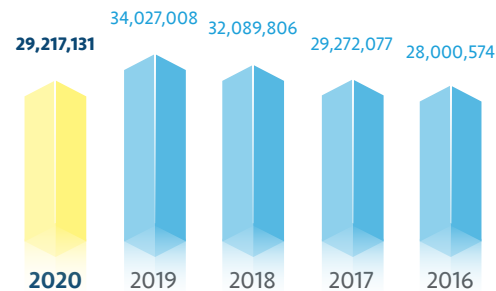
dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Jumlah Aset Total Assets



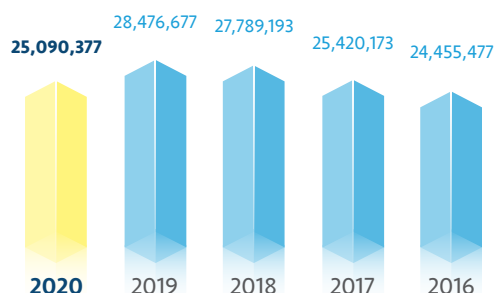
dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Piutang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Receivable



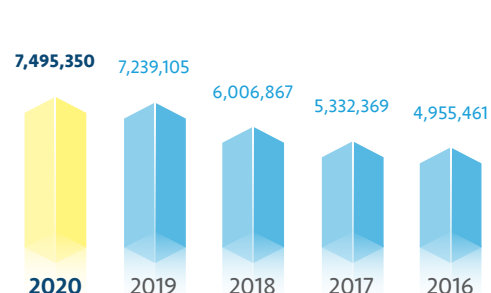
dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Jumlah Liabilitas Total Liabilities



dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Jumlah Ekuitas Total Equity



dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek manapun sehingga informasi mengenai ikhtisar kinerja perdagangan saham yang terdiri dari:

- Jumlah saham yang beredar
- Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat dicatatkan
- Harga saham tertinggi dan terendah
- Penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan, serta
- Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan tidak dapat disajikan karena tidak relevan dengan kondisi Perseroan saat ini.

As of December 31, 2020, the Company has not yet traded its shares at any Stock Exchange, therefore, information on the stocks trading performance highlights, comprising of:

- Total Shares Outstanding
- Market capitalization based on price in the Stock Exchange where the shares are listed
- Highest and Lowest Shares Prices
- Closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed, and
- Stocks trading volume at Stock Exchange where the shares are listed are irrelevant with the current condition of the Company.

Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

PT Federal International Finance telah menerbitkan Penawaran Umum Awal untuk Obligasi per tanggal 27 Agustus 2002 dengan judul penawaran 'Obligasi Amortisasi Federal International Finance I Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap' dengan Peringkat IdA- yang telah jatuh tempo dan lunas pada tanggal 6 September 2005. Sejak Penawaran Umum Awal tersebut, PT Federal International Finance setiap tahunnya menerbitkan Penawaran Umum secara berkala dengan rating yang konsisten meningkat serta tepat waktu dalam pembayaran sesuai dengan tanggal Jatuh Tempo masing-masing Penawaran Umum.

PT Federal International Finance has issued an Initial Public Offering of Bonds as of August 27, 2002 under the title 'Federal International Finance I Amortization Bonds 2002 with Fixed Interest Rates' by the rating of IdA- which have matured and settled on September 6, 2005. Since the Issuance of the Initial Public Offering, PT Federal International Finance annually issues its Public Offering periodically with a consistently increased rating and on-time payments as of the Maturity Date of each Public Offering.

Berikut terlampir daftar Obligasi PT Federal International Finance yang saat ini masih berjalan:

The following is list of PT Federal International Finance Bonds outstanding.

No	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi (dalam Rupiah) Total Bonds (In Rupiah)	Peringkat Rating	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
1	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018 Federal International Finance III Shelf- Registered Bonds with Fixed Interest Rate Phase III of 2018	B	1,408,000,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	7.45%	17 Apr 2017 Apr 17, 2017	11 Apr 2021 Apr 11, 2021
			1,408,000,000,000				
2	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2018 Federal International Finance III Shelf- Registered Bonds with Fixed Interest Rate Phase IV of 2018	B	661,180,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	8.75%	17 Apr 2017 Apr 17, 2017	25 Sep 2021 Sep 25, 2021
			661,180,000,000				

No	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi (dalam Rupiah) Total Bonds (In Rupiah)	Peringkat Rating	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
3	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2019 Federal International Finance III Shelf- Registered Bonds with Fixed Interest Rate Phase V of 2019	B	1,369,472,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	8.80%	17 Apr 2017 Apr 17, 2017	12 Mar 2022 Mar 12, 2022
			1,369,472,000,000				
4	Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019 Federal International Finance IV Shelf- Registered Bonds with Fixed Interest Rate Phase I of 2019	B	1,042,326,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	8.55%	17 Jun 2019 Jun 17, 2019	25 Jun 2022 Jun 25, 2022
			1,042,326,000,000				
5	Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020 Federal International Finance IV Shelf- Registered Bonds with Fixed Interest Rate Phase II of 2020	A	854,558,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	6.25%	17 Jun 2019 Jun 17, 2019	17 Okt 2021 Oct 17, 2021
		B	645,442,000,000	idAAA Pefindo AAA(idn) Fitch	7.25%	17 Jun 2019 Jun 17, 2019	7 Okt 2023 Oct 7, 2023
			1,500,000,000,000				

Selain Obligasi sebagaimana disebutkan dalam tabel di atas, pada tahun 2018 dan 2019 Perseroan juga menerbitkan Euro Medium Term Notes dengan rincian sebagai berikut:

In addition to the bonds mentioned in the table above, in 2018 and 2019 the Company also issued Euro Medium Term Notes with the following details:

Obligasi Bonds	Nilai Nominal Nominal Value	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Pencatatan Listing Date	Bursa Efek Stock Exchange	Jatuh Tempo Maturity Date
Seri 1 Series 1	USD 300,000,000	Baa2 (Stable) Moody's BBB-(Stable) Fitch.	2 May 2018	2 May 2018	Bursa Efek Singapura Singapore Exchange Securities Trading Limited	10 May 2021

Obligasi Bonds	Nilai Nominal Nominal Value	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Pencatatan Listing Date	Bursa Efek Stock Exchange	Jatuh Tempo Maturity Date
Seri 2 Series 2	JPY 3,000,000,000	Baa2 (Stable) Moody's BBB-(Stable) Fitch.	24 Sep 2019	24 Sep 2019		30 Sep 2022

Peristiwa Penting Tahun 2020

2020 Significant Events

FIFGROUP Berikan Bantuan Kepada Pelanggan dan Masyarakat FIFGROUP Gave Donation to Customers and Society FIFGROUP Peduli menyalurkan bantuan kepada korban banjir di sejumlah titik di Jabodatabek. FIFGROUP Peduli gave donations to flood victims in some locations across Jabodetabek.		7 January 	2020
9 January 	2020 Ketua OJK Resmikan Bank Wakaf Mikro Ketujuh Grup Astra Chairman of OJK Inaugurated the Seventh Astra Micro Wakaf Bank PT Astra International Tbk. bersama PT Federal International Finance yang merupakan bagian dari divisi Astra Financial meresmikan Bank Wakaf Mikro (BWM) Pesantren Raudlatut Thalibin Rembang yang merupakan BW ketujuh Grup Astra. PT Astra International Tbk. collaborated with PT Federal International Finance as part of Astra Financial Division inaugurated Micro Wakaf bank (MWM) in Raudlatut Thalibin Islamic Boarding School Rembang as the 7th BW owned by Astra Group.		
FIFGROUP Raih Penghargaan The Best Corporate Secretary and Corporate Communication di Economic Review 2020 FIFGROUP on The Best Corporate Secretary and Corporate Communication Award in Economic Review 2020 FIFGROUP berhasil meraih penghargaan oleh Economic Review, 1st The Best Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication 2020 dengan kategori Multifinance Company - Asset > Rp 10 T- Rank 1. FIFGROUP won another awards from Economic Review, 1st The Best Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication 2020 in Multifinance Company - Assets > Rp10 trio category – 1st Rank.		7 February 	2020

13 February	2020	FIFGROUP Bangun Instalasi Pengolahan Air Limbah Komunal di Kecamatan Cilandak FIFGROUP Built Communal Waste Water Treatment Installation in Cilandak District FIFGROUP melakukan program peduli kesehatan dengan membangun Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal di Kecamatan Cilandak. FIFGROUP implemented health care program by providing Communal Waste Water Treatment Installation (IPAL) in Cilandak District.
FIFGROUP Raih Penghargaan Indonesia Sales Marketing Award di Economic Review FIFGROUP Won Indonesia Sales Marketing Award in Economic Review FIFGROUP Berhasil mendapatkan penghargaan Indonesia Sales Marketing Award IV-2020 dengan kategori 1st The Best Multifinance Company - Asset (> 10 T). FIFGROUP won Indonesia Sales Marketing Award IV-2020 in 1st The Best Multifinance Company – Assets (>10 trio)		13 March 2020 
8 April	2020	FIFGROUP Salurkan Lebih dari 75.000 Paket Sembako FIFGROUP donated more than 75,000 Groceries Package FIFGROUP memberikan 75.510 paket sembako yang tersebar di 620 titik di seluruh Indonesia. FIFGROUP donated 75,510 groceries package spread to 620 points across Indonesia.
Hasil Restrukturisasi Kredit Nasabah Pembiayaan Astra Financial Terdampak COVID-19 Rp21,9 Triliun Result of Loan Restructuring for Astra Financial Financing Customer Affected by COVID-19 achieved Rp21.9 trillion FIFGROUP atau PT Federal International Finance, sejak awal April 2020 hingga 17 Mei 2020, telah menyetujui relaksasi senilai Rp6,7 triliun yang dilakukan untuk 683.000 nasabah, tersebar di seluruh provinsi di Indonesia. From early April 2020 until May 17, 2020, FIFGROUP or PT Federal International Finance had approved relaxation of Rp6.7 trillion for 683,000 customers, located in various provinces across Indonesia.		17 May 2020 

23 July	2020	
		
CEO FIFGROUP, Margono Tanuwijaya, Raih Penghargaan Best CEO – Employees' Choice Awards 2020 CEO FIFGROUP, Margono Tanuwijaya, Named Best CEO – Employees' Choice Awards 2020 CEO FIFGROUP, Margono Tanuwijaya berhasil mendapatkan penghargaan sebagai "Best CEO – Employees' Choice Awards 2020" : In Multifinance – Above 15 Trillion IDR Category. Margono Tanuwijaya, CEO of FIFGROUP named "Best CEO – Employees' Choice Awards 2020: In Multifinance – Above 15 Trillion IDR Category.		

	13 August	2020
FIFGROUP Salurkan Hewan Kurban ke Seluruh Indonesia FIFGROUP donated Qurban Animal across Indonesian Region FIFGROUP Salurkan sedekah hewan kurban yang diberikan untuk masyarakat di lingkungan sekitar kantor pusat dan cabang di seluruh Indonesia tersebar di 242 titik dari sabang sampai merauke. FIFGROUP donated qurban animal donation to the society live in the Company's head office and branch offices area across Indonesia located in 242 points nationwide.		
		

21 September	2020	
		
Rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap 2 Tahun 2020 Dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp 1,50 Triliun PT Federal International Finance memulai Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap 2 Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000,00 (satu triliun lima ratus miliar rupiah). PT Federal International Finance initiated Federal International Finance IV Shelf-Registered Bonds with Fixed Interest Rate Phase II of 2020 Public Offering with bonds principal amounted Rp1,500,000,000,000.00 (one trillion five hundred billion rupiah).		

	23 September	2020
CEO FIFGROUP Buka FIFGROUP Festival 2020 CEO FIFGROUP Inaugurated FIFGROUP Festival 2020 CEO FIFGROUP Margono Tanuwijaya membuka FIFGROUP FEST didampingi Direktur Marketing Antony Sastro Jopoetro melalui platform virtual. Margono Tanuwijaya, CEO of FIFGROUP, inaugurated FIFGROUP FEST accompanied by Antony Sastro Jopoetro, Marketing Director, using virtual platform.		
		

15 October	2020	31 Tahun, FIFGROUP Salurkan Dana Bergulir kepada 31 UMKM 31 Years of Journey, FIFGROUP Disbursed Revolving Funds to 31 MSMEs FIFGROUP di usianya yang menginjak 31 Tahun di 2020 ini, menyalurkan bantuan dana bergulir kepada 31 pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). In its 31st anniversary, FIFGROUP disbursed revolving funds assistance to 31 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Entrepreneurs.
FIFGROUP Raih Brand Awareness Award Pada Indonesia Financial Award 2020 FIFGROUP Won Brand Awareness Award in Indonesia Financial Award 2020 FIFGROUP menerima penghargaan "Indonesia Financial Award 2020 (Millennials' Choice)" dengan kategori Brand Awareness Award. FIFGROUP received "Indonesia Financial Award 2020 (Millennials' Choice)" in Brand Awareness Award category.		12 November 2020 
24 November	2020	Ciptakan Calon Karyawan Unggul dan Berkualitas, FIFGROUP Gelar Program Recruitment Partner Digital Forum Creating Excellent and Quality Employee Candidates, FIFGROUP held Recruitment Partner Digital Forum Program FIFGROUP menghadirkan sebuah program Recruitment Partner Digital Forum (RPDF) yang digelar pada tanggal 24 November 2020 melalui virtual dengan konsep Webinar. FIFGROUP presented the Recruitment Partner Digital Forum (RPDF) Program held on November 24, 2020 in form of virtual Webinar event.
FIFGROUP Berbagi Kepada 2.000 Anggota Pertuni & Yatim Piatu FIFGROUP Gave Donation to 2,000 Members of Pertuni & Orphans Sebagai bentuk kontribusi FIFGROUP dalam memperingati Hari Disabilitas Internasional yang jatuh pada tanggal 3 Desember 2020 dengan memberikan bantuan kepada Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni) dan yatim piatu di 12 titik dari 5 wilayah di Indonesia, yaitu Medan, Palembang, Jakarta, Surabaya, Martapura, Balikpapan, Makassar, Manado, Papua, Sorong, Timika dan Maluku. As contribution of FIFGROUP to commemorate International Disability Day on December 3, 2020 by giving donation to Indonesia Blinds Association (Pertuni) and orphans in 12 locations of 5 regions across Indonesia such as Medan, Palembang, Jakarta, Surabaya, Martapura, Balikpapan, Makassar, Manado, Papua, Sorong, Timika and Maluku.		3 December 2020 

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



No	Tahun Year	Tanggal Date	Penghargaan Award	Kategori Category	Institusi Institution
1	2020	7 Feb	The Best Corporate Secretary And Corporate Communication	Best Corporate Secretary And Corporate Communication	Economic Review
2	2020	12 Mar	4th Indonesia Sales & Marketing Award 2020	Sponsor of 4th Indonesia Sales & Marketing Award 2020	Economic Review
3	2020	26 June	Indonesias Most Popular Digital Financial Brands Award 2020	Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands (Millennials' Choices)	ICONOMICS
4	2020	16 July	20 Pilar Finansial Indonesia Award 2020	20 Pilar Finansial Indonesia Award 2020	ICONOMICS
5	2020	23 July	The Best CEO 2020 Employee Choices	The Best CEO 2020 Category Multifinance Above 15 Trillion IDR	ICONOMICS



No	Tahun Year	Tanggal Date	Penghargaan Award	Kategori Category	Institusi Institution
6	2020	6 Nov	Indonesia Information Technology Award III 2020	The Big 3 IT for Multifinace	Economic Review
7	2020	6 Nov	Indonesia Information Technology Award III 2020	Participant of Indonesia Information Technology Award III 2020	Economic Review
8	2020	6 Nov	Indonesia Information Technology Award III 2020	Participant of Indonesia Information Technology Award III 2021	Economic Review
9	2020	18 Dec	Operational Excellence Award III 2020	1st The Best IndonesiaOperational Excellence Award III 2020	Economic Review
10	2020	18 Dec	Indonesia Best Brand Award 2020	1st Award Best Brand 2020	SWA



Laporan Manajemen

Management Report

A full-page portrait of Suparno Djasmin, a middle-aged man with short grey hair, wearing a dark blue suit jacket over a white button-down shirt. He is standing in a modern office with large windows in the background showing a city skyline. To his left, a framed picture of a building with the word 'RIFOROUR' is visible on the wall.

Suparno Djasmin

Presiden Komisaris

President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Our Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2020 merupakan tahun yang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya di mana pertumbuhan ekonomi dan bisnis mengalami berbagai dinamika sebagai dampak dari terjadinya pandemi COVID-19. Puji syukur atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, PT Federal International Finance (FIFGROUP atau Perseroan) berhasil bertahan dan menutup tahun 2020 dengan baik. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Pengawasan atas Pengelolaan Perseroan selama tahun 2020.

Perkembangan Makroekonomi dan Industri

Kondisi perekonomian secara umum mengalami tekanan yang signifikan sebagai dampak dari Pandemi COVID-19. Meskipun di pertumbuhan ekonomi global tumbuh dengan optimisme yang cukup baik di mana International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* memperkirakan pertumbuhan ekonomi dapat mencapai 3,3%. Kondisi berubah drastis ketika memasuki akhir kuartal pertama 2020 setelah World Health Organization (WHO) mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi global dan mengubah tatanan dunia secara signifikan.

Perlambatan ekonomi global akibat terjadinya pandemi COVID-19 juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dan industri pembiayaan nasional. Pada tahun 2020, BPS mencatat bahwa Indonesia membukukan pertumbuhan yang negatif yaitu sebesar 2,07% dari sebelumnya 5,02% di tahun 2019. Industri otomotif khususnya sepeda motor juga membukukan kontraksi yang sangat dalam di mana Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mencatat penurunan penjualan sepeda motor di tahun 2020 menjadi 3,6 juta unit turun 44% dari angka penjualan di tahun 2019 sebesar 6,5 juta unit.

The Year 2020 was different from the previous years where economic and business growth encountered couple of dynamics as the impact of COVID-19 pandemic outbreak. We would express our gratitude for blessings and grace of the Almighty God that PT Federal International Finance (FIFGROUP or the Company) was able to survive and close the 2020 in good condition. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present our Supervisory Report upon the Company's Management throughout 2020.

Macroeconomics and Industry Growth

In general, the macroeconomic condition was heavily pressured as the impact of COVID-19 pandemic. However, at the beginning of 2020, the global economic grew with a favorable optimism when International Monetary Fund (IMF) projected the economic growth to achieve 3.3% in the *World Economic Outlook*. The condition was drastically changed approaching end of the first quarter of 2020 after the World Health Organization (WHO) announced COVID-19 as a global pandemic and significantly changed the world order.

The global economy slowdown due to the COVID-19 pandemic also affected the growth of Indonesian economy and national financing industry. In 2020, BPS noted that Indonesia booked a negative growth of 2.07% from previously was 5.02% in 2019. The automotive industry, particularly motorcycle, also recorded a deep contraction when the Association of Indonesia Motorcycle Industry (AISI) recorded a decrease in motorcycle sales throughout 2020 to 3.6 million units, 44% lower than 6.5 million units sales record booked in 2019.

Pandangan Atas Implementasi Strategi Perseroan

Pandemi ini mengubah perilaku masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari seperti berkomunikasi dan berbelanja dari yang sebelumnya dilakukan secara konvensional menjadi *online*. Selain itu, kebijakan *Work From Home* juga memaksa masyarakat untuk terus meningkatkan pengetahuan *digital* sehingga terjadi peningkatan pola transaksi masyarakat yang dilakukan secara *online*.

Dalam menyikapi perubahan perilaku tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi respon Direksi dalam melakukan revisi atas beberapa strategi serta melakukan penataan ulang prioritas investasi yang dilakukan mengarah ke *strategic and long-term investment*. Dewan Komisaris menilai strategi tersebut sangat potensial untuk meningkatkan kapabilitas Perseroan di masa depan.

Dalam mengatasi tantangan tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan strategi yang tepat dalam menghadapi dinamika yang terjadi. Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif Direksi dan seluruh Manajemen dalam mengedepankan **Strong Collaboration, Process Excellence** selama tahun 2020 sebagai landasan untuk mempertahankan laju bisnis dan operasional. Dewan Komisaris mengapresiasi kemampuan adaptasi yang sangat baik dari seluruh lini Perseroan, termasuk penguatan Teknologi Informasi yang sangat baik di mana Dewan Komisaris melihat transisi operasional selama tahun 2020 dapat berjalan dengan lancar. Terkait strategi yang telah ditetapkan oleh manajemen, Dewan Komisaris juga telah menyampaikan pandangan kepada Direksi untuk terus menjaga pengendalian biaya untuk memastikan kegiatan bisnis dan operasional senantiasa dilaksanakan secara efektif dan efisien seiring dengan penerapan tatanan baru (*New Normal*).

Seiring langkah Direksi dan segenap manajemen dalam menjaga stabilitas kinerja Perseroan, Dewan Komisaris juga terus berupaya menjalankan peran pengawasan dan pemberian nasihat serta memberikan rekomendasi atas strategi yang dijalankan oleh Manajemen. Mekanisme pengawasan tersebut salah satunya dilaksanakan melalui penyelenggaraan rapat bersama dengan Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan Pedoman Internal Perseroan.

Penilaian Kinerja Perseroan Tahun 2020

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Manajemen dan seluruh Insan FIFGROUP atas realisasi kinerja pada tahun 2020. Per 31 Desember

View on the Company's Strategy Implementation

The pandemic also changed behaviour of the society in doing the daily activities such as communicating and shopping from conventional to online methods. On the other hand, the Work From Home policy also requires the society to continuously develop digital knowledge which resulted in an increase of public transaction pattern being made through online.

In responding to the behavioral shifting, the Board of Commissioners would appreciate the response of the Board of Directors in revising some strategies and re-arranging our investment priority towards more strategic and long-term investment. The Board of Commissioners views that the strategy has been very potential to increase the Company's capability in the future.

To resolve those challenges, the Board of Commissioners assessed that Board of Directors has implemented effective strategy in dealing with the current dynamic. The Board of Commissioners would also appreciate initiatives by the Board of Directors and all Management in promoting **Strong Collaboration, Process Excellence** throughout 2020 as the basis to maintain business and operational growth. The Board of Commissioners appreciated very good adaptive skill of all functions in the Company, including Information Technology reinforcement where the Board of Commissioners witnessed the operational transition throughout 2020 had been smoothly carried out. Related to the strategy implementation by the management, the Board of Commissioners had recommended the Board of Directors to maintain cost control to ensure business and operational activities are run effectively and efficiently following the New Normal order.

Consistently with the initiatives taken by the Board of Directors and all management in maintaining the Company's performance stability, the Board of Commissioners also strived to carry out the supervisory and advisory roles as well as providing recommendation on strategies implementation by the Management. The supervisory mechanism was carried out through the joint meeting with the Board of Directors according to provisions of the Law and Regulation as well as the Company's Internal Guideline.

Assessment on Company's Performance In 2020

The Board of Commissioners would express the highest appreciation to the Management and all of FIFGROUP personnel upon the performance

2020, di tengah kondisi yang penuh tantangan akibat terjadinya pandemi COVID-19, Dewan Komisaris menilai kiprah Perseroan di sektor pembiayaan nasional tetap kuat. Dewan Komisaris juga melihat pencapaian kinerja tersebut merupakan hasil dari implementasi strategi yang efektif serta kemampuan beradaptasi yang baik dari seluruh lini Perseroan selama tahun 2020. Sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terdepan di Indonesia, Dewan Komisaris menilai Perseroan berhasil tetap mempertahankan kualitas layanan kepada seluruh konsumen dengan risiko yang terukur dan menjaga stabilitas kinerja dengan baik. Per 31 Desember 2020, Perseroan berhasil mencatat jumlah penghasilan mencapai Rp9,58 triliun dengan laba bersih sebesar Rp1,49 triliun.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap perkembangan situasi yang terus membaik akan membawa iklim yang lebih kondusif untuk pertumbuhan sektor pembiayaan sehingga dapat menciptakan momentum pertumbuhan untuk Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris melihat langkah manajemen dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disampaikan telah cukup baik dan telah mempertimbangkan perkembangan faktor makroekonomi dan kondisi terkini.

Peran Dewan Komisaris dalam Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan serta Rencana Kerja Dewan Komisaris yang disusun setiap awal tahun buku. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas dan tanggung jawab Direksi serta tindak lanjut hasil audit dari pihak internal dan eksternal. Dewan Komisaris juga bekerja sama dengan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko memastikan seluruh aktivitas bisnis dan operasional Perseroan telah dikelola dengan baik, semua profil risiko pada level *acceptable* dan adanya perlindungan terhadap kepentingan seluruh *stakeholders*.

Mekanisme pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris selama tahun 2020 dilaksanakan melalui Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi yang diselenggarakan secara berkala. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan, masukan serta saran kepada Direksi terkait aspek-aspek pengawasan yang dilaksanakan juga mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris juga menyampaikan pandangan terkait penunjukan Auditor Eksternal dan memastikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan kaidah akuntansi keuangan yang berlaku secara

achievement in 2020. As of December 31, 2020, amid the challenging condition due to the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners assessed that the Company's contribution to the national financing sector remained strong. The Board of Commissioners also considered the performance record as result of effective strategy implementation and good adaptation skill of all levels in the Company throughout 2020. As one of the leading financing company in Indonesia, the Board of Commissioners viewed the Company has been succeed in sustaining service quality to all customers with accepted risk and maintain the performance stability appropriately. As of December 31, 2020, the Company recorded total revenues of Rp9.58 trillion with net income of Rp1.49 trillion.

Going forward, the Board of Commissioners hopes the situation will be better and bring more conducive climate to the growth of financing sector to create momentum of growth for the Company. Therefore, the Board of Commissioners assessed that initiatives taken by the management in the presented Work and Budget Plan (RKAP) had been appropriate, considered current macroeconomics and recent condition.

Board of Commissioners Role in Good Corporate Governance Practice

In 2020, the Board of Commissioners had implemented supervisory and advisory functions to the Board of Directors in managing the Company as well as the Board of Commissioners Work Plan that was prepared every early of the fiscal year. The implementation of the Board of Commissioners' duty included the supervision on governance, duty and responsibility of Board of Directors as well as follow-up of audit by internal and external auditors. The Board of Commissioners had also cooperated with the Audit Committee and Risk Oversight Committee to ensure all of the Company's business and operational activities had been managed properly at acceptable level and provided protection to the interest of all stakeholders.

The Board of Commissioners' supervisory and advisory mechanism throughout 2020 was done through Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors which was held regularly. In these meetings, the Board of Commissioners had presented opinion, recommendation and suggestion to the Board of Directors related to supervisory aspects that had been implemented while also considering recommendation from the Audit Committee and Risk Oversight Committee. The Board of Commissioners had also expressed opinion related regular appointment of External Auditor and ensuring the Company's Financial Statements audit

umum di Indonesia. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi juga dilakukan untuk memberikan arahan atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan secara optimal guna memastikan bahwa Perseroan dapat terus menjaga *portfolio* bisnis dan melihat peluang yang ada saat ini dengan tetap mempertimbangkan profil risiko Perseroan.

Komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Perseroan telah membuahkan hasil dimana Perseroan mendapat peringkat 1 yang secara umum dinilai sangat baik melalui *self-assessment* berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-bank yang dilaksanakan pada periode 2020.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 03 tanggal 8 April 2020, telah diangkat Dewan Komisaris untuk periode terhitung sejak tanggal keputusan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2022. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

process had complied to provisions of accounting principles that were generally applied in Indonesia. Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings were also done to provide direction over the Company's management practice to assure the Company maintained the business portfolio and seized current opportunity while also managed the Company's risk profile.

The Company's commitment on Good Corporate Governance Implementation resulted the 1st Rank where the Company was generally assessed very good through a self-assessment based on provisions of the Financial Service Authority Regulation Number 28/POJK.05/2020 concerning Assessment on Soundness Level of Non-Bank Financial Service Institution held in 2020 period.

Change in Board of Commissioners Composition

Pursuant to Circular Shareholders Resolutions Deed No. 03 dated April 8, 2020, the Board of Commissioners had been appointed for effective period since date of resolutions and the Annual GMS closing in 2022. Therefore, the Board of Commissioners composition is as follows:

Jabatan Position	Periode (Jan - Apr 2020) Period	Periode (Apr - Dec 2020) Period
Presiden Komisaris President Commissioner	Suparno Djasmin	Suparno Djasmin
Komisaris Independen Independent Commissioner	Buyung Syamsudin	Eduardus Paulus Supit*
Komisaris Commissioner	Johannes Loman	Johannes Loman

*) Segala fungsi, tugas, dan wewenang baru akan menjadi efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

*) All functions, duties and authorities will become effective after passing the fit and proper test by the Financial Services Authority.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 04 tanggal 10 Februari 2021 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris per Januari 2021 menjadi sebagai berikut:

Subsequently, pursuant to Circular Shareholders Resolutions Deed No. 04 dated February 10, 2021, the composition of Board of Commissioners members was changed as of January 2021, as follows:

Jabatan Position	Periode (Jan 2021 - saat ini) Period (Jan 2021 - present)
Presiden Komisaris President Commissioner	Suparno Djasmin
Komisaris Independen Independent Commissioner	Henry Eric Wirawan*
Komisaris Commissioner	Johannes Loman

*) Segala fungsi, tugas, dan wewenang baru akan menjadi efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

*) All functions, duties and authorities will become effective after passing the fit and proper test by the Financial Services Authority.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang tahun 2021 dengan cukup optimis, di mana kesejahteraan masyarakat diharapkan dapat meningkat sehingga mendorong daya beli dan daya bayar konsumen, baik konsumen aktif maupun tidak aktif. Secara makro, IMF memproyeksikan ekonomi Indonesia masih akan tumbuh 4,8% pada tahun 2021 dan menilai Indonesia telah merespon tekanan ekonomi dan sosial akibat pandemi dengan paket kebijakan yang komprehensif dan terkoordinasi.

Perubahan perilaku konsumen juga diprediksi akan mendorong inovasi baru di sektor pembiayaan yang akan memunculkan *demand* dan model transaksi baru. Mencermati kondisi tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan kepada Manajemen untuk terus memperkuat serta mengembangkan infrastruktur Teknologi Informasi Perseroan untuk menangkap, mengetahui dan memenuhi kebutuhan konsumen. Seiring perkembangan digitalisasi, Dewan Komisaris juga telah menyampaikan pentingnya pengembangan Omni Channel dengan mengkombinasikan jaringan yang luas dan digitalisasi untuk memperkuat bisnis Perseroan di tahun mendatang.

Dewan Komisaris juga telah menyampaikan pandangan terkait hal-hal yang masih dapat terus dioptimalkan untuk mengejar peluang pertumbuhan. Pertama, pentingnya untuk mempertahankan beberapa aspek untuk keberlanjutan bisnis Perseroan ke depan. Kedua, pentingnya untuk terus memperkuat Astra *value chain* untuk terus menjadi pemimpin di industri pembiayaan kendaraan roda dua. Ketiga, Dewan Komisaris memandang perlunya upaya untuk memperkuat alternatif produk sebagai bentuk diversifikasi usaha. Terakhir, Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah manajemen dalam mendorong *New Business Collaboration, Innovation & Transformation* dengan memanfaatkan *channel* yang dimiliki Perseroan untuk menasar peluang bisnis baru.

View on Business Prospect

The Board of Commissioners approached 2021 optimistically, where welfare was expected to increase to drive the purchasing and payment powers of the customers, both active and inactive customers. At macro level, IMF projected that Indonesia's economy will still grow by 4.8% in 2021 and viewed that Indonesia has responded to economic and social pressures caused by the pandemic with a comprehensive and coordinated policy package.

Shifting in the customers behavior was also predicted to invite new investment in the financing sector which will generate new demand and transaction models. The Board of Commissioners considered this condition and had suggested the Management to continuously strengthen and develop the Company's Information Technology infrastructure to capture, identify and fulfill the customer's needs. Along with the development of digitalization, the Board of Commissioners had also conveyed the importance of developing Omni Channel by combining vast network and digitalization to strengthen the Company's business in the coming year.

The Board of Commissioners had also expressed the opinion on several issues to be optimized to pursue growth opportunities. First, it is important to maintain several aspects on the Company's business sustainability going forward. Second, it is important to continue to strengthen the Astra value chain to sustain as the leader in the two-wheels financing industry. Third, the Board of Commissioners viewed the importance of initiatives to strengthen product alternatives as a business diversification. Finally, the Board of Commissioners would also appreciate the management's initiatives in encouraging *New Business Collaboration, Innovation & Transformation* by utilizing the Company's channels to seize new business opportunities.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami sampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan dan membawa Perseroan berhasil bertahan menghadapi berbagai dinamika dan tantangan selama tahun 2020. Kepada pemegang saham, Dewan Komisaris berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Kepada Direksi dan seluruh lini manajemen, Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras, khususnya seluruh karyawan, atas dedikasi yang secara nyata berhasil membawa Perseroan mengatasi berbagai tantangan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi seluruh mitra kerja dan pihak terkait lainnya atas kepercayaan dan kerja sama yang baik selama tahun 2020. Kami harap, hubungan baik akan terus terjaga dan bersama kita jelang masa depan yang lebih gemilang.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would express our utmost appreciation to everyone for their supports to the Company and brought the Company to withstand and resolve various dynamics and challenges throughout 2020. To our shareholders, the Board of Commissioners would thank for the trust and support. To the Board of Directors and all lines of the management, the Board of Commissioners would appreciate the hard work as especially to our employees, for their firm dedication that successfully brought the Company to overcome various challenges.

The Board of Commissioners would also appreciate all of the business partners and other related parties for good relationship and trust throughout 2020. We wished our good relationship will sustain and will together achieving a better future.

Jakarta, Maret 2021 / March 2020



Suparno Djasmin

Presiden Komisaris | President Commissioner

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Margono Tanuwijaya

Presiden Direktur

President Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Our Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas izin-Nya, PT Federal International Finance (FIFGROUP atau Perseroan) berhasil melalui tahun 2020 dengan baik di tengah berbagai dinamika yang terjadi. Selanjutnya, mewakili segenap Manajemen, perkenankan saya untuk menyampaikan Laporan Pengelolaan Perseroan pada tahun buku 2020.

First of all, we would express our praise and grace to the Almighty God for His blessing, PT Federal International Finance (FIFGROUP or the "Company") managed to pass 2020 in good shape amidst the various dynamics. Subsequently, on behalf of the Management, allow me to present the Company's Management Report for the fiscal year 2020.

Perkembangan Makroekonomi dan Industri Pembiayaan

Dibuka dengan optimisme yang cukup baik seiring penajakan perundingan hubungan dagang Amerika Serikat dan Cina tahap pertama serta masa transisi Brexit di Eropa, kondisi pada tahun 2020 berubah dengan cepat seiring persebaran Coronavirus Disease (COVID-19) di seluruh dunia. Pada akhir Kuartal I - 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi global dan menyebabkan penerapan berbagai restriksi dan pembatasan untuk menahan laju persebaran COVID-19. Dampaknya, terjadi penurunan mobilitas sosial dan menyebabkan perlambatan aktivitas di seluruh aspek kehidupan, termasuk aktivitas ekonomi.

Dalam *World Economic Outlook* yang dirilis pada bulan Oktober 2019, International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi dapat mencapai 3,3%. Mempertimbangkan perkembangan kondisi sebagai imbas dari pandemic COVID-19, IMF merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi beberapa kali selama tahun 2020, yaitu menurun signifikan hingga level -3% pada bulan April 2020, menjadi -4,9% pada bulan Juni dan kembali merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi menjadi sebesar -4,4% pada bulan Oktober 2020. Proyeksi pertumbuhan ekonomi baru menguat menjelang akhir tahun 2020 setelah efikasi vaksin pertama oleh Pfizer dan Moderna diikuti oleh dimulainya tahap vaksinasi beberapa negara di dunia.

Macroeconomics and Financing Industry Growth

Started with a positive optimism following initiation of United States and China trade relation reconciliation as well as Brexit transition period in Europe, the condition in 2020 was promptly changed after the outbreak of Coronavirus Disease (COVID-19) worldwide. At the 1st quarter of 2020, the World Health Organization (WHO) announced COVID-19 as a global pandemic and resulted to implementation of restrictions and lockdowns to reduce the pace of COVID-19 transmission. Consequently, there was a tightening of social mobility and resulted to activity slowdown in all aspects, including the economic activity.

In the *World Economic Outlook* released in October 2019, the International Monetary Fund (IMF) estimated that economic growth projection might reach 3.3%. Considering development of the conditions due to the COVID-19 pandemic, IMF had the projections revised several times in 2020, which decreased significantly to -3% level in April 2020, to -4.9% in June and again revised the economic growth projections to -4.4% in October 2020. The projected economic growth started to strengthen toward the end of 2020 after the efficacy of the first vaccine by Pfizer and Moderna followed by the vaccination stage initiation in several countries across the world.

Perlambatan ekonomi yang terjadi di dunia secara langsung berdampak pada kondisi domestik di Indonesia. Pada Kuartal I – 2020, ekonomi Indonesia masih berhasil mencatat level 2,97% (YoY). Seiring perlambatan di tingkat global dan implementasi berbagai kebijakan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19, ekonomi Indonesia terus berkontraksi hingga akhir tahun di mana Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan realisasi pertumbuhan ekonomi yaitu -2,7% atau terendah sejak krisis ekonomi 1998. Berdasarkan sektor, hampir seluruh sektor ekonomi mencatat realisasi negatif dengan hanya 7 (tujuh) sektor yang tumbuh positif yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa pendidikan, sektor *real estate*, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial serta pengadaan air. Sektor Jasa Kesehatan dan kegiatan sosial mencatat kenaikan tinggi sebesar 11,6% didorong oleh realisasi program terkait penanganan COVID-19.

Seiring perlambatan ekonomi nasional, sektor pembiayaan juga menghadapi dinamika dan tantangan selama tahun 2020. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia mencatat pertumbuhan piutang pembiayaan berkontraksi cukup dalam hingga 39,7% di akhir tahun 2020 menjadi sebesar Rp253,96 triliun rupiah dengan pencapaian *Non-Performing Financing* (NPF) 4,0% (OJK, 2020). Meskipun demikian, *Gearing Ratio* masih terjaga pada level 2,15x di bawah *threshold* 10x.

Secara spesifik terkait bisnis Perseroan, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISII) mendapati penurunan distribusi sepeda motor pada tahun 2020 sebesar 43,6% atau tercatat sebanyak 3,66 juta unit.

Tantangan dan Strategi Mengatasi Dinamika Tahun 2020: Strong Collaboration and Process Excellence

Selain perlambatan ekonomi dan bisnis, tantangan yang dihadapi Perseroan selama tahun 2020 juga muncul dari berbagai kondisi terkait perubahan kondisi pasar. Tren penurunan distribusi sepeda motor pada tahun 2020 juga diikuti oleh penurunan momentum daya beli sepeda motor jelang hari raya Idul Fitri seiring pemberlakuan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) di berbagai daerah di Indonesia yang menyebabkan penurunan kunjungan ke dealer. Di sisi lain, perilaku pembelian konsumen juga turut mengalami pergeseran seiring perubahan pola alokasi dana yang pada tahun 2020 berfokus pada hal-hal yang bersifat pokok dan lebih mengarah pada tren aktivitas dan transaksi secara digital. Pergeseran *lifestyle* masyarakat tersebut juga mempengaruhi kinerja perusahaan pembiayaan dan pasar sepeda motor secara keseluruhan untuk periode tahun 2020.

Di sisi lain, imbas dari pandemik COVID-19 pada penurunan daya beli dan kemampuan bayar konsumen

The global economic slowdown directly affected domestic conditions in Indonesia. In the first quarter of 2020, Indonesian economy still managed to achieve 2.97% level (YoY). Along with the global economy slowdown and implementation of various policies to break the chain of COVID-19 transmission, Indonesian economy continued to be contracted until end of the year when the Central Statistics Agency (BPS) reported economic growth achievement of -2.7% or the lowest since the 1998 economic crisis. Based on sectors, almost all economic sectors recorded negative growth with only 7 (seven) sectors grew positively, such as agriculture, forestry and fisheries, financial and insurance services, information and communication, the education services, real estate, health services as well as social activities and water supply. The health services sector and social activities achieved a significant growth of 11.6% driven by realization of programs related to the COVID-19 response.

In line with the national economic slowdown, the financing sector also embraced couple of dynamics and challenges throughout 2020. Indonesia Finance Service Association (APPI) noted that the growth of financing receivables has contracted further up to 39.7% at the end of 2020 amounted to 253.96 trillion rupiah with Non-Performing Financing (NPF) reaching 4.0% (OJK, 2020). However, Gearing Ratio was still maintained at 2.15x level or below the threshold of 10x.

Specifically related to the Company's business, the Association of Indonesian Motorcycle Industry (AISII) recorded a decline in motorcycle distribution by 43.6% or noted up to 3.66 million unit in 2020.

Challenges and Strategy to Resolve Dynamics in 2020: Strong Collaboration and Process Excellence

Aside for the economic and business downturn, the challenges faced by the Company in 2020 was also occurred due to several conditions related to changes in the market conditions. The downward trend in motorcycle distribution in 2020 was also followed by a decrease in the momentum of motorcycle purchasing power approaching the Eid al-Fitr and implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in various regions across Indonesia which led to a decrease in visits to dealers. On the other hand, the customers behavior has also shifted in line with changes in the budget allocation pattern, which currently focuses on basic things and more directed towards digital trends. The shifting in the lifestyle of the society also affects performance of the financing companies and motorcycle market as whole for 2020 period.

However, impact of the COVID-19 pandemic to the weakening of customers' purchasing power and ability

akibat terhambatnya kegiatan ekonomi nasional juga menjadi tantangan utama kinerja Perseroan pada tahun 2020. Sehingga secara keseluruhan, industri pembiayaan diwarnai ketidakpastian bukan hanya dalam menghadapi trend penurunan penyaluran pembiayaan, namun juga kenaikan risiko piutang yang terjadi selama tahun 2020.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan mengedepankan strategi **Strong Collaboration, Process Excellence** untuk merespon setiap dinamika dan tantangan serta mempertahankan stabilitas bisnis dan operasional pada tahun 2020. Dalam era yang terus berubah, Perseroan mengedepankan akselerasi digitalisasi dan penguatan infrastruktur Teknologi Informasi untuk beradaptasi dan tetap *agile* untuk mencari peluang dalam setiap perubahan kondisi. Perseroan juga terus mendorong kolaborasi seluruh lini bisnis dan operasional berlandaskan *Teamwork, Excellence, Achieving dan Moving Forward* sebagai nilai-nilai Perseroan untuk mendukung transisi proses kerja dan meminimalisir eksposur risiko terhadap aspek keuangan maupun operasional Perseroan.

Untuk mendukung stabilitas kinerja, Perseroan juga terus memperkuat kehandalan operasional selama tahun 2020. Hal ini antara lain dilakukan melalui revisit atas beberapa strategi inisiatif dan melakukan penataan ulang prioritas atas rencana investasi untuk lebih mengarah pada *strategic* and long-term investment yang dapat meningkatkan kapabilitas Perseroan dimasa mendatang. Perseroan juga terus mendorong pengendalian biaya dalam implementasi new normal baik di Kantor Pusat maupun seluruh cabang Perseroan guna memastikan seluruh kegiatan bisnis operasional tetap efektif dan efisien.

Capaian Kinerja Tahun 2020

Manajemen menyadari, kehandalan operasional dan ketangguhan personil FIFGROUP menjadi faktor pendorong kinerja selama tahun 2020. Di tengah kondisi yang penuh tantangan, Perseroan berhasil mempertahankan posisi sebagai salah satu perusahaan pembiayaan terdepan di Indonesia. Didukung oleh implementasi manajemen risiko yang baik, Perseroan juga cukup berhasil mempertahankan kualitas layanan kepada seluruh konsumen dengan NPF relatif rendah pada level 1,5% per akhir tahun 2020.

Secara bisnis, Perseroan berhasil menyalurkan pembiayaan mencapai 2,61 juta unit untuk segmen Pembiayaan Sepeda Motor Baru (NMC), Pembiayaan Sepeda Motor Bekas (UMC), Pembiayaan Multi Guna (MPF) dan Pembiayaan Mobil (CAR). Berdasarkan kontribusi per segmen, NMC masih menjadi kontributor utama pendapatan Perseroan dengan proporsi mencapai 64,1% disusul oleh UMC sebesar 31,6%, dan MPF sebesar 4,2% dari keseluruhan nilai kontrak pembiayaan yang berhasil dibukukan Perseroan tahun 2020.

to pay due to constrained national economic activities also became main challenge to the Company's performance in 2020. Therefore, overall, the financing industry was influenced by uncertainty not only in facing the declining financing disbursement trend but also an increasing receivables risk throughout 2020.

Dealing with these conditions, the Company promotes **Strong Collaboration, Process Excellence** strategy to respond to every dynamic and challenge as well as maintain business and operational stability in 2020. In this changing era, the Company prioritizes accelerated digitalization and strengthens Information Technology infrastructure to adapt and remain agile to seek opportunities in rapid changing conditions. The Company also continues to encourage collaboration in all business and operational lines based on Teamwork, Excellence, Achieving and Moving Forward as the Company's values to support the work process transition and minimize risk exposure to the Company's financial and operational aspects.

To support performance stability, the Company will also continuously strengthen operational reliability throughout 2020. This is carried out, among others, through revising several strategic initiatives and rearranging investment plans priorities to focus more on strategic and long-term investments to increase the Company's capabilities in the future. The Company also continues to encourage cost control in the new normal implementation both at the Head Office and all branches of the Company to ensure that all of its operational business activities will stay effective and efficient.

Performance Achievement in 2020

The Management realizes that operational excellence and resilience of FIFGROUP's personnel becomes the supporting factor of our performance throughout 2020. Amidst the condition that was full of challenge, the Company managed to maintain the position as a leading financing companies in Indonesia. Supported by good risk management implementation, the Company also managed to maintain quality of services to all customers with relatively low NPF stood at 1.5% at end of 2020.

In the business side, the Company managed to disburse financing of 2.61 million units for New Motorcycle Financing (NMC), Used Motorcycle Financing (UMC), Multi Purpose Financing (MPF) and Car Financing (CAR). Based on contribution per segment, NMC still becomes main contributor of the Company's revenues with proportion achieving 64.1% followed by UMC by 31.6%, and MPF by 4.2% from total values of financing contracts booked by the Company in 2020.

Meskipun *bottom lines* terkoreksi cukup signifikan secara *year-on-year*, secara keseluruhan, kinerja Perseroan masih terjaga dengan realisasi piutang pembiayaan tercapai sebesar Rp30,11 triliun, atau lebih rendah 23,0% (yoy), total aset sebesar Rp32,59 triliun, atau lebih rendah 8,8% (yoy), dan laba bersih sebesar Rp1,49 triliun atau lebih rendah 42,0% (yoy).

Inisiatif Tata Kelola Berkelanjutan

Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan mengedepankan pertumbuhan yang senantiasa berada pada koridor tata kelola perusahaan yang baik serta landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2020, struktur dan mekanisme tetap berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung stabilitas kinerja Perseroan. Terkait aspek GCG, pada tahun 2020, Perseroan berhasil meningkatkan kualitas praktik GCG dan mencapai tahap baru dalam Road Map Tata Kelola Perusahaan yang Baik FIFGROUP dengan mengawali tahap awal inisiasi Tata Kelola Berkelanjutan (*Sustainable Governance*) di Perseroan.

Sesuai dengan implementasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan telah mengadaptasi ketentuan dalam POJK tersebut, termasuk dalam aspek Tata Kelola Perusahaan. Terkait implementasi POJK 51 tersebut, Perseroan telah mempersiapkan Organ Perseroan, khususnya koordinator terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk menyesuaikan pelaksanaan tugas, penyusunan program kompetensi serta aspek pelaporan sesuai ketentuan praktik Keuangan Berkelanjutan.

Seiring implementasi praktik Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menyadari pentingnya memperkuat keterlibatan seluruh *stakeholders* dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan. Oleh karena itu, *framework* GCG yang diimplementasikan pada tahun 2020 juga telah memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* di mana Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan nilai positif dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Melalui komitmen tersebut, Perseroan berharap dapat terus hadir dan berkontribusi kepada seluruh pemangku kepentingan baik melalui layanan pembiayaan bernilai tambah maupun pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan Peduli.

Despite the bottom lines was fairly corrected year-on-year, in general, the Company's performance remained stable at positive level with financing receivables realization achieving Rp30.11 trillion, or 23.0% lower (yoy), total asset up to Rp32.59 trillion, or 8.8% lower (yoy), and net income of Rp1.49 trillion, or 42.0% lower (yoy).

Sustainable Governance Initiative

As a financing company, the Company promotes a growth that is always under the good corporate governance corridor as well as prevailing regulatory framework. In 2020, the structure and mechanism are running well and contribute significantly to support the Company's performance stability. Related to GCG aspect, in 2020, the Company managed to improve quality of the GCG practice and achieved new stage in FIFGROUP Good Corporate Governance Road Map by initiating Sustainable Governance in the Company.

In accordance with implementation of Financial Service Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation for Financial Service Institution, Issuers and Public Company and financing company, the Company has adapted provisions in the POJK, including in Corporate Governance aspect. Related to the POJK 51 implementation, the Company has prepared of the Company's Organs, particularly the coordinator related to Sustainable Finance implementation to adjust the duty implementation, preparation of competency program and reporting aspect according to provisions of the Sustainable Finance practice.

In line with the implementation of Sustainable Finance practice, the Company realizes the importance to strengthen involvement of all stakeholders in supporting the Company's business continuity. Therefore, the GCG framework implemented in 2020 has also concerned interests of all stakeholders where the Company strives to provide positive values and protect interests of all stakeholders. Through this commitment, the Company plans to always exist and contribute to all stakeholders both by providing services with added-value and through implementation of the Company's CSR Peduli activities.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2020, komposisi Direksi mengalami perubahan sebagai berikut:

Change in Board of Directors Composition

In 2020, the Board of Directors composition was changed as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Margono Tanuwijaya
Direktur Director	Indra Gunawan
Direktur Director	Hugeng Gozali
Direktur Director	Antony Sastro Jopoetro
Direktur Director	Setia Budi
Direktur Director	Sri Harjati

Kepada Bapak R. Nunu Soetjahja Noegroho kami ucapkan terima kasih dan apresiasi mendalam atas kontribusi yang diberikan kepada Perseroan dan kepada Ibu Sri Harjati selamat bergabung dan marilah kita bekerja sama untuk membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang semakin baik lagi.

To Mr. R. Nunu Soetjahja Noegroho, we would thank and express the highest appreciation for his contribution to the Company and to Mrs. Sri Harjati, we welcome and invite her to work together to bring the Company towards a better growth.

Pertumbuhan Bisnis di Tahun Mendatang

Beranjak dari tahun 2020 yang penuh tantangan, Manajemen menyambut tahun 2021 dengan optimisme dan harapan yang positif. Seiring proses vaksinasi yang telah mulai dilaksanakan sejak awal tahun 2021, Manajemen berharap *outlook* ekonomi pada tahun 2021 akan lebih kondusif dan mendorong pertumbuhan di seluruh sektor, termasuk sektor pembiayaan. Sejalan dengan semangat optimisme tersebut, IMF menilai Pemerintah Indonesia telah merespon tekanan ekonomi dan sosial akibat pandemi dengan paket kebijakan yang komprehensif dan terkoordinasi dan meletakkan fondasi pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat untuk tahun mendatang. Mempertimbangkan kondisi tersebut, IMF merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat tumbuh mencapai 4,8% pada tahun 2021.

Perubahan perilaku konsumen yang terjadi pada tahun 2020 juga diprediksi akan terus mendorong inovasi di sektor pembiayaan yang akan memunculkan *demand* dan model transaksi baru. Untuk menangkap peluang bisnis baru, Manajemen telah mempersiapkan strategi

Business Growth in the Next Year

Departing from 2020 that was full of challenge, the Management welcomes 2021 with optimism and positive expectation. As the vaccination has been started since early 2021, the Management hopes that the economic outlook in 2021 will be more conducive and encourage growth in all sectors, including the financing sector. In line with this optimism, IMF assessed that the Government of Indonesia has responded to the economic and social pressures due to the pandemic with a comprehensive and coordinated policy package that placed the foundations for strong economic growth for the upcoming year. Considering these conditions, IMF has released Indonesia's economic growth projection to reach 4.8% in 2021.

Changes in the customers behavior that occur in 2020 are also predicted to continuously driving innovation in the financing sector which will generate new demand and transaction models. To capture new business opportunities, the Management has

untuk terus mengembangkan dan memperkuat infrastruktur Teknologi Informasi. Pengembangan Teknologi Informasi di tahun mendatang akan difokuskan untuk mengembangkan saluran pemasaran ke Omni Channel, mendorong transformasi bisnis *Offline to Online* (O2O) serta untuk menangkap kebutuhan konsumen dan menghadirkan layanan pembiayaan yang lebih mudah diakses dan digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Memperhatikan perkembangan bisnis yang akan didominasi oleh digitalisasi, Perseroan juga terus telah merancang strategi untuk mendorong laju pertumbuhan bisnis di tahun depan. Strategi yang akan diimplementasikan salah satunya adalah menciptakan suatu bentuk *seamless integration* dan kolaborasi berbagai *platform* digital untuk menghadirkan produk dan layanan yang lebih baik kepada konsumen. Di sisi lain, Manajemen juga akan terus mengoptimalkan beberapa potensi utama Perseroan, antara lain memperkuat *Astra Value Chain*, memperkuat alternatif produk sebagai bentuk diversifikasi usaha serta mendorong terciptanya *New Business Collaboration*, *Innovation & Transformation* dengan memanfaatkan *channel* yang dimiliki Perseroan untuk menysasar peluang bisnis baru di masa depan.

Apresiasi dan Penutup

Akhir kata, mewakili segenap Manajemen, Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi atas tercapainya kinerja Perseroan selama tahun 2020. Direksi juga menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh karyawan, mitra usaha, dealer dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2020. Menghadapi kondisi yang masih akan terus diwarnai berbagai dinamika dan tantangan, kami optimis Perseroan akan mampu bertahan dan terus menjadi perusahaan pembiayaan terdepan di Indonesia.

prepared a strategy to continuously develop and strengthen Information Technology infrastructure. The Information Technology development within the next year will be focused on developing marketing channels to Omni Channel, encouraging transformation of Offline to Online (O2O) business as well as capturing the customer's needs and presenting financing services that are easier to be accessed and used by all levels of the society.

Considering business developments that will be dominated by the digitalization, the Company has also continued to design strategies to drive the business growth in the next year. One of the strategies to be implemented is to create a seamless integration and collaboration of various digital platforms to deliver better products and services to customers. On the other hand, the Management will also continuously optimize some of the Company's main potentials, including strengthening Astra Value Chain, strengthening product alternatives as a means of business diversification and encouraging creation of New Business Collaboration, Innovation & Transformation by addressing all of the Company's channels to pursue new business opportunities in the future.

Appreciation and Closing

Last but not least, on behalf of the Management, the Board of Directors would thank everyone for their contribution to the Company's performance achievement in 2020. The Board of Directors would also express our highest appreciation to all employees, business partners, dealers and other stakeholders for their support to the Company throughout 2020. Approaching the condition that will still be influenced by various dynamics and challenges, we are optimistic that the Company will survive and sustain the position as the leading financing company in Indonesia.

Jakarta, Maret 2021 / March 2020



Margono Tanuwijaya

Presiden Direktur | President Director

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

01. **Margono Tanuwijaya**
Presiden Direktur / President Director
02. **Indra Gunawan**
Direktur / Director
03. **Hugeng Gozali**
Direktur / Director
04. **Antony Sastro Jopoetro**
Direktur / Director
05. **Setia Budi**
Direktur / Director
06. **Sri Harjati**
Direktur / Director





01

04

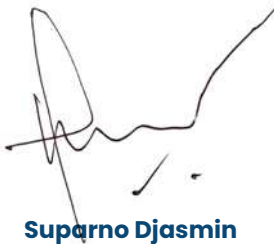
06

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Federal International Finance

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Federal International Finance tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2021

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Suparno Djasmin

Presiden Komisaris
President Commissioner



Henry Eric Wirawan*

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Johannes Loman

Komisaris
Commissioner

*) Segala fungsi, tugas, dan wewenang baru akan menjadi efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

*) All functions, duties and authorities will become effective after passing the fit and proper test by the Financial Services Authority.

Board of Commissioners and Board of Directors Statements on The Responsibility for PT Federal International Finance Annual Report Year 2020

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2020 Annual Report of PT Federal International Finance is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information. This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2021

Direksi | Board of Directors



Margono Tanuwijaya

Presiden Direktur
President Director



Indra Gunawan

Direktur
Director



Hugeng Gozali

Direktur
Director



Antony Sastro Jopoetro

Direktur
Director



Setia Budi

Direktur
Director



Sri Harjati

Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Profil Perseroan

Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name

PT Federal International Finance

Bidang Usaha
Line of Business

Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Sewa Operasi, (*Operating Lease*) dan/atau Kegiatan Berbasis *Fee*, Pembiayaan Syariah, Pembiayaan Lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Investment Financing, Capital Financing, Multipurpose Financing, Operating Lease, and/or Fee-Based Activities, Sharia Financing, Other Financing based on approval by the Financial Services Authority (OJK).

Perubahan Nama Perusahaan
Changes in Company Name

- **1989**
Didirikan dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance
- **1991**
Mengubah nama menjadi PT Federal International Finance melalui Berita Acara PT Mitrapusaka Artha Finance Nomor 58 tanggal 21 Oktober 1991 oleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 7 November 1991

- **1989**
Established under the name PT Mitrapusaka Artha Finance
- **1991**
Changed its name to PT Federal International Finance through the Minutes of PT Mitrapusaka Artha Finance Number 58 dated October 21, 1991 under the Minister of Law Republic of Indonesia Decree on November 7, 1991

Dasar Hukum
Legal Basis

Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2 – 6728. HT.01.01. Th.89 tanggal 27 Juli 1989.

Decree of the Minister of Justice No. C2 – 6728.HT.01.01.Th.89 dated July 27, 1989

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1 yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989.

Notary Deed Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1 which was later amended by deed No. 40 dated June 26, 1989.

Status Badan Hukum
Legal Status

Perseroan Terbatas

Limited Liability Company

Pemegang Saham
Shareholders

- PT Astra International, Tbk. (99,99996%)
- PT Arya Kharisma (0,00004%)

Wilayah Kerja
Operational Area

Seluruh Wilayah Indonesia

Indonesia Region

Tanggal Berdiri
Date of Establishment

1 Mei 1989

May 1, 1989

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp300.000.000.000

(tiga ratus miliar rupiah)

(three hundred billion Rupiah)

Modal Disetor
Paid-In Capital

Rp280.000.000.000

(dua ratus delapan puluh miliar
rupiah)

(two hundred eighty billion
Rupiah)

Alamat Kantor Pusat
Head Office

Menara FIF
Jl. TB. Simatupang,
Kav. 15, Cilandak,
Jakarta Selatan 12440, Indonesia
☎ +6221-769 8899
☎ +6221-759 055 99
Website : www.fifgroup.co.id

Email
Email

CorporateSecretary@fifgroup.astra.co.id



Kantor Pusat
Head Offices

1



Kantor Cabang
Branches Offices

242



Jumlah karyawan
Number of Employees

15,665

Riwayat Singkat

Brief History



Throughout 2020 the Company received awards for various aspects, ranging from the category of multifinance companies, human capital, risk management, brands, to corporate social responsibility.



PT Federal International Finance (FIFGROUP) bermula dari pendirian PT Mitrapusaka Artha Finance pada 1 Mei 1989. FIFGROUP bergerak dalam bisnis pembiayaan seperti Pembiayaan Investasi, Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Multiguna, Sewa Operasi (*Operating Lease*) dan/atau Kegiatan Berbasis *Fee*, Pembiayaan Syariah, Pembiayaan Lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, sejak tahun 1996 FIFGROUP fokus pada pembiayaan sepeda motor merk Honda. Identitas baru FIFGROUP diluncurkan pada tahun 2013, menandai transformasi bisnis Perseroan dalam bisnis pembiayaan di Indonesia.

Langkah transformasi bisnis di bawah naungan *brand* FIFGROUP diiringi oleh perkembangan lini usaha Perseroan. Selain FIFASTRA, SPEKTRA dan AMITRA, pada bulan Maret 2017, FIFGROUP meluncurkan DANASTRA yaitu produk pembiayaan yang berfokus pada layanan pembiayaan multiguna dan modal kerja.

Per 31 Desember 2020, jaringan kantor dan kerja sama FIFGROUP didukung oleh 242 kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Kiprah FIFGROUP dalam industri pembiayaan tanah air telah memperoleh penghargaan dari berbagai institusi sebagai bentuk pengakuan atas kualitas keunggulan operasional, yaitu atas layanan yang ditawarkan serta pengelolaan FIFGROUP sesuai dengan *best practice* di industri pembiayaan, antara lain melalui perolehan penghargaan 1st The Best Indonesia Operational Excellence Award III 2020 oleh *Economic Review*.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Perseroan didirikan dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance dan mengalami perubahan nama menjadi PT Federal International Finance melalui Berita Acara PT Mitrapusaka Artha Finance Nomor 58 tanggal 21 Oktober 1991 yang telah disahkan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 7 November 1991.

PT Federal International Finance (FIFGROUP) was initiated with the establishment of PT Mitrapusaka Artha Finance on May 1, 1989. FIFGROUP is engaged in financing business such as Investment Financing, Working Capital Financing, Multipurpose Financing, Operating Leases and/or Fee-Based Activities, Sharia Financing, Other Financing based on the approval of the Financial Services Authority.

Along with development of the Company's business, since 1996, FIFGROUP is focused on financing for Honda motorcycles. New identity of FIFGROUP was launched in 2013, marking transformation of the Company's business in Indonesian financing business in Indonesia.

The business transformation initiative under FIFGROUP brand is followed by the Company's business lines development. In addition to FIFASTRA, SPEKTRA and AMITRA, in March 2017, FIFGROUP launched DANASTRA, a financing product that focuses on multipurpose financing services and working capital.

As of December 31, 2020, FIFGROUP office and cooperation network are supported by 242 branch offices across Indonesia.

Contribution of FIFGROUP in the national financing industry has received awards from various institutions as a proof of recognition upon operational excellence and management of FIFGROUP in accordance with best practice in the financing industry, including awarded as 1st The Best Indonesia Operational Excellence Award III 2020 by *Economic Review*.

Information on Name Alteration

Changed from PT Mitrapusaka Artha Finance to PT Federal International Finance through the Minutes of PT Mitrapusaka Artha Finance Number 58 dated October 21, 1991 which was approved under the Minister of Law Republic of Indonesia Decree on November 7, 1991.

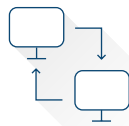
Tonggak Sejarah

Milestones



1989

Pendirian PT Mitrapusaka Artha Finance.
The establishment of PT Mitrapusaka Artha Finance.



1997

Implementasi Sistem Komputerisasi Terintegrasi.
The implementation of integrated computerized system.



1999

Restrukturisasi utang hingga 2003 tanpa *haircut* pokok maupun bunga.
Loan restructuring without principal or interest haircut until 2003.



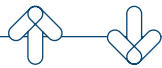
2006

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp280 miliar.
Increased issued and fully paid capital to Rp280 billion.



1991

Berganti nama menjadi PT Federal International Finance.
Changed name into PT Federal International Finance.



1998

Aktif melakukan pembiayaan di saat krisis.
Actively provided financing services during the crisis era.



2002

Pelunasan (*Prepaid*) seluruh utang yang telah direstrukturisasi pada tahun 1999.
Prepaid all loans after restructuring in 1999.



2007

Penyempurnaan sistem penagihan dan penanganan tagihan bermasalah.
Collection and non performing receivables system improvement.





2010

- Laba bersih mencapai Rp1.174 miliar, tumbuh sebesar 45%.
- Menerbitkan obligasi ke-10 sebesar Rp1.500 miliar dengan pembayaran penuh dan amortisasi, dan peringkat idAA dengan *outlook* stabil.
- Net income achieved Rp1,174 billion, grew by 45%.
- Issued 10th bonds amounted to Rp1,500 billion with full and amortized payment, idAA rating, and stable outlook.

T.E.A.M

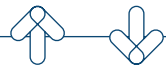
2012

- Mengembangkan transformasi bisnis dan internalisasi nilai-nilai perusahaan "T.E.A.M."
- Mencapai laba bersih senilai Rp1,125 miliar.
- Developed business transformation and internalized "T.E.A.M." corporate values.
- Achieved net income of Rp1,125 billion.



2008

Laba bersih Rp612 miliar (tumbuh 49%) di tengah krisis global.
Net income of Rp612 billion (49% growth) during the global crisis era.



2009

Pencapaian laba bersih Rp812 miliar (tumbuh 32,7%)
Net profit achievement of Rp812 billion (32.7% growth).



2011

Menciptakan pemimpin-pemimpin bisnis melalui implementasi "*People Readiness & Succession Planning*".
Created business leaders through implementation of "*People Readiness & Succession Planning*."



2013

- FIFGROUP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II senilai Rp2,4 triliun dengan pembayaran penuh dan amortisasi, dan peringkat idAA+ dengan *outlook* stabil dari Pefindo dan peringkat AAA(idn) dari Fitch.
- Mencapai laba bersih senilai Rp1,205 miliar, meningkat 7,12%.
- Meluncurkan identitas baru FIFGROUP pada 2 Mei 2013.
- FIFGROUP issued Shelf-Registration I Phase II valuing Rp2.4 trillion with full and amortized payment, idAA+ rating, stable outlook by Pefindo and AAA(idn) rating by Fitch.
- Recorded net income of Rp1,205 billion, grew 7.12%.
- Launched a new identity, FIFGROUP, on May 2, 2013.





2014

- Mencapai laba bersih senilai Rp1.302 miliar, tumbuh sebesar 8,45%.
- FIFGROUP menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Dengan Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp1.550 miliar.
- Rating atas obligasi:
 - AAA(idn) dan F1+ dari Fitch Ratings Indonesia;
 - idAAA (Triple A; *Stable Outlook*) dari Pefindo untuk hasil pemantauan pada periode 2 Oktober 2014.
- Recorded net income of Rp1,302 billion, grew 8.45%.
- FIFGROUP issued Shelf-Registration Bonds I Phase III with Fixed Interest with principal amount of Rp1,550 billion.
- Bonds rating:
 - AAA(idn) and F1+ by Fitch Ratings Indonesia;
 - idAAA (Triple A; *Stable Outlook*) by Pefindo for assessment in October 2, 2014 period.



2017

- Mencapai laba bersih senilai Rp1.995 miliar.
- Peluncuran FIFGROUP E-Card.
- Peluncuran DANA STRA.
- Recorded net income of Rp1,995 billion.
- Launched FIFGROUP E-Card.
- Launched DANA STRA.



2019

- Mencapai laba bersih senilai Rp2.568 miliar.
- Pembentukan Anti Fraud Management System.
- Recorded net profit of Rp2,568 billion.
- Establishment of Anti Fraud Management System.



2015

- Mencapai laba bersih senilai Rp1.506 miliar.
- Peluncuran pembiayaan syariah bernama AMITRA.
- Recorded net income of Rp1,506 billion.
- Launched AMITRA, sharia financing.



2016

- Mencapai laba bersih senilai Rp1.805 miliar.
- Peluncuran Digital Application Form.
- Recorded net income of Rp1,805 billion
- Launched Digital Application Form.



2018

- Mencapai laba bersih senilai Rp2.315 miliar.
- Soft Launching FIFADA.
- Recorded net income of Rp2,315 billion.
- FIFADA Soft Launching.

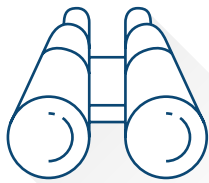


2020

- Menjaga stabilitas di tengah pandemi COVID-19 dengan mencapai laba bersih sebesar Rp1.488 miliar.
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Dengan Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebesar Rp1.500 miliar.
- Inisiasi Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Manage stability in amidst COVID-19 by the achievement of net income amounted Rp1,488 billion
- Issued Sustainable Bonds IV Stage II with Fixed Interest and principal amount of Rp1,500 billion.
- Initiation of Sustainable Finance Initiative

Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi

Vision

Menjadi Pemimpin Industri yang Dikagumi Secara Nasional.

To be Admired National Industry Leader.

Pernyataan

Visi, Misi dan Tata Nilai FIFGROUP senantiasa dicantumkan dalam Rencana Tahunan FIFGROUP yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris setiap tahunnya.



Misi

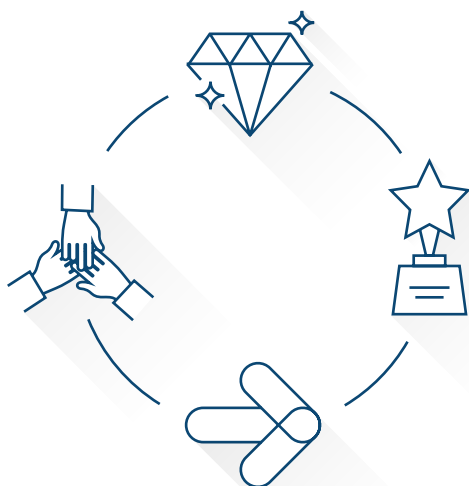
Mission

Membawa Kehidupan yang Lebih Baik untuk Masyarakat.

Bring the Better Life to the Community.

Statement

Vision and Mission and FIFGROUP values have been as set out in the FIFGROUP Annual Plan that has been validated by the Board of Commissioners and Board of Directors each year.



Budaya Perusahaan

Corporate Values

Nilai TEAM sebagai budaya perusahaan telah tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 20 Desember 2017.

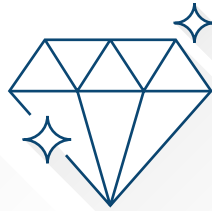
The TEAM as corporate values have been set out in the Corporate Governance Guidelines and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on December 20, 2017.



Team Work

Mendorong semangat semua insan untuk bersinergi yang didasari oleh sikap saling menghargai, berpikir positif serta mengutamakan kepentingan Perseroan agar menghasilkan kinerja yang optimal.

To encourage the spirit of all personnel to synergize based on mutual respect, positive thinking and prioritizing interest of the Company to generate optimum performance.



Excellence

Mendorong semua insan untuk mengutamakan layanan unggul pada konsumen eksternal dan internal melalui proses yang sederhana, lugas serta berkualitas yang didasari oleh sikap pro aktif dalam melakukan perbaikan berkesinambungan.

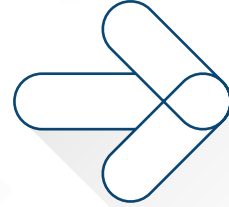
To encourage everyone to prioritize superior service to both external and internal customers through simple, straightforward and quality processes based on proactive attitude in carrying out continuous improvement.



Achieving

Mendorong semua insan berintegritas dan berkomitmen untuk terus meningkatkan prestasi kerja setinggi-tingginya dengan mengedepankan profesionalisme untuk menghasilkan inovasi-inovasi.

To encourage every personnel to have integrity and commitment to continuously improve the highest performance by promoting professionalism to create innovations.



Moving Forward

Mendorong semua insan agar peka dan tanggap terhadap perubahan serta berwawasan jauh ke depan dalam merancang dan melakukan perubahan strategis.

To encourage every personnel to be responsive and aware to every change with forward-looking perspective in designing and driving strategic change.

Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam akta No. 13 tertanggal 4 Agustus 2015, dan juga sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018, bidang usaha Perseroan yaitu:

1. Pembiayaan investasi
2. Pembiayaan Modal Kerja
3. Pembiayaan Multiguna
4. Sewa Operasi (*Operating Lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
5. Pembiayaan Syariah, meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah; dan
6. Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Produk & Layanan

FIFGROUP bergerak di bisnis layanan pembiayaan dengan nama merek:

FIFAstra

Motorcycle financing

Jasa layanan pembiayaan sepeda motor Honda, baik motor baru maupun bekas berkualitas.

SPEKTRA

Multi financing

Jasa layanan pembiayaan multiguna untuk menjawab berbagai kebutuhan masyarakat, mulai dari alat elektronik, perabot rumah tangga, *furniture*, *gadget*, produk *lifestyle*, dan kebutuhan lainnya.

DANAstra

Micro Financing

DANAstra adalah merek usaha dari FIFGROUP yang bergerak di bidang kredit mikro DANAstra hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan:

• **Modal Kerja**

Solusi pembiayaan yang membantu masyarakat dalam membangun usahanya. Memenuhi modal kerja berupa kebutuhan bahan baku dan perlengkapan usaha demi mendukung produktivitas masyarakat.

According to Articles of Association as stipulated in Deeds Number 13 dated August 4, 2015, and also referring to Financial Service Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018, line of business of the Company are as follows:

1. Investment Financing;
2. Working Capital Financing;
3. Multi financing, Operating Lease and/or feebased activity;
4. Operating Lease and/or fee based activity;
5. Sharia Financing including Trade Financing, Investment Financing, and/or Service Financing based on sharia agreement; and
6. Other Financing facilities based on approval from Financial Services Authority.

Products & Services

FIFGROUP operates in the financing service business under the following brands:

FIFAstra

Motorcycle financing

Honda motorcycle financing service for new and used motorcycle in good quality.

SPEKTRA

Multi financing

Multipurpose financing service to answer various public needs starting from electronics, household utilities, furniture, gadget, lifestyle products and other needs.

DANAstra

Micro Financing

DANAstra is a brand of FIFGROUP that operates in micro loans segment. DANAstra is launched to cater to public needs for:

• **Working Capital**

Financing solution to help the society in developing business. Serving working capital needs for raw material and business equipment to support productivity of the society.

- **Multiguna**

Solusi pembiayaan tepat dalam membantu masyarakat memenuhi beragam kebutuhannya. Mulai dari kesehatan, pendidikan, renovasi bangunan, liburan, modal nikah, kendaraan hingga segala macam kebutuhan lainnya.

AMITRA*Syariah Financing*

Menyediakan pembiayaan syariah untuk berbagai produk, termasuk produk perjalanan religi berupa Umroh Reguler, Umroh Plus dan Perjalanan Haji. Semua kontrak di AMITRA dibuat dalam akad berbasis syariah.

- **Multifunction**

The perfect financing solution to help the society fulfill various needs, starting from health, education, building renovation, holiday, marriage funds, vehicle and other needs.

AMITRA*Syariah Financing*

Sharia financing service for various products, including religious trip products as Regular Umroh, Umroh Plus, and Hajj Programs. All contracts in AMITRA are drafted under sharia agreement.

Logo Perseroan

Company Logo



Sidik jari merupakan simbol autentik yang dimiliki setiap orang, namun masing-masing orang memiliki sidik jari berbeda. Visual sidik jari yang terdapat pada logo FIFGROUP menggambarkan tiga aspek terpenting dari identitas Perseroan:

1. Komitmen tinggi FIFGROUP kepada pelanggan dan mitra bisnis.
2. Fokus FIFGROUP kepada setiap pelanggan dan kebutuhannya.
3. FIFGROUP mengedepankan kustomisasi layanan dan produk yang tepat dan sesuai bagi setiap kebutuhan pelanggan.

Logo ini sekaligus menggambarkan nilai terpenting dari misi FIFGROUP yakni untuk “Membawa kehidupan yang lebih baik”.

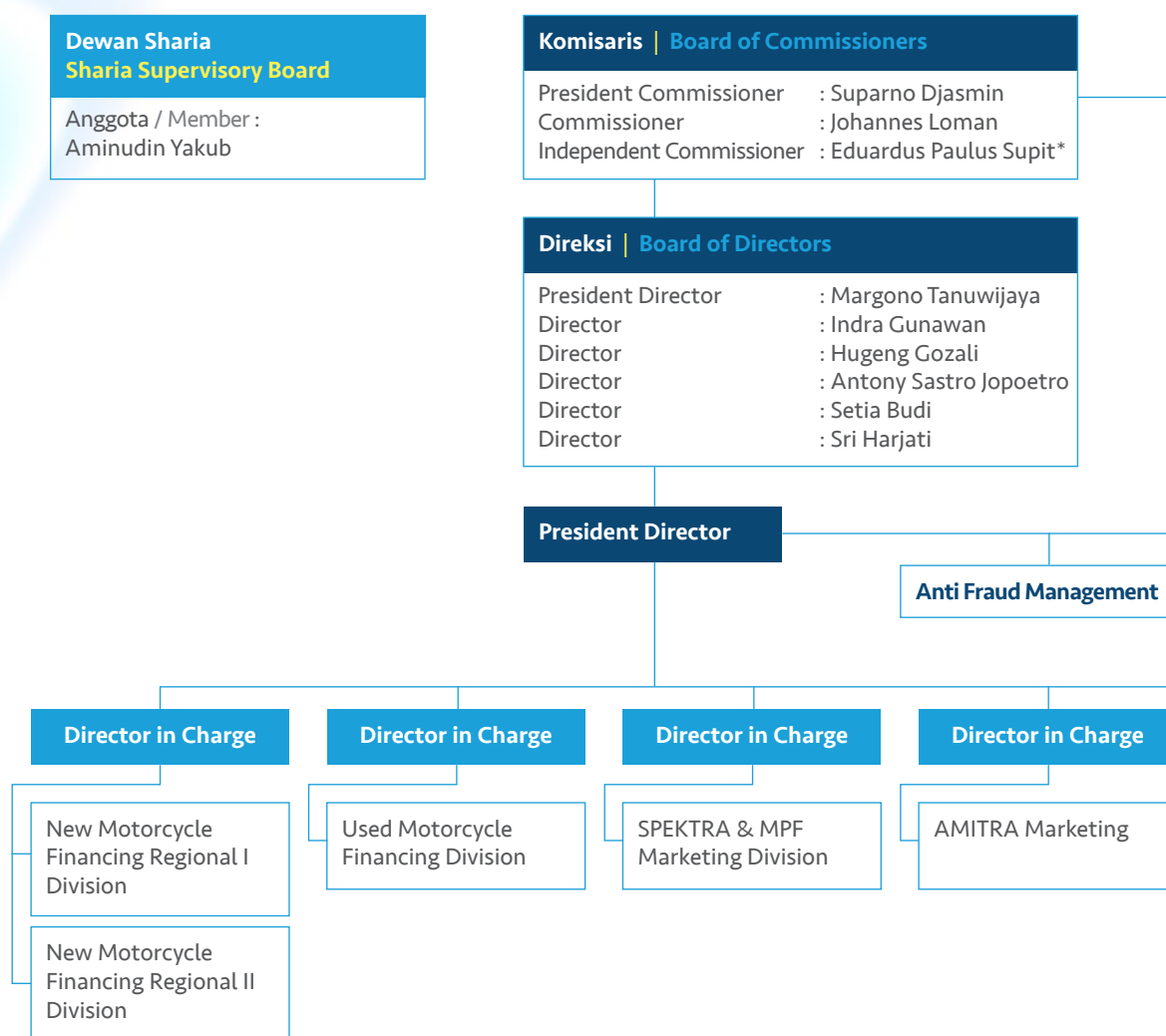
Fingerprints are an authentic symbol everyone has, but each person has a different fingerprint. The fingerprint visuals on the FIFGROUP logo illustrate the three most important aspects of a Company’s identity:

1. FIFGROUP high commitment to customers and business partners.
2. FIFGROUP focus on each customer and their needs.
3. FIFGROUP prioritizes service customization and the provision of appropriate and suitable product based on every customer’s needs.

This logo also depicts the most important value of FIFGROUP’s mission to “To provide a better life”.

Struktur Organisasi 2020

Organization Structure 2020



*) Diangkat per 6 April 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Federal International Finance tanggal 6 April 2020. Segala fungsi, tugas, dan wewenang baru akan menjadi efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

*) Appointed as of April 6, 2020 referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions dated April 6, 2020. All functions, duties and authorities will become effective after passing the fit and proper test by the Financial Services Authority.

Komite Audit | Audit Committee

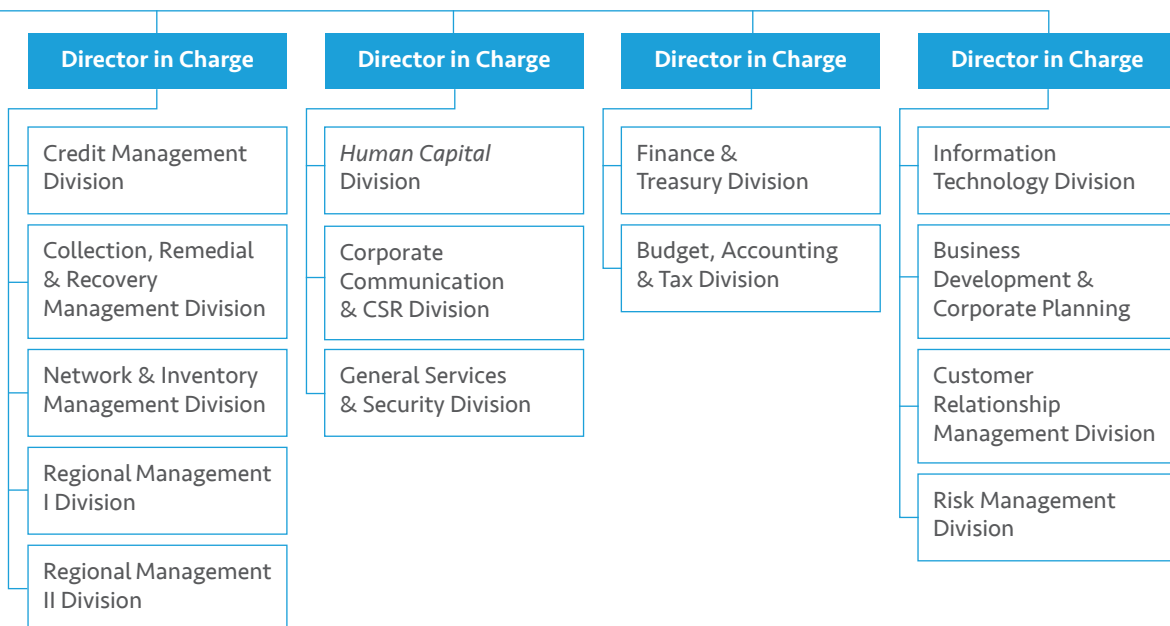
Ketua / Chairman : Eduardus Paulus Supit*
 Anggota / Member : Lindawati Gani
 Anggota / Member : Regina Okthory Sucianto

Komite Pemantau Risiko | Risk Monitoring Committee

Ketua / Chairman : Eduardus Paulus Supit*
 Anggota / Member : Lindawati Gani
 Anggota / Member : Regina Okthory Sucianto

Fungsi Perusahaan | Corporate Functions

- Internal Audit and Compliance Division
- Legal and Corporate Secretary Division
- Anti Fraud Management Division



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Suparno Djasmin

Presiden Komisaris | **President Commissioner**

Warga Negara Indonesia. 59 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Teknologi Pangan Institut Pertanian Bogor tahun 1986 dan Fakultas Ekonomi (Program Ekstensi) Universitas Indonesia. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1987 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation (2001 - 2007), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2007 - 2013), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (2013 - 2015), Wakil Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor (2014 - 2015), dan Wakil Komisaris Utama PT Bank Permata (2017 - 2020).

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2016 dengan penunjukan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020.

Per Desember 2020 juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Autoraya, PT Sedaya Pratama, PT Garda Era Seraya, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Matra Graha Sarana, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Finance, Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama, Direktur PT Astra International Tbk dan Komisaris PT Astra Honda Motor.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian Citizen. 59 years. Lives in Jakarta. He graduated his studies from Faculty of Food Engineering, Institut Pertanian Bogor in 1986 and Faculty of Economics (Extension Program) Universitas Indonesia. He joined Astra Group since 1987 and has working experiences as Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation (2001 - 2007), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2007 - 2013), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (2013 - 2015), Vice President Director PT Toyota-Astra Motor (2014 - 2015), and Vice President Commissioner PT Bank Permata (2017 - 2020).

He is appointed as President Commissioner in the Company since 2016 with the latest appointment referring to Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated April 8, 2020.

As of December 2020 he is currently also serving as President Commissioner PT Astra Sedaya Finance, PT Asuransi Astra Buana, PT Serasi Autoraya, PT Sedaya Pratama, PT Garda Era Seraya, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Matra Graha Sarana, Vice President Commissioner PT Toyota Astra Finance, President Director PT Sedaya Multi Investama, Director PT Astra International Tbk and Commissioner PT Astra Honda Motor.

He is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.



Eduardus Paulus Supit*

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. 65 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung pada tahun 1980. Beliau mengawali karier sebagai Engineer Geodata Center pada tahun 1980. Beliau bergabung dengan Astra International Group pada tahun 1988 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Managing Director PT Adipura Sumber Sedaya – Auto Financial Services, Managing Director PT Adipura Sumber Sedaya – Astra Card, Managing Director & Deputy Chief Executive Officer Astra Credit Companies, Managing Director PT Astra Nissan Diesel Indonesia, President Director PT Asuransi Astra Buana, President Director & Chief Executive Officer PT Astra Otoparts Tbk, Independent Commissioner & Head of Audit Committee PT Astra Otoparts Tbk, dan President Director & Chief Executive Officer PT Mandiri AXA General Insurance.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2020 dengan penunjukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 3 tanggal 8 April 2020 dan akan menjadi efektif setelah lulus proses Uji Kelayakan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Federal International Finance Nomor: L.Leg/SPDK-006/FIF/2020 dan Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Federal International Finance Nomor: L.Leg/SPDK-007/FIF/2020 pada 2020.

Per Desember 2020 beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen serta Ketua Komite Audit & Ketua Komite Pemantau Risiko PT Astra Auto Finance sejak 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan pemegang saham.

*) Diangkat per 6 April 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Federal International Finance tanggal 6 April 2020. Segala fungsi, tugas, dan wewenang baru akan menjadi efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Indonesian Citizen. 65 years. Lives in Jakarta. He graduated his studies from Faculty of Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung in 1980. He started his career as Engineer Geodata Center in 1980. He joined with Astra International Group in 1988 and has working experiences as Managing Director PT Adipura Sumber Sedaya – Auto Financial Services, Managing Director PT Adipura Sumber Sedaya – Astra Card, Managing Director & Deputy Chief Executive Officer Astra Credit Companies, Managing Director PT Astra Nissan Diesel Indonesia, President Director PT Asuransi Astra Buana, President Director & Chief Executive Officer PT Astra Otoparts Tbk, Independent Commissioner & Head of Audit Committee PT Astra Otoparts Tbk, and President Director & Chief Executive Officer PT Mandiri AXA General Insurance.

He is appointed as Independent Commissioner in the Company in 2020 with the appointment referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated April 8, 2020 and will be effective after passing Fit and Proper Test by the Financial Service Authority (OJK). He is currently also serving as Chairman of Audit Committee pursuant to PT Federal International Finance Board of Commissioners Decree Number: L.Leg/SPDK-006/FIF/2020 and Chairman of Risk Oversight Committee pursuant to PT Federal International Finance Board of Commissioners Decree Number: L.Leg/SPDK-007/FIF/2020 in 2020.

As of December 2020 he is currently also serving as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee & Risk Oversight Committee at PT Astra Auto Finance since 2018.

He is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

*) Appointed as of April 6, 2020 referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions dated April 6, 2020. All functions, duties and authorities will become effective after passing the fit and proper test by the Financial Services Authority.



Johannes Loman

Komisaris | **Commissioner**

Warga Negara Indonesia. 61 tahun. Domisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katholik Parahyangan, Fakultas Ekonomi, Jurusan Bisnis dan Administrasi pada tahun 1984. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1984 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Area Sales Supervisor di PT Astra International Tbk, Medan, Representative Manager PT Astra International Tbk – Honda Division, Kepala Wilayah di PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation - Sumatera Selatan, Kepala Wilayah di PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation – Jawa Tengah, Kepala Divisi Marketing di PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation, Chief Executive Honda Sales Operation di PT Astra International Tbk, Chief Executive PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation, Direktur Marketing di PT Astra Daihatsu Motor dan Direktur Marketing di PT Astra Honda Motor.

Beliau menjabat sebagai sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2007 dengan penunjukan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020.

Per Desember 2020 juga menjabat sebagai Komisaris PT Showa Indonesia Manufacturing, Komisaris PT Musashi Auto Parts Indonesia, Presiden Komisaris PT Suryaraya Rubberindo Industries, Wakil Eksekutif Presiden Direktur PT Astra Honda Motor, Direktur PT Astra International Tbk, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, Presiden Komisaris PT Menara Astra, Komisaris PT Sedaya Multi Investama, dan Director in Charge PT Astra International Tbk – AstraWorld .

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi dan pemegang saham.

Indonesian Citizen. 61 years. Lives in Jakarta. Graduated his studies from Universitas Katholik Parahyangan, Faculty of Economics majoring Business and Administration in 1984. Joined with Astra Group since 1984 and holds career experience including as Area Sales Supervisor at PT Astra International Tbk, Medan, Representative Manager PT Astra International Tbk – Honda Division, Area Head at PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation – South Sumatera, Area Head at PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation – Central Java, Head of Marketing Division at PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation, Chief Executive Honda Sales Operation at PT Astra International Tbk, Chief Executive PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation, Marketing Director at PT Astra Daihatsu Motor and Marketing Director at PT Astra Honda Motor.

He is appointed as Commissioner in the Company since 2007 with the latest appointment referring to Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated April 8, 2020.

As of December 2020 he is currently also serving as Commissioner at PT Showa Indonesia Manufacturing, Commissioner at PT Musashi Auto Parts Indonesia, President Commissioner at PT Suryaraya Rubberindo Industries, Vice Executive President Director at PT Astra Honda Motor, Director at PT Astra International Tbk, Vice President Commissioner at PT Astra Otoparts Tbk, President Commissioner at PT Menara Astra, Commissioner at PT Sedaya Multi Investama, and Director in Charge PT Astra International Tbk – AstraWorld.

He is not affiliated with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Margono Tanuwijaya

Presiden Direktur | **President Director**

Warga Negara Indonesia. 56 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan studi di Fakultas Biologi Universitas Jenderal Sudirman pada tahun 1990. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1991 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Kepala Cabang PT Astra Sedaya Finance, National Marketing Head PT Astra Sedaya Finance, Kepala Wilayah PT Astra Sedaya Finance, General Manager Marketing PT Astra Sedaya Finance, dan Direktur Marketing di PT Astra Sedaya Finance, Direktur Marketing PT Federal International Finance, Chief Executive PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation dan Direktur Marketing PT Astra Honda Motor.

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dengan penunjukan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 3 tanggal 8 April 2020.

Per Desember 2020 beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Astra Multi Finance, Presiden Komisaris PT Astra WeLab Digital Arta, dan Komisaris PT Matra Graha Sarana, Presiden Komisaris PT Astra Digital Arta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Indonesian Citizen. 56 years. Lives in Jakarta. He graduated his studies from Faculty of Biology, Universitas Jenderal Sudirman in 1990. He joined with Astra Group since 1991 and holds career experience among others as Branch Head at PT Astra Sedaya Finance, National Marketing Head at PT Astra Sedaya Finance, Area Head at PT Astra Sedaya Finance, General Manager Marketing at PT Astra Sedaya Finance, and Marketing Director at PT Astra Sedaya Finance, Marketing Director at PT Federal International Finance, Chief Executive at PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation and Marketing Director at PT Astra Honda Motor.

He is appointed as President Director in the Company since 2017 with the latest appointment referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated April 8, 2020.

As of December 2020 he is currently also serving as President Commissioner at PT Astra Multi Finance, President Commissioner at PT Astra WeLab Digital Arta, and Commissioner at PT Matra Graha Sarana, President Commissioner at PT Astra Digital Arta.

He is not affiliated with other members of Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders.



Indra Gunawan

Direktur | **Director**

Warga Negara Indonesia. 46 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi (Accounting) Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 1996. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1997 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Branch Head Cilacap Perseroan, Branch Head Balikpapan Perseroan, Branch Head Medan Perseroan, *Department Head* Marketing Perseroan, *Department Head* Repossession and Inventory Perseroan, *Division Head* Branch Management Perseroan, Chief of Risk Management & Business Development Perseroan dan Chief of Business Development & Corporate Planning Perseroan.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014, dengan penunjukan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 3 tanggal 8 April 2020.

Per Desember 2020 beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Sharia Multifinance Astra, Komisaris PT Astra WeLab Digital Arta, dan Komisaris PT Astra Digital Arta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Indonesian Citizen. 46 years. Lives in Jakarta. He graduated his studies from Faculty of Economics (Accounting) from Universitas Atmajaya Yogyakarta in 1996. Joined with Astra Group since 1997 and holds career experience among others as Cilacap Branch Head, Balikpapan Branch Head, Branch Head Medan, Marketing Department Head, Department Head Repossession and Inventory, Branch Management Division Head, Chief of Risk Management & Business Development dan Chief of Business Development & Corporate Planning in the Company.

He is serving as Director in the Company since 2014, with the latest appointment referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Statements Deed No. 3 dated 8 April 2020.

As of December 2020 he is also currently serving as President Commissioner at PT Sharia Multifinance Astra, Commissioner at PT Astra WeLab Digital Arta, and Commissioner at PT Astra Digital Arta.

He is not affiliated with other members of Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders.



Hugeng Gozali

Direktur | **Director**

Warga Negara Indonesia. 50 tahun. Domisili di Jakarta. Menyelesaikan studi di Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Indonesia pada tahun 1993. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 2012 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Senior Vice President and Head of Bank Restructuring Badan Penyehatan Perbankan Nasional, Direktur Bank Lippo Tbk, Executive Vice President and Head of Corporate Finance PT Bank Danamon Tbk, Direktur PT Astra Sedaya Finance, Direktur PT GE Finance (GE Money), dan Direktur PT Astra Otoparts Tbk.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dengan penunjukan terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 3 tanggal 8 April 2020.

Per Desember 2020 beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sharia Multifinance Astra.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Indonesian Citizen. 50 years. Lives in Jakarta. Graduated his studies from Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas Indonesia in 1993. Joined with Astra Group since 2012 and holds career experience including as Senior Vice President and Head of Bank Restructuring, National Banking Restructuring Agency, Director at Bank Lippo Tbk, Executive Vice President and Head of Corporate Finance PT Bank Danamon Tbk, Director at PT Astra Sedaya Finance, Director at PT GE Finance (GE Money), and Director at PT Astra Otoparts Tbk.

He is appointed as Director in the Company since 2018 with the latest appointment referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions No. 3 dated April 8, 2020.

As of December 2020 he is currently also serving as Commissioner at PT Sharia Multifinance Astra.

He is not affiliated with other members of Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders.



Antony Sastro Jopoetro

Direktur | **Director**

Warga Negara Indonesia. 56 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Dr. Soetomo pada tahun 1990. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1992 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Koordinator A/R Controller PT Mitra Pinasthika Mustika, A/R Dept Head dan Recovery Perseroan, Kepala Cabang Yogyakarta Perseroan, Kepala Wilayah Jawa Tengah Bagian Selatan Perseroan, Kepala wilayah Se-Jawa Tengah dan DIY, Kepala wilayah Jawa Barat dan Sumut Perseroan, Kepala Wilayah Jawa Timur Perseroan, *Division Head* Marketing New Motorcycle Perseroan, dan Chief of Marketing New Motorcycle Perseroan.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018, dengan penunjukan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 3 tanggal 8 April 2020.

Per Desember 2020 beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Indonesian Citizen. 56 years. Lives in Jakarta. He graduated his studies from Faculty of Economics Accounting, Universitas Dr. Soetomo in 1990. Joined with Astra Group since 1992 and holds career experience including as Coordinator of A/R Controller at PT Mitra Pinasthika Mustika, A/R Dept Head and Recovery in the Company, Head of Yogyakarta Branch, Head of Southern Central Java Area, Head of Central Java and DIY Area, Head of West Java and North Sumatra Area, Head of Central Java Area, New Motorcycle Marketing Division Head, and Chief of Marketing New Motorcycle in the Company.

He is appointed as Director in the Company since 2018, with the latest appointment referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions Statement Deed No. 3 dated April 8, 2020.

As of December 2020 he does not serve in any concurrent position at other companies.

He is not affiliated with other members of Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders



Setia Budi

Direktur | **Director**

Warga Negara Indonesia. 51 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan di Program Studi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara tahun 1996. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1997 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai Kepala Cabang Pekanbaru Perseroan, Kepala Cabang Surabaya Perseroan, Departemen *Human Capital* Perseroan, Divisi *Human Capital & General Services* Perseroan, Direktorat *Human Capital & General Services* Perseroan, Chief *Human Capital*, dan Chief Operation Management Perseroan.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019, dengan penunjukan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 3 tanggal 8 April 2020.

Per Desember 2020 beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Multi Finance.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Indonesian Citizen. 51 years. Lives in Jakarta. He graduated his studies from Accounting Program, Universitas Sumatera Utara in 1996. Joined with the Astra Group since 1997 and holds career experiences including as Head of Pekanbaru Branch Office, Head of Surabaya Branch Office, Human Capital Department, Human Capital & General Services, Human Capital & General Services Directorate, Chief Human Capital and Chief Operation Management in the Company.

He is appointed as Director in the Company since 2019 with the latest appointment referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions Statements Deed No. 3 dated April 8, 2020.

As of December 2020 he is also currently serving as Commissioner at PT Astra Multi Finance.

He is not affiliated with other members of Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders



Sri Harjati

Direktur | **Director**

Warga Negara Indonesia. 51 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1991. Bergabung dengan Grup Astra sejak tahun 1992 dan memiliki pengalaman kerja antara lain sebagai *Accounting Department Head Perseroan*, *Accounting & Tax Department Head Perseroan*, dan *Corporate Budget, Accounting & Tax Division Head Perseroan*.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 3 tanggal 8 April 2020.

Per Desember 2020 beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Indonesian Citizen. 51 years. Lives in Jakarta. She graduated her studies from Faculty of Economics Accounting, Universitas Tarumanegara, Jakarta in 1991. Joined with Astra Group since 1992 and holds career experiences including as *Accounting Department Head*, *Accounting & Tax Department Head* and *Corporate Budget, Accounting & Tax Division Head* in the Company.

She is appointed as Director in the Company since 2020 referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions Statements Deed No. 3 dated April 8, 2020.

As of December 2020 she does not serve in any concurrent position at other companies.

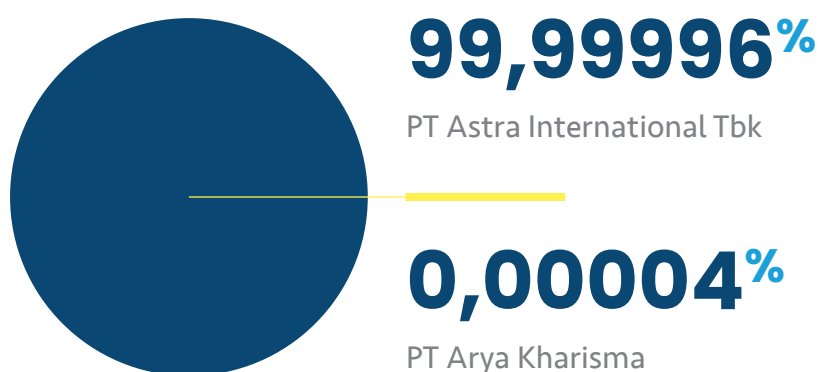
She is not affiliated with other members of Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2020, sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Company's shareholders composition is as follows:



Informasi lebih rinci mengenai struktur kepemilikan saham Perseroan dalam tabel berikut:

More detail information on the Company's shares ownership structure is presented in the table below:

Nilai Nominal Rp1.000 per Saham
Par Value of Rp1,000 per Share

Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	300.000.000	300.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued & Fully Paid-In Capital			
1. PT Astra International Tbk	279.999.900	279.999.900	99.99996%
2. PT Arya Kharisma	100	100	0.00004%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Total Issued & Fully Paid-In Capital	280.000.000	280.000.000	100%
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	20.000.000	20.000.000	

Struktur Kepemilikan Saham Share Ownership Structure

Nama Name	Status Status	Kepemilikan Saham Share Ownership
PT Astra International Tbk	Pemegang Saham Utama Majority Shareholder	99.99996%
PT Arya Kharisma	Pemegang Saham Shareholder	0.00004%

Struktur Kepemilikan Lokal & Asing Local & Foreign Ownership Structure

Pemilik Saham Shareholder	Jumlah Total	Persentase Percentage
Institusi Lokal Local Institution	280.000.000	100%
Institusi Asing Foreign Institution	-	0%
Individu Lokal Local Individual	-	0%
Individu Asing Foreign Individual	-	0%
Total	280.000.000	100%

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar & Kepemilikan Saham Direksi & Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2020, Perseroan belum melakukan penawaran saham publik atau melalui program kepemilikan saham manajemen dan/atau karyawan sehingga tidak terdapat informasi mengenai daftar 20 pemegang saham terbesar dan kelompok pemegang saham masyarakat ataupun kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Top 20 Shareholders & Shares Ownership of Board of Directors & Board of Commissioners

The Company has not executed public offering either to public or management and/or employees stock option plan. Therefore, information about Top 20 shareholders and public shareholders groups as well as shares ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners are unavailable.

Kronologi Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum melakukan pencatatan saham. Dengan demikian, informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham serta jumlah saham tercatat dan nama bursa tempat Perseroan dicatatkan tidak tersedia untuk ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

As of December 31, 2020, the Company has not executed any shares listing. Therefore, information about shares listing year, total shares, par value and offering price as well as total shares listed and name of Stock Exchange where the Company are listed is irrelevant to be presented in this annual report.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

PT Federal International Finance telah menerbitkan Penawaran Umum Awal untuk Obligasi per tanggal 27 Agustus 2002 dengan judul penawaran 'Obligasi Amortisasi Federal International Finance I Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap' dengan Peringkat IdA- yang telah jatuh tempo dan lunas pada tanggal 6 September 2005. Sejak Penawaran Umum Awal tersebut, PT Federal International Finance setiap tahunnya menerbitkan Penawaran Umum secara berkala dengan rating yang konsisten meningkat serta tepat waktu dalam pembayaran sesuai dengan tanggal Jatuh Tempo masing-masing Penawaran Umum.

PT Federal International Finance has issued its first Public Offering of Bonds as of August 27, 2002 titled 'Federal International Finance Amortized Bonds I of 2002 with Fixed Interest Rate' with idA- rating which have been matured and fully paid on September 6, 2005. Since the Initial Public Offering, PT Federal International Finance regularly conducted Public Offering every year with consistently improving rating and always meets its payment following the maturity date of the Public Offering, respectively.

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi (dalam Rupiah) Total Bonds (In Rupiah)	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
1	Obligasi Amortisasi Federal International Finance I Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Amortized Bonds I of 2002 with Fixed Interest Rate	A	75.000.000.000	_{id} A-	27 Aug 2002	6 Sep 2005
		B	150.000.000.000	_{id} A-	27 Aug 2002	6 Sep 2005
		C	75.000.000.000	_{id} A-	27 Aug 2002	6 Sep 2005
			300.000.000.000			
2	Obligasi Amortisasi Federal International Finance II Tahun 2003 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Amortized Bonds II of 2003 with Fixed Interest Rate	A	150.000.000.000	_{id} A+	25 Jul 2003	9 Aug 2004
		B	100.000.000.000	_{id} A+	25 Jul 2003	5 Aug 2005
		C	250.000.000.000	_{id} A+	25 Jul 2003	5 Aug 2006
		D	250.000.000.000	_{id} A+	25 Jul 2003	5 Aug 2007
			750.000.000.000			
3	Obligasi Federal International Finance III Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds III of 2004 with Fixed Interest Rate	A	200.000.000.000	_{id} A+	19 Mar 2004	12 Apr 2005
		B	100.000.000.000	_{id} A+	19 Mar 2004	2 Apr 2006
		C	200.000.000.000	_{id} A+	19 Mar 2004	2 Apr 2007
			500.000.000.000			
4	Obligasi Federal International Finance IV Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds IV of 2004 with Fixed Interest Rate	A	200.000.000.000	_{id} A+	1 Sep 2004	20 Sep 2005
		B	100.000.000.000	_{id} A+	1 Sep 2004	15 Sep 2006
		C	200.000.000.000	_{id} A+	1 Sep 2004	15 Sep 2007
			500.000.000.000			
5	Obligasi Federal International Finance V Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds V of 2005 with Fixed Interest Rate	A	300.000.000.000	_{id} A+	31 Des 2004	13 Jan 2006
		B	100.000.000.000	_{id} A+	31 Des 2004	12 Jul 2006
		C	200.000.000.000	_{id} A+	31 Des 2004	12 Jan 2007

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi (dalam Rupiah) Total Bonds (In Rupiah)	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
		D	100.000.000.000	_{id} A+	31 Des 2004	12 Jul 2007
		E	300.000.000.000	_{id} A+	31 Des 2004	12 Jan 2008
		1.000.000.000.000				
6	Obligasi Federal International Finance VI Tahun 2006 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds VI of 2006 with Fixed Interest Rate	A	200.000.000.000	_{id} A+	7 Apr 2006	26 Apr 2007
		B	100.000.000.000	_{id} A+	7 Apr 2006	21 Apr 2008
		C	300.000.000.000	_{id} A+	7 Apr 2006	21 Apr 2009
		600.000.000.000				
7	Obligasi Federal International Finance VII Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds VII of 2007 with Fixed Interest Rate	A	275.000.000.000	_{id} A+	20 Apr 2007	7 May 2008
		B	75.000.000.000	_{id} A+	20 Apr 2007	2 May 2009
		C	300.000.000.000	_{id} A+	20 Apr 2007	2 May 2010
		D	350.000.000.000	_{id} A+	20 Apr 2007	2 May 2011
		1.000.000.000.000				
8	Obligasi Federal International Finance VIII Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds VIII of 2008 with Fixed Interest Rate	A	600.000.000.000	_{id} AA-	30 Apr 2008	18 May 2009
		B	190.000.000.000	_{id} AA-	30 Apr 2008	13 May 2010
		C	360.000.000.000	_{id} AA-	30 Apr 2008	13 May 2011
		1.150.000.000.000				
9	Obligasi Federal International Finance IX Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds IX of 2009 with Fixed Interest Rate	A	365.000.000.000	_{id} AA-	22 Apr 2009	4 May 2010
		B	93.000.000.000	_{id} AA-	22 Apr 2009	29 Apr 2011
		C	542.000.000.000	_{id} AA-	22 Apr 2009	29 Apr 2012
		1.000.000.000.000				

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi (dalam Rupiah) Total Bonds (In Rupiah)	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
10	Obligasi Federal International Finance X Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds X of 2010 with Fixed Interest Rate	A	300.000.000.000	^{id} AA-	21 Apr 2010	14 May 2011
		B	200.000.000.000	^{id} AA-	21 Apr 2010	29 Apr 2012
		C	400.000.000.000	^{id} AA-	21 Apr 2010	29 Apr 2013
		D	600.000.000.000	^{id} AA-	21 Apr 2010	29 Apr 2014
			1.500.000.000.000			
11	Obligasi Federal International Finance XI Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap Federal International Finance Bonds XI of 2011 with Fixed Interest Rate	A	621.500.000.000	^{id} AA+	15 Apr 2011	1 May 2012
		B	480.000.000.000	^{id} AA+	15 Apr 2011	26 Apr 2013
		C	1.898.500.000.000	^{id} AA+	15 Apr 2011	26 Apr 2014
			3.000.000.000.000			
12	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012 Federal International Finance Shelf-Registration Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I of 2012	A	998.000.000.000	^{id} AA+	12 Apr 2012	25 Apr 2013
		B	1.367.000.000.000	^{id} AA+	12 Apr 2012	20 Apr 2014
		C	1.635.000.000.000	^{id} AA+	12 Apr 2012	20 Apr 2015
			4.000.000.000.000			
13	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013 Federal International Finance Shelf-Registration Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II of 2013	A	710.000.000.000	^{id} AA+ Pefindo AAA ^(idn) Fitch	12 Apr 2012	14 Apr 2014
		B	1.690.000.000.000	^{id} AA+ Pefindo AAA ^(idn) Fitch	12 Apr 2012	4 Apr 2016
			2.400.000.000.000			
14	Obligasi Berkelanjutan I Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2014	A	805.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	12 Apr 2012	24 Mar 2015

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi (dalam Rupiah) Total Bonds (In Rupiah)	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
	Federal International Finance Shelf-Registration Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III of 2014	B	745.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA _(idn) Fitch	12 Apr 2012	14 Mar 2017
			1.550.000.000.000			
15	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015	A	939.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA _(idn) Fitch	15 Apr 2015	4 May 2016
	Federal International Finance Shelf-Registration Bonds II with Fixed Interest Rate Phase I of 2015	B	2.061.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA _(idn) Fitch	15 Apr 2015	24 Apr 2018
			3.000.000.000.000			
16	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015	A	913.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA _(idn) Fitch	15 Apr 2015	21 Sep 2016
	Federal International Finance Shelf-Registration Bonds II with Fixed Interest Rate Phase II of 2015	B	587.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA _(idn) Fitch	15 Apr 2015	11. Sep 2018
			1.500.000.000.000			
17	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016	A	868.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA _(idn) Fitch	15 Apr 2015	15 Apr 2017
	Federal International Finance Shelf-Registration Bonds with Fixed Interest Rate Phase of 2016	B	2.507.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA _(idn) Fitch	15 Apr 2015	5 Apr 2019
			3.375.000.000.000			
18	Obligasi Berkelanjutan II Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2016	A	868.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA _(idn) Fitch	15 Apr 2015	7 Oct 2017
	Federal International Finance Shelf-Registration Bonds II with Fixed Interest Rate Phase IV of 2016	B	1.257.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA _(idn) Fitch	15 Apr 2015	27 Sep 2019
			2.125.000.000.000			

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi (dalam Rupiah) Total Bonds (In Rupiah)	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
19	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017	A	1.424.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	6 May 2018
	Federal International Finance Shelf- Registration Bonds III with Fixed Interest Rate Phase I of 2017	B	2.076.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	26 Apr 2020
			3.500.000.000.000			
20	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017	A	1.679.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	20 Oct 2018
	Federal International Finance Shelf- Registration Bonds III with Fixed Interest Rate Phase II of 2017	B	971.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	10 Oct 2020
			2.650.000.000.000			
21	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018	A	1.592.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	21 Apr 2019
	Federal International Finance III Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage III of 2018	B	1.408.000.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	11 Apr 2021
			3.000.000.000.000			
22	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2018	A	639.260.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	5 Oct 2019
	Federal International Finance IV Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage III of 2018	B	661.180.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2017	25 Sep 2021
			1.300.440.000.000			
23	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V Tahun 2019	A	990.851.000.000	^{id} AAA Pefindo AAA ^(idn) Fitch	17 Apr 2019	22 Mar 2020

No.	Nama Obligasi Bonds Name	Seri Series	Jumlah Obligasi (dalam Rupiah) Total Bonds (In Rupiah)	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Jatuh Tempo Maturity Date
	Federal International Finance III Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage V of 2019	B	1.369.472.000.000	AAA _{id} Pefindo AAA _(idn) Fitch	17 Apr 2019	12 Mar 2022
			2.360.323.000.000			
24	Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2019	A	457.674.000.000	AAA _{id} Pefindo AAA _(idn) Fitch	17 Jun 2019	5 Jul 2020
	Federal International Finance IV Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage I of 2019	B	1.042.326.000.000	AAA _{id} Pefindo AAA _(idn) Fitch	17 Jun 2019	25 Jun 2022
			1.500.000.000.000			
25	Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020	A	854.558.000.000	AAA _{id} Pefindo AAA _(idn) Fitch	17 Jun 2019	17 Oct 2021
	Federal International Finance IV Sustainable Bonds with Fixed Interest Rate Stage II of 2020	B	645.442.000.000	AAA _{id} Pefindo AAA _(idn) Fitch	17 Jun 2019	7 Oct 2023
			1.500.000.000.000			

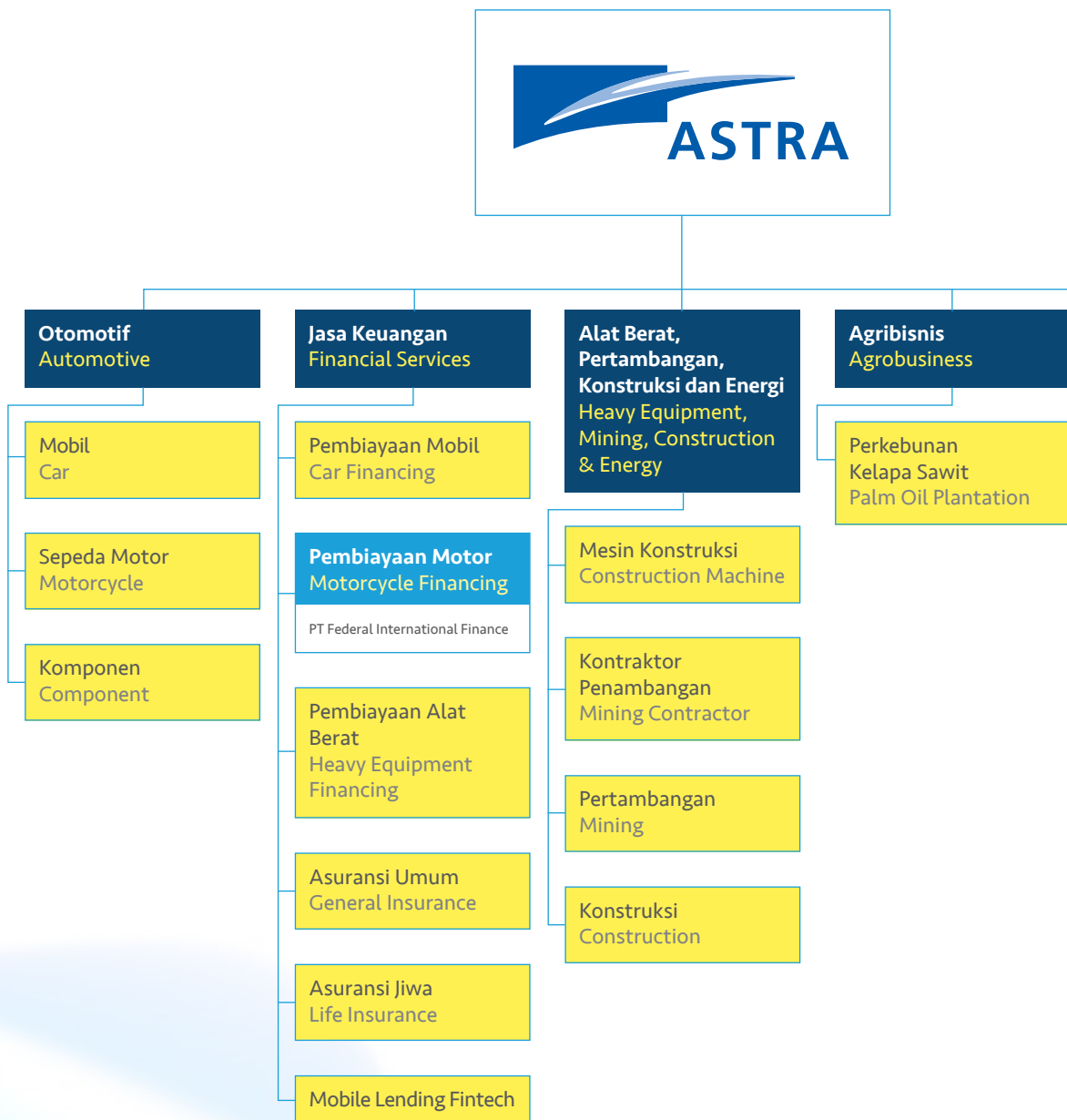
Selain Obligasi sebagaimana disebutkan dalam tabel di atas, pada tahun 2018 dan 2019 Perseroan juga menerbitkan Euro Medium Term Notes dengan rincian sebagai berikut:

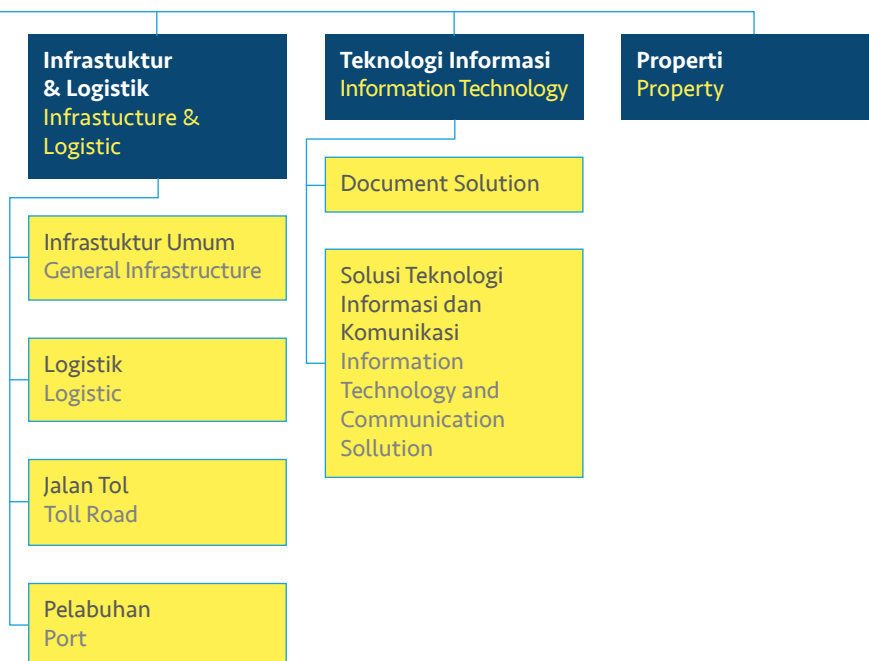
In addition to the Bonds mentioned in the table above, in 2018 and 2019 the Company also issued Euro Medium Term Notes with the following details:

Obligasi Bonds	Nilai Nominal Nominal Value	Peringkat Rating	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Pencatatan Listing Date	Bursa Efek Stock Exchange	Jatuh Tempo Maturity Date
Seri 1 Series 1	USD 300,000,000	Baa2 (Stable) Moody's BBB-(Stable) Fitch.	2 May 2018	2 May 2018	Bursa Efek Singapura Singapore Exchange Securities Trading Limited	10 May 2021
Seri 2 Series 2	JPY 3,000,000,000		24 Sep 2019	24 Sep 2019		30 Sep 2022

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure





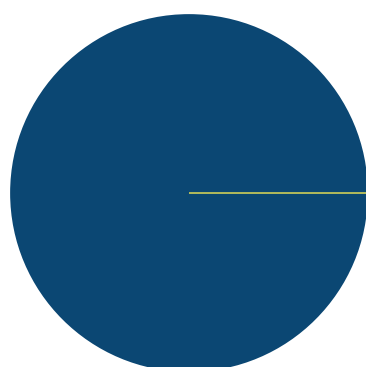
PT Federal International Finance merupakan anak perusahaan dari PT Astra International Tbk (Astra) yang bergerak di bidang pembiayaan. Astra telah mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan model bisnis yang berbasis sinergi dan terdiversifikasi pada tujuh segmen usaha, terdiri dari: Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat dan Pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur dan Logistik, Teknologi Informasi dan Properti.

PT Federal International Finance is a subsidiary of PT Astra International Tbk (Astra) operated in Finance. Astra has developed its business by implementing a synergy and diversified business model in seven business segments, comprising of: Automotive, Financial Services, Heavy Equipment and Mining, Agrobusiness, Infrastructure and Logistic, Information Technology and Property.

Daftar Entitas Anak dan/atau Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associates

PT Astra Digital Arta



97,50%

PT Federal International Finance

2,50%

Koperasi Federal International Finance 2000

Nama Name	Kegiatan Usaha Line of Business	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Kepemilikan Saham Share Ownership	Jumlah Aset Total Assets	Status Operasi Operational Status
PT Astra Digital Arta	Pada khususnya sebagai penerbit uang elektronik (e-money) In particular as a publisher of electronic money (e-money)	5 Jun 2018	97,50%	3.500	Telah memiliki Izin dari Bank Indonesia Obtained permit from Bank Indonesia

Profil Entitas Anak

PT Astra Digital Arta ("ADA") adalah entitas yang menjalankan usaha di bidang penerbitan uang elektronik. Pendirian entitas anak telah ditetapkan dalam Akta Notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., No. 06, tanggal 5 Juni 2018. Akta pendirian telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 7 Juni 2018 melalui Surat Keputusan No. AHU-0028921. AH.01.01.TAHUN.2018.

Profile of Subsidiary

PT Astra Digital Arta ("ADA") is an entity that operates business in electronic money issuance. Establishment of the subsidiary has been legalized in Deed of Notary Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn. No. 06 dated June 5, 2018. The establishment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated June 7, 2018 through Decree No. AHU-0028921. AH.01.01.YEAR.2018.

Kepemilikan saham ADA dimiliki oleh Perseroan sebesar 97,50% dan Koperasi Federal International Finance 2000 dengan jumlah setoran modal masing-masing sebesar Rp3.412.500.000 dan Rp87.500.000 (nilai penuh).

Entitas Anak berkantor pusat di Menara Astra Lantai 56, Jalan Jendral Sudirman kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

The Company holds 97.5% shares ownership of ADA and Koperasi Federal International Finance 2000 with total paid-up capital, respectively, of Rp3,412,500,000 and Rp87,500,000 (full amount).

Head Office of the Subsidiary is located at Menara Astra Lantai 56, Jalan Jendral Sudirman kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

Informasi Pada Website Perseroan

Information on the Company Website

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8 tahun 2015, Perseroan menyediakan akses informasi berupa situs dengan alamat www.fifgroup.co.id yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Situs resmi Perseroan menampilkan informasi penting dan relevan yang dapat diakses publik, antara lain:

- Informasi Umum, meliputi informasi mengenai Profil Perseroan, struktur organisasi, struktur pemegang saham, struktur grup, profil anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Lembaga dan Profesi Penunjang serta Anggaran Dasar dan Kebijakan Privasi Perseroan.
- Hubungan Investor, menampilkan informasi dan publikasi dokumen Perseroan antara lain Prospektus, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan selama 5 (lima) tahun terakhir, informasi mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta informasi terkait kebutuhan investor lainnya.
- Tata Kelola Perusahaan, meliputi informasi mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Charter*), Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Kode Etik, Komite Audit, Kebijakan Nominasi dan Remunerasi serta Manajemen Risiko.
- Mitra Bisnis, informasi mengenai dealer (FIF-Solution) dan vendor yang bekerja sama dengan FIFGROUP.
- Tanggung Jawab Sosial, informasi mengenai kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh FIFGROUP.

In accordance with the Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 8 of 2015, the Company provides information access via website at www.fifgroup.co.id that is accessible for all shareholders and stakeholders.

The Company's official website presents important and relevant information for public, among others:

- General Information, including Company Profile, organization structure, shareholders structure, group structure, profile of Board of Commissioners and Board of Directors members, the Committees, Corporate Secretary, Supporting Institutions and Professions as well as Articles of Association and Privacy Policy of the Company.
- Investor Relation, presenting the Company's information and documents including Prospectus, Annual Report and Financial Statements for 5 (five) recent years, information about General Meetings of Shareholders (GMS) implementation as well as information related to other investor inquiries.
- Corporate Governance, including information about Board of Commissioners and Board of Directors Work Manual (*Board Charter*), Corporate Secretary, Internal Audit, Code of Conducts, Audit Committee, Nomination and Remuneration Policy and Risk Management.
- Business Partners, information about CSR activities carried out by the FIFGROUP.
- Corporate Social Responsibility, information regarding CSR Activities of FIFGROUP.

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Perseroan

Information on the Company Supporting Institution / Profession

Biro Administrasi Efek

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum melakukan pencatatan saham sehingga belum menggunakan jasa Biro Administrasi Efek, dengan demikian informasi mengenai nama dan alamat Biro Administrasi Efek tidak tersedia untuk ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2020.

Informasi mengenai lembaga/profesi penunjang Perseroan untuk Tahun Buku 2020, sebagai berikut:

Biro Administrasi Efek

As of December 31, 2020, the Company has not executed any shares listing thereby not yet hiring service from a Securities Registrar, therefore, information about name and address of the Securities Registrar are not relevant to be presented in the Annual Report 2020.

Information in the Company's supporting institutions/ professions for Fiscal Year 2020 are as follows:

Lembaga / Profesi Institution / Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31, Jakarta 12920 Indonesia
Konsultan Hukum Legal Consultant	Thamrin & Rachman	Graha Niaga Lantai 7 Jl. Jend Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190
Wali Amanat Trustee	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Bagian Trust & Corporate Services Divisi Investment Services Gedung BRI II Lt.30 Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta 10210
Lembaga Penilai Appraiser	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Panin Tower Senayan City Lantai 17 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
	PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower Lantai 24 Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940
Notaris Notary	Fathiah Helmi, S.H.	Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6 C Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1 & 2, Kuningan, Jakarta 12950

Informasi terkait jasa yang diberikan dan biaya dari Kantor Akuntan Publik dijelaskan lebih lanjut pada halaman 240

Information related to services provided and fees paid to the Public Accountant Firm are presented at page 240

Wilayah Operasional

Operational Area



Kantor Pusat
Head Offices

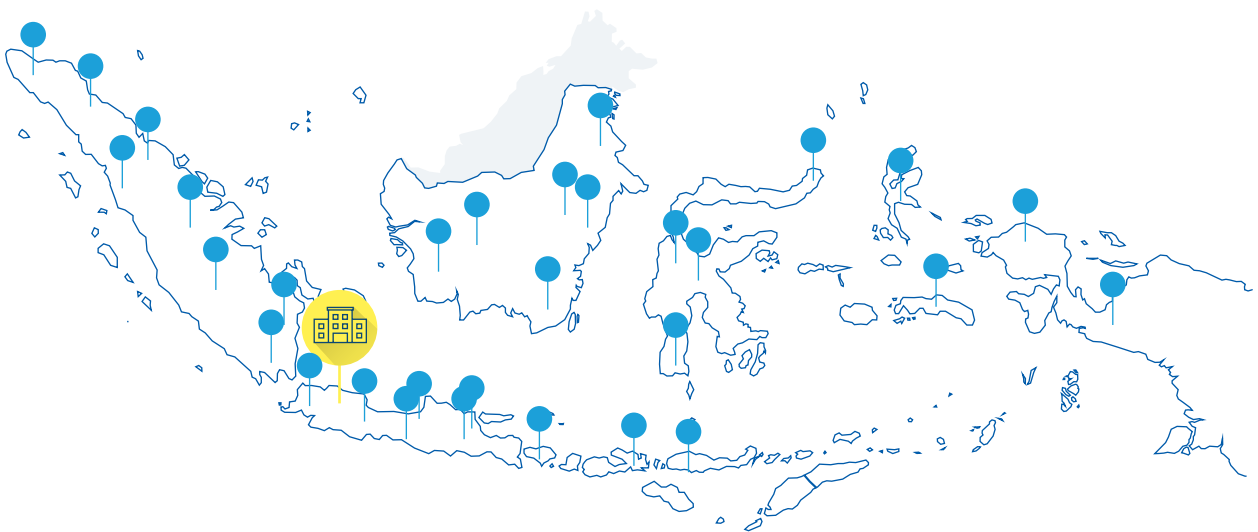
Jakarta

Menara FIF Jl. TB. Simatupang,
Kav. 15, Cilandak, Jakarta Selatan 12440, Indonesia



Kantor Cabang
Branches Offices

242



No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
1	Semarang	Jl. Pamularsih Raya No. 71, Semarang	(024) 76633150
2	Surabaya	Komplek Ruko Rajawali, Jl. Rajawali No. 68 A-B, Surabaya	(031) 3573010
3	Medan	Jl. Kapten Muslim No. 60 DEF, Medan	(061) 8449000
4	Denpasar	Jl. Mahendradata No. 701, Pemecutan Kaja	(0361) 430220
5	Malang	Jl. Buring No. 1 Kav. 3-5, RT/RW 009/008, Kelurahan Oro-Oro Dowo	(0341) 350100
6	Palembang	Jl. Basuki Rahmat No. 56 C,D,E, Palembang	(0711) 373919
7	Yogyakarta	Jl. HOS Cokroaminoto No. 163, Yogyakarta	(0274) 584724/25
8	Pekanbaru	Jl. Soekarno Hatta, Kel. Labuh Batu Barat, Pekanbaru	(0761) 7891935
9	Bandung I	Jl. Rajawali Timur No. 132, Bandung	(022) 6001933
10	Bekasi	Komplek Mitra Bekasi Blok E No. 17-18, Jl. Ir. HH. Juanda No. 151, Bekasi	(021)8816558
11	Makassar	Jl. Cendrawasih No. 123-123A, Makassar	(0411) 870615
12	Kudus	Jl. Achmad Yani, Ruko Panjunan Blok A No. 3-4 Kel. Panjunan	(0291) 441647/49
13	Depok	Jl. Kartini No. 12, Kel. Depok	(021) 22725577
14	Gianyar	Jl. Dharma Giri No. 101, Kel. Buruan, Gianyar	(0361) 8958296/98
15	Klungkung	Jl. Brigjen Ngurah Rai No. 17, Klungkung	(0366) 25205
16	Tegal	Komplek Ruko Nirmala Estate, Jl. Yos Sudarso No. 19, Tegal	(0283) 354900
17	Purwokerto	Jl. Suparjo Rustam No. 8, Purwokerto	(0281) 625000
18	Sidoarjo	Pondok Mutiara, Jl. Pahlawan No. 9 dan 9A, Desa Jati dan Lemahputro, Sidoarjo	(031) 8967290
19	Solo	Jl. Honggowongso III C, Surakarta	(0271) 636344
20	Gresik	Kartini Building, Jl. RA Kartini Blok B3 No. 236 Gresik	(031) 3972957
21	Kediri	Komplek Ruko Brawijaya, Jl. Brawijaya Blok B21 no. 41, Kediri	(0354) 680676/77
22	Pekalongan	Jl. Jend Sudirman No. 157, Kel. Sapuro Kebulen	(0285) 428655
23	Karawang	Jl. Achmad Yani, No. 84, Karawang	(0267) 411088
24	Tasikmalaya	Jl.. RE Martadinata No. 262, Kel Panyingkiran, Tasikmalaya	(0265) 311226
25	Mojokerto	Jl. Gajah Mada No. 140 D-E Mojokerto	(0321) 392173/74
26	Tangerang	Jl. Perintis Kemerdekaan Ruko Business Park Tangerang City Blok D 16-17, Kel. Babakan, Tangerang	(021) 29239721
27	Bogor	Ruko Pajajaran Baru No. 28 F, Jl. Raya Pajajaran, Bantarjati, Bogor	(0251) 8384711
28	Pinrang	Jl. Jenderal Sudirman No. 162, Kel. Maccorawalie, Pinrang	(0421) 923706
29	Tabanan	Jl. A. Yani no. 48, Tabanan	(0361) 9314488 / 9380181
30	Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto No. 29-30, Banjarmasin	(0511) 3256390 / 3265736
31	Samarinda	Jl. MT Haryono Rt X, Air Putih, Samarinda	(0541) 7040170/80

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
32	Balikpapan	Jl. Jend. Ahmad Yani N. 1 RT. 08, Kel. Gunung Sari Ulu	(0542) 419380/82
33	Sukoharjo	Jl. Raya Solo Baru Blok AA No. 15, Solo Baru, Sukoharjo	(0271) 621663
34	Cilacap	Jl. Gatot Subroto No. 8, Cilacap	(0282) 533710
35	Probolinggo	Jl. Raya Panglima Sudirman No. 229, Probolinggo	(0335) 428301/02
36	Binjai	Jl. Veteran No. 15-16 B, Binjai	(061) 8830821
37	Klaten	Jl. Cokroaminoto No. 61, Klaten	(0272) 326071
38	Madiun	Jl. Raya Nglames No. 130 A - C, Nglames, Madiun	(0351) 491988
39	Tuban	Jl. Veteran No. 28, Kutorejo	(0356) 324111
40	Jember	Jl. Diponegoro No. 37 (Komplek pertokoan Mutiara Plaza), Jember	(0331) 425511
41	Cirebon	Jl. Evakuasi No. 7 Sunyaragi, Cirebon	(0231) 487700
42	Blitar	Jl. Kalimantan No 102A RT 03/02, Kel. Karang Tengah	(0342) 807787
43	Tulung Agung	Jl.Dr.sutomo No.15 Kel.tertek	(0355) 335115
44	Martapura	Jl. Jenderal A. Yani KM 36, Martapura	(0511) 4780825
45	Serang (cilegon)	Pondok Cilegon Indah Blok KK I No. 5, Cilegon	(0254) 376079 / 387808
46	Palangkaraya	Jl. RTA Milono KM 2,5 Palangkaraya	(0536) 3239173
47	Sampit	Jl. MT Haryono No. 60 C, Sampit	(0531) 31943/44
48	Sukabumi	Jl. Bhayangkara No. 37 D-E, Sukabumi	(0266) 211277
49	Singaraja	Jl. Jenderal A. Yani No. 99 D-E, Singaraja	(0362) 21151
50	Kadipaten	Jl. KH Abdul Halim No. 05 RT.001 RW.001, Kel. Munjul	(0233) 8291 1813
51	Jatibarang	Jl. Bypass Widasari rt.001 rw.003 Kel. Widasari	(0234) 353121
52	Banjar	Jl. Letjen Suwanto No. 195-197, Kel. Karang Panimbal	(0265) 743957
53	Lampung	Jl. Teuku Umar No. 67, Bandar Lampung	(0721) 773355
54	Bengkulu	Jl. S. Parman No 39, Kel. Padang Jati	(0736) 343893
55	Mataram	Jl. Sriwijaya No. 138 C-F, Mataram	(0370) 640097
56	Jepara	Jl. MT Haryono No. 57, Jepara	(0291) 594367/69
57	Magelang	Ruko Metro Square Blok C 7-9, Jl. Mayjen Bambang Soegeng, Magelang	(0293) 326000
58	Blora	Jl. Gatot Subroto No. 39, Blora	(0296) 531825
59	Brebes	Jl. Raya Jatibarang Lor, Rt 08/03 Desa Jatibarang Lor	(0283) 6183055/65
60	Purworejo	Jl. Ahmad Yani No. 15 C & 15 D, Purworejo	(0275) 3120900
61	Sragen	Jl. Raya Sukowati No. 458, Sragen	(0271) 894614
62	Banyuwangi	Jl. Achmad Yani No. 61, Banyuwangi	(0333) 424262
63	Lamongan	Jl. Basuki Rachmad No. 72, Lamongan	(0322) 311305
64	Padang	Jl. Agus Salim No. 18, Padang	(0751) 894000

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
65	Batam	Komplek Rafflesia Business Centre Blok A No. 11-12, Batam	(0778) 472590
66	Jambi	Jl. Hayam Wuruk No. 198, Kel. Cempaka Putih, Jambi	(0741) 33088
67	Pontianak	Jl. M. Sohor No. 17 A, Pontianak	(0561) 766917
68	Pare-pare	Jl. Bau Massepe Ruko Patung pemuda, Kel. Cappa Galung	(0421) 25608/9
69	Palu	Jl. Prof. Moh. Yamin Rukan D'Vatulemo Blok D No.11/12 Kel. Lowu Utara	(0451) 425747
70	Manado	Jl. Sam Ratulangi, Wanea	(0431) 859235
71	Subang	Jl. DI Panjaitan No. 79, Subang	(0260) 421537
72	Purwodadi	Jl. R. Suprpto No. 39, Kel. Purwodadi	(0292) 422499
73	Payakumbuh	Jl. A. Yani No. 136, Payakumbuh	(0752) 794670
74	Jakarta	Perumahan Jakarta Garden City, Ruko Boulevard No. 51 dan 52, Cakung Timur	(021) 22468812
75	Singkawang	Jl. Alianyang No.62 A RT.059 RW.001 Kel. Pasiran	(0562) 635334
76	Lumajang	Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 78A, Kel. Tompokersan	(0334) 887800
77	Selong	Jl. Prof. Mohammad Yamin No. 28, Selong	(0376) 22557
78	Pematangsiantar	Jl. Jenderal Sudirman No. 13 - 14, Pematang Siantar	(0622) 435862
79	Kendari	Jl. A Yani No. 62-64, Kel. Anaiwoi	(0401) 3196151
80	Bojonegoro	Ruko Diponegoro Kav 4, Jl. Diponegoro No. 1, Bojonegoro	(0353) 880051
81	Ketapang	Jl. D.I Panjaitan No. 137 Kel. Sampit	(0534) 35028
82	Tanjung Pinang	Jl. DI Panjaitan KM 9 No. 16-17, Kel. Batu Sembilan	(0771) 442916
83	Sumedang	Jl. Abdurrahman No. 154, Kel. KotaKaler	(0261) 208331
84	Kisaran	Jl. HOS Cokroaminoto No. 316 A-B, Kisaran	(0623) 42638
85	Kupang	Jl. Sudirman No. 38 C, Kupang	(0380) 830006
86	Jayapura	Gedung PT Astra International Tbk - Honda, Jl. Raya Kelapa Dua No. 11, Entrop, Jayapura	(0967) 536333
87	Jakarta Barat	Jl. Raya Meruya Ilir No. 1 E-F, Rt 001/006, Ruko Meruya Utara, Jakarta Barat	(021) 58906493
88	Muara Bungo	Jl. Jend Sudirman No. 90-91, Pasir Putih	(0747) 321856
89	Bima	Jl. Kamboja No. 12 A-B, Kel. Paruga	(0374) 45246
90	Bukittinggi	Jl. By Pass Aur Kuning RT/RW 02/04 Kel. Aur Kuning Bukittinggi	(0752) 628000
91	Rengat	Jl. Narasinga No. 28 B, Rengat	(0769) 324175
92	Rantau Prapat	Jl. Sisingamangaraja (SM Raja) No. 992-993 Aek Tapa A, Kel. Bakaran Batu	(0624) 327444
93	Cikarang	Jl. Raya Industri Jababeka No. 2 E-F, Cikarang	(021) 8983530
94	Pangkal Pinang	Jl. Jend. Sudirman No. 8, Pangkal Pinang	(0717) 437315
95	Bandung II	Jl. Soekarno Hatta No. 681B, Kel. Jatisari	(022) 7803444/ 7800803

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
96	Cileungsi	Ruko Cileungsi Hijau Blok C No. 1-2, Jl. Narogong, Cileungsi	(021) 82494469
97	Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya Komplek Ruko BBC No. 7, 8 dan 9, Bandar Jaya	(0725) 529949
98	Dumai	Jl. Jend. Sudirman No. 155/157, Dumai	(0765) 439161
99	Banda Aceh	Jl. DR. MR. H. Mohd Hasan No. 3 - 4 GP, Banda Aceh	(0651) 638743
100	Baturaja	Jl. Urip Sumoharjo No. 3A-B, Baturaja	(0735) 324482
101	Lubuk Linggau	Jl. Yos Sudarso No. 17 - 18, Lubuk Linggau	(0733) 324221
102	Bangko	Jl. Jend. Sudirman Rt 017/ 091, Bangko	(0746) 322662-626
103	Gorontalo	Jl. Nani Wartobone, Kelurahan Liba UI	(0435) 824801
104	Rangkasbitung	Jl. Sunan Kalijaga No. 260, Rangkasbitung	(0252) 209203
105	Pringsewu	Jl. Ahmad Yani No. 60, Pringsewu	(0729) 25500
106	Metro	Jl. AH Nasution No. 95, Metro	(0725)7850123
107	Kotabumi	Jl. Alamsyah Ratu Perwira Negara No. 402, Kotabumi	(0724) 22222
108	Solok	Jl. M. Yamin No. 381, Pandan Ujung, Solok, Sumatera Barat	(0755) 325810
109	Pangkalan Bun	Jl. Ahmad Yani No. 6A, Komplek Misbar, Pangkalan Bun,	(0532) 27693/28440
110	Sanggau	Jl. Jendral A Yani Kel. Tanjung Sekayam	(0564) 24232
111	Tanjung	Jl. Ir. Pangeran Haji Muhammad (PHM) Noor No. 119 B, Tanjung,	(0526) 021573
112	Palopo	Jl. Andi Djemma No. 3, Palopo	(0471) 21151
113	Sumbawa	Jl. Wahidin No.20, Kel, Seketeng	(0371) 626612
114	Maumere	Jl. KS Tubun Rt 009/Rw 02, Maumere	(0382) 23878
115	Pasar Minggu	Ruko Griya Pasar Minggu, Jl. Raya Pasar Minggu No. 6, Blok C-E, Pasar Minggu	(021)7971517
116	Pamulang	Jl.. RE Martadinata, Kel. Pondok Cabe Udik, Pamulang	(021) 74705713
117	Prabumulih	Jl. Jend. Sudirman No. 2 B-C, Prabumulih	(0713) 3300292
118	Meulaboh	Jl.. Manekro No. 36A-36B Kel. Kuta Padang	(0655) 7551347/48
119	Timbo Bujang	Jl. Pahlawan, Rimbo Bujang	(0747) 431432
120	Padang Sidempuan	Jl. Sisingamangaraja No. 79, Padang Sidempuan	(0634) 28326
121	Tenggarong	Jl. Patin No. 80, Tenggarong	(0541) 6651717
122	Ambon	Jl. Dr. Soetomo, Kel, Honipopu	(0911) 322911
123	Ujung Batu	Jl. Jenderal Sudirman Nomor 225 A-B, Ujung Batu	(0762) 61066
124	Lhokseumawe	Jl. Samudera Baru No. 170 A-B, Lhokseumawe	(0645) 41749
125	Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera KM I, Simpang Raya, Sarolangun	(0745) 91068
126	Luwuk	Jl. Dr. Moh Hatta No.3A, Kel. Mahaas	(0461) 327012
127	Cianjur	Jl. KH Abdullah Bin Nuh No. 6, Kel. Sawah Gede	(0263) 285680
128	Garut	Ruko Intan Bisnis Centre (IBC) Blok A 1 dan Blok A 2, Jl. Guntur, Garut	(0262) 2247101

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
129	Kalianda	Jl. Raden Intan Kota Baru Nomor 24 RT. 002 RW. 001, Way Urang Kalianda	(0727) 321533
130	Lubuk Pakam	Jl. P. Diponegoro No. 103, Lubuk Pakam	(061) 7951100
131	Muara Bulian	Jl. Gajah Mada RT 07, Muara Bulian	(0743) 23467
132	Purwakarta	Jl. KK Singawinata Nomor 2, Nagritengah	(0264) 8641401
133	Sekayu	Jl. Kolonel Wahid Udin LK VII, Sekayu	(0711) 893171
134	Soreang	Jl. Terusan AL-Fathu No. 8, Pamekaran	(022) 5881043
135	Serang	Jl. Trip Jamaksari No. 1 A-B, Rt 001/ 015, Serang	(0254) 222110
136	Batulicin	Jl. Raya Batulicin, Batulicin	(0518) 70741
137	Pamekasan	Jl. P. Trunojoyo Nomor 121, RT.004 RW.001 Kel. Patemon	(0324) 331623/24
138	Pandeglang	Jl. Raya Labuan KM 6, No. 4, Kp. Tajur Kadulisung	(0253) 205008
139	Tulang Bawang	Pertokoan Banjar Agung Unit 2, Jl. Raya Lintas Timur Unit 2, Tulang Bawang	(0726) 750630/31
140	Salatiga	Jl. Fatmawati, No. 188 Blok N-O, Kel. Blotongan	(0298) 3404621
141	Cikupa	Ruko Grand Boulevard Blok T 01A No. 155 - 157 Citraraya, Desa Ciakar	(021) 2201 8408/8990
142	Ciledug	Jl. Hos Cokroaminoto No. 5 A-B	(021) 73881730
143	Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM 9,5, Sorong	(0951) 326828
144	Pondok Gede	Jl. Raya Jati Makmur (Bukit Kencana), Kel. Jati Makmur	(021) 84594384
145	Gowa	Jl. Raya Palangga Nomor 18 A-B, Gowa	(0411)880707
146	Rungkut	Jl. Jemur Andayani 39, Rungkut	(031) 8433966
147	Bungur	Jl. Kartini Raya No. 25 dan 25B, Kel. Kartini	(021) 2268 2994
148	Taman Palem	Mutiara Taman Palem Blok A2 No. 1, Jakarta Barat	(021) 29405816
149	Bangkalan	Ruko Graha Metro No. 5-6, Jl. Pemuda Kaffa, Bangkalan	(031) 51994080
150	Tarakan	Jl. Mulawarman No. 89, Kel. Karanganyar	(0551) 32255/56
151	Kepanjen	Jl. Kawi No. 10 B, Ruko Kepanjen City, Kepanjen	(0341) 397775
152	Praya	Jl. Diponegoro No. 5 Kauman , Praya	(0370) 655311
153	Kuta	Jl. Raya Kuta No. 29A, Kuta	(0361) 767757
154	Cibinong	Rukan Cibinong City Centre Blok F Nomor 33-35, Jl. Tegar Beriman No. 1, Cibinong	(021) 29335188
155	Tembung	Jl. Besar Tembung Komplek Mega City, Blok B/7-8 Dusun III Desa Tembung	(061) 7380816
156	Muara Enim	Jl. Sultan Mahmud Badarrudin II, Muara Enim	(0734) 424040
157	Padalarang	Jl. Raya Ciburuy No. 105, Padalarang	(022) 6805993
158	Pemalang	Jl. Jenderal Sudirman Timur No. 77B, Pemalang	(0284)325595
159	Kendal	Jl. Pemuda Timur Nomor 21 RT. 20 RW. 05	(0294) 382890
160	Pasuruan	Jl. Veteran No. 18 B, Pasuruan	(0343) 419818

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
161	Poso	Jl. Pulau Bali No. 4, Poso	(0452) 325651/52
162	Simpang Empat	Jl. Raya Manggopoh Simpang Empat, Jorong Simpang Empat	(0753) 466300
163	Palur	Jl. Raya Palur KM 0,5 No. 46A, Palur	(0271) 821879/90
164	Cikampek	Jl. Ir. H. Juanda No. 9, Cikampek	(0264) 8386990/91
165	Sintang	Jl. MT Haryono No. 10, Sintang	(0565) 21852
166	Sibolga	Jl. Padang Sidempuan, Ruko Sibuluan Business Center No. A7-8, Kel. Sibuluan	(0631) 22303-09
167	Mempawah	Jl. Jurusan Pontianak No. 168D RT. 006/004, Mempawah	(0561) 654343
168	Sidoarjo II	Jl. Raya By Pass Krian, Ruko By Pass, Desa Sidomulyo	(031) 99891732/33
169	Jatiuwung	Jl. Otista Raya Ruko Otista No. 5 D-E, Jatiuwung	(021) 55770369-70
170	Jakarta Utara	Komplek Perkantoran Royal Sunter, Jl. Danau Sunter Selatan Blok A no. 5-6, Kel. Sunter Jaya	(021) 6522925-26
171	Serang II	Ruko Kawasan Industri Modern Blok A No. 6-7, Serang	(0254) 400257
172	Depok II	Jl. Alternatif Cibubur - Cileungsi Komp. Harapan Permai No. 9A, Depok	(021) 70809289
173	Muko-muko	Jl. Fatmawati, Muko-Muko	(0737) 71583
174	Palembang II	Jl. Ahmad Yani Rt 31/01 Kel. Tangga Takat	(0711) 520015/16
175	Kebumen	Jl. HM SARBINI RT 07 RW 02 BUMIREJO	(0278) 3870070
176	Bandung Barat	Jl. Grand Hotel kavling 9 RT/RW 003/002 Kel Lembang	(022) 2784688
177	Langsa	Jl. Ahmad Yani No. 88, Langsa	(0641) 21766
178	Kuantan Singingi	Jl. Proklamasi No. 30, Kuantan Singingi	(0760) 20527
179	Depok III	Jl. Raya Swangan RT 05/03, Kelurahan Rangkapan Jaya Baru	(021) 22964068
180	Rokan Hilir	Jl. Jenderal Sudirman Kampung Masjid Samping TDC, Kel. Bagan Batu	(0765) 552078
181	Pati	Ruko Joyo Kusumo, No. 1-2, Desa Winong	(0295) 4101858
182	Ponorogo	Jl. Ir. Juanda No. 8-9, Ponorogo	(0352) 488311/540
183	Banjarnegara	Jl. Mayjend Sutoyo Nomor 40, Banjarnegara	(0286) 591040 / 36
184	Medan II	Jl. Marelان Raya, Komp. Ruko Griya Niaga B6/B7 No 40 F-G, Marelان	(061) 6840866
185	Sleman	Ruko Depok Timur, Jl. Ring Road Utara Dero No. 4, Sleman	(0274) 4477489-90
186	Pelalawan	Jl. Lintas Timur, Pelalawan	(0761) 493040
187	Subang II	Jl. Ion Martasasmita Nomor 9, Desa Rancasari, Jawa Barat	(0234)2605537
188	Maros	Jl. Poros Maros Makassar KM 7-8 Kel. Bontoa	(0411) 3881235/364
189	Bekasi II	Jl. Jenderal Sudirman Nomor 99, Kelurahan Kranji, Jawa Barat	(021)889638
190	Denpasar II	Jl. Raya Sesetan Nomor 476, Kelurahan Sesetan, Bali	(0361)4723237
191	Jombang	Jl. Gus Dur Komplek Ruko Simpang Tiga Blok B4, Desa Mojongapit, Jawa Timur	(0321)879275/76

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
192	Surabaya II	Jl. Manyar Rejo No. 07 Kel. Menur Pumpungan	(031) 5917 3080/ 5951 366
193	Surabaya III	Jl. Raya Kupang Jaya Blok B9, Kel. Sonokwijenan	(031) 7320212
194	Sukabumi II	Jl. Cangehgar RT02 RW02 Kelurahan Palabuhanratu	(0266) 434434
195	Jakarta Pusat II	Jl. Pramuka No. 12 Rt 012/005, Kel. Rawasari	(021) 21479021
196	Sleman II	Jl. Raya Magelang Km 4, Kel. Padukuhan Rogoyudan, Desa Sinduadi	(0274) 584724
197	Jakarta Utara II	Ruko Permata Kota Blok I No. 5, Jl. Tubagus No. 170, Kel. Pejagalan	(021) 66676114
198	Gresik II	Ruko Gading Mutiara Permai Blok AB No. 5, Desa Kepatihan	(031) 7401452
199	Situbondo	Jl. Wijaya Kusuma Kel. Dawuhan	(0338) 676477
200	Jakarta selatan II	RS. Fatmawati Blok A No. 1E-1F, Ruko Graha Fatmawati, Kel. Cilandak Barat	(021)75817979
201	Tangerang V	Ruko The Icon Busiess Park Blok A No. 1-2 BSD City, Desa Sampora	(021) 8424683
202	Bekasi III	Jl. Teuku Umar Nomor 20, Kel. Telaga Asih, Jawa Barat	(021) 22162402
203	Bogor II	Ruko Pusri, Jl. Raya Cemplang Galuga Km.18, Jawa Barat	(0251) 8645032
204	Karawang II	Jl. Proklamasi Jati Ilir, Kelurahan Tunggakjati, Jawa Barat	(0267) 484784-85
205	Temanggung	Jl. Jendral Sudirman, Ruko Yudha nomor 01-02 Kel. Cublikan Kowangan	(0293) 493865
206	Kabupaten Tangerang VI	Jl. Lingkar Luar Ruko CBD No. 35	(021) 29015622
207	Kabupaten Cilacap II	Jl. Bhayangkara No. 251 Desa Jenang	(0282) 623303
208	Kota Pontianak II	Jl. 28 Oktober No. 10B, Kel. Siantan Hulu	(0561) 886033
209	Kabupaten Pasuruan II	Ruko The Taman Dayu Blok C No 5, Kel. Karangjati	(0343) 5640115
210	Kabupaten Indragiri Hilir	Jl. Batang Tuaka, Desa Tembilahan Kota, Prov Riau	(0828) 83038227
211	Kota Bogor III	Jl. Raya Ciawi Sukabumi KM. 2, Warung Nangka No. 10-11, Kel. Harjasari	(0251)8249664
212	Kota Semarang II	Jl. Sriwijaya No. 43A Rt. 001/013, Kel Tegalsari	(024) 76738002
213	Kabupaten Bekasi IV	Cikarang Central City, Jl. Raya Cibusah, Desa Ciantra	
214	Kota Batang	Jl. Pemuda Ruko Villa Mutiara , Kel. Kauman	(0285) 391090
215	Kabupaten Bontang	Jl. MT Haryono Nomor 03, Kelurahan Api-API	(0548) 23162
216	Kota Pematang II	Jl. Jenderal Sudirman Timur, RT.050, RW.005, Desa Randudongkal, Jawa Tengah	(0284) 584434
217	Kabupaten Ngawi	Jl. Panglima Sudirman No. 73A, Kelurahan Margomulyo, Jawa Timur	(0351) 742291
218	Kota Bandung III	Jl. Kopo 436A, Kelurahan Babakan Ciparay, Jawa Barat	(022) 5430544

No.	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address	Nomor Telepon Phone Number
219	Kota Cimahi	Jl. HMS Mintaredja Komplek Town Place A - 11, Kel. Baros, Jawa Barat	
220	Kabupaten Brebes II	Jl. Diponegoro 258, desa Jatisawit, Jawa Tengah	(0281) 513253
221	Kabupaten Malang II	Jl. Raya Singosari Regency Blok A1-A2, Kel. Pagentan, Jawa Timur	(0341) 3042414/717
222	Kabupaten Nganjuk	Jl. Lurah Surodarmo No. 1, Desa Bogo, Jawa Timur	(3583)29612
223	Kabupaten Gunung Kidul	Jl. KH. Agus Salim, No. 114, Ledoksari, Kelurahan Kepek, DIY	(0274) 391396/ 393269
224	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Jl. Prof Dr Sri Soedewi, kel Tungkal Harapan, Prov. Jambi	(0742) 322935
225	Kabupaten Bengkalis	Jl. Hangtuah No. 100-101, Kel Air Jamban, Prov Riau	(0765) 598780
226	Kabupaten Purbalingga	Jl. MT Haryono No. 19, Kel. Kandangampang, Prov Jawa Tengah	(0281) 895185
227	Kota Batu	Jl. Semeru No. 20, Kel. Sisir, Prov Jawa Timur	(0341) 595106
228	Kota Bitung	Jl. Piere Tendean, Desa Manembo-Nembo, Prov. Sulawesi Utara	
229	Kabupaten Sidoarjo III	Ruko Gateway Blok A No. 10, Desa Sawotratap, Prov Jawa Timur	(0318) 5581833/988
230	Kabupaten Tangerang VII	Jl. Raya Serang KM 24, Ruko Balaraja, Kp. Telaga, Desa Telagasari, Prov. Banten	(021) 29015621
231	Kabupaten Paser	Jl. RM. Noto Sunardi RT 007/005, Kel. Tanah Grogot, Prov. Kalimantan Timur	(0543) 23905
232	Kabupaten Karo	Jl. Veteran no 59A, Kel. Kampung Dalam, Prov. Sumatera Utara	(0628) 323444
233	Kabupaten Aceh Timur	Jl. Medan-Banda Aceh No. 3A, Desa Tanoh Anoe, Prov. Aceh	(8288) 3038116
234	Kabupaten Cirebon II	Jl. Pahlawan No. 30, Desa Arjawinangun, Prov. Jawa Barat	(0231) 8830344
235	Kabupaten Mimika	Jl. Budiutomo, Kelurahan Inauga, Papua	
236	Kabupaten Bangka	Ruko Permata Indah Blok B No 3-5, Jl. Jenderal Sudirman, Kelurahan Sungai Liat, Kepulauan Bangka Belitung	071796113
237	Semarang III	Jl. Arteri Soekarno Hatta No. 74, Kelurahan Palebon, Jawa Tengah	(024)76738002
238	Padang II	Jl. Adinegoro Nomor 27, RT.002, RW. 004, Kelurahan Bungo Pasang, Sumatera Barat	075191818
239	Mamuju	Jl. Jend. Sudirman, Desa Simboro, Sulawesi Barat	
240	Bandung IV	Jl. Raya Tagog Cimekar Nomor 296, Desa Cimekar, Jawa Barat	(022)7949096
241	Grobogan	Jl. A. Yani Nomor 31 Ruko Blok F, Kelurahan Gubug, Jawa Tengah	
242	Lombok barat	Jl. Raya Lembar, Desa Beleka Provinsi Nusa Tenggara Barat	03706186063

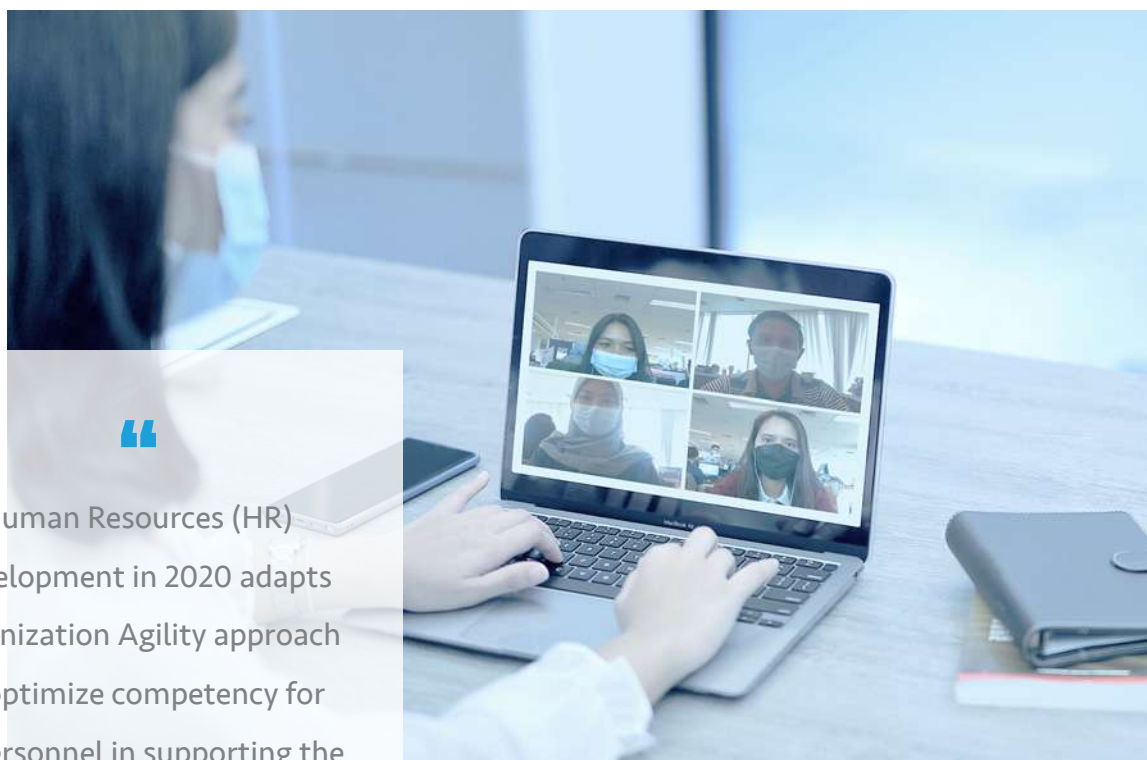


Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review

Sumber Daya Manusia

Human Capital



“

Human Resources (HR) Development in 2020 adapts Organization Agility approach to optimize competency for all personnel in supporting the Company's growth.

”

Seiring dengan kondisi yang dinamis dan persaingan yang semakin ketat di sektor pembiayaan, Perseroan senantiasa mengembangkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilakukan secara profesional dan proposional sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Pengembangan SDM di Perseroan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberadaan karyawan yang memiliki keunggulan daya saing menjadi menjadi salah satu faktor penting bagi keberlanjutan dan kelangsungan Perseroan terutama dalam rangka mewujudkan visi dan misi menjadi perusahaan yang andal di industri pembiayaan. Mempertimbangkan kondisi aktual serta kebutuhan SDM pada tahun 2020, kebijakan pengelolaan SDM Perseroan selalu mengedepankan prinsip *Organization Agility* mulai dari proses rekrutmen hingga pengelolaan kinerja di mana seluruh

In line with dynamic conditions and increasingly fierce competition in the financing sector, the Company continues to develop Human Resources (HR) management, which is carried out professionally and proportionally according to the Company's needs. In the Company, HR development is based on awareness that existence of the employees with competitive advantages becomes the important factors for the Company's sustainability and continuity, especially in realizing the vision and mission of becoming a reliable company in the financing industry. Considering the actual conditions and human resource needs in 2020, the Company's HR management policies always prioritize *Organization Agility* principles starting from the recruitment process to performance management where all employees can optimize their competencies

karyawan dapat mengoptimalkan kompetensi yang dimiliki untuk mendorong kemajuan Perseroan.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Pengembangan SDM di Perseroan secara keseluruhan diimplementasikan melalui berbagai kegiatan yang tentunya juga dirancang untuk mendukung kinerja tiap fungsi serta berlandaskan nilai-nilai perusahaan yaitu *Teamwork, Excellence, Achieving, dan Moving Forward* (TEAM).

Program Pengembangan Sumber Daya Manusia *Human Capital* untuk tahun 2020 mengadaptasi strategi "**Strong Collaboration, Process Excellence, Achieve New Records!**" Strategi tersebut diharapkan akan tercapai ketika Insan FIFGROUP dapat keluar dari batasan sektoral dan mengedepankan kepentingan Perseroan demi mencapai **New Records**. Kinerja yang berkelanjutan juga diharapkan didukung proses efektif dan efisien, dengan demikian **Focus on Process** akan menjadi fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan. Didukung oleh kedua faktor tersebut, FIFGROUP yakin akan dapat mencetak rekor-rekor baru di masa depan. Divisi *Human Capital* telah menyusun langkah-langkah pengelolaan dan pengembangan SDM secara sistematis dan terarah melalui pengelolaan SDM FIFGROUP yang mengacu kepada 5 (lima) aspek *People Strategy* sebagai berikut:

1. *Organization Readiness*: Mencakup upaya-upaya untuk memastikan organisasi FIFGROUP siap untuk mengakomodasi perkembangan usahanya ke depan
2. *People Readiness*: Mencakup berbagai program perekrutan, pengembangan dan pengelolaan kinerja
3. *Leadership and Succession Readiness*: Mencakup langkah-langkah pengembangan sumber daya untuk posisi-posisi strategis
4. *ICT Utilization*: Memaksimalkan penggunaan Teknologi untuk kebutuhan HC Digitalisasi
5. *Conducive Working Climate*: Mengupayakan terciptanya suasana organisasi yang harmonis sehingga menciptakan kenyamanan dalam kehidupan kerja sehari-hari; dan
6. *Synergy with Astra Financial Services (AFS) Group*: Memastikan adanya keselarasan pengembangan dan pengelolaan SDM antara FIFGROUP dengan AFS

to encourage the progress of the Company.

HR Management Policy

The Human Capital development applied in various certain activities to support each function work performances and based on corporate values, namely *Teamwork, Excellence, Achieving, and Moving Forward* (TEAM) values.

Human Capital Human Resource Development Program for 2020 adapts the strategy "**Strong Collaboration, Process Excellence, Achieve New Records!**" This strategy is expected to be achieved when FIFGROUP Personnel can perform beyond sectoral boundaries and prioritize the Company's interest to achieve **New Records**. It is also hoped that sustainable performance will be supported by an effective and efficient process, thus the **Focus on Process** will become a solid foundation for the Company's sustainable growth. Supported by these two factors, FIFGROUP believes it will be able to set new records in the future. The Human Capital Division has arranged systematic and directed HR management and development steps through the FIFGROUP HR management which refers to 5 (five) aspects of the People Strategy as follows:

1. *Organization Readiness*: Includes the efforts to ensure organization FIFGROUP is ready to accommodate future business developments
2. *People Readiness*: Includes various recruitment, development and performance management programs
3. *Leadership and Succession Readiness*: Includes initiatives to develop resources for strategic positions
4. *ICT Utilization*: Maximizing the use of Technology for HC Digitalization needs
5. *Conducive Working Climate*: Strive to create a harmonious organizational atmosphere to create comfort in daily work life; and
6. *Synergy with Astra Financial Services (AFS) Group*: Ensure harmonization of HR development and management between FIFGROUP and AFS

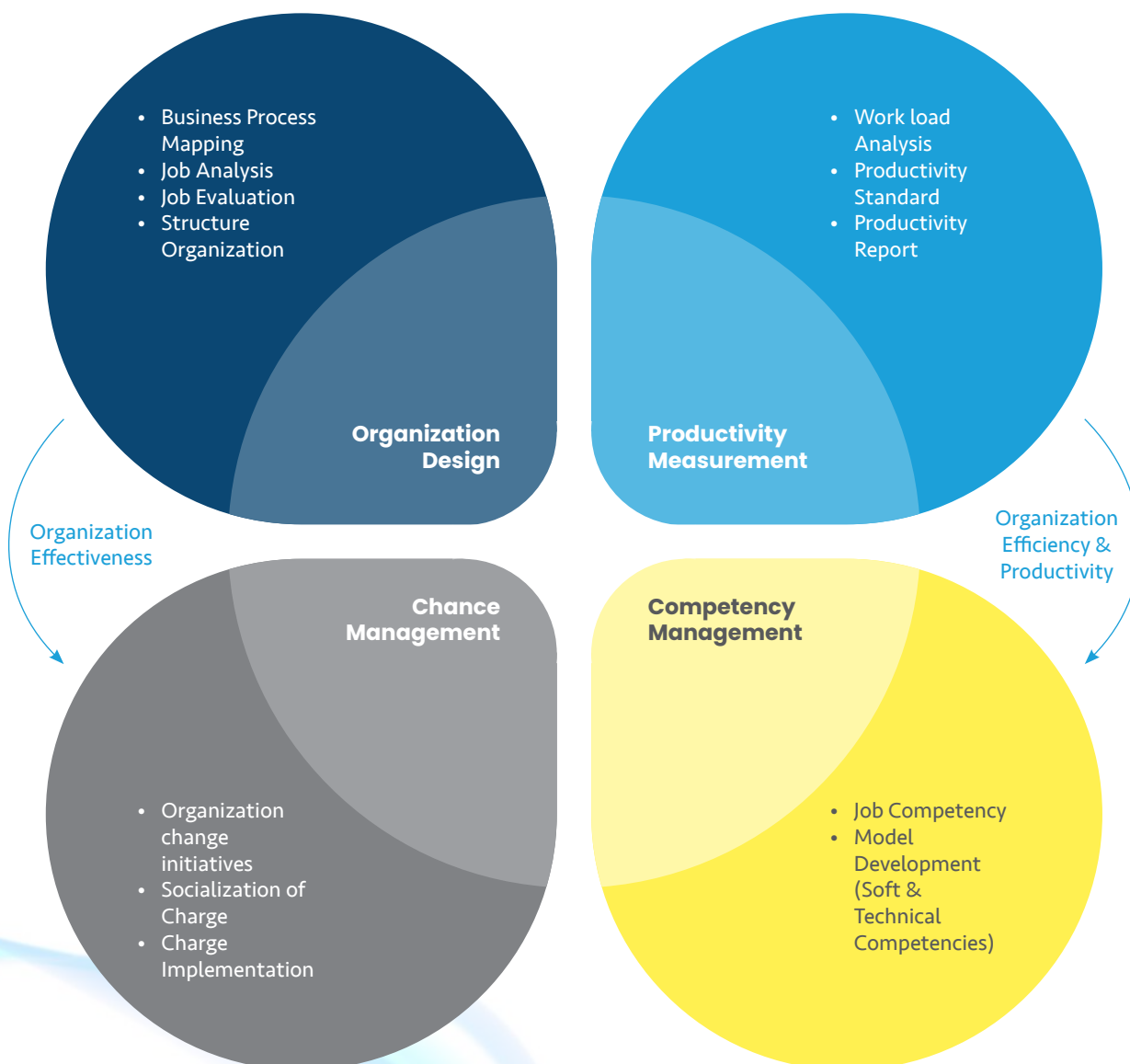
Kesiapan Organisasi

FIFGROUP telah mengembangkan sistem untuk menunjang pengawasan dan pengembangan proses bisnis serta produktivitas setiap unit bisnis di perusahaan secara efektif dan berkesinambungan. Proses pengembangan organisasi yang dilakukan FIFGROUP dapat digambarkan dalam *framework* dan proses sebagai berikut:

Organization Readiness

FIFGROUP has developed a system to support the monitoring of each unit's business and productivity development processes effectively and continuously. The FIFGROUP organizational development process illustrates in the following frameworks and processes:

FIFGroup Organization Development Framework



Statistik Karyawan

Hingga 31 Desember 2020, FIFGROUP memiliki karyawan sejumlah 15.665, mengalami penurunan sebesar 1.264 karyawan dibandingkan 16.929 karyawan per 31 Desember tahun 2019. Rincian statistik demografi karyawan dijelaskan dalam tabel berikut:

Employee Statistics

As of December 31, 2020, FIFGROUP has 15,665 employees, decreased by 1,264 employees compared to 16,929 employees as of December 31, 2019. Detail information of the employee's demography statistics is presented in tables below:

Berdasarkan Level Jabatan

Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2016	2017	2018	2019	2020	Perubahan Changes (2020/2019)
Direksi / Director	6	5	6	6	6	0
General Manager	16	18	18	16	18	2
Manager (Dept. Head, Sub Dept. Head)	57	61	87	71	64	-7
Supervisor (Area Head, BM/MM, Rep Head)	728	747	779	747	760	13
Pelaksana / Staff	17.868	16.621	16.272	16.089	14.817	-1.272
Total	18.675	17.452	17.162	16.929	15.665	-1.264

Berdasarkan Usia

Based on Age

Usia Age	2016	2017	2018	2019	2020	Perubahan Changes (2020/2019)
>55	2	1	3	2	7	5
46-55	298	357	394	433	462	29
36-45	2.549	2.935	3.145	3.433	3.531	98
26-35	11.789	11.377	10.901	10.714	9.383	-1.331
18-25	4.037	2.782	2.719	2.347	2.282	-65
Total	18.675	17.452	17.162	16.929	15.665	-1.264

Berdasarkan Pendidikan

Based on Educational Status

Usia Age	2016	2017	2018	2019	2020	Perubahan Changes (2020/2019)
Magister / Post Graduate	24	28	32	32	36	4
Sarjana / Bachelor	5.752	5.441	5.380	5.364	4.967	-397
Diploma / Diploma	2.371	2.160	1.993	1.857	1.639	-218
SMU / High School	10.457	9.767	9.713	9.648	9.004	-644
SMP/SD / Junior High/ Elementary School	71	56	44	28	19	-9
Total	18.675	17.452	17.162	16.929	15.665	-1.264

Berdasarkan Status Kepegawaian

Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2016	2017	2018	2019	2020	Perubahan Changes (2020/2019)
Tetap / Permanent	18.675	17.452	17.162	16.929	15.665	-1.264
Tidak Tetap / Non-Permanent	-	-	-	-	-	-
Total	18.675	17.452	17.162	16.929	15.665	-1.264

Kesiapan Tenaga Kerja

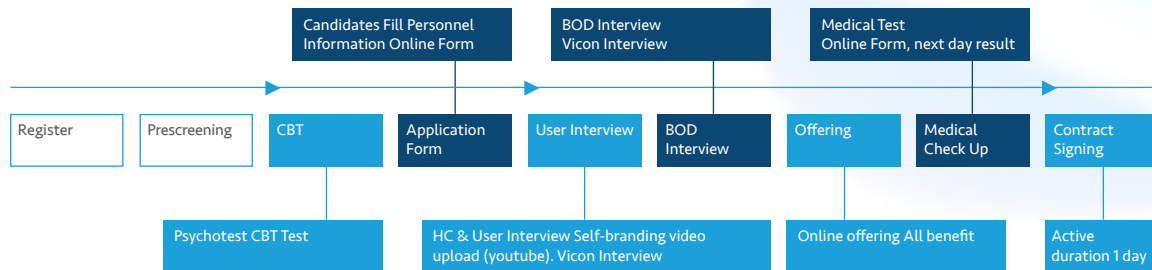
Perseroan telah menerapkan sistem rekrutmen berbasis digital dengan menerapkan sistem *E-Recruitment*. Melalui sistem tersebut, proses rekrutmen yang dilakukan berlandaskan pada prinsip transparan, dan akuntabel serta didukung oleh *Computer-Based Test*, *Video Interview*, dan *Budget Recruitment System*. Implementasi *Computer-Based Test* merupakan digitalisasi dalam tes Psikologi yang sudah dimulai sejak 2015 dan masih berlangsung hingga saat ini. Serangkaian proses rekrutmen berbasis teknologi difasilitasi oleh sebuah sistem yaitu *E-recruitment* dengan alur proses sebagai berikut:

Manpower Readiness

The Company has implemented a digital-based recruitment system using *E-Recruitment* system. Through this system, the recruitment process is based on transparent and accountable principles and supported by *Computer-Based Tests*, *Video Interviews*, and *Budget Recruitment System*. Implementation of the *Computer-Based Test* is a digitalization of Psychology test that began in 2015 and is still ongoing today. A series of technology-based recruitment processes is facilitated by a system, namely *E-recruitment* with the following process flow:

Alur Proses E-Recruitment

E-Recruitment Process Scheme



Melalui alur proses yang menggunakan *E-Recruitment*, calon karyawan memiliki kesempatan yang sama dan seluas-luasnya bekerja di Perseroan sesuai kompetensi dan kebutuhan Perseroan.

Through a process using E-Recruitment, the employees candidate will have the same and broadest opportunity to work in the Company based on the Company's competencies and needs.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan rekrutmen karyawan untuk mengotimalkan kinerja dari Perseroan. Dari 2,825 calon karyawan yang mengikuti serangkaian tes dan seleksi melalui *E-Recruitment*, sebanyak 1,581 Peserta atau 55,96% diterima bekerja di Perseroan dengan mengisi sejumlah posisi sesuai kebutuhan Perseroan.

In 2020, the Company has recruited employees to optimize the Company's performance. From 2,825 candidate employees who participated in series of tests and selection via E-Recruitment, 1,581 participants or 55.96% were admitted to work at the Company by assigning several positions based on the Company's needs.

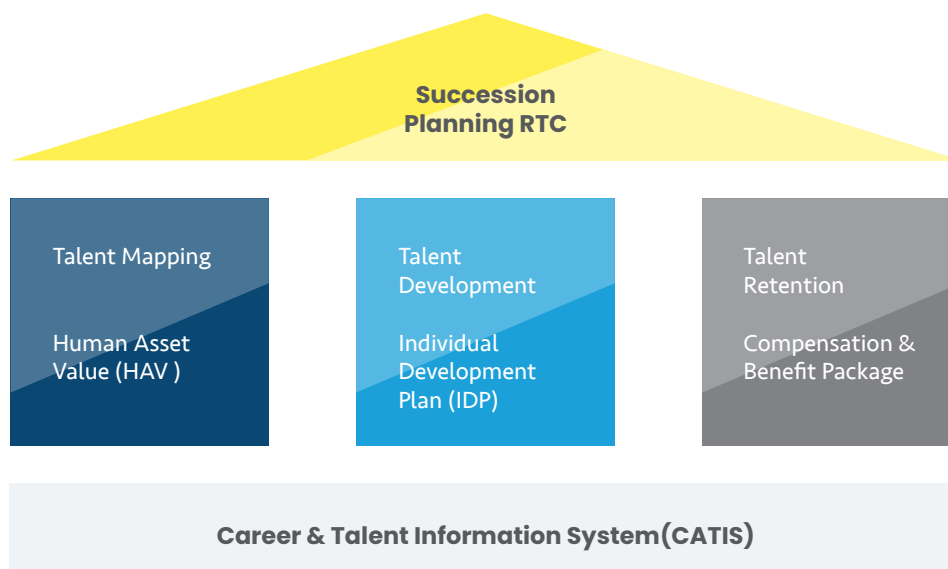
Kesiapan Kepemimpinan dan Regenerasi

Perseroan memetakan dan memilih karyawan potensial dan calon pemimpin yang memiliki Kinerja dan Kompetensi yang baik melalui *Talent Management*. *Talent Management* ini telah dilakukan oleh FIGROUP mulai dari tahun 2009.

Leadership and Succession Plan

The Company shortlisted the potential leader that possess excellent performance and competency through the Talent Management system. Talent Management has been implemented since 2009.

Talent Management Framework



Leadership Development

Penerapan konsep *Talent Management* pada akhirnya bertujuan untuk memilih para calon pemimpin. Perseroan telah menyiapkan jalur karir khusus bagi para karyawan talent. Jalur karir ini disiapkan untuk karyawan talent Kantor Pusat dan Cabang. Setiap tahun, *Human Capital* akan mengadakan komite penentuan kandidat pengganti untuk kotak jabatan. *Department Head* sampai dengan Direksi yang ada di dalam struktur organisasi Kantor Pusat. Setiap jabatan diharapkan memiliki 3 atau lebih kandidat pengganti yang terdiri dari kandidat untuk jangka waktu pendek (*Short-Term Candidate/STC*), jangka waktu sedang (*Medium-Term Candidate/MTC*) dan jangka waktu panjang (*Long-Term Candidate/LTC*). Hanya Karyawan talent yang bisa menjadi kandidat *Short Term*.

Sinergi dengan Astra Financial Services (AFS) Group

Selain membangun hubungan industrial baik di lingkungan internal, Perseroan juga terus membina hubungan yang sinergis dengan perusahaan di dalam Astra Group lainnya khususnya di dalam lingkup Astra Financial Services (AFS) Group maka berbagai kegiatan dilakukan di dalam sinergi AFS Group yang antara lain adalah:

- Perayaan HUT RI
- Halal Bihalal AFS dengan Dinas Tenaga Kerja DKI Jakarta
- Best Practice Sharing* yang diadakan setiap Bulan.

Fokus Pengelolaan SDM 2020

Dalam rangka memastikan proses pengelolaan SDM berjalan secara optimal, pada 2020 Perseroan setidaknya melakukan melakukan kontrol dan analisa atas produktivitas karyawan di berbagai fungsi, yaitu :

- Productivity di fungsi marketing per Bidang Usaha
- Productivity di fungsi akuisisi kredit
- Productivity di fungsi Collection, Remedial & Recovery.

Pengembangan Karyawan dan Penilaian Kinerja

Setelah rekrutmen karyawan, manajemen Sumber Daya Manusia Perseroan dilanjutkan oleh proses pengembangan dan penilaian atas kinerja karyawan tersebut. Proses penilaian kerja di Perseroan dilakukan antara karyawan bersama dengan atasannya. Pada awal tahun, setiap karyawan menetapkan rencana kerja yang disebut *Individual Activity Plan* (IAP). Kemudian, karyawan akan menyusun lagi parameter penilaian kinerja yang disebut sebagai *Individual Performance Plan* (IPP). Terakhir, karyawan bersama dengan atasannya akan menetapkan rencana pengembangan

Leadership Development

The implementation of *Talent Management* concept aimed to shortlist the prospective leaders. The Company preparing a special career path for talented employees. The career path prepared for the headquarters and branches talents. Each year, the *Human Capitals* Division do a stipulation of candidate substitution committee for certain position. Each department are projected to had three or more candidates consist of *Short-Term Candidate* (STC), *Medium-Term Candidate* (MTC), and *Long-Term Candidate* (LTC). Only talented employees will be shortlisted as a *Short Term Candidate*.

Synergy With Astra Financial Services (AFS) Group

Aside of establishment of internal industrial relation, the Company also committed to build synergistic relationships within particular Astra Financial Services (AFS) Group's subsidiaries. Therefore various activities are conducted within synergy between AFS Group which are:

- Commemoration of Republik of Indonesia Independence Day
- AFS' Halal Bihalal with Manpower Office of DKI Jakarta
- Monthly Best Practice Sharing.

Focus of HC Management in 2020

In order to ensured the optimal HC Management process, the Company conducted various employee productivity control and analysis in 2020, as follows:

- Productivity in the marketing function by Line of Business
- Productivity in the credit acquisition function
- Productivity in the Collection, Remedial & Recovery functions.

Employee Development and Performance Appraisal

After employees recruitment, the management of the Company's Human Capital is followed by the employees' development and assessment process. The Company's performance assessment process has been conducted by the employees and their superiors. At the beginning of the year, each employee prepared a working plan called *Individual Activity Plan* (IAP). Employees will reconstructed their performance assessment parameters known as the *Individual Performance Plan* (IPP). The final step, the employee with their superiors will established a development

yang disebut dengan *Individual Development Plan* (IDP). Pelaksanaan dan peninjauan atas rencana kinerja ditunjang melalui dua mekanisme yaitu *review* dan *coaching & counseling*.

Review terhadap aktivitas dan kinerja karyawan (IAP dan IPP) secara formal dilakukan setiap bulan di mana hasilnya tercatat dalam dokumen PICA dan Key Performance Indicator (KPI) *monitoring*. Adapun proses *review* terhadap rencana pengembangan karyawan (IDP) dalam aspek *technical* dan *soft skill* dilakukan dua kali dalam setahun bersamaan dengan mekanisme *coaching & counseling* yang disebut dengan Performance & Development Feedback (PDF) pada setiap karyawan oleh atasannya. PDF secara formal dan terdokumentasi dilakukan dua kali dalam setahun untuk memaksimalkan kinerja dan mengoptimalkan potensi serta kompetensi karyawan.

PDF ini akan digunakan oleh setiap atasan untuk memantau pergerakan kompetensi masing-masing karyawan. PDF ini yang dijadikan landasan bagi setiap atasan untuk melakukan *Coaching & Counseling* yang diadakan setiap semester.

Di akhir periode pengelolaan kinerja, yaitu di bulan Desember, dilakukan proses penilaian karya setiap karyawan. Proses diawali dengan mekanisme *Self-Appraisal*, yang dilanjutkan dengan mekanisme komite penilaian karya secara berjenjang. Penilaian karya mengacu kepada pencapaian result (KPI) setiap individu, penilaian atas proses kerja, dan penerapan nilai-nilai inti (*core values*) Perusahaan dalam perilaku keseharian karyawan.

Hasil dari penilaian karya akan menjadi salah satu pertimbangan bagi Perusahaan dalam pemberian hadiah kerja, pengelolaan karir (promosi golongan/sub golongan dan jabatan), dan pengelolaan talenta Perusahaan (*Talent Management*), serta menjadi pertimbangan dalam pemberian sanksi apabila diperlukan.

Program Pelatihan & Pengembangan SDM (FIFGROUP Academy)

Program pelatihan dan pengembangan SDM FIFGROUP dilaksanakan dalam naungan FIFGROUP Academy. Sebagai wadah pelatihan dan pengembangan SDM di FIFGROUP, FIFGROUP Academy didirikan pada tahun 2016. Kurikulum disusun berdasarkan jenis pelatihan yang dimiliki oleh FIFGROUP yaitu:

a. Regular Training

Pelatihan yang diselenggarakan secara berkala oleh FIFGROUP yang terbagi menjadi *Training Development Program* dari Kantor Pusat dan *Training Regular Cabang*. Jadwal untuk regular training telah ditentukan dan dituangkan dalam Katalog Pelatihan atau Kalender Pelatihan.

plan called Individual Development Plan (IDP). Implementation and review of performance plans are supported through two mechanisms; review and coaching & counseling.

Formal review over the employee activities and performance (IAP and IPP) is carried out every month where the results are recorded in the PICA document and Key Performance Indicator (KPI) monitoring. The review process of the employee development plan (IDP) in technical and soft skills aspects is carried out twice a year in conjunction with a coaching & counseling mechanism called Performance & Development Feedback (PDF) for each employee by his superiors. A formal and documented PDF is conducted twice a year to maximize performance and optimize the employees' potential and competencies.

This PDF will be used by every employer to monitor the competency growth of each employee. This PDF applied as the basis for every employer to held the Coaching & counselling in every semester.

At end of the annual performance management period in December, the assessment process for each employees' work is conducted. The process is started with Aelf-Appraisal mechanism, followed by staging work assessment committee mechanism. The work assessment refers to the achievement of individual result (KPI), assessment of the working process, and implementation of the Company's core values in the employee's daily behavior.

Result of the assessment will be used as a consideration for the Company to provided work reward, career management (promotion of groups/subgroups and departments), and Talent Management within the Company, as well as consideration of sanctions, if necessary.

HC Training & Development Program (FIFGROUP Academy)

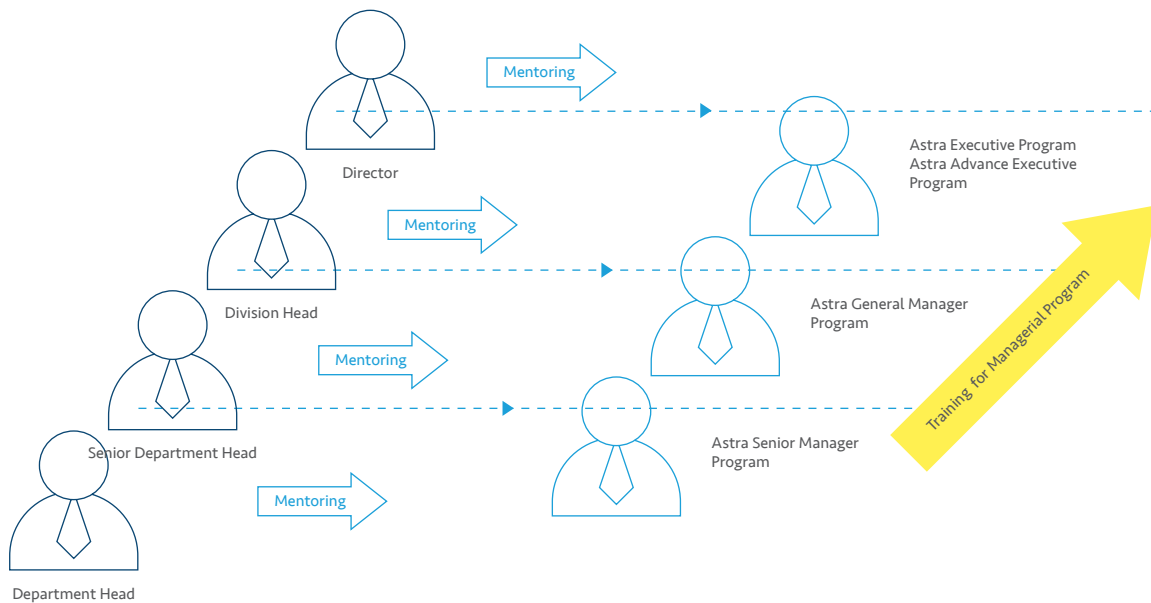
The FIFGROUP Human Capitals training and development Program are under the FIFGROUP Digital Academy. As an HC training and development mechanism, FIFGROUP Digital Academy established in 2016. The syllabus is prepared based on type of training in FIFGROUP, as follows:

a. Regular Training

Trainings that are regularly organized by FIFGROUP which divided into Training Development Program from Head Office and Branch Regular Training. The schedule for regular trainings are determined and disclosed in the Training catalogue or training calendar.

Nama Pelatihan Name of Training	Jadwal Pelatihan Training Schedule	Total Peserta Participants	Institusi Institution	Jenis Pelatihan Type of Training
Fungsional (Level & Fungsi tertentu) Functional (Certain & Function Level)				
a. Marketing Officer Development Program (MODP)	3 Batch / Batches (Mar – Nov)	57 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Development Program
b. Section Head Development Program (SHDP)	4 Batch / Batches (Feb, Jun, Jul, Sep)	83 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Development Program
Manajerial (Posisi Manajerial) Managerial (for managerial level)				
a. Representative Head Development Program (RHDP)	2 Batch / Batches (Jan, Okt)	62 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Development Program
b. Branch Head Development Program (BHDP)	2 Batch / Batches (Mar, Jul)	37 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Development Program
c. Marketing Head Development Program (MHDP)	2 Batch / Batches (Mar, Jul)	15 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Development Program
Branch Junior Officer Development Program (BJODP)	2 Batch / Batches (Jan, Mar)	33 Orang / Person	FIFGROUP Academy	New Employee Orientation Program
Branch Management Development Program (BMDP)	2 Batch / Batches (Maret, Aug, Sep)	38 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Development Program
New Officer Orientation Program (NOOP)	1 Batch / Batches (Mar)	30 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Development Program
Astra Basic Management Program (ABMP)	(Mar - Nov)	27 Orang / Person	AMDI	Astra Leadership Program
Astra First Line Management Program (AFMP)	(Mar - Nov)	19 Orang / Person	AMDI	Astra Leadership Program
Astra Middle Management Program (AMMP)	(Mar - Nov)	7 Orang / Person	AMDI	Astra Leadership Program
Astra General Management Program (AGMP)	(Aug)	2 Orang / Person	AMDI	Astra Leadership Program
Astra Senior Management Program (ASrMP)	(Mar - Nov)	6 Orang / Person	AMDI	Astra Leadership Program
Human Capital Officer Development Program	(Jul – Oct)	6 Orang / Person	AMDI	Astra Leadership Program

Training dari AMDI sendiri pun memiliki jenjang yang diperuntukkan bagi karyawan yang akan mengisi jenjang karir berikutnya. Beberapa jabatan Manajerial mengharuskan karyawan untuk mengikuti pelatihan AMDI di jenjang tertentu. Berikut adalah jenjang pengembangan untuk level Manajer yang telah ditetapkan oleh FIFGROUP dan Astra:



Selain training bagi level Key People yang dipusatkan di Kantor Pusat maka training level Non Key People di Cabang dan POS yang meliputi *training technical skill* dan *soft skill* dilaksanakan oleh Area Instructor rincian sebagai berikut:

In addition to training for Key People level that is centralized at Head Office, Non-Key People training at Branch Offices and POS also include technical skill and soft skill trainings provided by Area Instructor with detail information, as follows:

Pelatihan Teknis Technical Training	Materi Material	Level Jabatan Position Level	Jadwal Pelatihan Training Schedule
Teknis Technical			144 Batch (Jan-Dec)
Collect To Win	Basic & Fungsional	Frontliners (Field)	
Keterampilan Nonteknis Soft Skill			
DMAIC Training	Advanced	Key People	60 Batch (Jun-Dec)
Five Steps of SS	Basic	Coordinator	38 Batch (Jun-Dec)
Say No To Fraud	Advanced	Key People	59 Batch (May-Dec)
Plan Do Check Act	Basic	Key People	60 Batch (May-Dec)

Pelatihan Teknis Technical Training	Materi Material	Level Jabatan Position Level	Jadwal Pelatihan Training Schedule
Training for Trainer	Basic	Key People	8 Batch (Aug-Sep)
New Employee Orientation Program	Basic	New Employee	189 (All Year)

b. Irregular Training

Irregular training adalah Pelatihan publik atau pelatihan diluar Development Program Kantor Pusat dan pelatihan di Cabang yang penyelenggaraannya diatur oleh Eksternal dan Internal FIFGROUP. Secara terperinci, penjelasan mengenai program pengembangan Irregular FIFGROUP adalah sebagai berikut:

b. Irregular Training

Irregular training is a public or training other than Development Program at Head Office or training at Branch Offices, which the implementation is regulated externally and internally by FIFGROUP. More detail explanation on FIFGROUP Irregular development program is as follows:

Nama Pelatihan Name of Training	Jadwal Pelatihan Training Schedule	Total Peserta Participants	Institusi Institution	Jenis Pelatihan Type of Training
Development Journey 2020	Jun - Dec	378 Orang / Person	FIFGROUP Academy	Soft Skill

c. Knowledge Sharing Forum

Knowledge Sharing dilakukan oleh FIFGROUP secara rutin tiap bulannya sebagai program sharing untuk pengembangan Karyawan.

c. Knowledge Sharing Forum

Knowledge Sharing is conducted by FIFGROUP regularly each month as a sharing program to further support Employee development.

Nama Pelatihan Name of Training	Jadwal Pelatihan Training Schedule	Total Peserta Participants
Knowledge Sharing	Jan - Dec	702 Orang / Person
Monthly Business Clinic	Jan - Dec	3370 Orang / Person

Realisasi Anggaran Pelatihan dan Pengembangan SDM 2020

Pada tahun 2020, pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan SDM oleh FIFGROUP Academy didukung dengan realisasi anggaran pelatihan mencapai Rp2.839.561.008.

Realization of HC Training and Budget 2020

In 2020, implementation of HC training and development program by FIFGROUP Academy was supported by training budget realization of Rp2,839,561,008.

Teknologi Informasi

Information Technology



“

Information Technology is the key enabler of business growth with important role to business progress in the future

”

Di tengah era yang penuh *Vulnerability, Uncertainty, Complexity* dan *Ambiguity* (VUCA), Perseroan menjadikan Teknologi informasi sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan bisnis. Dalam perspektif tersebut, Teknologi Informasi berperan sebagai *partner* yang mendorong pertumbuhan bisnis, meningkatkan produksi kerja, dan mengurangi biaya operasional.

Pada bulan Maret 2020, dengan dimulainya pandemi COVID – 19 di Indonesia dan penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Perseroan juga mengalami pergeseran pola kerja dan secara bertahap menerapkan program bekerja dari rumah untuk karyawan, sesuai ketentuan Pemerintah. Seiring proses tersebut, dukungan teknologi sangat diperlukan guna

In the midst of an era full of *Vulnerability, Uncertainty, Complexity and Ambiguity* (VUCA), the Company views information technology an integrated part of our business growth. In this perspective, Information Technology acts as a partner that encourages business growth, increases work production, and reduces operational costs.

In March 2020, following the outbreak of COVID-19 pandemic in Indonesia and establishment of Large-Scale Social Restrictions (PSBB), the Company also experienced a shifting work patterns and gradually implemented a work from home program for the employees, in compliance with the Government regulations. Along with this process, technology

memastikan proses kerja di seluruh lini Perseroan dapat berjalan dengan lancar.

Setelah berhasil mengimplementasikan digitalisasi proses bisnis, proses kerja di lingkungan perusahaan tidak mengalami kendala signifikan untuk bekerja dan berkoordinasi di tengah pandemi COVID-19 ini. Pergeseran pola kerja tersebut, di lain pihak, semakin mendorong Perseroan untuk mengoptimalkan teknologi untuk menjadikan proses kerja yang lebih produktif dan efektif.

Selain digitalisasi, selama tahun 2020, Divisi IT FIFGROUP juga fokus pada beberapa inisiatif, antara lain *decision engine utilization*, *agile methodology*, dan *security & governance*. Seluruh sistem di Perseroan merupakan sistem yang saling berkaitan sehingga membutuhkan tata kola yang baik untuk memastikan seluruh sistem dapat berjalan lancar tanpa terkendala sehingga memberikan dukungan kehandalan untuk seluruh pengguna.

Struktur Organisasi Teknologi Informasi

Divisi IT FIFGROUP berada dibawah Direktorat IT, BD (Business Development), Corporate Planning, Risk, CRM (Customer Relationship Management) & Digital. Divisi IT mempunyai beberapa fungsi yang terkait, sebagai berikut:

- IT Planning & Governance, mengatur proses planning, IT Strategy dan IT Governance.
- IT Project Management & *Quality Assurance*, mengelola setiap project dan memastikan kualitas dari project tersebut.
- IT Development, melakukan proses pembuatan aplikasi yang dibutuhkan oleh FIFGROUP.
- IT Operation, mengelola aplikasi dan melakukan proses problem management.
- IT Infrastructure, mengelola Data Center, jaringan, dan database yang ada di FIFGROUP.

Pengelolaan Proses dan Layanan IT

Secara umum, proses IT di Perseroan terbagi menjadi beberapa bagian, antara lain: Planning & Architecture, Development, Operational, Security & Governance. Dalam mengelola proses kerja, Divisi IT menggunakan beberapa *framework* yang sudah umum digunakan dalam dunia IT. Untuk proses Planning & Architecture Divisi IT menggunakan TOGAF (The Open Group Architecture Framework). Proses Development menggunakan PMBOK (Project Management Body of Knowledge). Proses Operational menggunakan IT IL (Information Technology Infrastructure Library). Divisi IT menggunakan COBIT (Control Objective for Information and related Technology) dalam Tata Kelola/Governance dan Framework NIST (National Institute of Standard and Technology).

support is required to ensure that work processes in all of the Company's line can be implemented smoothly.

After successfully implementing business processes digitalization, work processes in the company environment do not experience any significant issues to work and coordinate amid the COVID-19 pandemic. The shifting work patterns, on the other hand, further has encouraged the Company to optimize technology to make work processes more productive and effective.

In addition to the from digitalization, in 2020, FIFGROUP IT Division also focused on several initiatives, including decision engine utilization, agile methodology, and security & governance. All systems in the Company are interrelated systems, thereby requiring good governance to ensure that the entire system can run smoothly without any issue to provide reliability support for all users.

Information Technology Organization Structure

FIFGROUP IT Division is under IT, BD (Business Development), Corporate Planning, Risk, CRM (Customer Relationship Management) & Digital Directorates. IT Division has some related functions, as follows:

- IT Planning & Governance, manages planning, IT Strategy and IT Governance processes.
- IT Project Management & *Quality Assurance*, manages every project and ensure quality of the project.
- IT Development, provide development of application required by FIFGROUP.
- IT Operation, manages application and perform problem management process.
- IT Infrastructure, manages Data Center, network and database in FIFGROUP.

IT Process and Services Management

In general, IT process in the Company is divided into several sections, including: Planning & Architecture, Development, Operational, Security & Governance. In managing the work processes, the IT Division adapts several frameworks that are commonly used in the IT sector. The IT Division Planning & Architecture process also has applied TOGAF (The Open Group Architecture Framework). The Development process applies PMBOK (Project Management Body of Knowledge). Operational process uses IT IL (Information Technology Infrastructure Library). The IT Division has adapted COBIT (Control Objective for Information and related Technology) in Governance and the NIST Framework (National Institute of Standard and Technology).

Untuk mengelola layanan IT terhadap user, IT memiliki aplikasi Service Management dimana setiap karyawan dapat meminta layanan IT ataupun menyampaikan gangguan terhadap suatu layanan. Melalui system ini, setiap permintaan dari user (karyawan FIFGROUP) dapat diterima oleh Tim Service Desk dan diteruskan atau diselesaikan oleh masing – masing pihak sesuai dengan jenis layanannya. Setiap layanan IT memiliki SLA (Service Level Agreement) di mana terdapat target penyelesaian pekerjaan untuk setiap jenis layanan. Dengan adanya SLA ini, maka diharapkan IT sebagai partner dari Tim Bisnis FIFGROUP dapat memberikan dukungan supaya Proses Bisnis dapat berjalan dengan lebih baik.

To manage IT services for the users, IT has a Service Management application where every employee is able to request IT services or report any service disruption. Through this system, every inquiry from the user (FIFGROUP employee) can be accepted by Service Desk Team and forwarded or resolved by each officer based on type of service. Every IT service has an SLA (Service Level Agreement) with work completion target for each type of service. Implementation of SLA is expected to place IT as a partner of FIFGROUP Business Team and able to provide support thereby the Business Process can be carried out better.

Fokus Pengembangan TI 2020

Pada tahun 2020, fokus pengembangan pada Divisi IT diarahkan untuk mendukung kehandalan operasional Perseroan, khususnya dalam menghadapi situasi yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19, sebagai berikut:

- **Agility**
Divisi IT FIFGROUP mulai menerapkan Agile Development guna mengakomodir permintaan pengembangan aplikasi yang cepat dan meningkatkan kualitas aplikasi supaya mengurangi gangguan pada aplikasi.
- **Work From Home Environment**
Perseroan menyediakan akses VPN (Virtual Private Network) untuk memastikan karyawan dapat bekerja dari rumah dengan lebih efektif. Selain itu, Perseroan perusahaan juga menyediakan fasilitas video conference supaya antar karyawan dapat berinteraksi dengan lebih mudah dengan lokasi yang berjauhan.
- **Operational Excellence**
Sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan juga terdampak oleh pandemi COVID – 19, oleh karena itu Divisi IT perlu meningkatkan layanan IT dalam proses operasional. Salah satu inisiatif yang dilakukan oleh divisi Divisi IT adalah dengan meningkatkan *monitoring* dan melakukan peningkatan kinerja sistem yang ada.
- **Relaksasi Konsumen yang terimbas COVID-19**
Pasca terjadinya pandemi COVID-19, Pemerintah menghimbau perusahaan pembiayaan untuk keringanan kepada konsumennya yang terdampak COVID-19. Sebagai perusahaan pembiayaan, FIFGROUP memberikan keringanan supaya dapat meringankan beban pada konsumen.
- **Build Enterprise Architecture**
Pada tahun 2019, Divisi IT sudah mengembangkan IT Architecture yang menghubungkan antara Aplikasi, Data dan Teknologi. Di tahun 2020 ini, Enterprise Architecture FIFGROUP sudah memperluas

Focus of IT Development in 2020

In 2020, focus of development in IT Division is aligned to support the Company's operational reliability, particularly in dealing with the situations due to COVID-19 pandemic, as follows:

- **Agility**
FIFGROUP IT Division starts to implement Agile Development to accommodate demand on fast application development and to improve application quality to reduce disruption in the application.
- **Work From Home Environment**
The Company provides VPN (Virtual Private Network) access to ensure the employees can work from home effectively. In addition, the Company also provides video conference facility for the employees to have easier interaction in remote location.
- **Operational Excellence**
As a financing company, the Company was also affected by the COVID – 19 pandemic, therefore, the IT Division also shall improve IT services in operational process. One of the initiatives done by the IT Division was intensifying the monitoring and improving performance of existing system.
- **Relaxation for Customers Affected by COVID-19**
Following the COVID-19 pandemic, the Government has appealed the financing company to give relaxation to the customers who were affected by COVID-19. As a financing company, FIFGROUP also provides relaxation to ease the customers' difficulties.
- **Build Enterprise Architecture**
In 2019, IT Division has developed an IT Architecture that connects Applications, Data and Technology. In 2020, FIFGROUP Enterprise Architecture has expanded its function to describe interaction

fungsiya untuk menggambarkan interaksi antara Bisnis Proses, Aplikasi, Regulasi, Risiko, dan Penilaian kinerja yang ada di perusahaan Perseroan. Enterprise Architecture sudah digunakan oleh FIFGROUP tidak hanya di Divisi IT saja tetapi sudah digunakan untuk seluruh organisasi yang ada di FIFGROUP. Harapannya dengan adanya Bisnis proses yang saling terhubung dengan aplikasi, regulasi, risiko dan penilaian kinerja maka Perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap proses – proses yang berulang maupun saling tumpang tindih, sehingga proses kerja di perusahaan dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2021

Pada tahun 2021 rencana pengembangan Teknologi Informasi adalah meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan partner dan konsumen secara digital dan memanfaatkan data atau informasi baik internal maupun eksternal untuk mempercepat proses serta mengurangi risiko bisnis. Didukung dengan kecepatan pengembangan aplikasi, keamanan informasi, sistem *monitoring* yang terintegrasi dan optimalisasi set yang ada.

Ke depan, mempertimbangkan kelanjutan dampak pandemi COVID-19, Perseroan memandang perlu untuk melakukan evaluasi terhadap perangkat – perangkat yang saat ini digunakan untuk melakukan efisiensi anggaran di Divisi Teknologi Informasi. Oleh karena itu, riset & pengembangan terus dibutuhkan untuk perangkat yang bersifat *Open Source*. Divisi IT telah merencanakan beberapa fokus kegiatan untuk tahun 2020, antara lain:

1. Mengajukan sertifikasi ISO:27001 untuk bentuk komitmen Perseroan terhadap keamanan informasi.
2. Meningkatkan penggunaan API sebagai sarana komunikasi antar sistem yang ada di internal maupun dengan *partner*.
3. Melakukan riset dan pengembangan terhadap perangkat *open source*.
4. Memaksimalkan Pengembangan Aplikasi dengan metode *Agile* untuk lebih cepat dalam menjawab kebutuhan bisnis.

between Business Processes, Applications, Regulations, Risks, and Performance Appraisals in the Company. FIFGROUP has implemented the Enterprise Architecture not only in the IT Division but also for all organizations in FIFGROUP. With a business process that is interconnected with applications, regulations, risks and performance assessments, the Company is expected to evaluate the repeated or overlapping processes, thereby the work process in the company will be more effective and efficient.

Information Technology Development Plan 2021

In 2021, Information Technology development plans are to enhance and expand cooperation with the partners and customers digitally and utilize both internal and external data or information to accelerate process and reduce business risk. Supported by application development speed, information security, integrated monitoring system and existing set optimizing.

Going forward, considering sequence of the COVID-19 impact, the Company views the importance to evaluate currently used devices to drive budget efficiency in Information Technology Division. Therefore, research & development are continuously needed for Open-Source devices. The IT Division has planned some activity focuses for 2020, among others:

1. Propose ISO:27001 certification as manifestation of the Company's commitment on information security.
2. Increase the use of API as cross-systems communication device both internally and with the partners.
3. Perform research and development on open-source devices.
4. Optimize Application Development using Agile method to answer the business needs faster.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional

Global and National Macroeconomic Overview



“
The macroeconomic growth generally experienced high uncertainty and volatility throughout 2020.

”

Perkembangan makroekonomi global dan nasional selama tahun 2020 dipengaruhi secara signifikan oleh terjadinya Pandemi COVID-19. Pada awal tahun 2020, proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang dirilis International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* cukup optimis dan memperkirakan pertumbuhan ekonomi global dapat mencapai 3,3%. Kondisi tersebut mempertimbangkan perkembangan yang cukup kondusif dari perundingan hubungan dagang Amerika Serikat dan Cina tahap pertama serta masa transisi Brexit di Eropa.

Global and national macroeconomic growth were significantly affected by the COVID-19 pandemic in 2020. In early 2020, the global economic growth projection in the World Economic Outlook released by the International Monetary Fund (IMF) was fairly optimistic and estimated that global economic growth can reach 3.3%. That projection was derived from the first phase of trade negotiation between United States and China as well as the Brexit transition period in Europe.

Kondisi mulai berubah memasuki akhir kuartal pertama 2020 setelah World Health Organization (WHO) mengumumkan terjadinya pandemic COVID-19 di seluruh wilayah Indonesia dan mengubah tatanan dunia secara signifikan. Mempertimbangkan perkembangan persebaran COVID-19, IMF merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi beberapa kali selama tahun 2020, yaitu menjadi -3% pada bulan April 2020, menjadi -4,9% dan -4,4% pada bulan Oktober 2020. Hal ini salah satunya didorong oleh terjadinya pembatasan mobilitas dan restriksi sosial di berbagai wilayah dunia yang mendorong terjadinya perlambatan sektor usaha.

Di tingkat nasional, hampir seluruh sektor ekonomi mencatat realisasi pertumbuhan negatif antara lain sektor investasi, konsumsi rumah tangga, transportasi dan pergudangan, sektor akomodasi dan makan minum, pengolahan, perdagangan konstruksi, pertambangan dan penggalian, jasa lainnya, jasa perusahaan dan pengadaan listrik dan gas. Hanya 7 (tujuh) sektor yang tumbuh positif yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa pendidikan, sektor *real estate*, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial serta pengadaan air. Dalam kondisi ini, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencatat kenaikan tinggi sebesar 11,6% didorong oleh pencairan pembayaran insentif COVID-19 untuk tenaga kesehatan dan peningkatan pendapatan rumah sakit untuk pelayanan terkait COVID-19.

Perlambatan ekonomi global akibat terjadinya pandemi COVID-19 juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dan industri pembiayaan nasional. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 dapat lebih rendah dari perkiraan dan menyentuh minus 1% hingga 2%. Meskipun demikian BI melaporkan bahwa sejumlah indikator menunjukkan perbaikan yang terus berlangsung per akhir tahun 2020, antara lain aktivitas ekspor impor serta ekspektasi penjualan dan konsumen yang masih terjaga baik.

The conditions started to change toward the end of the first quarter of 2020 after the World Health Organization (WHO) declared the COVID-19 pandemic in all regions of Indonesia and changed the world order significantly. Considering the pace of COVID-19 transmission, IMF had the economic growth projection revised several times in 2020, which went to -3% in April 2020, to -4.9% and -4.4% in October 2020. The revised projection was prepared due to the implementation of social mobility restrictions in various regions worldwide which led to a slowdown in the business sector.

At the national level, most of the economic sectors recorded negative growth, including the investment sector, household consumption, transportation and warehousing, the accommodation, food and beverage sector, processing, construction, trade, mining, corporate services, and the electricity and gas. There were only 7 (seven) sectors could grow positively such as agriculture, forestry and fisheries, financial services and insurance, information and communication, education services, real estate, health services and social activities and water supply. In this case, the health services sector and social activities achieved a high growth of 11.6% driven by the disbursement of COVID-19 incentive payments for health workers and hospital revenues growth in COVID-19 related services.

The global economic slowdown due to the COVID-19 pandemic also affected Indonesia economic growth and the national financing industry. Bank Indonesia (BI) estimated that economic growth in 2020 might be below the expectation and hit minus 1% to 2%. However, BI reported that couple of indicators signaled a continuous improvement as of the end of 2020, including export-import activity as well as stable sales and customer expectations.

Tinjauan Industri Pembiayaan

Financing Industry Overview

Di tengah kondisi tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat pertumbuhan piutang pembiayaan secara Nasional terkonsentrasi cukup dalam hingga level 12,86% dengan Non-Performing Financing (NPF) mencapai 5,2%. Meskipun demikian, Gearing Ratio masih terjaga pada level 2,4x di bawah *threshold* 10x. Berdasarkan data statistik lembaga pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan per Desember 2020, realisasi piutang pembiayaan - bersih mencapai Rp369,758 triliun atau mengalami penurunan dibandingkan Rp452,216 triliun per Desember 2019.

Secara spesifik untuk sektor pembiayaan sepeda motor, Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mencatat penurunan distribusi sepeda motor mencapai 43,57% pada tahun 2020. Penurunan di sektor pembiayaan sepeda motor tidak dapat dihindari dan diiringi oleh penurunan mobilitas masyarakat akibat penerapan Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) selama tahun 2020. Di sisi lain, industri pembiayaan juga menghadapi peningkatan risiko pembiayaan sebagai dampak dari menurunnya kemampuan membayar konsumen.

Amid these conditions, the Financial Services Authority (OJK) noted that the growth of financing receivables contracted quite deeply at national level to 12.86% with Non-Performing Financing (NPF) stood at 5.2%. However, Gearing Ratio was still maintained at 2.4x below the threshold of 10x. Based on financial institution statistics data released by the Financial Services Institution as of December 2020, realization of financing receivables - net reached Rp369.758 trillion or decreased compared to Rp452.216 trillion as of December 2019.

Specifically, regarding the motorcycle financing sector, the Association of Indonesian Motorcycle Industry (AISI) recorded a decline in motorcycle distribution by 43.57% in 2020. The decline in the motorcycle financing sector was inevitable following the slow down of mobility due to the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) throughout 2020. On the other hand, the financing industry also experienced a higher financing risk due to the weakening of customer's ability to pay.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Per 31 Desember 2020, Perseroan mencatat total nilai kontrak pembiayaan sebesar Rp30,11 triliun, mengalami penurunan sebesar 23,0% dibandingkan Rp39,11 triliun yang dibukukan pada tahun 2019. Penjelasan kinerja bisnis Perseroan akan dibagi berdasarkan 3 (tiga) aspek sebagai berikut:

1. Berdasarkan Segmen Usaha
2. Berdasarkan Wilayah
3. Berdasarkan Segmentasi Konsumen

As of December 31, 2020, the Company booked total financing contract value of Rp30.11 trillion, decreased by 23.0% compared to Rp39.11 trillion in 2019. The Company's business performance will be explained through 3 (three) aspects, as follows:

1. Based on Business Segments
2. Based on Area
3. Based on Consumer Segments

Tinjauan Bisnis per Segmen Usaha

Business Review by Business Segment

Perseroan memiliki 4 segmen pembiayaan yang terdiri dari:

- Pembiayaan Motor Baru
- Pembiayaan Motor Bekas
- Pembiayaan Multi Guna
- Pembiayaan Mobil

Kontribusi setiap jenis pembiayaan kepada keseluruhan piutang pembiayaan Perseroan di tahun 2020 dan 2019 berdasarkan jumlah kontrak dalam unit dan nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The Company have 4 financing segments consists of:

- New Motorcycle Financing
- Used Motorcycle Financing
- Multi-Purpose Financing
- Car Financing

The contribution of each type of financing to the Company's total financing receivables in 2020 and 2019 based on the number of contracts in units and the contract value is as follows:

Jenis Pembiayaan Type of Financing	2020		2019		Perubahan Change	
	Jumlah Kontrak (Unit) Total Contracts (Unit)	Nilai Kontrak (jutaan Rupiah) Contract Value (in million Rupiah)	Jumlah Kontrak (Unit) Total Contracts (Unit)	Nilai Kontrak (jutaan Rupiah) Contract Value (in million Rupiah)	Jumlah Kontrak (Unit) Total Contracts (Unit)	Nilai Kontrak (jutaan Rupiah) Contract Value (in million Rupiah)
Pembiayaan Motor Baru (NMC) New Motorcycle Financing	1,080,417	19,285,545	1,537,388	26,587,876	-29.7%	-27.5%
Pembiayaan Motor Bekas (UMC) Used Motorcycle Financing	1,297,554	9,508,908	1,463,131	10,115,417	-11.3%	-6.0%
Pembiayaan Multi Guna (MPF) Multi-Purpose Financing	232,016	1,249,857	471,630	2,279,247	-50.8%	-45.2%
Pembiayaan Mobil (CAR) Car Financing	1,124	65,196	2,179	130,883	-48.4%	-50.2%
Total	2,611,111	30,109,506	3,474,328	39,113,423	-24.9%	-23.0%

Jenis Pembiayaan Type of Financing	2020		2019	
	Proporsi dari Keseluruhan Jumlah Kontrak dalam Unit Proportion of Overall Contract Values in Unit	Proporsi dari Keseluruhan Nilai Kontrak Proportion of Overall Contract Value	Proporsi dari Keseluruhan Jumlah Kontrak dalam Unit Proportion of Overall Contract Values in Unit	Proporsi dari Keseluruhan Nilai Kontrak Proportion of Overall Contract Value
Pembiayaan Motor Baru (NMC) New Motorcycle Financing	41.4%	64.0%	44.2%	68.0%
Pembiayaan Motor Bekas (UMC) Used Motorcycle Financing	49.7%	31.6%	42.1%	25.9%
Pembiayaan Multi Guna (MPF) Multi-Purpose Financing	8.9%	4.2%	13.6%	5.8%
Pembiayaan Mobil (CAR) Car Financing	0.0%	0.2%	0.1%	0.3%
Total	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Pembiayaan Sepeda Motor Baru

Secara proporsi dari jenis pembiayaan yang diberikan, nilai kontrak dari pembiayaan motor baru atau New Motorcycle Financing (NMC) masih menjadi kontributor utama realisasi kontrak pembiayaan Perseroan dengan proporsi sebesar 64,0% meskipun mengalami sedikit penurunan dibandingkan 68,0% pada tahun 2019, diikuti oleh segmen Pembiayaan Motor Bekas atau Used Motorcycle Financing (UMC) sebesar 31,6% dan Pembiayaan Multi Guna atau Multi Purpose Financing (MPF) sebesar 4,2%. Pada tahun 2020, Pembiayaan Mobil atau Car Financing (CAR) memberikan kontribusi 0,2% dari keseluruhan nilai kontrak pembiayaan.

Pembiayaan Sepeda Motor Bekas

Pada pembiayaan sepeda motor bekas atau Used Motorcycle Financing (UMC), Perseroan memberikan nilai tambah kepada para pengguna pembiayaan dengan kartu garansi servis resmi. Selain itu, seluruh sepeda motor bekas juga melalui pengecekan serta proses rekondisi dengan standar Astra International sebagai induk perusahaan.

Berdasarkan nilai kontrak, pada tahun 2020, segmen UMC mengalami peningkatan proporsi menjadi sebesar 31,6%. Untuk realisasi kontrak UMC tahun 2020 tercatat sebesar Rp9.508.908 juta atau

New Motorcycles Financing

By the types of financing disbursed, contract value of New Motor Financing (NMC) remains the main contributor to the Company's realized financing contracts with a proportion of 64.0% although, was slightly decreased if compared to 68.0% in 2019, followed by the Used Motorcycle Financing (UMC) segment with 31.6% and Multi Purpose Financing (MPF) with 4.2%. In 2020, Car Financing (CAR) contributed 0.2% of the total financing contract values.

Used Motorcycle Financing

In used motorcycle financing (UMC), the Company provides added value to users with an official service guarantee card. In addition, all of the used motorcycles have passed checking and recondition process using the standards by Astra International as the parent company.

Based on the contract value, in 2020, UMC segment experienced an increase in the proportion to 31.6%. Realization of the UMC contract in 2020 recorded Rp9,508,908 million or decreased by 6.0% compared

mengalami penurunan sebesar 6,0% dibandingkan Rp10.115.417 juta pada tahun 2019.

Berdasarkan jumlah kontrak, UMC memberikan kontribusi sebesar 49,7% dari total kontrak pembiayaan Perseroan pada tahun 2020. Realisasi jumlah kontrak per 31 Desember 2020 tercatat sebesar 1.297.554 unit, mengalami penurunan sebesar 11,3% dibandingkan 1.463.131 unit pada tahun 2019.

Pembiayaan Multi Guna

Salah satu produk Multi-Purpose Financing (MPF) adalah SPEKTRA, yang merupakan produk pembiayaan multiguna meliputi fasilitas pembiayaan untuk elektronik, perabot rumah tangga, *furniture*, *gadget*, produk *lifestyle*, dan kebutuhan lainnya. Pembiayaan SPEKTRA ditujukan bagi perseorangan dan perusahaan, serta mendukung metode pembayaran syariah maupun konvensional yang didukung oleh gerai penjualan sendiri serta gerai rekanan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan pembiayaan syariah, termasuk pembiayaan syariah yang disediakan di bawah *brand* AMITRA.

Berdasarkan nilai kontrak, pada tahun 2020, segmen MPF memiliki proporsi dari keseluruhan nilai kontrak sebesar 4,2%, dengan realisasi nilai kontrak pada tahun 2020 dari segmen MPF tercatat sebesar Rp1.249.857 juta.

Pembiayaan Mobil

Pencapaian realisasi kontrak untuk segmen pembiayaan mobil baru dan bekas pada tahun 2020 tercatat 1.124 unit dengan nilai kontrak Rp65.196 juta.

Berdasarkan Wilayah

Pelaksanaan operasional Perseroan terdiri dari 242 cabang di 8 area. Kedelapan area adalah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Nusa Tenggara Barat (NTB). Berikut adalah rincian penghasilan dan aset Perseroan per segmen berdasarkan wilayah geografis untuk 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

to Rp10,115,417 million in 2019.

Based on total contracts, UMC contributed 49.7% of the Company's total financing contracts in 2020. Realization of total contracts recorded 1,297,554 units as of December 31, 2020, decreased by 11.3% compared to 1,463,131 units in 2019.

Multipurpose Financing

One of Multi-Purpose Financing (MPF) products is SPEKTRA, which is a multipurpose financing product covering financing facilities for electronics, household appliances, furniture, gadgets, lifestyle products, and other needs. SPEKTRA financing is intended for individuals and companies, as well as supporting sharia and conventional payment methods that are supported by independent outlets and partner outlets. In addition, the Company also provides sharia financing, including sharia financing provided under the AMITRA brand.

Based on contract value, in 2020, the MPF segment had a proportion of the overall contract value of 4.2%, with realized contract value at Rp1,249,857 million.

Car Financing

Achievement of contracts for the new and used car financing segment in 2020 was Rp65,196 million with a total of 1,124 units.

Based on Area

The Company's operations consisted of 242 branches in 8 areas. The eight areas are Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, East Nusa Tenggara (NTT) and West Nusa Tenggara (NTB). Detail information of the Company's revenues and assets per segment based on geographic area for recent 2 years, are as follows:

Area	2020	2019	Pertumbuhan Growth
Jabodetabek	7,487,294	8,187,832	-8.6%
Jawa Barat / West Java	2,943,203	3,178,378	-7.4%
Jawa Tengah / Central Java	4,965,062	5,249,610	-5.4%
Jawa Timur / East Java	5,524,025	5,792,596	-4.6%
Sumatera	7,102,061	7,372,953	-3.7%
Kalimantan	2,640,218	2,953,792	-10.6%
Sulawesi, Maluku & Papua	2,211,835	2,179,515	1.5%
Bali, NTB & NTT	2,229,255	2,471,613	-9.8%
Total	35,102,953	37,386,289	-6.1%
Ditambah : Aset yang diperoleh untuk ijarah – bersih / Asset acquired for ijarah - net	312,999	158,608	97.3%
Dikurangi / Less: Penyisihan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(2,830,225)	(1,829,115)	54.7%
Total Aset / Total Assets	32,585,727	35,715,782	-8.8%

Sedangkan untuk rincian penghasilan Perseroan per segmen berdasarkan wilayah geografis untuk 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's revenue based on geographical areas in the past 2 years are as follow:

Area	2020	2019	Pertumbuhan Growth
Jabodetabek	2,168,656	2,178,966	-0.5%
Jawa Barat / West Java	760,774	801,233	-5.0%
Jawa Tengah / Central Java	1,181,074	1,221,163	-3.3%
Jawa Timur / East Java	1,284,859	1,314,894	-2.3%
Sumatera	1,982,447	2,100,019	-5.6%
Kalimantan	902,112	988,914	-8.8%
Sulawesi, Maluku & Papua	692,225	710,825	-2.6%
Bali, NTB & NTT	606,896	667,464	-9.1%
Total	9,579,043	9,983,478	-4.1%

Berdasarkan Segmen Konsumen

Hingga akhir 2020, kinerja berdasarkan segmentasi konsumen untuk tahun 2020 dan 2019 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Based On Customer Segment

At end of 2020, performance of the consumers segmentation for 2020 and 2019 can be seen through the table below:

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Penghasilan Income	2020		2019		Pertumbuhan Growth
	Kontrak Contract	Komposisi Composition	Kontrak Contract	Komposisi Composition	
< Rp2 juta / million	120,570	2.81%	849,371	17.29 %	-14.48%
Rp2 juta ≤ Penghasilan < Rp4 juta Rp2 million ≤ Income < Rp4 million	1,453,138	33.92%	2,537,833	51.66 %	-17.74%
Rp4 juta ≤ Penghasilan < Rp6 juta Rp4 million ≤ Income < Rp6 million	1,559,515	36.40%	1,119,824	22.79 %	13.61%
Rp6 juta ≤ Penghasilan < Rp8 juta Rp6 million ≤ Income < Rp8 million	660,218	15.41%	220,841	4.50 %	10.91%
Rp8 juta ≤ Penghasilan < Rp10 juta Rp8 million ≤ Income < Rp10 million	255,316	5.96%	66,131	1.35 %	4.61%
>= Rp10 juta / million	235,434	5.50%	118,969	2.42 %	3.08%
Total	4,284,192	100.00%	4,912,969	100.00%	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa secara rata-rata, Perseroan membukukan kontribusi perolehan kontrak terbesar dalam segmen pendapatan Rp4 juta ≤ Penghasilan < Rp6 juta yaitu mencapai 1.559.515 kontrak atau mencapai 36,40% dari total kontrak yang dibukukan Perseroan tahun 2020 sehingga realisasi tersebut tumbuh sebanyak 439.691 kontrak dibandingkan 1.119.824 kontrak yang dibukukan pada tahun 2019.

Untuk segmen penghasilan di bawah Rp2 juta, total kontrak mengalami penurunan sebesar 14,48% dari 849.371 kontrak pada 2019 menjadi 120.570 kontrak pada tahun 2020. Penurunan jumlah kontrak juga dibukukan oleh segmen Rp2 juta ≤ Penghasilan < Rp4 juta sebesar -17,74% dari 2.537.833 kontrak pada tahun 2019 menjadi 1.453.138 kontrak pada tahun 2020.

Di sisi lain, pertumbuhan kontrak terbesar dibukukan oleh segmen Rp4 juta ≤ Penghasilan < Rp6 juta dan Rp6 juta ≤ Penghasilan < Rp8 juta. Pada Segmen pendapatan di atas Rp10 juta, nilai kontrak yang dibukukan tahun 2020 mencapai 235.434 kontrak, tumbuh 3,08% dibandingkan 118.969 kontrak pada tahun 2019.

Based on table above, averagely, Company recorded the largest contract contribution in the income segment of Rp4 million ≤ Income < Rp6 million, reached 1,559,515 contracts or 36.40% of total contracts booked by the Company in 2020. The realization grew by 439,691 compared to 1,119,824 contracts booked in 2019.

For the segment of income under Rp2 million, total contracts decreased by 14.48% from 849,371 contracts in 2019 to 120,570 contracts in 2020. The decrease in the number of contracts was also booked by the segment of Rp2 million ≤ Income < Rp4 million of -17.74% of 2,537,833 contracts in 2019 to 1,453,138 contracts in 2020.

However, the highest growth in number of contracts was recorded by the segment of Rp4 million ≤ Income < Rp6 million and Rp6 million ≤ Income < Rp8 million. In the revenue segment higher than Rp10 million, the value of contracts booked in 2020 reached 235,434 contracts, grew by 3.08% compared to 118,969 contracts in 2019.

Tunggakan Piutang Pembiayaan

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembiayaan kepada konsumen melalui pengembangan proses pembiayaan yang lebih efektif. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi risiko dalam pelaksanaan kegiatan pembiayaan melalui pengelolaan piutang yang lebih baik. Upaya tersebut berdampak pada tingkat tunggakan dalam piutang pembiayaan berdasarkan jumlah piutang pembiayaan (GrossAR). Jumlah tunggakan piutang pembiayaan Perseroan dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

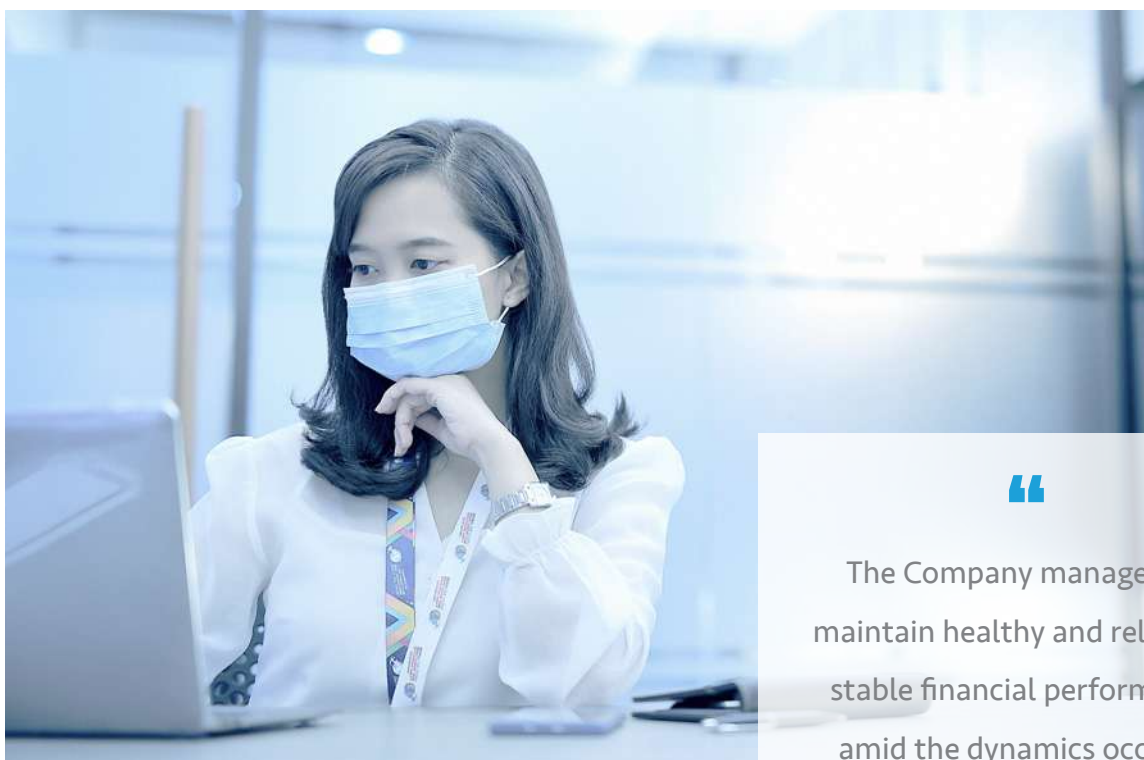
Overdue Financing Receivables

The Company strives to improve the quality of financing to consumers through the development of more effective financing processes. As part of this effort, the Company continues to strive to reduce risks in the implementation of financing activities through better management of receivables. These efforts have an impact on the level of delinquency in financing receivables based on the amount of financing receivables (GrossAR). The delinquency of the Company's financing receivables in the last 3 years are as follows:

Periode Tunggakan Overdue Period	2020	2019	2018
1 – 30 hari / days	0.86%	0.58%	0.71%
31 – 60 hari / day	0.80%	0.34%	0.41%
61 – 150 hari / days	1.57%	0.70%	0.87%

Tinjauan Keuangan

Financial Review



“

The Company managed to maintain healthy and relatively stable financial performance amid the dynamics occurred throughout 2020.

”

Analisa dan pembahasan berikut, khususnya untuk bagian-bagian yang terkait kinerja keuangan Perseroan, mengacu pada Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 (dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 disajikan sebagai komparatif), telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini tanpa modifikasi.

The following analysis and discussion, particularly for the sections related to the Company's financial performance, refer to the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2020 (with the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2019 is presented as a comparative) had been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member firm of PricewaterhouseCoopers network) based on the auditing standards stipulated by IICPA, with unmodified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Total Aset

Rincian jumlah aset Perseroan pada 31 Desember 2020 dan 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Consolidated Statements of Financial Position

Total Assets

Detail information of the Company's assets as of December 31, 2020 and 2019 are presented in the table below:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2020	2019	Description
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	1,723,654	286,499	Third parties
Pihak berelasi	-	360,219	Related party
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	29,217,131	34,027,008	Consumer financing receivables - net
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	312,999	158,608	Asset acquired for ijarah - net
Piutang lain-lain - bersih			Other receivables - net
Pihak ketiga	66,444	88,884	Third parties
Pihak berelasi	4,218	4,128	Related parties
Beban dibayar dimuka			Prepayments
Pihak ketiga	86,120	186,374	Third parties
Pihak berelasi	809	4,580	Related parties
Klaim atas restitusi pajak	96,666	38,022	Claim for tax refund
Aset derivatif	3,163	16,890	Derivatives assets
Aset pajak tangguhan - bersih	384,880	133,933	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	689,643	410,637	Fixed assets - net
Jumlah Aset	32,585,727	35,715,782	Total Assets

Aset

Posisi Total Aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp32.585.727 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.130.055 juta atau 8,8% dari Rp35.715.782 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp29.217.131 juta, menurun sebesar Rp4.809.877 juta atau sebesar 14,1% dari Rp34.027.008 juta pada tanggal 31 Desember 2019.

Assets

As of December 31, 2020, Total Assets of the Company and its Subsidiaries as achieved Rp32,585,727 million, decreased by Rp3,130,055 million or 8.8% from Rp35,715,782 million as of December 31, 2019. This was mainly due to a decrease in receivables. For the year ended on December 31, 2020, consumer financing achieved Rp.29,217,131 million, decreased by Rp.4,809,877 million or 14.1% from Rp.34,027,008 million as of December 31, 2019.

Liabilitas

Rincian jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2020 dan 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Liabilities

Detail information of the Company's liabilities as of December 31, 2020 and 2019 are presented in the table below:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2020	2019	Description
Liabilitas & Ekuitas			Liabilities & Equity
Liabilitas			Liabilities
Utang penyalur kendaraan			Dealer payables
Pihak ketiga	403,887	595,788	Third parties
Pihak berelasi	5,537	2,219	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	201,853	104,595	Third parties
Pihak berelasi	79,959	62,288	Related parties
Utang premi asuransi			Insurance premium payable
Pihak berelasi	527,035	684,222	Related party
Akrual	939,993	1,047,188	Accruals
Utang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan	337,949	207,313	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	67,253	89,303	Other taxes
Liabilitas derivatif	472,032	278,816	Derivatives liabilities
Pinjaman	11,115,722	11,621,701	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi	10,603,869	13,489,470	Bonds
Liabilitas imbalan kerja	335,288	293,774	Employee benefit obligations
Jumlah Liabilitas	25,090,377	28,476,677	Total Liabilities

Posisi Total Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp25.090.377 juta, mengalami penurunan sebesar Rp3.386.300 juta atau 11,9% dari Rp28.476.677 juta pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya surat berharga yang diterbitkan (obligasi) Perseroan sebesar Rp2.885.601 juta atau sebesar 21,4% dari Rp13.489.470 juta di tahun 2019 menjadi Rp10.603.869 juta di tahun 2020, terdapat beberapa obligasi yang telah jatuh tempo dan pembayaran bunga & pokok obligasi telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

As of December 31, 2020, Total Liabilities of the Company and Subsidiaries recorded Rp25,090,377 million, decreased by Rp3,386,300 million or 11.9% from Rp28,476,677 million as of December 31, 2019. This was mainly due to the decline in securities issued (bonds) by Rp2,885,601 million or 21.4% from Rp13,489,470 million in 2019 to Rp10,603,869 million in 2020, there were several bonds with maturity and the interest & principal payments have been fully-paid by Company on time.

Ekuitas

Posisi ekuitas Perseroan terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta saldo laba. Rincian jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal- tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Equity

The Company's equity position consists of issued and fully paid capital and retained earnings. Detail information of the Company's total equity as of December 31, 2020 and 2019 are presented in the table below:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2020	2019	Description
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk			Equity attributable to owners of Parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham	280,000	280,000	Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	(223,077)	(106,034)	Cash flow hedges reserve
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya	8,100	7,100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	7,430,831	7,058,029	Unappropriated
Kepentingan non pengendali	(504)	10	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	7,495,350	7,239,105	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	32,585,727	35,715,782	Total Liabilities & Equity

Posisi ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.495.350 juta, meningkat sebesar Rp256.245 juta atau 3,5% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2019 yang sejumlah Rp7.239.105 juta. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp372.802 juta atau 5,3% dari Rp7.058.029 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp7.430.831 juta pada tanggal 31 Desember 2020.

The Company's equity position as of December 31, 2020 achieved Rp7,495,350 million, increased by Rp256,245 million or 3.5% from Rp7,239,105 million as of December 31, 2019. The increment was due to an increase in the unappropriated retained earnings of Rp372,802 million or 5.3% from Rp7,058,029 million as of December 31, 2019 to Rp7,430,831 million as of December 31, 2020.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian

Penghasilan

Rincian jumlah penghasilan Perseroan pada 31 Desember 2020 dan 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Consolidated Statements of Profit of Loss and Other Comprehensive Income

Income

Details of the Company's income as of December 31, 2020 and 2019 can be seen in the table as follows:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2020	2019	Description
Pembiayaan konsumen	9,339,047	9,753,989	Consumer financing
Bunga dan denda	179,381	214,658	Interest and penalty
Penghasilan dari ijarah	46,436	2,028	Income from ijarah
Penghasilan lain-lain	14,179	12,803	Other income
Jumlah penghasilan	9,579,043	9,983,478	Total income

Per 31 Desember 2020, Perseroan membukukan jumlah penghasilan sebesar Rp9.579.043 juta, menurun sebesar Rp404.435 juta atau 4,1% dibandingkan Rp9.983.478 juta pada tahun 2019. Kontributor utama pendapatan pada tahun 2020 dibukukan dari pembiayaan konsumen sebesar Rp9.339.047 juta yang mengalami penurunan sebesar 4,3% dibandingkan Rp9.753.989 juta pada tahun 2019.

As of December 31, 2020, the Company booked total revenues of Rp9,579,043 million, decreased by Rp404,435 million or 4.1% compared to Rp9,983,478 million in 2019. The main revenue contributor in 2020 was consumer financing of Rp9,339,047 million or decreased by 4.3% compared to Rp9,753,989 million in 2019.

Beban

Beban Perseroan berasal dari beban usaha, beban bunga dan keuangan, beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen dan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Expenses

The Company's expenses come from operating expenses, interest and financial expenses, allowance for impairment losses on consumer financing and other expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 with the following details:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2020	2019	Description
Beban usaha	2,466,400	2,888,305	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	2,166,304	2,355,125	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2,612,331	914,817	Allowance for impairment losses of consumer financing
Beban penurunan nilai lain-lain	402,659	400,570	Other impairment charges
Jumlah beban	7,647,694	6,558,817	Total expenses

Jumlah beban Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.647.694 juta, meningkat sebesar Rp1.088.877 juta atau setara 16,6% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp6.558.817 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.612.331 juta, meningkat sebesar Rp1.697.514 juta atau sebesar 185,6%.

The Company's total expenses for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp7,647,694 million, an increase of Rp1,088,877 million or equivalent to 16.6% compared to 2019 of Rp6,558,817 million. The increase was mainly due to an increase in the Company's interest and financial expenses for the year ended December 31, 2019 amounted to Rp2,612,331 million, an increase of Rp1,697,514 million or 185.6%.

Laporan Arus Kas

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan angsuran konsumen, pinjaman bank dan/atau obligasi dan penerimaan fasilitas pembiayaan bersama dengan bank. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah untuk membayar utang kepada Penyalur Kendaraan, membayar utang atas pinjaman bank dan/atau obligasi, baik pokok maupun membayar angsuran yang menjadi porsi dari pembiayaan bersama dengan bank. Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyesuaian waktu antara sumber pendanaan dengan piutang pembiayaan. Berikut ini rincian arus kas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Consolidated Statement of Cash Flows

The Company's main cash inflows are obtained from receipts consumer installments, bank loans and/or bonds and receipts of financing facilities with banks. The Company's main cash outflows are to pay debts to Vehicle Dealers, pay debts on bank loans and/or bonds, both principal and pay installments that are a portion of joint financing with banks. The Company manages its liquidity through a centralized and consistent financial policy, especially in terms of time alignment between funding sources and financing receivables. The following details the Company's cash flow for the years ended December 31, 2020 and 2019:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian	2020	2019	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	5,939,300	1,467,010	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(297,930)	(218,107)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(4,558,949)	(1,086,164)	Cash flows from financing activities
Penyesuaian atau selisih kurs dalam kas dan setara kas	(5,485)	295	Foreign exchange adjustment in cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	646,718	483,684	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,723,654	646,718	Cash and cash equivalents at end of year

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Pada tahun 2020, Indikator Rasio Keuangan Penting Perseroan menunjukkan perbaikan, hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

In 2020, the Company's Important Financial Ratio Indicators show improvement, this can be seen as follows:

Rasio Ratio	2020	2019
Return On Assets (ROA)	5.9%	7.2%
Return On Equity (ROE)	19.9%	35.5%
Net Profit Margin (NPM)	15.5%	25.7%
Current Ratio	119.5%	156.5%
Liability to Equity	2.89x	3.47x
Liability to Assets	77.0%	79.7%

Komitmen Kontinjensi

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas kontinjen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Contingency Commitment

The Company and Subsidiaries do not have significant contingent liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (*interest bearing*). Salah satu pengukur solvabilitas adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (*gearing ratio*) atau tingkat perbandingan kewajiban yang mengandung beban bunga dengan ekuitas. Per 31 Desember 2020 dan 2019 berturut-turut rasio tersebut adalah sebesar 2,89 kali dan 3,47 kali. Posisi *gearing ratio* Perseroan berada di bawah ketentuan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, *gearing ratio* ditetapkan maksimal 10 kali. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi tingkat kesehatan perusahaan pembiayaan sebagaimana disyaratkan oleh OJK.

Tingkat Kolektabilitas

Kolektabilitas piutang Perusahaan pada tahun 2020 berada di tingkat 30,29%, lebih tinggi dibandingkan dari 30,20% di tahun 2019.

Solvency

Solvency is the Company's capability to settle short-term and long-term interest bearing liabilities. One of solvency indicators is total debt with interest expense to equity ratio (*gearing ratio*) or comparison of debt with interest expense to total equity. As of December 31, 2020 and 2019, the ratio stood at 2.89 times and 3.47 times, respectively. The Company's *gearing ratio* is under prevailing regulation which pursuant to Financial Service Authority Regulation Number 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning Financing Company Business Operation, *gearing ratio* is regulated maximum 10 times. Therefore, the Company has complied with soundness rating indicator for financing Company as required by OJK.

Collectability Rate

The Company's collectability rate in 2020 was 30.29% higher compared to that of 2019 which was 30.20%.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal Perseroan untuk tahun 2020 serta komposisinya Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure and its composition in 2020 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Saham Ditempatkan Subscribed Capital	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Total
PT Astra International Tbk	279,999,900	99.99996%	279,999,900
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100
Total	280,000,000	100%	280,000,000

Jumlah kepemilikan saham tersebut belum mengalami perubahan sejak tahun 2016.
The share ownership has not been changed since 2016

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*). Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman. Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor kecukupan permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan medium term notes) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

Capital Structure Policy

The purpose of the Company in managing its capital is to maintain the Company's business sustainability and generate return to shareholders and benefit to other stakeholders, as well as to preserve capital structure optimization to reduce cost of capital. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust total dividend payment to shareholders or issue new shares to reduce loans. Being consistent with other industry players, the Company has monitored capital adequacy based on gearing ratio. The ratio is calculated from net liabilities value (including bonds and medium term notes) divided to total equity. Total internal capital was taken from the equity as reported in the statements of financial position. Based on the prevailing Law, total maximum gearing ratio is 10 times of total equity.

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2020	2019	Description
Pinjaman			Debt
Pinjaman yang diterima	11,115,722	11,621,701	Borrowings

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2020	2019	Description
Obligasi	10,603,869	13,489,470	Bonds
Jumlah Pinjaman	21,719,591	25,111,171	Total Debt
Jumlah Modal	7,495,350	7,239,105	Total Capital
Gearing Ratio	2.89x	3.47x	Gearing Ratio

Perseroan secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan tujuan utama untuk memastikan bahwa setiap saat Perseroan dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan pada kegiatan usaha tanpa mengurangi optimalisasi nilai Pemegang Saham.

The Company actively manages its capital according to prevailing law with main purpose to ensure that the Company will be able maintain its capital adequacy to cover the inherent risks in business activities without reducing the optimization of shareholder value.

Ikatan Material untuk Investasi Barang dan Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Pada tahun 2020, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang direalisasikan, sehingga informasi terkait tujuan ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan Perseroan melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2020, there was no realization of material commitment on capital expenditure, therefore, information about purpose of the commitment, expected source of funds to fulfill the commitments, denominated currency and plans of the Company to mitigate related foreign currency risk are not presented in this Annual Report.

Investasi Barang Modal

Capital Investment

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

In 2020, the Company did not place any capital expenditure.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Comparison Between Target and Realization

Target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Target and realization for the Company's financial performance in 2020 is as follows:

Posisi Keuangan Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	Realisasi 2020 2020 Realization	Target 2020 2020 Target	(%) Pencapaian (%) Realization	Target 2021 2021 Target
Total Aset / Total Assets	32,585,727	29,224,971	111.5%	31,932,612
Total Liabilitas / Total Liabilities	25,090,377	22,883,578	109.6%	23,439,785
Total Ekuitas / Total Equity	7,495,350	6,341,393	118.2%	8,492,827

Laba Rugi Profit or Loss

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	Realisasi 2020 2020 Realization	Target 2020 2020 Target	(%) Pencapaian (%) Realization	Target 2021 2021 Target
Penghasilan / Revenues	9,579,043	9,229,708	103.8%	8,937,799
Beban / Expenses	7,647,694	7,675,315	99.6%	6,544,967
Laba Sebelum pajak / Profit Before Tax	1,931,349	1,554,393	124.3%	2,392,832
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	443,281	361,056	54.2%	530,398
Laba Bersih / Net Income	1,488,068	1,193,337	124.7%	1,862,434

Arus Kas Cash Flows

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	Realisasi 2020 2020 Realization	Target 2020 2020 Target	(%) Pencapaian (%) Realization	Target 2021 2021 Target
Arus kas dari aktivitas operasi Cash Flows from Operating Activities	5,939,300	6,799,924	87.3%	5,994,758
Arus kas dari aktivitas investasi Cash Flows from Investing Activities	-297,930	-264,359	112.7%	-247,354
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash Flows from Financing Activities	-4,558,949	-6,490,393	70.2%	-6,583,710
Kenaikan/ (penurunan) bersih Net Increase/(decrease)	1,082,421	45,172	2396.2%	-836,306
Penyesuaian selisih kurs Foreign Exchange Adjustment	-5,485	-	-	-
Kas awal tahun Cash at the Beginning of Year	646,718	646,718	100.0%	1,280,148
Kas akhir tahun Cash at the End of Year	1,723,654	691,890	249.1%	443,842

Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information Subsequent to Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga informasi tersebut tidak disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

There was no material information and fact subsequent to reporting date, therefore such information is not presented in this Annual Report

Prospek Usaha

Business Outlook

Pertumbuhan industri pembiayaan dan pasar sepeda motor diproyeksikan akan tetap terjaga di tahun 2020. Hal ini didukung dengan hasil Survei Indikator Makroekonomi Kuartal IV/2020 oleh Bank Indonesia yang mengindikasikan bahwa kondisi ekonomi nasional diperkirakan mampu tumbuh sebesar 5,07% atau meningkat dari capaian di tahun 2019 yang berada di level 5,02% dengan tingkat inflasi yang terjaga di posisi 2,72%.

Dalam menghadapi proyeksi tersebut, Perseroan akan menerapkan strategi yang relevan, serta melalui metode pemanfaatan teknologi terbaru dalam upaya menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Salah satu fokus strategi Perseroan adalah kolaborasi untuk mencapai semangat “creating values for customer” dengan nilai-nilai seperti kemudahan, kecepatan, kenyamanan, dan accessibility customer. Kolaborasi tersebut dicanangkan untuk diterapkan pada beberapa pemangku kepentingan Perseroan baik secara internal maupun eksternal, yaitu antara lini bisnis Perseroan, fungsi-fungsi yang ada di Perseroan, maupun dengan partner strategis seperti pemegang merek, Main Dealer dan dealer motor Honda, toko elektronik, serta para partner bisnis lainnya.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan strategi O2O (*offline to online*), dan mengembangkan omni *channel* untuk memperluas jangkauan potential customer.

Atas peluang dan fokus proyeksi yang dijelaskan di atas, maka Perseroan senantiasa optimistis menghadapi berbagai perubahan yang menantang di tahun mendatang.

In 2020, the growth of the motorcycle financing was projected to be positive. The Survey of Macroeconomic Indicator in the 4th Quarter of 2020 by Bank of Indonesia indicated that national economic condition was projected to grow by 5.07% or higher than 5.02% in 2019 with inflation rate was projected to be maintained at 2.72%.

The Company would implement relevant strategy following the projection, as well as creating sustainable business growth through benefiting the latest method and technology.

One of the focused strategy of the Company is the collaboration with a shared spirit to “creating values for customers” with value proposition of easeness, speed, comfortable, and wide customer accessibility. This collaboration is expected to cover all of the Company’s internal and external stakeholders i.e. between business segments, across functions in the Company, up to strategic partners such as the Honda brand principle, main dealers, motorcycle dealers, electronic stores, and all other business partners.

In addition, the Company would also implement the O2O (Offline to Online) Strategy by developing the omni channel to extend the reaching of potential customers.

The above projection, opportunities, and focus drove the Company to be optimist to overcome challenges in the upcoming year.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



“

Marketing strategy of FIFGROUP is focused on the efforts to build the Company's brand awareness.

”

Strategi Pemasaran

Pelaksanaan pemasaran FIFGROUP difokuskan kepada pembangunan *brand awareness* atas produk Perseroan dan pemeliharaan hubungan yang baik dengan setiap pelanggan dan mitra FIFGROUP. Hal ini dilakukan melalui program-program pemasaran untuk menarik pelanggan baru dan meningkatkan loyalitas pelanggan. Strategi pemasaran FIFGROUP juga dilakukan berdasarkan penilaian risiko di mana Perseroan memprioritaskan segmen pasar dengan tingkat risiko yang lebih rendah. Selain itu, FIFGROUP juga memperketat proses akuisisi, dan melakukan pemetaan area prioritas, segmentasi dealer, dan identifikasi potensi pasar.

Marketing Strategy

Marketing in FIFGROUP is focused on the development of brand awareness on the Company's products and the maintenance of good relationship with every customer and partner of FIFGROUP. This is carried out through marketing programs to attract new customers and increase customers' loyalty. FIFGROUP's marketing strategy is also conducted based on risk assessment, in which the Company prioritizes market segments with lower risk rate. In addition, FIFGROUP imposes a more rigid acquisition process and maps priority areas, dealer segmentations, as well as market potential identification.

Aktivitas Pemasaran Tahun 2020

Pada tahun 2020 FIFGROUP telah melaksanakan sejumlah inisiatif untuk mendukung bisnis Perseroan, di antaranya, FIFGROUP E-Form, FIFGROUP Mobile Customer, dan beberapa aplikasi lain yang dapat membantu proses operasional Perseroan. Selanjutnya, FIFGROUP Commerce sebagai bagian dari FIFGROUP Digital Ecosystem merupakan *e-commerce platform* yang dikembangkan untuk menjawab tantangan bisnis digital dan menjaga agar FIFGROUP tetap relevan pada masa yang akan datang. Melalui FIFGROUP Commerce, konsumen dapat mengakses produk dan layanan FIFGROUP kapan saja, di mana saja, serta mendapatkan layanan yang mudah, cepat, dan aman, sehingga Perseroan lebih berpeluang untuk memperluas area pemasarannya melalui *online channel*.

Sebagai bentuk pemasaran dan salah satu pelaksanaan inklusi dan literasi, FIFGROUP juga menyelenggarakan FIFGROUP Festival di berbagai kota di Indonesia. Kegiatan FIFGROUP Festival pada tahun 2020 dirancang sebagai suatu bentuk mobile channeling baik secara fisik maupun konten guna menjangkau konsumen di berbagai wilayah dan kota di Indonesia antara lain Jakarta, Tangerang, Lampung, Bali, Jawa Barat, Semarang, Yogyakarta, Banten, Jambi, Banjarmasin, Makassar, Palembang dan Pontianak. Sesuai protokol Kesehatan dan impleemntasi kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai wilayah Indonesia sebagai upaya untuk mengurangi laju penyebaran COVID-19, pelaksanaan FIFGROUP Festival tahun 2020 dilaksanakan secara *online* berupa Virtual Exhibition.

Marketing Activities In 2020

In 2020 FIFGROUP has implemented a number of initiatives to support the Company's business, including, FIFGROUP E-Form, FIFGROUP Mobile Customer, and several other applications that able to help the Company's operational processes. Furthermore, FIFGROUP Commerce as part of the FIFGROUP Digital Ecosystem is an e-commerce platform developed to answer the challenges of digital business and to keep FIFGROUP relevant in the future. Through FIFGROUP Commerce, consumers can access FIFGROUP products and services anytime, anywhere, and to acquire convenient, fast, and secured services, so that the Company has more opportunities to expand its marketing area through online channels.

As the marketing and one of the implementation of inclusion and literacy activities, FIFGROUP also organizes FIFGROUP Festival in various cities accross Indonesia. The activities of the FIFGROUP Festival in 2020 were designed as mobile channeling both physically and as contents to reach consumers in various regions and cities in Indonesia, including Jakarta, Tangerang, Lampung, Bali, West Java, Semarang, Yogyakarta, Banten, Jambi, Banjarmasin, Makassar, Palembang and Pontianak. According to the Health protocol and implementation of the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy in various regions in Indonesia as an initiative to reduce the COVID-19 transmission, the FIFGROUP Festivals 2020 were held online in form of Virtual Exhibitions.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dalam Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance Tahun 2020 pada tanggal 6 April 2020 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 870.800 juta dari laba bersih tahun 2019 (pada tahun 2019: 785.120 juta dari laba bersih tahun 2018 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 April 2019).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan tertanggal 5 Oktober 2020 dan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 5 Oktober 2020, Direksi menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp226.520 (2019: Rp413.280).

Berikut perkembangan Dividen selama 3 tahun terakhir:

In the Circular Shareholders Resolutions held on April 6, 2020 the shareholders approved final dividend of Rp870,800 million to be paid from 2019 net profit (2019: Rp 785,120 million to be paid from 2018 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 11 April 2019).

Pursuant to the Board of Directors Circular Resolutions dated October 5, 2020 and Circular Board of Commissioners Resolutions dated October 5, 2020, the Board of Directors approved payment of dividend interim amounted Rp226,520 (2019: Rp413,280).

The Dividend payment trend in recent 3 years is as follows:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Tahun Year	Jumlah Dividen Total Dividend
2020	1,097,320
2019	1,198,400
2018	1,743,280

Opsi Saham

Stock Option

Tidak ada kebijakan share option yang dimiliki oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Perseroan terhadap kepemilikan saham Perseroan.

There is no share option policy owned by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's Executive Officer of the Company's share ownership.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan bukan merupakan perusahaan go-public dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

As of December 31, 2020, the Company is not a publicly listed company nor executed any public offering, thereby, there information on total proceeds from the public offering, details on the proceeds use, the outstanding, date of GMS approval on the realization of the use of proceeds from the public offering are unavailable.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Pada tahun 2020 Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2020 the Company did not conduct material transactions that contained conflicts of interest and/or transactions with affiliates party.

Transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2020, sebagai berikut:

Transactions with related parties in 2020 are as follows:

No.	Nama Pihak Berelasi Name of Related Party	Hubungan Relationship	Bentuk Transaksi Type of Transaction
1	PT Astra International Tbk.	Induk Perusahaan Parent company	Pembayaran insentif, perjanjian Kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli. Payment of incentives, cooperation agreements in the field of expert services.

No.	Nama Pihak Berelasi Name of Related Party	Hubungan Relationship	Bentuk Transaksi Type of Transaction
2	PT Asuransi Astra Buana	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerja Sama Cooperation agreement
3	PT Surya Artha Nusantara Finance	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerja Sama Cooperation agreement
4	PT Astra Multi Finance	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerja Sama Cooperation agreement
5	PT Matra Graha Sarana	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Sewa Gedung Kantor Cabang Branch Office Building rent
6	PT Serasi Autoraya	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Sewa Mobil Operasional Operational car rent
7	Dana Pensiun Astra	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Penyelenggaraan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti. Implementation of defined benefit and contribution pension plan.
8	PT Samadista Karya	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian penyewaan gedung kantor. Office building lease agreement.
9	PT Astra Graphia Tbk.	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli cooperation agreements in the field of expert services.
10	PT Sedaya Multi Investama	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli cooperation agreements in the field of expert services.
11	PT Astra Welab Digital Arta	Pihak pengendali yang sama The same controlling shareholder	Perjanjian Kerja Sama dengan bidang jasa teknologi informasi. cooperation agreements in the field of information technology.
12	PT Bank Permata Tbk.	Pihak pengendali yang sama sampai dengan Mei 2020 The same controlling shareholder as of May 2020.	Rekening dan Perjanjian Pembiayaan Bersama Bank Accounts and Joint Financing Agreements

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Liquidation, Acquisition, and Capital/Debt Restructuring

Di sepanjang tahun 2020, tidak terdapat transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

There was no material information on investment, expansion, divestment, merger/liquidation, acquisition, and capital/debt restructuring throughout 2020.

Buy Back Saham & Buy Back Obligasi

Shares and Bonds Buyback

Di sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan buy back saham dan buy back obligasi.

The Company did not buy back shares and buy back bonds throughout 2020.

Perubahan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja

Changes in Laws and Regulations That Significantly Impact Performance

Di tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja.

There was no change in the laws and regulations that significantly impact the performance in 2020.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Tahun 2020

Changes in Accounting Policy Implemented in 2020

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Keuangan: Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19;
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah"
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba";
- ISAK 1010 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Jawab Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amandemen Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The following are relevant adaptations of new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2020:

- SFAS 71: "Financial Instruments";
- SFAS 72: "Revenue from Contracts with Customers";
- SFAS 73: "Leases";
- Amendment of SFAS 15: "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract";
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendment to SFAS 73 "Leases" related to COVID-19 rent concessions;
- Amendment SFAS 102 "Accounting for Murabahah";
- Annual improvements 2019 to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement" and SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting and errors";
- IFAS 35 "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements";
- IFAS 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks";
- IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables";
- PPSAK 13 Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations; and
- Amendment to Conceptual Framework for Financial Reporting.

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and Subsidiary's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial years.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity

Perseroan menyadari perkembangan bisnis yang akan terus diwarnai dengan berbagai tantangan dan kompetisi industri pembiayaan yang semakin ketat. Namun demikian, Perseroan tetap optimis dalam menjaga keberlangsungan usaha dengan memandang prospek yang dimiliki Perseroan di masa yang akan datang. Perseroan telah melakukan analisis terhadap Kekuatan, Tantangan, Peluang dan Ancaman sebagaimana penjabaran di bawah ini:

The Company realizes business development will be continuously influenced by various challenges and stringent financing industry. However, the Company stays optimistic in maintaining its business sustainability by analyzing prospect of the Company in the future. The Company has conducted analysis on strength, challenge, opportunity and threat as explained below:

• Kekuatan

- Pengalaman dan kompetensi Perseroan yang cukup lama di industri pembiayaan.
- Cakupan jaringan yang luas dan terus bertumbuh.
- Kemampuan Perseroan untuk menangani kondisi pasar yang sedang melemah.
- Database yang besar dan posisi finansial yang kuat.
- Fokus Perseroan dalam inovasi dan pengembangan produk baru.

• Tantangan

- Pertumbuhan ekonomi yang cenderung stabil dan belum mengalami peningkatan yang signifikan baik dari sisi daya beli, kemampuan membayar pelanggan, market dan tingkat *density*.
- Regulasi Pemerintah seperti peningkatan upah minimum, *tax exposures* dan aturan mengenai biaya akuisisi.
- Tingkat persaingan yang ketat di industri.

• Peluang

- GDP Indonesia diperkirakan tumbuh membaik.
- Adanya potensi pasar untuk Gen Y dan Gen Z.
- Tax Amnesty* yang memicu perbaikan pertumbuhan ekonomi.

• Ancaman

- Tingkat kompetisi yang ketat, adanya standarisasi biaya akuisisi yang diatur oleh OJK.
- Banyaknya perusahaan (*start up*) pada industri fintech.

• Strength

- Company's long experience and competency in financing industry.
- Broad and growing scope of network.
- Capability of the Company in dealing with slowing market.
- Huge database and strong financial position.
- Focus of the Company in new product innovation and development.

• Challenge

- Stable economic growth with stagnant trend in purchasing power and payment ability of the customers, market and density level.
- Government's Regulation such as minimum wage increment, tax exposures and acquisition cost regulation.
- Tight competition in the industry.

• Opportunity

- Indonesian GDP which is projected to grow.
- Market potential for Gen Y and Gen Z.
- Tax Amnesty which triggered economic growth improvement.

• Threat

- Tight competition after acquisition cost standard regulated by OJK.
- Rapid growth of fintech industry companies (startup).

Penilaian Manajemen

Management Assessment

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan memiliki keyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

The Management has implemented assessment on Company's capability to continue its business sustainability and believes that the Company has resources to continue its business in the future.

Asumsi yang Digunakan Untuk Assessment

Assumption Applied In The Assessment

Adapun asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam melakukan penilaian bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang berdasarkan tidak terdapatnya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Assumption applied by the management in evaluating whether the Company has resources to continue its business in the future based on unavailability of material uncertainty which may cause significant hesitation on the Company's capability to maintain its going concern.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

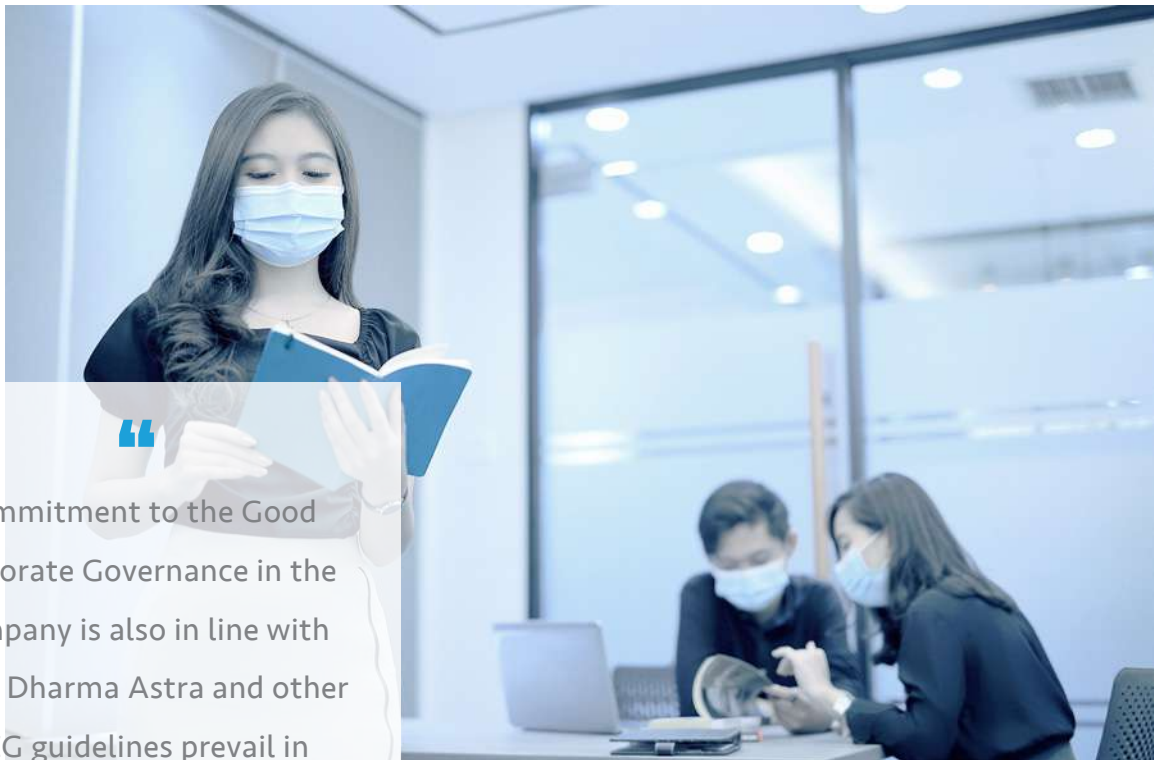


Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



“

Commitment to the Good Corporate Governance in the Company is also in line with Catur Dharma Astra and other GCG guidelines prevail in

Indonesia.

”

Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan fondasi untuk mendorong kinerja Perseroan yang berkesinambungan sekaligus melindungi nilai dan kepentingan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Sebagai entitas anak perusahaan PT Astra International Tbk., komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan juga sejalan Catur Dharma Astra dan pedoman GCG lain yang berlaku di Indonesia. Keseluruhan pedoman tersebut kemudian diterjemahkan menjadi sikap, perilaku dan nilai-nilai sehari-hari untuk diimplementasikan di seluruh lini Perseroan.

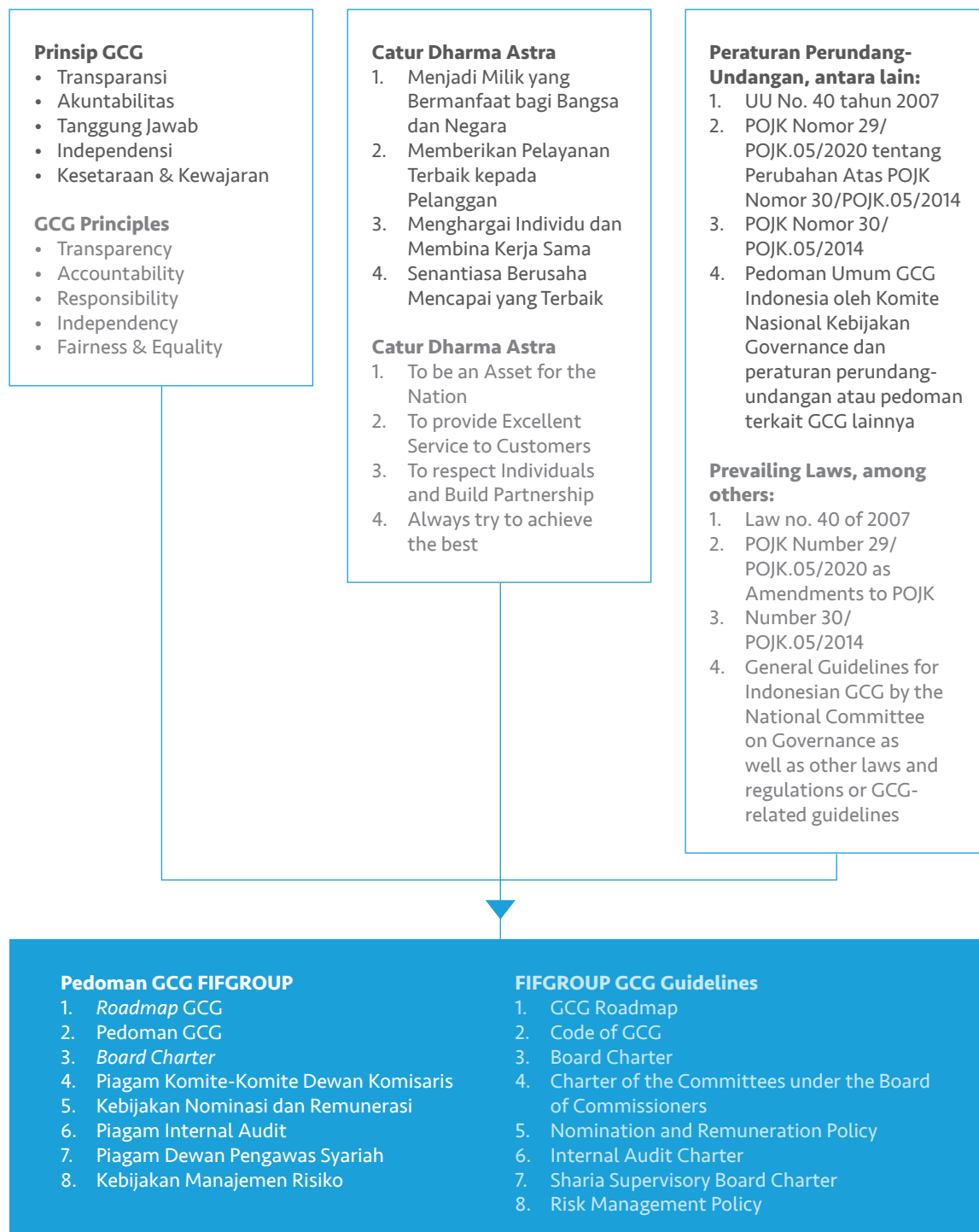
Good Corporate Governance is the foundation to encourage sustainable performance of the Company while also protecting value and interests of shareholders and all stakeholders. As a subsidiary of PT Astra International Tbk., Commitment to the Good Corporate Governance in the Company is also in line with Catur Dharma Astra and other GCG guidelines that prevail in Indonesia. All of the guidelines are further translated into everyday attitudes, behaviors and values to be implemented in all levels of the Company.

Landasan dan Pedoman Tata Kelola FIFGROUP

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan didukung oleh *soft-structure* dan *hard-structure* yang telah disesuaikan dengan ketentuan, prinsip, peraturan perundang-undangan dan *best practice* GCG di Indonesia. Secara mendasar, landasan praktik Tata Kelola di Perseroan digambarkan sebagai berikut:

FIFGROUP Governance Foundation and Guidelines

Good Corporate Governance Practices in the Company are supported by soft-structure and hard-structure that have been adjusted to the GCG provisions, principles, laws and regulations and best practices in Indonesia. Principally, foundation of Good Corporate Governance practices in the Company is described as follows:



Pedoman GCG

Pedoman Tata Kelola Perseroan yang disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT Federal International Finance pada 20 Desember 2017 sebagai acuan implementasi GCG di Perseroan. Sebagai wujud komitmen membangun *Good Corporate Citizen*, Perseroan membentuk FIFGROUP GCG Code of Conduct (FIFGROUP GCG) untuk menjadi panduan bagi segenap insan Perseroan dalam bersikap dan berperilaku secara pantas dan semestinya. FIFGROUP GCG disusun berlandaskan filosofi Astra, yakni "Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara" yang merupakan poin nomor satu Catur Dharma dan misi perusahaan untuk "Membawa Kehidupan yang Lebih Baik untuk Masyarakat".

Roadmap GCG

Implementasi prinsip GCG di Perseroan direalisasikan melalui program kerja dan aktivitas sesuai dengan Roadmap GCG agar implementasi GCG Perseroan menjadi lebih terarah dan terukur.

Pada tahun 2020, seiring penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan mulai mengadaptasi prinsip keberlanjutan dalam praktik Tata Kelola Perusahaan mengarah pada terciptanya Tata Kelola Berkelanjutan (*Sustainable Governance*) di Perseroan.

GCG Guidelines

GCG implementation in the Company refers to the Code of Corporate Governance that has been ratified by PT Federal International Finance's Board of Directors and Board of Commissioners on December 20, 2017 as the reference of GCG implementation in the Company. As a manifestation of the commitment to build Good Corporate Citizen, the Company has formulated FIFGROUP GCG Code of Conduct (FIFGROUP GCG) as a guideline for all of the Company's employees in having appropriate and proper behaviors, FIFGROUP GCG is prepared based on Astra's philosophy, which is "To be an Asset to the Nation" and the Company's mission to "Bring a Better Life to the Society".

GCG Roadmap

The implementation of GCG principles in the Company are applied through work programs and activities based on the GCG Roadmap for the better GCG results.

In 2020, along with the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, the Company will begin to adapt the principles of sustainability in Corporate Governance practices leading to the creation of Sustainable Governance in the Company.

Tahun Year	Target	Program Kerja Work Program
2013	Komitmen & Integritas GCG FIFGROUP	- Penyempurnaan prinsip Mengenal Nasabah (Know your Customer) Improvement of Know your Customer principle; - Penyusunan pedoman pemantauan risiko Preparation of risk management guidelines; - Penyusunan Business & Ethic Framework Preparation of Business & Ethic Framework; - Assessment GCG IICG dengan predikat "Terpercaya" IICG GCG Assessment with "Trusted" predicate; - Implementasi prinsip anti benturan kepentingan Implementation of anti- conflict of interests principle;
2014-2016	Penyempurnaan Infrastruktur GCG FIFGROUP	- Penyelesaian Kode Etik FIF Finalizing FIF Code of Conduct; - Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Establishment of Nomination and Remuneration Committee; - Penetapan Business & Ethic Framework Establishment of Business & Ethic Framework
2017	Penerapan GCG Excellence di FIFGROUP	- Penyempurnaan Business & Ethic Framework Improvement of Business & Ethic Framework - Penyempurnaan Organ GCG FIF Improvement of GCG Organs in FIF - Assessment GCG secara berkala Periodic GCG Assessments

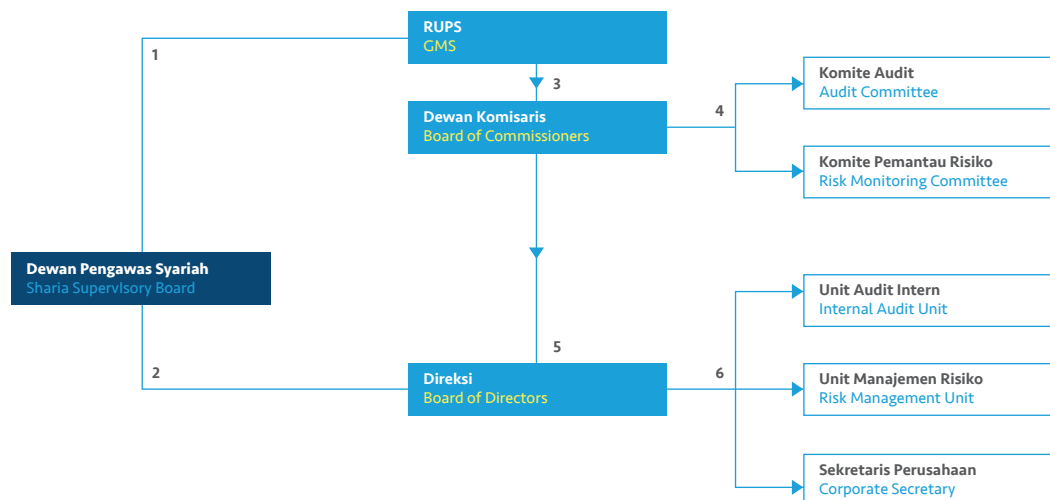
Tahun Year	Target	Program Kerja Work Program
2018	Penguatan GCG Excellence di FIFGROUP	- Penguatan implementasi business & ethic Strengthening implementation of business & ethic - Penguatan implementasi GCG melalui proses pengawasan dan evaluasi berkala oleh organ-organ Perseroan Strengthening implementation of GCG through periodic evaluation and supervisory by the Company's instruments - Assessment GCG berkala Periodic GCG assessment
2019	Penyempurnaan GCG Excellence di FIFGROUP	- Penyempurnaan fungsi, organ, serta struktur organisasi Perseroan Improvement of the Company's function, organ and organization structure. - Penyempurnaan penerapan GCG melalui pengawasan, penilaian, serta evaluasi GCG secara berkala Improvement of GCG implementation through periodic GCG monitoring, assessment and evaluation. - Penyempurnaan sistem <i>anti fraud</i> dan <i>whistleblowing</i> dengan pembentukan fungsi Anti Fraud Management System Improvement of anti-fraud and whistleblowing systems through establishment of Anti-Fraud Management System Function.
2020– 2023	<i>Sustainable Governance</i>	- Penguatan Risk-Based Approach di seluruh struktur dan mekanisme GCG. Strengthening the Risk-Based Approach in all GCG structures and mechanisms. - Memperkuat praktik GCG yang dapat melindungi kepentingan seluruh <i>stakeholders</i> Perseroan. Strengthening GCG practices to protect interests of all of the Company's stakeholders. - Terbentuknya fungsi Koordinator Aksi Keuangan Berkelanjutan. Establishment of a Sustainable Finance Action Coordinator function.

Mekanisme & Struktur GCG

Secara garis besar, implementasi praktik GCG di Perseroan dilaksanakan melalui 4 (empat) organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Organ utama tersebut didukung oleh Organ Pendukung GCG antara lain komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Organ pendukung GCG juga terdiri dari Sistem Unit Manajemen Risiko, Unit Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan. Hubungan dan struktur organ Perseroan digambarkan sebagai berikut:

GCG Mechanism and Structure

Generally, the Company's GCG implementation practice are exercised by 4 (four) main organs of the Company including the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, and Sharia Supervisory Board. These main organs are assisted by GCG supporting organs that comprises, among others, committees under the Board of Commissioners, the Audit Committee and Risk Monitoring Committee. The GCG supporting organs also include the Risk Management System, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary. The relationships and structure between organs of the Company is illustrated in following details:

**Keterangan:**

1. Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat Dewan Pengawas Syariah atas rekomendasi Majelis Ulama Indonesia.
2. Dewan Pengawas Syariah menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Unit Usaha Syariah Perseroan.
3. Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
5. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan secara keseluruhan.
6. Direksi membentuk Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, dan Sekretaris Perusahaan.

Information:

1. General Meeting of Shareholders appointed the Sharia Supervisory Board on the recommendation of the Indonesian Ulema Council.
2. Sharia Supervisory Board performs the supervisory function of the management of the Company's Sharia Business Unit.
3. General Meeting of Shareholders appoints the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Board of Commissioners established the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.
5. Board of Commissioners carries out the supervisory function of the overall management of the Company.
6. Board of Directors established the Internal Audit Unit, Risk Management Unit and Corporate Secretary.

Penilaian GCG

Guna memastikan praktik Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan telah sesuai dengan pedoman dan ketentuan serta landasan peraturan perundang-undangan, Perseroan melaksanakan penilaian GCG secara berkala dan melakukan pemantauan atas tindak lanjut yang dilakukan terhadap hasil pemantauan setiap tahun. Hasil rekomendasi dari penilaian GCG menjadi saran perbaikan untuk meningkatkan kualitas praktik GCG secara berkesinambungan.

GCG Assessment

In order to ensure that Good Corporate Governance (GCG) practices in the Company are in accordance with the guidelines and provisions as well as the statutory basis, the Company carries out regular GCG assessments and monitors the follow-ups that are carried out on the results of monitoring every year. Results of the recommendations from the GCG assessment serve as suggestions for improvement to improve the quality of GCG practices on an ongoing basis.

Kebijakan Self-Assessment

Penilaian sendiri (*self-assessment*) atas penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

GCG Assessment

Self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance is guided by the Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.05/2020 concerning Soundness Rating for Non-Bank Financial Service Institutions.

Prosedur Pelaksanaan GCG Assessment

Untuk meninjau penerapan praktik-praktik GCG di seluruh organisasi Perseroan, Perseroan secara berkala melakukan *self-assessment* GCG dengan mempertimbangkan 7 (tujuh) faktor implementasi GCG, yang terdiri dari:

1. Pedoman tata kelola;
2. Pelaksanaan prinsip keterbukaan;
3. Pelaksanaan prinsip akuntabilitas;
4. Pelaksanaan prinsip tanggung jawab;
5. Pelaksanaan prinsip independensi;
6. Pelaksanaan prinsip kesetaraan dan kewajaran; dan
7. Ketersediaan pedoman manajemen risiko.

Selain kriteria tersebut, pelaksanaan GCG Assessment di Perseroan juga telah disesuaikan dengan pedoman GCG yang berlaku secara umum lainnya, salah satunya ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan Penilaian GCG Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan GCG *assessment* yang dilaksanakan melalui metode *self-assessment*. GCG *assessment* pada tahun 2020 mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28 /POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Ringkasan hasil GCG *assessment* di Perseroan pada tahun 2020 sebagai berikut:

GCG Assessment Procedure

The GCG implementation practices reviews on all organization levels of the Company, the Company periodically conducted GCG self-assessment by considering 7 (seven) principles of GCG implementations:

1. Corporate Governance Guidelines;
2. Transparency principle implementation;
3. Accountability principle implementation;
4. Responsibility principle implementation;
5. Independency principle implementation;
6. Fairness and equality principle implementation; and
7. Availability of risk management guidelines.

In addition to the criteria mentioned above, implementation of GCG Assessment in the Company has also adapted other GCG guidelines that are generally applied, including ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), Code of Corporate Governance and Articles of Association.

Implementation of the 2020 GCG Assessment

In 2020, the Company has carried out a GCG assessment which was carried out through the self-assessment method. The GCG assessment in 2020 refers to the Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.05/2020 concerning Assessment on the Soundness of Non-Bank Financial Services Institutions and the Financial Services Authority Circular Letter Number 11 /SEOJK.05/2020 concerning Assessment on the Soundness of Financing Companies and Financing Companies Islamic Financial Services Authority. Summary of the GCG assessment results in 2020 is as follows:

No	Parameter/Indikator Parameter/Indicator	Peringkat Ranks	Bobot Risiko Risk Weight	R X B	Keterangan Description
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Implementation of Board of Directors Duties & Responsibilities	1	8,3%	0,08	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, the Board of Directors Duty and Responsibility implementation in the Company has been carried out appropriately.

No	Parameter/Indikator Parameter/Indicator	Peringkat Ranks	Bobot Risiko Risk Weight	R X B	Keterangan Description
2.	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of Board of Commissioners Duties & Responsibilities	1	8,3%	0,08	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, the Board of Commissioners Duty and Responsibility in the Company has been carried out appropriately.
3.	Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab DPS untuk Perusahaan Pembiayaan Syariah Implementation of DPS Duties & Responsibilities for Sharia Financing Companies	1	8,3%	0,08	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. Implementation of the Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities in the Company has been carried out appropriately.
4.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pemegang saham atau yang setara Implementation of duties and responsibilities of the shareholders or equal authority	1	8,3%	0,08	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pemegang Saham di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, implementation of Duties and Responsibilities of the Shareholders in the Company has been carried out appropriately.
5.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite Completeness and implementation of the committee's duties	1	8,3%	0,08	Perusahaan memiliki aset dibawah Rp 200 Miliar sehingga tidak diwajibkan membentuk komite audit, komite pemantau risiko, dan komite remunerasi dan nominasi. The Company has assets below Rp200 billion thereby not requiring to establish the audit committee, risk oversight committee, and remuneration and nomination committee.

No	Parameter/Indikator Parameter/Indicator	Peringkat Ranks	Bobot Risiko Risk Weight	R X B	Keterangan Description
6.	Penanganan Benturan Kepentingan Conflicts of Interest Handling	1	8,3%	0,08	Penanganan Benturan Kepentingan di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, the handling of Conflict of Interest in the Company has been carried out appropriately.
7.	Penerapan fungsi kepatuhan Perusahaan Implementation of compliance function	1	8,3%	0,08	Penerapan Fungsi Kepatuhan di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, implementation of the Compliance Function in the Company has carried out appropriately.
8.	Penerapan fungsi audit internal Implementation of internal audit function	1	8,3%	0,08	Penerapan Fungsi Audit Internal di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, implementation of Internal Audit Function in the Company has been carried out appropriately.
9.	Penerapan fungsi audit eksternal Implementation of external audit function	1	8,3%	0,08	Penerapan Fungsi Audit Eksternal di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, implementation of the External Audit Function in the Company has been carried out appropriately.
10.	Penerapan manajemen risiko termasuk system pengendalian internal Implementation of risk management, including the internal control system	1	8,3%	0,08	Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, implementation of Risk Management in the Company has been carried out appropriately.

No	Parameter/Indikator Parameter/Indicator	Peringkat Ranks	Bobot Risiko Risk Weight	R X B	Keterangan Description
11.	Transparansi kondisi keuangan dan nonkeuangan, laporan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik dan pelaporan internal Transparency of financial and non-financial conditions, reports on good corporate governance implementation and internal reporting	1	8,3%	0,08	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Yang Baik Dan Pelaporan Internal di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, Good Corporate Governance Implementation Reports and Internal Reporting in the Company have generally been carried out appropriately.
12.	Rencana strategis Perusahaan Corporate strategic plan	1	8,3%	0,08	Penyusunan, Penyampaian, Penerapan, dan Pengawasan Rencana Bisnis Tahunan di Perusahaan secara umum telah berjalan dengan sangat baik. In general, preparation, submission, implementation and supervision of the Company's Annual Business Plan has been carried out appropriately.
Peringkat Komposit Composite Ranking		1,00	100,0%	1	

Kesimpulan:

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

A. Struktur tata kelola (*governance structure*)

- kekuatan aspek *governance structure* Perseroan adalah lengkapnya infrastruktur dalam struktur organisasi Perseroan, pedoman kerja, fasilitas pengembangan kompetensi, serta kebijakan lain yang mendukung jalannya tata kelola yang baik di Perseroan. Selain itu, sistem pengendalian internal telah dilaksanakan oleh departemen terpisah (Kepatuhan, Audit Internal, dan Manajemen Risiko) dan independen terhadap satuan kerja operasional Perseroan.

Conclusion:

Based on analysis on all of the assessment criteria or indicators mentioned above, the conclusion is as follows:

A. Governance structure

- strength of the Company's corporate governance structure aspect is complete infrastructure in the Company's organization structure, work guidelines, competency development facilities, and other policies that support the implementation of good governance in the Company. In addition, the internal control system has been implemented by separate departments (Compliance, Internal Audit and Risk Management) and is independent of the Company's operational work units.

- kelemahan aspek struktur tata kelola (*governance structure*) Perseroan adalah tidak ada, secara umum, struktur tata kelola Perseroan sudah memenuhi kebutuhan tata kelola dengan baik.

B. Proses tata kelola (*governance process*)

- kekuatan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perseroan adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari seluruh organ Perseroan yang sesuai dengan pedoman kerja dan peraturan perundang-undangan serta jalannya pengawasan efektif dari Dewan Komisaris atas operasional Perusahaan.
- kelemahan aspek proses tata kelola (*governance process*) Perseroan adalah tidak ada, Perseroan telah menerapkan tata kelola yang baik dengan efektif.

C. Hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*)

- kekuatan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perseroan adalah adanya output yang jelas dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ Perseroan yaitu dengan kedisiplinan Perseroan dalam menyampaikan laporan-laporan dan informasi baik kepada otoritas/pemerintah maupun kepada publik dan pencapaian kinerja Perseroan yang disajikan dalam Laporan Keuangan Audited Perseroan Tahun 2020.
- kelemahan aspek hasil penerapan tata kelola (*governance outcome*) Perseroan adalah tidak ada, setiap pelaksanaan tata kelola Perseroan telah menghasilkan hasil penerapan yang secara umum sangat baik.

Peringkat Komposit : 1

Definisi:

Manajemen Perseroan Perusahaan telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola, perusahaan yang baik maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Perseroan.

- weaknesses in the aspect of the Company's governance structure is unavailable, in general, the corporate governance structure of the Company has fulfilled the governance requirement appropriately

B. The governance process

- strength of the Company's governance process aspect is the implementation of duties and responsibilities of all organs of the Company in accordance with the work guidelines as well as laws and regulations and effective supervision of the Board of Commissioners on the Company's operations.
- weaknesses in aspects of the corporate governance process is unavailable, The company has implemented good governance effectively.

C. The results of the implementation of governance (*governance outcome*)

- strength of the corporate governance implementation result (*governance outcome*) aspect in the Company is availability of clear output from implementation of duties and responsibilities of the Company's organs, which is the Company's discipline in submitting reports and information both to the authorities/government and to the public and the achievement of performance Companies to be presented in the Company's Audited Financial Statements for 2020.
- Weaknesses in the corporate governance implementation result (*governance outcome*) aspect is unavailable, every corporate governance implementation in the Company has resulted in generally very good results.

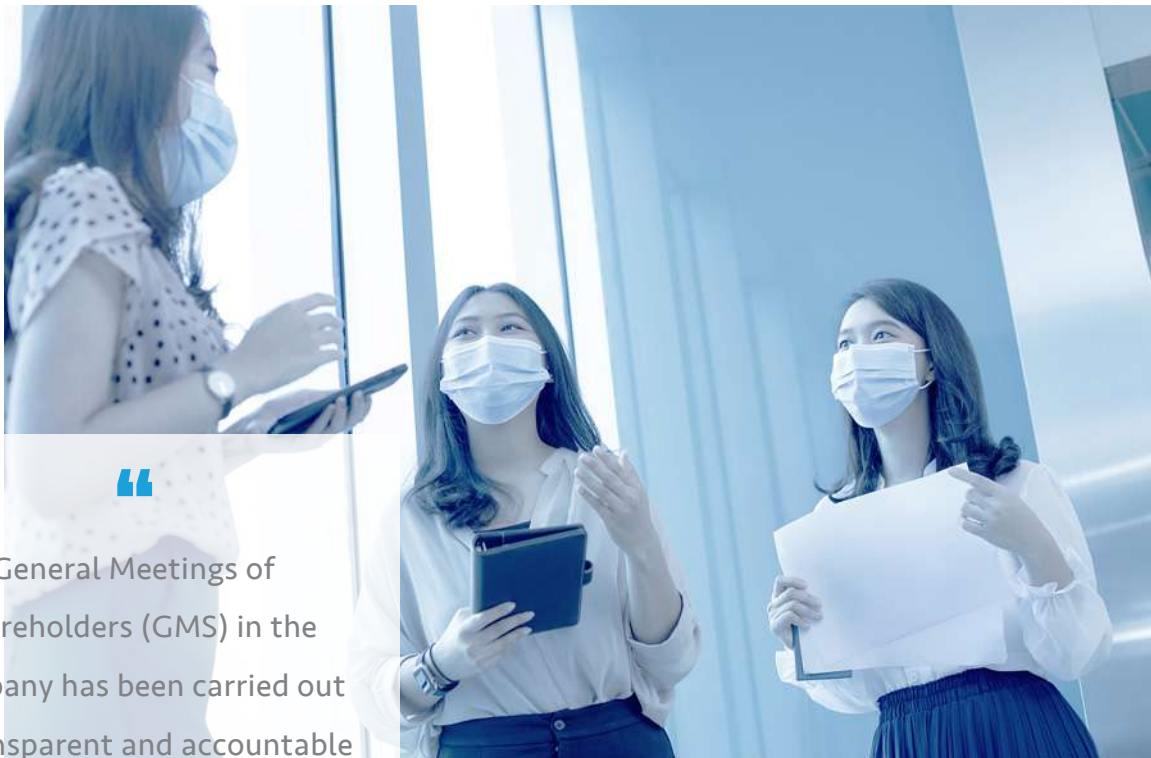
Composite Rating: 1

Definition:

The Company's management has implemented good corporate governance which is generally very good. This is reflected in the very adequate fulfillment on the good corporate governance principles. In the case where there is any weakness in the implementation of good corporate governance principle, in general these weaknesses are less significant and can be immediately resolved by the Company's management.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)



“

General Meetings of Shareholders (GMS) in the Company has been carried out in transparent and accountable manners.

”

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum di mana pemegang saham dapat berkumpul untuk menerima laporan pertanggung jawaban dari Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Organ GCG Perseroan serta mengambil keputusan penting terkait kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan batas yang ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dilakukan 1 (satu) tahun sekali dalam bentuk RUPS Tahunan (RUPST) dalam

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum where the shareholders can gather to receive accountability reports from the Board of Commissioners and Directors as the GCG Organ of the Company and take important decision makers related to the business activities and operations of the Company. The GMS has the authority that is not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the limits determined by the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

An Annual GMS is held once a year in form of an Annual GMS (AGMS) no later than 6 (six) months

waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu sesuai kebutuhan atau sebagaimana diajukan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris maupun Direksi.

Sesuai dengan ketentuan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pada tahun 2020, Pemegang saham Perseroan adalah PT Astra International Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 99,99996% dan PT Arya Kharisma dengan kepemilikan saham sebesar 0,00004%.

Hak dan Kesetaraan Atas Pemenuhan Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memenuhi serta memperhatikan hak-hak Pemegang Saham secara setara tanpa membedakan antara Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Sebelum RUPS dilaksanakan, Perseroan akan melakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan. Selain itu, Perseroan juga memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak Pemegang Saham.

Informasi Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) RUPS Tahunan secara sirkuler, dengan mekanisme penyelenggaraan sebagai berikut:

after the end of the financial year. The Company can also hold an Extraordinary GMS (EGMS) at any time as needed or as proposed by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In accordance with the provisions in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and the Company's Articles of Association, the Company is required to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) in a transparent and accountable manners.

Information On Majority and Controlling Shareholders

In 2020, shareholders of the Company are PT Astra International Tbk. with share ownership of 99.99996% and PT Arya Kharisma with share ownership of 0.00004%.

Rights and Equality In Fulfillment Of Shareholders' Rights

The Company continuously fulfills and evaluate rights of the Shareholders equally without differentiating between Major and Minor Shareholders. The equality in the fulfillment of rights of the Shareholders can be seen from the announcement of information before, during, and after the GMS as required by prevailing provisions. Before the GMS, the Company will send out invitations no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS by excluding invitation date and date of the GMS. In addition, the Company will also ensure to maintain and enforce rights of Shareholders.

Mechanism of 2019 GMS Convention

In 2020, the Company held 1 (one) circular Annual GMS, with the implementation mechanism, as follows:

Pemberitahuan Announcement	Waktu dan Tempat Date and Venue	Publikasi Hasil & Keputusan RUPS GMS Publication on Resolution
Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan periode 2019 Perusahaan pada 27 Maret 2020.	Sirkular, 6 April 2020 Circular, April 6, 2020	Hasil Keputusan RUPS telah dipublikasikan di <i>website</i> Perseroan.
The Company has submitted the Annual Report for 2019 period on March 27, 2020.		The GMS resolutions have been published on the Company's website.

Status Realisasi Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2020

Status of Agenda Realization and Resolutions of the 2020 Annual GMS

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number and Percentage of Votes			Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019	a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan 2019, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang aslinya dilampirkan dalam Keputusan Sirkular; dan b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 20 Februari 2020 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material;	100%	-	-	Telah direalisasikan sesuai Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance Tahun 2020 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 2 tertanggal 8 April tahun 2020
	Approval of the Annual Report 2019, including the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report as disclosed in the Annual Report 2019; and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019.	a. Approved and accepted in good the Annual Report 2019, including ratified the Board of Commissioners Supervisory Duty Report which the original copy is attached in the Circular Resolutions; and b. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019 audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as disclosed in their report dated February 20, 2020 with unqualified fairly presented in all material respects	100%	-	-	Has been realized in accordance with PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions Deed in 2020 No. 2 dated 8 April 2020.
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019	Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2019 sebesar Rp2.568.090.646.965,00 sebagai berikut: 1. Sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan 2. a. setelah dikurangi penyisihan untuk dana cadangan, membagikan dividen tunai dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp1.284.080.000.000,00 (satu triliun dua ratus delapan puluh empat miliar delapan puluh juta Rupiah) kepada para pemegang saham Perseroan. Dividen tersebut akan dibayarkan melalui transfer rekening	100%	-	-	Telah direalisasikan sesuai Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance Tahun 2020 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 2 tertanggal 8 April tahun 2020

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number and Percentage of Votes			Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
		bank kepada masing-masing pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku. b. memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan.				
	Stipulation of the Company's consolidated net income for fiscal year 2019.	Approved and stipulated the use of the Company's consolidated net income for Fiscal Year 2019 of Rp2,568,090,646,965.00 as follows: - In amount of Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) is allocated as the Company's reserves. - Net of allowance for reserves, to pay cash dividend from the net income booked in 2019 of Rp1,284,080,000,000.00 (one trillion two hundred and eighty four billion eighty million Rupiah) to the Company's shareholders. The dividend will be paid via bank account transfer to respective shareholders. - authorizes the Board of Directors of the Company to carry out the dividend payment and to take all necessary actions.	100%	-	-	Has been realized in accordance with PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions Deed in 2020 No. 2 dated 8 April 2020.
3	- Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan - Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi Perseroan - Penetapan Gaji dan Tunjangan Anggota Direksi Perseroan dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Anggota Dewan Komisaris Perseroan - Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan	Mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut: Presiden Direktur : Bapak Margono Tanuwijaya Direktur : Bapak Hugeng Gozali Ibu Sri Harjati Bapak Indra Gunawan Bapak Antony Sastro Jopoetro Bapak Setia Budi Presiden Komisaris : Suparno Djasmin Komisaris Independen : Eduardus Paulus Supit Komisaris : Johannes Loman untuk masa jabatan terhitung sejak Keputusan Sirkular sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 2022, dengan catatan bahwa untuk Bapak	100%	-	-	Telah direalisasikan sesuai Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance Tahun 2020 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tertanggal 8 April tahun 2020

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number and Percentage of Votes			Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
		Eduardus Paulus Supit dan Ibu Sri Harjati, segala fungsi, tugas dan wewenang beliau baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022. b. Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi Perseroan Memberikan Kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang diantara anggota Direksi Perseroan. c. Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan Mengangkat Bapak Aminudin Yakub sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan, sebagaimana direkomendasikan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia untuk masa jabatan terhitung sejak Keputusan Sirkular sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 2022.				
	a. Appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Members. b. Division of duty and authority of the Board of Directors Members. c. Stipulation of Salary and Allowance for the Board of Directors Members or Honorarium and Salary or Honorarium and Allowance for the Board of Commissioners Members. d. Appointment of Sharia Supervisory Board Members.	a. Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners with composition is as follows: President Director: Mr. Margono Tanuwijaya Directors: Mr. Hugeng Gozali Mrs. Sri Harjati Mr. Indra Gunawan Mr. Antony Sastro Mr. Jopoetro Mr. Setia Budi President Commissioner: Suparno Djasmin Independent Commissioner: Eduardus Paulus Supit Commissioner: Johannes Loman for terms of office effective since issuance of the Circular Resolutions until closing of the Annual General Meetings of Shareholders in 2020, with due regards that for Mr. Eduardus Paulus Supit	100%	-	-	Has been realized in accordance with PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions Deed in 2020 No. 3 dated 8 April 2020.

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number and Percentage of Votes			Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
		and Mrs. Sri Harjati, all of their new functions, duties and authorities will be effective as mper date of the fit and proper test passed declaration letter from the Financial Service Authority until the General Meetings of Shareholders in 2022.				
		b. Division of Duty and Authority of the Board of Directors Members, Delegate Authority to the President Director to set division of duty and authority among the Board of Directors members.				
		c. Appointment of Sharia Supervisory Board, to appoint Mr. Aminudin Yakub as Sharia Supervisory Board Member in the Company with recommendation from the National Sharia Board Indonesia Ulama Council for serving period effective as per issuance of this Circular Resolutions until closing of the Annual General Meetings of Shareholders in 2022.				
4	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.	a. Menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020; dan b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	100%	-	-	Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari Pricewaterhouse Coopers global network untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 sebagaimana dinyatakan pada Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance No. 2 tertanggal 8 April tahun 2020.
	Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2020.	a. Appointed Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member of PricewaterhouseCoopers, as a public accountant registered at the Financial Service Authority, to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020; and b. Delegate authority to the Board of Directors to stipulate amount of the fee and other requirements related to the public accountant firm appointment according to	100%	-	-	The Company has appointed Public Accountant Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member of Pricewaterhouse Coopers global network to audit the Financial Statements Fiscal Year 2020 as declared in PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions Statement Deed No. 2 dated April 8, 2020.

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number and Percentage of Votes			Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
prevailing regulation.						
5	Persetujuan Penjaminan Harta Kekayaan Perseroan	Menyetujui penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang sehubungan dengan kebutuhan Perseroan untuk memperoleh pinjaman dana yang dibutuhkan dan selanjutnya memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan berkenaan dengan penjaminan tersebut, dengan ketentuan bahwa pemberian kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021, dan Direksi menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait pelaksanaan penjaminan tersebut.	100%	-	-	Telah direalisasikan sesuai Keputusan Sirkular Pemegang Saham PT Federal International Finance Tahun 2020 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tertanggal 8 April tahun 2020.
	Approval on the Use of Company's Assets as Guarantee	Approved guarantees of more than 50% (fifty percent) of the total Company's net assets as debt collateral related to the Company's need to obtain the loan funds needed and further authorize the Company's Board of Directors to take actions which are considered necessary by the Company's Directors related to the guarantee, with terms and condition this power of attorney is valid from closing of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders in 2021, and the Board of Directors submits periodic reports to the Board of Commissioners regarding the implementation of the guarantee.	100%	-	-	Has been realized in accordance with PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions Deed in 2020 No. 3 dated 8 April 2020.

Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen

Sehubungan dengan keputusan kedua sebagaimana disebutkan di atas di mana Pemegang Saham telah memutuskan untuk menyetujui dilakukannya pembayaran dividen dari laba bersih Perseroan tahun 2019 sebesar Rp1.284.080.000.000,00 (satu triliun dua ratus delapan puluh empat miliar delapan puluh juta Rupiah), kepada para pemegang saham Perseroan, setelah dikurangi penyisihan untuk dana cadangan.

Schedule and Procedure for Dividend Distribution

With regards to the resolutions of the second Meeting Agenda as mentioned above where the Meeting has decided to pay dividends from the Company's net profit of Rp1,284,080,000,000 (one trillion two hundred eighty four billion eighty million Rupiah), net of allowance for reserves to the shareholders.

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2019 pada:

Hari dan Tanggal : Kamis, 11 April 2019
Tempat : Menara FIF, Board Room Lantai 9
Jalan TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, Jakarta Selatan 12440

Implementation of the GMS of the Previous Book Year

In 2019, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders for the 2019 Financial Year on:

Day and Date : Thursday, 11 April 2019
Place : Menara FIF, Board Room Floor 9
Jalan TB. Simatupang Kav. 15,
Cilandak, South Jakarta 12440

Hasil Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2019

Resolutions and Realization of Annual GMS of 2019 Fiscal year

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number and Percentage of Votes			Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
1	Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018	a. Menyetujui Laporan Tahunan 2018, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2018; dan b. Mengesahkan Laporan Keuangan 2018; dan dengan disetujuinya Laporan Tahunan 2018, dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta Laporan Keuangan 2018, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2018 dan Laporan Keuangan 2018.	100%	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan dalam Rapat sesuai dengan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Federal International Finance Nomor 12 Tahun 2019 tanggal 11 April 2019.
	Approval on the Annual Report, including Ratification of the Board of Commissioners Supervisory Duty, and Ratification of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2018.	a. Approved the Annual Report 2018, including ratifying the Board of Commissioners' Supervisory Report as stated in the Annual Report 2018; and b. Ratify the Financial Statements 2018; and following the approval on the Annual Report 2018; and ratification of the Board of Commissioners Supervisory Duty and Financial Statements 2018, and delegated full responsibility release and discharge (acquitt et decharge) to all of the Board of Directors and Board of Commissioners	100%	-	-	Has been carried out and decided in the Meeting in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Federal International Finance Number 12 of 2019 dated 11 April 2019.

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number and Percentage of Votes			Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
		members upon the managerial and supervisory actions done throughout the fiscal year 2018, as long those actions have been reflected in the Annual Report 2018 and Financial Statements 2018.				
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018 sebagai berikut: - Menyisihkan sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) sebagai dana cadangan Perseroan; - Membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp1.157.520.000.000,00 (satu triliun seratus lima puluh tujuh miliar lima ratus dua puluh juta Rupiah), setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan kepada para pemegang saham Perseroan. Dividen tersebut akan dibayarkan melalui transfer rekening bank kepada masing-masing pemegang saham dengan memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku. - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen final tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan	100%	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan dalam Rapat sesuai dengan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Federal International Finance Nomor 13 Tahun 2019 tanggal 11 April 2019.
	Stipulation of the Use of Company's Net Income for Fiscal Year 2018.	Stipulate the use of the Company's net profit and retained earnings for the fiscal year 2018 as follows: - To reserve the Company's reserves of Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah) - To distribute cash dividends for the 2018 financial year amounting to Rp1,157,520,000,000.00 (one trillion one hundred fifty-seven billion five hundred and twenty million Rupiah), after deducting the allowance for reserves to the Company's shareholders. The dividend will be paid by bank account transfer to each shareholder with due observance of the applicable tax regulations. - Delegate authority to the	100%	-	-	Has been carried out and decided in the Meeting in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Federal International Finance Number 13 of 2019 dated 11 April 2019.

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number and Percentage of Votes			Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
Board of Directors of the Company to carry out the distribution of the final dividend and to take all necessary actions						
3	a. Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan b. Penetapan Gaji dan Tunjangan Anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan Anggota Dewan Komisaris Perseroan	a. Menerima pengunduran diri tuan Rusdimin Adikarta selaku Direktur Perseroan sejak ditutupnya Rapat tersebut. b. Mengangkat tuan Setia Budi, Sarjana Ekonomi selaku Direktur Perseroan menggantikan Tuan Rusdimin Adikarta tersebut untuk sisa masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020 (dua ribu dua puluh); sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan selengkapnya menjadi sebagai berikut: Presiden Direktur : Margono Tanuwijaya Direktur : Hugeng Gozali Direktur : R.Nunu Soetjahja Noegroho Direktur : Indra Gunawan Direktur : Antony Sastro Jopoetro Direktur : Setia Budi untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya rapat tersebut sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan 2020, dengan catatan bahwa untuk Bapak Setia Budi, segala fungsi, tugas dan wewenang beliau baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020.	100%	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan dalam Rapat sesuai dengan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Federal International Finance Nomor 12 Tahun 2019 tanggal 11 April 2019.
	a. Change in Board of Directors members composition. b. Stipulation of Salary and Allowances for the Board of Directors Members	a. Accepted resignation of mr. Rusdimin Adikarta as the Company's Director since closing of the Meeting. b. Appointed Mr. Setia Budi, Bachelor of Economics as the Company's Director to replace Mr. Rusdimin Adikarta for the remaining terms since closing of the	100%	-	-	Has been carried out and decided in the Meeting in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Federal International Finance Number 12 of 2019 dated 11 April 2019.

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number and Percentage of Votes			Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
	and Salary or Honorarium and Allowances of the Board of Commissioners Members.	Meeting until end of the Annual General Meetings of Shareholders in 2020 (two thousand and twenty); therefore, the Company's Board of Directors members composition is as follows: President Director: Margono Tanuwijaya Director: Hugeng Gozali Director: R.Nunu Soetjahja Noegroho Director: Indra Gunawan Director: Antony Sastro Jopoetro Director: Setia Budi for the terms effective since closing of the meeting until closing of the Annual General Meetings of Shareholders in 2020, with due regards that for Mr. Setia Budi, all of his new functions, duties and authorities will become effective since date of fit and proper test passed declaration statement from the Financial Service Authority until the General Meetings of Shareholders in 2020.				
4	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019	a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari Pricewaterhouse Coopers global network, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019; dan b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	100%	-	-	Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari Pricewaterhouse Coopers global network untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 sebagaimana dinyatakan pada Akta Keputusan Rapat PT Federal International Finance Nomor 13 Tahun 2019.
	Appointment of Public Accountant Firm to Audit the Company's Financial Statements in Fiscal Year 2019.	a. Appointed the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the Pricewaterhouse Coopers global network, which is a public accounting firm registered with the Financial Services Authority, to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2019; and	100%	-	-	The Company has appointed a Public Accountant Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the Pricewaterhouse Coopers global network to audit the Financial Statements 2019 as stated in the Deed of Meeting Resolutions of PT Federal International Finance Number 13 of 2019.

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara dan Persentase Number and Percentage of Votes			Realisasi Realization
			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
		b. Authorized the Board of Directors of the Company to determine the amount of the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the public accounting firm in accordance with applicable regulations.				
5	Persetujuan Penjaminan Harta Kekayaan Perseroan	Menyetujui penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan sebagai jaminan utang sehubungan dengan kebutuhan Perseroan untuk memperoleh pinjaman dana yang dibutuhkan dan selanjutnya memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan berkenaan dengan penjaminan tersebut, dengan ketentuan bahwa pemberian kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020, dan Direksi menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait pelaksanaan penjaminan tersebut	100%	-	-	Telah dilaksanakan dan diputuskan dalam Rapat sesuai dengan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Federal International Finance Nomor 12 Tahun 2019 tanggal 11 April 2019.
	Approval on the use of Company's Assets as Guarantee	Approved guarantees of more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company as debt collateral in relation to the Company's need to obtain the loan funds needed and further authorize the Company's Directors to take actions deemed good by the Company's Directors with regard to the guarantee, provided that this power of attorney is valid from the closing of this Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders in 2020, and the Board of Directors submits periodic reports to the Company's Board of Commissioners regarding the implementation of the guarantee.	100%	-	-	Has been carried out and decided in the Meeting in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Federal International Finance Number 12 of 2019 dated 11 April 2019.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



The Board of Commissioners is in charge collegially in implementing the supervisory and advisory functions in the Company.



Sebagai Organ Perseroan yang memiliki kewenangan di bidang pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris mengacu pada Piagam Dewan Komisaris (*Board Charter*) sebagai salah satu Pedoman GCG Perseroan. Dewan Komisaris bekerja secara kolegial dengan kedudukan masing-masing Komisaris adalah setara. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban hasil kerja kepada RUPS, sebagaimana tertuang dalam Laporan Tahunan Perseroan.

As a Company organ with the authority to supervise and provide advice to the Company's management carried out by the Board of Directors, implementation of the duties of the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Charter as one of the Company's GCG Guidelines. The Board of Commissioners works collegially with the position of each Commissioner is equal. Implementation of duties of the Board of Commissioners is assisted by the Committees under the Board of Commissioners and the Board of Commissioners submits the Accountability Report to the GMS, as stated in the Company's Financial Report.

Piagam/Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 20 Desember 2017 merupakan pedoman pelaksanaan fungsi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Dewan Komisaris, hasil dari kodifikasi berbagai aturan serta perundang-undangan yang berlaku, mengatur secara jelas tentang tugas, tanggung jawab serta wewenang yang dimiliki oleh Dewan Komisaris.

Pengangkatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan RUPS. Masa jabatannya terhitung sejak keputusan RUPS atas penunjukan dirinya hingga penutupan RUPS Tahunan yang kedua sejak tanggal pengangkatan tersebut. RUPS dapat memberhentikan seorang Komisaris setiap saat dengan alasan tertentu, setelah Komisaris yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk membela dirinya dalam RUPS tersebut. Masa jabatan Komisaris akan berakhir dalam hal yang bersangkutan:

- Mengajukan permohonan pengunduran diri.
- Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat ditunjuk kembali oleh RUPS. Sebelum efektif menjabat, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib lulus uji kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan OJK.

Program Induksi Untuk Komisaris Baru

Komisaris yang baru diangkat wajib berpartisipasi dalam induksi program, antara lain meliputi nilai-nilai Perseroan, Astra Management System, bisnis Perseroan dan grupnya, Astra Good Corporate Governance serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dan tetap terdiri dari 3 (tiga) orang, yakni Presiden Komisaris, Komisaris dan Komisaris Independen, dengan rincian komposisi sebagai berikut:

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners Charter, which was adopted on 20 December 2017 is a guideline for the implementation of the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners. The Board of Commissioners Charter, the result of the codification of various prevailing rules and regulations, clearly stipulates the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.

Appointment of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners are appointed by the GMS, effective since the issuance of GMS resolutions until the closing of the second Annual GMS. GMS may dismiss a Commissioner at any time due to specific reason after the concerned Commissioner is given opportunity to defend him/herself in the GMS. Commissioner's Term of Duty ends after:

- Submits resignation proposal
- No longer fulfill the requirements according to laws
- Passed away, and/or
- Dismissed pursuant to GMS resolutions.

The Commissioner whose fulfilled their duties may be reappointed by GMS. Before effectively serves, each member of the Board of Commissioners is required to pass fit and proper test in accordance with OJK Regulations.

Induction Program for New Commissioners

Newly appointed Commissioner shall participate in induction program, including corporate values, Astra Management System, business of the Company and its group, Astra Good Corporate Governance, and duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board of Commissioners Composition

In 2020, the Board of Commissioners composition was changed and remained comprised of 3 (three) people, such as President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner, with the detail composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of office	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris / President Commissioner	6 April 2020 - RUPS 2022 / April 6 2020 - GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.
Eduardus Paulus Supit*	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6 April 2020 - RUPS 2022 / April 6 2020 - GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.
Johannes Loman	Komisaris / Commissioner	6 April 2020 - RUPS 2022 / April 6 2020 - GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.

*) Segala fungsi, tugas, dan wewenang baru akan menjadi efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

*) All functions, duties and authorities will become effective after being declared to have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority.

Tugas, Wewenang, & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

- Menyediakan masukan dan rekomendasi atas rencana strategis Perseroan (termasuk rencana kerja tahunan) yang diajukan Direksi;
- Mengawasi pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam aktivitas bisnis Perseroan;
- Mengawasi dan menasihati Direksi Perseroan mengenai risiko bisnis dan upaya manajemen atas pengendalian internal;
- Memberikan pertimbangan setiap keputusan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar;
- Memberikan laporan tugas pengawasan pada Laporan Tahunan (termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik) dan untuk meninjau serta menyetujui Laporan Tahunan;
- Untuk memberikan persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah membutuhkan bantuan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris; dan
- Memastikan bahwa Direksi Perseroan telah menindaklanjuti temuan audit dan memberikan rekomendasi kepada satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Duties, Authority, And Responsibility Of The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners are obliged to supervise and provide advices to the Board of Directors in managing the Company, in accordance with purpose and objective of the Company, Articles of Association, the prevailing laws and regulations, and principle of Good Corporate Governance.

Duties of the Board of Commissioners include:

- Provide feedback and recommendations on the Company's strategic proposals and plans (including annual work plan) submitted by the Board of Directors;
- Supervise the implementation of the Good Corporate Governance principles in the Company's business activities;
- Supervise and advise the Board of Directors on the Company's business risks and the management's efforts on internal control;
- Consider any decisions of the Board of Directors which are subject to the approval of the Board of Commissioners pursuant to the provisions of the Articles of Association;
- Provide reports of their supervision and advisory activities in the Annual Report (including the Good Corporate Governance report) and to review and approve the Annual Report;
- Grant approval in the event of the Sharia Supervisory Board requires the assistance of the Committee members under the Board of Commissioners; and
- Ensure that the Company's Board of Directors has followed up the audit findings and recommendation from the internal audit of the Company, external auditors, Financial Services Authority and/or other authorities.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dilarang berpartisipasi dalam membuat keputusan-keputusan operasional. Keputusan Dewan Komisaris hanya dibuat dalam kapasitas pengawasan dan, karena itu, keputusan atas aktivitas operasional menjadi tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bijaksana untuk kepentingan Perseroan dan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat, Dewan Komisaris berwenang untuk bertindak antara lain:

- Untuk memeriksa catatan pembukuan dan dokumen-dokumen lain termasuk aset Perseroan;
- Untuk meminta dan menerima informasi terkait Perseroan dari Direksi;
- Untuk memberikan persetujuan atas pengajuan tindakan korporasi yang diajukan Direksi; dan
- Untuk memberhentikan sementara anggota Direksi yang bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan peninjauan serta memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi sebelum Laporan Tahunan tersebut dipublikasikan, termasuk menyediakan laporan kegiatan pengawasannya pada tahun tersebut yang disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan, dan akan dimintakan persetujuan RUPS.

Sedangkan Komisaris Independen Perseroan wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kalender sejak ditemukannya:

- Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan/atau
- Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat kelangsungan usaha Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris Perseroan wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak ditemukannya laporan setiap *fraud* yang diperkirakan berdampak negatif secara signifikan terhadap Perusahaan Pembiayaan.

Frekuensi & Tingkat Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan atau rapat sebagai bagian dari pelaksanaan tugas Dewan

During their duties, the Board of Commissioners are prohibited to participate in operational decisions making. Decisions of the Board of Commissioners were only made in capacity of supervisory, and therefore decisions on operational activities become the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners shall carry out their duties with good will, full responsibility, and wisdom for the Company's interest and taking into account stakeholders' interests.

Authority of The Board of Commissioners

During the supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners is authorized to act as follows:

- To check the bookkeeping records check and other documents, including the Company's assets;
- Request and receive information related to the Company and the Board of Directors;
- Provide approval on proposal of corporate action proposed by the Board of Directors; and
- Temporarily dismiss member(s) of the Board of Directors who violate the Articles of Association and/ or the prevailing laws and regulations.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

The Board of Commissioners has the responsibility to review and approve the Annual Report prepared by the Board of Directors before Annual Report is published, including providing a report on its supervisory activities for the year submitted in the Annual Report of the Company, and approval of the GMS will be requested.

In the other hand, the Company's Independent Commissioner shall report to the Financial Services Authority (OJK) no later than 10 (ten) calendar days from the discovery of:

- Violation of the laws and regulations in financing field
- Condition or estimation of condition that may disrupt the Company's business continuity.

In addition, the Board of Commissioners is required to report to the Financial Services Authority (OJK) no later than 3 (three) working days after the finding of any fraud reports that are estimated to have a significant negative impact on the Financing Company.

Meeting Frequency and Attendance Level

The Board of Commissioners holds meetings as part of the Board of Commissioners duty implementation.

Komisaris. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris mendiskusikan dan membuat keputusan atau persetujuan kepada Direksi atas tindakan korporasi tertentu. Dewan Komisaris juga melakukan pertemuan dengan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib hadir dalam Rapat Rutin sekurang-kurangnya 75% dari jumlah seluruh Rapat Rutin dalam jangka waktu 1 tahun. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dikoordinasikan oleh Sekretaris Perusahaan dengan cara yang sesuai. Selama tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 rapat Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) rapat Dewan Komisaris, dimana 6 rapat tersebut juga merupakan rapat gabungan dengan Direksi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

In the meeting, the Board of Commissioners discusses and takes decisions or approves the Board of Directors on certain corporate actions. The Board of Commissioners also holds meetings with the Audit Committee and the Risk Oversight Committee. Each of the Board of Commissioners member shall attend the Regular Meeting at least 75% of the total number of Routine Meetings within 1 year. The Board of Commissioners meeting is coordinated by the Corporate Secretary appropriately. In 2020, the Board of Commissioners held 6 Board of Commissioners meetings.

In 2020, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings of which those meetings were also joint meeting with Board of Directors with attendance detail as follows:

Table Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat* Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Eduardus Paulus Supit**	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Johannes Loman	Komisaris Commissioner	6	6	100%

*) Jumlah Rapat yang Wajib Dihadiri

**) Diangkat per 6 April 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Federal International Finance tanggal 6 April 2020. Segala fungsi, tugas, dan wewenang baru akan menjadi efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kelayakan dari Otoritas Jasa Keuangan.

*) Number of Meeting which Required to be Attended

**) Appointed as of April 6, 2020 referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions dated April 6, 2020. All functions, duties and authorities will become effective after passing the fit and proper test by the Financial Services Authority.

Tabel Agenda Rapat Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda
25 Februari 2020 February 25, 2020	Pembahasan kinerja periode Kuartal 4 2019 Discussion on the performance as of 4th Quarter 2019
29 April 2020 April 29, 2020	Pembahasan kinerja periode Kuartal 1 2020 Discussion of the performance as of 1st Quarter 2020 period
24 Juni 2020 June 24, 2020	Pembahasan implementasi GCG Discussion on the implementation of GCG

Tanggal Date	Agenda Agenda
27 Agustus 2020 August 27, 2020	Pembahasan kinerja periode Kuartal 2 2020 Discussion of the performance as of 2nd Quarter of 2020 period
27 Oktober 2020 October 27, 2020	Pembahasan kinerja periode Kuartal 3 2020 Discussion on the performance as of 3rd Quarter of 2020 period
15 Desember 2020 December 15, 2020	Pembahasan rencana kinerja tahun 2021 Discussion of the business plan 2021

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebagai salah satu bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Selama tahun 2020, terdapat 6 (enam) rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang membahas beberapa agenda antara lain:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

The Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors as an implementation of the supervisory and supervisory functions over management of the company which is carried out by the Board of Directors. In 2020, there were 6 (six) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which discussed several agendas, such as:

Table Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi
Table of Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat* Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Eduardus Paulus Supit**	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Johannes Loman	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	6	6	100%
Indra Gunawan	Direktur Director	6	6	100%
Hugeng Gozali	Direktur Director	6	6	100%
Antony Sastro Jopoetro	Direktur Director	6	6	100%
Setia Budi	Direktur Director	6	6	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat* Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sri Harjati**	Direktur Director	5	5	100%

*) Jumlah Rapat yang Wajib Dihadiri

**) Diangkat per 6 April 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Federal International Finance tanggal 6 April 2020. Segala fungsi, tugas, dan wewenang baru akan menjadi efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

*) Number of Meeting which Required to be Attended

**) Appointed as of April 6, 2020 referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions dated April 6, 2020. All functions, duties and authorities will become effective after passing the fit and proper test by the Financial Services Authority.

Program Pelatihan & Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya, Dewan Komisaris secara rutin turut serta dalam pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak internal dan eksternal, termasuk yang berhubungan dengan penerapan GCG. Selama tahun 2020, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti Dewan Komisaris antara lain:

Board of Commissioners' Training and Competency Improvement Program

In an effort to improve its competence and capacity, the Board of Commissioners regularly participates in training and education organized by internal and external parties, including those related to the GCG implementation. In 2020, the training and competency development programs that have been participated by the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	Webinar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID -19" National Webinar "The Financing Industry Amid the COVID-19 Pandemic"	Virtual, 28 May 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
		Narasumber pada Webinar OJK Integrated GRC In Digital Era: Opportunities & Challenges Resource person at the OJK Integrated GRC Webinar in Digital Era: Opportunities & Challenges	Virtual, 28 July 2020	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Eduardus Paulus Supit*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Webinar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19" National Webinar "The Financing Industry Amid the COVID-19 Pandemic"	Virtual, 28 May 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
Johannes Loman	Komisaris Commissioner	Webinar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19" National Webinar "The Financing Industry Amid the COVID-19 Pandemic"	Virtual, 28 May 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association

*) Segala fungsi, tugas, dan wewenang baru akan menjadi efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

*) All functions, duties and authorities will become effective after being declared to have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Telah melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas, dan tanggung jawab Direksi dan tindak lanjut hasil audit dari pihak internal dan eksternal.
2. Telah mengawasi kinerja komite dan pihak yang melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali Rapat Gabungan Bersama Direksi dengan prosedur yang sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pelaksanaan 6 (enam) Rapat Gabungan dengan Direksi merupakan salah satu cara Dewan Komisaris untuk menggunakan wewenangnya serta menjalankan segala tanggung jawab pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bijaksana mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.
4. Telah menerapkan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang dimuat dalam Board Of Commissioners Charter (Piagam Dewan Komisaris).
5. Telah memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dilarang berpartisipasi dalam membuat keputusan-keputusan

Brief Report on the Implementation of Board of Commissioners Duties

In 2020, the Board of Commissioners has carried out the supervisory function and provided advice to the Board of Directors in managing the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company, the articles of association, applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance. The duties of the Board of Commissioners include, among others:

1. Supervised the implementation of governance, duties and responsibilities of the Board of Directors and followed up on audit results from internal and external parties.
2. Has supervised the performance of committees and parties that carry out functions that support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
3. Has held 6 (six) Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The implementation of 6 (six) Joint Meetings with the Board of Directors is one way for the Board of Commissioners to exercise its authority and carry out all its supervisory responsibilities in good faith, full of responsibility and wisely considering the interests of stakeholders.
4. Have implemented the work rules of the Board of Commissioners which are listed in the Board of Commissioners Charter.
5. Have ensured that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the internal audit work unit, external auditors, the results of OJK supervision and/or the results of supervision by other authorities.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is prohibited from participating in making operational

operasional. Keputusan Dewan Komisaris hanya dibuat dalam kapasitas pengawasan, dan karenanya keputusan atas aktivitas operasional menjadi tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bijaksana untuk kepentingan Perseroan dan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.

Penilaian atas kinerja yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan oleh para pemegang saham satu kali dalam setahun melalui mekanisme penilaian atas tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, BOC Charter, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi.

RUPS akan memutuskan remunerasi dari anggota Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari fungsi Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi dari anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pendapat dari fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan mengenai hal-hal di bawah ini kepada Perseroan dan mencantulkannya dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, yaitu:

- Kepemilikan sahamnya yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih pada Perseroan atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
- Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau pemegang saham Perseroan.

decisions. Decisions of the Board of Commissioners are only made in a supervisory capacity, and therefore decisions on operational activities are the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners must carry out its duties in good faith, responsibly and wisely for the interests of the Company and considering the interests of stakeholders.

The performance assessment carried out by the Board of Commissioners is carried out by shareholders once a year through an assessment mechanism on the duties, powers and obligations of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, BOC Charter, and applicable laws and regulations.

Assessment on Board of Commissioners Performance

Assessment on the Board of Commissioners performance is carried out by the Nomination and Remuneration function.

The GMS will decide on the remuneration of the members of the Board of Commissioners based on recommendations from the Nomination and Remuneration function. The GMS may delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners by considering the opinion of the Nomination and Remuneration function.

Share Ownership and Concurrent Position Information

Each of the Board of Commissioners member shall disclose the following issues to the Company and mentioned in the Good Corporate Governance implementation report, among others:

- Share ownership that reaches 50% (fifty percent) or more in the Company or in other companies domiciled at home and abroad.
- Financial and family affiliations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, members Sharia Supervisory Board and/or shareholders.

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Information on the Board of Commissioners share ownership is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak Ada / None
Eduardus Paulus Supit*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada / None

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership
Johannes Loman	Komisaris Commissioner	Tidak Ada / None

*) Segala fungsi, tugas, dan wewenang baru akan menjadi efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

*) All functions, duties and authorities will become effective after being declared to have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority.

Mengacu pada Piagam Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris dilarang merangkap jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik dengan ketentuan sebagai berikut:

- Komisaris hanya dapat menjabat sebagai Direktur sebanyak-banyaknya pada 2 (dua) Emiten dan/atau Perusahaan Publik lain.
- Komisaris hanya dapat menjabat sebagai Komisaris sebanyak-banyaknya pada 2 (dua) Emiten dan/atau Perusahaan Publik lain (selain Perseroan).

Dalam hal Komisaris Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur pada Emiten dan/atau Perusahaan Publik lain, maka Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebanyak-banyaknya pada 4 (empat) Emiten dan/atau Perusahaan Publik (selain jabatannya pada Perseroan). Anggota Dewan Komisaris dapat menjabat sebagai anggota Komite sebanyak-banyaknya pada 5 (lima) Emiten dan/atau Perusahaan Publik (termasuk jabatannya pada Perseroan).

Selain itu, sesuai dengan POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, anggota Dewan Komisaris, ketentuan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 3 (perusahaan lain).
- Tidak termasuk rangkap jabatan jika:
 - Anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham; dan/atau
 - anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau Lembaga nirlaba.

Sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris di Perseroan.

Referring to the Board of Commissioners Charter which was prepared based on the prevailing laws and regulations, Commissioners are prohibited from serving in concurrent positions at the Issuer or Public Company with the following conditions:

- A Commissioner is only eligible to serve as a Director for a maximum of 2 (two) Issuers and/or other Public Companies.
- A Commissioner is only eligible to serve as a Commissioner for a maximum of 2 (two) Issuers and/or other Public Companies (other than the Company).

In the event that the Commissioner of the Company does not have concurrent positions as a Director at another Issuer and/or Public Company, the concerned Commissioner concerned is eligible to serve in concurrent positions at a maximum 4 (four) Issuers and/or Public Companies (other than his position at the Company) Members of the Board of Commissioners may serve as Committee members for a maximum of 5 (five) Issuers and/or Public Companies (including their positions in the Company).

In addition, in accordance with POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, members of the Board of Commissioners, the terms of concurrent position of members of the Board of Commissioners of Financing Companies are as follows:

- Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as Members of the Board of Commissioners in more than 3 (other companies).
- Does not include concurrent positions if:
 - Non-independent members of the Board of Commissioners carry out functional duties of the shareholders; and/or
 - members of the Board of Commissioners hold positions in non-profit organizations or institutions.

As long as the person concerned does not neglect the implementation of his duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners in the Company.

Informasi mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Information on Board of Commissioners concurrent positions is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Position in the Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Name of Company/ Institution	Bidang Usaha Line of Business
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	Direktur Director	PT Astra International Tbk.	Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat & Pertambangan, Agribisnis, Teknologi Informasi, Infrastruktur-logistik & lainnya Automotive, Financial Services, Heavy & Mining Equipment, Agribusiness, Information Technology, Infrastructure-logistics & others
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Sedaya Pratama	Perusahaan Properti Property Companies
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Garda Era Sedaya	Perusahaan Perdagangan Trading Company
		Presiden Direktur President Director	PT Sedaya Multi Investama	Perusahaan Perdagangan Trading Company
		Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	PT Astra Aviva Life	Perusahaan Asuransi Insurance Company
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Astra Sedaya Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Asuransi Astra Buana	Perusahaan Asuransi Insurance Company
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Matra Graha Sarana	Jasa dan Konsultasi Services and Consultants
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Serasi Autoraya	Perusahaan penyedia layanan transportasi dan logistik Transportation and logistics service providers

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Position in the Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Name of Company/ Institution	Bidang Usaha Line of Business
Eduardus Paulus Supit*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	PT Toyota Astra Financial Services	Perusahaan Pembiayaan Financing Companies
		Komisaris Commissioner	PT Astra Honda Motor	Perusahaan Otomotif Automotive Company
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Astra Auto Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Companies
		Ketua Komite Audit Committe Audit chairman		
		Ketua Komite Pemantau Risiko Head of the Risk Monitoring Committee		
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Asuransi Astra Buana	Perusahaan Asuransi Insurance Company
		Ketua Komite Audit Committe Audit chairman		
		Ketua Komite Audit Committe Audit chairman	PT Federal International Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Companies
		Ketua Komite Pemantau Risiko Head of the Risk Monitoring Committee		
Johannes Loman	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	PT Showa Indonesia Manufacturing	Perusahaan Manufaktur Manufacturing Company

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Position in the Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Name of Company/ Institution	Bidang Usaha Line of Business
		Komisaris Commissioner	PT Musashi Auto Parts Indonesia	Perusahaan Manufaktur Manufacturing Company
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Suryaraya Rubberindo Industries	Perusahaan Manufaktur Manufacturing Company
		Wakil Eksekutif Presiden Direktur Executive Vice President Director	PT Astra Honda Motor	Perusahaan Otomotif Automotive Company
		Direktur Director	PT Astra International Tbk	Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat & Pertambangan, Agribisnis, Teknologi Informasi, Infrastruktur- logistik & lainnya Automotive, Financial Services, Heavy & Mining Equipment, Agribusiness, Information Technology, Infrastructure- logistics & others
		Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	PT Astra Otoparts Tbk	Perusahaan Otomotif (komponen) Automotive Companies (components)
		Komisaris Commissioner	PT Menara Astra	Perusahaan Properti Property Company
		Komisaris Commissioner	PT Sedaya Multi Investama	Perusahaan Perdagangan Trading Company

*) Segala fungsi, tugas, dan wewenang baru akan menjadi efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

*) All functions, duties and authorities will become effective after being declared to have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Ketentuan mengenai jumlah Komisaris Independen Perusahaan mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perseroan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komisaris Independen merupakan pihak yang dipilih dari luar Perusahaan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan/atau anggota DPS. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota DPS atau hubungan lain yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Pada periode tahun buku 2020, Komisaris Independen Perseroan dijabat oleh Eduardus Paulus Supit yang juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Pemantau Risiko dengan catatan bahwa segala fungsi, tugas dan wewenang beliau baru akan menjadi efektif terhitung sejak tanggal surat pernyataan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Per periode 2020, Komisaris Independen Perseroan baru memasuki periode pertama jabatannya. Sehingga independensi yang dimiliki Komisaris Independen Perseroan masih sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan yakni Bapak Eduardus Paulus Supit baru diangkat pertama kali pada periode tahun 2020 Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada 6 April 2020 sehingga tidak diwajibkan untuk menyampaikan pernyataan Independen Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 25 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The provisions on number of Independent Commissioners of the Company follow the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Independent Commissioners are parties who are elected from outside the Company and have no affiliation with shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or members of DPS. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the shareholders, members of Board of Directors, other member of Board of Commissioners, and/or DPS, therefore do not have relationship in financial, management, share ownership and/or family relationship with the shareholders, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners which could affect their ability to act independent. In the fiscal year 2020 period, the Independent Commissioner of the Company was served by Eduardus Paulus Supit who also served as Chairman of the Audit Committee and Chairman of Risk Monitoring with a note that all of his functions, duties and powers would only become effective as of the date the statement letter passed the fit and proper test by the Financial Services Authority.

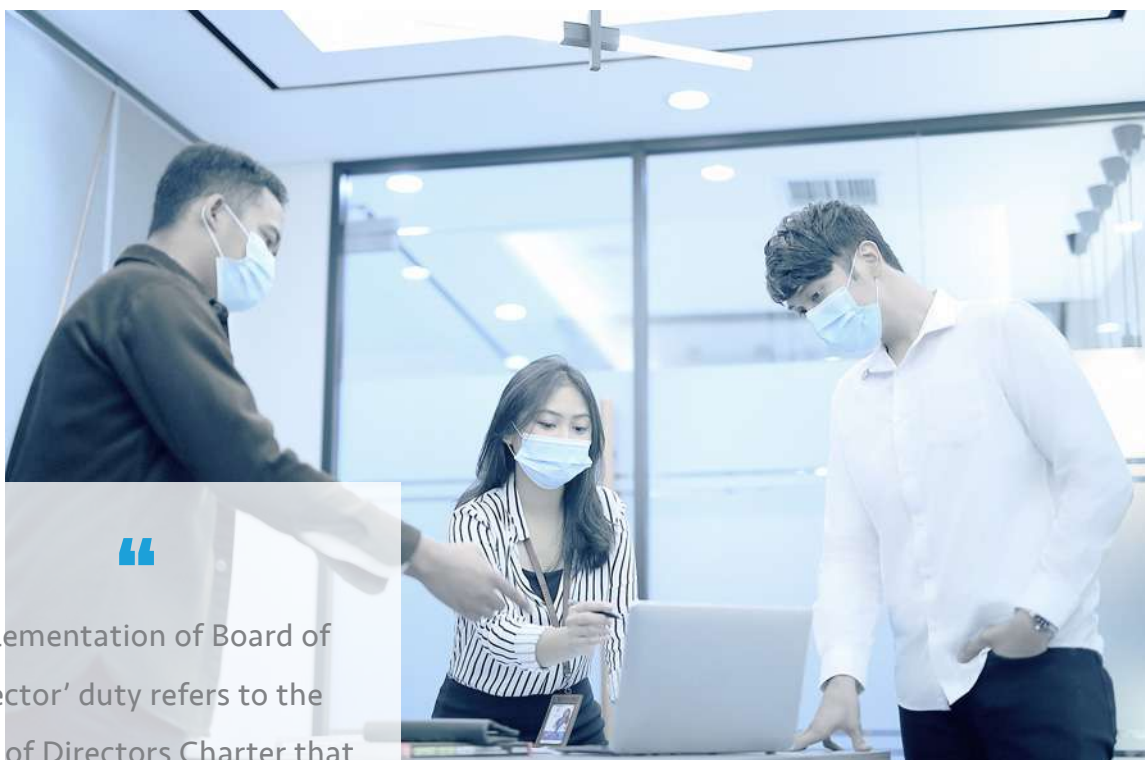
As of 2020 period, the Company's new Independent Commissioner serves in his first terms of office. Therefore, the independency of Independent Commissioner is still complying with the prevailing regulation.

Independency Declaration of Independent Commissioners

The Independent Commissioner, Mr. Eduardus Paulus Supit, was only appointed for the first time in the period of 2020 Circular Resolution of Shareholders on April 6, 2020 so he is not required to submit an Independent Commissioner's declaration as stipulated in the provisions of Article 25 POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Direksi

Board of Directors



“

Implementation of Board of Director' duty refers to the Board of Directors Charter that has been stipulated in 2017.

”

Anggota Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas pengelolaan dan operasional Perseroan berdasarkan visi dan misi yang telah dicanangkan untuk kepentingan Perseroan. Hal-hal yang berkaitan dengan keberadaan Direksi di Perseroan berlandaskan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta POJK No.30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perseroan yang baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

THE Board of Directors Members are severally liable responsible upon management and operations of the Company based on the vision and mission that has been declared for the Company's interest. Any matters relating to existence of the Board of Directors in the Company according to Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and POJK No.30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Piagam/Pedoman Kerja Direksi

Dalam melakukan pengelolaan Perseroan, pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang telah ditetapkan pada 20 Desember 2017.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat berdasarkan RUPS, untuk masa jabatan terhitung sejak keputusan RUPS atas penunjukan dirinya hingga penutupan RUPS Tahunan yang kedua sejak tanggal pengangkatan tersebut. RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Direksi setiap saat dengan alasan tertentu, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk membela dirinya dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut.

Masa jabatan anggota Direksi akan berakhir dalam hal yang bersangkutan:

- Mengajukan permohonan pengunduran diri
- Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan
- Meninggal dunia
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS
- Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat ditunjuk kembali oleh RUPS

Sebelum efektif menjabat, setiap anggota Direksi Perseroan wajib lulus uji kemampuan dan kepatutan sesuai Peraturan OJK.

Program Induksi Untuk Anggota Direksi Baru

Anggota Direksi yang baru diangkat wajib berpartisipasi dalam induksi program, antara lain meliputi nilai-nilai Perseroan, Astra Management System, bisnis Perseroan dan grupnya, FIGROUP Corporate Governance serta tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi terdiri dari 6 orang, yakni satu orang Presiden Direktur dan lima orang Direktur. Pada tahun 2020, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan dengan rincian komposisi sebagai berikut:

Board of Directors Charter/Work Guidance

In managing the Company and to perform its duty, responsibility, and authority, the Board of Directors refers to Board of Directors Charter, established on December 20, 2017.

Appointment and Term of Office

The Board of Directors members are appointed based on the GMS, for the term of office starting from the resolution of the GMS on their appointment until the close of the second Annual GMS from the date of appointment. The GMS may dismiss a member of the Board of Directors at any time for certain reasons, after the member of the Board of Directors concerned has been given the opportunity to defend himself at the General Meeting of Shareholders.

The term of office of members of the Board of Directors will end in the event that:

- Apply for resignation
- No longer meets statutory requirements
- Die
- Dismissed based on the resolution of the GMS
- A member of the Board of Directors whose term of office has ended may be reappointed by the GMS

Before effectively serving, each of the Company's Board of Directors member shall pass a fit and proper test in accordance with the OJK Regulations.

Induction Program for New Board of Directors Members

Newly appointed members of the Board of Directors are required to participate in program induction, including the Company's values, Astra Management System, the Company's and its group business, FIGROUP Corporate Governance as well as the duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Board of Directors Members

The composition of the Board of Directors consists of 6 people, comprising of one President Director and five Directors. In 2020, the composition of the Board of Directors of the Company underwent changes with the following composition details:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	6 April 2020 - RUPS Tahunan tahun 2022 Annual GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.
Indra Gunawan	Direktur Director	6 April 2020 - RUPS Tahunan tahun 2022 Annual GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.
Hugeng Gozali	Direktur Director	6 April 2020 - RUPS Tahunan tahun 2022 Annual GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.
Antony Sastro Jopoetro	Direktur Director	6 April 2020 - RUPS Tahunan tahun 2022 Annual GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.
Setia Budi	Direktur Director	6 April 2020 - RUPS Tahunan tahun 2022 Annual GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.
Sri Harjati	Direktur Director	6 April 2020 - RUPS Tahunan tahun 2022 Annual GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.

Tugas, Wewenang & Tanggung Jawab Direksi

Direksi wajib memimpin dan mengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku, dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Tugas Direksi antara lain:

- Untuk menyusun visi, misi, dan nilai Perseroan serta rencana strategis dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*)
- Untuk menetapkan struktur organisasi Perseroan (termasuk fungsi kepatuhan), lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha. sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.

Duties, Authorities And Responsibilities of The Board Of Directors

The Board of Directors is obliged to lead and manage the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company, the Articles of Association, applicable laws and regulations, and the principles of Good Corporate Governance. The duties of the Board of Directors include:

- To compile the vision, mission and values of the Company as well as strategic plans in the form of a corporate plan and a business plan.
- To determine the organizational structure of the Company (including the compliance function), complete with details of the duties of each division and business unit. the resources owned by the Company effectively and efficiently.

- c. Untuk mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.
- d. Untuk membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.
- e. Untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
- f. Untuk memelihara daftar pemegang saham dan daftar pemegang saham khusus Perseroan;
- g. Untuk menyusun dan menyediakan laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan;
- h. Untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
- i. Untuk mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan kebijakan internal Perseroan lainnya yang terkait dengan tugasnya.
- j. Untuk mengelola Perseroan sesuai wewenang dan tanggung jawabnya.

Setiap anggota Direksi wajib melakukan pengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bijaksana untuk kepentingan Perseroan dan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara tanggung renteng. Setiap anggota Direksi dapat melakukan tugasnya masing-masing dan membuat keputusan sesuai tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Jika diperlukan, maka Direksi dapat membentuk komite atau unit untuk membantu terlaksananya tugas dan wewenang Direksi secara efektif dan efisien.

Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang untuk mengambil tindakan pengurusan atas Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan kebijakan yang dipandang tepat, antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk mewakili dan mengikat Perseroan dengan pihak lain.
- b. Untuk menunjuk satu atau lebih orang sebagai wakil atau kuasa untuk melakukan tindakan tertentu berdasarkan surat kuasa.
- c. Untuk mengatur dan mengembangkan sumber daya manusia termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan remunerasi lain bagi karyawan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

Pembagian Tugas Direksi

Anggota Direksi melakukan pembagian tugas secara proporsional dan profesional agar pelaksanaan fungsi pengawasan bisa berjalan lebih fokus dan terukur.

- c. To control and develop the resources owned by the Company effectively and efficiently.
- d. To establish the Company's internal control and risk management system.
- e. To carry out the Company's social and environmental responsibilities.
- f. To maintain a register of shareholders and a list of special shareholders of the Company;
- g. To prepare and provide financial reports and annual reports of the Company;
- h. To hold Annual and Extraordinary GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- i. To comply with all applicable regulations, Articles of Association, and other internal policies of the Company related to their duties.
- j. To manage the Company according to its authorities and responsibilities.

Each member of the Board of Directors is required to carry out the management of the Company in good faith, responsibly and wisely for the interests of the Company and taking into account the interests of the stakeholders. The Board of Directors has joint duties and responsibilities. Each member of the Board of Directors can perform their respective duties and make decisions according to their duties and authorities in accordance with the provisions of the Articles of Association. If necessary, the Board of Directors can form a committee or unit to assist the implementation of the duties and powers of the Board of Directors in an effective and efficient manner.

Authority of The Board of Directors

The Board of Directors is authorized to take management action on the Company in accordance with the Articles of Association and policies, among others as follows:

- a. To represent and bind the Company with other parties
- b. Appoint one or more person as representative or proxy to conduct certain action pursuant to power of attorney.
- c. Manage and develop human Capital, including appointment and dismissal of employees, salary determination, retirement or old age insurance and other remuneration for employees pursuant to the prevailing laws and regulations and/or GMS resolutions.

The Board of Directors Duties Distribution

The Board of Directors members distribute their duties proportionally and professionally to retain the focus and measurement of supervisory function implementation.

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duty
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	- Marketing Communication and Control - Legal and Corporate Secretary - Internal Audit and Compliance - Anti Fraud Management
Indra Gunawan	Direktur Director	- AMITRA Financing - Information Technology - Business Development and Corporate Planning - Customer Relationship Management - Risk Management
Hugeng Gozali	Direktur Director	- Finance and Treasury Corporate - Budget, Accounting and Tax
Antony Sastro Jopoetro	Direktur Director	New Motorcycle Financing Regional
Setia Budi	Direktur Director	- Regional Management - Credit Management - Collection Remedial and Recovery - Network & Inventory Management
Sri Harjati	Direktur Director	- SPEKTRA and MPF Marketing - Corporate Communication and EHSSR - General Services and Security <i>Human Capital</i>

Rapat Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman GCG Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali setiap 1 bulan. Sebagai tambahan, Direksi dapat menyelenggarakan rapat (i) setiap saat kapanpun dirasa perlu oleh 1 (satu) atau lebih anggota Direksi; (ii) atas permintaan tertulis dari seorang anggota Dewan Komisaris atau lebih; atau (iii) berdasarkan permintaan 1 (satu) orang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Setiap anggota Direksi wajib hadir dalam Rapat Rutin sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh Rapat Rutin dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Jumlah Rapat Rutin yang diselenggarakan dan dihadiri oleh setiap anggota Direksi wajib dicantumkan dalam Laporan Penerapan Tata Kelola yang Baik. Direksi wajib menyelenggarakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris (Rapat Bersama) secara rutin sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan. Direksi wajib menyusun jadwal Rapat Rutin untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Board of Directors Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association and GCG Guidelines, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once every 1 month. In addition, the Board of Directors may hold meetings (i) at any time deemed necessary by 1 (one) or more members of the Board of Directors, or (ii) based on written request of one or more Board of Commissioners members; or (iii) based on request from 1 (one) or more shareholders who altogether represent 1/10 (one per tenth) of total shares with valid voting rights. Each member of the Board of Directors must attend the Routine Meeting at least 50% (fifty percent) of the total number of Routine Meetings within 1 (one) year.

The number of Routine Meetings held and attended by each member of the Board of Directors must be included in the Good Governance Implementation Report. The Board of Directors is obliged to hold a joint meeting with the Board of Commissioners (Joint Meeting) on a regular basis at least once every four months. The Board of Directors is obliged to prepare a schedule for Routine Meetings for the following year before the end of the financial year.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Selama tahun 2020, Direksi menyelenggarakan 16 rapat Direksi dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Frequency and Attendance Level of the Board of Directors Meetings

During 2020, the Board of Directors held 16 Board of Directors meetings with attendance details as follows:

Rapat Direksi

Board of Director Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah* Rapat Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	16	16	100%
Indra Gunawan	Direktur Director	16	16	100%
Hugeng Gozali	Direktur Director	16	16	100%
Antony Sastro Jopoetro	Direktur Director	16	16	100%
Setia Budi	Direktur Director	16	16	100%
Sri Harjati**	Direktur Director	12	12	100%

*)Jumlah Rapat yang Wajib Dihadiri

**) Diangkat per 6 April 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Federal International Finance tanggal 6 April 2020.

*)Number of Meeting which Required to be Attended

**) Appointed as of April 6, 2020 referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions dated April 6, 2020.

Tanggal Penyelenggaraan Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Implementation Date

No.	Tanggal Date	
1	21 Januari 2020	January 21, 2020
2	11 Februari 2020	February 11, 2020
3	11 Maret 2020	March 11, 2020
4	18 Maret 2020	March 18, 2020
5	22 April 2020	April 22, 2020
6	18 Mei 2020	May 18, 2020
7	8 Juni 2020	June 8, 2020
8	19 Juni 2020	June 19, 2020

No.	Tanggal Date
9	20 Juli 2020 / July 20, 2020
10	19 Agustus 2020 / August 19, 2020
11	18 September 2020 / September 18, 2020
12	16 Oktober 2020 / October 16, 2020
13	9 November 2020 / November 9, 2020
14	18 November 2020 / November 18, 2020
15	10 Desember 2020 / December 10, 2020
16	17 Desember 2020 / December 17, 2020

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Dalam upaya meningkatkan kompetensi dan kapasitasnya, Direksi secara rutin turut serta dalam pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh pihak internal dan eksternal, termasuk yang berhubungan dengan penerapan GCG. Selama tahun 2020, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh Direksi antara lain:

Training and Competency Improvement Program for the Board of Directors

In an effort to improve its competence and capacity, the Board of Directors regularly participates in training and education organized by internal and external parties, including those related to the implementation of GCG. During 2020, the training and competency development programs that have been attended by the Board of Directors include:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" National Seminar "Direction and Policy 2020"	Le Meridien Hotel Jakarta, 20 Februari 2020 Le Meridien Hotel Jakarta, 20 February 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
		Webinar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19" National Webinar "The Financing Industry Amid the COVID-19 Pandemic"	Virtual, 28th of May 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
Indra Gunawan	Direktur Director	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" National Seminar "Direction and Policy 2020"	Le Meridien Hotel Jakarta, 20 Februari 2020 Le Meridien Hotel Jakarta, 20 February 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
		Webinar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19" National Webinar "The Financing Industry Amid the COVID-19 Pandemic"	Virtual, 28th of May 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
Hugeng Gozali	Direktur Director	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" National Seminar "Direction and Policy 2020"	Le Meridien Hotel Jakarta, 20 Februari 2020 Le Meridien Hotel Jakarta, 20 February 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
		Webinar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19" National Webinar "The Financing Industry Amid the COVID-19 Pandemic"	Virtual, 28th of May 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
Antony Sastro Jopoetro	Direktur Director	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" National Seminar "Direction and Policy 2020"	Le Meridien Hotel Jakarta, 20 Februari 2020 Le Meridien Hotel Jakarta, 20 February 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
		Webinar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19" National Webinar "The Financing Industry Amid the COVID-19 Pandemic"	Virtual, 28th of May 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
Setia Budi	Direktur Director	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" National Seminar "Direction and Policy 2020"	Le Meridien Hotel Jakarta, 20 Februari 2020 Le Meridien Hotel Jakarta, 20 February 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
		Webinar Nasional "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan" National Webinar "The Recovery of Financial Industry"	Virtual, 28th of July 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
Sri Harjati	Direktur Director	Seminar Nasional "Arah dan Kebijakan 2020" National Seminar "Direction and Policy 2020"	Le Meridien Hotel Jakarta, 20 Februari 2020 Le Meridien Hotel Jakarta, 20 February 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
		Webinar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19" National Webinar "The Financing Industry Amid the COVID-19 Pandemic"	Virtual, 28 May 2020	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association

Penilaian Kinerja Direksi

Pelaksanaan tugas oleh Direksi dinilai secara rutin oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme pencapaian Key Performance Indicator (KPI). Selain itu, Direksi wajib menyerahkan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham atas pelaksanaan tugasnya selama tahun buku yang baru berakhir.

Dari penilaian yang telah dilakukan atas kinerja Direksi di tahun 2020, Direksi Perseroan dinilai telah melakukan tugasnya dengan sangat baik.

Assessment on Board of Directors Performance

Implementation of the Board of Directors duty is assessed regularly by the Nomination and Remuneration Function which is carried out by the Board of Commissioners through the Key Performance Indicator (KPI) achievement mechanism. In addition, the Board of Directors must submit accountability to shareholders for the implementation of their duties during the current fiscal year.

From the assessment that has been carried out on the performance of the Board of Directors in 2020, the Board of Directors of the Company is considered to have done their job appropriately.

Kepemilikan Saham dan Rangkap Jabatan Direksi

Setiap kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi haruslah bertujuan untuk investasi jangka panjang. Anggota Direksi terikat pada Securities Dealing Rules yang diatur dalam Kode Etik FIGROUP, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu, yang disajikan dalam situs web Perseroan dan wajib patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai kepemilikan dan transaksi saham. Setiap anggota Direksi wajib mengungkapkan mengenai hal-hal di bawah ini kepada Perseroan dan mencantulkannya dalam laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu:

- Kepemilikan sahamnya yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih pada Perseroan dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
- Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau pemegang saham Perseroan.

Informasi mengenai kepemilikan saham Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Share Ownership and Multiple Positions of Directors

Every share ownership of the Company by a member of the Board of Directors shall aim towards long-term investment. Members of the Board of Directors are bound by the Securities Dealing Rules stipulated in the FIGROUP Code of Ethics, as amended from time to time, which are presented on the Company's website and must comply with the prevailing laws and regulations regarding share ownership and transactions. Each of the Board of Directors member shall disclose the following matters to the Company and disclose the information in the Good Corporate Governance implementation report, among others:

- Share ownership that reaches 50% (fifty percent) or more in the Company and/or in other companies domiciled at home and abroad.
- Financial affiliation and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board and/or shareholders of the Company.

Information regarding share ownership of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Shares Ownership
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	Tidak Ada / None
Indra Gunawan	Direktur Director	Tidak Ada / None
Hugeng Gozali	Direktur Director	Tidak Ada / None
Antony Sastro Jopoetro	Direktur Director	Tidak Ada / None
Setia Budi	Direktur Director	Tidak Ada / None
Sri Harjati	Direktur Director	Tidak Ada / None

Mengacu pada Piagam Direksi yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Direksi dilarang merangkap jabatan pada Emiten/Perusahaan Publik/Perusahaan lain dengan ketentuan sebagai berikut:

Referring to the Board of Directors Charter which was formulated based on the prevailing laws and regulations, the Board of Directors is prohibited from serving in concurrent positions at other Issuers/Public Companies/Companies with the following conditions:

- a. Anggota Direksi hanya dapat menjabat sebagai Komisaris sebanyak-banyaknya pada 3 (tiga) Emiten dan/atau Perusahaan lain yang bergerak pada usaha di bidang pembiayaan.
- b. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi bertanggung jawab pada pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan Perseroan.

Anggota Direksi hanya dapat menjabat sebagai anggota Komite yang dibentuk Dewan Komisaris sebanyak-banyaknya pada 5 (lima) Emiten atau Perusahaan Publik (termasuk jabatannya pada Perseroan).

Selain itu, sesuai POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, ketentuan rangkap jabatan anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Anggota Direksi dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Perusahaan lain.
- b. Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan dan penyertaan pada anak perusahaan yang memiliki usaha di bidang pembiayaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan, sepanjang perangkap jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perseroan.

Informasi rangkap jabatan Direksi pada tahun 2020, sebagai berikut:

- a. A Board of Directors member can only serve as a Commissioner for a maximum of 3 (three) Issuers and/or other companies engaged in financing businesses.
- b. Not including concurrent positions if a member of the Board of Directors is responsible for supervising participation in a subsidiary that has a business in the financing sector, carries out functional duties as a member of the Board of Commissioners in a subsidiary controlled by the Company.

A Board of Directors member is only eligible only serve as a member of a Committee formed by the Board of Commissioners for a maximum of 5 (five) Issuers or Public Companies (including their positions in the Company).

In addition, according to POJK No. 30/POJK.05/2014 jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, the provisions for concurrent positions as a member of the Board of Directors of a Financing Company are as follows:

- a. Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as Directors in other companies except as Board of Commissioners member for at most 3 (three) other companies.
- b. Does not include concurrent positions if the member of the Board of Directors who is responsible for supervision and participation in a subsidiary that has a business in the financing sector carries out functional duties as a member of the Board of Commissioners in a subsidiary controlled by the Company, as long as the concurrent position does not result in the concerned neglecting the implementation of his duties and authority as a member of the Company's Board of Directors.

Information on Board of Directors concurrent position in 2020, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Position in the Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Name of Company/ Institution	Bidang Usaha Line of Business
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Astra Multi Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Astra WeLab Digital Arta	Perusahaan penyedia layanan pinjam meminjam berbasis teknologi Technology-based lending and borrowing service providers

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Position in the Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Name of Company/ Institution	Bidang Usaha Line of Business
		Komisaris Commissioner	PT Matra Graha Sarana	Jasa dan Konsultasi Services and Consulting
		Presiden Komisaris President Commissioner	PT Astra Digital Arta	Penerbit uang elektronik Electronic money issuer
Indra Gunawan	Direktur Director	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Sharia Multifinance Astra	Perusahaan Pembiayaan Syariah Sharia Finance Company
		Komisaris Commissioner	PT Astra Digital Arta	Penerbit uang elektronik Electronic money issuer
		Komisaris Commissioner	PT Astra WeLab Digital Arta	Perusahaan penyedia layanan pinjam meminjam berbasis teknologi Technology-based lending and borrowing service providers Uang Elektronik Electronic Money
Hugeng Gozali	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Sharia Multifinance Astra	Perusahaan Pembiayaan Syariah Sharia Finance Company
Antony Sastro Jopoetro	Direktur Director	-	-	-
Setia Budi	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Astra Multi Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
Sri Harjati	Direktur Director	-		

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners & Directors

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan hasil evaluasi dan pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan keputusan RUPS tahun buku 2020, Rapat memberikan kuasa kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku sejak tanggal keputusan Pemegang Saham hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2021.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi yang disusun oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada 27 November 2015 dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang ditetapkan pada 20 Desember 2017 terdiri dari:

- Gaji
- Honorarium
- Insentif
- Tunjangan yang bersifat tetap

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk periode tahun buku 2020, total remunerasi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Personil Manajemen Kunci adalah sebesar Rp 87.233 juta.

Remuneration policy in the Company is stipulated by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on results of evaluation and performance achievement of the Board of Commissioners and the Board of Directors. According to resolutions of the GMS fiscal year 2020, the meeting has authorized the Board of Commissioners to set the salary and allowances for the Board of Directors as well as salary or honorarium and benefits of the Company's Board of Commissioners for 2020.

Board of Directors And Board of Commissioners Remuneration Structure

Remuneration structure that is prepared by the Board of Directors in carrying out the nomination and remuneration functions refers to the Nomination and Remuneration Function Guidelines established on November 27, 2015 and the Corporate Governance Code established on December 20, 2017 consist of:

- Salary
- Honorarium
- Incentive
- Fixed allowances

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

For the fiscal year 2020 period, total remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners members as well as Key Management Personnel is Rp87,233 million.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Pengungkapan hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan meliputi hubungan keluarga dan keuangan antara anggota Direksi, Dewan Komisaris serta dengan Pemegang Saham, termasuk pengungkapan mengenai rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The disclosure of the affiliation of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company refers to the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.05/2020 as Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies including family and financial affiliations among members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders, including disclosures regarding the concurrent positions of all Board of Commissioners and the Board of Directors members.

Berdasarkan POJK No. 29/POJK.05/2020, kriteria hubungan afiliasi, sebagai berikut:

- Hubungan keluarga karena perkawinan atau keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan pegawai, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS dan/atau pemegang saham;
- Hubungan dengan Perseroan karena adanya kesamaan satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris;
- Hubungan pengendalian dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
- Hubungan kepemilikan saham dalam Perseroan sebesar 20% atau lebih; dan/atau
- Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama.

Based on POJK No. 29/POJK.05/2020, criteria for the affiliated relationship, as follows:

- Family affiliation by marriage or descent to the second degree, either horizontally or vertically with employees, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of DPS and/or shareholders;
- Affiliation with the Company due to the similarity of one or more members of the Board of Directors or the Board of Commissioners;
- Controlling affiliation with the Company, either directly or indirectly;
- Shares ownership affiliation in the Company of 20% or more; and/or
- Affiliation between 2 (two) companies that are controlled, either directly or indirectly, by the same party.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Information on Affiliated Relations of Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Suparno Djasmin	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Eduardus Paulus Supit*	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Johannes Loman	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No

*) Segala fungsi, tugas, dan wewenang baru akan menjadi efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

*) All functions, duties and authorities will become effective after passing the fit and proper test by the Financial Services Authority.

Informasi Hubungan Afiliasi Direksi

Affiliate Relations of Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Margono Tanuwijaya	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Indra Gunawan	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Hugeng Gozali	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Antony Sastro Jopoetro	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Setia Budi	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No
Sri Harjati	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No	Tidak/No

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perseroan diangkat oleh RUPS, dengan tujuan untuk mengawasi dan memantau kegiatan bisnis pembiayaan yang mengedepankan prinsip-prinsip syariah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Produk pembiayaan syariah yang dimiliki Perseroan adalah AMITRA. AMITRA telah mempromosikan produk perjalanan religius unggulannya dalam bentuk Umroh Reguler, Umroh Plus, dan Haji. Semua kontrak di AMITRA dibuat dalam akad berbasis syariah.

Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Dewan Pengawas Syariah (DPS) di Perseroan terkait dengan layanan pembiayaan berbasis syariah berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia kemudian anggotanya diangkat dan disetujui dalam forum Rapat Umum Pemegang Saham.

Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah memiliki pedoman kerja berupa Piagam Dewan Pengawas Syariah yang telah ditetapkan pada tanggal 8 Januari 2018. Piagam ini merupakan hasil kodifikasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi dari Dewan Pengawas Syariah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam DPS, berikut uraian tugas dan tanggung jawab DPS:

- Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah dalam pedoman operasional dan produk dan layanan syariah yang dikeluarkan oleh Perusahaan;
- Mengawasi proses pengembangan produk dan layanan baru dengan prinsip syariah awal sampai dengan dikeluarkannya produk tersebut;
- Memberikan opini syariah terhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi;
- Meminta fatwa kepada DSN untuk produk dan layanan baru dengan prinsip syariah yang belum memiliki fatwa;

The Sharia Supervisory Board (DPS) is appointed by the GMS, with the purpose to supervise and oversee financing business activities that prioritize sharia principles as stipulated in the prevailing laws and regulations. The Company's Islamic financing product is AMITRA. AMITRA has promoted its superior religious travel products in the form of Regular Umrah, Umrah Plus, and Hajj. All contracts in AMITRA are made in sharia-based contracts.

Legal Basis of Establishment

The Company's Sharia Supervisory Board (DPS) establishment are based on recommendation from National Sharia Board of Indonesian Islamic Scholars Council. The members are appointed and approved by the General Meeting of Shareholders.

Sharia Supervisory Board Charter

The Sharia Supervisory Board has a work guideline in the form of a Sharia Supervisory Board Charter which was stipulated on January 8, 2018. This charter is the result of codification relating to the implementation of the duties and functions of the Sharia Supervisory Board based on the provisions of the prevailing laws and regulations.

Duties and Responsibilities

According to the DPS Charter, description of DPS duty and responsibility as follows:

- To evaluate and ensure compliance to Sharia Principle in sharia operational guideline as well as sharia products and services launched by the Company;
- Supervise new product and service development process under sharia principle since the beginning of the product issuance;
- Provide sharia opinion on new and/or restructured financing;
- Request fatwa by DSN for new products and services under sharia principle without any fatwa applied;

- Meninjau pemenuhan Prinsip Syariah secara berkala;
- Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja terkait dalam rangka pelaksanaan tugasnya;
- Mengawasi kegiatan usaha cabang agar tidak menyimpang dari ketentuan dan Prinsip Syariah yang telah difatwakan oleh DSN;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip GCG;
- Mengungkapkan rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain dalam Laporan Pelaksanaan GCG; dan
- Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan RUPS pada Laporan Pelaksanaan GCG.
- Review compliance with Sharia Principle regularly;
- Request data and information related to sharia aspect from related unit as part of the duty implementation;
- Supervise business activity at branch offices not to violate Sharia provisions and Law as regulated by DSN;
- Perform duty and responsibility based on GCG principle;
- Disclose dual position as DPS member in other sharia financial agencies in GCG Implementation report; and
- To disclose remuneration and facilities stipulated by the GMS in GCG Implementation Report.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Susunan DPS ditetapkan dalam RUPST tahun 2020 yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Nomor 3 tanggal 8 April 2020. Saat ini DPS memiliki anggota, dengan informasi sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Composition

In 2020, the DPS composition is stipulated in 2020 AGMS as stated in Circular Shareholders Resolutions Deed Number 3 dated 8 April 2020. Currently DPS has a member, with the detail information, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS
Aminudin Yakub	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	6 April 2020 - RUPS 2022 / April 6 2020 - GMS 2022	Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham No. 3 tanggal 8 April 2020 Circular Shareholders Resolutions Deed No. 3 dated 8 April 2020.

Profil Singkat Dewan Pengawas Syariah

Aminudin Yakub

Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Beliau diangkat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan berdasarkan Akta RUPST No. 13 tanggal 10 April 2018. Beliau meraih gelar S1 dari Fakultas Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah tahun 1994, S2 Islamic Studies di UIN Syarif Hidayatullah tahun 1998 dan sedang menyelesaikan studi S3 Islamic Studies di UIN Syarif Hidayatullah. Saat ini beliau menjabat sebagai Dosen di UIN Syarif Hidayatullah (1997 - sekarang), Anggota Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat (2000 - sekarang), Direktur Bidang Ekonomi Islam Lembaga Sertifikasi Profesi Majelis Ulama Indonesia (LSP MUI) (2018 - sekarang), serta anggota Badan Pelaksana Harian DSN MUI (2003 - sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai anggota Pleno Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI (2001 - 2003). Selain itu, beliau menjabat sebagai Sharia Consultant di Citibank

Brief Profile of the Sharia Supervisory Board

Aminudin Yakub

Sharia Supervisory Board

Indonesian citizen, 51 years of age. He was appointed as the Sharia Supervisory Board member in the Company based on the Deed of the AGMS No. 13 dated April 10, 2018. He earned undergraduate degree from Tarbiyah Faculty of UIN Syarif Hidayatullah in 1994, Master's degree in Islamic Studies at UIN Syarif Hidayatullah in 1998 and is currently enrolling his Ph.D in Islamic Studies at UIN Syarif Hidayatullah. He is currently serving as a Lecturer at UIN Syarif Hidayatullah (1997 - present), Member of the Central Indonesian Ulema Council (MUI) Fatwa Commission (2000 - present), Director for Islamic Economics, Professional Certification Institute for the Indonesian Ulema Council (LSP MUI) (2018 - present)), as well as members of the MUI DSN Daily Executing Board (2003 - present). Previously, he served as a member of the MUI National Sharia Council (DSN) Plenary (2001 - 2003). In addition, he served as

Custody and Fund Sharia Services (2007 – sekarang), Dewan Pengawas Syariah di perusahaan berikut; PT Asuransi Tripakarta Syariah (2002 – sekarang), di PT Astra Sedaya Finance (2012 – sekarang) dan Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)(2010 – sekarang).

Sharia Consultant at Citibank Custody and Fund Sharia Services (2007 - present), Sharia Supervisory Board in the following companies; PT Asuransi Tripakarta Syariah (2002 - present), at PT Astra Sedaya Finance (2012 - present) and Bank Panin Dubai Syariah (PDSB) (2010 - present).

Independensi Dewan Pengawas Syariah

Mengacu pada Peraturan OJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, anggota Dewan Pengawas Syariah senantiasa bersikap independen dalam menjalankan fungsinya. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan yang berpotensi merugikan Perseroan. Berikut informasi independensi Dewan Pengawas Syariah Perseroan.

Untuk memastikan independensi DPS, anggota DPS dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris di perusahaan pembiayaan yang sama serta dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota DPS pada lebih dari 4 (empat) Lembaga keuangan Syariah lainnya.

Independence of the Sharia Supervisory Board

Referring to OJK Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, Sharia Supervisory Board member shall always be independent in carrying out their functions. This is intended to avoid conflicts of interest that could potentially harm the Company. The following is information on the independence of the Company's Sharia Supervisory Board.

To ensure the independence of DPS, members of DPS are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors or Board of Commissioners in the same financing company and are prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or members of DPS in more than 4 (four) other Sharia financial institutions.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah telah menyelenggarakan rapat secara berkala sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam POJK No. 30 tentang Tata Kelola Perusahaan Pembiayaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Selama tahun 2020, DPS menyelenggarakan 6 (enam) rapat untuk membahas agenda terkait pengawasan penerapan prinsip Syariah di Perseroan.

Sharia Supervisory Board Meeting

The Sharia Supervisory Board has held regular meetings in accordance with the procedures stipulated in POJK No. 30 concerning Good Governance for Financing Companies. In 2020, DPS held 6 (six) meetings to discuss the agenda related to the supervision of the implementation of Sharia principles in the Company.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah

Perseroan senantiasa mendorong semua anggota Dewan Pengawas Syariah untuk terus mengembangkan kemampuan dan kompetensinya agar mereka dapat menjalankan tugasnya dengan baik terkait implementasi Undang-Undang Syariah di sektor industri pembiayaan. Hal ini dilakukan dengan mengikutsertakan anggota Dewan Pengawas Syariah dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan lingkup kerjanya. Pada tahun 2020, Dewan Pengawas Syariah telah berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi, antara lain:

Sharia Supervisory Board Competency Development Program

The Company always encourages all members of the Sharia Supervisory Board to continue to develop their capabilities and competencies so that they can carry out their duties properly related to the implementation of Sharia Law in the financing industry sector. This is done by involving members of the Sharia Supervisory Board in various education and training programs according to their scope of work. In 2020, the Sharia Supervisory Board has participated in competency development programs, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
Aminudin Yakub	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Webinar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19”	28 Mei 2020 melalui Virtual May 28, 2020 by Virtual	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
		Webinar Workshop Pra-Ijtima’ Sanawi (Annual Meeting) Sharia Supervisory Board in Sharia Financing, Guarantee, Venture Capital, Pawning and Fintech Sectors.	12 dan 17 Oktober 2020 melalui Virtual October 12 and 17, 2020 by Virtual	Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia

Informasi Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Information on Sharia Supervisory Board Concurrent Positions

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan Position in the Institution	Nama Perusahaan/ Instansi Name of Company/ Institution	Bidang Usaha Line of Business
Aminudin Yakub	Ketua merangkap anggota Chairman concurrently member	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	PT Astra Sedaya Finance	Perusahaan Pembiayaan Financing Company
		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	PT Asuransi Tripakarta	Perusahaan Asuransi Insurance Company
		Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	PT Bank Panin Syariah	Perbankan Banking

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Pengawas Syariah

Pada tahun 2020, Dewan Pengawas Syariah telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan syariah. Dewan Pengawas Syariah melakukan penilaian guna memastikan pemenuhan Prinsip Syariah dalam pedoman operasional dan produk dan layanan syariah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Selain melakukan penilaian, Dewan Pengawas Syariah juga secara rutin mengawasi proses pengembangan produk dan layanan baru dengan prinsip syariah awal sampai dengan dikeluarkannya produk tersebut.

Secara lebih lanjut, pelaksanaan tugas Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rapat Dewan Pengawas Syariah

Sepanjang tahun 2020, Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan silaturahmi dengan manajemen sebanyak 6 (enam) kali pada tanggal-tanggal sebagai berikut:

- 21 Januari 2020
- 03 Maret 2020
- 12 Juni 2020
- 18 September 2020
- 30 November 2020
- 28 Desember 2020

2. Penerapan Evaluasi DPS atas Pemenuhan Prinsip Syariah

Dewan Pengawas Syariah Perusahaan telah melakukan evaluasi atas pemenuhan prinsip syariah dengan keterangan sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Brief Duty Implementation Report

In 2020, the Sharia Supervisory Board has carried out functions, duties and responsibilities in accordance with prevailing regulations and refers to the GCG and sharia principles. The Sharia Supervisory Board conducts an assessment to ensure compliance with the Sharia Principles in the operational guidelines and sharia products and services issued by the Company. In addition to conducting assessments, the Sharia Supervisory Board also regularly supervises the process of developing new products and services with the initial sharia principles until the product is issued.

Furthermore, implementation of the duties of the Sharia Supervisory Board is as follows:

1. Implementation of Sharia Supervisory Board Meetings

In 2020, the Sharia Supervisory Board held 6 (six) meetings with management on the following dates:

- 21 January 2020
- 03 March 2020
- 12 June 2020
- 18 September 2020
- 30 November 2020
- 28 December 2020

2. Implementation of DPS Evaluation on Fulfillment of Sharia Principles

The Sharia Supervisory Board has evaluated compliance with sharia principles with the following information:

No	Perihal About	Bentuk Evaluasi Form of Evaluation
1	Kegiatan Pendanaan dan Pembiayaan Syariah; Sharia financing and financing activities;	Diterapkan melalui pembahasan hal-hal berikut saat rapat dengan manajemen: a. Prinsip Muamalat pada Akad Pembiayaan Syariah; b. Prinsip dan Akad Syariah Pembiayaan Umrah & Pembiayaan Haji yang digunakan Perusahaan kepada konsumen; c. Pengembangan produk baru dan turunan produk pembiayaan syariah; dan d. Pemaparan kinerja Pembiayaan Syariah Perusahaan. This is applied by discussing the following matters during the friendship with management: a. Muamalat Principles in Sharia Financing Contracts; b. Sharia Principles and Umrah & Hajj Financing Contracts used by the Company to consumers; c. Development of new products and derivatives of sharia financing products; and d. Description of the Company's Sharia Financing performance.

No	Perihal About	Bentuk Evaluasi Form of Evaluation
2	Evaluasi prosedur operasional standar; Evaluation of standard operating procedures;	Diterapkan melalui pembahasan hal-hal berikut saat rapat dengan manajemen: a. Ulasan SOP Pembiayaan Syariah Perusahaan. b. Uji Petik atas transaksi Pembiayaan Syariah Perusahaan; dan This is applied by discussing the following matters during the friendship with management: a. Review of SOP for Corporate Sharia Financing. b. Inspection of the Company Sharia Financing transactions; and
3	Praktik Pemasaran Pembiayaan Syariah Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Syariah; Dan Sharia Financing Marketing Practices Conducted by Sharia Companies; And	Diterapkan melalui pembahasan hal-hal berikut saat rapat dengan manajemen: a. Tata cara pemasaran produk pembiayaan syariah, antara lain seperti penggunaan istilah-istilah syariah; dan b. Ulasan pelaksanaan aktivitas pemasaran Perusahaan diantaranya melalui agen, rekanan, dan marketing secara <i>online</i> dan <i>offline</i> . Selain itu, Perusahaan telah mengajukan setiap materi promosi kepada DPS untuk dapat diperiksa mengenai kesesuaiannya secara prinsip syariah. This is applied by discussing the following matters during the friendship with management: a. Sharia financing product marketing procedures, such as using sharia terms; and b. Reviews on the implementation of the Company's marketing activities, including through agents, partners, and online and offline marketing. In addition, the Company has submitted every promotional material to DPS to be checked regarding its compliance with sharia principles.
4	Penerapan Akuntansi. Accounting Applications.	Diterapkan melalui pembahasan Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan sebagai acuan atas Akad Pembiayaan Syariah Perusahaan saat silaturahmi dengan manajemen. Applied through discussion of the Implementation of Financial Accounting Standard Statements which are used as a reference for the Company's Sharia Financing Agreement during friendship with management.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasan dari metodologi dan proses dari pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan pematuhan hukum dan peraturan yang berlaku. Komite Audit akan memerankan fungsinya, bersamaan dengan pelaksanaan instruksi dari Dewan Komisaris, yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Board of Commissioners established the Audit Committee to help in fulfilling their supervisory duties in terms of methodology and process of financial reporting, risk management, audit, and compliance with prevailing laws and regulations. The Audit Committee shall perform their functions along with the implementation of the Board of Commissioners' instructions that conform to the prevailing laws and regulations, particularly regulations of the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November jo. POJK No.29/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

Audit Committee's Establishment Framework

The establishment of the Audit Committee was based on the following regulations:

- Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 jo. POJK No.29/POJK.05/2020 dated April 29, 2020 regarding Good Corporate Governance for Finance Companies.
- Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.
- The Company's Board of Commissioners Charter.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang mengatur tugas dan tanggung jawab, kewenangan, organisasi, Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan, aktivitas serta tata laksana dan prosedur kerja Komite Audit dalam menjalankan fungsinya sehari-

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has Guidelines Charter to regulates the duties and responsibilities, authority, organization, management of complaints related to presumptions of violation in financial reporting, activities, as well as work procedures of the Audit Committee in performing their daily function. The last amendment of the Audit Committee Charter

hari. Piagam Komite Audit terakhir ditetapkan oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 25 September 2017 dan telah diunggah di situs web Perseroan. Selanjutnya, piagam Komite Audit senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komposisi Anggota Komite Audit

Keanggotaan, komposisi, dan independensi anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan OJK. Komite Audit Perseroan periode 2020 - 2022 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan.

Per 31 Desember 2020, keanggotaan Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

issued by the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners on September 25, 2017 and has been uploaded on the Company website. Furthermore, the Audit Committee Charter will be periodically reviewed to the applicable provisions.

Composition of Audit Committee Members

Membership, composition, and the independency of the Audit Committee have fulfilled the OJK regulation. The Company's Audit Committee for 2018-2020 period consisted of 1 (one) Chairman that concurrently served as Independent Commissioner and 2 (two) non-Commissioner members from independent parties with competence and qualification in the financial and risk management fields.

Composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS
Eduardus Paulus Supit	Ketua Chairman	6 April 2020 - RUPS 2022 / April 6 2020 - GMS 2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-006/FIF/2020 tanggal 6 April 2020. Board of Commissioners Decree No. L.Leg/SPDK-006/FIF/2020 dated April 6, 2020
Lindawati Gani	Anggota Member	6 April 2020 - RUPS 2022 / April 6 2020 - GMS 2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-006/FIF/2020 tanggal 6 April 2020. Board of Commissioners Decree No. L.Leg/SPDK-006/FIF/2020 dated April 6, 2020
Regina Okthory Sucianto	Anggota Member	6 April 2020 - RUPS 2022 / April 6 2020 - GMS 2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. L.Leg/SPDK-006/FIF/2020 tanggal 6 April 2020. Board of Commissioners Decree No. L.Leg/SPDK-006/FIF/2020 dated April 6, 2020

Profil Komite Audit

Eduardus Paulus Supit

Ketua Komite Audit

Profil beliau disajikan dalam Bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 67 Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Profile

Eduardus Paulus Supit

Chairman of the Audit Committee

His profile is presented in the Profile Section of the Board of Commissioners on page 67 of this Annual Report.

Lindawati Gani

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. 58 tahun. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Federal International Finance Nomor: L.Leg/SPDK-006/FIF/2020. Beliau menyelesaikan pendidikan S3 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada tahun 2002. Beliau memulai kariernya di Astra International Group Finance pada tahun 2008 di PT Astra Sedaya Finance sebagai anggota Komite. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Hero Supermarket, Tbk. sejak 2014, Anggota Komite Audit PT Astra International, Tbk. sejak 2017, Anggota Komite Audit PT Adaro Energy, Tbk. sejak 2018, Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari, Tbk. sejak 2019, dan Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen maupun anggota Komite di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Komsiaris Independen PT Hero Supermarket Tbk., Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk., Anggota Komite Audit PT Adaro Energy Tbk., Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk., dan Anggota Komite Pemantau Risiko di Perseroan.

Regina Okthory Sucianto

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. 61 tahun. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2020 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Federal International Finance Nomor: L.Leg/SPDK-006/FIF/2020. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Indonesia sebagai Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tahun 1984. Beliau memulai kariernya sebagai Senior Accountant di KAP Drs Hans Kartikahadi & Rekan pada tahun 1983. Beliau bergabung dengan Astra International Group pada tahun 1998 sebagai Finance & Accounting Operation *Division Head* PT Astra Otoparts Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Asuransi Astra Buana sejak 2018, Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Multi Finance sejak 2019, Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Sedaya Finance sejak 2020, Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Auto Finance sejak 2020, dan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Perseroan sejak 2020.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen maupun anggota Komite di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Komisaris PT Asuransi Astra Buana, Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Astra Multi Finance, Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau

Lindawati Gani

Audit Committee Members

Indonesian citizen. 58 years. She is serving as an Audit Committee member since 2020 according to PT Federal International Finance Board of Commissioners Decree Number: L.Leg/SPDK-006/FIF/2020. She graduated her doctoral degree from the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia in 2002. She started her career at Astra International Group Finance in 2008 at PT Astra Sedaya Finance as member of the Committee. Currently, she is also serving as Independent Commissioner at PT Hero Supermarket, Tbk. since 2014, Member of the Audit Committee at PT Astra International, Tbk. since 2017, Member of the Audit Committee at PT Adaro Energy, Tbk. since 2018, Member of the Audit Committee at PT Astra Agro Lestari, Tbk. since 2019, and Member of the Risk Oversight Committee in the Company since 2020.

Currently, she is also serving as an Independent Commissioner as well as a Committee member in other companies, such as Independent Commissioner at PT Hero Supermarket Tbk., Member of the Audit Committee at PT Astra International Tbk., Member of the Audit Committee at PT Adaro Energy Tbk., Member of the Audit Committee at PT Astra Agro Lestari Tbk., and Members of the Risk Oversight Committee in the Company.

Regina Okthory Sucianto

Audit Committee Members

Indonesian citizens. 61 years. She is serving as a member of the Audit Committee since 2020 according to PT Federal International Finance Board of Commissioners Decree Number: L.Leg/SPDK-006/FIF/2020. She earned Bachelor's degree in Economics majoring Accounting from Universitas Indonesia in 1984. She started her career as a Senior Accountant at KAP Drs Hans Kartikahadi & Partners in 1983. She joined Astra International Group in 1998 as Finance & Accounting Operations Division Head at PT Astra Otoparts Tbk. Currently, she is also serving as Commissioner at PT Asuransi Astra Buana since 2018, Member of the Audit Committee and Risk Oversight Committee at PT Astra Multi Finance since 2019, Member of the Audit Committee and Risk Oversight Committee at PT Astra Sedaya Finance since 2020, Member of the Audit Committee and the Risk Oversight Committee at PT Astra Auto Finance since 2020, and Member of the Audit Committee and the Company's Risk Oversight Committee since 2020.

Currently, she is also serving as Independent Commissioner as well as a Committee member in other companies, such as Commissioner at PT Asuransi Astra Buana, Member of Audit Committee and Member of Risk Oversight Committee at PT Astra Multi Finance, Member of Audit Committee and Member of Risk

Risiko PT Astra Sedaya Finance, Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Astra Auto Finance serta Anggota Komite Pemantau Risiko di Perseroan.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan bekerja sama dengan Direksi, Komite Pemantau Risiko, Internal Audit, Corporate Secretary & Legal dan Auditor Eksternal. Komite Audit menjalankan tugas pengawasan tanggung jawab berdasarkan informasi yang disediakan oleh Direksi, Internal Audit, Corporate Secretary & Legal, dan Auditor Eksternal.

Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas hal-hal berikut:

- Komite Audit akan menyediakan pengawasan dalam hal-hal sebagai berikut:
 - Keuangan – kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang akan diberikan kepada pihak eksternal dan regulator, termasuk tindak lanjut pengaduan atas atau ketidaksesuaian yang ditemukan dalam laporan tersebut;
 - Manajemen Risiko dan Kendali Internal – kecukupan proses pengelolaan risiko keuangan dan usaha;
 - Kegiatan *Assurance* – rencana dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Manajemen Risiko, Audit Internal, Divisi Hukum, dan Auditor Eksternal untuk menilai apakah risiko-risiko utama telah tercakup dan dievaluasi dalam pelaksanaan tugas mereka;
 - Objektivitas dan Independensi – objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;
 - Legal – kemajuan dan pelaporan perkara hukum signifikan di dalam Perseroan; dan
 - Kepatuhan – kepatuhan dengan hukum dan peraturan berlaku serta Kode Etik Perseroan.
- Sebagai tambahan, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab lain yaitu:

Oversight Committee of PT Astra Sedaya Finance, Members of Audit Committee and Members of Risk Oversight Committee of PT Astra Auto Finance as well as Members of Risk Oversight Committee in the Company.

Audit Committee Independency

The Audit Committee members are professional individuals with no business relationships, either directly or indirectly, concerning the Company's business activities in order to maintain independency in performing their duties and responsibilities. Therefore, all members of the Committee have fulfilled the independency, expertise, experience and integrity criteria as required by prevailing regulations.

Duties and Responsibilities

During their duties, the Audit Committee cooperates with the Board of Directors, Risk Oversight Committee, Internal Audit, Corporate Legal, and External Auditor. The Audit Committee obliged to do their supervise responsibilities duties based on information provided by the Board of Director, Risk Management, Internal Audit, Corporate Legal, and External Auditor.

As stated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee of the Company has the duties and responsibilities to perform supervision on the following matters:

- Audit Committee will provide monitoring on following aspects:
 - Financial – credibility and objectiveness of the Company's financial statements which will be submitted to external party and regulator, including follow-up of complaint on or incompliance found in the report;
 - Risk Management and Internal Control – sufficiency of financial and business risk management process;
 - Assurance activity – plan and result of activities done by Risk Management, Internal Audit, Legal Division and External Auditor to assess whether the key risks have been evaluated in their duty implementation;
 - Objectiveness and independency – objectiveness and independency of Internal and External Auditors;
 - Legal – progress and report of material legal case in the Company; and Compliance with the Law and other prevailing regulations as well as Code of Conducts
- In addition, the Audit Committee also has other duties and responsibilities, among others:

- Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
 - Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 - Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; dan
 - Menelaah dan memberikan saran kepada Dekom terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
3. Kewajiban pelaporan dari Komite Audit terdiri dari:
- Melaporkan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sekali dalam 4 (empat) bulan mengenai Aktivitas dari Komite Audit, menyediakan rekomendasi untuk tindak lanjut, dan permasalahan signifikan yang harus ditinjau oleh Dewan Komisaris;
 - Memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Audit Eksternal oleh Akuntan Publik mengenai keterkaitan ranah kerja serta independensi. Di lain itu, Komite Audit juga akan meninjau biaya Audit Eksternal yang diusulkan oleh manajemen serta menyorot penyimpangan-penyimpangan kepada Dewan Komisaris;
 - Menentukan apakah Direksi telah bertindak secara layak mengenai hal-hal yang dirujuk oleh laporan Komite Audit sebelumnya, serta melaporkan kegagalan signifikan oleh pihak yang bersangkutan untuk menindak lanjuti tindakan tersebut kepada Dekom;
 - Menyiapkan laporan untuk mencantumkan detail-detail dari Aktivitas Komite Audit di Laporan Tahunan, yang antara lain, harus mencakup jika memungkinkan:
 - a. Pelanggaran signifikan dari hukum dan peraturan yang berlaku;
 - b. Kesalahan materiil atau pengungkapan laporan keuangan yang tidak layak
 - c. Kurangnya sistem manajemen risiko atau kontrol internal;
 - d. Perselisihan yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
 - e. Kurangnya independensi dari Eksternal atau Auditor Eksternal;
 - f. Adanya isu potensi tabrakan kepentingan yang signifikan tercatat oleh Komite Audit dalam pelaksanaan *review* secara rutin; dan
 - g. Peraturan pelaporan khusus kepada Dekom seperti yang diminta; dan
 - h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
3. Reporting Obligation of the Audit Committee consists of:
- To provide independent opinion if there is any dissenting opinion between management and Accountant concerning the provided service;
 - Review audit implementation by Internal Auditor and supervise implementation of the follow-up by Board of Directors on internal auditor findings;
 - Review complaint related to Company's accounting and financial reporting process; and
 - Review and provide recommendation to the Board of Commissioners related to conflict of interest potential in the Company.
3. Reporting Obligation of the Audit Committee consists of:
- To submit written report to the Board of Commissioners minimum once in 4 (four) months explaining activities of the Audit Committee, providing recommendation for follow-up and significant issues which shall be reviewed by the Board of Commissioners;
 - Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning appointment of External Audit done by Public Accountant regarding relation between scope of work and independency. In addition, the Audit Committee will also review Audit External fee as proposed by the management and discuss the frauds with the Board of Commissioners;
 - Decide whether the Board of Directors has acted appropriately concerning issues mentioned in previous Audit Committee Report, as well as report significant failure by related party to follow-up the actions to the Board of Commissioners.
 - Preparing report to disclose detail information about Audit Committee activity in the Annual Report, if possible, including:
 - a. Significant violation of Law and prevailing regulation;
 - b. Material mistake or improper financial
 - c. Lack of risk management system or internal control;
 - d. Significant dispute between Management and External Audit;
 - e. Less independency of the External or External Auditor;
 - f. Conflict of interest potential issue recored by the Audit Committee in periodic review implementation; and
 - g. Special reporting regulation to the Board of Commissioners, as requested; and
 - h. Protect confidentiality of corporate data and information documents.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan 8 (delapan) rapat, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

In 2020, the Audit Committee held 8 (eight) meetings, with details of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah* Rapat Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Eduardus Paulus Supit**	Ketua Chairman	6	6	100%
Lindawati Gani**	Anggota Member	6	6	100%
Regina Okthory Suciarto**	Anggota Member	6	6	100%

*)Jumlah Rapat yang Wajib Dihadiri

**) Terhitung dari periode pengangkatan, yaitu sejak April 2020

*)Number of Meeting which Required to be Attended

**) Effective since the appointment period, which is from April 2020

Rapat Komite Audit membahas beberapa agenda, antara lain:

The Audit Committee meeting discussed several agendas, including:

Tanggal Date	Agenda Agenda
21 Januari 2020 January 21, 2020	Pembahasan kinerja periode Kuartal 4 2019 Discussion on the performance as of 4th Quarter 2019
17 Februari 2020 February 17, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan dengan Kantor Akuntan Publik Financial Statement discussion with Public Accounting Firm
14 April 2020 April 14, 2020	Pembahasan kinerja periode Kuartal 1 2020 Discussion on the performance as of 1st Quarter 2020
21 Juli 2020 July 21, 2020	Pembahasan kinerja periode Kuartal 2 2020 Discussion on the performance as of 2nd Quarter 2020
23 September 2020 September 23, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan dengan Kantor Akuntan Publik Financial Statement discussion with Public Accounting Firm
14 Oktober 2020 October 14, 2020	Pembahasan kinerja periode Kuartal 3 2020 Discussion on the performance as of 3rd Quarter 2020
19 November 2020 November 19, 2020	Pembahasan rencana kinerja tahun 2021 Discussion of the performance plan 2021
16 Desember 2020 December 16, 2020	Pembahasan Laporan Keuangan dengan Kantor Akuntan Publik Financial Statement discussion with Public Accounting Firm

Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk Dewan Komisaris untuk mendukung fungsi pengawasan terhadap upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perseroan terhadap berbagai risiko di industri pembiayaan.

Risk Oversight Committee established by the Board of Commissioners to support the supervisory function on the Company's efforts to mitigate a number of risks in the financing industry.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Pembentukan Komite Pemantau Risiko didasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 jo. POJK No. 29/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Lampiran VII Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga jasa Keuangan Non-Bank.
- Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

Risk Oversight Committee Establishment Basis

The establishment of the Risk Oversight Committee based on the following regulations:

- Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 jo. POJK No. 29/2020 dated April 29, 2020 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies.
- Attachment VII of Circular Letter of the Financial Services Authority Number 10/SEOJK.05/2016 regarding Risk Management Implementation Guidelines and Report on Self-Assessment of Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions.
- Charter of the Board of Commissioners of the Company

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko Perseroan telah mempunyai Piagam atau Pedoman yang mengatur tugas dan tanggung jawab, kewenangan, organisasi, aktivitas serta tata laksana kerja Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan fungsinya sehari-hari. Piagam Komite Pemantau Risiko terakhir ditetapkan oleh Komite Pemantau Risiko dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 9 Juni 2017 dan telah diunggah di situs web Perseroan. Selanjutnya, piagam Komite Pemantau Risiko senantiasa ditinjau kembali secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Risk Oversight Committee Charter

The Company's Risk Oversight Committee has a Charter or Guidelines to regulates their duties and responsibilities, authority, organization, activities, as well as work procedures of the Risk Oversight Committee in performing their daily function. The last amendment of the Risk Oversight Committee Charter established by the Risk Oversight Committee and approved by the Board of Commissioners on June 9, 2017 and has been uploaded on the Company website. Furthermore, the Risk Oversight Committee Charter is periodically reviewed to the applicable provisions.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Keanggotaan, komposisi, dan independensi anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi ketentuan OJK. Komite Pemantau Risiko Perseroan periode 2020 - 2022 terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang manajemen risiko.

Risk Oversight Committee Composition

The Company's Risk Oversight Committee for 2018-2020 period consists of 1 (one) Chairman that concurrently serves as an Independent Commissioner and 2 (two) non-Commissioner members from independent parties with competence and qualifications in the financial and risk management fields.

Per 31 Desember 2020, keanggotaan Komite Pemantau Risiko terdiri dari 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Risk Oversight Committee membership comprised of 3 (three) members with composition, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS
Eduardus Paulus Supit	Ketua Chairman	6 April 2020 - RUPS 2022 / April 6 2020 - GMS 2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. L.Leg/SPDK-007/FIF/2020 tanggal 6 April 2020 untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal 6 April 2020 Board of Commissioners Decree No. L.Leg/SPDK-007/FIF/2020 dated April 6, 2020 for the term of office starting April 6, 2020
Lindawati Gani	Anggota Member	6 April 2020 - RUPS 2022 / April 6 2020 - GMS 2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. L.Leg/SPDK-007/FIF/2020 tanggal 6 April 2020 untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal 6 April 2020 Board of Commissioners Decree No. L.Leg/SPDK-007/FIF/2020 dated April 6, 2020 for the term of office starting April 6, 2020
Regina Okthory Suciarto	Anggota Member	6 April 2020 - RUPS 2022 / April 6 2020 - GMS 2022	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. L.Leg/SPDK-007/FIF/2020 tanggal 6 April 2020 untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal 6 April 2020 Board of Commissioners Decree No. L.Leg/SPDK-007/FIF/2020 dated April 6, 2020 for the term of office starting April 6, 2020

Profil Komite Audit

Eduardus Paulus Supit

Ketua Komite Pemantau Risiko

Profil beliau disajikan dalam Bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 67 Laporan Tahunan ini.

Lindawati Gani

Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil beliau disajikan dalam Bagian Profil Komite Audit pada halaman 211 Laporan Tahunan ini.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen maupun anggota Komite di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Komsiaris Independen PT Hero Supermarket Tbk., Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk., Anggota Komite Audit PT Adaro Energy Tbk., Anggota Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk., dan Anggota Komite Pemantau Risiko di Perseroan.

Audit Committee Profile

Eduardus Paulus Supit

Chairman of the Risk Oversight Committee

His profile is presented in the Profile Section of the Board of Commissioners on page 67 of this Annual Report.

Lindawati Gani

Risk Oversight Committee Members

His profile is presented in the Profile Section of the Audit Committee on page 211 of this Annual Report.

Currently, she is also serving as an Independent Commissioner as well as a Committee member in other companies, such as Independent Commissioner at PT Hero Supermarket Tbk., Member of the Audit Committee at PT Astra International Tbk., Member of the Audit Committee at PT Adaro Energy Tbk., Member of the Audit Committee at PT Astra Agro Lestari Tbk., and Members of the Risk Oversight Committee in the Company.

Regina Okthory Sucianto

Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil beliau disajikan dalam Bagian Profil Komite Audit pada halaman 211 Laporan Tahunan ini.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen maupun anggota Komite di beberapa perusahaan lain, yaitu sebagai Komisaris PT Asuransi Astra Buana, Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Astra Multi Finance, Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Astra Sedaya Finance, Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Astra Auto Finance serta Anggota Komite Pemantau Risiko di Perseroan.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, seluruh anggota Komite telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang disyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Pemantau Risiko akan bekerja sama dengan Dewan Komisaris, Internal Audit, fungsi manajemen lainnya, serta Eksternal Auditor. Sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, Komite Risiko Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas hal-hal berikut:

1. Komite Pemantau Risiko akan melakukan evaluasi dan pengawasan atas:
 - Kebijakan manajemen risiko, prosedur, ruang lingkup, alat dan pedoman ("Kerangka Manajemen Risiko") dan memberikan rekomendasi atas kebutuhan perubahan yang diajukan oleh Komite Pemantau Risiko; dan
 - Kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis melalui efektivitas risk management.
2. Kewajiban pelaporan Komite Pemantau Risiko terdiri dari:
 - Laporan tertulis sekurang-kurangnya 1 kali setiap 4 bulan, termasuk laporan atasan rincian kegiatan Komite Pemantau Risiko, rekomendasi atas tindak lanjut dan detail dari hal penting yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris; dan

Regina Okthory Sucianto

Risk Oversight Committee Members

His profile is presented in the Profile Section of the Audit Committee on page 211 of this Annual Report.

Currently, she is also serving as Independent Commissioner as well as a Committee member in other companies, such as Commissioner at PT Asuransi Astra Buana, Member of Audit Committee and Member of Risk Oversight Committee at PT Astra Multi Finance, Member of Audit Committee and Member of Risk Oversight Committee of PT Astra Sedaya Finance, Members of Audit Committee and Members of Risk Oversight Committee of PT Astra Auto Finance as well as Members of Risk Oversight Committee in the Company.

Risk Oversight Committee Independency

The Risk Oversight Committee members are professional individuals and not involved in direct or indirectly business relationships, concerning the Company's business activities in order to maintain their duties and responsibilities independency. Therefore, all members of the Committee have fulfilled the independency, expertise, experience and integrity criteria as required by prevailing

Duties and Responsibilities

During their duties, the Risk Oversight Committee cooperates with the Board of Commissioners, Internal Audit, other management functions, and External Auditor. As committed in the Risk Oversight Committee Charter, the Company Risk Oversight Committee's duties and responsibilities are to retain supervision on the following matters:

1. Risk Monitoring Committee will evaluate and supervise:
 - Risk management policy, procedure, scope of area, tools and guidelines ("Risk Management Framework") and provide recommendation on necessary change proposed by the Risk Oversight Committee; and
 - Sufficiency of process to identify and mitigate financial and business risk through risk management effectiveness.
2. Reporting obligation of the Risk Oversight Committee consists of:
 - Written report minimum 1 one in every 4 months, including report to the supervisor on detail activity of the Risk Oversight Committee, recommendation on follow-up and detail of key issues which shall be concerned by the Board of Commissioners; and

- Setiap tindakan yang telah diambil oleh Direksi terkait hal-hal yang telah dilaporkan oleh Komite Pemantau Risiko.
- Every decision taken by the Board of Directors regarding issues which had been reported to the Risk Oversight Committee.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan 5 (lima) pertemuan atau rapat, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Risk Oversight Committee Meetings

In 2020, the Risk Oversight Committee held 5 (five) meetings or meetings, with attendance levels as follows:

Periode April 2020 – Desember 2020
April 2020 - December 2020 period

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat* Number of Meetings*	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Eduardus Paulus Supit**	Ketua Chairman	4	4	100%
Lindawati Gani**	Anggota Member	4	4	100%
Regina Okthory Sucianto**	Anggota Member	4	4	100%

*)Jumlah Rapat yang Wajib Dihadiri
) Terhitung dari periode pengangkatan, yaitu sejak April 2020

*)Number of Meeting which Required to be Attended
) Effective since the appointment period, which is from April 2020

Rapat Komite Pemantau Risiko membahas beberapa agenda, antara lain:

The Risk Oversight Committee meeting discussed several agendas, including:

Tanggal Date	Agenda Agenda
21 Januari 2020 January 21, 2020	Pembahasan kinerja periode Kuartal 4 2019 Discussion on the performance as of 4th Quarter 2019
14 April 2020 April 14, 2020	Pembahasan kinerja periode Kuartal 1 2020 Discussion on the performance as of 1st Quarter 2020
21 Juli 2020 July 21, 2020	Pembahasan kinerja periode Kuartal 2 2020 Discussion on the performance as of 2nd Quarter 2020
14 Oktober 2020 October 14, 2020	Pembahasan kinerja periode Kuartal 3 2020 Discussion on the performance as of 3rd Quarter 2020
19 November 2020 November 19, 2020	Pembahasan rencana kinerja tahun 2021 Discussion of the performance plan 2021

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan efektif dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap metodologi dan proses manajemen risiko sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Pemantau Risiko secara khusus melakukan pengawasan untuk memastikan kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis melalui efektivitas risk management.

Risk Oversight Committee Brief Duty Implementation Report

The Risk Oversight Committee has carried out its duties and responsibilities independently and effectively in assisting the Board of Commissioners in supervising risk management methodologies and processes in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. The Risk Oversight Committee specifically carries out supervision to ensure the adequacy of processes for identifying and mitigating financial and business risks through the effectiveness of risk management.

Program Pengembangan Kompetensi Komite

Selama tahun 2020, anggota Komite berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Competency Development Program For Committees

In 2020, members of Committees have participated in various competency development programs, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
Eduardus Paulus Supit	Ketua Chairman	Webinar Nasional "Industri Pembiayaan di Tengah Pandemi COVID-19"	28 Mei 2020 melalui Virtual May 28, 2020 by Virtual	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
		Audit & Risk Day 2020.	03 Feb 2020 melalui Virtual Feb 03, 2020 by Virtual	PT Astra International
Lindawati Gani	Anggota Member	Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Internal Auditor dalam Merespons Disrupsi.	22 Juni 2020 melalui Virtual June 22, 2020 by Virtual	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA) & Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).
		APA Fest 2020: Webinar Series Global Accountant Edition with The Ministry of SOEs and IFAC.	28 Okt 2020 melalui Virtual Oct 28, 2020 by Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan International Federation of Accountants (IFAC).

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program Name	Tanggal dan Tempat Date and Place	Penyelenggara Organizer
		COVID-19: Navigating Audit Committee responsibilities and update on new regulation: Omnibus Law.	12 Nov 2020 melalui Virtual Nov 12, 2020 by Virtual	PT Astra International.
		Accounting, Organizations, and Sustainable Development Relationships (A Joint Collaboration of IAI, FEB UGM, IAAER, IAMI, OJK and Kemendikbud RI).	13 Nov 2020 melalui Virtual Nov 13, 2020 by Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan International Federation of Accountants (IFAC).
		International Federation of Accountants (IFAC) Virtual Summit - The Anticipatory Accountant: Global Trends Transforming Learning & Development - Technology, Climate Change, Society & Governance.	16-19 Nov 2020 melalui Virtual Nov 16-19, 2020 by Virtual	International Federation of Accountants (IFAC).
		PwC: Omnibus Law.	25 Nov 2020 melalui Virtual Nov 25, 2020 by Virtual	Pricewaterhouse Coopers (PwC).
		2020 The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA) National Conference - Enhancing Communication & Collaboration: Learning from the Pademic.	2-3 Des 2020 melalui Virtual Dec 2-3, 2020 by Virtual	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA).
		Business, Finance & Accounting Conference 2020 "Resilience Toward Recovery Path: Indonesia's Business Landscape in 2021".	8 & 10 Nov 2020 melalui Virtual Nov 8 & 10, 2020 by Virtual	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
Regina Okthory Sucianto	Anggota Member	PSAK Updates, Disclosure for PSAK 71, 72 & 73	19 Agu 2020 melalui Virtual Aug 19, 2020 by Virtual	PT Astra International Tbk
		COVID 19 – Financial Reporting Implications	26 Agu 2020 melalui Virtual Aug 26, 2020 by Virtual	PT Astra International Tbk
		Master Class Program Series XIX - Challenges Companies Face Amid Global Slowbalization	17 Des 2020 melalui Virtual Dec 17, 2020 by Virtual	LSPMR (Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko)

Penilaian Kinerja Komite

Penilaian anggota Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan menilai tugas sesuai Piagam Komite, kompetensi dan skill serta tingkat kehadiran anggota Komite tersebut. Dewan Komisaris secara berkala menerima Laporan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Selama tahun 2020, penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris secara keseluruhan memuaskan dengan raih skor penilaian GCG mencapai skor komposit peringkat 1.

Assessment On Performance of Committees

Assessment on members of the Committee under the Board of Commissioners is carried out by assessing the duties according to the Committee Charter, competence and skills as well as the attendance level of the Committee members. The Board of Commissioners periodically receives reports from the Audit Committee and Risk Oversight Committee. In 2020, the overall performance assessment of the committees under the Board of Commissioners was satisfactory with the achievement of the GCG assessment score reaching a composite score of rank 1.

Fungsi Nominasi Dan Remunerasi

Pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah sebagaimana diatur dalam POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Namun, fungsinya dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Nomination And Remuneration Functions

As of the issuance date of this Annual Report, the Company has not yet established a separated Nomination and Remuneration Committee as required in OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. However, its functions are carried out by the Board of Commissioners.

Pedoman Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada 27 November 2015.

Nomination and Remuneration Guidelines

In carrying out the nomination and remuneration functions, the Board of Commissioners refers to the Nomination and Remuneration Charter which was established on November 27, 2015.

Pelaksanaan Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, meliputi:

Fungsi Nominasi

- Mengatur komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Menetapkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
- Menetapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

Nomination and Remuneration Implementation

The Nomination and Remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners, including:

Nomination Function

- Stipulate the composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Establish policies and criteria required in the nomination process;
- Establish performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Assess performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
- Formulate capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
- Propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.

Kebijakan Remunerasi

Dasar Pengupahan

- a. Dalam mengelola sistem penghargaan, Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan secara internal (*internal equity*) sesuai dengan nilai sumber daya manusia (jabatan) bagi perusahaan dan sejalan dengan strategi bisnis Perseroan, dengan tetap menjaga tingkat persaingan (*competitiveness*) dengan perusahaan lain.
- b. Perseroan memberikan penghargaan yang memacu peningkatan produktivitas sumber daya manusia dan dapat mempertahankan karyawan terbaik Perseroan.
- c. Perseroan memberikan penghargaan berdasarkan:
 - *Pay for Position*; yaitu karyawan dihargai sesuai dengan jabatannya yang sesuai dengan struktur remunerasi Astra Group dan kompetitif dengan pasar.
 - *Pay for People*; yaitu karyawan dihargai sesuai dengan kompetensinya yang diperoleh melalui posisinya di dalam kotak *Human Asset Value*.
 - *Pay for Performance*; yaitu karyawan dihargai sesuai dengan hasil kinerjanya yang diperoleh melalui *Performance Appraisal* setiap tahun.

Remuneration Policy

Wage Basis

- a. In managing the remuneration system, the Company upholds internal equality (*internal equity*) in accordance with the value of human resources (position) for the company and in line with the Company's business strategy, while maintaining a level of competition (*competitiveness*) with other companies.
- b. The Company provides awards that spur increased productivity of human resources and can retain the best employees of the Company.
- c. The Company provides awards based on:
 - *Pay for Position*; employees are rewarded according to their positions in accordance with the remuneration structure of the Astra Group and competitive with the market.
 - *Pay for People*; employees are rewarded according to their competence obtained through their position in the Human Asset Value box.
 - *Pay for Performance*; that is, employees are rewarded according to the results of their performance obtained through the annual Performance Appraisal.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



“

Corporate Secretary is one of the important GCG Organs with duty related to the Company's relations with external

stakeholders.

”

Sekretaris Perusahaan memiliki peran sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan Pemegang Saham dan regulator seperti OJK, dan pemangku kepentingan lainnya termasuk investor. Pada dasarnya Sekretaris Perusahaan adalah Organ Perseroan yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan mengadministrasikan pengambilan keputusan di dalam Perseroan serta melakukan komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik.

Corporate Secretary acts as a liaison officer in facilitating effective communication with the Shareholders and regulators such as OJK, and other stakeholders including the investors. Basically, Corporate Secretary is a Company Organ whose job is to assist the Board of Commissioners and Directors in ensuring compliance with prevailing laws and regulations as well as administering decision making in the Company as well as communicating with the capital market authorities and public.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Sri Noerhayati

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia. 55 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta sebagai Sarjana Hukum pada tahun 1988. Bergabung dengan Perseroan sejak 1 Juli 1990 dan terhitung sejak 15 April 2011 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dengan dasar penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 017/PROMO/SK_HRD/IV/2011 tanggal 15 April 2011 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 016/PROMO/SKHRD/VIII/2016 tanggal 16 Agustus 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang terakhir ditetapkan pada tanggal 20 Desember 2017, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan, bursa efek di mana efek Perseroan tercatat dan publik.
2. Memastikan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik dan sesuai jadwal, dan dibuatkan risalahnya dan disimpan dengan baik.
3. Memastikan dan mendokumentasikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dengan baik dan teratur.
4. Melakukan sinergi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, *monitoring*, dan penelaahan pelaksanaan *Code of Conduct*.
5. Memberikan masukan terhadap *Strategic Corporate Planning* Perseroan.
6. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran, pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan bursa efek di mana efek Perseroan tercatat dengan baik dan tepat waktu.
7. Menyiapkan dan/atau mengomunikasikan informasi material dengan akurat dan lengkap kepada masyarakat pasar modal, termasuk mengenai kinerja dan aksi korporasi (*corporate action*) Perseroan.
8. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk menumbuhkan kepercayaan yang luas atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.
9. Mendukung sosialisasi dan implementasi *corporate philosophy*, *corporate value*, sistem, dan budaya Perseroan.
10. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional, berkaitan dengan Good Corporate Governance serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai

Brief Profile of the Corporate Secretary

Sri Noerhayati

Corporate Secretary

Indonesian citizens. 55 years. She earned Bachelor's degree of Law from Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta in 1988. She joined with the Company since July 1, 1990 and appointed as Corporate Secretary starting April 15, 2011 based according to the Decree Number 017/PROMO/SK_HRD/IV/2011 dated April 15, 2011 and renewed by the Board of Directors Decree Number 016/PROMO/SKHRD/VIII/2016 dated 16 August 2016.

Duties and Responsibilities

According to Code of Corporate Governance with the latest stipulation was on December 20, 2017, Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and has the following duties:

1. To liaise communication between the Company and Financial Service Authority, stock exchange where the Company's securities are listed and the public.
2. Ensure and archives Board of Directors and Board of Commissioners meetings to be held appropriately and on schedule by preparing the minutes of meeting and well-archived.
3. Ensure and archive implementation of General Meetings of Shareholders appropriately and regularly.
4. Maintain the synergy within related divisions for Code of Conducts dissemination, implementation, monitoring and implementation review.
5. Provide recommendation for Strategic Corporate Planning of the Company.
6. Ensure the implementation of administration, registration, report submission to the Financial Services Authority and stock exchange where the Company's securities are listed in a proper and timely manner.
7. Prepare and/or communicate material information accurately and completely to the Capital Market community, including information regarding the Company's performance and corporate action.
8. Retain harmonious relationship with the stakeholders to grow broader trust on management's capability in managing the Company and build long-term values for the stakeholders.
9. Support dissemination and implementation of corporate philosophy, corporate values, system and culture.
10. Monitor Capital Market developments, especially the prevailing regulations and international practice related to Good Corporate Governance and to provide recommendation to the Board of

- ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
11. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat.
 12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia.
 13. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 14. Membantu pelaksanaan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
- Directors and Board of Commissioners regarding laws and regulations in the Capital Market.
11. Conduct orientation program for newly appointed members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 12. Protect confidentiality of confidential documents, data and information.
 13. Provide recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations pertaining to the Capital Market.
 14. Assist the implementation of information disclosure to public, including availability of information on the Company's Website.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Sekretaris Perusahaan telah melakukan pemantauan terhadap perkembangan peraturan di bidang pasar modal maupun perusahaan pembiayaan.

Sepanjang tahun 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan regulasi bagi perusahaan pembiayaan dan emiten sebagaimana dimuat dalam tabel dibawah ini:

Corporate Secretary Duty Implementation Report for 2020

Corporate Secretary has monitored the regulatory development for capital market and financing institution.

In 2020, the Financial Services Authority (OJK) has issued regulations for finance companies and issuers as listed in the table below:

No.	Nomor Peraturan Regulatory Number	Tanggal Penetapan Date of Establishment	Tanggal Berlaku Effective Date	Judul Peraturan Regulation Title
1	POJK No 14/ POJK.05/2020	14 April 2020	17 April 2020	Kebijakan <i>Countercyclical</i> Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Disease 2019 for Service Institutions
Keterangan: Berlaku untuk Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.		Remarks: Valid for Nonbank Financial Services Institutions.		
2	POJK No 29/ POJK.05/2020	22 April 2020	29 April 2020	Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

No.	Nomor Peraturan Regulatory Number	Tanggal Penetapan Date of Establishment	Tanggal Berlaku Effective Date	Judul Peraturan Regulation Title
Keterangan: Berlaku untuk Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.		Remarks: Valid for Financing Companies and Sharia Financing Companies.		
Pada saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku maka beberapa klausa dalam POJK Nomor 30/POJK.05/2014 diubah dengan ketentuan sebagai berikut: a. Bagi Perusahaan yang telah memperoleh izin usaha sebelum Peraturan OJK ini diundangkan, ketentuan mengenai komite dibawah Dewan Komisaris dinyatakan berlaku 1 (satu) tahun sejak Peraturan OJK ini diundangkan. b. Setiap sanksi administratif yang telah dikenakan terhadap Perusahaan Pembiayaan berdasarkan Peraturan OJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dinyatakan tetap sah dan berlaku. c. Perusahaan Pembiayaan yang belum dapat mengatasi penyebab dikenakannya sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam huruf b dikenakan sanksi administratif sesuai dengan Peraturan OJK ini.		When this Financial Services Authority Regulation comes into effect, several clauses in POJK Number 30/POJK.05/2014 are amended with the following conditions: a. For companies that have obtained a business license prior to the promulgation of this OJK Regulation, the provisions regarding committees under the Board of Commissioners are declared to be valid 1 (one) year after this OJK Regulation was enacted. b. Any administrative sanctions that have been imposed on Financing Companies based on OJK Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies are declared valid and valid. c. Financing Companies that have not been able to resolve the causes of administrative sanctions as referred to in letter b are subject to administrative sanctions in accordance with this OJK Regulation.		
3	POJK No 37/POJK.04/2020	9 June 2020	10 June 2020	Tata Cara Pengecualian Pemenuhan Prinsip Keterbukaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Merupakan Lembaga Jasa Keuangan dalam Rangka Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan. Procedures for Fulfillment of the Transparency Principle for Issuers or Public Companies that are Financial Services Institutions in the Context of Financial System Crisis Prevention and Management.
Keterangan: Berlaku untuk Emiten yang melakukan Penawaran Umum.		Remarks: Valid for Issuers making Public Offerings.		
4	SEOJK No 11 / SEOJK.05/2020	1 July 2020	1 July 2020	Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Assessment on Soundness Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies.

No.	Nomor Peraturan Regulatory Number	Tanggal Penetapan Date of Establishment	Tanggal Berlaku Effective Date	Judul Peraturan Regulation Title
Keterangan: Berlaku untuk Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.		Remarks: Valid for Financing Companies and Sharia Financing Companies.		
Pada saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku: a. SEOJK Nomor 4/SEOJK.05/2015; b. Ketentuan Romawi II, Romawi III, Romawi V, Romawi VI, Romawi VII, dan Romawi VIII SEOJK Nomor 1/SEOJK.05/2016; c. Ketentuan Romawi II, Romawi III, Romawi V, Romawi VI, dan Romawi VII SEOJK Nomor 2/SEOJK.05/2016; dan d. Ketentuan Romawi III angka 2 huruf b, Romawi V, dan Lampiran II SEOJK Nomor 15/SEOJK.05/2016, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.		When this Financial Services Authority Regulation comes into effect: a. SEOJK Number 4/SEOJK.05/2015; b. Point II, Point III, Point V, Point VI, Point VII, and Point VIII SEOJK Regulation Number 1/SEOJK.05/2016; c. Point II, Point III, Point V, Point VI, and Point VII of SEOJK Regulation Number 2/SEOJK.05/2016; and d. The provisions of Roman III number 2 letter b, Point V, and Attachment II of SEOJK Number 15/SEOJK.05/2016, are revoked and declared not applied.		
5	POJK No 44/ POJK.05/2020	28 August 2020	2 September 2020	Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Application of Risk Management for Nonbank Financial Services Institutions.
Keterangan: Berlaku untuk Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.		Remarks: Valid for Nonbank Financial Services Institutions.		
Pada saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku: a. POJK Nomor 1/POJK.05/2015 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku; namun b. Peraturan pelaksanaan dari POJK Nomor 1/POJK.05/2015 dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.		When this Financial Services Authority Regulation comes into effect: a. POJK Number 1/POJK.05/2015 is revoked and declared invalid; however b. The implementing regulations of POJK Number 1/POJK.05/2015 are stated to remain valid as long as they do not conflict with this Financial Services Authority Regulation.		
6	POJK No 47/ POJK.05/2020	17 November 2020	26 November 2020	Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Business and Institutional Permit for Financing Companies and Sharia Financing Companies.
Keterangan: Berlaku untuk Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.		Remarks: Valid for Financing Companies and Sharia Financing Companies.		
Pada saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku: a. POJK Nomor 28/POJK.05/2014; dan		When this Financial Services Authority Regulation comes into effect: a. POJK Number 28/POJK.05/2014; and		

No.	Nomor Peraturan Regulatory Number	Tanggal Penetapan Date of Establishment	Tanggal Berlaku Effective Date	Judul Peraturan Regulation Title
	b. Pasal 8 ayat (4) POJK Nomor 30/POJK.05/2014 sebagaimana telah diubah dengan POJK Nomor 29/POJK.05/2020; dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.		b. Article 8 paragraph (4) POJK Number 30/POJK.05/2014 as amended by POJK Number 29/POJK.05/2020; revoked and declared not applied.	
7	POJK No 58/POJK.05/2020	10 December 2020	16 December 2020	Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan <i>Countercyclical</i> Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Amendments to the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.05/2020 concerning the Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions.
Keterangan: Berlaku untuk Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. Pada saat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku, maka ketentuan dalam POJK Nomor 14 /POJK.05/2020 disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan dalam POJK ini.		Remarks: Valid for Nonbank Financial Services Institutions. When this Financial Services Authority Regulation comes into effect, the provisions in POJK Number 14/POJK.05/2020 are adjusted to the provisions of this POJK.		

Atas seluruh peraturan tersebut, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan substansi perubahan yang disyaratkan oleh peraturan OJK tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris dan mengusulkan perubahan/penyesuaian serta implementasinya. Perseroan telah melaksanakan kepatuhan terhadap peraturan OJK di atas dengan melakukan:

1. Terkait POJK Nomor 14 /POJK.05/2020 (dan POJK Nomor 58/POJK.05/2020 sebagai perubahannya), Perseroan telah melakukan sosialisasi internal terkait Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya adalah penyesuaian *deadline* penyampaian pelaporan reguler kepada OJK dan penyampaian laporan mingguan tentang restrukturisasi pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan.
2. Terkait POJK Nomor 29/POJK.05/2020, Perseroan telah melakukan sosialisasi internal terkait perubahan-perubahan yang dilakukan atas POJK Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola

Considering all of these regulations, the Corporate Secretary has submitted substance of the changes required by the OJK regulation to the Board of Directors and the Board of Commissioners and proposed changes/adjustments as well as their implementation. The Company has complied with the above OJK regulations by:

1. Regarding POJK Number 14 /POJK.05/2020 (and POJK Number 58/POJK.05/2020 as amendments), the Company has carried out internal socialization related to the Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions where one of them is an adjustment the deadline for submitting regular reports to the OJK and submitting weekly reports on the restructuring of financing provided by the Company.
2. Regarding POJK Number 29/POJK.05/2020, the Company has conducted internal socialization regarding the changes made to POJK Number 30/POJK.05/2014 concerning Financing Company

Perusahaan Pembiayaan dan mempersiapkan untuk penunjukan komite nominasi dan remunerasi dimana diwajibkan untuk ditunjuk paling lambat pada tanggal 29 April 2021.

3. Terkait POJK Nomor 37/POJK.04/2020, Perseroan telah melakukan sosialisasi internal terkait ketentuan dalam POJK yang kurang lebih memuat Pengecualian Prinsip Keterbukaan Emiten yang dapat membahayakan Stabilitas Sistem Keuangan.
4. Terkait SEOJK Nomor 11 /SEOJK.05/2020, Perseroan melakukan sosialisasi internal terkait perubahan-perubahan yang diundangkan oleh SEOJK baru ini. Selain itu, Perseroan juga telah menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan kepada OJK pada Agustus 2020 sebagai bentuk percobaan sebagaimana diminta oleh OJK.
5. Terkait POJK Nomor 44/POJK.05/2020, fungsi Risk Management Perseroan telah melakukan sosialisasi internal terkait perubahan-perubahan yang diundangkan oleh POJK baru ini.
6. Terkait POJK Nomor 47/POJK.05/2020, Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi internal terkait perubahan-perubahan yang diundangkan oleh POJK baru ini.

Liaison Officer

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai liaison officer (penghubung) antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya, selama tahun 2020 Sekretaris Perusahaan telah menerima beberapa surat dari OJK, APPI dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Sekretaris Perusahaan telah melaporkannya kepada Direksi, mendiskusikannya dengan departemen terkait serta memberikan penjelasan yang diperlukan.

Pelatihan

Pelatihan, seminar, workshop serta pertemuan berkala yang telah diikuti Corporate Secretary selama tahun 2020:

Governance and is preparing for the appointment of a nomination and remuneration committee which is required to appointed no later than April 29, 2021.

3. Regarding POJK Number 37/POJK.04/2020, the Company has carried out internal socialization regarding the provisions in the POJK which more or less contain the Exemption from the Transparency Principle of Issuers which may endanger Financial System Stability.
4. Regarding SEOJK Number 11/SEOJK.05/2020, the Company conducted internal socialization regarding the changes promulgated by the new SEOJK. In addition, the Company has also submitted a Financing Company Health Level Report to the OJK in August 2020 as an experimental form as requested by the OJK.
5. Regarding POJK Number 44/POJK.05/2020, the Company's Risk Management function has carried out internal socialization regarding the changes as promulgated by this new POJK.
6. Regarding POJK Number 47/POJK.05/2020, the Company has carried out internal socialization regarding the changes promulgated by this new POJK.

Liaison Officer

During the implementation of its function to liaise the Company and Shareholders, OJK, Indonesia Stock Exchange and other stakeholders, in 2019 the Corporate Secretary received several letters from OJK, APPI and Indonesia Stock Exchange ("IDX"). The Corporate Secretary reported it to the Board of Directors, discuss it with the relevant departments and provide the necessary explanations.

Training

Training, seminars, workshops and periodic meetings that the Corporate Secretary has participated throughout 2020 are as follows:

Penyelenggara Organizers	Keterangan Description	Pelaksanaan Implementation
Indonesian Corporate Secretary Association & Bursa Efek Indonesia	Seminar POJK No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sharing session dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed-ARA 2018	14 Januari 2020

Penyelenggara Organizers	Keterangan Description	Pelaksanaan Implementation
	POJK Seminar No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 concerning Format and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as a sharing session from PT Bank Permata Tbk as Champion 3 Categories of Private Finance Listed-ARA 2018	January 14, 2020
Indonesian Corporate Secretary Association	Quantum Leap Your Communication	22 Januari 2020 January 22, 2020
Indonesian Corporate Secretary Association	Pendalaman POJK No.51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi LJK Understanding of POJK No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for LJK	4 Februari 2020 February 4, 2020
Economic Review, Ideku Group, Indonesia-Asia Institute	Workshop & Penghargaan 1st The Best Indonesia Corp. Secretary & Corp. Comm 2020	7 Februari 2020 February 7, 2020
Indonesian Corporate Secretary Association & Bursa Efek Indonesia	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan Sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Corporate Governance Assessment and Sharing related to the Implementation of Good Corporate Governance (GCG)	3 Maret 2020 March 3, 2020
Intipesan	The 4th Corporate Secretary Summit	11 – 12 Maret 2020 11 – 12 March 2020
Indonesian Corporate Secretary Association	Relaksasi Aturan Otoritas Jasa Keuangan Relaxation of Financial Services Authority Rules	8 April 2020 April 8, 2020
Indonesian Corporate Secretary Association	Why you should protect your data	2 Juli 2020 July 2, 2020
Bursa Efek Indonesia & Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Stock Exchange & Financial Services Authority	Manfaat Pendanaan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk dan Outlook Pasar Modal Syariah Indonesia 2020 Benefits of Company Funding through the Issuance of Sukuk and the Outlook for Indonesian Sharia Capital Market in 2020	8 Juli 2020 July 8, 2020
Indonesian Corporate Secretary Association	Pendalaman POJK No.17 Th 2020 Tentang Transaksi Material & Perubahan Kegiatan Usaha Understanding of POJK No. 17 Year 2020 Regarding Material Transactions & Changes in Business Activities	9 Juli 2020 July 9, 2020
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Undangan Sosialisasi dan Diskusi Program Asuransi Kendaraan Bermotor untuk Restrukturisasi Kredit Lembaga Pembiayaan Invitation to Socialization and Discussion of Motor Vehicle Insurance Program for Credit Restructuring of Financing Institutions	16 Juli 2020 July 16, 2020
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Kegiatan Diskusi dan Sinergi Kehumasan OJK OJK's Public Relations Synergy and Discussion Activities	23 Juli 2020 July 23, 2020

Penyelenggara Organizers	Keterangan Description	Pelaksanaan Implementation
Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop	29 Juli 2020 July 29, 2020
DEFINIT	Menilik Pembiayaan UMKM di Era <i>New Normal</i> Looking at MSME Financing in the New Normal Era	7 Agustus 2020 August 7, 2020
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Sosialisasi POJK 17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Socialization of POJK 17/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and POJK 42/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	11 Agustus 2020 August 11, 2020
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Sosialisasi POJK 37/2020 tentang Tata Cara Pengecualian Pemenuhan Prinsip Keterbukaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Merupakan Lembaga Jasa Keuangan dalam rangka Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan dan POJK 43/2020 tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah Socialization of POJK 37/2020 concerning Procedures for Exempting the Fulfillment of the Transparency Principle for Issuers or Public Companies that are Financial Services Institutions in the context of Financial System Crisis Prevention and Management and POJK 43/2020 concerning Obligations of Information Disclosure and Corporate Governance for Compliant Issuers or Public Companies Criteria for Issuers with Small-Scale Assets and Issuers with Medium-Scale Assets	11 Agustus 2020 August 11, 2020
Indonesian Corporate Secretary Association	Pentingkah Market Capitalization? Is the Market Capitalization Important?	3 September 2020 September 3, 2020
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Sosialisasi dan Diseminasi terkait Pasar Modal Dissemination and Dissemination related to the Capital Market	8 September 2020 September 8, 2020
Indonesian Finance Association	6th Indonesian Finance Association (IFA) International Conference "COVID-19, Current Challenges, and the Future of Financial Market"	17 – 18 September 2020
Bursa Efek Indonesia & Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Stock Exchange & Financial Services Authority	Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor Sukuk Issuance Strategy during Pandemic Period to Attract Investors	1 Oktober 2020 October 1, 2020
Bursa Efek Indonesia Indonesia stock exchange	Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi dalam rangkaian acara Capital Market Summit & Expo (CMSE) 2020 Seminar on Restructuring and Corporate Action in a series of 2020 Capital Market Summit & Expo (CMSE) events	20 Oktober 2020 October 20, 2020

Penyelenggara Organizers	Keterangan Description	Pelaksanaan Implementation
Indonesian Corporate Secretary Association	Undangan webinar Tantangan Corporate Secretary Dalam Menghadapi <i>New Normal</i> Invitation to the webinar on the Challenges of Corporate Secretary in Facing the New Normal	22 Oktober 2020 October 22, 2020
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	FGD RSEJK tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik RSEJK FGD on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies	11 November 2020 November 11, 2020
Korlantas Polri & Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia	Rapat tentang Penyusunan Peraturan Kepala Korlantas Polri tentang Blokir Ranmor Meeting on Drafting Regulation of the Head of Korlantas Polri on Blocking Ranmor	23 November 2020 November 23, 2020
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Forum Group Discussion Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II 2020 – 2024 Forum Group Discussion on Sustainable Finance Roadmap Phase II 2020 – 2024	26 November 2020 November 26, 2020
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Seminar Penggunaan Akad Mudharabah bagi Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan Seminar on the Use of Mudharabah Contracts for Sharia Financing Companies and Sharia Business Units of Financing Companies	7 Desember 2020 December 7, 2020
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Webinar “Memperingati Perjalanan Kongres Perempuan Indonesia 1928: MENUJU PLANET 50:50 - KONTRIBUSI BISNIS PADA PENCAPAIAN SDG 5” Webinar “Commemorating the Journey of the 1928 Indonesian Women’s Congress: TOWARDS A 50:50 PLANET - BUSINESS CONTRIBUTION TO ACHIEVEMENT OF SDG 5”	16 Desember 2020 December 16, 2020

Penghargaan

Pelaksanaan tugas Corporate Secretary selama tahun 2020 memperoleh penghargaan yang merupakan penilaian lebih dari pihak eksternal terhadap kinerja Corporate Secretary dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan.

Penghargaan tersebut adalah ‘1st The Best Indonesia Corp. Secretary & Corp. Comm 2020’ dengan peringkat Rank 1 pada kategori Multifinance Company – Asset > Rp.10 T yang diselenggarakan oleh Ecomioic Review, Ideku Group, Indonesia-Asia Institute di Jakarta pada tanggal 7 Februari 2020.

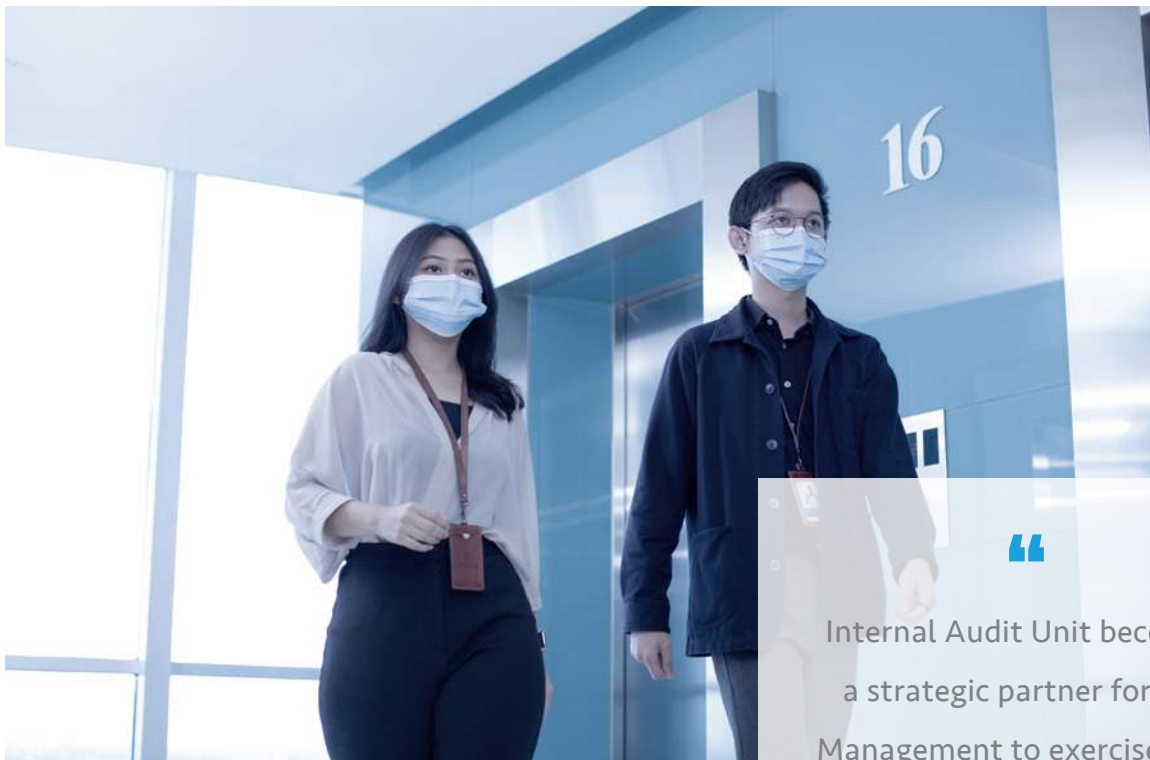
Awards

Implementation of the Corporate Secretary’s duties during 2020 received an award which is an assessment of more from external parties on the performance of the Corporate Secretary in the implementation of Corporate Governance.

The award is ‘1st The Best Indonesia Corp. Secretary & Corp. Comm 2020’ with a Rank 1 ranking in the Multifinance Company – Asset > Rp10 T category organized by Ecomioic Review, Ideku Group, Indonesia-Asia Institute in Jakarta on February 7, 2020.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit



“

Internal Audit Unit becomes
a strategic partner for the
Management to exercise GCG
based on best practice.

”

Unit Audit Internal memiliki peran penting sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam mencapai tujuan Perseroan serta mewujudkan praktik tata kelola Perseroan yang baik dengan berpedoman pada *International Professional Practices Framework* (IPPF). Dalam melaksanakan fungsinya, aktivitas Audit Internal dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, objektif, independen, dan berbasis risiko. Metode *assurance & advisory* merupakan upaya dalam memberikan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan secara *comprehensive*, mencakup kegiatan di tingkat strategis sampai tingkat implementasi Jaringan Operasi.

Aktivitas Audit Internal bertujuan meningkatkan sekaligus mendorong kesadaran organisasi untuk

The Internal Audit Unit holds an important role as strategic partner of the management in order to achieve the Company goals as well as good corporate governance practice by referring to International Professional Practices Framework (IPPF). In order of carrying its function, the Internal Audit activity are implemented by systematic, objective, independent and risk-based approach. The assurance & advisory method became the basis in order to provide Company's value and improve Company's operational effectiveness and efficiency comprehensively, including activity in strategic level up to Operational Network implementation level.

The Internal Audit activity goals are to improve and encourage organizational awareness to conduct

menjalankan aktivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola Perseroan secara efektif. Sejalan dengan pertumbuhan bisnis, perkembangan kompleksitas proses kerja, dan penambahan jaringan operasional Perseroan, maka dibangun mekanisme *Continuous Audit* melalui pembentukan *dashboard monitoring* (Key Control Indicator - KCI) atas transaksi proses kunci pada sistem aplikasi Perseroan dengan pengujian yang dijalankan secara periodik. Pengembangan *dashboard* ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas *monitoring* pengendalian internal pada jaringan operasional Perseroan secara menyeluruh, sehingga penyegeraan pelaksanaan tindak lanjut atas deviasi proses kunci dapat diimplementasikan sedini mungkin. Selain itu, sebagai aktifitas pelengkap untuk peningkatan kesadaran Perseroan atas efektifitas pengendalian internal, diupayakan melalui peningkatan pemahaman *Key People* pelaksana mengenai *control activities* dalam bentuk *workshop* dan pelatihan.

Menghadapi keterbatasan pergerakan ke jaringan operasional perusahaan akibat Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020, Internal Audit telah mengembangkan metodologi *virtual review* dengan memanfaatkan teknologi digital, untuk memastikan kegiatan *assurance audit* dapat terlaksana untuk menjamin efektivitas *internal control* dan keamanan aset di jaringan operasional perusahaan.

Hasil dari kegiatan audit, implementasi rekomendasi, serta kegiatan lain terkait peningkatan pengendalian internal secara triwulan dilaporkan kepada Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.

risk management, internal control and corporate governance activities effectively. In line with the business growth, working process complexity development and Company's operational network expansion, a Continuous Audit mechanism has been established through dashboard monitoring (Key Control Indicators - KCI) formulation on key process transaction in the Company's application system with periodically testing. The dashboard development aimed to improve internal control monitoring effectiveness in the Company's operational network comprehensively are capable to be executed immediately. Complementary activity to raise Company's awareness on internal control effectiveness through improving Key People Comprehension on control activities are conducted through workshop and trainings.

In response to large scale social restriction due to the COVID-19 pandemic in 2020, Internal Audit has established a methodology of virtual review by utilizing the digital technology to ensure that the assurance activity towards internal control effectiveness and company's assets security can be implemented throughout the company's network.

The results of the audit activities, implementation of recommendations, and other activities related to the improvement of internal controls are quarterly reported to the Board of Directors, Audit Committee and Board of Commissioners.

Visi dan Misi

• Visi

Menjadi mitra strategis bagi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan serta mewujudkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan berpedoman pada standar profesi yang berlaku umum.

• Misi

- Menjalankan kegiatan *assurance* serta konsultasi dalam upaya memberikan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara independen.
- Membantu perusahaan dalam upaya pencapaian tujuannya dengan menggunakan pendekatan sistematis untuk mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas dari aktivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.
- Mendorong kesadaran organisasi untuk menjalankan pengendalian internal serta pengelolaan risiko secara efektif.

Vision and Mission

• Vision

To be the management strategic partner in realizing the Company goals and good corporate governance practice by referring to the applicable general professional standards.

• Mission

- To independently conduct assurance and consultation activities in order to provide added values and improve effectiveness and efficiency.
- Assist the Company in order to achieve its goals through systematic approach to evaluate and improve effectiveness of risk management, control, and corporate governance activities.
- Encourage organizational awareness to effectively conduct internal control and risk management.

Piagam Audit Internal

Dalam rangka menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai visi dan misi PT Federal International Finance, serta memberikan landasan dan pedoman bagi Audit Internal yang merupakan bagian integral dari upaya perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, maka Perseroan menetapkan adanya Piagam Audit Internal No. 001/FIF/PAI/IAD/VII/2019.

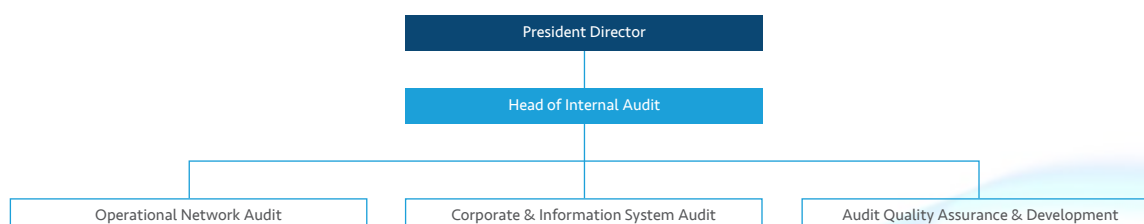
Piagam Audit Internal disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta *The Standard dari The Institute of Internal Auditors* (IIA).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal;
- Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur;
- Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Audit Internal tidak dapat memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal dan atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas;
- Kepala Audit Internal dan anggota Audit Internal tidak merangkap tugas dan atau fungsi operasional perusahaan secara langsung;
- Auditor Internal dalam organisasi Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal; dan
- Sejalan dengan Visi dan Misi Unit Audit Internal, organisasi Audit Internal memiliki 3 sub bagian yaitu:
 - Operational Network Audit
 - Corporate & Information Technology Audit
 - Audit Quality Assurance & Development

Struktur Organisasi Audit Internal



Internal Audit Charter

In order to maintain and secure business activity according to the Company's vision and mission, and to provide basis and guideline for Internal Audit as integrated part of Company's initiative in Good Corporate Governance implementation, Internal Audit Unit Charter established under Decree No. 001/FIF/PAI/IAD/VII/2019.

The Internal Audit Charter is drafted based on Financial Service Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter and The Standard by The Institute of Internal Auditors (IIA).

Internal Audit Structure And Position

Structure and position of the Internal Audit Unit are:

- Internal Audit Unit is led by an Internal Audit Head;
- Internal Audit Head is responsible to President Director;
- Internal Audit Head is appointed and dismissed by President Director on the approval of the Board of Commissioners;
- President Director may dismiss the Internal Audit Head, upon the approval of the Board of Commissioners, if the Internal Audit Head unable to meet the requirements as stipulated in the Internal Audit Charter and/or fails or is incompetent in performing its duties;
- Internal Audit Head and members of Internal Audit do not have any direct concurrent duties and/or functions regarding the Company's operation;
- All Auditors in the Internal Audit organization are directly responsible to the Internal Audit Head;
- In line with the Internal Audit Unit Vision and Mission, Internal Audit organization has 3 sub sections, namely:
 - Operational Network Audit
 - Corporate & Information Technology Audit; and
 - Audit Quality Assurance & Development

Internal Audit Organization Structure

Pada tahun 2020, Unit Audit Internal Perseroan didukung oleh 17 (tujuh belas belas) personel, terdiri dari Kepala Unit Audit Internal dan 16 (enam belas) anggota Unit Audit Internal. Dalam struktur organisasi Perseroan, Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.

Persyaratan Auditor Internal

Persyaratan Auditor Internal sebagai berikut:

- Memiliki integritas, dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Memahami proses bisnis dan prinsip pengelolaan risiko;
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
- Mentaati Kode Etik Auditor Internal;
- Menjaga kerahasiaan informasi dan/ atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Helly Koesdianto

Ketua Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia. 51 tahun. Beliau diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal pada 1 Agustus 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1995 sebagai Auditor Internal, dan selama berkarir telah memiliki pengalaman bertugas sebagai Kepala Cabang serta Kepala Wilayah di beberapa wilayah operasional Perseroan sebelum akhirnya menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal.

Sertifikasi Internal Auditor

Sebagai bentuk pengakuan atas profesionalisme dan kompetensi serta untuk meningkatkan kualitas

In 2020, the Company's Internal Audit Unit was supported by 17 personnel, consisting of the Head of the Internal Audit Unit and 16 members of the Internal Audit Unit. In the Company's organizational structure, the Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Auditor Requirements

The Internal Auditor requirements are:

- Possess integrity, professionalism, independence, honesty, and objectivity in conducting its duties;
- Possess the relevant skills and experiences on audit techniques and other knowledge disciplines relevant with its roles and responsibilities;
- Possess knowledge of the prevailing laws and regulations in the Capital Market and other relevant laws and regulations;
- Having the verbal and written skills to communicate effectively;
- Understand the business process and risk management principles;
- Fulfills the professional standards issued by the Internal Audit Association;
- Comply to Internal Audit Code of Conducts;
- Able to maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by statutory regulations or court decisions.
- Willing to increase knowledge, expertise, and professionalism capabilities continuously.

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Helly Koesdianto

Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen. 51 years old. He was appointed as Head of the Internal Audit Unit on August 1, 2016 based on the Decree of the Board of Directors No.015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016. He holds a Bachelor's Degree Accounting from Brawijaya University Malang. Started his career at the Company since 1995 as Internal Auditor, and also experienced as Branch Manager and Regional Head in several operational areas of the Company before finally appointed as Head of Internal Audit Unit.

Internal Auditor Certification

As a form of recognition of professionalism and competence and to improve the quality of internal

aktivitas audit internal, Unit Audit Internal FIFGROUP memiliki 2 auditor yang tersertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA).

audit activities, the FIFGROUP Internal Audit Unit has 2 auditors who are *Qualified Internal Auditor* (QIA) certified.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan yang disetujui oleh Presiden Direktur, meliputi bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas lainnya yang relevan baik di kantor pusat maupun jaringan operasionalnya;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas kepatuhan, efisiensi, dan efektivitas baik dari proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerjasama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan (*Quality Assurance*) Audit Internal yang dilakukannya;
- i. Berkoordinasi secara internal dan eksternal dengan fungsi terkait seperti: Risk dan fungsi lainnya untuk menghindari duplikasi tugas; dan
- j. Melakukan pemeriksaan khusus (*special assignment*) atas permintaan Direksi (BOD), Senior Manajemen, dan atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup tugas Audit Internal dan tidak mengganggu independensi.

Wewenang

Wewenang Audit Internal sebagai berikut:

- a. Presiden Direktur memberikan wewenang kepada Audit Internal untuk mengakses seluruh dokumen dan informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are:

- a. To prepare and execute the annual Internal Audit plans approved by the President Director, covering financial, accounting, operating, human capital, marketing, information technology aspects as well as other relevant activities both in Head Office and in its operating network;
- b. Verify and evaluate the implementation of internal control and risk management system referred to the Company's policy.
- c. Examine and assess the compliance, efficiency, and effectiveness from the main business process and supporting business process;
- d. Provide improvement recommendation and objective information on reviewed activities in all management levels;
- e. Prepare an Audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyze and report the follow-up of improvement recommendation;
- g. Cooperate with the Audit Committee;
- h. Prepare program to conduct implementation quality assurance Internal Audit;
- i. Coordinate internally and externally with the relevant function such as Risk Management and process owner to avoid any duplication of duties; and
- j. Conduct a special assignment based on the Board of Directors, Senior Management, and/or the Audit Committee request relevant to its scope of work and does not violate its independency.

Authority

The Internal Audit authorities are:

- a. President Director granted authority to the Internal Audit to access all relevant documents and information about the Company related to its duty and function;
- b. Directly communicate with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
- c. Organize periodic and incidentally meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
- d. Coordinate its activities with External Auditor activities.

Pelaporan Hasil Audit Internal

- Laporan hasil Audit (meliputi; Temuan Audit, Rekomendasi, Tanggapan manajemen, Komitmen Auditee) dan perkembangan tindak lanjut juga dilaporkan kepada Manajemen terkait, Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh anggotanya.
- Ringkasan kegiatan dan hasil Audit dilaporkan tiga bulanan (*Quarterly*) kepada Komite Audit dan Group Audit Internal PT Astra International Tbk; dan
- Pertemuan secara rutin dilakukan dengan Direksi dan Komite Audit untuk sesuai dengan agenda yang disepakati bersama.

Kode Etik Audit Internal

Auditor internal diharapkan menerapkan dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

a. Integritas

Auditor Internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya, tidak boleh secara sadar terlibat dalam kasus yang melanggar hukum, dan tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak eksternal yang mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.

b. Obyektivitas

Auditor Internal dapat melihat segala sesuatunya yang menyangkut dengan pekerjaan audit secara obyektif dan profesional serta menghindari keberpihakan.

c. Kerahasiaan

Auditor Internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali apabila diwajibkan melakukan itu berdasarkan tuntutan hukum atau profesi.

d. Kompetensi

Auditor internal harus senantiasa menerapkan dan meningkatkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan Audit Internal.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Daftar pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Unit Audit Internal PT Federal International Finance selama tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Report Submission

- Audit Reports (including: Audit Findings, Recommendation, Management Opinion, Auditee Commitment) and follow-up progress are also reported to related Management, Board of Directors, Board of Commissioners and all members.
- Summary of Audit Activity and Audit Report is submitted quarterly to Audit Committee and Internal Audit Group of PT Astra International Tbk; and
- Regular Meeting with Board of Directors and Audit Committee to be aligned with agreed agenda.

Internal Audit Code Of Conduct

Internal Auditor are expected to implement and uphold basic principles:

a. Integrity

Internal Auditor must prove their loyalty to the organization shall not consciously involve in any illegal cases, and shall not receive any gratification from the audited party and external party that affect its professional consideration.

b. Objectivity

Internal Auditor has the ability to objectively and professionally analyze any aspect regarding the audit project and avoid any partiality.

c. Confidentiality

Internal Auditor respects the value and ownership of any information and shall not disclose any information with the approval of the authorized party, except under legal or professional order.

d. Competency

Internal Auditor is obliged to apply and improve the required knowledge, expertise and experience in the Internal Audit implementation.

Internal Audit Unit Competency Development

The list of education and/ or training attended by PT Federal International Finance's Internal Audit Unit during the 2020 fiscal year was as follows:

Materi Pendidikan/Pelatihan Education/Training Matter	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Three Lines sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru Three Lines as Business Catalyst Catalyst in New Normal Era	Webinar	25 Juni 2020 June 25, 2020	IIA
Agile Auditing	Webinar	22 Juni 2020 June 22, 2020	IIA
Introduction to Project Management	Webinar	26 – 27 November 2020	GANRA - AI
Training Financial Auditing for Internal Auditors	Webinar	28 Mei 2020 May 28, 2020	GANRA - AI
In House Training Basic Fraud	Webinar	22 – 23 September 2020	GANRA - AI
In House Training Fraud Intermediate	Webinar	10 – 12 November 2020	GANRA - AI

Laporan Pelaksanaan Tugas Audit Internal 2020

Sepanjang tahun 2020, pelaksanaan aktivitas yang dilakukan unit Audit Internal mencakup aktivitas usaha Perseroan baik cabang maupun kantor pusat, meliputi *Assurance Review*, *Advisory Review*, serta pengembangan dan implementasi *Continuous Auditing* secara periodik.

Terkait dengan inisiatif peningkatan pengendalian internal dari *1st line of role* di Jaringan Operasional, Unit Audit Internal melakukan proses *re-engineering* atas metodologi berbasis risiko serta permutakhiran atas proses berbasis teknologinya, sehingga pelaksanaan program kerja yang meliputi pengendalian internal, manajemen risiko serta tata kelola perusahaan, berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Selama tahun 2020 Internal Audit meningkatkan proses *synergy assurance* bersama dengan *2nd line of role*, agar efektivitas pengendalian internal menjadi proses yang berkelanjutan dari seluruh *line of roles*. Meskipun kelemahan pengendalian internal secara minor masih ditemui pada sisi implementasi di jaringan operasional, Perseroan secara kontinyu melakukan peningkatan desain kontrol melalui penerapan proses bisnis terpusat (*centralized business process*) dan proses bisnis berbasis teknologi (*technology-based business process*) pada proses bisnis utama (*core business*). Sehingga secara umum dapat disampaikan bahwa kualitas pengendalian internal Perseroan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Internal Audit Duty Implementation Report 2020

Throughout 2020, the implementation of activities carried out by the Internal Audit unit covered the business activities of the Company, both branch and head office, including the Assurance Program, Advisory Program, as well as the development and implementation of Continuous Auditing periodically.

Related with the initiative to improve internal control from the 1st line of role in the Operational Network, the Internal Audit Unit is conducting re-engineering process re-engineering the riskbased methodology and updating the technologybased process, so that the implementation of the working programs that include internal control, risk management and corporate governance, run more effectively and efficiently. During 2020 the Internal Audit improved the synergy assurance process along with the 2nd line of role, so that the effectiveness of internal control became a continuous process of the entire line of role. Although minor internal control weaknesses are still encountered on the implementation side of the operational network, the Company continues to improve control design through the implementation of centralized business processes and technology-based business processes in the main business processes (core business). Hence in general it can be said that the quality of the Company's internal controls has improved from the previous year.

Auditor Eksternal

External Auditor

Praktik GCG di Perseroan juga didukung oleh mekanisme pengendalian oleh akuntan eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). Lingkup pekerjaan KAP sebagai Auditor eksternal adalah melaksanakan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan dan memastikan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku di Indonesia dan bebas salah saji yang material. Informasi mengenai Auditor Eksternal Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir, sebagai berikut:

GCG practices in the Company are also supported by a control mechanism by a Public Accounting Firm (KAP) as the external accountant. Scope of work of the KAP as an external auditor is to audit the Company's Financial Statements and to ensure that the Company's Financial Statements are in accordance with the accounting policies applicable in Indonesia and are free of material misstatements. Information regarding the Company's External Auditor for the last 5 (five) years, as follows:

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided	Jasa Lain yang Diberikan Other Services Provided	Biaya Fee
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jimmy Pangestu, S.E	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Tidak Ada None	Rp1.537.160.000
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jimmy Pangestu, S.E	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Tidak Ada None	Rp1.515.605.000
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Jimmy Pangestu, S.E	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Tidak Ada None	Rp1.460.384.830
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Tidak Ada None	Rp1.416.270.000
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak.,CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Tidak Ada None	Rp1.307.284.000

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Intern dengan mengadopsi susunan yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), hal ini bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa sistem pengendalian intern telah sesuai dengan kerangka standar yang berlaku.

Terselenggaranya sistem pengendalian intern Perseroan yang andal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja pendukung serta Satuan Kerja Audit Intern. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan sistem pengendalian intern antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perseroan melaksanakan sistem pengendalian intern secara efektif dalam penerapan Manajemen Risiko Perseroan dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko paling sedikit mencakup:
 - Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan;
 - Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur, dan limit;
 - Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian intern;
 - Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja dan individu;
 - Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu;
 - Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
 - Kaji ulang yang efektif, independen, dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Perseroan;
 - Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen;
 - Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus Perseroan berdasarkan hasil audit;

The Company adopts Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in the implementation of its Internal Control System. The objective is to guarantee the internal control system follows the prevailing standard framework.

Implementation of reliable and effective internal control system in the Company are responsibility of all supporting working units as well as internal audit unit. Issues to be concerned in the Internal Control System implementation are:

1. The Company implement internal control system effectively by referring to established policy and procedure.
2. The internal control system on Risk Management implementation scope at its minimum:
 - Consistency between internal control system and inherent risk type and level in every business activity of the Company;
 - Establishment of authority and responsibility to compliance monitor with policy, procedure and limit;
 - Establishment of clear reporting scheme and segregation of function in the operational working unit to the officer of the internal control function;
 - Organization structure which clearly illustrates duties and responsibilities of every working unit and individual;
 - Accurate and timely financial and operational reporting activity;
 - Sufficiency of procedure to ensure Company's compliance to prevailing Law and Regulation;
 - Effective, independent and objective review on the Company's operational policy, framework and procedure;
 - Sufficient evaluation and review on management information system;
 - Complete and sufficient documentation on audit scope, operational procedure and audit finding as well as response from the Company's Management based on audit report;

- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan Perseroan yang bersifat material dan tindakan pengurus Perseroan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

Kaji ulang oleh pihak independen, misalnya satuan kerja audit intern, antara lain mencakup:

1. Keandalan kerangka Manajemen Risiko, yang mencakup kebijakan, struktur organisasi, alokasi sumber daya, desain proses Manajemen Risiko, sistem informasi, dan pelaporan Risiko Perseroan;
2. Penerapan Manajemen Risiko oleh satuan kerja bisnis Perseroan/aktivitas pendukung, termasuk kaji ulang terhadap pelaksanaan pemantauan oleh satuan kerja yang melakukan fungsi Manajemen Risiko.

Perbaikan atas hasil temuan audit internal harus dipantau oleh satuan kerja audit intern Perseroan. Temuan audit yang belum ditindaklanjuti harus diinformasikan oleh satuan kerja audit intern Perseroan kepada Direksi untuk diambil langkah-langkah yang diperlukan.

- Regular and continuous verification and review on the Company's material weakness and initiative of the Company's management to fixed occurred fraud.

Review by independent party, such as Internal Audit Unit, including:

1. Reliability of Risk Management framework including policy, organization structure, resources allocation, Risk Management process design, information system and Corporate Risk reporting;
2. Risk Management implementation by Company's business/supporting unit including review on the implementation of monitoring by responsible unit in Risk Management function.

Improvement on the internal audit finding shall be monitored by internal audit unit. The idle audit finding shall be informed by the internal audit unit to the Board of Directors to take necessary action.

Manajemen Risiko

Risk Management



“
The Company adapts Three
Lines of Defense approach
in Risk Management
implementation throughout
2020.

”

Dalam melakukan kegiatan usaha di industri pembiayaan, Perseroan senantiasa menghadapi berbagai risiko yang berpotensi memberikan dampak kurang baik bagi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Dengan demikian diperlukan kebijakan secara komprehensif guna memitigasi berbagai risiko yang dihadapi untuk menjaga kelangsungan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Perseroan terus berusaha untuk membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perseroan yang baik, serta pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi. Praktik penerapan manajemen risiko yang dilakukan di Perseroan mencakup :

In running business activities in the finance industry, the Company always encounters various risks that with potential to adversely affect the Company's overall performance. Thus, a comprehensive policy is required to mitigate the various risks faced in order to maintain the Company's business continuity in a sustainable manner. The Company continues to strive to form and develop a strong risk culture, implement good corporate governance practices, and preserve the values of compliance with regulations. The practice of implementing risk management in the Company includes:

- a. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah;
- b. Memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko;
- c. Memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan Risiko;
- d. Menyusun sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- e. Menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Praktik tersebut berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Three Lines of Defense

Perseroan menerapkan konsep "*Three Lines of Defense*" atau Pertahanan Tiga Lapis untuk membedakan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi-fungsi pemilik risiko (*risk owner*) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (*managing risks*), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risks*) dengan fungsi-fungsi yang menyediakan pemastian independen (*independent assurance*).

Pada first line of Defense, setiap pemimpin dimasing-masing unit kerja bertanggung jawab dan mengontrol serta mengelola risiko pada tingkat aktivitas kesehariannya. Tanggung jawab tersebut mencakup proses identifikasi, pengukuran, kontrol dan mitigasi risiko serta memastikan bahwa semua prosedur operasional dijalankan dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dalam fungsinya sebagai pertahanan lapis kedua (*Second Line of Defense*) Manajemen Risiko Perseroan telah mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan, melakukan pengawasan dan fungsi *advisory* terhadap fungsi bisnis, serta memantau dan melaporkan risiko-risiko Perseroan secara menyeluruh.

Selanjutnya pada *Third Line of Defense*, berfungsi untuk menyediakan jaminan secara independen atas efektivitas pelaksanaan tata kelola manajemen risiko yang dilakukan oleh *first and second line of defense*.

- a. Active monitoring from Board of Directors and Board of Commissioners;
- b. Risk policy preparation, procedure and limit set-up;
- c. Risk identification, measurement, monitoring and controlling process;
- d. Designing risk management information system; and
- e. Implementation of end-to-end internal control.

The implementation refers to the Financial Service Authority Regulation No.1/POJK.05/2015 about Risk Management Implementation for Non- Bank Financial Institution.

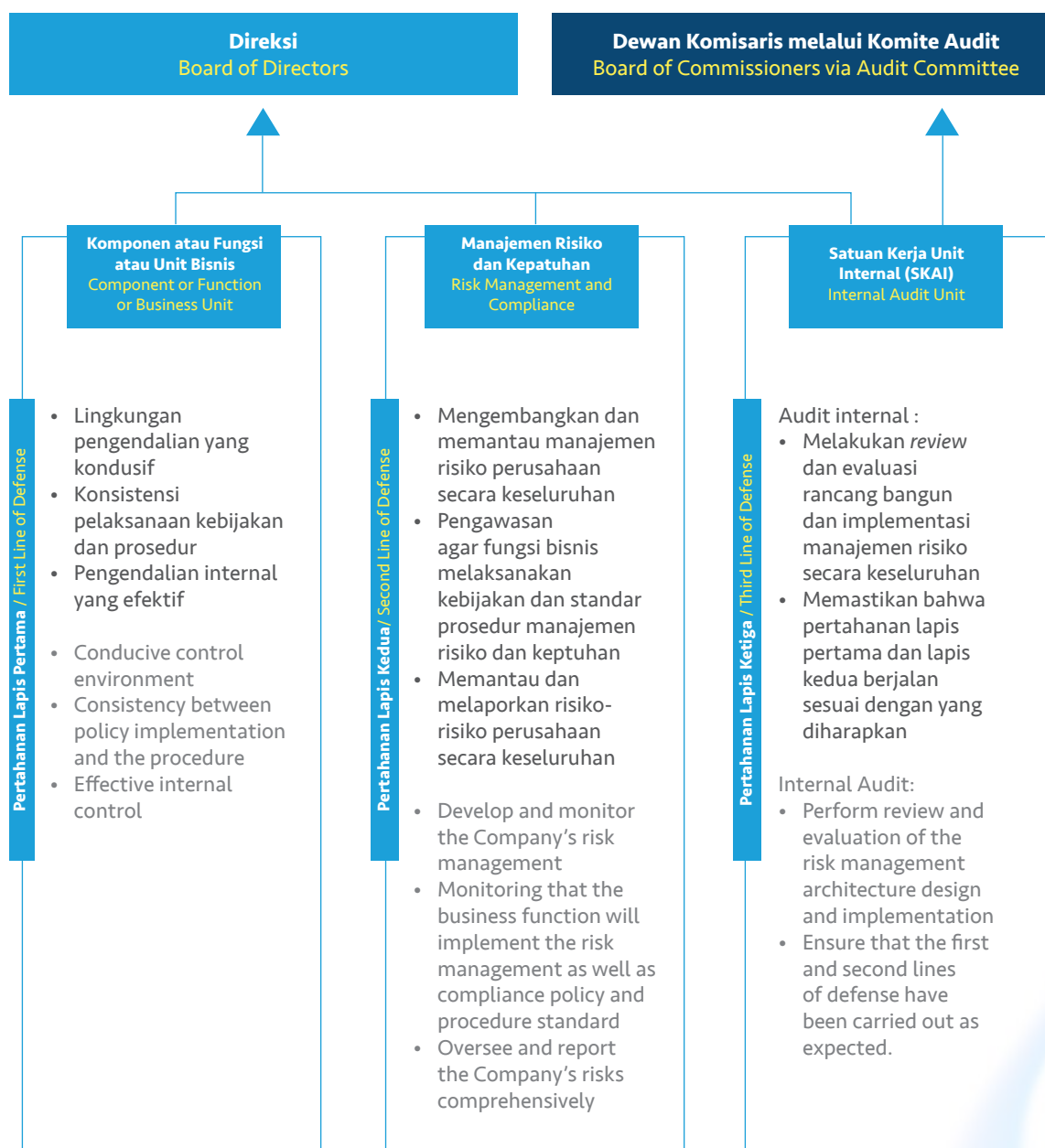
Three Lines of Defense

The Company implements "*Three Lines of Defense*" concepts to differ business functions as risk owner function and risk managing functions, and among risk monitoring functions with independent assurance functions.

In the First Line of Defense, each leaders of working unit are responsible for controls and managing risks in daily basis. Such responsibility includes identification, measurement, control, and risk mitigation as well as ensuring that all operating procedures are implemented and in accordance with the Company's vision.

During its function, as the Second Line of Defense, the Risk Management has developed and monitored implementation of risk management in the Company comprehensively, implementing advisory function on business function as well as oversee and report the Company's risks comprehensively.

The Third Line of Defense provides independent assurance of risk management by the first and second line of defenses implementation.



Inovasi Manajemen Risiko

Inovasi-inovasi juga terus dilakukan Perseroan untuk melakukan pengendalian risiko Perseroan menjadi lebih baik di antaranya:

a. Smart acquisition 2.0

Merupakan inovasi lanjutan dari *Smart Acquisition* tahun lalu yang mengkustomisasi *data booking* untuk mendukung *Line of Business* dengan bantuan rekomendasi **scoring** dari pengembangan teleanalisis.

Risk Management Innovation

Sustainable Innovations are carried out by the Company to implement the better risk control, such as:

a. Smart Acquisition 2.0

A continuous innovation from last year's *Smart Acquisition* which customizes booking data to support the *Line of Business* by providing scoring recommendations from teleanalytic development.

b. Smart Collection

Merupakan inovasi berupa gabungan sistem antara *scoring engine* dan *Overdue Cycle Management* (OCM) untuk menilai tingkat risiko suatu kontrak pembiayaan sehingga menjadi dasar dalam melakukan *treatment* dan penugasan terhadap kontrak tersebut guna mencapai efektivitas proses account management.

c. Centralized Remedial & Recovery

Merupakan inovasi sentralisasi people, job, dan proses remedial recovery yang terintegrasi oleh sistem dalam satu wilayah operasional Perseroan.

d. Enterprise Architecture – Business Process

Merupakan inovasi berupa pemetaan proses bisnis Perseroan secara menyeluruh yang mencakup hasil perbaikan proses yang telah berjalan di setiap fungsi dan jabatan untuk dapat menjadi dasar proses perbaikan berkelanjutan, *redesign* fungsi organisasi, *design control*, dan mitigasi risiko.

Perseroan juga meningkatkan penerapan manajemen risiko dengan terus mengevaluasi kebijakan dasar manajemen risiko dan prosedur penerapan manajemen risiko Perseroan.

b. Smart Collection

An innovation which combines scoring engine and Overdue Cycle Management (OCM) systems to assess the risk level of a financing contract to be a basis to carry out treatment and assignments for the contract in order to achieve process effectiveness in account management.

c. Centralized Remedial & Recovery

An Innovation to centralize people, jobs, and process of the remedial recovery integrated by system in the Company operational area.

d. Enterprise Architecture – Business Process

It is an innovation in the form of mapping of the Company's business processes as a whole which includes the results of process improvements that have been implemented in each function and position to be the basis for the continuous improvement process, redesign of organizational functions, design control, and risk mitigation.

The Company determined to continue the implementation improvements of risk management by retained the evaluation of basic policy of risk management and procedures of the Company's risk management implementation.

Profil dan Mitigasi Risiko FIGROUP 2020

Perseroan melakukan proses manajemen risiko, yaitu proses identifikasi, penilaian, pemantauan serta pengendalian risiko secara berkala terhadap 9 (sembilan) risiko utama Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB). Kesembilan risiko tersebut meliputi risiko strategis, risiko operasional, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko transaksi intra grup. Perseroan tergabung ke dalam sebuah manajemen risiko terintegrasi, yaitu Konglomerasi Keuangan Astra bersama lembaga jasa keuangan lainnya di Astra Group baik bank maupun non-bank. Berikut adalah proses identifikasi, penilaian, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dilakukan untuk setiap risiko.

Risiko strategis

Risiko strategi adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Mitigasi Risiko:

Identifikasi risiko strategis dilakukan terhadap kesesuaian strategi bisnis dengan kondisi lingkungan usaha, pilihan strategi: strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi strategis Perusahaan di industry, dan pencapaian realisasi bisnis Perusahaan.

2020 FIGROUP Risk Profile and Mitigation

The Company carries out a risk management process, namely the process of identifying, assessing, monitoring and controlling risk on a regular basis against 9 (nine) main risks of Non-Bank Financial Services Institutions (NBFIs). The nine risks include strategic risk, operational risk, credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, and intra-group transaction risk. The Company is incorporated into an integrated risk management, which is the Astra Financial Conglomeration with other financial service institutions in the Astra Group, both banks and non-banks. Following is the process of identification, assessment, monitoring and risk control carried out for each risk.

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate making and/or implementation of a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Risk Mitigation:

The identification of strategic risks is carried out on the suitability of the business strategy with the conditions of the business environment, the choice of strategy: high risk strategy and low risk strategy, the Company's strategic position in the industry, and the achievement of the Company's business realization.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan.

Mitigasi Risiko:

Identifikasi dan pengukuran risiko operasional dilakukan terhadap kompleksitas organisasi dan kegiatan usaha, sumber daya manusia, sistem teknologi dan informasi, risiko kecurangan (*fraud*), gangguan terhadap bisnis dan organisasi, dan tingkat interaksi dan ketergantungan Perseroan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.

Mitigasi Risiko:

Identifikasi dan pengukuran risiko kredit dilakukan terhadap strategi penyaluran pembiayaan, komposisi portofolio piutang pembiayaan dan tingkat konsentrasi, kualitas piutang pembiayaan dan kecukupan pencadangan, dan faktor eksternal.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

Mitigasi Risiko:

Identifikasi dan pengukuran risiko pasar dilakukan terhadap strategi dan kebijakan bisnis terkait dengan risiko pasar; volume dan komposisi portofolio aset yang terekspos risiko pasar; dan volume dan komposisi portofolio liabilitas yang terekspos risiko pasar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Mitigasi Risiko:

Proses identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan terhadap komposisi aset dan liabilitas jangka pendek termasuk transaksi rekening administratif, pengelolaan arus kas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan, dan akses pada sumber pendanaan.

Operational risk

Operational risk is the risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.

Risk Mitigation:

The identification and measurement of operational risk is carried out on the complexity of the organization and business activities, human resources, technology and information systems, the risk of fraud, disruption to the business and organization, and the level of interaction and dependence of the Company.

Credit risk

Credit risk is the risk due to failure of other parties to fulfill obligations to the Company.

Risk Mitigation:

The identification and measurement of credit risk is carried out on the strategy of financing disbursement, the composition of the portfolio of financing receivables and the level of concentration, the quality of the financing receivables and the adequacy of provision, and external factors.

Market risk

Market risk is the risk in the position of assets, liabilities, equity, and/or off-balance sheet accounts including derivative transactions due to overall changes in market conditions.

Risk Mitigation:

Market risk identification and measurement is carried out on business strategies and policies related to market risk; the volume and composition of the asset portfolio exposed to market risk; and the volume and composition of the liability portfolio that are exposed to market risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Company to meet obligations due from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disturbing the Company's activities and financial condition.

Risk Mitigation:

The process of identifying and measuring liquidity risk is carried out on the composition of short-term assets and liabilities including administrative account transactions, cash flow management, vulnerability to funding needs, and access to funding sources.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Mitigasi Risiko:

Proses identifikasi dan pengukuran risiko hukum dilakukan terhadap ketiadaan atau perubahan peraturan perundangundangan, kelemahan dalam perikatan atau kerja sama, dan proses penyelesaian sengketa.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundangundangan dan ketentuan.

Mitigasi Risiko:

Identifikasi dan pengukuran risiko kepatuhan dilakukan terhadap jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan, frekuensi pelanggaran (termasuk sanksi) atau *track record* kepatuhan Perusahaan dan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundangundangan atau standar bisnis yang berlaku umum, dan tindak lanjut atas pelanggaran.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Mitigasi Risiko:

Proses manajemen risiko untuk risiko reputasi dilakukan terhadap pengaruh reputasi pengurus, pemilik, dan grup; pelanggaran etika bisnis; kompleksitas produk dan kerja sama bisnis; frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif; serta frekuensi dan materialitas keluhan debitur atau konsumen.

Risiko transaksi intra-grup

Risiko transaksi intra-grup adalah risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Mitigasi Risiko:

Proses identifikasi dan pengukuran untuk risiko transaksi intra-grup mencakup komposisi transaksi intragroup terhadap total aset Perseroan, ketergantungan Perseroan terhadap transaksi intragroup, dokumentasi transaksi, beserta dampak

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal claims and/or weaknesses in legal aspects.

Risk Mitigation:

The process of identifying and measuring legal risk is carried out on the absence or change of laws and regulations, weaknesses in an engagement or cooperation, and the dispute resolution process.

Compliance risk

Compliance risk is the risk that the Company does not comply with and/or does not implement laws and regulations.

Risk Mitigation:

The identification and measurement of compliance risk is carried out on the type and significance of the violations committed, the frequency of violations (including sanctions) or the Company's track record of compliance and violations of the provisions of laws and regulations or generally accepted business standards, and follow-up on violations.

Reputation risk

Reputation risk is a risk due to a decrease in the level of stakeholder trust that results from negative perceptions of the Company.

Risk Mitigation:

The risk management process for reputation risk is carried out on the influence of the reputation of management, owners and groups; violation of business ethics; product complexity and business cooperation; frequency, materiality, and exposure of negative news; as well as the frequency and materiality of complaints from debtors or customers.

Intra-group transaction risk

Intra-group transaction risk is the risk due to dependence of an entity, either directly or indirectly, on another entity within a Financial Conglomerate in the context of fulfilling the obligations of a written agreement or an unwritten agreement, whether followed by a transfer of funds and/or not followed by a transfer of funds.

Risk Mitigation:

The identification and measurement process for intra-group transaction risk includes the composition of intragroup transactions on the Company's total assets, the Company's dependence on intragroup transactions, transaction documentation, and the

transaksi terhadap kinerja keuangan Perseroan. Pemantauan dan pengendalian risiko ini dilakukan dengan memperkuat koordinasi antar intra-group dengan menginformasikan masing – masing exposure secara berkala sesuai dengan kondisinya dengan mempertimbangkan antara lain kondisi keuangan dan sumber daya manusia, sehingga dampak negatif ataupun ketergantungan yang disebabkan oleh transaksi ini dapat diminimalisir.

Evaluasi Implementasi Manajemen Risiko

Praktik Manajemen Risiko yang dilaksanakan di Perseroan selama tahun 2020 telah memadai dan mampu menjaga risiko Perseroan pada tingkat *low*. Namun demikian, guna menghadapi dinamika usaha Perseroan di masa yang akan datang, Unit Manajemen Risiko telah mempersiapkan rencana kerja untuk menanggulangi setiap tantangan terhadap pengelolaan risiko usaha, baik dari segi tantangan yang sudah ada saat ini, maupun yang berpotensi untuk muncul di masa mendatang. Namun, dengan pengelolaan yang terintegrasi dan berkesinambungan, Perseroan yakin bahwa risiko dapat selalu diantisipasi sehingga tidak mempengaruhi sasaran Perseroan yang sudah ditetapkan. Bentuk-bentuk antisipasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Senantiasa memperbaharui Kebijakan Dasar Penerapan Manajemen Risiko dan SOP Penerapan Manajemen Risiko sebagai panduan setiap Risk Control Owner sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan proses manajemen risiko.
2. Mengembangkan infrastruktur teknologi informasi yang berkesinambungan yang mampu mendukung dan mengakomodasi aktivitas pengelolaan manajemen risiko.
3. Pemberdayaan dan pembangunan sumber daya manusia di berbagai lapisan dalam aspek kompetensi untuk dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun langkah-langkah penanggulangan dan pencegahan risiko.
4. Melakukan antisipasi dan respon terhadap kondisi yang tidak terduga (*disaster*) atau kondisi usaha yang tidak kondusif, dengan menerapkan business continuity plan (BCP) dan bersinergi dengan Perseroan Perseroan di group Astra.
5. Pengelolaan Perseroan tunduk dan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh instansi berwenang.

Daftar Pelatihan/Pengembangan Kompetensi Bidang Manajemen Risiko Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, unit manajemen risiko Perseroan telah mengikuti satu seminar dan pelatihan, yaitu:

impact of transactions on the Company's financial performance. This risk monitoring and control is carried out by strengthening inter-group coordination by regularly informing each exposure according to its conditions by taking into account, among others, financial and human resource conditions, so that any negative impact or dependence caused by this transaction can be minimized.

Evaluation on Risk Management Implementation

The risk management practices implemented in the Company during 2020 has been adequate and was capable to maintain the Company's risks at a low level. However, in order to face the dynamics of the Company's business in the future, the Risk Management Unit has prepared a work plan to overcome any challenges to business risk management, both in terms of challenges that already exist today, as well as those that have the potential to arise in the future. However, with integrated and sustainable management, the Company believes that risks can always be anticipated so that they do not affect the Company's targets that have been set. The intended forms of anticipation are as follows.

1. Constantly updating the Basic Policy for Risk Management Implementation and SOP for Risk Management Implementation as a guide for each Risk Control Owner in accordance with the needs in carrying out the risk management process.
2. Developing a sustainable information technology infrastructure capable of supporting and accommodating risk management activities.
3. Empowerment and development of human resources at various layers in the aspect of competence to be able to identify, analyze, and compile risk mitigation and prevention measures.
4. To anticipate and respond to unpredictable conditions (disasters) or unfavorable business conditions, by implementing a business continuity plan (BCP) and synergizing with the Company in the Astra group.
5. The management of the Company is subject to and following the rules set by the competent authority.

List of Training/Competency Development in the Field of Risk Management in 2020

In 2020, the Company's risk management unit has participated in one seminars and training, among others:

Materi Pendidikan/Pelatihan Education/Training Matter	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan	Webinar	20 Oktober 2020 October 20, 2020	Badan Sertifikasi Manajem Risiko (BSM)

Kepatuhan

Compliance

Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat ex-ante (preventif) untuk memastikan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi kepatuhan pada Perseroan dijalankan oleh Corporate Compliance dan Internal Audit.

Compliance function is a series of ex-ante (preventive) actions to ensure that the business activities carried out by the Company has been in accordance with the prevailing Laws and Regulations. Compliance function in the Company is conducted by Corporate Compliance and Internal Audit.

Tugas & Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab fungsi kepatuhan meliputi tindakan sebagai berikut:

- Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha.
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi.
- Memastikan agar kebijakan ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Memastikan kepatuhan terhadap komitmen yang dibuat kepada regulator.

Compliance Function Duties And Responsibilities

Duties and responsibilities of compliance function are:

- To realize the implementation of Compliance Culture in all organization levels and business activities
- Manage compliance risks.
- Ensure the policy, system, and procedure, and business activities are complied with the prevailing laws and regulations.
- To ensure compliance with commitment made to regulators.

Perkara Hukum Dan Sanksi Administrasi

Litigation And Administrative Sanctions

Perseroan tidak menghadapi perkara/gugatan dan permasalahan hukum yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi atau manajemen kunci Perseroan. Perseroan juga mencatat tidak ada Sanksi Administratif yang dikenakan oleh Regulator terkait perkara atau permasalahan hukum tersebut yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi atau manajemen kunci Perseroan.

The Company is not involved in cases/lawsuits and legal issues involving the Board of Commissioners, Directors or key management of the Company. The Company also notes that there are no Administrative Sanctions imposed by regulators related to such legal cases or issues involving the Board of Commissioners, Board of Directors or key management of the Company.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Corporate Information and Data Access

Perseroan senantiasa mengedepankan aspek transparansi dan keterbukaan dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Transparansi dan keterbukaan informasi merupakan salah satu pilar penting dalam penerapan tata kelola perusahaan. Penerapan transparansi dan keterbukaan informasi dilakukan melalui penyediaan informasi yang tepat waktu, akurat, relevan dan memadai dan bisa diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan serta para pemegang saham. Transparansi dan keterbukaan informasi dapat mempermudah pengguna informasi dalam menilai kondisi keuangan, kinerja, profil risiko, aktivitas bisnis Perseroan, serta informasi lainnya. Berbagai informasi tersebut dapat dengan mudah diakses melalui situs web Perseroan www.fifgroup.co.id.

The Company always prioritizes transparency principle in Company's management. The transparency and disclosure of information is one of the important pillars in the implementation of corporate governance. The implementation of transparency and information disclosure is carried out through provision of information that is timely, accurate, relevant and adequate and can be accessed easily by stakeholders and shareholders. Transparency and disclosure of information can make it easier for information users to assess the Company's financial condition, performance, risk profile, business activities, and other information. These various information can be easily accessed through the Company's website, www.fifgroup.co.id.

Siaran Pers

Sebagai salah satu bentuk keterbukaan publik, Perseroan juga menerbitkan siaran pers selama tahun 2020, sebagai berikut:

Press Conference

As a public disclosure, the Company also publishes press releases in 2020, as follows:

No	Judul Publikasi Release Title	Bulan Month	Unit Unit
1	FIFGROUP Peduli Berikan Bantuan Kepada Masyarakat, Pelanggan dan Karyawan FIFGROUP Cares to Provide Assistance to the Community, Customers and Employees	January	FIFGROUP
2	FIFGROUP Cabang Tangerang 2 Peduli Berikan Bantuan Pasca Banjir FIFGROUP Tangerang Branch 2 Cares to Provide Post-Flood Aid	January	FIFGROUP
3	Ketua OJK Resmikan Bank Wakaf Mikro Ketujuh Grup Astra Chairman of OJK Inaugurates Astra Group's Seventh Micro Waqf Bank	January	FIFGROUP
4	FIFGROUP Santuni 120 Anak Yatim Piatu Pon-pes Metal Pasuruan FIFGROUP Donated 120 Orphans in Ponpes Metal Pasuruan	January	FIFGROUP

No	Judul Publikasi Release Title	Bulan Month	Unit Unit
5	Tingkatkan Kompetensi Guru Yang Unggul, FIFGROUP Gelar Pelatihan Untuk Guru di Bogor To Improve Teacher Competence, FIFGROUP Holds Training for Teachers in Bogor	February	FIFGROUP
6	FIFGROUP Raih Penghargaan The Best Corpo-rate Secretary And Corporate Communication di Economic Review 2020 FIFGROUP Wins The Best Corporate Secretary And Corporate Communica-tion Award at Economic Review 2020	February	FIFGROUP
7	Rayakan HUT 63 Tahun Astra, Astra Auto Fest 2020 Siap Digelar di Empat Kota Celebrating Astra's 63rd Anniversary, Astra Auto Fest 2020 is Ready to Be Held in Four Cities	February	Astra Financial
8	Media Gathering Pembukaan Astra Autofest 19 Feb 2020 Media Gathering Opening of Astra Autofest 19 Feb 2020	February	Astra Financial
9	FIFGROUP Bangun Instalasi Pengolahan Air Limbah Komunal di Kecamatan Cilandak FIFGROUP Builds Communal Wastewater Treatment Plant in Cilan-dak District	February	FIFGROUP
10	Datang dan Raihlah Berbagai Promo Kejutan Menarik di SAFARI Cilegon Come and Get Various Attractive Sur-prise Promos at SAFARI Cilegon	February	FIFGROUP
11	Hadirlah SAFARI Rangkasbitung dan Dapatkan Promo Luar Biasa Visit to SAFARI Rangkasbitung and Get Extraordinary Promos	February	FIFGROUP
12	Miliki Barang Impian, Hanya Ada Di Spektra Meriah Tegal Get Your Dream Items, Only in the Festive Spectra of Tegal	February	FIFGROUP
13	Lampaui Target, Astra Auto Fest Raih Lebih dari 3.500 SPK Exceeding the Target, Astra Auto Fest Wins More than 3,500 SPK	February	Astra Financial
14	SAFARI FIFGROUP Jatiuwung Hadir dengan Promo Luar Biasa! SAFARI FIFGROUP Jatiuwung Comes with Amazing Promos!	March	FIFGROUP
15	FIFGROUP Raih Penghargaan Indonesia Sales Marketing Award di Economic Review FIFGROUP Wins Indonesia Sales Mar-keting Award in Economic Review	March	FIFGROUP
16	SAFARI FIFGROUP Hadir di Ciledug dengan Berbagai Promo dan Kejutan Menarik SAFARI FIFGROUP is here in Ciledug with a variety of attractive promotions and surprises	March	FIFGROUP
17	SAFARI FIFGROUP Sambangi Bandar Lampung dengan Berbagai Promo Spesial dan Kejutan Menarik SAFARI FIFGROUP visits Bandar Lam-pung with special promotions and attractive surprises	March	FIFGROUP
18	Relaksasi Kredit FIFGROUP FIFGROUP Credit Relaxation	April	FIFGROUP

No	Judul Publikasi Release Title	Bulan Month	Unit Unit
19	FIFGROUP Salurkan lebih dari 75.000 Paket Sembako (HEAD OFFICE) FIFGROUP Distributes more than 75,000 Food Packages (HEAD OFFICE)	April	FIFGROUP
20	FIFGROUP Salurkan Paket Sembako (CABANG) FIFGROUP Distributes Food Packages (BRANCH)	April	FIFGROUP
21	Astra Financial Donasikan Ambulance untuk Rumah Sakit St. Carolus Astra Financial Donates Ambulance for St. Carolus	April	Astra Financial
22	Astra Financial Donasikan Paket Sembako Senilai Rp 2 Miliar untuk Masyarakat Sumatera Utara Astra Financial Donates Food Packages Worth Rp. 2 Billion for the People of North Sumatra	April	Astra Financial
23	FIFGROUP Setujui lebih dari 149.000 Aplikasi Relaksasi Sampai Dengan 18 April 2020 FIFGROUP Approves more than 149,000 Relaxation Applications by April 18, 2020	April	FIFGROUP
24	FIFGROUP Serahkan Bantuan Alat Perlindungan Diri (APD) Kepada Warga Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan FIFGROUP Donates Personal Protection Equipment (PPE) Aid To Residents of Cilandak District, South Jakarta	April	FIFGROUP
25	FIFGROUP Serahkan Bantuan Alat Perlindungan Diri (APD) Kepada Puskesmas Wanasari FIFGROUP Donates Personal Protection Equipment (PPE) to Wanasari Health Center	May	FIFGROUP
26	ACC, Asuransi Astra,TAF, KAF, SANF, Salurkan 12.590 Paket Sembako, Total Bantuan Dari Divisi Astra Financial Kini Mencapai 67.890 Paket ACC, Asuransi Astra, TAF, KAF, SANF, Distributed 12,590 Food Packages, Total Assistance from Astra Financial Division Now Reaches 67,890 Packages	May	Astra Financial
27	Giliran AWDA, Astra Life, Astra Mitra Ventura & SERA Salurkan Sembako, Total Bantuan Dari Divisi Astra Financial Kini Mencapai 71.260 Paket AWDA, Astra Life, Astra Mitra Ventura & SERA's Turn on Groceries Distribution,	May	Astra Financial
28	FIFGROUP Bagikan Bingkisan Lebaran Untuk Masyarakat Sekitar FIFGROUP Distributes Eid Gifts to the Local Community	May	FIFGROUP
29	Hasil Restrukturisasi Kredit Nasabah Pem-biaya Astra Financial Terdampak COVID-19 Rp 21,9 Triliun Result of Restructuring Credit for As-tra Financial Financing Customers Af-fected by COVID-19 Rp. 21.9 Trillion	May	Astra Financial
30	FIFGROUP Cileungsi Memberikan Bantuan 1000 Masker Kepada Masyarakat Jonggol FIFGROUP Cileungsi Donated 1000 Masks to the Jonggol Community	May	FIFGROUP

No	Judul Publikasi Release Title	Bulan Month	Unit Unit
31	1.000 Ustadz Terdampak COVID-19 Terima Bantuan Paket Sembako Dari Dana Sosial Syariah FIFGROUP 1,000 Ustadz Affected by COVID-19 Received Basic Food Packages from the FIFGROUP Sharia Social Fund	May	FIFGROUP
32	Kostrad - Asuransi Astra Salurkan 1.000 Paket Sembako, Total Bantuan Astra Financial Men-capai 74.812 Paket Kostrad - Astra Insurance Distributes 1,000 Basic Food Packages, Total Astra Financial Assistance Reaches 74,812 Packages	June	Astra Financial
33	Setelah 10.000 Paket Sembako, Grup Astra Medan serahkan 2 ventilator untuk Sumatera Utara After 10,000 basic food packages, the Medan Astra Group handed over 2 ventilators to North Sumatra	June	Astra Financial
34	FIFGROUP Gelar Webinar Dan Kompetisi Menulis Untuk Universitas Dari Sabang Sampai Merauke FIFGROUP Holds Webinars and Writing Competitions for Universities from Sabang to Merauke	June	FIFGROUP
35	FIFGROUP Raih Penghargaan Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands 2020 FIFGROUP Wins Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands 2020	June	FIFGROUP
36	FIFGROUP Yogyakarta Raya Salurkan 978 Paket Sembako FIFGROUP Yogyakarta Raya Distributes 978 Food Packages	July	FIFGROUP
37	FIFGROUP Raih Penghargaan 20 Pilar Finansial Indonesia Award 2020 FIFGROUP Wins 20 Pillars of Indonesian Financial Award 2020	July	FIFGROUP
38	CEO FIFGROUP, Margono Tanuwijaya, Raih Penghargaan Best CEO - Employees' Choice Awards 2020 FIFGROUP CEO, Margono Tanuwijaya, Wins Best CEO - Employees' Choice Awards 2020	July	FIFGROUP
39	Astra Financial Salurkan 18 Ekor Sapi dan 782 Ekor Kambing Hewan Kurban Untuk Masyarakat Sekitar Astra Financial Distributes 18 Cows and 782 Goats for Sacrificial Animals for the Local Community	July	Astra Financial
40	Kurban All Cabang FIFGROUP Kurban All Branches of FIFGROUP	July	FIFGROUP
41	FIFGROUP Salurkan 579 Hewan Kurban Di Se-luruh Indonesia FIFGROUP Distributes 579 Sacrificial Animals Throughout Indonesia	August	FIFGROUP
42	Astra Financial Tambah "Vitamin Pengetahuan" Ke 500 Kepala Cabang Astra Financial Adds "Vitamin Knowledge" to 500 Branch Heads	August	Astra Financial
43	FIFGROUP Beri Penghargaan 18 Top Mahasiswa Indonesia Terbaik FIFGROUP Gives 18 Top Best Indonesian Students Award	September	FIFGROUP
44	Astra Financial Kembali Berbagi 15 Ventilator, 5 Untuk Jawa Tengah Astra Financial Shares 15 Ventilators Again, 5 For Central Java	September	Astra Financial

No	Judul Publikasi Release Title	Bulan Month	Unit Unit
45	Astra Financial Tambah 3 Ventilator Untuk Sumatera Utara, Hingga Total Jadi 5 Astra Financial Adds 3 Ventilators for North Sumatra, Up to a Total of 5	September	Astra Financial
46	Tahap ketiga Pemberian Ventilator dari Astra Financial Untuk Singkawang The third stage was Providing Ventilators from Astra Financial for Singkawang	September	Astra Financial
47	Bantuan 3 Ventilator dari Astra Financial, Nah...Kali Ini Untuk Masyarakat Jawa Barat Assistance of 3 Ventilators from Astra Financial, Well ... This Time For the People of West Java	September	Astra Financial
48	Tunggu 23 September, FIF Persembahkan FIFGROUP FESTIVAL Wait 23 September, FIF Presents FIFGROUP FESTIVAL	September	FIFGROUP
49	CEO FIF BUKA FIFGROUP FESTIVAL 2020 FIF CEO OPENS THE 2020 FIFGROUP FESTIVAL	September	FIFGROUP
50	Astra Financial Bantu Ventilator, Kini Giliran NTB Astra Financial Helps Ventilators, Now It is NTB's Turn	September	Astra Financial
51	Berikutnya, Pulau Dewata, Bali Terima Ventilator Dari Astra Financial Next, the Island of the Gods, Bali Receives Ventilators from Astra Financial	September	Astra Financial
52	31 Tahun, FIFGROUP Salurkan Dana Bergulir kepada 31 UMKM 31 Years, FIFGROUP Distributes Re-volving Funds to 31 MSMEs	October	FIFGROUP
53	Sri Sultan Terima 3 Ventilator Dari Astra Financial Sri Sultan Receives 3 Ventilators from Astra Financial	October	Astra Financial
54	IMA Keluarkan 5 Butir Deklarasi Agar RI Keluar dari Pandemi COVID-19 IMA issues 5 points of declaration to get Indonesia out of the COVID-19 pandemic	October	Astra Financial
55	FIFGROUP Dukung Pembangunan Sumur Resapan di Lebak Bulus FIFGROUP Supports the Construction of Infiltration Wells in Lebak Bulus	November	FIFGROUP
56	FIFGROUP Raih Platinum Award "The Big 3 - IT for Multifinance 2020" FIFGROUP Wins Platinum Award "The Big 3 - IT for Multifinance 2020"	November	FIFGROUP
58	FIFGROUP Raih Brand Awareness Award pada Indonesia Financial Award 2020 FIFGROUP Wins Brand Awareness Award at the Indonesia Financial Award 2020	November	FIFGROUP
59	IMA - 6 Asosiasi Jasa Keuangan Berikan Perhatian IMA - 6 Financial Services Association Pay Attention	November	Astra Financial

No	Judul Publikasi Release Title	Bulan Month	Unit Unit
60	Ciptakan Calon Karyawan Unggul dan Berkuali-tas, FIFGROUP Gelar Program Recruitment Partner Dig Creating Superior and Qualified Em-ployee Candidates, FIFGROUP Holds Dig's Partner Recruitment Program	November	FIFGROUP
61	FIFGROUP Berbagi ke 5 Yayasan FIFGROUP Shares to 5 Foundations	November	FIFGROUP
62	Tiba di Penghujung Tahun, FIFGROUP FESTIVAL Beri Kejutan Bagi Warga Lampung Arriving at the End of the Year, FIFGROUP FESTIVAL Surprise Residents of Lampung	December	FIFGROUP
63	FIFGROUP Berbagi Kepada 2.000 Anggota Per-tuni & Yatim Piatu FIFGROUP Shares With 2,000 Pertuni & Orphan Members	December	FIFGROUP
64	FIFGROUP Borong 2 Penghargaan Dalam Top 20 Financial Institution Awards 2020 FIFGROUP Receives 2 Awards in Top 20 Financial Institution Awards 2020	December	FIFGROUP
65	Lagi, FIFGROUP Sabet 2 Penghargaan Dalam "Tokoh Finansial Indonesia 2020" Again, FIFGROUP Wins 2 Awards in "Indonesian Financial Figure 2020"	December	FIFGROUP
66	SPEKTRA Raih Penghargaan "Multifinance Ter-baik 2020" SPEKTRA Wins "Best Multifinance 2020" Award	December	FIFGROUP
67	FIFGROUP Gelar Program EXPLORE Bagi Siswa Siswi Medan dan Semarang FIFGROUP Held EXPLORE Program for Medan and Semarang Students	December	FIFGROUP
68	Yulian Warman, Chief of Corcomm & CSR FIFGROUP Raih Top 40 PR Person dari Iconom-ics 2020 Yulian Warman, Chief of Corcomm & CSR FIFGROUP Achieved Top 40 PR Person from Iconomics 2020	December	FIFGROUP
69	FIFGROUP Menerima Indonesian Best Brand Award 2020 Oleh Majalah SWA dan Mars FIFGROUP Received the Indonesian Best Brand Award 2020 by SWA Magazine and Mars	December	FIFGROUP
70	Menyambut Akhir Tahun, FIFGROUP Kembali Memberikan Beasiswa Ceria Welcoming the End of the Year, FIFGROUP Provides Cheerful Scholar-ships Again	December	FIFGROUP
71	AMITRA Jalin Kerjasama dengan ESQ AMITRA Collaborates with ESQ	December	FIFGROUP

Transparansi dan Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan

Financial and Non-Financial Disclosures

Perseroan berkomitmen mengungkapkan kondisi Keuangan dan non-keuangan kepada pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi mengenai kondisi keuangan dilakukan antara lain melalui laporan publikasi yang sekurangnya berisi laporan keuangan, kinerja keuangan, dan informasi lain yang disajikan dalam mata uang rupiah secara berkala. Pengungkapan informasi non-keuangan mencakup kepengurusan dan kepemilikan Perseroan, perkembangan usaha, kelompok usaha, strategi dan kebijakan manajemen, laporan manajemen, serta informasi material lainnya.

The Company is committed to disclosing financial and non-financial conditions to the stakeholders. Disclosure of information regarding financial conditions is carried out through, among others, published reports which at least contain financial reports, financial performance, and other information which are presented in rupiah currency on a regular basis. Disclosure of non-financial information includes the management and ownership of the Company, business developments, business groups, management strategies and policies, management reports, and other material information.

Transparansi Produk dan Penggunaan Data Konsumen

Product Transparency and Use Of Consumer Data

Informasi produk dan/atau jasa transparansi informasi mengenai produk dan/atau jasa merupakan salah satu upaya untuk memberikan kejelasan kepada konsumen mengenai manfaat dan risiko yang melekat pada produk dan/atau jasa. Perseroan wajib menyediakan atau menyampaikan informasi mengenai produk dan layanan yang akurat, jujur, jelas dan tidak menyesatkan yang dituangkan dalam dokumen atau sarana lain yang dapat digunakan sebagai alat bukti dalam Bahasa Indonesia. Informasi yang disampaikan harus terkini dan mudah diakses oleh Konsumen.

Product and/or service information transparency of information regarding products and/or services is an effort to provide clarity to consumers regarding the benefits and risks inherent in the product and/or service. The Company is obliged to provide or deliver information regarding products and services that are accurate, honest, clear and not misleading as stated in documents or other means that can be used as evidence in Indonesian. The information submitted must be current and easily accessible to consumers.

Informasi Konsumen

Secara konsisten dan penuh tanggung jawab, Perseroan melarang dengan cara apapun memberikan data mengenai konsumennya kepada pihak ketiga, kecuali konsumen telah memberikan persetujuan tertulis dan/atau diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Dalam hal Perseroan memperoleh data dan/atau informasi pribadi perseorangan dan/atau sekelompok orang dari pihak lain dan akan menggunakan data dan/atau informasi tersebut untuk melaksanakan kegiatannya, maka Perseroan wajib memiliki pernyataan tertulis bahwa pihak pemberi data informasi telah memperoleh persetujuan tertulis.

Pernyataan Mengenai Bad Corporate Governance

Perseroan menyadari bahwa praktik-praktik bad corporate governance akan mengganggu sistem Tata Kelola yang Baik (GCG) yang telah dibangun oleh Perseroan. Untuk mendukung hal tersebut, selama tahun 2020, Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan segala tindakan serta kebijakan yang berkaitan dengan praktik tersebut.

Customer Care

Consistently and responsibly, the Company prohibits in any way from providing data about its consumers to third parties, unless the consumer has given written consent and/or is required by laws and regulations.

In the event where the Company obtains personal data and/or information from an individual and/or a group of people from other parties and will use that data and/or information to carry out its activities, the Company is required to have a written statement that the party providing the information data has obtained written approval.

Statement Regarding Bad Corporate Governance

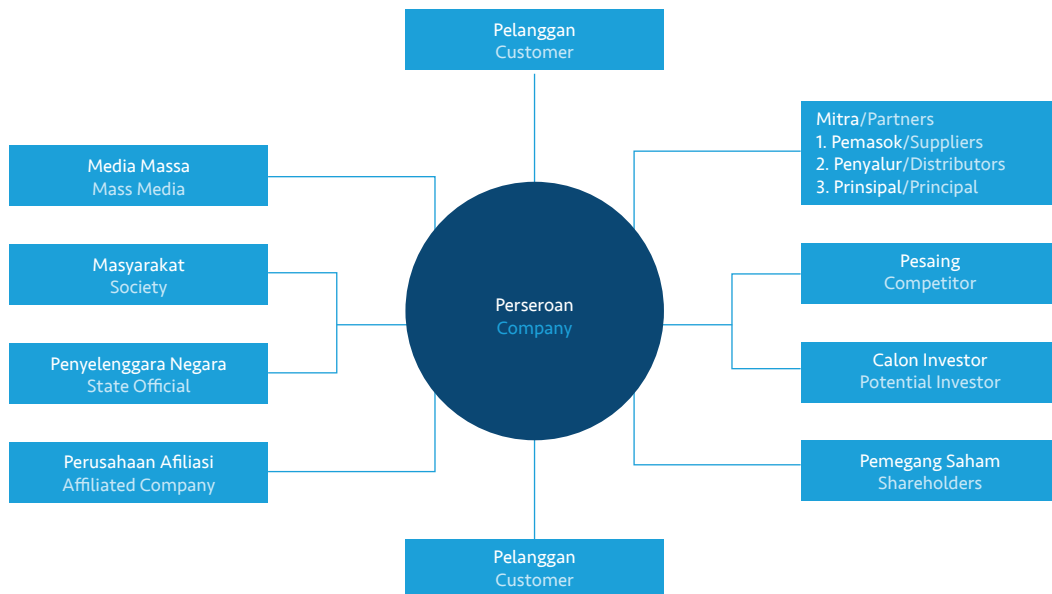
The Company realizes that bad corporate governance practices will interfere with the Good Governance (GCG) system that has been built by the Company. To support this, during 2020, the Company is committed to not taking all actions and policies related to these practices.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan telah menetapkan Kode Etik Perseroan berupa Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang terakhir kali diperbarui pada 20 Desember 2017. Penetapan Kode Etik ini merupakan pemenuhan terhadap POJK No. 30/POJK.05/2014 Jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Pembiayaan. Di samping itu, Kode Etik adalah pedoman seluruh karyawan perusahaan untuk tumbuh besar dan mencapai keberhasilan-keberhasilan Perseroan lainnya melalui keteraturan dalam bersikap, berperilaku, dan berhubungan dengan lingkungan serta pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kerja. Ruang lingkup implementasi Kode Etik Perseroan digambarkan dalam bagan berikut:

The Company established a Code of Conduct of Business Ethics and Work Ethics in the Corporate Governance Guidelines of which latest renewal was on December 20, 2017. The establishment of this Code of Conduct is the Company's compliance to POJK No. 30/POJK.05/2014 Jo. POJK No. 29/POJK.05/2020 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies. In addition, the Code of Conduct serves as guidelines for all employees of the Company to grow and achieve success in the Company through proper attitude, manner, and connected with the environment and other parties related to work. The implementation scope of the Company's Code of Conduct is illustrated below:



Isi Kode Etik

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan antara lain berisi:

1. Pengantar
2. Ruang Lingkup

Code of Conduct Contents

The Company's Business Ethics and Work Ethics Guidelines are:

1. Introduction
2. Scope

3. Etika Bisnis, meliputi etika terhadap:
 - Pelanggan
 - Mitra Usaha
 - Pesaing
 - Karyawan
 - Pemegang Saham
 - Calon Investor
 - Perusahaan Afiliasi
 - Penyelenggara Negara
 - Masyarakat
 - Media Massa
4. Etika Kerja, meliputi pedoman mengenai:
 - Sikap karyawan dalam Perseroan
 - Sikap karyawan dalam menggunakan wewenang dan jabatan di Perseroan
 - Sikap karyawan berkaitan dengan informasi rahasia Perseroan
 - Hubungan karyawan sebagai atasan/bawahan di Perseroan
 - Hubungan sesama karyawan

3. Business Ethics, including ethics towards:
 - Customers
 - Business Partners
 - Competitors
 - Employees
 - Shareholders
 - Potential Investors
 - Affiliated Companies
 - State Apparatus
 - Society
 - Mass Media
4. Work Ethics, including guidelines on:
 - Employees' attitude in the Company
 - Employees' attitude in exercising authority and position in the Company

Kegiatan Sosialisasi Kode Etik Tahun 2020

Pada tahun 2020, Sosialisasi kode etik kepada cabang Perseroan telah dilaksanakan sebanyak 5 *batch* melalui sarana virtual.

2020 Code of Conduct Outreach Activities

In 2020, there have been 5 batches of the code of conduct outreach program for the Company's branches by virtual.

Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan diterapkan secara merata bagi seluruh Insan Perseroan di setiap level organisasi tanpa adanya diskriminasi. Perseroan menetapkan sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran Kode Etik Perseroan. Penyebarluasan dan Internalisasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan Sosialisasi Pedoman Perilaku telah dilaksanakan dalam bentuk buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang telah dibagikan kepada seluruh insan Perseroan. FIFGROUP sebagai perusahaan yang terus bertumbuh senantiasa berusaha membangun nilai-nilai budaya organisasi unggul untuk meningkatkan rasa bangga dan memiliki terhadap institusi. Karyawan merupakan bagian dalam semua proses internalisasi values TEAM dengan menjadi *agent of change* melalui implementasi nilai budaya perusahaan dalam berperilaku.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan penyederhanaan perilaku positif dan perilaku negatif dari setiap *values* TEAM dan membentuk tim *Counterpart* yang terdiri dari personil-personil tingkat *Department Head* dan *Division Head* dari beberapa fungsi dan bagian Perseroan. Tim *Counterpart* tersebut dibentuk untuk merumuskan dan mensosialisasikan kepada setiap fungsi di cabang Perseroan atas *key behaviour* yang mengacu kepada rumusan perilaku positif dan perilaku negatif yang telah disederhanakan.

Disclosures of Code of Conduct Applies to All the Organization Levels

The Code of Ethics is applied equally to all Company's personnel at every level of the organization without any discrimination. The Company determines strict sanctions for any violation of the Company's Code of Ethics. Dissemination and Internalization of the Code of Ethics and Corporate Culture The socialization of the Code of Conduct has been carried out in the form of a Corporate Governance Guidelines book that has been distributed to all Company personnel. FIFGROUP as a company that continues to grow always strives to build the values of a superior organizational culture to increase the sense of pride and belonging to the institution. Employees are part of all TEAM values internalization processes by becoming agents of change through the implementation of corporate culture values in behavior.

In 2020, the Company has simplified the positive and negative behavior of each TEAM values and formed a Counterpart team consisting of Department Head and Division Head personnel from several functions and parts of the Company. The Counterpart Team was formed to formulate and disseminate information to each function in the Company's branches regarding key behavior which refers to the simplified formulation of positive and negative behavior.

Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh bagian Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan Perseroan dari segala unit kerja. Perseroan akan menindak tegas setiap pelanggaran atas kode etik yang terjadi di Perseroan dengan memberikan sanksi yang berlaku sama bagi seluruh karyawan Perseroan dan akan memproses pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, terdapat beberapa pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan. Sebanyak total 28 penyimpangan telah berhasil diselesaikan. Pelanggar dapat dikenakan sanksi secara bertahap, yaitu:

1. Surat Peringatan Pertama;
2. Surat Peringatan Kedua;
3. Surat Peringatan Ketiga;
4. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK); dan
5. Sanksi Pidana.

Enforcement Efforts and Sanctions for Code of Conduct Violations

The Company's Code of Ethics applies to all parts of the Company, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, to the Company's employees from all work units. The Company will take firm action against any violation of the code of ethics that occurs in the Company by imposing sanctions that apply equally to all employees of the Company and will process these violations in accordance with the provisions of laws and the Articles of Association.

In 2020, there were several violations committed by the Company's personnel. There are 28 violation that have been successfully resolved. The offenders are subject to the staging punishments:

1. First Warning Letter;
2. Second Warning Letter;
3. Third Warning Letter;
4. Termination of Employment (PHK); and
5. Criminal Sanctions.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System merupakan salah satu bentuk implementasi GCG yang berfungsi membantu dalam proses pengendalian internal Perusahaan. Oleh karena itu, FIFGROUP telah menciptakan FIFGROUP Integrity for Sustainability (FIFTrust) sebagai sarana bagi seluruh karyawan Perusahaan untuk melaporkan segala kegiatan yang mencurigakan, tindakan kecurangan, dan pelanggaran terhadap hukum, peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, kode etik serta benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan. Setiap pelaporan yang diajukan harus bersifat objektif dan didasari atas itikad baik dan terbebas dari kepentingan pribadi, prasangka buruk, maupun unsur fitnah.

The Whistleblowing System is part of GCG implementation of which function is to assist the internal control process of the Company. Therefore, FIFGROUP has established FIFGROUP Integrity (FIT) as means for all employees of the Company to report any suspicious activity, fraud, and violation against the law, the Company regulations, Articles of Association, Code of Conduct, as well as conflict of interests that may harm the Company. Every submitted report must be objective and based on good will without involving personal interests, prejudice, or defamation.

Tujuan Whistleblowing System

Tujuan utama pembentukan *whistleblowing system* di Perusahaan adalah sebagai media bagi pelapor untuk melakukan pengaduan atau pelaporan atas tindakan dugaan kecurangan (*fraud*) ataupun pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik serta benturan kepentingan, tanpa diiringi rasa takut atau khawatir karena kerahasiaan pelaporan akan dijamin.

Whistleblowing System Purpose

The main purpose of the Company's whistleblowing system are as a media for whistle blower to make complaints or reporting on fraud or violation of the law, Company's regulations, Code of Ethics and conflict Interest, without any hesitation or concerns because the whistle blower anonymity will be guaranteed.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Laporan dugaan tindak penyimpangan yang disampaikan melalui Media Channel FIFTrust kemudian dikelola dan ditindaklanjuti, dengan menganut asas praduga tak bersalah bagi terlapor.

Sarana komunikasi dan pelaporan atas dugaan tindak penyimpangan disediakan melalui 3 (tiga) media *channel* penerimaan pelaporan pengaduan yaitu :

1. Aplikasi komunikasi whatsapp dengan nomor 0811 1098 696
2. Email Pengaduan : pengaduan@fiftrust.id
3. <https://bit.ly/pengaduan-fiftrust>

Whistleblowing Procedure

Reports of alleged irregularities submitted through the Media Channel FIFTrust were then managed and followed up by adhered to the suspect's presumption of innocence.

Communication and reporting site on suspected acts of irregularities are provided through 3 (three) media channels

1. WhatsApp number 0811 1098 696
2. E-mail complaints: pengaduan@fiftrust.id
3. <https://bit.ly/pengaduan-fiftrust>

Pihak Pengelola Laporan

Dalam sistem pelaporan Perseroan, aduan yang diterima akan dikelola oleh Perseroan, selanjutnya

Whistleblowing Manager

In the Company's whistleblowing system, the report received will be managed by the Company, and then

akan diadakan rapat komite Internal yang kemudian akan diputuskan tindak penanganan yang sesuai dengan level kasus yang diadukan. Tindaklanjut atas proses pemeriksaan investigasi, akan menghasilkan laporan yang akan diberikan kepada manajemen guna menentukan keputusan yang akan diambil sesuai dengan hasil pemeriksaan.

Berikut detail proses penanganan pelaporan yang diatur dalam regulasi 001/FIF/SOP/AFM/VII/2019 :

1. Source of Informasi pelaporan akan dilakukan pooling dan rekapitulasi oleh Case Examiner & Analysis Department, untuk selanjutnya dilakukan proses Preliminary Analysis yang akan disampaikan secara internal.
2. Dalam berjalannya proses investigasi, pelaksanaan dilakukan oleh Tim *Investigator Anti Fraud Management* dan dimungkinkan terdapat pihak lain yang telah ditunjuk melalui Surat Keputusan Direksi yaitu Tim Ad Hoc (*special condition*).
3. Hasil *investigation report* akan dilaporkan kepada Fraud Oversight Committee untuk kemudian akan ditindaklanjuti oleh Presiden Direktur.
4. *Settlement Follow Up* atas keputusan Presiden Direktur akan dilaksanakan dengan melibatkan Organisasi terkait yang terdiri dari Litigation Department, *Human Capital* Industrial Relationship Department, dan Corporate Legal (jika diperlukan).
5. Case Analysis & Examiner Department secara rutin akan melaksanakan Consolidation Report sebagai bentuk rekonsiliasi penanganan kasus dengan Final Settlement setiap kasus.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi Pelapor dan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait dengan Perlindungan Pelapor. Untuk itu, Perseroan menyusun regulasi sebagai komitmen pelaksanaan jaminan perlindungan pelapor melalui regulasi 005/FIF/SK-DIR/AFM/IX/2019 tentang SK Kerahasiaan & Perlindungan Pelapor dan 001/FIF/JUKLAK/AFM/IX/2019 tentang Juklak Kerahasiaan dan Perlindungan Pelapor Whistleblowing System.

Pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya. Pelapor dapat menyampaikan informasi aduan bila mendapatkan tekanan, ancaman atau tindakan yang merugikan pihak pelapor. Perseroan memberikan perlindungan kepada Pelapor, atas kemungkinan dilakukannya hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemecatan;
- b. Penurunan jabatan atau pangkat;
- c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
- d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

will be held by the Internal committee meeting which will be decided to follow the handling according to the level of the case being complained. Follow-up to the investigation process, will produce a report that will be given to the management to determine the decision to be taken according to the results of the test.

The flow process details of whistleblowing management regulated in the Regulation 001/FIF/SOP/AFM/VII/2019 is as follows:

1. Source of reporting information will be pooled and recapitulated by the Case Examiner & Analysis Department, and the Preliminary Analysis process will be carried out internally.
2. In the course of investigation process, the implementation is carried out by the Anti Fraud Management Investigator Team and it is possible for other parties to have been appointed through the Directors' Decree namely the Ad Hoc Team (*special condition*).
3. The investigation report results will be reported to the Fraud Oversight Committee and will then be followed up by the President Director.
4. Settlement Follow Up on the President Director's decision will be implemented by involving related organizations consisting of Litigation Department, Human Capital Industrial Relationship Department, and Corporate Legal (if needed).
5. The Case Analysis & Examiner Department will routinely carry out a Consolidation Report as a form of reconciliation of case handling with the Final Settlement of each case.

Protection To Whistle Blower

The Company committed to protect whistleblowers and adherence to all laws and regulations related to the whistle blower's protection. Therefore, the Company makes regulations as a commitment to the implementation of the whistle blower protection assurance through 005/FIF/SK-DIR/AFM/IX/2019 regulations on the confidentiality & of the protection to whistleblower and 001/FIF/JUKLAK/AFM/IX/2019 regarding the confidentiality and protection of the Whistleblower in the Whistleblowing System.

Whistleblowers are entitled the right to obtain information on the follow-up to their reports. Whistleblowers may submit complains when suppressed, threatened or illegal action that may threat the whistle blower party. The Company provides protection to whistleblowers, on the possibility of the following matters:

- a. Termination;
- b. Decrease of position or rank;
- c. Harassment or discrimination in any form;
- d. Detrimental record in personal data file (private file record).

Perlindungan tersebut diberikan dengan catatan pihak pelapor terbukti bersih dari segala keterlibatan aktivitas *fraud* atas laporan yang diberikan.

This protection is provided provided that the reporting party is proven to be clean from any involvement of fraudulent activities on the report provided.

No	Jenis Sanksi Type of Sanctions	Jumlah Orang Number of Suspect
1.	Surat Peringatan Pertama First Warning Letter	23
2.	Surat Peringatan Kedua Second Warning Letter	4
3.	Surat Peringatan Ketiga Third Warning Letter	19
4.	Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Termination of Employment (FLE)	18
5.	Sanksi Pidana Criminal Sactions	0

Kebijakan Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris

Diversity Policy for Board of Directors and Board of Commissioners

Informasi Keberagaman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki keberagaman latar belakang pendidikan, pengalaman serta keahlian. Hal ini bertujuan untuk menjawab berbagai tantangan di industri pembiayaan yang semakin kompetitif dan bergerak sangat dinamis. Dengan beragam latar pendidikan, pengalaman, dan keahlian, Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan yang lebih optimal untuk kemajuan Perseroan.

Diversity Information of Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners educational background, experience and expertise are very diverse. It aims to answer various challenges in the competitive and dynamically increased finance industry. With various educational background, experience, and expertise, the Board of Commissioners are able to perform optimal supervisory function for the Company's progress.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Educations	Pengalaman Experiences
Suparno Djasmin	Presiden Komisaris President Commissioner	59 Tahun years old	Fakultas Teknologi Pangan Institut Pertanian Bogor Faculty of Food Engineering, Institut Pertanian Bogor	1. Deputy of Director for Toyota Sales Operation and Astra World Sales Operation at PT Astra International Tbk. 2. CEO of PT Astra International Tbk-Toyota. 3. Vice President Director at PT Toyota Astra Motor. 4. Director at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. 5. Director at PT ToyoFuji Serasi Indonesia. 6. Commissioner at PT Astra Sedaya Finance. 7. Commissioner at PT Menara Astra. 8. Commissioner at PT Serasi Auto Raya. 9. Commissioner at PT Asuransi Astra Buana. 10. Vice President Commissioner at PT Astra Sedaya Finance. 11. Commissioner at PT Astra Mitra Ventura.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Educations	Pengalaman Experiences
Eduardus Paulus Supit*	Komisaris Independen Independent Commissioner	65 Tahun years old	Fakultas Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung Faculty of Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung	1. Engineer Geodata Center 2. Managing Director PT Adipura Sumber Sedaya – Auto Financial Services. 3. Managing Director PT Adipura Sumber Sedaya – Astra Card. 4. Managing Director & Deputy Chief Executive Officer Astra Credit Companies. 5. Managing Director PT Astra Nissan Diesel Indonesia. 6. President Director PT Asuransi Astra Buana. 7. President Director & Chief Executive Officer PT Astra Otoparts Tbk. 8. Independent Commissioner & Head of Audit Committee PT Astra Otoparts Tbk. 9. President Director & Chief Executive Officer PT Mandiri AXA General Insurance.
Johannes Loman	Komisaris Commissioner	61 Tahun years old	Universitas Katholik Parahyangan, Fakultas Ekonomi, Jurusan Bisnis dan Administrasi Parahyangan Catholic University Faculty of Economics, Business and Administration	1. Area Sales Supervisor at PT Astra International Tbk, Medan. 2. Representative Manager PT Astra International Tbk – Honda Division. 3. Area Head at PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation – South Sumatera. 4. Area Head at PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation – Central Java. 5. Head of Marketing Division at PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation. 6. Chief Executive Honda Sales Operation at PT Astra International Tbk. 7. Chief Executive PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation. 8. Marketing Director at PT Astra Daihatsu Motor. 9. Marketing Director at PT Astra Honda Motor.

*) Diangkat per 6 April 2020 berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Federal International Finance tanggal 6 April 2020. Segala fungsi, tugas, dan wewenang baru akan menjadi efektif setelah dinyatakan lulus uji penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

*) Appointed as of April 6, 2020 referring to PT Federal International Finance Circular Shareholders Resolutions dated April 6, 2020. All functions, duties and authorities will become effective after passing the fit and proper test by the Financial Services Authority.

Informasi Keberagaman Direksi

Perseroan memiliki Direksi yang berasal dari beragam latar pendidikan, pengalaman serta keahlian. Keberadaan Direksi yang beragam latar belakang disiplin ilmu dan pengalaman agar ketika menjalankan fungsi utama dalam melakukan pengelolaan Perseroan bisa mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih komprehensif untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Directors Diversity Information

The Company's Board of Directors comes from diverse wide range of education, experience and expertise. The Board of Directors existence are varied in case of the discipline background and experience in order to perform the main functions of conducting the Company's management are considering various comprehensive aspects to optimize the whole Company's performance.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Educations	Pengalaman Experiences
Margono Tanuwijaya	Presiden Direktur President Director	56 Tahun years old	Fakultas Biologi Universitas Jenderal Sudirman Faculty of Biology Jenderal Sudirman University	1. Branch Head at PT Astra Sedaya Finance. 2. National Marketing Head at PT Astra Sedaya Finance. 3. Area Head at PT Astra Sedaya Finance. 4. General Manager Marketing at PT Astra Sedaya Finance. 5. Marketing Director at PT Astra Sedaya Finance. 6. Marketing Director at PT Federal International Finance. 7. Chief Executive at PT Astra International Tbk – Honda Sales Operation. 8. Marketing Director at PT Astra Honda Motor.
Indra Gunawan	Direktur Director	46 Tahun years old	Fakultas Ekonomi (Accounting) Universitas Atmajaya Yogyakarta Faculty of Economy (Accounting) Atmajaya Yogyakarta University	1. Cilacap Branch Head FIFGROUP. 2. Balikpapan Branch Head FIFGROUP. 3. Branch Head Medan FIFGROUP. 4. Marketing <i>Department Head</i> FIFGROUP. 5. <i>Department Head</i> Repossession and Inventory FIFGROUP. 6. Branch Management <i>Division Head</i> FIFGROUP. 7. Chief of Risk Management & Business Development FIFGROUP 8. Chief of Business Development & Corporate Planning FIFGROUP.
Hugeng Gozali	Direktur Director	50 Tahun years old	Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Indonesia Faculty of Mathematics and Science, Indonesia University	1. Senior Vice President and Head of Bank Restructuring, National Banking Restructuring Agency. 2. Director at Bank Lippo Tbk. 3. Executive Vice President and Head of Corporate Finance PT Bank Danamon Tbk. 4. Director at PT Astra Sedaya Finance/ 5. Director at PT GE Finance (GE Money). 6. Director at PT Astra Otoparts Tbk.
Antony Sastro Jopoetro	Direktur Director	56 Tahun years old	Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Dr.Soetomo Faculty of Accounting Economy. Dr.Soetomo University	1. Coordinator of A/R Controller at PT Mitra Pinasthika Mustika. 2. A/R Dept Head and Recovery FIFGROUP. 3. Head of Yogyakarta Branch. 4. Head of Southern Central Java Area, 5. Head of Central Java and DIY Area, 6. Head of West Java and North Sumatra Area. 7. Head of Central Java Area. 8. New Motorcycle Marketing <i>Division Head</i>. 9. Chief of Marketing New Motorcycle FIFGROUP.

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Educations	Pengalaman Experiences
Setia Budi	Direktur Director	51 Tahun years old	Program Studi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara Accounting Study Program, Sumatera Utara University	1. Head of Pekanbaru Branch Office FIFGROUP. 2. Head of Surabaya Branch Office FIFGROUP. 3. <i>Human Capital</i> Department FIFGROUP. 4. <i>Human Capital</i> & General Services FIFGROUP. 5. <i>Human Capital</i> & General Services FIFGROUP. 6. Directorate, Chief <i>Human Capital</i> FIFGROUP. 7. Chief Operation Management FIFGROUP.
Sri Harjati	Direktur Director	51 Tahun years old	Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Faculty of Economics Accounting, Universitas Tarumanegara	1. Accounting <i>Department Head</i> FIFGROUP. 2. Accounting & Tax <i>Department Head</i> and Corporate Budget FIFGROUP. 3. Accounting & Tax <i>Division Head</i> FIFGROUP.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



“

Implementation of CSR in the Company is carried out under

FIFGROUP Peduli.

”

FIFGROUP menyadari bahwa pertumbuhan bisnis Perseroan dapat tercapai berkat dukungan dari berbagai pihak terutama dari insan Perseroan, pelanggan serta masyarakat. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen agar kehadirannya bisa terus memberikan manfaat yang luas bagi kehidupan yang diwujudkan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*- CSR) yang berada di bawah payung FIFGROUP Peduli.

Tidak hanya memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan,

FIFGROUP is aware that the Company's business growth can be achieved through support from various parties, particularly the Company's personnel, customers and the community. Therefore, the Company is committed to providing significant benefit to the community's life that is realized through various Corporate Social Responsibility (CSR) in FIFGROUP Peduli program.

Not only providing added value to shareholders and stakeholders, this program also reflects the Company's

kepedulian ini juga menggambarkan komitmen Perseroan untuk memelihara keberlanjutan usahanya.

FIFGROUP Peduli telah menjalankan kegiatan CSR yang didasarkan pada 4 pilar yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat dan Lingkungan. Dalam menjalankan kegiatan tersebut, FIFGROUP banyak bekerjasama dengan berbagai elemen masyarakat. Salah satu kegiatan yang menjadi fokus FIFGROUP selama ini adalah pelatihan guru bagi guru-guru di berbagai wilayah di tanah air. Tidak hanya itu, FIFGROUP juga banyak mendorong masyarakat untuk mengembangkan UMKM melalui pelatihan serta dana bergulir.

Kebijakan CSR FIFGROUP

Dalam implementasinya, Perseroan mengadaptasi kerangka Environment, Health, Safety & Social Responsibility (ESR) sebagai program tanggung jawab sosial perusahaan, yang mencakup dua bidang Environment, Health and Safety (EHS), yang terdiri dari pilar lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (internal), dan Corporate Social Responsibility (CSR), yang terdiri dari pilar pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, kesehatan dan lingkungan hidup.

Penerapan program ESR tidak hanya dijalankan melalui Kantor Pusat tetapi juga melalui setiap Kantor Cabang FIFGROUP. Koordinasi dan monitor atas program ESR dilakukan oleh Sub Departemen EHS & Social Responsibility bagian dari Departemen Corporate Security & EHSSR yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur HC & GS. Terdapat empat unit kerja ESR FIFGROUP, yang terdiri dari Astra Green Company, Astra Friendly Company, Social Responsibility dan EHS, dengan struktur organisasi sebagai berikut:

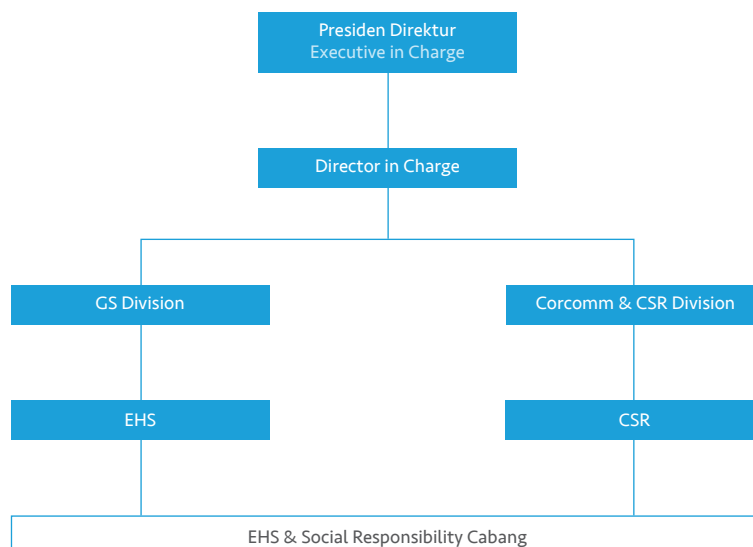
commitment to maintaining the its business sustainability.

FIFGROUP Peduli has implemented CSR activity based on 4 pillars, namely education, health, environment, and community economy empowerment. In running the activities, FIFGROUP also cooperated with various elements of community. One of FIFGROUP focuses was training for teachers in numerous areas in Indonesia. Moreover, FIFGROUP also encouraged the community to develop MSMEs through training and revolving funds.

FIFGROUP CSR Policy

In its implementation, the Company adapts Environment, Health, Safety & Social Responsibility (ESR) framework as corporate social responsibility program including two programs, which are Environment, Health and Safety (EHS) consists of environment, occupational health and safety (internal) aspects, as well as Corporate Social Responsibility (CSR) consisting of education, public economy development, health and environment pillars.

Implementation of ESR program is not only implemented at Head Office but also on every Branch Office of FIFGROUP. Coordination and monitor on the ESR program was done by EHS & Social Responsibility Sub-Department as part of Corporate Security & EHSSR Department with direct responsibility to HC & GS Department. There are four working units in FIFGROUP ESR comprising of Astra Green Company, Astra Friendly Company, Social Responsibility and EHS with organization structure, as follows:



Prinsip & Landasan CSR

FIFGROUP memiliki serangkaian pedoman dalam pelaksanaan program ESR Perseroan agar kegiatan yang dijalankan selalu terarah dan sesuai dengan nilai dan tujuan Perseroan. Pedoman-pedoman yang dimaksud adalah:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 ayat 4 mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial pada Perseroan Terbatas;
- Pedoman ESR Astra Group yang dijelaskan sebagai Catur Dharma Astra
- Kebijakan Perusahaan atas EHS & CSR; dan
- Sistem Manajemen Astra Green Company dan Astra Friendly Company

Komitmen FIFGROUP untuk memberikan yang terbaik kepada karyawan, pelanggan, masyarakat, pemasok dan lingkungan sebagai pemangku kepentingan Perusahaan, mewakili prinsip-prinsip tanggung jawab sosial yang diwujudkan dalam naungan kegiatan ESR.

Visi dan Misi ESR

FIFGROUP telah menetapkan visi dan misi sebagai dasar pelaksanaan seluruh kegiatan ESR FIFGROUP, yang meliputi:

- **Visi**
Memastikan FIFGROUP menjadi Perusahaan yang dikagumi serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.
- **Misi**
 - Membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar lingkungan kantor;
 - Membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar lingkungan kantor dan karyawan;
 - Membangun image Perusahaan yang positif bagi masyarakat;
 - Mendukung proses lini bisnis Perusahaan; dan
 - Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan sehat bagi karyawan

Nilai Bagi Perusahaan

- Memelihara dan meningkatkan citra Perusahaan;
- Membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar kantor;
- Mendukung operasional & Line of Business Perusahaan;
- Sebagai sarana aktualisasi Perusahaan dan karyawan;
- Mengurangi potensi gangguan masyarakat terhadap Perusahaan;
- Membuka akses untuk investor; dan
- Memberikan keunikan yang berbeda dari kompetitor Perusahaan.

Nilai Bagi Masyarakat

- Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kualitas pendidikan, sosial & budaya, kesehatan masyarakat, dan kelestarian lingkungan hidup;

Prinsip & Landasan CSR

FIFGROUP possesses a set of guidelines in carrying out the Company's ESR programs so that the activities targeted and in accordance with the values and objectives of the Company. Such guidelines include:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, in particular Article 74 paragraph 4 on Corporate Social Responsibilities in Limited Liability Companies;
- Astra Group's ESR Guideline described as Astra's Catur Dharma;
- Corporate Policy on EHS & CSR; and
- Astra Green Company and Astra Friendly Company Management System.

FIFGROUP's commitment to providing the best to the employees, customers, the public, suppliers, and the environment as the Company's stakeholders represents the principles of social responsibility manifested under its ESR activities.

ESR Vision and Mission

The Company has formulated the vision and mission that found the implementation of all FIFGROUP's ESR activities, including:

- **Vision**
To ensure that FIFGROUP becomes an admired Company and to provide added value to the surrounding communities and environment.
- **Mission**
 - To help improve the living standard of the communities around the Company;
 - To build a harmonious relationship with the communities around the Company's office and the employees;
 - To project a positive corporate image to the people;
 - To support the processes of every line of Company's business; and
 - To establish a comfortable, safe, and healthy work environment for the employees.

Value for the Company

- Maintain and improve the Company's image;
- Build a good relationship with the communities around the Company;
- Support the Company's operational and line of business;
- As a means of actualization for the Company and employees;
- Reduce the potential of public disturbance against the Company;
- Open access for investors; and
- Provide different uniqueness from the Company's competitors.

Value for Society

- Help improve the people's welfare, quality of education, social & culture, health, and environmental sustainability;

- Membantu penyediaan sarana & prasarana yang memadai; dan
- Mengurangi kesenjangan sosial ekonomi.

Nilai Bagi Karyawan

Memperkuat hubungan antara Perseroan dan karyawan (*Employee Engagement*) yang membuat karyawan merasa bangga bekerja di FIFGROUP.

Realisasi Anggaran 2020

Pada 2020, FIFGROUP telah merealisasikan total anggaran CSR sebesar Rp2.384.114.257. Selain itu, pada tahun 2020 Perseroan juga mencapai anggaran EHS (K3) sebesar Rp354.188.004, dan menyalurkan anggaran Syariah sebesar Rp22.165.571.139.

Rencana Kerja dan Realisasi Target Kegiatan CSR 2020

Perseroan telah menyusun rencana kerja dan target kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan setiap tahun dengan indikator capaian kinerja berdasarkan bobot dan unit yang telah disepakati. Untuk tahun 2020, pemenuhan target kinerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dijelaskan dalam tabel berikut:

- Help provide sufficient facilities and infrastructure; and
- Reduce social economic gap.

Value for Employees

Strengthen the relationship between the Company and employees (*Employee Engagement*), making the employees proud of working at FIFGROUP.

Budget Realization in 2020

In 2020, FIFGROUP has allocated a CSR budget of Rp2,384,114,257. In addition, throughout 2020, the Company also recorded EHS budget of Rp354,188,004 and disbursed Sharia budget of Rp22,165,571,139.

CSR Work Plan and Realization in 2020

The Company has prepared its work plan and Corporate Social Responsibility activities targets each year with performance performance indicators based on agreed weight and units. For 2019, the fulfillment of Corporate Social Responsibility performance targets, described in the following table:

Realisasi KPI Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 2020

Realization of Corporate Social Responsibility KPI in 2020

Kegiatan Activity	Unit	Target	Realisasi Realization
CSR Pendidikan CSR Education			
a. FIFGROUP Berbagi Ilmu FIFGROUP Science Sharing	Sekolah Schools	190	191
b. Pelatihan Guru Teacher Training	Unit	3.500	3.658
CSR Kesehatan CSR Health			
a. Donor Darah (Stop Kegiatan masa Pandemi) Blood Donation (Suspended during the Pandemics)	Donor Donors	7.800	1.852
b. Posyandu	Unit	48	48
CSR Pemberdayaan Ekonomi CSR Economy Development			
a. Pelatihan UKM SME Training	UKM SME	-	-
b. Program Dana Bergulir Revolving Funds Program	Mitra Partners	50	54

Kegiatan Activity	Unit	Target	Realisasi Realization
CSR Lingkungan Hidup CSR Environment			
Tanam Pohon Tree Planting	Pohon Trees	4.000	4.426

Indeks Asesmen Assessment Index

Kegiatan Activity	Unit	Target	Realisasi Realization
a. AGC	Index	115	203
b. AFC Index	Index	Bintang 4 4 Star	Bintang 3 3 Star
c. 5R Index	Index	63	209

Secara ringkas, pelaksanaan CSR Perseroan dalam program ESR sebagai berikut:

Secara ringkas, pelaksanaan CSR Perseroan dalam program ESR sebagai berikut:

Kegiatan Activity	Realisasi Realization
FIFGROUP Pendidikan FIFGROUP Education	
Pelatihan Guru Teacher Training	4.675 guru 4,675 teachers
FIFGROUP Mengajar FIFGROUP Teaching	191 Sekolah 191 Schools
Beasiswa SD Scholarship for Elementary Schools	237 Siswa 237 Students
Beasiswa SMP Scholarship for Junior High Schools	32 Siswa 32 Students
Beasiswa SMA Scholarship for High Schools	28 Siswa 28 Students
Beasiswa Perguruan Tinggi Scholarship for Universities	23 Siswa 23 Students
FIFGROUP Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat FIFGROUP Community Health	
Posyandu	48 Posyandu

Kegiatan Activity	Realisasi Realization
Donor Darah Blood Donor	1.852 Kantong Darah 1,852 Blood Bags
Pelayanan Kesehatan Gratis Free Medical Care	24 Titik Lokasi Pemeriksaan Kesehatan 24 Medical Check-Up Location Points
FIFGROUP Lingkungan Hidup FIFGROUP Environment	
Penghijauan Hutan Kota dan Konservasi City Forest Reforestation and Conservation	4.426 Pohon 4,426 Trees
Program Cleaner Production Cleaner Production Program	Menerapkan Program Reduce, Reuse dan Recycle Implemented Reduce, Reuse, and Recycle Program
FIFGROUP Hubungan Masyarakat FIFGROUP Public Relation	
Sumbangan Lingkungan Environmental Donation	Pemberian sumbangan ke 19 yayasan/panti asuhan Donation to 19 foundations/orphanages
Amal untuk Rumah Ibadah Donation for Religious Place	29 Rumah Ibadah 29 Worship Place
Qurban	537 kambing dan 2 sapi di 235 cabang dan 1 HO 537 goats and 2 cows in 235 branches and 1 HO
Mobil Sosial dan Bus Sosial Social Car and Social Bus	7.371 Penumpang dari 273 Lembaga 7,371 Passengers from 273 Institutions
Tebar Kitab Suci Spread the Scriptures	2.000 Alquran/Alquran 500 Alkitab/Bible
Kegiatan Kebersihan Rumah Ibadah House Cleaning Activities	29 Rumah Ibadah 29 House of Worship
Bantuan Ramadhan Ramadhan Donation	57 titik Berbagi Makanan Berbuka 57 point Iftar Food Share
AMITRA Berbagi Berkah AMITRA Sharing Happiness	-
Bantuan Hari Pelanggan Customer Day Assistance	-
Usaha Kecil dan Dana Bergulir Small Business and Revolving Funds	54 Bantuan Dana Bergulir 54 Revolving Fund Assistance

Uraian Mengenai Corporate Social Responsibility Terkait Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial

Description of Corporate Social Responsibility on Social Responsibility Governance

Informasi Komitmen Pada Tanggung Jawab Sosial

Manajemen FIFGROUP berkomitmen dalam hal melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, termasuk lingkungan. Hal ini ditunjukkan dengan membentuk Departemen Corporate Social Responsibility yang khusus menangani kegiatan sosial di Perseroan. Kegiatan CSR Perusahaan ini dilakukan sesuai dengan Visi dan Misi perusahaan yaitu menjadi perusahaan yang dikagumi dan membawa kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat.

Information on Commitment to Social Responsibility

FIFGROUP management is committed in terms of carrying out social responsibility, including the environment. This is demonstrated by forming the Corporate Social Responsibility Department which specifically handles social activities in the Company. The Company's CSR activities are carried out in accordance with the Company's Vision and Mission, which is to become an admired company and bring a better life for the community.

Informasi Mengenai Metode & Lingkup Due Diligent Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi & Lingkungan Dari Aktivitas Perseroan

Ada 4 Pilar yang dilakukan oleh FIFGROUP dalam menjalankan tanggung jawab Sosial kepada masyarakat yaitu Pilar Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Hidup, serta Kegiatan Hubungan Masyarakat yang semuanya dilakukan dalam bentuk program-program berkelanjutan.

Information on Due Diligent Method and Scope to Social, Economic and Environmental Impacts of the Company's Activity

There are 4 pillars carried out by FIFGROUP in implementing social responsibility to the community, namely the Pillars of Education, Health, Community Empowerment and the Environment, as well as Public Relations Activities which are all carried out in form of sustainable programs.

Informasi Tentang Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak dari Kegiatan Perusahaan

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, FIFGROUP melibatkan pemerintah dan masyarakat sekitar, sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik, serta dampaknya bisa dirasakan oleh semua pihak.

Information on Key Stakeholders Affected or Influential to Impact of the Company's Activity

In carrying out CSR activities, FIFGROUP involves the government and surrounding communities, so that all activities able to work well, and the impact can be felt by all parties.

Informasi Tentang Isu-isu Penting Sosial Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Terdapat enam topik material mengenai isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan Perseroan, yaitu kinerja ekonomi, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), praktik pengadaan, anti-korupsi, serta pelatihan dan Pendidikan. Mengenai identifikasi terjadinya dampak dan keterlibatan FIFGROUP atas dampak yang terjadi, Departemen CSR FIFGROUP sudah membuat strategi di awal tahun dalam menjalankan kegiatan sosial perusahaan dan sejauh ini telah melaksanakan seluruh program yang saat ini menjadi perhatian utama Perseroan dan pemaparannya terdapat dalam BAB Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Laporan Tahunan FIFGROUP 2020.

Informasi Tentang Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban maupun yang Melebihi Kewajiban

FIFGROUP telah melaksanakan program-program yang termasuk dalam lingkup kegiatan CSR sebagai wujud tanggung jawab yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban yang diatur oleh:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 ayat 4 mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial pada Perseroan Terbatas;
- Pedoman ESR Astra Group yang dijelaskan sebagai Catur Dharma Astra
- Kebijakan Perusahaan atas EHS & CSR; dan
- Sistem Manajemen Astra Green Company dan Astra Friendly Company

Informasi Tentang Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dalam Upaya Stakeholders Engagement dan Meningkatkan Value untuk Stakeholder dan Shareholder

Secara internal, manajemen FIFGROUP membangun hubungan melalui berbagai saluran komunikasi untuk berinteraksi, seperti melalui surat elektronik dan rapat berkala. Secara eksternal, FIFGROUP terlibat dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya melalui kegiatan usaha sehari-hari, serta di asosiasi industri. Melalui proses pendekatan yang dilakukan pada pemangku kepentingan, FIFGROUP dapat menggali informasi yang menjadi topik kunci dan hal-hal yang menjadi kekhawatiran pemangku kepentingan.

Respon dan tindak lanjut FIFGROUP atas topik kunci dan kebutuhan pemangku kepentingan telah tercermin pada program CSR yang disesuaikan dengan kebutuhan yang melingkupi 4 pilar program CSR FIFGROUP yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat,

Information on Key Economic and Social and Environmental Issues Related to Impact from the Company's Activity

There are six material topics on important socio-economic and environmental issues related to the impact of the Company's activities, namely economic performance, occupational health and safety (OSH), procurement practices, anti-corruption, as well as training and education. Regarding the identification of the impact and involvement of FIFGROUP on the impacts that occurred, the FIFGROUP CSR Department has made a strategy at the beginning of the year in carrying out corporate social activities and so far has carried out all programs that are currently the Company's main concern and their presentation is contained in the Corporate Social Responsibility Chapter at FIFGROUP Annual Report 2020.

Information on Scope of Corporate Social Responsibility Both as Obligation or Beyond Obligation

FIFGROUP has implemented programs that are included in the scope of CSR activities as a form of responsibility that is an obligation or that exceeds the obligations set by:

- Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, specifically Article 74 paragraph 4 regarding Social Responsibility activities in Limited Liability Companies;
- Astra Group ESR Guidelines, which are explained as Catur Dharma Astra;
- Company policy on EHS & CSR; and
- Astra Green Company and Astra Friendly Company Management Systems.

Information on Company's Strategy and Work Program in Resolving Social, Economic and Environmental issues in Stakeholders Engagement Initiative and Increase Value for the Stakeholders and Shareholders

Internally, FIFGROUP management builds relationships through various communication channels to interact, such as e-mail and periodic meetings. Externally, FIFGROUP engages with business partners and other stakeholders through daily business activities, as well as in industry associations. Through the process of approaching the stakeholders, FIFGROUP can dig up information that is a key topic and matters as concerns of the stakeholders.

FIFGROUP's response and follow-up on key topics and stakeholder needs has been reflected in CSR programs that are tailored to the needs that cover the 4 pillars of FIFGROUP's CSR programs namely Education, Health, Community Empowerment, and the Environment. The

serta Lingkungan Hidup. Perseroan melakukan *monitoring* dan evaluasi sehingga dapat mengukur dampak dari kegiatan yang dilakukan baik output maupun outcome dari seluruh kegiatan tersebut.

Informasi Tentang Berbagai Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal Perusahaan yang Relevan Dengan Bisnis yang Dijalankan

Dalam menjalankan kegiatan CSR, FIFGROUP tetap mengacu kepada Visi dan Misi perusahaan sehingga kegiatan CSR tersebut dapat berjalan dengan baik, sehingga semua kegiatan CSR benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat sehingga dengan kegiatan CSR tersebut berdampak positif dan memberi nilai kepada kehidupan masyarakat sekitar.

Informasi Tentang Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial

Anggaran seluruh kegiatan CSR sudah dianggarkan di awal tahun dan anggaran tersebut disesuaikan dengan jumlah program dan strategi perusahaan selama satu tahun berjalan. Sepanjang tahun 2020, Perseroan mengalokasikan dana untuk program CSR sebesar Rp2.384.114.257, dan menyalurkan dana sosial Syariah sebesar Rp22.165.571.139.

Company conducts monitoring and evaluation so that it can measure the impact of the activities carried out both the outputs and outcomes of all those activities.

Information on Various Programs Exceeding Minimum Responsibility of the Company that are Relevant with the Business Operations

In running the CSR activities, FIFGROUP refers to the Company's Vision and Mission, so that all CSR activities are truly in accordance with what the community needs. Through the positive impact of CSR activities, the Company provides added value to the surrounding community.

Information on Social Responsibility Financing and Budget

Budget for all CSR activities have been budgeted every early of the year and the budget has been adjusted with total programs and the Company's strategy for one current year. Throughout 2020, the Company allocated budget for CSR program amounted Rp2,384,114,257 and disbursed Sharia social funds of Rp22,165,571,139.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility for Fulfillment of Human Rights

Komitmen & Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia

Komitmen Perseroan beserta kebijakan yang dimiliki di bidang tanggung jawab sosial pada aspek hak asasi manusia adalah dengan senantiasa menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat, dan nilai-nilai yang dianut setiap insan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memegang prinsip kemanusiaan, serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia. Manajemen pun senantiasa menunjukkan komitmen untuk kegiatan-kegiatan CSR dengan selalu terlibat dalam kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Social Responsibility Commitment & Policy Related to Human Rights

Komitmen Perseroan beserta kebijakan yang dimiliki di bidang tanggung jawab sosial pada aspek hak asasi manusia adalah dengan senantiasa menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat, dan nilai-nilai yang dianut setiap insan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memegang prinsip kemanusiaan, serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia. Manajemen pun senantiasa menunjukkan komitmen untuk kegiatan-kegiatan CSR dengan selalu terlibat dalam kegiatan yang dilakukan perusahaan.

Informasi Tentang Rumusan Perseroan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Core Subjek Hak Asasi Manusia

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan selalu melibatkan secara langsung masyarakat penerima manfaat sehingga kegiatan tersebut berdampak langsung bagi mereka yang menerimanya. FIFGROUP memberi perhatian pada lingkup hak asasi manusia terutama pada aspek ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang telah disusun oleh:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 ayat 4 mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial pada Perseroan Terbatas;
- Pedoman ESR Astra Group yang dijelaskan sebagai Catur Dharma Astra
- Kebijakan Perusahaan atas EHS & CSR; dan
- Sistem Manajemen Astra Green Company dan Astra Friendly Company

Information on Company's Formulation in Social Responsibility Scope for Human Rights Core Subject

CSR activities carried out by the Company always directly involve the beneficiary community so that these activities have a direct impact on those who receive them. FIFGROUP pays attention to the scope of human rights, especially on aspects of employment in accordance with regulations that have been prepared by:

- Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, specifically Article 74 paragraph 4 concerning Social Responsibility activities in Limited Liability Companies;
- Astra Group ESR Guidelines, which are explained as Catur Dharma Astra;
- Company policy on EHS & CSR; and
- Astra Green Company and Astra Friendly Company Management Systems.

Informasi Tentang Perencanaan Corporate Social Responsibility Bidang Hak Asasi Manusia

Untuk menghargai hak asasi manusia secara mendasar serta sebagai upaya mendukung peningkatan kinerja karyawan untuk menjadi lebih baik, termasuk dalam mempertahankan loyalitas karyawan, salah satu aspek yang harus diperhatikan adalah pengharkatan yang komprehensif/holistik. Dalam membuat strategi CSR di awal tahun, FIGROUP sudah memenuhi unsur-unsur umum dan khusus yang diberikan untuk seluruh insan yang terkait secara langsung dengan Perseroan.

Informasi Tentang Pelaksanaan Inisiatif CSR Bidang Hak Asasi Manusia

Program yang dijalankan melingkupi pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, serta lingkungan hidup benar-benar dilakukan dan dilaksanakan dengan melihat kebutuhan masing-masing pihak serta memperhatikan hak-hak secara kemanusiaan.

Information on Corporate Social Responsibility Planning in Human Rights Aspect

To respect human rights fundamentally and as an effort to support employee performance improvement for the better, including in maintaining employee loyalty, one aspect that must be considered is a comprehensive/holistic service. In making the CSR strategy at the beginning of the year, FIGROUP had fulfilled the general and specific elements given to all people directly related to the Company.

Information on Implementation of CSR Initiatives in Human Rights Aspect

The programs carried out encompass education, health, community empowerment, and the environment are truly carried out and implemented by looking at the needs of each party and concerning the human rights.

Tanggung Jawab Sosial untuk Operasi yang Adil

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operatings

Dalam menjalankan kegiatan operasional, FIFGROUP menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) yang menjadi bagian dari budaya perusahaan. Selain itu, penerapan GCG juga berkontribusi memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham secara accountable.

FIFGROUP juga memiliki Kode Etik Perseroan (code of conduct) yang berfungsi sebagai pedoman seluruh karyawan perusahaan untuk tumbuh besar dan mencapai keberhasilan-keberhasilan Perseroan lainnya melalui keteraturan dalam bersikap, berperilaku, dan berhubungan dengan lingkungan, serta pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kerja.

Adapun lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait Operasi yang adil diimplementasikan dengan:

- Menerapkan dan memelihara praktik bisnis yang etis dan mempromosikan pentingnya sistem tata kelola perusahaan yang baik;
- Mengintegrasikan pertimbangan pembangunan berkelanjutan ke dalam proses pembuatan keputusan Korporasi;
- Berkontribusi pada pengembangan sosial, ekonomi dan kelembagaan masyarakat dalam tindakan manajemen kunci yang diperlukan di mana Perusahaan beroperasi;
- Melakukan proses keterlibatan yang efektif dan transparan, komunikasi dan pelaporan yang diverifikasi secara independen, terhadap Pemangku Kepentingan.

Informasi Tentang Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Core Subjek Operasi yang Adil

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial terkait operasi yang adil tertuang dengan jelas dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi Misi, serta kebijakan-kebijakan internal FIFGROUP yang mengatur segala sesuatunya dengan spesifik dan mendetail.

In carrying out operating activities, FIFGROUP applies the Good Corporate Governance (GCG) principles which are part of the corporate culture. In addition, the implementation of GCG also contributes added value to the Company and its stakeholders, including accountable shareholders.

FIFGROUP also has a Code of Conduct of the Company which serves as a guide for all employees of the Company to grow and achieve other Company's successes through regularity in behaving, and relating to the environment, as well as those involved in carrying out work.

The scope and planning of corporate social responsibility related to fair operatings are implemented by:

- Implement and maintain ethical business practices and promote the importance of good corporate governance systems;
- Integrate sustainable development considerations into the corporate decision making process;
- Contribute to the social, economic and institutional development of the community in the key management actions needed in which the Company operates;
- Conduct an effective and transparent engagement process, independently verified communication and reporting of the Stakeholders.

Information on Commitment and Policy of Social Responsibility in Fair Operations Core Subject

Commitments and Social Responsibility Policies related to fair operatings are clearly stated in the Company's Articles of Association, Vision and Mission, as well as FIFGROUP's internal policies that regulate everything specifically and thoroughly.

Informasi Tentang Rumusan Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Core Subjek Operasi yang Adil

Rumusan Tanggung Jawab Sosial terkait operasi yang adil sudah tertuang dengan jelas dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Visi Misi, serta kebijakan-kebijakan internal FIFGROUP yang mengatur segala sesuatunya sehingga program yang dijalankan benar benar sesuai yang dibutuhkan oleh penerima manfaat.

Informasi Tentang Perencanaan Corporate Social Responsibility Bidang Operasi yang Adil

Seluruh perencanaan CSR terkait bidang operasi yang adil telah disusun berdasarkan praktik-praktik terbaik dengan memenuhi peraturan-peraturan yang diterapkan di industri.

Informasi Tentang Pelaksanaan Inisiatif CSR Bidang Operasi yang Adil

Seluruh pelaksanaan CSR terkait bidang operasi yang adil telah diimplementasikan berdasarkan praktik-praktik terbaik dengan memenuhi peraturan-peraturan yang diterapkan di industri.

Informasi Tentang Capaian dan Penghargaan Inisiatif CSR Bidang Operasi yang Adil

FIFGROUP telah memperoleh penghargaan dari beberapa pihak. Penghargaan yang pernah diterima di antaranya, Padmamitra tingkat DKI dan Nasional serta Apresiasi TOP CSR dari media.

Information on Company's Formulation in Social Responsibility Scope for Fair Operations Core Subject

The formulation of Social Responsibility related to fair operations has been clearly stated in the Company's Articles of Association, Vision and Mission, as well as FIFGROUP's internal policies that regulate everything so that the program is carried out according to what is needed by the beneficiaries.

Information on Corporate Social Responsibility Planning in Fair Operations Aspect

CSR planning related to the field of fair operations has been prepared based on best practices by fulfilling the regulations applied in the industry.

Information on Implementation of CSR Initiative in Fair Operations Aspect

Entire implementation of CSR related to the field of fair operations has been implemented based on best practices by fulfilling the regulations applied in the industry.

Information on Achievement and Reward for CSR in Fair Operations Aspect

FIFGROUP has received awards from several parties. Awards that have been received include, Padmamitra at the DKI and National level and TOP CSR Appreciation from the media.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Informasi Tentang Komitmen dan Kebijakan Lingkungan

FIFGROUP memiliki komitmen tinggi dalam mewujudkan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup. Sepanjang tahun 2020 Perseroan mengembangkan program pelestarian lingkungan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Melalui program-program ini, Perseroan berharap dapat memberikan nilai tambah pada pelestarian lingkungan.

Sebagai salah satu pilar tanggung jawab sosial perusahaan, komitmen perusahaan terkait lingkungan hidup terlaksana dengan baik berdasarkan rumusan yang terdapat pada:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 ayat 4 mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial pada Perseroan Terbatas;
- Pedoman ESR Astra Group yang dijelaskan sebagai Catur Dharma Astra
- Kebijakan Perusahaan atas EHS & CSR; dan
- Sistem Manajemen Astra Green Company dan Astra Friendly Company.

Informasi Tentang Dampak dan Risiko Lingkungan Penting yang Terkait Secara Langsung atau Tidak Langsung dengan Perusahaan

FIFGROUP adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, khususnya sepeda motor. Walaupun tidak secara langsung, kendaraan tersebut juga penyumbang CO₂ yang dianggap bisa menyumbang polusi udara. Maka dalam hal ini FIFGROUP melakukan program penghijauan, di antaranya, ikut menanam pohon agar mengurangi dampak polusi udara.

Information on Environmental Commitment and Policy

FIFGROUP has a high commitment in realizing social responsibility in the environmental field. In 2020 the Company developed an environmental preservation program that had been carried out in the previous year. Through these programs, the Company hopes to provide added value to nature conservation.

As one of the pillars of corporate social responsibility, the Company's commitment related to the environment is carried out well based on the formulation contained in:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, specifically Article 74 paragraph 4 regarding Social Responsibility activities in Limited Liabilities Companies;
- Astra Group ESR Guidelines, which are explained as Catur Dharma Astra
- Company policy on EHS & CSR; and
- Astra Green Company and Astra Friendly Company Management Systems.

Information on Key Environmental Risk and Impact that is Directly and Indirectly Related to the Company

FIFGROUP is a company engaged in financing business, particularly for motorcycle. Although the business is indirect nature, the vehicle also contributes to CO₂ emission that is considered may cause air pollution. In this case, FIFGROUP has carried out greening program, namely, planting trees to reduce impact of the air pollution.

Informasi Tentang Target/Rencana Kegiatan Pada Tahun 2020 yang Ditetapkan Manajemen

Sebagai bagian dari menjaga lingkungan hidup untuk meningkatkan kualitas hidup di sekitar lingkungan usaha Perseroan, pada tahun 2020 Perseroan menargetkan menanam sebanyak 4.000 pohon.

Informasi Tentang Kegiatan yang Dilakukan dan Terkait Program Lingkungan Hidup yang Berhubungan dengan Kegiatan Operasional Perusahaan

Pada 2020 FIFGROUP melaksanakan program tanam pohon, serta bersih-bersih lingkungan bersama masyarakat sekitar. Perseroan berhasil menanam sebanyak 4.426 pohon.

Informasi Tentang Pelaksanaan Inisiatif CSR Terkait Lingkungan Hidup

FIFGROUP mengikuti program tanam pohon secara nasional, serta peduli sampah plastik dengan membuat program mengurangi sampah plastik.

Informasi Tentang Capaian Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan Tersebut; dan, Seperti Penggunaan Material dan Energi yang Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang, Sistem Pengolahan Limbah Perusahaan, Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan, Pertimbangan Aspek Lingkungan dalam Pemberian Kredit Kepada Nasabah, dan Lain-Lain.

Capaian program lingkungan hidup 4.426 Pohon telah tertanam di wilayah kerja perusahaan yang melibatkan unsur masyarakat dan pemerintah serta instansi TNI. Membuat program peduli sampah plastik yang dimulai dari mengharuskan seluruh karyawan agar menyediakan alat minum yang tidak habis dipakai sehingga bisa dilakukan pemakaian ulang dan mengurangi sampah plastik.

Information on Target/Activity Plan set by the Management in 2020

As part of the initiative to conserve the environment and improve quality of life around the Company's operational area, in 2020, the Company targeted to plant 4,000 trees.

Information on Activities Related to Environmental Program Related to the Company's Operational Activity

In 2020, FIFGROUP implemented the tree planting and cleaning the environment program with the surrounding society. The Company successfully planted 4,426 trees.

Information on Implementation of CSR initiatives related to Environment

FIFGROUP follows the national tree planting program, and cares for plastic waste by creating a program to reduce plastic waste.

Information on Quantitative Impact Achievement on the Activities; and, such as Use of Environment-Friendly and Recyclable Material and Energy, Waste Treatment System, Environmental Issue Complaint Mechanism, Environmental Aspect Consideration in Loans Disbursement to the Customers, and others

Achievement of the environmental program is successfully planting 4,426 trees in the working area of the Company involving elements of the community and the government and military agencies. Creating a plastic waste care program that starts from requiring all employees to provide drinking equipment that is not used up so that it can be reused and reduce plastic waste.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

*Corporate Social Responsibility in Manpower,
Occupational Health and Safety Aspect*

Informasi Tentang Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Core Subjek Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan

Perseroan menyadari karyawan merupakan salah satu instrumen penting dalam merealisasikan strategi bisnis yang telah ditetapkan bersama di Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan menaruh perhatian penting terhadap keberadaan karyawan dengan senantiasa memberikan fasilitas pendukung untuk memberikan kenyamanan dalam bekerja yang dijalankan melalui program tanggung jawab sosial bidang kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan berfokus pada upaya peningkatan kesejahteraan, peningkatan keterampilan, serta menghadirkan kompetisi kerja yang sehat dengan mengedepankan aspek kesetaraan dan berkeadilan.

Informasi Terkait Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja, Seperti Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Sarana dan Keselamatan Kerja, Tingkat Turnover Karyawan, Tingkat Kecelakaan Kerja, Remunerasi, Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, dan Lain-Lain.

Pelaksanaan Bidang Kegiatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Keselamatan kerja merupakan aspek penting yang menjadi fokus perhatian Perseroan di samping upaya peningkatan kesejahteraan. Secara rutin dan berkala Perseroan melakukan sosialisasi terkait pentingnya aspek keselamatan dalam bekerja yang didukung dengan media sosialisasi pada umumnya terutama pada situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga membekali karyawannya dengan pemahaman dan keterampilan dalam menghadapi bencana dan potensi kecelakaan kerja lainnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut para karyawan bisa melakukan

Information on Commitment and Policy of Social Responsibility in Employment Core Subject

Employment

The Company realizes that employees are one of the important instruments in realizing the business strategies that have been set jointly at the Company. Therefore, the Company pays special attention to the existence of employees by always providing supporting facilities to provide comfort in work that is carried out through social responsibility programs in the field of health and safety. The Company focuses on efforts to improve welfare, improve skills, and present healthy work competition by promoting aspects of equality and fairness.

Information related to Occupational Health, Safety and Employment Practice, such as Gender Equality, Fair Job Opportunity, Occupational Health and Safety, Employee Turnover Ratio, Work Accident Ratio, Remuneration, Employment Issue Complaint Mechanism and Others

Implementation of Occupational Health and Safety (K3) Activities

Work safety is an important aspect that is the focus of the Company's attention in addition to efforts to improve welfare. The Company routinely and periodically conducts socialization related to the importance of safety aspects at work which is supported by media dissemination in general, especially on the Company's website. In addition, the Company also provides its employees with understanding and skills in dealing with disasters and other potential work accidents. It is expected that with these activities employees can take early prevention. In Occupational

pencegahan secara dini. Untuk bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau EHS, realisasi target kinerja direpresentasikan oleh tercapainya Assessment Index meliputi AGC & AFC Index serta 5R Index. Realisasi per 31 Desember 2020 untuk AGC Index mengalami kenaikan dari tahun 2019 dari 125 cabang menjadi 203 cabang di tahun 2020 dan 5R Index juga mengalami kenaikan dari tahun 2019 63 cabang dan tercapai 209 cabang di tahun 2020.

Praktik Kesetaraan Karyawan dan Non Diskriminasi Gender

Perseroan menjamin keadilan dan kesetaraan dalam lingkungan kerja di FIGROUP. Seluruh proses yang melibatkan karyawan sejak rekrutmen, penempatan hingga penilaian kinerja dan program pengembangan kompetensi sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan yang objektif terkait kebutuhan di unit kerja masing-masing, serta profil kompetensi individu setiap karyawan, sehingga semua proses kegiatan bisnis terkait dengan karyawan dilakukan secara profesional dan bisa dipertanggungjawabkan secara accountable. Dengan demikian, Perseroan tidak mengakui adanya diskriminasi dalam bentuk apapun berdasarkan Suku, Agama, Ras, Gender maupun aspek lain yang tidak relevan dengan kinerja karyawan.

Kebijakan Remunerasi dan Paket Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa mendorong adanya peningkatan kesejahteraan bagi karyawan melalui kebijakan remunerasi dan pemberian paket kesejahteraan karyawan yang dilakukan secara profesional dan proporsional. Melalui Divisi *Human Capital* FIGROUP, setiap tahun, Perseroan melaksanakan survei upah karyawan dan studi tolok ukur terhadap daya saing pasar untuk memastikan semua karyawan mendapatkan balas jasa yang menarik dan kompetitif serta tidak berada di bawah ketentuan Upah Minimum dari Pemerintah. Sistem remunerasi FIGROUP sendiri mengadopsi konsep remunerasi dari Astra International yang disebut sebagai 3P yaitu:

1. Pay for Position

Karyawan dihargai sesuai dengan jabatannya yang sesuai dengan struktur remunerasi Astra Group dan kompetitif dengan pasar

2. Pay for People

Karyawan dihargai sesuai dengan kompetensinya yang diperoleh melalui posisinya di dalam kotak Human Asset Value

3. Pay for Performance

Karyawan dihargai sesuai dengan hasil kinerjanya yang diperoleh melalui Performance Appraisal setiap tahun.

Health and Safety or EHS aspect, realization of performance targets is represented by achievement of the Assessment Index covering the AGC & AFC Index and the 5R Index. AGC Index realization as of December 31, 2020 improved from 125 branch offices in 2019 and achieved 203 branch offices in 2020 and 5R Index also improved from 63 branch offices in 2019 to achieving 209 branch offices in 2020.

Employee Equality and Non-Gender Discrimination Practice

The Company guarantees fairness and equality in the work circumstances at FIGROUP. All processes involving the employees from recruitment, assignment to performance appraisal and competency development programs are entirely based on objective considerations regarding the needs of each work unit, as well as the individual competency profile of each employee, thereby all business processes related to employees are carried out professionally and with accountable responsibility. Therefore, the Company does not admit any means of discrimination based on ethnicity, religion, race, gender or other aspects that are not relevant to employee performance.

Remuneration Policy and Employee Welfare Package

The Company always encourages improvement in employee welfare through a remuneration policy and employee welfare packages that are carried out professionally and proportionally. Through FIGROUP Human Capital Division, every year, the Company conducts employee salary surveys and benchmark studies on market competitiveness to ensure that all employees receive attractive and competitive remuneration and do not below the Government's Minimum Wage provisions. FIGROUP remuneration system adopts remuneration concept from Astra International which is referred to as the 3P, as follows:

1. Pay for Position

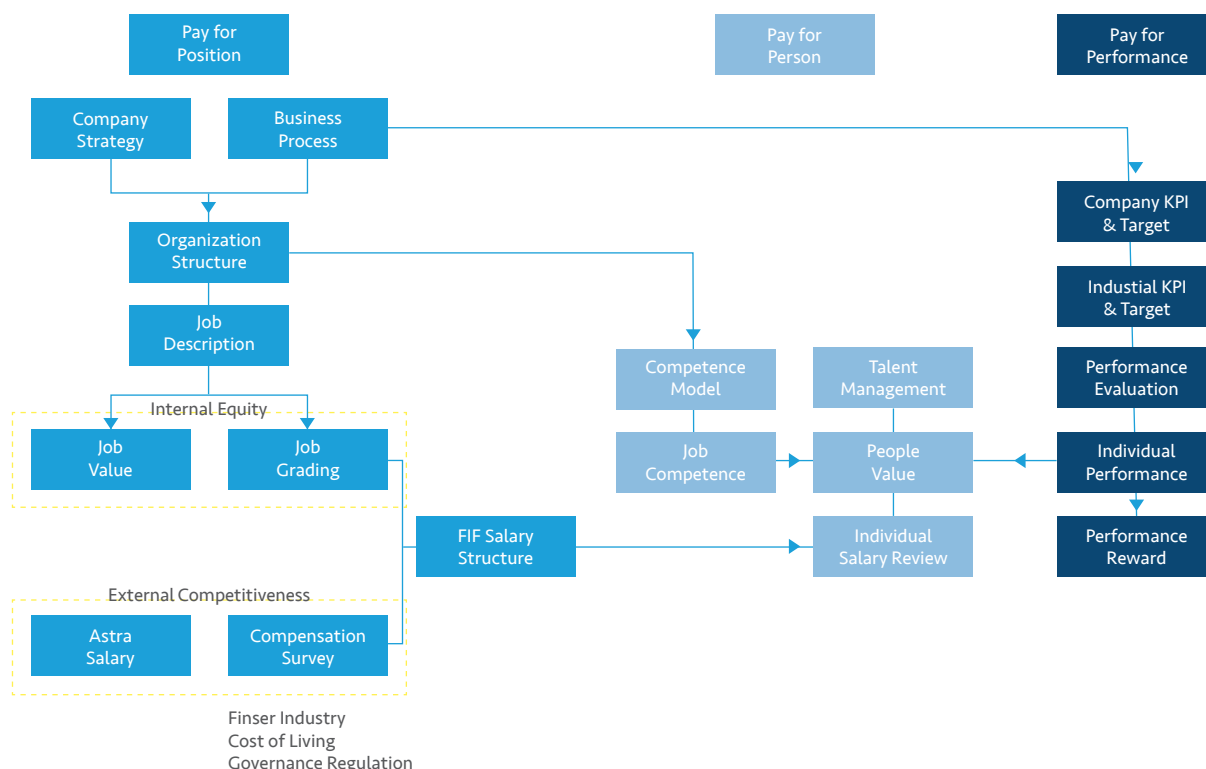
Employees are rewarded based on their positions in accordance with the remuneration structure of the Astra Group and competitive with the market.

2. Pay for People

Employees are rewarded based on their competence obtained through their position in the Human Asset Value box

3. Pay for Performance

Employees are rewarded based on results of their performance achieved through the Annual Performance Appraisal.



Konsep remunerasi ini berlaku untuk semua golongan. Kecuali untuk konsep Pay for People di mana hanya karyawan golongan 4–6 saja yang telah memiliki posisi di dalam kotak Human Asset Value. Konsep Pay for People pun merupakan perhitungan remunerasi yang telah disosialisasikan secara terbuka di Perseroan. Selain upah, Perusahaan juga memberikan fasilitas jaminan kesejahteraan karyawan yang ditentukan secara adil sesuai kontribusi dan nilai pekerjaan masing-masing. Secara garis besar, berikut adalah komponen tunjangan dan jaminan kesejahteraan yang diterima oleh karyawan:

- Tunjangan hari raya
- Tunjangan pendukung kerja (transportasi, uang makan, tunjangan operasional, tunjangan jabatan, komunikasi)
- Dana pensiun
- Fasilitas pengobatan (rawat jalan)
- Asuransi kesehatan (rawat inap dan persalinan)
- Asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan
- Penghargaan masa kerja
- Hadiah kinerja

Di luar konsep remunerasi di atas, Perseroan juga memiliki beberapa program apresiasi lain untuk berbagai program pengembangan yang ada. Setiap pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh karyawan diberikan apresiasi dalam bentuk Value Internalization Point (VIP). Berbagai kegiatan pengembangan seperti melakukan sharing, ikut serta dalam ajang FIA, mengajar dan lainnya diberikan

This remuneration concept applies to all levels. Except for Pay for People concept, where only the employees in level 4–6 who serve at positions in Human Asset Value box. The Pay for People concept is also a remuneration calculation that has been disseminated broadly in the Company. In addition to salary, the Company also provides employee welfare guarantees that are determined fairly based on contribution and value of each work. In general, the employees allowance and welfare insurance package is as follows:

- Holiday allowance
- Work support allowances (transportation, meal allowance, operational allowance, job allowance, credit)
- Pension fund
- Medical care (outpatient)
- Health insurance (inpatient and childbirth)
- Life insurance and accident insurance
- Ears of service reward
- Performance rewards

In addition to the remuneration concept above, the Company also has other appreciation programs for various existing development programs. Every training and development that employees participate will receive appreciation in form of Value Internalization Points (VIP). Various development activities such as sharing, participating in FIA event, teaching and others were given appreciation in the form of points. These

apresiasi berupa poin. Poin-poin ini dikumpulkan hingga batas pengumpulan dan di akhir akan diakumulasikan. Total poin yang diperoleh dapat ditukarkan dengan hadiah yang menarik sesuai dengan kebutuhan dan keinginan setiap karyawan.

Pembinaan Hubungan Industrial dan Aspirasi Karyawan

Perusahaan dan karyawan merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Oleh karenanya, FIFGROUP berupaya menghadirkan hubungan industri yang harmonis antara kedua belah pihak dalam rangka mendukung keberlanjutan usaha Perseroan. Dengan adanya hubungan industrial yang harmonis, Perseroan menyakini akan memudahkan mewujudkan visi dan misi perusahaan di industri pembiayaan. FIFGROUP menghargai setiap aspirasi karyawan dan menyelenggarakan mekanisme diskusi antara pihak manajemen dan karyawan dalam wadah "IKAFIFGROUP". Sebagai organisasi karyawan, IKAFIFGROUP berfungsi sebagai jalur komunikasi antara manajemen dengan karyawan di mana saat ini fungsinya ditingkatkan melalui pembentukan forum "Synergy Club". Forum ini dibangun berdasarkan aturan ketenagakerjaan yang berlaku untuk kemudian berfungsi sebagai forum komunikasi resmi antara perwakilan manajemen dan karyawan bertujuan untuk menghindari terjadinya keresahan di dalam lingkungan kerja. Forum ini dibentuk di setiap unit organisasi di kantor pusat maupun cabang. Secara reguler, forum yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali guna memastikan saluran komunikasi dan praktek kepatuhan perusahaan terhadap pelaksanaan regulasi ketenagakerjaan telah terlaksana.

Tingkat Turnover tahun 2020

Perseroan berkomitmen untuk membangun iklim kerja yang sehat dan kondusif kepada bagi karyawan dengan menjaga kondisi kesehatan dan keselamatan kerja serta kenyamanan di tempat kerja. Pada tahun 2020, Perseroan mencatat jumlah karyawan yang semakin optimal dengan tercapainya angka turnover Key People yang menurun di tahun 2020. Seiring dengan penurunan turnover Key People Perseroan, Perusahaan terus merekrut sumber daya baru yang berkualitas dan mampu memberikan ide-ide segar yang diharapkan dapat membantu dalam peningkatan kinerja di Perseroan.

points are accumulated up to the collection limit and will be accumulated later. The total points earned can be exchanged for attractive prizes based on needs and aspiration of each employee.

Fostering Industrial Relations and Employee Aspirations

The Company and employees are a unity that cannot be separated. Therefore, FIFGROUP seeks to present harmonious industrial relations between the two parties in order to support the Company's business sustainability. With harmonious industrial relations, the Company believes it will easier to realize the Company's vision and mission in the financing industry. FIFGROUP respects each employee's aspirations and organizes a discussion mechanism between management and employees in the "IKAFIFGROUP" forum. As an employee organization, IKAFIFGROUP functions as a communication channel between management and employees, where its function is now enhanced through the establishment of a "Synergy Club" forum. This forum was built based on labor rules that apply and function as an official communication forum between management representatives and employees that aimed at avoiding anxiety in the work environment. This forum is formed in every organizational unit in the head office and branches. Regularly, forums are held every 1 (one) month to ensure communication channels and practices of company compliance with the implementation of labor regulations have been carried out.

Turnover Ratio in 2020

The Company is committed to create healthy and conducive work climate to the employees by maintaining occupational health and safety conditions as well as comfort in the workplace. In 2020, the Company recorded an increasingly optimal number of employees with the printing of Key People turnover which decreased in 2020. Along with the decrease in turnover of the Company's Key People, the Company continues to recruit new, qualified resources who are able to provide fresh ideas that are expected to help in improving performance in the Company.

Tabel Turnover FIFGROUP
Table of FIFGRUP Turnover Ratio

Tahun Year	Turnover Seluruh Karyawan FIF FIF All Employee Turnover	Turnover Key People FIF FIF Key People Turnover
2020	17,46%	6,14%
2019	16,82%	8,38%
2018	17,55%	9,22%

Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Simulasi Bencana Alam

Perwujudan tanggung jawab Perseroan dalam aspek kesehatan dan keselamatan kerja dilaksanakan melalui sarana dan simulasi tanggap darurat. Program ini melibatkan tata cara penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan simulasi kebakaran serta gempa bumi. Total cabang yang mengikuti pelatihan tanggap darurat/bencana mencapai 147 cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

Safety Riding Inspection Campaign

FIFGROUP juga telah menyelenggarakan Safety Riding Inspection Campaign sebagai bagian dari inisiatif keselamatan kerja. Kegiatan tersebut dilaksanakan di berbagai titik Kantor Cabang FIFGROUP di seluruh Indonesia dengan status realisasi sebagai berikut:

Training on the Use of Light Fire Extinguishers (APAR) and Natural Disaster Simulation

The realization of the Company's responsibilities in the aspects of occupational health and safety is carried out through emergency response facilities and simulations. This program involves procedures for using Light Fire Extinguisher (APAR) and simulating fire and earthquake. The total branches that participated in the emergency/disaster response training reached 147 branch offices located in various regions across Indonesia.

Safety Riding Inspection Campaign

FIFGROUP has also held a Safety Riding Inspection Campaign as part of the work safety initiative. These activities were carried out at various FIFGROUP Branch Offices throughout Indonesia with the status of realization as follows:

Wilayah Area	Titik Inspeksi Safety Riding Safety Riding Inspection Location
Bali	7
Banten	3
Diy	8
Jabar 1	7
Jabar 2	7
Jabar 3	5
Jabar 4	5
Jabar 5	5
Jambi	5
Jata 1	6
Jata 2	5
Jata 3	5
Jateng 1	9
Jateng 2	9
Jatim 1	8
Jatim 2	7
Jatim 3	8
Jatim 4	7
Kalbar	7
Kalselteng	6
Kaltim Pap	5
Lambabel	7

Wilayah Area	Titik Inspeksi Safety Riding Safety Riding Inspection Location
Nad Rikep	1
Nusa Tenggara	5
Ridar	6
Sulseltram	7
Suluteng	4
Sumbar	5
Sumsel	5
Sumut 1	7
Sumut 2	1
Total	182

Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2020

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan mencatat tidak ada kecelakaan kerja fatal yang terjadi di lingkungan FIGGROUP.

Program 5R

Perseroan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan sehat. FIGGROUP juga secara rutin mengadakan program 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rajin, Rawat) di seluruh cabang secara nasional dan prioritas. Pemilahan barang-barang yang diperlukan, pada tempatnya, bersih, memiliki standarisasi, dan secara rutin dikelola dengan baik akan mendorong terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Status pelaksanaan program 5R di seluruh kantor cabang Perseroan per 31 Desember 2020 dijelaskan dalam tabel berikut:

Work Accident Rate in 2020

As of December 31, 2020, the Company did not record any fatal work accident occurred in FIGGROUP circumstances.

5R Program

The Company always creates a comfortable, safe and healthy work environment. FIGGROUP also routinely conducts 5R programs (Concise, Neat, Resilient, Diligent, Pamper) in all branches at national level and with priority scale. The classification the items needed, in place, clean, standardized, and routinely well managed will encourage the creation of optimal work productivity. The implementing status the 5R program in all of the Company's branch offices as of December 31, 2020 is explained in the following table:

Keterangan Description	Jumlah Cabang Number of Branches
Emas / Gold	78
Hijau / Green	123
Biru / Blue	8
Merah / Red	-
Total	209

Media EHS FIGROUP

FIFGROUP menggunakan berbagai media terkait kampanye EHS selama tahun 2020 antara lain melalui sesi briefing atau pelatihan, simulasi dan juga menempatkan media informasi cetak misalnya poster dan mading. Pada tahun 2020, beberapa publikasi terkait EHS yang ditempatkan oleh FIFGROUP di lokasi kantor pusat dan kantor cabang, sebagai berikut:



Informasi Tentang Rumusan Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

FIFGROUP memberi perhatian kepada Sumber Daya Manusia sebagai aset strategis yang harus diutamakan kepentingannya. Salah satu bentuk perhatian Perseroan kepada tenaga kerja adalah membuat program pelatihan terkait masuk ke dunia kerja. Rumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan yang dilaksanakan Perseroan didasarkan pada:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 ayat 4 mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial pada Perseroan Terbatas;
- Pedoman ESR Astra Group yang dijelaskan sebagai Catur Dharma Astra
- Kebijakan Perusahaan atas EHS & CSR; dan
- Sistem Manajemen Astra Green Company dan Astra Friendly Company

Informasi Terkait Target/Rencana Kegiatan Pada Tahun 2020 yang Ditetapkan Manajemen

Secara detail, target/rencana kegiatan telah dijabarkan pada sub-bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) di Laporan Tahunan ini.

Media EHS FIGROUP

FIFGROUP uses various media related to the EHS campaign during 2020, including through briefing or training sessions, simulations and also placing printed information media such as posters and bulletin boards. In 2020, some EHS-related publications were placed by FIFGROUP at the Head and Branch Offices locations, as follows:

Information on Company's Formulation in Social Responsibility Scope for Employment Aspect

FIFGROUP concerns Human Capital as strategic assets whose interests shall be prioritized. One of the Company's concern to the workers are by formulating training programs related to approaching the professional world. Formulation of the social responsibility in employment aspect done by the Company referring to:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, specifically Article 74 paragraph 4 concerning Social Responsibility activities in Limited Liability Companies;
- Astra Group ESR Guidelines, which are explained as Catur Dharma Astra
- Company policy on EHS & CSR; and
- Astra Green Company and Astra Friendly Company Management Systems

Information Related to Target/Activity Plan set by the Management in 2020

In detail, target/activity plan has been disclosed in the Corporate Social Responsibility Related to Occupational Health and Safety and Employment (HSE) sub-chapter in this Annual Report.

Sertifikasi di Bidang K3 Dimiliki

Perseroan memperoleh penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 1 Januari 2008 s.d 31 Oktober 2019.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan Tersebut

Secara spesifik, kegiatan yang dilakukan telah dijabarkan pada sub-bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) di Laporan Tahunan ini.

HSE Certification

The Company received Zero Accident award from the Ministry of Manpower Republic of Indonesia on January 1, 2008 until October 31, 2019.

Activities and Quantitative Impact from the Activities

Specifically, the activities, which were implemented, have been disclosed in the Corporate Social Responsibility Related to Occupational Health and Safety and Employment (HSE) sub-chapter in this Annual Report.

Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related to Customers

Target/Rencana Kegiatan yang Pada Tahun 2020 Ditetapkan Manajemen

Seluruh insan FIFGROUP senantiasa mengedepankan kepuasan dan loyalitas pelanggan dalam menjalankan kegiatan usahanya di industri pembiayaan. Hal tersebut diwujudkan dengan memberikan pelayanan yang prima dan inovasi produk yang memiliki manfaat luas bagi kebutuhan pelanggan untuk menuju kehidupan yang lebih baik.

Untuk itulah, Perseroan secara konsisten menerapkan berbagai langkah strategis dalam bidang CSR tanggung jawab kepada konsumen sebagai upaya perusahaan meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan. Berbagai strategi tanggung jawab sosial kepada konsumen telah disusun untuk diimplementasikan selama 2020, seperti penanganan keluhan pelanggan dan pemberian bantuan bagi mereka yang mengalami dampak dari peristiwa bencana alam.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Atas Kegiatan Tersebut

Pada 2020 FIFGROUP berkesempatan memberi perhatian kepada konsumen Perseroan berupa bantuan kepada mereka yang mengalami dampak dari bencana alam.

Dalam hal ini, seluruh pelanggan yang menerima bantuan mengucapkan apresiasi dan terima kasih atas bantuan dari FIFGROUP.

Terkait Tanggung Jawab Produk, seperti Kesehatan dan Keselamatan Konsumen, Informasi Produk, Sarana, Jumlah dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen, dan Lain-Lain

Mengenai tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen telah terpenuhi sesuai kebutuhan konsumen yang tertuang dalam informasi produk dan pelayanan. Selain itu, FIFGROUP juga memiliki mekanisme untuk penanganan atas keluhan pelanggan.

Target/Activity Plan set by the Management in 2020

All of the FIFGROUP personnel always prioritize customer satisfaction and loyalty in carrying out their business activities in the finance industry. This is realized by providing excellent service and product innovation that has broad benefits for customer needs to lead a better life.

For this reason, the Company consistently implements various strategic steps in the field of Corporate Social Responsibility to consumers as a Company's effort to increase customer satisfaction and loyalty. Various social responsibility strategies to consumers have been prepared to be implemented in 2020, such as customer complaint handling and providing assistance to those who are affected by natural disasters.

Activities Done and Impact of the Activities

In 2020, FIFGROUP had the opportunity to express our care to the Company's consumers in form of assistance to those who were affected by natural disasters.

In this case, all customers who received assistance expressed appreciation and thanks for the help from FIFGROUP.

Related to product responsibility, such as Customer's Health and Safety, Product Information, Facilities, Number and Response to the Customer's Complaint and Others

Regarding product responsibilities, such as customer's health and safety, product information, facilities, quantities and response to the customer's complaints have been fulfilled according to the customer's needs as stated in product and service information. In addition, FIFGROUP also has a customer complaint handling mechanism.

Penanganan Keluhan Pelanggan

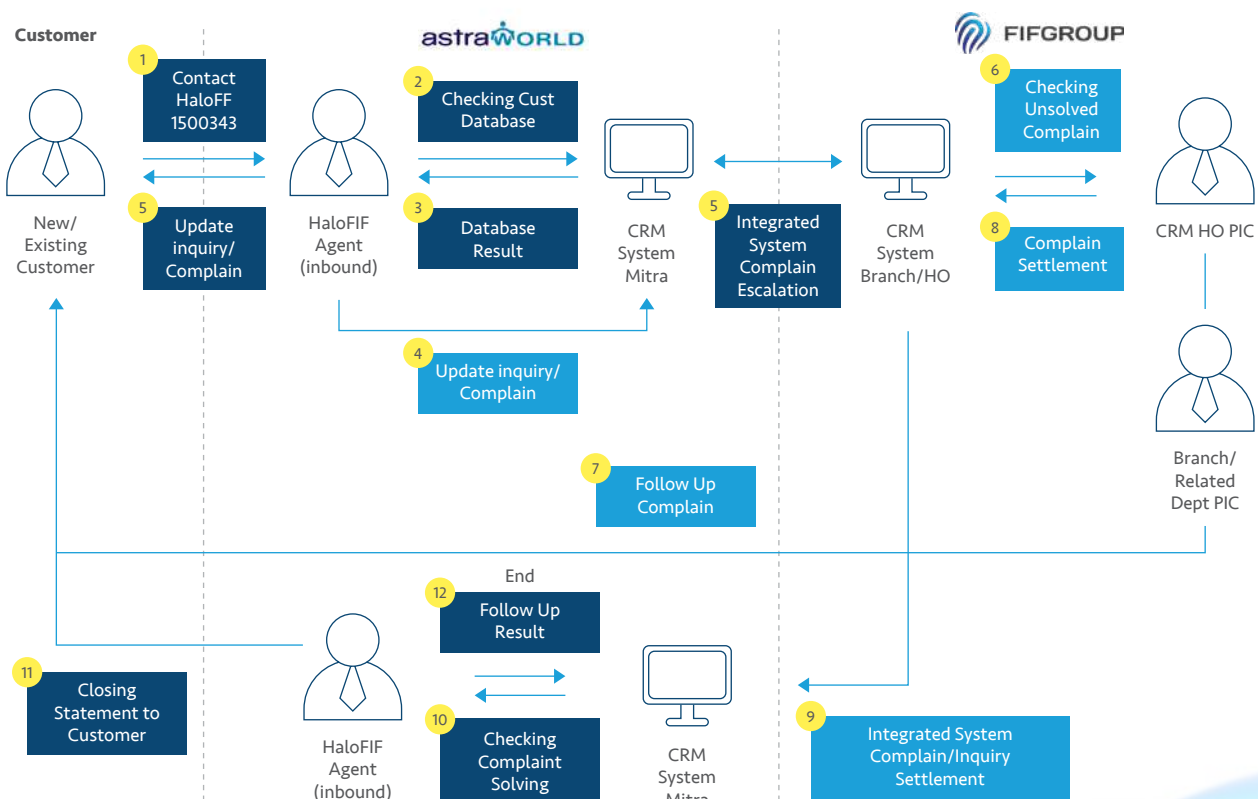
FIFGROUP selalu menyediakan pelayanan terbaik untuk konsumen dalam setiap kegiatan bisnisnya sebagai bentuk komitmen dari implementasi semangat budaya TEAM (*Teamwork, Excellence, Achieving, and Moving Forward*), terutama pada *value* "Excellence". Untuk menjawab pertanyaan maupun keluhan pelanggan seputar FIFGROUP, FIFGROUP menyediakan jalur komunikasi untuk pelanggan yang dapat diakses secara *online*, yaitu melalui WhatsApp & SMS (0895-21500-343), e-mail (haloff@fifgroup.astra.co.id), Call Center HaloFIF (1500-343), virtual customer service (Fiona), dan media sosial (FIFCLUB). Layanan ini tersedia pada hari Senin - Jumat pukul 08.00 - 17.00 WIB. Virtual customer service kami (Fiona) siap melayani konsumen selama 24 jam setiap hari pada aplikasi berbasis chat.

Sebagai wujud penyediaan informasi dan pengaduan atau keluhan dari konsumen, FIFGROUP juga menyediakan layanan konsumen yang dapat diakses secara *offline*. Bagi pengaduan konsumen di kantor cabang, penanganan akan dilakukan oleh Customer Relation Executive (CRE). Sedangkan untuk keluhan yang masuk melalui media massa akan ditangani oleh Departemen Corporate Communication atau Penanggung Jawab Public Relation. Setiap pengaduan atau keluhan akan ditindaklanjuti dan diselesaikan maksimum 20 hari kerja setelah pengaduan diterima melalui portal CRM. FIFGROUP juga terbuka dalam hal menerima masukan, kritik dan pengaduan/keluhan pelanggan atas pelayanan Perseroan melalui media yang telah disediakan. *Flow* penanganan pengaduan atau keluhan dapat dilihat melalui skema berikut ini:

Customer Complaint Handling

FIFGROUP always provides excellent service for the customers in every business activity as a manifestation of the commitment to the implementation of TEAM (*Teamwork, Excellence, Achieving, and Moving Forward*) culture spirit, especially in "Excellence" value. To answer customer questions and complaints about the Company, FIFGROUP provides communication channels for the customers that can be accessed online, which are via WhatsApp & SMS (0895-21500-343), e-mail (haloff@fifgroup.astra.co.id), Call Center HaloFIF Call Center (1500-343), virtual customer service (Fiona), and social media (FIFCLUB). The services are available Monday - Friday 08.00 - 17.00 WIB. Our virtual customer service (Fiona) is ready to serve consumers 24 hours a day on a chat-based application.

As a manifestation of providing information and report or complaints channel to the customers, FIFGROUP also provides consumer services that can be accessed offline. For the customer complaints at branch offices, the process will be carried out by the Customer Relations Executive (CRE). Meanwhile, the complaints received through the mass media will be handled by the Corporate Communication Department or the Person in Charge of Public Relations. Every report or complaint will be followed up and resolved within a maximum of 20 working days after the complaint is received via the CRM portal. FIFGROUP also accepts any inquiry, criticism, and customer report/complaints regarding the Company's services through the provided media. The flow of report or complaint handling can be seen through the following scheme:



Proses penanganan pengaduan atau keluhan dilakukan melalui prosedur yang telah ditetapkan FIFGROUP sesuai dengan skema di atas adalah:

- Pelanggan mengajukan pengaduan atau keluhan atas layanan FIFGROUP, baik melalui WhatsApp & SMS (0895-21500-343), e-mail (halofif@fifgroup.astra.co.id) dan Call Center HaloFIF (1500-343) yang dikelola oleh Astra World, virtual customer service (Fiona), dan media sosial (FIFCLUB), media massa nasional dalam bentuk cetak dan elektronik, maupun langsung ke cabang terdekat.
- PIC masing-masing saluran melakukan validasi untuk mengetahui pelapor merupakan customer Perseroan atau bukan. Kemudian, PIC penerima keluhan mencatat pengaduan atau keluhan baik dari *channel online* maupun *offline* melalui CRM System.
- Melalui CRM System, keluhan akan diteruskan ke kantor pusat, khususnya ke Departemen CRM Offline & Service.
- PIC CRM Offline & Service di Kantor Pusat mencatatkan keluhan pada CRM System.
- PIC CRM Offline & Service melakukan distribusi pengaduan atau keluhan pelanggan kepada pihak-pihak yang bertugas menindaklanjuti keluhan tersebut.
- PIC penanganan keluhan memberikan alternatif solusi penyelesaian pengaduan atau keluhan kepada pelanggan sebagai bentuk tindak lanjut yang dibuktikan dengan adanya foto dan Berita Acara Pengaduan (BAP) yang ditanda tangani oleh pihak FIFGROUP dan pihak pelapor.
- PIC penanganan keluhan mengirimkan foto dan Berita Acara Pengaduan (BAP) ke PIC CRM Offline & Service di Kantor Pusat untuk dicatatkan sebagai "solved" di CRM system.
- Pelapor yang pengaduannya telah tercatat sebagai "solved" di CRM system akan dihubungi kembali oleh agent HaloFIF untuk mengkonfirmasi apakah pelapor telah menerima hasil penyelesaian pengaduan dari Perseroan.

Pengaduan Pelanggan dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2020, Perseroan menerima 28 pengaduan pelanggan yang diterima sehubungan dengan transaksi keuangan di Perseroan untuk kategori permasalahan *collection*, denda, remedial, telat, informasi pengajuan kredit, dan tanggal jatuh tempo, dengan tingkat penyelesaian pengaduan sebesar 100%.

The report or complaints handling process is carried out through procedures that have been established by the Company in accordance with the above scheme, as follows:

- The Customers submit report or complaints on FIFGROUP services, either via WhatsApp & SMS (0895-21500-343), e-mail (halofif@fifgroup.astra.co.id) and HaloFIF Call Center (1500-343) managed by Astra World, virtual customer service (Fiona), and social media (FIFCLUB), national mass media in print and electronic form, as well as direct to the nearest branch.
- PIC of each channel validates to determine whether the reporter is a customer of PT. FIF or not. Then, the PIC who receives the complaint records complaints or complaints from both online and offline channels through the CRM System.
- Through the CRM System, the reports will be forwarded to the head office, in particular to the Offline CRM & Service Department.
- PIC CRM Offline & Service at Head Office to record complaints in CRM System.
- PIC CRM Offline & Service distributes complaints or customer complaints to parties in charge of following up on these complaints.
- The complaint handling PIC provides an alternative solution for the resolution of complaints or complaints to customers as a form of follow-up as evidenced by the photo and Minutes of Complaints (BAP) signed by FIFGROUP and the reporting party.
- PIC for handling complaints sends photos and Minutes of Complaints (BAP) to PIC CRM Offline & Service at Head Office to be recorded as "solved" in the CRM system.
- Reporters whose complaint has been recorded as "solved" in the CRM system will be contacted again by the HaloFIF agent to confirm whether the reporter has received the result of the settlement of the complaint from the Company.

Customer Care and Follow-Up

In 2020, the Company received 28 customer complaints related to transactions at the Company for the categories such as collection problems, fines, remedial, overdue, credit application information, and due dates, with a complaint resolution rate achieving 100%.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social Empowerment and Community Development

Kebijakan dan Komitmen Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Core Subjek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

FIFGROUP sangat menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan tidak dapat dipisahkan dari kontribusi masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, masyarakat menjadi salah satu sasaran utama dalam kegiatan CSR FIFGROUP, khususnya dalam program pelibatan dan pengembangan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan melalui program tersebut adalah FIFGROUP Peduli Pendidikan, FIFGROUP Peduli Kesehatan, FIFGROUP Peduli Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, dan Donasi. Kontribusi Perseroan kepada masyarakat ini tidak memandang faktor latar belakang dan dilakukan berdasarkan sasaran program dan kebutuhan masyarakat.

Corporate Social Responsibility Policy and Commitment in Social and Community Development Core Subject

FIFGROUP realizes of that the Company's business activities implementation cannot be separated from contribution of the surrounding society. Therefore, the society becomes one of the primary targets of FIFGROUP's CSR activities, especially in community engagement and development programs. Activities undertaken through the program including FIFGROUP Peduli Pendidikan, FIFGROUP Peduli Kesehatan, FIFGROUP Peduli Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, and Donations. The Company's contribution to the community does not look at background factors and is based on program objectives and community needs.

Informasi Tentang Isu-isu Sosial yang Relevan dengan Perusahaan

FIFGROUP memberi perhatian kepada isu-isu yang relevan dengan Perseroan, dalam hal ini terkait polusi udara sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat sekitar, serta program-program dalam FIFGROUP Peduli.

Information on Social Issues Relevant to the Company

FIFGROUP concerns the issues that are relevant to the Company, in this case, related to air pollution as manifestation of corporate social responsibility to the surrounding community, as well as the programs under FIFGROUP Peduli.

Informasi Tentang Risiko Sosial yang Dikelola Perusahaan

Pelaksanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan

Pada bidang tanggung jawab sosial kemasyarakatan, realisasi target kinerja terdiri dari realisasi kinerja FIFGROUP Peduli Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dan Kesehatan Masyarakat. Untuk Pendidikan, realisasi kegiatan per 31 Desember 2020 mencapai 100% untuk Jam Sosial Mengajar dan 104% untuk Pelatihan Guru. Untuk kesehatan, mencapai

Information on Social Risk Managed by the Company

Implementation of Corporate Social Responsibility in Social Aspect

In the responsibility to social community aspect, realization of performance target comprises of realization of FIFGROUP Care to Education, Public Economy Development and Public Health performances. In education aspect, as of December 31, 2020, the activity realization achieved 100% for Social Lecturing Hours, 104% for Teachers Training.

107% untuk kegiatan donor darah dan 118% untuk kegiatan POSYANDU. CSR Pemberdayaan Ekonomi mencatat realisasi untuk program Dana Bergulir sebanyak Rp207.000.000 yang telah disalurkan kepada 54 UMKM di 13 titik cabang.

Informasi Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sebagai salah satu pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, komitmen perusahaan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan terlaksana dengan baik berdasarkan rumusan yang terdapat pada:

- UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 ayat 4 mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial pada Perseroan Terbatas;
- Pedoman ESR Astra Group yang dijelaskan sebagai Catur Dharma Astra
- Kebijakan Perusahaan atas EHS & CSR; dan Sistem Manajemen Astra Green Company dan Astra Friendly Company
- Astra Green Company dan Astra Friendly Company Management Systems

Target/Rencana Kegiatan Pada Tahun 2020 yang Ditetapkan Manajemen

FIFGROUP Peduli Pendidikan

Melalui program FIFGROUP Peduli Pendidikan, Perseroan mendorong lahirnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan memiliki daya saing di masyarakat. Upaya tersebut diwujudkan dengan memberikan pelatihan kepada sebanyak 4675 guru dengan materi strategi kreatif menumbuhkan kemampuan literasi dan produktivitas pada guru, serta peningkatan kompetensi guru, beasiswa, juga berbagai bantuan lain terkait dengan pendidikan ke seluruh pelosok negeri.

FIFGROUP Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Program FIFGROUP Peduli Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat bertujuan untuk membantu memandirikan dan menyejahterakan masyarakat dengan program-program bantuan Dana Bergulir, alat usaha dan Pelatihan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Pada 2020, FIFGROUP memberikan program Usaha Kecil & Dana Bergulir melalui 54 kegiatan Income Generating Activities (IGA) bergulir yang tersebar di Jakarta, Batam, Semarang, Padang, Solo, Denpasar, Banjarmasin, Palembang, Surabaya, dan Yogyakarta.

FIFGROUP Kesehatan Masyarakat

Pada 2020, pelaksanaan program ini dilakukan melalui kegiatan Donor Darah, Pelayanan Kesehatan, pengadaan kegiatan Posyandu, dan pemberian pelayanan Mobil Tim Medis. Kegiatan donor darah yang diselenggarakan Perseroan mendapat antusiasme dan partisipasi yang cukup banyak dari masyarakat. Sebanyak 1852 orang

In health aspect, achieved 107% for blood donation activities and 118% for POSYANDU activities. Economy empowerment CSR recorded the Revolving Funds Program realization of Rp207,000,000 disbursed to 54 MSMEs at 13 branch office locations.

Information on Scope and Formulation of Social Responsibility in Social and Community Development Aspect

As a pillar of the Corporate Social Responsibility, the Company's commitment related to social and community development has been implemented properly according to formulation as disclosed in the following frameworks:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, specifically Article 74 paragraph 4 concerning Social Responsibility activities in Limited Liability Companies;
- Astra Group ESR Guidelines, which are explained as Catur Dharma Astra
- Company policy on EHS & CSR; and
- Astra Green Company and Astra Friendly Company Management Systems

Target/Activity Plan in 2020 Stipulated by the Management

FIFGROUP Peduli Pendidikan

Through FIFGROUP Peduli Pendidikan program, the Company encourages the development of Human Capital (HC) in the society. The initiative was carried out by providing training to 4,675 teachers with creative materials to foster literacy and productivity skills for teachers, as well as develop their competencies, scholarships, as and other assistance related to education nationwide.

FIFGROUP Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Through FIFGROUP Public Economy Empowerment Program aims to support welfare and independent community establishment through Revolving Fund assistance, business tools and MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) training. In 2020, FIFGROUP provided Small Business & Revolving Fund program through 54 revolving Income Generating Activities (IGA) located in Jakarta, Batam, Semarang, Padang, Solo, Denpasar, Banjarmasin, Palembang, Surabaya, and Yogyakarta.

FIFGROUP Kesehatan Masyarakat

The program was carried out through Blood Donation, Health Services, Posyandu activities, and the provision of Medical Team Car Services. The blood donor activity organized by the Company received considerable enthusiasm and participation from the community. As many 1,852 blood bags have been donated through

mendonorkan darahnya melalui kegiatan yang diadakan oleh kantor cabang dan Head Office. Di samping itu, saat ini FIFGROUP telah memiliki 48 Posyandu Binaan yang dibantu melalui serangkaian aktivitas ibu dan anak seperti kampanye kesehatan ibu dan anak, bantuan makanan bergizi untuk balita, serta pelatihan kader Posyandu dan Posbindu Binaan. Pelayanan lainnya adalah penyuluhan kesehatan dan layanan kesehatan gratis yang dihadiri oleh 1.048 peserta.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak atas Kegiatan Tersebut

Kegiatan tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang tercermin pada program-program FIFGROUP Peduli Pendidikan, FIFGROUP Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, dan FIFGROUP Kesehatan Masyarakat sudah disalurkan sesuai dengan target yang ditentukan dan berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan bagi penerima dana bergulir.

Realisasi Biaya yang Dikeluarkan untuk Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan 2020

Pada 2020, FIFGROUP telah merealisasikan total anggaran sebesar Rp 30.591.685.396 yang terdiri dari anggaran CSR sebesar Rp 2.384.114.257. Selain itu, pada tahun 2020 Perseroan juga mencapai anggaran EHS (K3) sebesar Rp354.188.004, dan menyalurkan anggaran Syariah sebesar Rp22.165.571.139.

Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, seperti Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan, Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial, Bentuk Donasi Lainnya, Komunikasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi, Pelatihan Mengenai Anti Korupsi, dan Lain-Lain

Pengembangan sosial masyarakat yang dilaksanakan FIFGROUP sudah terpenuhi untuk masyarakat Ring 1, tetapi ke depannya harus lebih ditingkatkan lagi. Untuk program donasi kami tetap melaksanakan bantuan untuk rumah ibadah dan masyarakat yang terdampak bencana alam.

Penilaian dan Evaluasi Kegiatan ESR

FIFGROUP melakukan evaluasi dan penilaian sistem manajemen terhadap implementasi kegiatan EHS dan CSR Perusahaan secara berkala dengan merujuk kepada standarisasi yang ditetapkan oleh Astra Green Company (AGC) dan Astra Friendly Company (AFC). Unsur-unsur dan penilaian evaluasi berbeda di setiap standarnya, dapat dijabarkan sebagai berikut:

activities held by the branch office and Head Office. In addition, FIFGROUP currently has 43 partner Posyandu assisted through a series of maternal and child activities such as maternal and child health campaigns, nutritious food assistance for toddlers, and training of Posyandu and Posbindu Fostered cadres. Other services are including health education and free health care attended by 1,048 participants.

Activities and Impacts from the Activities

Social responsibility activities related to social and community development which are reflected in the programs of FIFGROUP Peduli Pendidikan, FIFGROUP Community Economy Empowerment, and FIFGROUP Community Health have been distributed according to the specified targets and have a positive impact on increasing revenue for recipients of revolving funds.

Budget Realization for Responsibility on Social Community in 2020

In 2020, FIFGROUP has allocated total budget of Rp30,591,685,396 comprising of CSR budget of Rp2,384,114,257. In addition, throughout 2020, the Company also recorded EHS budget of Rp354,188,004 and disbursed Sharia budget of Rp22,165,571,139.

Related to Social and Community Development, such as Local Workers Hiring, Empowering the Communities in Operational Area, Social Infrastructures and Facilities, Other Donations, Communication on Anti-Corruption Policy and Procedure, Anti-Corruption Training and Others

Social community development carried out by FIFGROUP has been fulfilled for the Ring 1 community, but in the future it must be further improved. For donation program we continue to carry out assistance to houses of worship and communities affected by natural disasters.

ESR Activity Assessment and Evaluation

FIFGROUP evaluates the management system on implementation of the Company's EHS and CSR activities periodically by referring to standards set by Astra Green Company (AGC) and Astra Friendly Company (AFC). Elements and evaluation are different in each standard, can be described as follows:

Astra Green Company (AGC)

AGC digunakan sebagai rujukan pelaksanaan tanggung jawab bidang lingkungan, kesehatan & keselamatan kerja, dan memiliki empat komponen penilaian yaitu:

- Management System (Green Strategy- Green Process- Green Product- Green Employee)
- Critical Point (Proper dan Safety)
- Legal Compliance

Setiap komponen AGC mencakup kebijakan, mekanisme, dan hasil akhir berupa produk dan layanan. Dalam penilaiannya, AGC memiliki status Emas (tertinggi), Hijau, Biru, Merah dan Hitam (terendah).

Astra Friendly Company (AFC)

AFC merupakan rujukan atas penanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di bidang sosial. Komponen utama dalam AFC terdiri dari:

- Value
- Mindset
- Behavior

Dalam penilaiannya, AFC memberlakukan status Bintang 5 (tertinggi), Bintang 4, Bintang 3, Bintang 2, dan Bintang 1 (terendah). Evaluasi AFC pada tahun 2020 diselenggarakan atas pelaksanaannya di Kantor Pusat Perseroan.

Sehingga, hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan penilaian AGC dan AFC yang telah dilakukan pada 2020 adalah sebagai berikut:

Astra Green Company (AGC)

AGC is used as a reference for the implementation of environmental, health & safety responsibilities, and has four assessment components, as follows:

- Management System (Green Strategy - Green Process - Green Product - Green Employee)
- Critical Point (Proper and Safety)
- Legal Compliance

Each AGC component includes policies, mechanisms, and final results in the form of products and services. In its assessment, AGC has the status of Gold (highest), Green, Blue, Red and Black (lowest).

Astra Friendly Company (AFC)

AFC is a reference of responsibility for carrying out social activities. The main components in AFC consists of:

- Value
- Mindset
- Behavior

In the assessment, AFC applies 5 star status (highest), 4 star, 3 star, 2 star and 1 star (lowest). AFC Assessment in 2020 is carried out for its implementation in Head Office.

Therefore, the results of the AGC and AFC assessment activities carried out in 2020 is presented below:

Pencapaian AGC dan AFC AGC and AFC Achievement	AGC 2017	AFC 2017	AGC 2018	AFC 2018	AGC 2019	AFC 2019	AGC 2020	AFC 2020
Emas/Bintang 5 Gold/5 Star	11	98	5	48	7	49	20	-
Hijau/Bintang 4 Green/4 Star	105	21	109	69	112	71	132	-
Biru/Bintang 3 Blue/3 Star	13	10	5	2	6	5	51	1
Total	129	129	119	119	125	125	203	1

Persiapan dan kelancaran *assessment* ini juga didukung dengan adanya pelatihan-pelatihan untuk PIC (Person in Charge) ESR baik di cabang dan Head Office, serta adanya sosialisasi secara berkala di cabang.

Preparation and smooth implementation of the assessment are also supported by trainings for the ESR PIC (Person in Charge) both at branch and Head Offices, as well as regular socialization at branch offices.



Referensi Penyusunan Laporan

Reporting Reference

Referensi Kriteria Annual Report Award

Annual Report Award Criteria References

Umum General Provision

Kriteria / Criteria		Penjelasan / Description		Page
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English.			√
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size			√
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report shall present corporate identity obviously			√
4	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Punggung buku; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman Company's Name and Annual Report period shall be presented at: 1. Front Cover; 2. Spine; 3. Back Cover; and 4. Every Page			√
5.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The Annual Report shall be uploaded at the Company's Website	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	Including recent and 4 recent years Annual Report.	√

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	13
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	14-15
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	16
4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Shares Price Information in Table and Chart.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	18

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page
5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information on issued Bonds, Sukuk or Converted Bonds within recent 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi /sukuk /obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk 2015 & 2016. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total bonds/ sukuk/ converted bonds outstanding; 2. Interest/yield rate; 3. Date of Maturity; and 4. Bonds/Sukuk Rating in 2015 and 2016 Notes: if the Company did not have bonds/sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Report from board of commissioners and board of directors

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page
1. Laporan Dewan Komisaris. Report from Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis; 2. View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration; 3. View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice; 4. Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason.
2. Laporan Direksi. Report from Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Analysis on the Company's performance including : a. strategic policy; b. comparison between target and realization; and c. issues experienced by the Company and settlement plants; 2. Business prospect analysis; 3. Corporate governance practice; and 4. Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).
3. Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Sign of approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	Contains the followings: 1. The signatures are disclosed in separated sheet; 2. Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contents; 3. Signed by all Board of Directors and Board of Commissioners Members by declaring their name and position; and 4. Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: written explanation in a separated letter for other members if the written explanation from respective member is unavailable.

Profil Perusahaan Company Profile

Kriteria / Criteria		Penjelasan / Description		Page
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and Full Address of the Company	Informasi memuat antara lain: nama & alamat, kode pos, no.telp, no.fax, email, dan website.	The information includes name and address, zip code, phone number, fax number, email and website.	52-53
2.	Riwayat singkat perusahaan. Brief History of the Company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes, among others: date/year of establishment, name and effective date of the Company's name change. Notes: if the Company's not doing any name changes, the condition shall be disclosed.	54-55
3.	Bidang usaha. Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	The description includes: 1. Business activity based on the latest Articles of Association; 2. Business activity that is operated; and 3. Products and services provided.	61-62
4.	Struktur organisasi. Organization Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	In chart, including name and position at least until one level below the Board of Directors	64-65
5.	Visi dan Misi Perusahaan. Vision and Mission	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Includes: 1. Vision; 2. Mission; and 3. Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/Board of Commissioners 4. Statements of Corporate Culture	59-60
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Identity and Brief Profile of Board of Commissioners Members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution & Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.	66-68
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Identity and Brief Profile of Board of Directors Members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment.	69-74

Profil Perusahaan Company Profile

Kriteria / Criteria		Penjelasan / Description		Page
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Employee Demography (2 years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	The information includes: 1. Employee demography by organization level; 2. Employee demography by education level; 3. Employee demography by employment status; 4. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and 5. Realization of employee competency development budget.	103-104
9.	Komposisi pemegang saham. Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Contains the followings: 1. List of Top 20 Shareholders Name and Ownership Percentage; 2. Name of Shareholders and ownership percentage, including: a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage. 3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership; Notes: If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.	75-76
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiary and/or association	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	The information in tables includes: 1. Subsidiary and Association; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and 4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated)	86-87
11.	Struktur Grup Perusahaan. Company Group Structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan Special Purpose Vehicle (SPV).	Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle (SPV).	84-85
12.	Kronologis pencatatan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Shares Listing Chronology (including private placement) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action. 2. Total shares listed after each corporate action; and 3. Name of the stock exchange where the shares are listed. Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.	77

Profil Perusahaan Company Profile

Kriteria / Criteria		Penjelasan / Description		Page
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities; 2. Other securities offering price; 3. Name of stock exchange where other securities are listed; and 4. Securities rating. Notes: if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.	77-83
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of stock market supporting institution and/or profession	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	Includes the information, as follows: 1. Name and address of Shares Registrar/ Company's Shares Administrator; 2. Name and Address of Public Accountant Firm; and 3. Name and address of rating company.	88
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	Information includes: 1. Name of award and / or certification; 2. Year of award and / or certification; 3. Agency for awarding and / or certification; and 4. Validity period (for certification).	26-27
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch/representative office. Notes: if the Company does not have any subsidiary/branch office/representative office, shall be disclosed.	90-97
17.	Informasi pada Website Perusahaan. Information at Official Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	Includes the information, at least, as follows: 1. Shareholders information until individual end-owners; 2. Code of Conducts contents; 3. Information about General Meetings of Shareholders (GMS) at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date; 4. Separated Financial Statements (5 recent years); 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit	87

Profil Perusahaan Company Profile

Kriteria / Criteria		Penjelasan / Description		Page
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or training program participated by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	Includes the information, at least, as follows (type and person who is relevant to participate in): 1. Education and/or training program for Board of Commissioners; 2. Education and/or training program for Board of Directors; 3. Education and/or training program for Audit Committee; 4. Education and/or training program for Remuneration and Nomination Committee; 5. Education and/or training program for Other Committees; 6. Education and/or training program for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training program for Internal Audit Unit. Notes: if there is no education and/or training program done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.	180-181 194-196 210-212 n/a 219-220 229-232 238-239

Analisa pembahasan manajemen atas kinerja perusahaan Management's Discussion & Analysis On The Company's Performance

Kriteria / Criteria		Penjelasan / Description		Page
1	Tinjauan operasi per segmen usaha. Operational Review by Business Segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	The information contains, as follows: 1. Explanation about each business segment. 2. Performance by business segment: a. Production; b. Increasing/decreasing production capacity; c. Sales/Revenue; and d. Profitability.	121-126
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description on Financial Performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain & penghasilan komprehensif periode berjalan; 5. Arus kas.	Financial performance analysis including comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes the information, as follows: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income & total comprehensive income (loss); and 5. Cash flows.	127-132
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	Explanation on : 1. Solvency, both short-term and long-term; and 2. Receivables collectability ratio.	134

Analisa pembahasan manajemen atas kinerja perusahaan

Management's Discussion & Analysis On The Company's Performance

Kriteria / Criteria		Penjelasan / Description		Page
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal; 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	Explanation on: 1. Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity; and 2. Capital structure policies; and 3. Basis for capital structure policy preference	135-136
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir. Discussion on material commitment for capital expenditure	Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Name of the committed party; 2. Purpose of the commitment; 3. Source of fund expected to fulfill the commitment; 4. Denomination currency; and 5. Initiatives planned by the Company as protection from related foreign currency. Notes: if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	136
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	Explanation on: 1. Type of capital expenditure; 2. Purpose of capital expenditure; and 3. Value of capital expenditure realization in recent fiscal year. Notes: if there is no capital expenditure realization, the condition shall be disclosed.	136
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	The information includes: 1. Comparison between target at beginning of fiscal year and result (realization); and 2. Target or projection to be achieved within one upcoming period	137-138
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Subsequent material information and fact after accountant reporting date	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk. Notes: If there is no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.	138
9.	Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan. Description on business prospect	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Description on business prospect related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.	139
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. Description on marketing aspect	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran.	Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy.	140-141

Analisa pembahasan manajemen atas kinerja perusahaan

Management's Discussion & Analysis On The Company's Performance

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description		Page
11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	The information includes: 1. Dividend policy; 2. Total dividend paid; 3. Total cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Cash dividend announcement and payment date in each year. Notes: If no dividend payment, the reason shall be disclosed.	142
12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization; 2. Maturity; 3. Requirement for eligible employee and/or management; 4. Exercise price. Notes: If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.	142
13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total proceeds; 2. Proceeds realization plan; 3. Detail of proceeds realization; 4. Outstanding; and 5. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any). Notes: if the public offering proceeds realization information is not available, the condition shall be disclosed.	143
14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation; 2. Explanation about the transaction fairness; 3. Reason of the transaction; 4. Realization of the transaction during the recent fiscal year period; 5. Company policy related with transaction review mechanism; 6. Compliance with related Law and regulation. Notes: if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.	143
15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Description on change in regulation in recent fiscal year.	Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan	The information contains information, as follows: 1. Name of changing regulation; 2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material. Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.	145
16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years	Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	Description includes: 1. Change in accounting policy; 2. Reason of the change to the accounting policy; and 3. Quantitative impact on the financial statements Notes: If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.	146

Analisa pembahasan manajemen atas kinerja perusahaan

Management's Discussion & Analysis On The Company's Performance

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page
17. Informasi kelangsungan usaha Information on Business Sustainability	Pengungkapan informasi mengenai: - Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; - Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan - Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.	147-148

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page
1. Uraian Dewan Komisaris Description on Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: - Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; - Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Komisaris dan dasar penilaiannya - Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris) - Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan;	174-186
2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: - Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan - Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	187
3. Uraian Direksi. Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: - Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; - Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); - Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	188-199
4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2020 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Assessment for Fiscal Year 2020 including, at least, Board of Commissioners and Board of Directors aspects	Memuat uraian mengenai: - Kriteria yang digunakan dalam penilaian; - Pihak yang melakukan penilaian; - Skor penilaian masing-masing kriteria; - Rekomendasi hasil penilaian; dan - Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2020, agar diungkapkan.	157-161

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kriteria / Criteria		Penjelasan / Description		Page
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Disclosure of Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure; 2. Disclosure of Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure; 3. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member; 4. Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Directors member; 5. Disclosure of Board of Directors remuneration indicator; and 6. Disclosure of performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member (if any). Notes: If the performance and non-performance incentives and/or stock option received by every Board of Commissioners and Board of Directors member are unavailable, the condition shall be disclosed.	200
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Meeting frequency & attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)	Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	The information includes: 1. Meeting date; 2. Meeting participants; and 3. Meeting agenda. For every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting	179-180, 193
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information about ultimate and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	Presented as scheme or chart, with separation between ultimate and controlling shareholders. Notes: Ultimate shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.	163

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kriteria / Criteria		Penjelasan / Description		Page
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Komisaris lainnya; 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Affiliation among the Board of Directors members; 2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members; 3. Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders; 4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and 5. Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Contrplling Shareholders. Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.	201-202
9.	Komite Audit. Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	The information includes: 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Instituion, and tenure) of the Audit Committee members; 3. Independency of Audit Committee members; 4. Description of duty and responsibility; 5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year; 6. Audit Committee meeting frequency and attendance level.	209-214
10.	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and/or Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	The information includes: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members; 2. Independency of nomination and/or remuneration committee members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level; 6. Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Board of Directors succession policy.	221-222
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	The information includes: 1. Name, position, and brief profile of the other committee's members; 2. Independency of other committee's members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of working report by the other committees; and 5. Other committees meeting frequency and attendance level.	215-221
12.	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of Corporate Secretary Duty and Function	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	The information includes: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Description of duty and responsibility; 4. Corporate secretary working report in the fiscal year.	223-232

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kriteria / Criteria		Penjelasan / Description		Page
13.	Uraian mengenai unit audit internal Description on Internal Audit Unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	The information includes: 1. Name of Internal Audit Unit Chief; 2. Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. Position of internal audit unit in the organization structure; 5. Description of internal audit unit working report; and 6. Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.	233-239
14.	Akuntan Publik Public Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Name and period of public accountant auditing the annual financial statements for 5 recent years; 2. Name and period of Public Accountant Firm auditing annual financial statements for 5 recent years; 3. Amount of fee for each service provided by the public accountant in recent fiscal year; and 4. Other service provided by Public Accountant Firm besides annual financial statements audit service Notes: If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.	240
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description on Risk Management	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil revidi yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	The information includes: 1. Explanation on risk management system implemented by the Company 2. Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system; 3. Explanation on risks profile of the Company; and 4. Risk mitigation plan.	243-250
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description on internal control system	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); 3. Penjelasan mengenai hasil revidi yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.	The information includes: 1. Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling; 2. Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO – internal control framework); 3. Explanation on evaluation to the internal control system	241-242

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kriteria / Criteria		Penjelasan / Description		Page
17.	Uraian mengenai tanggung jawab sosial perusahaan Description on corporate social responsibility	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab	The information includes: 1. Information about commitment on social responsibility 2. Information on method and scope of due diligent to social, economic and environmental impacts from the Company's activity 3. Information about key stakeholders who are affected or influenced by impact from the Company's activity 4. Information about social economics and environmental key issues related to impact from the Company's activity 5. Information about scope of corporate social responsibility as obligations or beyond obligation 6. Information about strategy and working program in handling social, economics and environmental issues as stakeholders engagement initiatives and to increase value for the stakeholders and shareholders 7. Information about various programs exceeding the minimum corporate responsibility that is relevant with current business practice 8. Information about social responsibility financing and budget	285-286
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan core subject hak asasi manusia Description on corporate social responsibility related to Human Rights subject	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjek Hak Azasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjek Hak Azasi Manusia 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	The information includes: 1. Information about social responsibility commitment and policy on Human Rights core subject 2. Information about corporate formulation on scope of social responsibility Human Rights core subject 3. Information about corporate social responsibility planning on Human Rights aspect 4. Information about implementation of CSR initiatives in Human Rights aspect 5. Information about achievements and rewards for CSR initiatives in Human Rights aspect	281-282
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subjek Operasi yang adil Description on Social Responsibility related to Fair Operation Core Subject	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjek Operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjek operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	The information includes: 1. Information about social responsibility commitment and policy on Fair Operation core subject 2. Information about corporate formulation in scope of social responsibility in Fair Operation core subject 3. Information about corporate social responsibility planning in Fair Operation aspect 4. Information on implementation of CSR initiatives in fair operations aspect 5. Information on achievements and rewards of CSR in fair operations aspect	283-284

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kriteria / Criteria		Penjelasan / Description		Page
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description on Corporate Social Responsibility related to Environment	Penyampaian Informasi Tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan 2. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	Disclosure of information, as follows: 1. Information about environmental commitment and policy 2. Information about environmental impact and risk that are related directly or non-directly with the Company 3. Information about activity target/plan for 2018 as stipulated by the management; 4. Information about activities that are done and related to environmental program engaging with the Company's operational activity 5. Information about implementation of CSR in environment 6. Information about quantitative impact from the activities, and, the use of eco-friendly material and energy, and during the recycle process, the Company's waste management treatment, environmental issue reporting mechanism, considering environmental aspect in loans disbursement to the customers and others. 7. Certification in environment aspect.	285-286
21.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Description on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek ketenagakerjaan 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	The information includes: 1. Corporate social responsibility policy and commitment in employment subject 2. Information about social responsibility scope and formulation in employment aspect 3. Information related to target/activity plan in 2018 as stipulated by the management; and 4. Implemented activity and quantitative impact from the activity 5. Information about occupational health, safety and employment such as gender equity and working opportunity, occupational health and equipment, employee turnover rate, accident rate, remuneration, employment issue reporting mechanism, and others.	287-294
22.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description on corporate social responsibility related to responsibility to the customers	Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	Including, among others: 1. Activity target/plan in 2018 as stipulated by the management; 2. Activities done and its impact 3. Related to product responsibility such as customer's health and safety, product information, facilities, amount and handling process upon the customer complaint, and others.	295-297

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page
23. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemas-yarakatan Description on Corporate Social Responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjek pengembangan sosial dan kemas-yarakatan 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemas-yarakatan 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial & kemas-yarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	298-301
24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan	251
25. Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik Access to company information and data: A description of the availability of access to company information and data to the public	Misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	252-257
26. Bahasan mengenai kode etik Description on Code of Conducts	Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik & sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	260-262

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kriteria / Criteria		Penjelasan / Description		Page
27.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosure on Whistle Blowing System	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	The information includes Whistle Blowing System mechanism, as follows: 1. Fraud report submission; 2. Protection to the Whistle Blower; 3. Report handling; 4. Report Manager authority; and 5. Total report received and processed in recent fiscal year; and 6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year. Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.	263-265
28.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy	Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender. Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.	266

Informasi Keuangan

Financial Information

Kriteria / Criteria		Penjelasan / Description		Page
1.	Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan. Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsibility	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility	√
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent Auditor Opinion on the Financial Statements			√
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini. Description of Independent Auditor in the Opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP & nomor ijin Akuntan Publik.	Description includes, as follows: 1. Name & signature; 2. Date of Audit Report; and 3. KAP and Public Accountant Registries.	√
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Complete Financial Statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Laporan komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	Full disclosure of financial statements parts, as follows: 1. Statements of financial position (balance sheet); 2. Statements of profit or loss; 3. Statements of equity change; 4. Statements of cash flows; 5. Note on the financial statements; 6. Comparative statements on earlier period; 7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)	√

Informasi Keuangan

Financial Information

Kriteria / Criteria		Penjelasan / Description		Page
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	Comparative profit (loss) for the year and earlier year	√
6.	Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	The information includes: 1. Classification of three activity categories: operating, investing and financing; 2. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities; 3. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities; 4. Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.	√
7.	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Summary of Accounting Policy	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	The information, at least, includes: 1. Statement of compliance with the FAS; 2. Basis of Financial Statements measurement and preparation; 3. Recognition of income and expenses; 4. Employment benefits; and 5. Financial Instruments.	√
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of related party transaction	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	The disclosure includes: 1. Name of related parties; and nature and relation with the related parties; 2. Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and 3. Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.	√
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of taxation-related information	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	The disclosure shall present information as follows: 1. Fiscal reconciliation and current tax calculation; 2. Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income. 3. Statements of reconciled Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission;	√
		4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	4. Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax dispute event	√

Informasi Keuangan

Financial Information

Kriteria / Criteria	Penjelasan / Description	Page	
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure related with fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam meng-estimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	The disclosure shall present information as follows: 1. Depreciation method applied; 2. Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model; 3. Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.	√
11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosure related with operation segment	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The disclosure shall present information as follows: 1. General information including factors applied to identify the reported segment; 2. Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and 4. Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.	√
12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure related with Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	The disclosure shall present information: 1. Detail information of owned financial instruments by classification; 2. Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group; 3. Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis related with financial instrument.	√
13. Penerbitan Laporan Keuangan. Financial Staements Publication	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	The disclosure shall present information: 1. Date of authorization for the financial statements publication; and 2. Authorized party of the financial statements.	√

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Report

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Margono Tanuwijaya
Alamat kantor : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
Lebak Bulus, Jakarta 12440
Alamat rumah : Puspita Loka AC/12B RT 01
RW 06 Bumi Serpong Damai
Telepon : (021) 7698899
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Hugeng Gozali
Alamat kantor : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
Lebak Bulus, Jakarta 12440
Alamat rumah : Jl. Wijayakusuma No. 11, RT 01 RW 01,
Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat
Telepon : (021) 7698899
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Federal International Finance dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
AND SUBSIDIARY**

We, the undersigned:

- Name : Margono Tanuwijaya
Office address : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
Lebak Bulus, Jakarta 12440
Domicile address : Puspita Loka AC/12B RT 01 RW 06
Bumi Serpong Damai
Telephone : (021) 7698899
Title : President Director
- Name : Hugeng Gozali
Office address : Menara FIF
Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak,
Lebak Bulus, Jakarta 12440
Domicile address : Jl. Wijayakusuma No. 11, RT 01 RW
01, Jatipulo, Palmerah, Jakarta Barat
Telephone : (021) 7698899
Title : Finance Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary;
- The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Federal International Finance and subsidiary's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Margono Tanuwijaya
Presiden Direktur/
President Director

Jakarta, 19 Februari/February 2021

Hugeng Gozali
Direktur Keuangan/
Finance Director



FIFASTRA

motorcycle financing



SPEKTRA

multi financing



DANAstra

micro financing



AMITRA

syariah financing



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Federal International Finance and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Federal International Finance and its subsidiary as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
19 Februari/February 2021

Jimmy Pangestu, SE.

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1124

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET	ASSET			
Kas dan setara kas:				Cash and cash equivalents:
- Pihak ketiga	2d,2e,4	1,723,654	286,499	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,25	-	360,219	Related party -
		<u>1,723,654</u>	<u>646,718</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.791.286 (2019: Rp 1.771.562)	2d,2f, 2g,2i,5	29,217,131	34,027,008	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 2,791,286 (2019 Rp 1,771,562)
Aset yang diperoleh untuk ijarah setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 172.359 (2019: Rp 6.273)	2i,7	312,999	158,608	Asset acquired for ijarah - net of accumulated depreciation of Rp 172,359 (2019: Rp 6,273)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 38.938 (2019: Rp 57.553):				Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 38,938 (2019: Rp 57,553):
- Pihak ketiga	2d,2g,6	66,444	88,884	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,25	<u>4,218</u>	<u>4,128</u>	Related parties -
		<u>70,662</u>	<u>93,012</u>	
Beban dibayar dimuka:				Prepayments:
- Pihak ketiga	2j,8	86,120	186,374	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,25	<u>809</u>	<u>4,580</u>	Related parties -
		<u>86,929</u>	<u>190,954</u>	
Klaim atas restitusi pajak	2s,12a	96,666	38,022	Claim for tax refund
Aset derivatif	2d,2r,15	3,163	16,890	Derivatives assets
Aset pajak tangguhan – bersih	2s,12d	384,880	133,933	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.948.133 (2019: Rp 1.145.560)	2l,2x,9	<u>689,643</u>	<u>410,637</u>	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,948,133 (2019: Rp 1,145,560)
JUMLAH ASET		<u>32,585,727</u>	<u>35,715,782</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan:				Dealer payables:
- Pihak ketiga	2d,26b	403,887	595,788	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,25	<u>5,537</u>	<u>2,219</u>	Related parties -
		<u>409,424</u>	<u>598,007</u>	
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak ketiga	2d,10	201,853	104,595	Third parties -
- Pihak berelasi	2v,25	<u>79,959</u>	<u>62,288</u>	Related parties -
		<u>281,812</u>	<u>166,883</u>	
Utang premi asuransi:	2d, 2v			Insurance premium payables:
- Pihak berelasi	25,26c	527,035	684,222	Related party -
Akrual	2d,11	939,993	1,047,188	Accruals
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	2s,12b	337,949	207,313	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	12b	<u>67,253</u>	<u>89,303</u>	Other taxes -
		<u>405,202</u>	<u>296,616</u>	
Liabilitas derivatif	2d,2r,15	472,032	278,816	Derivatives liabilities
Pinjaman	2d,2w,13	11,115,722	11,621,701	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan:	2d,2t			Securities issued:
- Obligasi	14	10,603,869	13,489,470	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	2m,24	<u>335,288</u>	<u>293,774</u>	Employee benefit obligations
JUMLAH LIABILITAS		<u>25,090,377</u>	<u>28,476,677</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to owners of Parent company
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham (Rupiah penuh) modal dasar - 300.000.000 saham modal ditempatkan dan disetor penuh - 280.000.000 saham		280,000	280,000	Share capital with par value Rp 1,000 per share (full Rupiah amount) authorised - 300,000,000 shares issued and fully paid - 280,000,000 shares
Cadangan lindung nilai arus kas	16	(223,077)	(106,034)	Cash flow hedges reserve
Saldo laba:				Retained earnings:
- Sudah ditentukan penggunaannya	2r,15			
- Belum ditentukan penggunaannya	17	8,100	7,100	Appropriated -
		<u>7,430,831</u>	<u>7,058,029</u>	Unappropriated -
		<u>7,495,854</u>	<u>7,239,095</u>	
Kepentingan non pengendali		<u>(504)</u>	<u>10</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>7,495,350</u>	<u>7,239,105</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>32,585,727</u></u>	<u><u>35,715,782</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENGHASILAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2o,18	9,339,047	9,753,989	Consumer financing
Bunga dan denda	2o,2v,19,25	179,381	214,658	Interest and penalty
Penghasilan dari <i>ijarah</i>	2o,21	46,436	2,028	Income from <i>ijarah</i>
Penghasilan lain-lain	20	<u>14,179</u>	<u>12,803</u>	Other income
Jumlah penghasilan		<u>9,579,043</u>	<u>9,983,478</u>	Total income
BEBAN				EXPENSES
Beban usaha	2o,2v,22,25	(2,466,400)	(2,888,305)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	23	(2,166,304)	(2,355,125)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	2g,5	(2,612,331)	(914,817)	Allowance for impairment losses of consumer financing
Beban penurunan nilai lain-lain	2g,6	<u>(402,659)</u>	<u>(400,570)</u>	Other impairment charges
Jumlah beban		<u>(7,647,694)</u>	<u>(6,558,817)</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,931,349	3,424,661	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s,12c,12d	<u>(443,281)</u>	<u>(856,647)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		1,488,068	2,568,014	NET INCOME
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(11,855)	(12,436)	Remeasurements from employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	12d	3,191	3,109	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	2r	(144,618)	(170,732)	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	12d	<u>27,575</u>	<u>42,683</u>	Related income tax
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>(125,707)</u>	<u>(137,376)</u>	OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>1,362,361</u>	<u>2,430,638</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN				
KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		1,488,582	2,568,091	Parent company
Kepentingan non pengendali		<u>(514)</u>	<u>(77)</u>	Non-controlling interest
		<u>1,488,068</u>	<u>2,568,014</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk		1,362,875	2,430,715	Parent company
Kepentingan non pengendali		<u>(514)</u>	<u>(77)</u>	Non-controlling interest
		<u>1,362,361</u>	<u>2,430,638</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	2u,28	<u>5,315</u>	<u>9,171</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada entitas induk/Attributable to owners of the parent					Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/Cash flow hedges reserve	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total				
Saldo 1 Januari 2019	280,000	22,015	6,100	5,698,665	6,006,780	87	6,006,867		Balance as at 1 January 2019
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	-	-	2,568,091	2,568,091	(77)	2,568,014		Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan	-	-	-	2,568,091	2,568,091	(77)	2,568,014		Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive -
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	(128,049)	-	-	(128,049)	-	(128,049)		income: Cash flow hedge -
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(9,327)	(9,327)	-	(9,327)		reserve, net of tax Remeasurement -
	-	(128,049)	-	2,558,764	2,430,715	(77)	2,430,638		from employment benefit
Penyisihan untuk cadangan wajib	17	-	1,000	(1,000)	-	-	-		Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2018	2n,16	-	-	(785,120)	(785,120)	-	(785,120)		2018 final dividend
Dividen interim 2019	2n,16	-	-	(413,280)	(413,280)	-	(413,280)		2019 interim dividend
Saldo 31 Desember 2019	<u>280,000</u>	<u>(106,034)</u>	<u>7,100</u>	<u>7,058,029</u>	<u>7,239,095</u>	<u>10</u>	<u>7,239,105</u>		Balance as at 31 December 2019
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 73	2a	-	-	(8,796)	(8,796)	-	(8,796)		Adjustment to opening balance in respect of implementation of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020 (disajikan kembali)	<u>280,000</u>	<u>(106,034)</u>	<u>7,100</u>	<u>7,049,233</u>	<u>7,230,299</u>	<u>10</u>	<u>7,230,309</u>		Balance as at January 2020 (restated)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	-	-	1,488,582	1,488,582	(514)	1,488,068		Total comprehensive income for the year, net of tax
- Laba tahun berjalan	-	-	-	1,488,582	1,488,582	(514)	1,488,068		Profit for the year -
- Penghasilan komprehensif lain:									Other comprehensive -
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	(117,043)	-	-	(117,043)	-	(117,043)		income: Cash flow hedge -
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(8,664)	(8,664)	-	(8,664)		reserve, net of tax Remeasurement -
	-	(117,043)	-	1,479,918	1,362,875	(514)	1,362,361		from employment benefit
Penyisihan untuk cadangan wajib	17	-	1,000	(1,000)	-	-	-		Appropriation for statutory reserves
Dividen final 2019	2m,16	-	-	(870,800)	(870,800)	-	(870,800)		2019 final dividend
Dividen interim 2020	2m,16	-	-	(226,520)	(226,520)	-	(226,520)		2020 interim dividend
Saldo 31 Desember 2020	<u>280,000</u>	<u>(223,077)</u>	<u>8,100</u>	<u>7,430,831</u>	<u>7,495,854</u>	<u>(504)</u>	<u>7,495,350</u>		Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Konsumen		47,256,148	50,390,997	Consumers
Pembiayaan bersama without recourse		4,766,522	6,922,231	Joint financing without recourse
Bunga bank		45,347	37,986	Interest income
Pinjaman karyawan		<u>10,913</u>	<u>12,053</u>	Employee loans
		<u>52,078,930</u>	<u>57,363,267</u>	
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(28,649,508)	(35,860,379)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama without recourse		(8,556,406)	(8,805,662)	Payments of joint financing without recourse
Pembayaran premi asuransi konsumen		(734,390)	(786,522)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen		(5,406,180)	(7,179,045)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan		(2,123,879)	(2,361,190)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan		(9,751)	(15,244)	Employee loans
Lain-lain		<u>(126,952)</u>	<u>(157,703)</u>	Others
		<u>(45,607,066)</u>	<u>(55,165,745)</u>	
Pembayaran pajak penghasilan badan		<u>(532,564)</u>	<u>(730,512)</u>	Payments of corporate income taxes
		<u>(532,564)</u>	<u>(730,512)</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>5,939,300</u>	<u>1,467,010</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	9	27	72	Proceeds from sale of fixed asset
Pembayaran aset hak guna	9	(70,550)	-	Payment of right of use asset
Pembelian aset tetap	9	<u>(227,407)</u>	<u>(218,179)</u>	Purchase of fixed asset
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(297,930)</u>	<u>(218,107)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		29,406,311	52,194,515	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank		(29,798,129)	(50,328,462)	Repayment of bank loans
Hasil penerbitan surat berharga		1,500,000	4,255,423	Proceeds from issuance of securities
Pelunasan utang surat berharga		(4,495,525)	(5,995,260)	Repayment of securities
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga		(4,691)	(13,980)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran sewa		(69,595)	-	Payment of lease
Pembayaran dividen kas	16	<u>(1,097,320)</u>	<u>(1,198,400)</u>	Payment of cash dividend
Arus kas bersih digunakan untuk dari aktivitas pendanaan		<u>(4,558,949)</u>	<u>(1,086,164)</u>	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kenaikan bersih kas dan setara kas		1,082,421	162,739	Net increase in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	23	(5,485)	295	Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>646,718</u>	<u>483,684</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	<u>1,723,654</u>	<u>646,718</u>	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas		27,559	19,014	Cash on hand
Bank				Cash in bank
- Pihak ketiga		1,696,095	267,485	Third parties -
- Pihak berelasi		<u>-</u>	<u>360,219</u>	Related parties -
Jumlah kas dan setara kas		<u>1,723,654</u>	<u>646,718</u>	Total cash and cash equivalent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Federal International Finance ("Perseroan") didirikan di Jakarta pada tanggal 1 Mei 1989 dengan nama PT Mitrapusaka Artha Finance berdasarkan akta notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 1, yang kemudian diubah dengan akta No. 40 tanggal 26 Juni 1989 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.C2-6728.HT.01.01.Th.89 tanggal 27 Juli 1989. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 1991 telah menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Federal International Finance. Perubahan nama ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 tanggal 7 November 1991. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 6 Juli 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris No. 13 tanggal 4 Agustus 2015 dari notaris Linda Herawati, S.H., pemegang saham juga melakukan perubahan anggaran dasar guna menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan. Perubahan ini menyebabkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU 0940641.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 14 Agustus 2015. Selanjutnya Perseroan juga melakukan perubahan ketentuan Pasal 12 anggaran dasar dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 24 Februari 2017 yang berita acaranya diaktakan dengan akta notaris Linda Herawati, S.H., No. 76 tanggal 22 Maret 2017. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No.AHU-AH.01.03-0122914 tanggal 31 Maret 2017.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Federal International Finance (the "Company") was incorporated in Jakarta on 1 May 1989 as PT Mitrapusaka Artha Finance based on notarial deed No. 1 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., which was subsequently amended by notarial deed No. 40 dated 26 June 1989 of the same notary. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2 6728.HT.01.01.Th.89 dated 27 July 1989. Subsequently, the Company's Extraordinary Annual General Shareholders Meeting dated 21 October 1991 approved the amendment of the Company's name to PT Federal International Finance. This amendment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6464.HT.01.04.Th.91 dated 7 November 1991. The Company's Articles of Association have been amended several times, include amendment by the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 6 July 2015 which was notarised by notaris Linda Herawati, S.H., in notarial deed No. 13 dated 4 August 2015, whereby the shareholders decided to amend the Article of Association to align it with Otoritas Jasa Keuangan Regulation ("POJK") No. 29/POJK.05/2014 concerning The Implementation of Finance Companies and POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Finance Companies. This change has caused amendment of the Articles of Association. The amendment of this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0940641.AH.01.02.Year 2015 dated 14 August 2015. Furthermore, the Company also made amendment to the provisions of Article 12 of the Articles of Association based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolution dated 24 February 2017, which was notarised in notarial deed of Linda Herawati, S.H., No. 76 dated 22 March 2017. The amendment has been received and recorded by the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of receipt of notification of amendment to the articles of association No.AHU-AH.01.03-0122914 dated 31 March 2017.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Lembaga Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah, dengan ruang lingkup kegiatan yang meliputi:

1. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan investasi;
2. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan modal kerja;
3. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan multiguna;
4. Menjalankan kegiatan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee*;
5. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan syariah meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah;
6. Menjalankan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 1151/KMK.013/1989 tanggal 17 Oktober 1989 dan No. 1004/KMK.013/1990 tanggal 30 Agustus 1990 dan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989. Saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia dan pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki 242 kantor cabang (2019: 234 kantor cabang) (tidak diaudit) yang berlokasi, antara lain, di Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung dan lain-lain.

PT Astra International Tbk merupakan pemegang saham utama dari Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki 15.665 karyawan (2019: 16.291 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Establishment and General Information (continued)

Based on the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objectives are to engage as a Finance Company in providing general consumer financing and financing based on Sharia principles, with the scope of activities which includes the following:

- 1. To provide investment financing;*
- 2. To provide working capital financing;*
- 3. To provide multi-purpose financing for the purchases of goods or services;*
- 4. To provide financing for procurement of goods with periodic installment payments (operating lease);*
- 5. To provide sharia financing contract which cover trade financing, investment financing, and service financing based on sharia principle;*
- 6. To provide other financing facilities subject to Financial Services Authority ("OJK")'s approval.*

The Company obtained its license as a finance company based on the decision letters No. 1151/KMK.013/1989 of the Ministry of Finance dated 17 October 1989 and No. 1004/KMK.013/1990 dated 30 August 1990 and started its commercial operations in 1989. Currently, the Company is mainly engaged in consumer financing activities.

The Company's head office is located at Menara FIF, Jalan TB Simatupang Kav.15, Cilandak, Jakarta 12440, Indonesia and as at 31 December 2020 has 242 branch offices (2019: 234 branch offices) (unaudited) and which are located, among others, in Makassar, Banjarmasin, Medan, Palembang, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, Kediri, Jember, Bandung and others.

PT Astra International Tbk is the controlling shareholder of the Company.

As at 31 December 2020, the Company has a total of 15,665 employees (2019: 16,291 employees) (unaudited).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan

a. Obligasi

Selama beberapa tahun, Perseroan telah menerbitkan surat berharga sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities issued

a. Bonds

Throughout the years, the Company has issued the following securities:

Obligasi/ Bonds	Jumlah yang diterbitkan/ Amount issued (Rp/IDR)	Tanggal efektif/ Effective Date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Listing Date	Perjanjian Perwalianamanatan/ Trusteeship Agreements
Obligasi Berkelanjutan III/ Continuance Bonds III	Tahap I/ Phase I: 3,500,000 Tahap II/ Phase II: 2,650,000 Tahap III/ Phase III: 3,000,000 Tahap IV/ Phase IV: 1,300,440 Tahap V/ Phase V: 2,360,323	17 April 2017/ April 2017 (No. S-191/D.04/2017)	Tahap I/ Phase I: 27 April / April 2017 Tahap II/ Phase II: 11 Oktober/ October 2017 Tahap III/ Phase III: 12 April/ April 2018 Tahap IV/ Phase IV: 26 September/ September 2018 Tahap V/ Phase V: 8 Maret/ March 2019	Tahap I: No. 2 tanggal 1 Maret 2017/ Phase I: No. 2 dated 1 March 2017 Tahap II: No. 55 tanggal 19 September 2017/ Phase II: No. 55 dated 19 September 2017 Tahap III: No. 44 tanggal 21 Maret 2018 Jo Perubahan I No. 27 tanggal 9 April 2018/ Phase III: No. 44 dated 21 March 2018 Jo. Addendum I No. 27 dated 9 April 2018 Tahap IV: No. 6 tanggal 5 September 2018 Jo Perubahan I No. 74 tanggal 21 September 2018/ Phase IV No. 6 dated 5 September 2018 Jo. Addendum I No. 74 dated 21 September 2018 Tahap V: No. 17 tanggal 20 Februari 2019/ Phase V: No. 17 dated 20 February 2019
Obligasi Berkelanjutan IV/ Continuance Bonds IV	Tahap I/ Phase I: 1,500,000 Tahap II/ Phase II: 1,500,000	17 Juni 2019/ June 2019 (No. S-76/D.04/2019)	Tahap I/ Phase I: 26 Juni/ June 2019 Tahap II/ Phase II: 8 Oktober/ October 2020	Tahap I: No. 15 tanggal 5 April 2019/ Phase I: No. 15 dated 5 April 2019 Tahap II: No. 20 tanggal 18 September 2020/ Phase II: No. 20 dated 18 September 2020

Hasil penerbitan, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan sebagai modal kerja (pembiayaan konsumen).

The proceeds, Continuance Bonds III Phase I Year 2017, Continuance Bonds III Phase II Year 2017, Continuance Bonds III Phase III Year 2018, Continuance Bonds III Phase IV Year 2018, Continuance Bonds III Phase V Year 2019 and Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 net of issuance costs were used by the Company for working capital (consumer financing).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II tahun 2020 ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

Lihat Catatan 14 untuk rincian Obligasi, termasuk saldo dan informasi jatuh tempo.

b. Euro Medium Term Notes ("EMTN")

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal value (full amount)	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Singapura/ Listing date on Singapore Exchange	Perjanjian/ Agreement
Seri 1/Series 1	Dolar AS/US Dollar 300,000,000	2 Mei/May 2018	2 Mei/May 2018	Subscription Agreement tertanggal 2 Mei 2018 Jo. Pricing Supplement tertanggal 2 Mei 2018/Subscription Agreement dated 2 May 2018 Jo. Pricing Supplement dated 2 May 2018
Seri 2/Series 2	Yen Jepang/ Japanese Yen 3,000,000,000	24 September/ September 2019	24 September/ September 2019	Subscription Agreement tertanggal 24 September 2019 Jo. Pricing Supplement tertanggal 24 September 2019/Subscription Agreement dated 24 September 2019 Jo. Pricing Supplement dated 24 September 2019

Dana hasil penerbitan EMTN tersebut dipergunakan untuk tujuan umum (modal kerja).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Securities issued (continued)

a. Bonds (continued)

Continuance Bonds III Phase I Year 2017, Continuance Bonds III Phase II Year 2017, Continuance Bonds III Phase III Year 2018, Continuance Bonds III Phase IV Year 2018, Continuance Bonds III Phase V Year 2019, Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 and Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 were offered at par value in the primary market.

Refer to Note 14 for details of the Bonds, including outstanding balance and maturity date.

b. Euro Medium Term Notes ("EMTN")

The proceeds from the issuance of the EMTN are used for general working capital.

Entitas Anak

Perseroan mempunyai kepemilikan secara langsung pada entitas anak berikut:

Subsidiary

The Company has direct ownership in subsidiary is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
		2020	2019	2020	2019
PT Astra Digital Arta ("ADA")	Pada khususnya sebagai penerbit uang elektronik (e-money)/In particular as a publisher of electronic money (e-money)	97.50%	97.50%	39,781	775

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak berkantor pusat di Menara FIF Lantai 5, Jl. TB Simatupang Kav. 15, RT/RW 004/001, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan.

Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 telah mendirikan anak perusahaan yang bernama PT Astra Digital Arta ("ADA") berdasarkan akta notaris Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06, tanggal 5 Juni 2018. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 7 Juni 2018 melalui Surat Keputusan No. AHU-0028921.AH.01.01.Tahun 2018. Kepemilikan saham Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 pada ADA masing-masing sebesar 97,50% dan 2,50%. Perseroan dan Koperasi Federal International Finance 2000 melakukan setoran modal masing-masing dalam sebesar Rp 3.412.500.000 dan Rp 87.500.000 (nilai penuh). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, ADA belum beroperasi.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris:	
Presiden Komisaris	Suparno Djasmin
Komisaris	Johannes Loman
Komisaris Independen	Eduardus Paulus Supit ^{a)}
Direksi:	
Presiden Direktur	Margono Tanuwijaya
Direktur Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum	Sri Harjati ^{a)}
Direktur Keuangan	Hugeng Gozali
Direktur Operasi	Setia Budi
Direktur Pemasaran	Antony Sastro Jopoetro
Direktur Teknologi Informasi, Pengembangan Bisnis, Perencanaan Perusahaan, dan Manajemen Risiko	Indra Gunawan
Komite Audit:	
Ketua	Eduardus Paulus Supit ^{a)}
Anggota	Lindawati Gani ^{a)}
Anggota	Regina Okthory Suciarto ^{a)}
Komite Pemantau Risiko:	
Ketua	Eduardus Paulus Supit
Anggota	Lindawati Gani
Anggota	Regina Okthory Suciarto
Dewan Pengawas Syariah:	
Anggota	Aminudin Yakub

a) Efektif setelah mendapat persetujuan oleh Dewan Komisaris tanggal 6 April 2020.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Subsidiary (continued)

The head office of Subsidiary is located at Menara FIF 5th Floor, Jalan TB Simatupang Kav. 15 RT/RW 004/001, Lebak Bulus, Cilandak, South Jakarta.

The Company and Koperasi Federal International Finance 2000 has established a subsidiary, with the name PT Astra Digital Arta ("ADA") based on notarial deed of Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn, No. 06 dated 5 June 2018. The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0028921.AH.01.01.Tahun 2018 dated 7 June 2018. The share ownership of the Company and Koperasi Federal International Finance 2000 in ADA are 97.50% and 2.50%, respectively. The Company and Koperasi Federal International Finance 2000 provide capital injection amounted to Rp 3,412,500,000 and Rp 87,500,000, respectively in full amount. Until the date of this consolidated financial statements, ADA has not started its commercial business operation yet.

Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board

As at 31 December 2020 and 2019 the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board are as follows:

	2019	
	Suparno Djasmin	Board of Commissioners:
	Johannes Loman	President Commissioner
	Buyung Syamsudin	Commissioner
		Independent Commissioner
		Board of Directors:
	Margono Tanuwijaya	President Director
	R. Nunu Soetjahja	Human Capital and General Services Director
	Noegroho	Finance Director
	Hugeng Gozali	Operation Director
	Setia Budi	Marketing Director
	Antony Sastro Jopoetro	Information Technology, Business Development, Corporate Planning, and Risk Management Director
	Indra Gunawan	
	Buyung Syamsudin	Audit Committee:
	Gede Harja Wasistha	Chairman
	Juliani Eliza Syaftari	Member
		Member
	Buyung Syamsudin	Risk Monitoring Committee^{a)}:
	Gede Harja Wasistha	Chairman
	Juliani Eliza Syaftari	Member
		Member
	Aminudin Yakub	Sharia Supervisory Board:
		Member

Effective after obtaining the decision letter from Board of Commissioner dated on 6 a) April 2020

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015.

Pembentukan Komite Pemantauan Risiko telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.05/2016, Lampiran VII tanggal 14 April 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tentang Pengangkatan Kepala Internal Audit Perseroan tanggal 1 Agustus 2016, Bapak Helly Koesdianto diangkat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tanggal 1 Mei 2007 sampai dengan saat ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tanggal 16 Agustus 2016, Ibu Sri Noerhayati diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 15 April 2011 sampai saat ini.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan Entitas Anak ("Perseroan dan Entitas Anak") diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 19 Februari 2021.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Composition of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Sharia Supervisory Board (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with OJK regulation ("POJK") No.55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015.

The establishment of the Risk Monitoring Committee is in compliance with regulation No.10/SEOJK.05/2016, Appendix VII dated 14 April 2016.

Based on the Decision Letter No. 015/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 regarding appointment of Internal Audit Department Head dated 1 August 2016, Mr. Helly Koesdianto is appointed as the Head of Internal Audit since 1 May 2007 until now.

Based on the Decision Letter No: 016/PROMO/SK-HRD/VIII/2016 regarding appointment of Corporate Secretary dated 16 August 2016, Mrs. Sri Noerhayati is appointed as the Corporate Secretary since 15 April 2011 until now.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Federal International Finance and Subsidiary (the "Company and Subsidiary") were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on 19 Februari 2021.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and Subsidiary are set out below.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2q untuk informasi mata uang fungsional konsolidasian.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument which have been measured at fair value. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

All figures in the consolidated financial statements are rounded and stated to the nearest in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2q for the information on the consolidated functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company and Subsidiary, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

Except as disclosed below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at 31 December 2019, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- Amandemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19;
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan";
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba";
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanggung Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah";
- PPSAK 13 Pencabutan PSAK 45 Laporan Keuangan Entitas Nirlaba; dan
- Amandemen Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

The following are relevant adaptations of new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2020:

- SFAS 71: "Financial Instruments";
- SFAS 72: "Revenue from Contracts with Customers";
- SFAS 73: "Leases";
- Amendment of SFAS 15: "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract";
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendment to SFAS 73 "Leases" related to COVID-19 rent concessions;
- Amendment SFAS 102 "Accounting for Murabahah";
- Annual improvements 2019 to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement" and SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting and errors";
- IFAS 35 "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements";
- IFAS 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks";
- IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables";
- PPSAK 13 Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-profit Organisations; and
- Amendment to Conceptual Framework for Financial Reporting.

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company and Subsidiary's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial years.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Pengaruh kebijakan akuntansi baru PSAK 71

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Perseroan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Tidak terdapat penyesuaian pada saldo laba awal tahun 2020 yang berasal dari perubahan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Pengaruh kebijakan akuntansi baru PSAK 73

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perseroan dan Entitas Anak sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 “Sewa”, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang diskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporasi Perseroan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

Impact of new accounting policies SFAS 71

SFAS 71 replaces SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate comparative information. There has no adjusted in the beginning 2020 retained earnings which from changes in allowance for losses for financial instruments.

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

Impact of new accounting policies SFAS 73

In relation to the implementation of SFAS 73, the Company and Subsidiary as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operationg leases based on SFAS 30 “Leases”, except for short-term leases or leases with low value assets. Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of 1 January 2020. In determining incremental borrowing rate, the Company and Subsidiary consider the following main factors: the Company ad Subsidiary’s corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Pengaruh kebijakan akuntansi baru PSAK 73 (lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73: Sewa, Perseroan memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Perseroan telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa, yang diimbangi dengan pembatalan sebagian beban sewa dengan nilai sebesar Rp 8.796 pada saldo laba ditahan awal tahun 2020. Selain itu, aset tetap dan liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 1 Januari 2020 meningkat masing-masing sebesar Rp 276,642 dan Rp 148.259.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa serta tidak membuat penyesuaian transisi untuk sewa yang aset dasarnya bernilai rendah dan sewa jangka pendek.

c. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perseroan kehilangan pengendalian.

Kepentingan non pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perseroan.

Perseroan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

Impact of new accounting policies SFAS 73 (continued)

In accordance with the transition requirements in PSAK 73: Leases, the Company elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The Company has recorded the accumulated depreciation expense of right-of-use assets and interest expense of lease liabilities, which offset by partial cancellation of rent expense with amount of Rp 8,796 in the beginning 2020 retained earnings. Furthermore, the Company's fixed assets and lease liabilities as at 1 January 2020 increased Rp 276,642 and Rp 148,259, respectively.

In applying SFAS 73 for the first time, the Company and Subsidiary used these practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics and did not make transition adjustment for leases with low value underlying assets and short-term leases.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements consist of Company and its Subsidiary's financial statements.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. It is de-consolidated from the date on which that control ceases.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of Subsidiary not attributable to the Company.

The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Instrumen keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan kewajiban keuangan.

Aset keuangan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perseroan dan Entitas Anak memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r). Perseroan dan Entitas Anak memiliki klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan dan Entitas Anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between group companies are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied unless otherwise stated.

d. Financial instruments

The Company and Subsidiary classify its financial instruments into financial assets and financial liabilities.

Financial assets

Policy applicable before 1 January 2020

The Company and Subsidiary only classify its financial assets into loans and receivables and financial assets at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiary do not have financial asset classified as held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Company and Subsidiary have hedging instruments in cash flow hedge (refer to Note 2r). The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company and Subsidiary intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company and Subsidiary upon initial recognition designate as available for sale; or*
- *those for which the Company and Subsidiary may not recover substantially all of its initial all investment, other than because of credit deterioration and receivables.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Penghasilan pembiayaan konsumen" dan "Penghasilan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

(ii) Pengakuan

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments (continued)*

Financial assets (continued)

Policy applicable before 1 January 2020
(continued)

(i) *Loans and receivables (continued)*

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Consumer financing income" and "Interest income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance impairment losses".

(ii) *Recognition*

The Company and Subsidiary use settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

(iii) *Impairment of financial assets*

The Company and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami di dalam Perseroan dan Entitas Anak. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policy applicable before 1 January 2020
(continued)**

(iii) Impairment of financial assets (continued)

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the receivable is impaired.

The Company and Subsidiary assess impairment of consumer financing receivables collectively.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience in the Company and Subsidiary. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised in the consolidated profit or loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**(iii) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Perseroan dan Entitas Anak memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policy applicable before 1 January 2020
(continued)**

(iii) Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Subsequent recoveries of account receivables written off at current period or previous period are credited to the allowance for impairment losses.

Policies applied from 1 January 2020

The Company and Subsidiary only classify its financial assets into financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). The Company and Subsidiary do not have financial asset classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Company and Subsidiary's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perseroan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

**(i) Financial assets measured at amortised cost
(continued)**

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiary estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit/loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated statement of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

(ii) Pengakuan

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijamin", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

(iii) Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perseroan dan Entitas Anak atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

(ii) Recognition

The Company and Subsidiary use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the consolidated statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

(iii) Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company and Subsidiary consider the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company and Subsidiary consider:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company and Subsidiary claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates)*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

(iv) Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perseroan dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portfolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen.
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan)

Perseroan dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

(iv) Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The Company and Subsidiary can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

(iv) Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perseroan dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

(iv) Business model assessment (continued)

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company and Subsidiary reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

(v) Impairment of financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)

(v) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Perseroan menggunakan model yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Perseroan menggunakan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis 3 (tiga) tahun.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments* (continued)

Financial assets (continued)

Policies applied from 1 January 2020
(continued)

(v) *Impairment of financial assets* (continued)

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

*The Bank primarily uses the matrix models of the *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") and *Exposure at Default* ("EAD"), discounted using the effective interest rate.*

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

The Company uses migration analysis method for financial assets impairment which collectively assessed, using at the 3 (three) years historical data.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**(v) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

a. *Probability of Default ("PD")* (lanjutan)

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perseroan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Financial instruments* (continued)

***Financial assets* (continued)**

***Policies applied from 1 January 2020*
(continued)**

(v) *Impairment of financial assets* (continued)

a. *Probability of Default ("PD")* (continued)

In *migration analysis method*, management determines the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio, which is 12 months.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**(v) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12
bulan (Stage 1)**

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan
(Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Perseroan menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

1. Akun-akun dengan 30 hari tunggakan ("DPD"); dan/atau
2. Akun-akun yang pernah menunggak 6 bulan sebelum tanggal pelaporan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

(v) Impairment of financial assets (continued)

12-month expected credit losses (stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

The Company uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

1. Accounts that are 30 days past due ("DPD"); and/or
2. Accounts that has been past due 6 months before reporting date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**(v) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)**

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang dapat diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami forbearance atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Stage 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

(v) Impairment of financial assets (continued)

**Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3)**

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**(v) Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

**Eksposur yang mengalami penurunan
nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)
(lanjutan)**

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Ketika pembiayaan konsumen tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pembiayaan konsumern yang telah dihapusbukkan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Liabilitas keuangan

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

**Policies applied from 1 January 2020
(continued)**

(v) Impairment of financial assets (continued)

**Credit impaired (or defaulted) exposures
(Stage 3) (continued)**

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

When a consumer financing is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as held-to-maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

Subsequent recoveries of consumer financing written off are credited to the allowance for impairment losses account.

Financial liabilities

Policy applicable before 1 January 2020

The Company and Subsidiary classify its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost, as the Company and Subsidiary do not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss. The Company and Subsidiary have hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2r).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020
(lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban bunga dan keuangan".

Kebijakan berlaku mulai 1 Januari 2020

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan memiliki instrumen lindung nilai atas arus kas (lihat Catatan 2r).

Tidak terdapat perbedaan signifikan antara kategori liabilitas keuangan menurut PSAK 71 dan PSAK 55. Untuk itu, pengungkapan mengenai kategori liabilitas keuangan menurut PSAK 71 tidak diungkapkan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari *Bloomberg* dan *Reuters* – pihak ketiga.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

**Policy applicable before 1 January 2020
(continued)**

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction cost (if any) that are directly attributable to the financial liabilities and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate. Effective interest rate amortization is recognised in the statements of profit or loss as "Interest and financing charges".

Policies applied from 1 January 2020

Starting 1 January 2020, the Company and Subsidiary classifies its financial liabilities in categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. The Company and Subsidiary have hedging instruments in cash flow hedges (refer to Note 2r).

There is no significant difference between financial liabilities category according to SFAS 71 and SFAS 55. Thus, the disclosures regarding financial liabilities category according to SFAS 71 is not presented.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and Subsidiary have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and Subsidiary measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources such quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters – third party.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Perseroan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 29 (v).

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criterias are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, the Company use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Notes 29 (v).

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Company and Subsidiary test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang tersebut telah dihapusbukukan atau menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Ketika jaminan kendaraan ditarik, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan ke dalam piutang pembiayaan dalam perhatian khusus.

Modifikasi aset keuangan

Sehubungan dengan pandemi COVID 19, Perseroan melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari pinjaman kepada konsumen yang terdampak. Saat ini terjadi, Perseroan menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Perseroan melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman di mana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan
- Perubahan signifikan dari suku bunga
- Perubahan mata uang pinjaman

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Perseroan juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan di mana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition

Consumer financing receivables are derecognised when the receivables have been written-off or when they are overdue more than 150 days or determined to be not collectible. When collateral assets have been repossessed, consumer financing receivables are classified into consumer financing receivables with special attention.

Modification of financial assets

In relation to COVID 19 pandemic, the Company renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans to customers impacted. When this happens, the Company assesses whether or not the new terms are substantially different to the original terms. The Company does this by considering, among others, the following factors:

- If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay
- Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty
- Significant change in the interest rate
- Change in the currency the loan

If the terms are substantially different, the Company derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Company also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Modifikasi aset keuangan (lanjutan)

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Perseroan menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Perseroan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perseroan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Modification of financial assets (continued)

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Company recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company and Subsidiary or counterparty.

Reclassification of financial assets

Policies applied from 1 January 2020

The Company and Subsidiary are permitted to reclassify its financial assets if the Company and Subsidiary change its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

The Company and Subsidiary will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in the Company and Subsidiary's business model objectives must have an impact before the reclassification date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perseroan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Policies applied from 1 January 2020 (continued)

The followings are not a change in business model:

- changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);
- temporary loss of certain markets for financial assets; and
- transfer of financial assets between parts of the Company and Subsidiary with different business models.

The Company and Subsidiary apply a prospective reclassification of the date of the reclassification. The Company and Subsidiary does not restate profits, losses (including impairment profit or loss, or interest recognised earlier).

Classification on financial instruments

The Company and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/Category as defined by SFAS 71	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/Category as defined by SFAS 55	Golongan/Classes	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/Financial assets			
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortised cost</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Kas di bank/Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Financial assets measured at fair value through profit or loss</i>	Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Aset derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives assets - Hedging instruments in cash flow hedges
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang penyalur kendaraan/Dealers payables	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Utang premi asuransi/Insurance premium payables	
		Akrual/Accruals	
		Pinjaman/Borrowings	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	Surat berharga yang diterbitkan/Securities issued	
		Lindung nilai atas arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges	Liabilitas derivatif - lindung nilai atas arus kas/Derivatives liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

f. Pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang bersih setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari pelanggan dengan jumlah pokok pembiayaan ditambah atau dikurangi biaya transaksi, yang akan diakui sebagai penghasilan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak, menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan yang diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan beban usaha yang terkait diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang). Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan bersama

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Penghasilan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash and cash in banks which are not restricted and pledged as collateral for any borrowing.

f. Consumer financing

Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financing where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financing portion (*without recourse*), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing plus or deducted with transaction costs which will be recognised as consumer financing income over the term of the contract using effective interest rate method.

Income received by the Company and Subsidiary related to the acquisition of financial asset and its related operating expenses are effectively amortised using the effective interest rate method.

Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost (2019: loans and receivables). Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Joint financing

Joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*) are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are also presented on a net basis in the profit or loss.

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher interest rates to customers than those as stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned consumer financing income and recognised as income over the term of the contract using effective interest method.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas penurunan nilai dari aset keuangan.

h. Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank syariah, piutang *ijarah* dan aset yang diperoleh untuk *ijarah*.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif Perseroan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perseroan Pembiayaan yang melaksanakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.10/POJK.05/2019 tertanggal 26 Februari 2019.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan POJK tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Cadangan umum, sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar.
- b) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - 1) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan.
 - 2) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan.
 - 3) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan.
 - 4) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Apabila manajemen berpendapat bahwa suatu aset produktif sudah tidak dapat ditagih kembali, maka aset tersebut harus dihapusbukkan dengan cara saldo aset produktif dikurangkan dari penyisihan kerugian. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian tahun berjalan.

i. Pembiayaan syariah

Piutang pembiayaan syariah timbul dari perjanjian kerjasama secara syariah berdasarkan akad *Murabahah* dan *Ijarah*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Allowance for impairment losses

Refer to Note 2d for the accounting policy of impairment of financial assets.

h. Allowance for Impairment Losses on Earning Assets

Earning assets consist of current accounts with sharia banks, *ijarah* receivables and *ijarah* assets.

Allowance for impairment losses on earning assets and non-earning assets for Business Operation of Sharia Financing Company and Sharia Financing Business Unit conducting business based on sharia principles are stipulated in the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 10/POJK.05/2019 dated 26 February 2019.

The guidelines for establishment of allowance for impairment losses on earning assets based on POJK are as follows:

- a) General reserve shall be no less than 1% of total earning assets classified as current.
- b) Special reserve shall be at least:
 - 1) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducted by collateral value.
 - 2) 15% of earning assets classified as Substandard after deducted by collateral value.
 - 3) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducted by collateral value.
 - 4) 100% of earning assets classified as Loss after deducted by collateral value.

If management believes that certain earning assets are not recoverable, then those assets should be written off by deducting the balance of earning assets from their respective allowances. Recoveries of earning assets that have been written off are recorded as additional allowance for impairment losses in the current year.

i. Sharia financing

Sharia financing arise from sharia agreement based on *Murabahah* and *Ijarah* financing contract.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pembiayaan syariah (lanjutan)

Piutang Murabahah

Piutang *Murabahah* merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), penghasilan margin ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penghasilan margin *Murabahah* yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode anuitas.

Piutang *Murabahah* diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang). Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Piutang Ijarah

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan berdasarkan akad *ijarah*.

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

Pembiayaan bersama

Piutang *Murabahah* yang dibiayai bersama pihak lain, dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan margin dan beban margin *Murabahah* yang terkait dengan pembiayaan bersama *Murabahah without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Sharia financing (continued)

Murabahah receivables

Murabahah receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing provides bear credit risk in accordance with its portion (*without recourse*), deferred margin income and the allowance for impairment losses.

Murabahah margin unearned income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognised as income over the term of the contract using annuity method.

Murabahah receivables are classified as financial assets measured at amortised cost (2019: loans and receivables). Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Ijarah receivables

Receivables represent claims arising based on *ijarah* contract.

Ijarah contract is a contract on provision of fund in relation to transferring of right to use or benefit of the good or service based on the rental transaction without transferring the ownership of the goods to the lessee.

Ijarah receivables are recognised at due date, at the amount of lease income receivables and presented at its net realisable value, which is the outstanding balance of the receivables.

Assets acquired for *ijarah*

Assets acquired for *ijarah* represent assets under the lease transactions (*ijarah*) and are recognised at the acquisition cost. The leased assets in an *ijarah* transaction are depreciated based on the depreciation policy for similar assets.

Assets acquired for *ijarah* are stated at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortisation.

Joint financing

Murabahah receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*) are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. *Murabahah margin income* and *margin expenses* related to *Murabahah joint financing without recourse* are also presented in a net basis in the profit or loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pembiayaan syariah (lanjutan)

Pembiayaan bersama (lanjutan)

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya, diakui sebagai pendapatan margin *Murabahah* yang belum diakui dan diakui sebagai pendapatan margin sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat pengembalian efektif.

Sumber dan penyaluran dana kebajikan

Sanksi diberikan kepada nasabah yang mampu membayar, tetapi menunda pembayaran dengan sengaja dikenakan sanksi berupa sejumlah uang yang besarnya tidak ditentukan atas dasar kesepakatan dan tidak dibuat saat akad ditandatangani. Dana yang berasal dari sanksi diperuntukkan untuk dana sosial/kebajikan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus

Ketika jaminan kendaraan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang pembiayaan dalam perhatian khusus. Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pelanggan memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Selisih lebih antara hasil penyelesaian piutang bersih pelanggan merupakan hak dari pelanggan. Sedangkan selisih kurang akan dibebankan sebagai penghapusan piutang lain-lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Sharia financing (continued)

Joint financing (continued)

For joint financing without recourse, the Company has the right to set higher margin rates to customers than those stated in the joint financing agreements with joint financing providers. The difference is recognised as part of unearned *Murabahah* financing income and recognised as *Murabahah* margin income over the term of the contract using effective rate of return.

Sources and uses of qardhul hasan funds

Sanctions were charged to debtors who are able to pay, but deliberately delay payments. The amount of sanctions are not determined and agreed when the contract is signed. The funds from sanctions will be used for charity funds/qardhul hasan funds.

j. Prepayments

Prepayments are amortised and charged as an expense over the period of benefit using the straight-line method.

k. Consumer financing receivables with special attention

When collateral assets are repossessed because customers cannot fulfill their obligations, consumer financing receivables are reclassified as consumer financing receivables with special attention. Consumer financing receivables with special attention are stated at carrying value of related consumer financing receivables' deducted with allowance for impairment losses.

Consumer financing receivables with special attention are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

In case of default, customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding receivables. Differences between the proceeds from settlement of consumer financing receivables with special attention and the outstanding receivables if positive are refunded to customers. If negative, they are charged to write off other receivable.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 – Aset Tetap.

Harga perolehan mencakup pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tetap dan diamortisasi sepanjang umur hak secara hukum tanahnya.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat, sampai dengan nilai residunya, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Prasarana bangunan	3
Kendaraan	4
Peralatan kantor	3 - 4
Perabot kantor	3

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed asset

Fixed asset, except land, are stated at cost less accumulated depreciation in accordance with SFAS No. 16 – Fixed Asset.

Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as fixed assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed asset is calculated on the straight-line method over their estimated useful lives, to their residual values, as follows:

<u>Tarif/Rates</u>	
5%	Buildings
33%	Building improvements
25%	Vehicles
25% - 33%	Office equipment
33%	Furniture and fixtures

Maintenance and repairs are charged as an expense as incurred. Expenditure which extends the future life of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When the carrying amount of a fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 16, Perseroan dan Entitas Anak memilih untuk menggunakan metode biaya.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

m. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perseroan dan Entitas Anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan dan Entitas Anak akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) (Dana Pensiun Astra 2).

Perseroan dan Entitas Anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed asset (continued)

Under SFAS 16, the Company and Subsidiary have chosen the cost model.

Amortisation method, useful lives and residual values are reviewed at each financial period-end/year-end and adjusted if appropriate.

m. Employee benefit obligations

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Company and Subsidiary have defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and Subsidiary pay fixed contributions into a separate entity (pension fund) (Astra Pension Fund 2).

The Company and Subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefit obligations (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in consolidated retained earnings.

Past-service cost are recognised immediately in the consolidated profit or loss statement.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Company and Subsidiary also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing*, masing-masing dicatat dalam "penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan bunga" serta "beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi.

Penghasilan margin pembiayaan *Murabahah* diakui berdasarkan metode *effective rate of return* selama jangka waktu tertentu.

Denda keterlambatan pembayaran diakui pada saat penerimaan dapat dipastikan.

Penghasilan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

Pendapatan dan beban dicatat antara lain sesuai dengan PSAK 72 – Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 71 – Instrumen Keuangan (2019: PSAK 23 – Pendapatan dan PSAK 55 – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements when the dividends are approved by the Company's shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

o. Revenue and expenses recognition

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "consumer financing income and interest income" and "interest expense" respectively in the consolidated profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and Subsidiary estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs.

Margin income from Murabahah financing is recognised based on the effective rate of return method during the period of contract.

Late payment penalties are recognised when the realisation is certain.

Other income and expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

Income and expense are recorded amongst others in accordance with SFAS 72 - Revenue from Contracts with Customers and SFAS 71 - Financial Instrument (2019: SFAS 23 – Revenue and SFAS 55 – Financial Instrument: Recognition and Measurement).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Perseroan sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh Perseroan sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *ijarah* (sewa). Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional. Untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa.

q. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing dalam Rupiah penuh adalah Rp 14.105 dan Rp 13.901 untuk 1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income from Fund Management by the Company as Mudharib

Income from fund management by the Company as mudharib consists of income from ijarah (leasing). Income from ijarah is recognised proportionally during the contract period. For ijarah transaction, repayment from debtor with non-performing quality is treated as repayment of rent receivable.

q. Foreign currency translation

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiary.

Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

As at 31 December 2020 and 2019 the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates in full amount of Rp 14,105 and Rp 13,901 respectively for 1 United States Dollar (US Dollar).

r. Derivatives financial instruments and hedge accounting

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which the derivative contract are entered into and are subsequently remeasured at their fair values. All derivatives are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when fair values are negative.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif dirancang dan memenuhi kriteria sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari unsur yang dilindungi/nilaikan. Perseroan menetapkan derivatif tertentu sebagai salah satu dari:

- a) Lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset atau liabilitas yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas), atau
- b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perseroan dan Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: i) pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perseroan melakukan dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya, dan ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% - 125%.

Perseroan dan Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual; dihentikan; atau dibayar pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali; atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

(a) Cadangan lindung nilai atas arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**r. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

The method of recognising the resulting fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated and qualifies as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Company designates certain derivatives as either:

- a) Hedges of highly probable future cash flows attributable to a recognised asset or liability, or a forecasted transaction (cash flow hedges), or*
- b) Derivatives that do not qualify for hedge accounting.*

The Company and Subsidiary regard a hedge as highly effective only if the following criteria are met: i) the Company documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items, and ii) actual results of the hedge is within a range of 80% to 125%.

The Company and Subsidiary discontinue hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions is no longer deemed highly probable.

(a) Cash flow hedge reserve

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**r. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

**(a) Cadangan lindung nilai atas arus kas
(lanjutan)**

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laba rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas konsolidasian saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**(b) Derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung
nilai secara akuntansi**

Beberapa instrumen derivatif tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi diakui langsung ke dalam laba rugi dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs". Keuntungan dan kerugian yang timbul karena perubahan dari nilai wajar derivatif yang dikelola bersama dengan aset keuangan atau liabilitas keuangan ditetapkan pada nilai wajar dicatat dalam akun "Keuntungan/(kerugian) selisih kurs".

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas konsolidasian.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Perseroan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**r. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)**

(a) Cash flow hedge reserve (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the consolidated profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in consolidated equity is immediately transferred to the consolidated profit or loss.

**(b) Derivatives that do not qualify for hedge
accounting**

Certain derivative instruments do not qualify for hedge accounting. Changes in the fair value of any derivative instrument that does not qualify for hedge accounting are recognised immediately in the profit or loss under "Foreign exchange gains/(losses)". The gains and losses arising from changes in the fair value of derivatives that are managed in conjunction with financial assets or financial liabilities designated at fair value are included in "Foreign exchange gains/(losses)".

s. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in consolidated other comprehensive income or directly in consolidated equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company and Subsidiary operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang kemungkinan terjadi. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Management can also provide provision for future tax liability at the amount that will be paid to tax authorities on the probable exposure based on assessment as at consolidated statement of financial position. Assumption and estimation used may involve element of uncertainty.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46 – Pajak Penghasilan, pajak final tidak termasuk dalam ruang lingkupnya. Perseroan dan Entitas Anak memutuskan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dan rekening giro dalam “beban usaha”.

t. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan berupa obligasi.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan surat berharga dikurangkan dari jumlah surat berharga yang diterbitkan dan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga atas surat berharga yang diterbitkan diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

u. Laba bersih per saham dasar

Labar per saham dihitung dengan membagi labar bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Labar per saham dilusian adalah sama dengan labar per saham dasar dikarenakan Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki saham dilusian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction incur losses.

Refer to SFAS 46 – Income Taxes as mentioned above, final tax is no longer governed. The Company and Subsidiary decided to present final tax arising from interest income from current accounts in “operating expense”.

t. Securities issued

Securities issued consist of bonds.

Securities issued are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental cost directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued and amortised using effective interest rate method. Refer to Note 2d for accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

Interest on securities issued are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

u. Basic earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is the same with basic earnings per share as the Company and Subsidiary do not have diluted shares.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
 - vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 25.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transaction with related parties

The Company and Subsidiary have transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - vi. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in Note 25.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Bunga pinjaman diakui sebagai beban bunga dan keuangan berdasarkan basis akrual.

Pinjaman disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

x. Sewa

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perseroan dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Interest on borrowings are recorded as interest and financing charges using accrual basis.

Borrowings are stated at the amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

x. Leases

Policy applicable before 1 January 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Policies applied from 1 January 2020

At the inception of a contract, the Company and Subsidiary assess whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiary can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiary shall assess whether:

- *The Company and Subsidiary have the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perseroan dan Entitas Anak harus menilai apakah: (lanjutan)

- Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perseroan dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perseroan dan Entitas Anak menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

Policies applied from 1 January 2020 (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiary shall assess whether: (continued)

- The Company and Subsidiary have the right to direct the use of the asset. The Company and Subsidiary have described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company and Subsidiary have the right to operate the asset;
 2. The Company and Subsidiary have designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Company and Subsidiary recognise a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company and Subsidiary present right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perseroan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perseroan dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perseroan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perseroan dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

y. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh penghasilan dan menimbulkan beban (termasuk penghasilan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

Segmen operasi Perseroan disajikan berdasarkan segmen produk usaha yang terdiri dari: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain. Segmen geografis Perseroan berdasarkan lokasi operasi Perseroan yang terdiri dari Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua, Bali, NTT dan NTB (lihat Catatan 25).

3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan, dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Leases (continued)

Policies applied from 1 January 2020 (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and Subsidiary by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company and Subsidiary depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and Subsidiary depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

y. Segment information

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- ii. whose operations result is reviewed regularly by the entity's chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to access its performance; and*
- iii. for which a separate financial information is available.*

The Company presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision maker are Board of Directors.

The Company discloses operating segments based on business product segment that consists of motor vehicle, electronic and others. Geographical segments of the Company based on location where the Company operates which consist of Jabotabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku and Papua, Bali, NTT and NTB (refer to Note 25).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

Certain estimates, judgments, and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management's judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik berdasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya kurang obyektif dan membutuhkan beberapa pertimbangan terkait dengan faktor-faktor pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen spesifik tersebut.

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perseroan dan Entitas Anak melakukan tinjauan atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas eksposur piutang yang diberikan.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian atas portofolio piutang (2019: ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut), namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company and Subsidiary use the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Allowance for impairment losses

The Company and Subsidiary review its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company and Subsidiary estimate the collective impairment allowance for its receivable's portfolio.

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables and finance lease receivables with similar economic characteristics based on expected credit loss of receivables portfolio (2019: when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables), but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

b. Penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

c. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) liabilitas imbalan pasca kerja neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji dimasa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan dan Entitas Anak mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

d. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan and Entitas Anak menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
(continued)**

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

b. Allowance for impairment losses (continued)

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

c. Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for post-employment benefits include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefit obligations.

The Company and Subsidiary determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiary consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits.

For the rate of future salary increases, the Company and Subsidiary collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

d. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company and Subsidiary provide for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	27,559	19,014	Cash on hand
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk *)	371,831	-	PT Bank Permata Tbk *)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	322,139	52,112	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	300,193	161	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	212,873	38,711	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	130,200	36,781	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	115,270	9,148	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	100,527	699	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33,948	19,035	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	33,098	119	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	30,417	5,374	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	23,387	5,783	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,014	32,593	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	5,123	2,630	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3,590	60,541	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Syariah	599	220	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank Panin Syariah	573	119	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Commonwealth	571	289	PT Bank Commonwealth
PT Bank DKI	388	488	PT Bank DKI
PT Bank HSBC Indonesia	353	350	PT Bank HSBC Indonesia
Deutsche Bank AG	318	308	Deutsche Bank AG
PT Bank Mega Tbk	284	448	PT Bank Mega Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	268	316	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Victoria International Tbk	200	253	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	200	46	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Chinatrust Indonesia	188	189	PT Bank Chinatrust Indonesia
Standard Chartered Bank	105	97	Standard Chartered Bank
PT Bank Anz Indonesia	83	-	PT Bank Anz Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	77	-	PT Bank Sinarmas Tbk
JPMorgan Chase Bank, N.A	52	11	JPMorgan Chase Bank, N.A
PT Bank OCBC NISP Tbk	51	534	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	6	2	Others (each below Rp 10)
	<u>1,695,926</u>	<u>267,357</u>	
Bank – Pihak ketiga			Cash in banks – Third parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	61	60	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank Central Asia Tbk	27	13	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26	27	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk *)	12	-	PT Bank Permata Tbk *)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11	12	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	11	16	Others (each below Rp 10)
	<u>169</u>	<u>128</u>	
	<u>1,696,095</u>	<u>267,485</u>	
Bank – Pihak berelasi			Cash in banks – Related party
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk *)	-	360,206	PT Bank Permata Tbk *)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk *)	-	13	PT Bank Permata Tbk *)
	<u>-</u>	<u>360,219</u>	
	<u>1,723,654</u>	<u>646,718</u>	

*) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020

Related party until May 2020 *)

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Dolar AS 11.958 (nilai penuh) (2019: Dolar AS 10.135 (nilai penuh)).

Suku bunga rekening bank per tahun adalah berkisar antara 0,00% - 10,30% pada 31 Desember 2020 untuk mata uang Rupiah (2019: 0% - 8,25%) dan 0,00% - 0,19% pada 31 Desember 2020 untuk mata uang Dolar AS (2019: 0% - 0,50%).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Seluruh kas dan kas di bank merupakan aset keuangan dalam *stage 1*.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 December 2020, the balance of cash and cash equivalents in foreign currency was US Dollar 11,958 (full amount) (2019: US Dollar 10,135 (full amount)).

The bank accounts earned annual interest at rates ranged between 0.00% - 10.30% as at 31 December 2020 for Rupiah balances (2019: 0% - 8.25%) and 0.00% - 0.19% at 31 December 2020 for US Dollar balances (2019: 0% - 0.50%).

As at 31 December 2020 and 2019, the Board of Directors believes that there are no restriction of cash and cash equivalent.

All cash and cash in bank is financial assets in stage 1.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang pembiayaan konsumen:		
- Konvensional	29,859,410	32,258,861
- Syariah	<u>2,149,007</u>	<u>3,539,709</u>
	<u>32,008,417</u>	<u>35,798,570</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai:		
- Konvensional	(2,574,797)	(1,586,841)
- Syariah	<u>(216,489)</u>	<u>(184,721)</u>
	<u>(2,791,286)</u>	<u>(1,771,562)</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u><u>29,217,131</u></u>	<u><u>34,027,008</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, total piutang pembiayaan konsumen - bruto yang dikelola Perseroan termasuk piutang pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain *without recourse* adalah Rp 46.436.172 (2019: Rp 54.749.022).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*). Total bagian piutang pembiayaan konsumen yang merupakan porsi pihak lain yang melakukan pembiayaan bersama adalah Rp 4.669.063 (2019: Rp 7.443.326).

Jangka waktu kontrak pembiayaan berkisar antara 6 - 60 bulan.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET

Consumer financing receivables:
Conventional -
Sharia -

Allowance for impairment losses:
Conventional -
Sharia -

Consumer financing receivables - net

As at 31 December 2020, total consumer financing receivables - gross managed by the Company, including joint financing without recourse is Rp 46,436,172 (2019: Rp 54,749,022).

As at 31 December 2020, the Company has joint financing receivables where the Company and joint financing providers bear credit risk in accordance with their portion (*without recourse*). Total consumer financing receivables portion which represents the joint financing providers' portions are Rp 4,669,063 (2019: Rp 7,443,326).

The period of consumer financing ranged from 6 – 60 months.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima sesuai dengan tanggal jatuh temponya sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
< 1 tahun	20,207,919	23,223,014
1 - 2 tahun	9,366,113	9,510,817
2 - 3 tahun	2,341,900	2,950,919
> 3 tahun	<u>92,485</u>	<u>113,820</u>
	<u><u>32,008,417</u></u>	<u><u>35,798,570</u></u>

Analisis umur piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Belum jatuh tempo	31,513,103	35,420,129
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	274,213	210,419
31 - 60 hari	115,318	89,713
61 - 90 hari	52,994	41,126
> 91 hari	<u>52,789</u>	<u>37,183</u>
	<u><u>32,008,417</u></u>	<u><u>35,798,570</u></u>

Menurut Stage

Berikut adalah perubahan jumlah piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan stage selama periode berakhir 31 Desember 2020:

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)

Consumer financing receivables to be received according to the maturity date are as follows:

< 1 year
1 - 2 years
2 - 3 years
> 3 years

Aging analysis of the consumer financing receivables based on installment schedule is as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 91 days

By Stage

Below is movement of consumer financing receivables based on stages during the period ended 31 December 2020:

	<u>31 Desember/December 2020</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	19,450,963	15,990,998	356,609	35,798,570	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	Effect on initial implementation SFAS 71
Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	<u>19,450,963</u>	<u>15,990,998</u>	<u>356,609</u>	<u>35,798,570</u>	Balance, after effect on initial implementation SFAS 71
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(5,776,494)	5,955,115	(178,621)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(362,796)	(356,986)	719,782	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	14,699,091	(14,696,680)	(2,411)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur				Net	change in exposure
dan pengukuran kembali	(9,475,637)	7,615,275	(99,611)	(1,959,973)	and remeasurement
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(1,537,252)</u>	<u>(292,928)</u>	<u>(1,830,180)</u>	Written-off
Saldo akhir	<u><u>18,535,127</u></u>	<u><u>12,970,470</u></u>	<u><u>502,820</u></u>	<u><u>32,008,417</u></u>	Ending balance

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)**

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	1,771,562	1,707,370
Penambahan	2,612,331	914,817
Penghapusan piutang	(1,830,180)	(1,056,779)
Penerimaan penghapusan piutang	<u>237,573</u>	<u>206,154</u>
Saldo akhir	<u>2,791,286</u>	<u>1,771,562</u>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Additions</i>
<i>Written-off receivables</i>
<i>Recovery from written-off receivables</i>
<i>Ending balance</i>

	31 Desember 2020/31 December 2020				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	427,290	987,663	356,609	1,771,562	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan awal	-	-	-	-	<i>Effect on initial</i>
Saldo, setelah dampak penerapan awal PSAK 71	<u>427,290</u>	<u>987,663</u>	<u>356,609</u>	<u>1,771,562</u>	<i>implementation SFAS 71</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Stage 2)	(197,732)	276,994	(79,262)	-	<i>Balance, after effect on initial implementation SFAS 71</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(82,652)	(248,890)	331,542	-	<i>Transfer to</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	496,211	(495,958)	(253)	-	<i>lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Perubahan bersih pada eksposur				<i>Net</i>	<i>change</i>
dan pengukuran kembali	242,988	2,225,818	143,525	2,612,331	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Penghapusan*)	-	(1,537,252)	(292,928)	(1,830,180)	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Pendapatan atas pemulihan	-	<u>193,987</u>	<u>43,586</u>	<u>237,573</u>	<i>Net change in exposure</i>
Saldo akhir	<u>886,105</u>	<u>1,402,362</u>	<u>502,819</u>	<u>2,791,286</u>	<i>and remeasurement</i>

*) Termasuk dalam perubahan bersih pada exposure dan pengukuran kembali adalah penghapusan, penambahan exposure tahun berjalan serta perubahan/transfer sepanjang tahun, dan pemulihan.

*) Include the net change in exposure and remeasurement are write off, additional exposure during the year end its changes/transfer during the year, and recovery.

Selama tahun 2020, suku bunga/margin efektif berkisar antara 27,42% - 45,27% (2019: 27,23% - 43,43%).

During 2020, effective interest/margin rates ranged from 27.42% - 45.27% (2019: 27.23% - 43.43%).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Consumer financing receivables from motor vehicles financing are secured by the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

Pada 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp 233.333 (2019: Rp 2.891.945) digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman dan penerbitan utang obligasi yang diperoleh seperti diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

As at 31 December 2020, consumer financing receivables amounted to Rp 233,333 (2019: Rp 2,891,945) are pledged as security for credit facilities from banks and bonds payable as disclosed in Note 13 and 14.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The Board of Directors believes that the existing allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN – BERSIH
(lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen - konvensional

Semua piutang pembiayaan konsumen Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	37,477,378	40,090,293
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>1,549,901</u>	<u>2,499,846</u>
	<u>39,027,279</u>	<u>42,590,139</u>
Dikurangi:		
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	(8,295,133)	(8,779,271)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>(872,736)</u>	<u>(1,552,007)</u>
	<u>(9,167,869)</u>	<u>(10,331,278)</u>
	<u>29,859,410</u>	<u>32,258,861</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,574,797)</u>	<u>(1,586,841)</u>
Bersih	<u><u>27,284,613</u></u>	<u><u>30,672,020</u></u>

Piutang pembiayaan konsumen syariah

Semua piutang pembiayaan konsumen syariah Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	2,712,611	4,556,221
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>27,220</u>	<u>159,336</u>
	<u>2,739,831</u>	<u>4,715,557</u>
Dikurangi:		
Penghasilan pembiayaan konsumen yang belum diakui:		
Pembiayaan sendiri:		
- Pihak ketiga	(585,864)	(1,142,897)
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak lain <i>without recourse</i> :		
- Pihak ketiga	<u>(4,960)</u>	<u>(32,951)</u>
	<u>(590,824)</u>	<u>(1,175,848)</u>
	<u>2,149,007</u>	<u>3,539,709</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(216,489)</u>	<u>(184,721)</u>
Bersih	<u><u>1,932,518</u></u>	<u><u>3,354,988</u></u>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES – NET
(continued)**

Consumer financing receivables – conventional

All of Company's consumer financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:

Consumer financing receivables - gross:
Direct financing:
Third parties -

Joint financing without recourse:
Third parties -

Less:
Unearned income on consumer financing:
Direct financing:
Third parties -

Joint financing without recourse:
Third parties -

Allowance for impairment losses

Net

Sharia consumer financing receivables

All of Company's consumer sharia financing receivables are in Rupiah currency, with details as follow:

Consumer financing receivables - gross:
Direct financing:
Third parties -

Joint financing without recourse:
Third parties -

Less:
Unearned income on consumer financing:
Direct financing:
Third parties -

Joint financing without recourse:
Third parties -

Allowance for impairment losses

Net

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Pinjaman karyawan	14,570	16,239	Employee loans -
- Lain-lain	<u>6,435</u>	<u>6,476</u>	Others -
	<u>21,005</u>	<u>22,715</u>	
Piutang pembiayaan dalam perhatian khusus:			Consumer financing receivables with special attention:
- Kendaraan	81,447	118,334	Vehicles -
- Non kendaraan	<u>2,930</u>	<u>5,388</u>	Non vehicles -
	<u>84,377</u>	<u>123,722</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(38,938)</u>	<u>(57,553)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>45,439</u>	<u>66,169</u>	
Pihak berelasi			Related parties
- Pinjaman manajemen kunci	3,965	4,001	Key management loans -
- Lain-lain	<u>253</u>	<u>127</u>	Others -
	<u>4,218</u>	<u>4,128</u>	
	<u>70,662</u>	<u>93,012</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	57,553	47,145	Beginning balance
Penambahan	402,659	400,570	Additions
Penghapusan piutang	<u>(421,274)</u>	<u>(390,162)</u>	Written-off receivables
Saldo akhir	<u>38,938</u>	<u>57,553</u>	Ending balance

Akun lain-lain terdiri dari uang muka pelatihan, klaim asuransi, perjalanan dinas dan piutang atas kerja sama di lingkup operasional.

Others consist of advance payments for training, insurance claims, business trips and receivables in respect of operational cooperation agreement.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan dalam perhatian khusus adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

The Board of Directors believes that the allowance for impairment losses for consumer financing receivables with special attention is adequate to cover possible losses from uncollectible financing receivables.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

7. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH

7. ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	485,358	164,881	Third parties
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan pemeliharaan	<u>(172,359)</u>	<u>(6,273)</u>	Accumulated depreciation, amortization and maintenance
Bersih	<u>312,999</u>	<u>158,608</u>	Net

Akun aset yang diperoleh untuk *ijarah* – bersih terdiri dari *ijarah* multijasa untuk tujuan perjalanan haji dan umroh.

Assets acquired for ijarah – net consist ijarah multiservices for hajj and umrah.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAYMENTS

	2020	2019
Pihak ketiga		
- Beban komitmen pinjaman	30,868	18,750
- Sewa	19,541	137,180
- Lain-lain	35,711	30,444
	<u>86,120</u>	<u>186,374</u>
Pihak berelasi		
- Asuransi	783	570
- Sewa	26	4,010
	<u>809</u>	<u>4,580</u>
	<u>86,929</u>	<u>190,954</u>

Third parties
Borrowing commitment fees -
Rent -
Others -

Related parties
Insurance -
Rent -

Akun beban sewa dibayar dimuka terdiri dari beban dibayar dimuka sewa kantor dan sewa perangkat komputer dengan nilai aset dibawah Rp 50. Jangka waktu untuk kontrak sewa kantor dan sewa perangkat komputer berkisar antara 2 – 12 bulan (2019: 12 - 120 bulan).

Prepayments for rental consist of prepayment for office rental and computer hardware rental with an asset value less than Rp 50. The period of office rental and computer hardware rental ranged between 2 – 12 months (2019: 12 - 120 months).

Akun beban komitmen pinjaman merupakan biaya yang belum diamortisasi sehubungan dengan pinjaman yang belum ditarik oleh Perseroan.

Borrowing commitment fees represents unamortised fees in respect of borrowing not yet drawdown by the Company.

Akun lain-lain sebagian besar merupakan beban dibayar dimuka untuk perawatan teknologi informasi.

Others mainly represent prepayment of information technology maintenance.

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of the following:

	2020	2019
Kepemilikan langsung	426,959	410,637
Aset hak-guna	262,684	-
Bersih	<u>689,643</u>	<u>410,637</u>

Direct ownership
Right-of-use assets
Net

	2020			
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December
Aset kepemilikan langsung:				
Harga perolehan				
Tanah	49,957	-	-	49,957
Tanah - pembaharuan	189	-	-	189
Bangunan	119,360	1,552	-	120,912
Prasarana bangunan	97,673	16,159	-	113,832
Kendaraan	2,874	-	-	2,874
Peralatan kantor	1,197,371	204,029	193	1,401,207
Perabot kantor	88,773	5,667	335	94,105
	<u>1,556,197</u>	<u>227,407</u>	<u>528</u>	<u>1,783,076</u>
Akumulasi penyusutan				
Tanah - pembaharuan	66	9	-	75
Bangunan	68,703	5,430	-	74,133
Prasarana bangunan	70,752	17,567	-	88,319
Kendaraan	2,012	514	-	2,526
Peralatan kantor	930,130	180,915	193	1,110,852
Perabot kantor	73,897	6,650	335	80,212
	<u>1,145,560</u>	<u>211,085</u>	<u>528</u>	<u>1,356,117</u>
Nilai buku bersih	<u>410,637</u>			<u>426,959</u>

Direct ownership assets:
Acquisition cost
Land
Land - renewal
Buildings
Building improvements
Vehicles
Office equipment
Furniture and fixtures

Accumulated depreciation
Land - renewal
Buildings
Building improvements
Vehicles
Office equipment
Furniture and fixtures

Net book value

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance		
Aset hak-guna						Right-of-use assets	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>	
Bangunan	-	446,810	77,808	-	524,618	Buildings	
Kendaraan	-	286,477	91,277	50,084	327,670	Vehicles	
Perlengkapan kantor	-	2,412	-	-	2,412	Office equipment	
	-	735,699	169,085	50,084	854,700		
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan	-	305,582	100,584	-	406,166	Buildings	
Kendaraan	-	151,063	53,586	21,211	183,438	Vehicles	
Perlengkapan kantor	-	2,412	-	-	2,412	Office equipment	
	-	459,057	154,170	21,211	592,016		
Nilai buku bersih					262,684	Net book value	

2019							
1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December				
Aset kepemilikan langsung:				Direct ownership assets:			
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition cost</u>			
Tanah	49,957	-	-	49,957	Land		
Tanah - pembaharuan	189	-	-	189	Land - renewal		
Bangunan	115,295	4,065	-	119,360	Buildings		
Prasarana bangunan	76,163	21,510	-	97,673	Building improvements		
Kendaraan	2,879	7	12	2,874	Vehicles		
Peralatan kantor	1,013,497	185,044	1,170	1,197,371	Office equipment		
Perabot kantor	82,020	7,553	800	88,773	Furniture and fixtures		
	1,340,000	218,179	1,982	1,556,197			
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>			
Tanah - pembaharuan	57	9	-	66	Land - renewal		
Bangunan	63,445	5,258	-	68,703	Buildings		
Prasarana bangunan	55,775	14,977	-	70,752	Building improvements		
Kendaraan	1,510	514	12	2,012	Vehicles		
Peralatan kantor	769,922	161,378	1,170	930,130	Office equipment		
Perabot kantor	68,237	6,460	800	73,897	Furniture and fixtures		
	958,946	188,596	1,982	1,145,560			
Nilai buku bersih	381,054			410,637	Net book value		

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua tanah yang dimiliki Perseroan telah bersertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan masa penggunaannya akan berakhir antara tahun 2022 – 2041. Direksi berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2020 and 2019, all land owned by the Company has certificates of Building Right to Use Titles ("HGB") and the useful lives are between the years 2022 – 2041. The Board of Directors believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights, as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana (pihak berelasi) terhadap kemungkinan terjadinya kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 425.599 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp 242.142). Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup.

Fixed asset, except land, are insured with PT Asuransi Astra Buana (a related party) for potential losses arising from fire and other risks with a total coverage amount of Rp 425,599 as at 31 December 2020 (2019: Rp 242,142). The Board of Directors believes that the insurance coverage is adequate.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perseroan.

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Harga perolehan	528	1,982
Akumulasi penyusutan	<u>528</u>	<u>(1,982)</u>
Nilai tercatat aset tetap yang terjual	-	-
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>27</u>	<u>72</u>
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 20)	<u>27</u>	<u>72</u>

Berdasarkan laporan tertanggal 30 Desember 2020, penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan di tahun 2020 dan 2019 dilakukan oleh Hari Utomo dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK. Penilaian, yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan bernilai Rp 332.459 (2019: Rp 334.463).

Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatatnya.

Direksi berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat aset tetap yang telah disusutkan penuh sebesar Rp 976.138 (2019: Rp 832.911).

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 140.145.

9. FIXED ASSETS (continued)

There are no fixed asset pledged as security collateral for the Company's credit facilities.

The calculation of gain on sale of fixed asset are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	528	1,982	Cost
	<u>528</u>	<u>(1,982)</u>	Accumulated depreciation
	-	-	Carrying value fixed asset sold
	<u>27</u>	<u>72</u>	Proceeds from sale of fixed asset
	<u>27</u>	<u>72</u>	Gain on sales of fixed asset (refer to Note 20)

Based on the report dated 30 December 2020, valuation to determine the fair values of the Company's land and buildings in 2020 and 2019 was performed by Hari Utomo dan Rekan, an independent valuer registered with OJK. The valuation, which was conducted in accordance with International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions conducted at arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2020, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land and buildings was Rp 332,459 (2019: Rp 334,463).

For fixed asset other than land and building, there is no significant difference between the fair values and carrying values.

The Board of Directors believes that there is no permanent diminution in fixed assets.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company performed a review on useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets and concluded that there was no change in those methodology and assumptions.

All of the fixed asset as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As at 31 December 2020, there is fully depreciated assets amounted to Rp 976,138 (2019: Rp 832,911).

Right-of-use assets

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2020 was Rp 140,145.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

9. FIXED ASSETS (continued)

Right-of-use assets (continued)

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Beban penyusutan aset hak-guna:		Depreciation expense of right-of-use assets:
- Bangunan	100,584	Buildings -
- Kendaraan	<u>53,586</u>	Vehicles -
	154,170	
Beban bunga	<u>14,234</u>	Interest expense
	<u><u>168,404</u></u>	

10. UTANG LAIN-LAIN

10. OTHER PAYABLES

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
- Liabilitas sewa	115,175	-	Lease liability -
- Titipan premi asuransi konsumen	25,303	33,139	Insurance premium payment -
- Dana sosial	20,443	31,446	from customer
- Kliring pelanggan	17,933	17,106	Social fund -
- Klaim asuransi konsumen	16,565	16,772	Customer clearing accounts -
- Uang muka dari konsumen	3,885	3,692	Customer insurance claim -
- Uang muka perpanjangan surat tanda kendaraan bermotor	<u>2,549</u>	<u>2,440</u>	customers
	<u>201,853</u>	<u>104,595</u>	Advances payment for renewal of motor vehicles ownership certificates -
Pihak berelasi			Related parties
- Liabilitas sewa	45,721	-	Lease liability -
- Kliring pelanggan	<u>34,238</u>	<u>62,288</u>	Customer clearing accounts -
	<u>79,959</u>	<u>62,288</u>	
	<u><u>281,812</u></u>	<u><u>166,883</u></u>	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Insentif dan promosi	538,385	611,121	Incentives and promotions -
- Bunga pinjaman bank	124,934	100,136	Interest on bank loans -
- Bunga dari surat berharga yang diterbitkan	74,848	94,558	Interest on securities issued -
- Jasa tenaga ahli	69,347	71,514	Professional fee -
- Tunjangan karyawan lainnya	41,195	48,990	Other employee benefits -
- Perbaikan dan utilitas	22,527	45,866	Utility and repairs -
- Perlengkapan kantor	19,068	4,117	Office supplies -
- Sewa	9,304	13,911	Rent -
- Perjalanan dinas	9,253	9,054	Business trips -
- Pelatihan	5,975	12,363	Training -
- Lain-lain	25,157	35,558	Others -
	<u>939,993</u>	<u>1,047,188</u>	

Akun lain-lain terdiri dari akrual untuk kesejahteraan karyawan, seleksi karyawan, upah, jamuan dan sumbangan.

Others consist of accruals for employee welfare, employee recruitment, wages, entertainment and donations.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Klaim atas restitusi pajak

a. Claim for tax refund

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Klaim atas restitusi pajak	<u>96,666</u>	<u>38,022</u>	Claim for tax refund

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak penghasilan:			Corporate income taxes:
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Liabilitas pajak kini-pasal 29 (lihat Catatan 12c)	323,663	193,606	Current income tax liabilities-article 29 -
- Pasal 25	14,286	13,707	(refer to Note 12c)
	<u>337,949</u>	<u>207,313</u>	Article 25 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pasal 21	41,431	53,646	Article 21 -
- Pasal 4 (2)	16,032	21,835	Article 4 (2) -
- Pasal 23 dan 26	9,790	13,822	Articles 23 and 26 -
	<u>67,253</u>	<u>89,303</u>	
	<u>405,202</u>	<u>296,616</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
- Pajak kini	663,459	858,924	Current tax -
- Beban pajak tangguhan	(220,178)	(2,277)	Deferred tax expense -
	<u>443,281</u>	<u>856,647</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,931,349	3,424,661	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif			Tax calculated at applicable tax rates
pajak yang berlaku 22% (2019: 25%)	424,898	856,165	22% (2019: 25%)
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects off:
Rugi setelah pajak entitas anak	4,519	771	Subsidiary's net loss reported net of tax
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	12,417	-	Adjustment due to changes tax rate
Penghasilan kena pajak final	(9,990)	(9,497)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat			
dikurangkan untuk tujuan perpajakan	11,437	9,208	Expenses not deductible for tax purposes
Beban pajak penghasilan	<u>443,281</u>	<u>856,647</u>	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,931,349	3,424,661	Profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak			
penghasilan Entitas			Loss before
Anak	20,543	3,082	income tax Subsidiary
Laba sebelum pajak			Profit before income tax
penghasilan Perseroan	<u>1,951,892</u>	<u>3,427,743</u>	of the Company
Perbedaan waktu:			Timing differences:
- Beban penyisihan kerugian			Allowance for -
penurunan nilai, penyisihan			impairment losses, allowance
kerugian penurunan nilai atas			for impairment losses for
piutang pembiayaan dalam			consumer financing receivables
perhatian khusus, dan			with special attention and
hapus buku	1,028,824	(34,248)	written-off
- Beban penyusutan	12,792	7,556	Depreciation expenses -
- Beban penyisihan imbalan			
kerja	27,543	23,894	Employees' benefit expenses -
- Beban penyisihan tunjangan			Allowances for -
hari raya	(11,906)	11,906	religious holiday expenses
	<u>1,057,253</u>	<u>9,108</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Penghasilan bunga yang			Interest income -
telah dikenakan pajak final	(45,410)	(37,986)	subject to final tax
- Beban yang tidak dapat			
dikurangkan	51,987	36,831	Non deductible expenses -
	<u>6,577</u>	<u>(1,155)</u>	
	<u>1,063,830</u>	<u>7,953</u>	
Taksiran penghasilan			
kena pajak	<u>3,015,722</u>	<u>3,435,696</u>	Estimated taxable income
Estimasi beban pajak			
penghasilan	663,459	858,924	Estimated income tax expense
Dikurangi:			Less:
- Pajak dibayar dimuka	(339,796)	(665,318)	Prepaid taxes -
Liabilitas pajak kini	<u>323,663</u>	<u>193,606</u>	Current income tax liabilities

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahunannya.

The calculation of income tax for the period ended 31 December 2020 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its annual tax return ("SPT").

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

The calculations of income tax for the years ended 31 December 2019 conform to the Company's Annual Tax Return.

d. Aset pajak tangguhan - bersih

d. Deferred tax assets - net

Rincian dari aset pajak tangguhan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Company and Subsidiary are as follows:

2020						
	1 Januari/ January	Dampak penurunan tarif pajak baru/ Impact on changes in tax rate	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	25,257	(3,031)	226,341	-	248,567	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Penyisihan imbalan kerja	73,444	(8,813)	6,059	2,608	73,298	Provision for employee benefits
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(3,088)	370	2,814	-	96	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	35,344	(4,241)	-	31,816	62,919	Cash flow hedge reserve
Penyisihan tunjangan hari raya	2,976	(357)	(2,619)	-	-	Allowance for religious holiday expenses
	<u>133,933</u>	<u>(16,072)</u>	<u>232,595</u>	<u>34,424</u>	<u>384,880</u>	
2019						
	1 Januari/ January	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Charged to equity		31 Desember/ December	
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan dalam perhatian khusus	33,819	(8,562)	-		25,257	Allowance for impairment losses of consumer financing receivables and consumer financing receivables with special attention
Penyisihan imbalan kerja	64,361	5,974	3,109		73,444	Provision for employee benefits
Selisih penyusutan aset tetap antara fiskal dan komersial	(4,977)	1,889	-		(3,088)	Difference in depreciation of property, plant and equipment between fiscal and commercial
Cadangan lindung nilai arus kas	(7,339)	-	42,683		35,344	Cash flow hedge reserve
Penyisihan tunjangan hari raya	-	2,976	-		2,976	Allowance for religious holiday expenses
	<u>85,864</u>	<u>2,277</u>	<u>45,792</u>		<u>133,933</u>	

Direksi berpendapat bahwa nilai aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

The Board of Directors believes that the deferred tax assets balances above can be recovered.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang Undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021, dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Untuk pajak tahun 2020, Perseroan dan Entitas Anak telah menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Pemeriksaan pajak

Tahun fiskal 2017

Pada tanggal 3 September 2020, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2017. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23 dan PPh 4(2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 61.474 (termasuk denda).

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 24 September 2020 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan badan sebesar Rp 58.644 pada tanggal 20 November 2020. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian ini, Perseroan masih menunggu hasil dari pengajuan keberatan.

Tahun fiskal 2016

Pada tanggal 6 Desember 2018, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") untuk tahun fiskal 2016. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan PPh 4(2) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 52.410 (termasuk denda).

12. TAXATION (continued)

e. Administration

Pursuant to Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability regulates the adjustment of corporate income tax in the form of tariff reduction of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law of Income Taxes to be 22% (twenty two percent) in force in Fiscal Year 2020 and 2021, and 20% (twenty percent) which comes into force in Fiscal Year 2022. For tax year 2020, the Company and Subsidiary have used tax rate of 22%.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assess and submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

f. Tax assessments

Fiscal year 2017

On 3 September 2020, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2017. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 61,474 (including penalty).

This underpayment has been paid on 24 September 2020 and a portion has been booked in prepaid taxes. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax and corporate income tax amounting Rp 58,644 on 20 November 2020. Up to the date of these consolidated financial statements, the Company is still waiting on the objection filed result.

Fiscal year 2016

On 6 December 2018, the Company received tax assessment letter for the fiscal year 2016. The assessment confirmed underpayment of value added tax, corporate income tax, income tax article 21, income tax article 23, income tax article 26 and income tax article 4 (2) with total amount Rp 52,410 (including penalty).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 (lanjutan)

Kurang bayar ini telah dibayar pada tanggal 19 Desember 2018 dan sebagian telah dibukukan pada klaim atas restitusi pajak. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKP terkait dengan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 38.022 dan ditolak oleh Kantor Pajak pada tanggal 8 November 2019 dan 10 Desember 2019. Pada tanggal 5 Februari 2020, Perseroan telah mengajukan permohonan banding keberatan yang belum dikabulkan ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Pengadilan Pajak belum menerbitkan putusan atas permohonan banding yang diajukan oleh Perseroan tersebut.

12. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

This underpayment has been paid on 19 December 2018 and a portion has been booked in prepaid taxes. The Company has filed an objection related to the underpayment of value added tax amounting Rp 38,022 and overall has been rejected by Tax Office on 8 November 2019 and 10 December 2019. On 5 February 2020, the Company submitted the request for appeal on the above objection that have not been granted to the Tax Court. Up to the date of these consolidated financial statements, the Tax Court has not yet issued any decision on the appeal letter filed by the Company.

13. PINJAMAN

13. BORROWINGS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Pinjaman bank			Bank loans
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1,691,665	1,131,016	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,658,796	2,100,090	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	382,911	715,346	PT Bank Panin Tbk
Deutsche Bank AG	250,000	500,000	Deutsche Bank AG
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Syariah	233,249	466,322	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Sharia
PT Bank Syariah Mandiri	151,814	433,300	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah	-	112,400	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia
PT Bank Victoria International Tbk	-	41,667	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI - Syariah	-	75,000	PT Bank DKI - Sharia
PT Bank ANZ Indonesia	-	350,000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	100,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>4,368,435</u>	<u>6,025,141</u>	
Pinjaman sindikasi			Syndicated loans
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Mizuho Bank Ltd., Cabang Singapura	3,297,647	3,113,926	Mizuho Bank Ltd., Singapore Branch
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1,826,405	196,634	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	1,054,530	1,692,975	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited
Bank of America	286,935	443,589	Bank of America
PT Bank Mizuho Indonesia	281,770	-	PT Bank Mizuho Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	149,436	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
	<u>6,747,287</u>	<u>5,596,560</u>	
	<u>11,115,722</u>	<u>11,621,701</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah pinjaman Perseroan dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the borrowings owned by the Company and accrued interest expense:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman	11,115,722	11,621,701	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 11)	<u>124,934</u>	<u>100,136</u>	Accrued interest expense (refer to Note 11)
	<u>11,240,656</u>	<u>11,721,837</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Angsuran pinjaman sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
< 1 tahun	7,361,114	7,326,729
1 - 2 tahun	3,034,856	3,124,848
2 - 3 tahun	<u>719,752</u>	<u>1,170,124</u>
	<u>11,115,722</u>	<u>11,621,701</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman - pinjaman tersebut di atas dikenakan suku bunga 6,00% - 9,75% per tahun untuk mata uang Rupiah (2019: 5,40% - 9,75%), antara 0,94% - 1,20% per tahun untuk mata uang Dolar AS (2019: 2,80% - 3,79%). Terdapat pinjaman bank yang dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sejumlah 60% dari jumlah sisa pokok pinjaman (lihat Catatan 5).

Seluruh pinjaman Perseroan digunakan sebagai modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Beberapa fasilitas pinjaman sindikasi di atas mensyaratkan Perseroan untuk memberikan pemberitahuan tertulis dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan direksi dan komisaris dan perubahan bisnis utama. Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menjaga rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Perseroan telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Berikut adalah penjelasan detail mengenai fasilitas pinjaman yang dimiliki oleh Perseroan:

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 26 November 2012, Perseroan telah memperoleh fasilitas revolving Uncommitted Money Market Line dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 241.000 pada tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 31 Maret 2015, fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 500.000. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2014 dan telah diperpanjang hingga 14 November 2015. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.000.000 pada tanggal 18 Desember 2015 dan telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2016. Fasilitas ini telah berubah menjadi Rp 1.200.000 pada tanggal 13 September 2016. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 14 Juli 2021.

13. BORROWINGS (continued)

Borrowings have the following settlement aging profile:

*< 1 year
1 - 2 years
2 - 3 years*

As at 31 December 2020, the above borrowings bear interest rates ranging between 6.00% - 9.75% per annum for Rupiah currency (2019: 5.40% - 9.75%), between 0.94% - 1.20% per annum for US Dollar currency (2019: 2.80% - 3.79%). Some of bank loans are secured with fiduciary over the Company's consumer financing receivables amounted to 60% of total outstanding loans (refer to Note 5).

All of the Company's borrowings are used for working capital and consumer financing.

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Some syndicated loan facilities above require the Company to provide written notice in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of directors and commissioners and changes of main business. Under the loan agreement, the Company is obliged to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligations.

The Company has fulfilled the debt covenants requirements outlined in loan agreements.

Below are detailed explanation of the Company's borrowing facilities:

PT Bank Central Asia Tbk.

On 26 November 2012, the Company obtained a revolving Uncommitted Money Market Line facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum facility amounted to Rp 500,000. This facility was changed to Rp 241,000 on 7 April 2014. On 31 March 2015, the facility was changed to Rp 500,000. The facility has matured on 14 July 2014 and has been extended until 14 November 2015. This facility was changed to Rp 1,000,000 on 18 December 2015 and has matured on 14 July 2016. This facility was changed to Rp 1,200,000 on 13 September 2016. This facility has been extended until 14 July 2021.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Selain itu, Perseroan juga memperoleh fasilitas cerukan sebesar Rp 30.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 14 Oktober 2019 dan telah diperpanjang kembali hingga 14 Juli 2021.

Pada tanggal 6 Oktober 2017, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 2.000.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 2.000.000 pada tanggal 25 Oktober 2017, 21 Desember 2017, 28 Juni 2018, 25 Oktober 2018, 22 Februari 2019, dan 5 April 2019 masing-masing sebesar Rp 100.000, Rp 275.000, Rp 600.000, Rp 200.000, Rp 150.000, dan Rp 675.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 1-3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 25 Oktober 2020, 21 Desember 2020, 28 Juni 2019, 25 Oktober 2021, 22 Februari 2022, dan 5 April 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 1.500.000 pada tanggal 20 Maret 2020, 20 April 2020, dan 23 April 2020 masing – masing sebesar Rp 250.000, Rp 1.000.000, dan Rp 250.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 20 Maret 2023, 20 April 2023, dan 23 April 2023 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 12 Oktober 2020, Perseroan telah menerima fasilitas jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada 12 Oktober 2024 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 737.500.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp 1.691.665 (2019: Rp 1.131.016).

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

Furthermore, the Company has an overdraft facility amounted to Rp 30,000. The facility has matured on 14 October 2019 and has been extended until 14 July 2021.

On 6 October 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 2,000,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp 2,000,000 on 25 October 2017, 21 December 2017, 28 June 2018, 25 October 2018, 22 February 2019, and 5 April 2019 where each drawdown is Rp 100,000, Rp 275,000, Rp 600,000, Rp 200,000, Rp 150,000 and Rp 675,000. This facility will mature 1-3 years after the drawdown date, respectively, on 25 October 2020, 21 December 2020, 28 June 2019, 25 October 2021, 22 February 2022, and 5 April 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 29 October 2019, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,500,000. The Company has utilized this facility amounted to Rp. 1,500,000 on 20 March 2020, 20 April 2020 and 23 April 2020 where each drawdown is Rp 250,000, Rp 1,000,000, and Rp 250,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 20 March 2023, 20 April 2023, and 23 April 2023 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

On 12 October 2020, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 1,000,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively on 12 October 2024 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2020, the Company has paid loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 737,500.

Interest and principal has been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2020, total outstanding balance from PT Bank Central Asia Tbk. amounting to Rp 1,691,665 (2019: Rp 1,131,016).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 November 2015, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 20 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000 pada tanggal 1 November 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 29 Mei 2019, 10 Juni 2019, dan 25 September 2019 masing-masing sebesar Rp 200.000, Rp 500.000, dan Rp 800.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2022 dan 23 September 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Pada tanggal 3 April 2020, Perseroan telah memperoleh fasilitas jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 900.000 pada 19 Mei 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 19 Mei 2023 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 841.677.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 1.658.796 (2019: Rp 2.100.090).

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 4 November 2015, the Company obtained a Short-Term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 500,000. This facility has been extended until 20 December 2021.

On 31 October 2018, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 500,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 500,000 on 1 November 2018. This facility will mature on 23 October 2021 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 21 May 2019, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The company has fully utilised this facility through drawdown on 29 May 2019, 10 June 2019, and 25 September 2019 respectively. Where each drawdown amounted to Rp 200,000, Rp 500,000, and Rp 800,000. This facility will mature on 23 May 2022 and 23 September 2022 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

On 3 April 2020, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000. The company has utilized this facility amounted to Rp 900,000 on 19 May 2020. This facility will mature on 19 May 2023 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

During 2020, The Company has paid loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 841,667.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2020, total outstanding balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 1,658,796 (2019: Rp 2,100,090).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk

Pada tanggal 18 Desember 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 1.000.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 21 Desember 2018, 26 Desember 2018, 28 Desember 2018, dan 27 Mei 2019 masing-masing sejumlah Rp 250.000, Rp 250.000, Rp 200.000, dan Rp 300.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 21 Desember 2021, 26 Desember 2021, 28 Desember 2021 dan 27 Mei 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 333.333.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 382.911 (2019: Rp 715.346).

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 30 November 2012, Perseroan telah mendapatkan fasilitas cerukan dari Deutsche Bank AG dengan total Rp 95.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2015 dan telah diperpanjang hingga tanggal 1 Desember 2016.

Pada tanggal 16 Mei 2016, fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas jangka pendek sebesar Rp 95.000 dan berakhir pada tanggal 16 Mei 2017. Pada tanggal 9 Maret 2017 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 155.000 sehingga jumlah pokok menjadi Rp 250.000. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 9 Maret 2018. Pada tanggal 7 Desember 2017 fasilitas ini telah berubah menjadi fasilitas *Financing Against Receivable*. Pada tanggal 22 Februari 2019, fasilitas ini telah diperpanjang selama 3 tahun sampai dengan 22 Februari 2022. Pada tanggal 24 Mei 2019 telah dilakukan penambahan fasilitas sebesar Rp 250.000, sehingga jumlah pokok menjadi Rp 500.000.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Deutsche Bank AG sebesar Rp 250.000 (2019: Rp 500.000).

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Panin Tbk

On 18 December 2018, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 1,000,000. The Company has fully utilised this facility amounted through drawdown on 21 December 2018, 26 December 2018, 28 December 2018, and 27 May 2019 where each drawdown is Rp 250,000, Rp 250,000, Rp 200,000, and Rp 300,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 21 December 2021, 26 December 2021, 28 December 2021 and 27 May 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2020, The Company has paid loan facilities from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 333,333.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2020, total outstanding balance from PT Bank Panin Tbk amounted to Rp 382,911 (2019: Rp 715,346).

Deutsche Bank AG

On 30 November 2012, the Company obtained an overdraft facility from Deutsche Bank AG amounted to Rp 95,000. This facility has matured on 1 December 2015 and has been extended until 1 December 2016.

As at 16 May 2016, this facility was changed to short term facility amounted to Rp 95,000 and has maturity on 16 May 2017. On 9 March 2017 the loan facility increased by Rp 155,000, hence the total facility is Rp 250,000. This facility has maturity on 9 March 2018. On 7 December 2017 this facility has changed to Financing Against Receivable. On 22 February 2019, this facility has extended for 3 years until 22 February 2022. On 24 May 2019 the loan facility has been increased by Rp 250,000, hence the total facility is Rp 500,000.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2020, total outstanding balance from Deutsche Bank AG amounted to Rp 250,000 (2019: Rp 500,000).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 19 September 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 700.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 10 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan dan tidak diperpanjang.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 233.333.

Pembayaran margin dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 233.249 (2019: Rp 466.322).

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 10 Juli 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 21 Juli 2017 dan 18 Agustus 2017 masing-masing sebesar Rp 300.000 dan Rp 200.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 21 Juli 2020 dan 18 Agustus 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 500.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 500.000 pada tanggal 17 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2021 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman bulanan yang dimulai 1 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 281.703.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit

On 19 September 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 700,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 10 October 2018 and will mature on 10 October 2021 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date and was not renewed.

During 2020, the Company has paid loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 233,333.

Margin and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2020, total outstanding balance from PT Bank Maybank Indonesia Tbk – Sharia Business Unit amounted to Rp 233,249 (2019: Rp 466,322).

PT Bank Syariah Mandiri

On 10 July 2017, the Company obtained a long-term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 21 July 2017 and 18 August 2017 where each drawdown was Rp 300,000 and Rp 200,000. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 21 July 2020 and 18 August 2020 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 10 October 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 500,000. The Company utilised this facility amounted to Rp 500,000 on 17 October 2018 and will mature on 17 October 2021 with monthly repayment commenced 1 month after each drawdown date.

During 2020, the Company has paid loan facilities from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 281,703.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (lanjutan)

Pembayaran margin dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp 151.814 (2019: Rp 433.300).

PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 4 September 2017, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT CIMB Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 400.000. Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini melalui penarikan pada tanggal 25 September 2017 dan 14 Desember 2017 masing-masing sejumlah Rp 250.000 dan Rp 150.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu masing-masing pada tanggal 25 September 2020 dan 14 Desember 2020 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas seluruh pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 112.500.

Pembayaran margin dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah (2019: Rp 112.400).

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 25 September 2017, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 125.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 125.000 pada tanggal 14 Desember 2017 dan telah jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2020 dengan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 41.667.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Victoria International Tbk (2019: Rp 41.667).

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Syariah Mandiri (continued)

Margin and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2020, total outstanding balance from PT Bank Syariah Mandiri amounted to Rp 151,814 (2019: Rp 433,300).

PT Bank CIMB Niaga Tbk – Sharia Business Unit

On 4 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit amounted to Rp 400,000. The Company has fully utilised this facility through drawdown on 25 September 2017 and 14 December 2017 where each drawdown is Rp 250,000 and Rp 150,000, respectively. This facility will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 25 September 2020 and 14 December 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2020, the Company has paid all loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah Business Unit amounted to Rp 112,500.

Margin and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2020, there is no outstanding balance from PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business (2019: Rp 112,400).

PT Bank Victoria International Tbk

On 25 September 2017, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 125,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 125,000 on 14 December 2017 and had matured on 14 December 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after each drawdown date.

During 2020, the Company has paid loan facility from PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 41,667.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2020, there is no outstanding balance from PT Bank Victoria International Tbk (2019: Rp 41,667).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 25 September 2018, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank DKI – Unit Usaha Syariah sebesar Rp 200.000. Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 200.000 pada tanggal 28 September 2018 dan telah jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI - Unit Usaha Syariah sebesar Rp 75.000.

Pembayaran margin dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank DKI - Unit Syariah (2019: Rp 75.000).

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat *multi-currency* dari PT Bank ANZ Indonesia sebesar Rp 500.000 atau ekuivalen terhadap Dolar AS. Fasilitas ini telah berakhir pada 9 Desember 2020.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat total saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank ANZ Indonesia (2019: Rp 350.000).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 18 November 2010, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 100.000. fasilitas ini diperpanjang hingga 30 Agustus 2021.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2019: Rp 100.000).

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI - Sharia Business Unit

On 25 September 2018, the Company obtained a long term credit facility from PT Bank DKI – Sharia Business Unit amounted to Rp 200,000. The Company has utilised this facility amounted to Rp 200,000 on 28 September 2018 and this facility had matured on 28 September 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

During 2020, the Company has paid loan facilities from PT Bank DKI - Sharia Business Unit amounted to Rp 75,000.

Margin and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2020, there is no outstanding balance from PT Bank DKI - Sharia Business Unit (2019: Rp 75,000).

PT Bank ANZ Indonesia

On 9 December 2019, the Company obtained a multi-currency short term credit facility from PT Bank ANZ Indonesia amounted to Rp 500,000 or equivalent to US Dollar. This facility had matured on 9 December 2020.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2020, there is no outstanding balance from PT Bank ANZ Indonesia (2019: Rp 350,000).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 18 November 2010, the Company has obtained a loan facility amounted to Rp 100,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has been extended until 30 August 2021.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2020, there is no outstanding balance from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2019: Rp 100,000).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapura sebagai *facility agent***

Pada tanggal 19 November 2018, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui hutang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 400.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura sebagai *facility agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

Fasilitas maksimum (nilai penuh) <u>Maximum Facilities (full amount)</u>	
Development Bank of Japan Inc.	US Dollar 30,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 30,000,000
Mizuho Bank, Ltd. Cabang Singapura	US Dollar 28,500,000
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	US Dollar 28,500,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura	US Dollar 28,500,000
Cathay United Bank Co., Ltd.	US Dollar 28,000,000
DBS Bank Ltd.	US Dollar 28,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar 28,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura	US Dollar 25,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar 20,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar 20,000,000
Intensa Sanpaolo, S.P.A Cabang Singapura	US Dollar 20,000,000
The Hyakugo Bank, Ltd.	US Dollar 15,000,000
The Export-Import Bank of the Republic of China	US Dollar 10,000,000
The Hachijuni Bank, Ltd.	US Dollar 10,000,000
The Korea Development Bank Cabang Singapura	US Dollar 10,000,000
Mega International Commercial Bank Co, Ltd. Cabang Singapura	US Dollar 10,000,000
Shinsei Bank, Ltd.	US Dollar 10,000,000
The Shizuoka Bank, Ltd. Cabang Hong Kong	US Dollar 8,000,000
The Bank of Kyoto, Ltd.	US Dollar 5,000,000
BNP Paribas	US Dollar 5,000,000
Far Eastern International Bank, Ltd.	US Dollar 2,500,000
Jumlah	US Dollar <u>400,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 400.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 7 Desember 2018, 11 Januari 2019, 18 Januari 2019, 23 Januari 2019, 15 April 2019, 10 Juli 2019, 6 November 2019, 13 November 2019, 18 Maret 2020, 1 April 2020, 6 April 2020, 15 April 2020, dan 16 April 2020 masing – masing sejumlah Dolar AS 50.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 55.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh).

13. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as *facility agent***

On 19 November 2018, the Company obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 400,000,000 (full amount) with Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch acted as *facility agent*. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

Fasilitas maksimum (nilai penuh) <u>Maximum Facilities (full amount)</u>	
Development Bank of Japan Inc.	US Dollar 30,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar 30,000,000
Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch	US Dollar 28,500,000
MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch	US Dollar 28,500,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	US Dollar 28,500,000
Cathay United Bank Co., Ltd.	US Dollar 28,000,000
DBS Bank Ltd.	US Dollar 28,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar 28,000,000
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch	US Dollar 25,000,000
Bank of China (Hong Kong) Limited	US Dollar 20,000,000
The Gunma Bank, Ltd.	US Dollar 20,000,000
Intensa Sanpaolo, S.P.A Singapore Branch	US Dollar 20,000,000
The Hyakugo Bank, Ltd.	US Dollar 15,000,000
The Export-Import Bank of the Republic of China	US Dollar 10,000,000
The Hachijuni Bank, Ltd.	US Dollar 10,000,000
The Korea Development Bank Cabang Singapura	US Dollar 10,000,000
Mega International Commercial Bank Co, Ltd. Singapore Branch	US Dollar 10,000,000
Shinsei Bank, Ltd.	US Dollar 10,000,000
The Shizuoka Bank, Ltd. Hong Kong Branch	US Dollar 8,000,000
The Bank of Kyoto, Ltd.	US Dollar 5,000,000
BNP Paribas	US Dollar 5,000,000
Far Eastern International Bank, Ltd.	US Dollar 2,500,000
Total	US Dollar <u>400,000,000</u>

The company has utilized this total amounted to US Dollar 400,000,000 (full amount) on 7 December 2018, 11 January 2019, 18 January 2019, 23 January 2019, 15 April 2019, 10 July 2019, 6 November 2019, 13 November 2019, 18 March 2020, 1 April 2020, 6 April 2020, 15 April 2020 and 16 April 2020 where each drawdown is US Dollar 50,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 55,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 and US Dollar 30,000,000 (full amount).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

**Pinjaman sindikasi dengan Mizuho Bank, Ltd.,
Cabang Singapura sebagai *facility agent* (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2023 dengan cicilan pokok triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada tanggal 17 November 2020, Perseroan memperoleh fasilitas kredit melalui hutang Sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 138.000.000 (nilai penuh), dengan Mizuho Bank, Ltd., cabang Singapura sebagai *facility agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

Fasilitas maksimum (nilai penuh)/ Maximum Facilities (full amount)	
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	US Dollar 15,000,000
Intesa Sanpaolo S.p.A, Cabang Singapura	US Dollar 30,000,000
RHB Bank Berhad	US Dollar 20,000,000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	US Dollar 20,000,000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar 10,000,000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar 10,000,000
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	US Dollar 10,000,000
CTBC Bank, Co., Ltd.	US Dollar 8,000,000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	US Dollar 5,000,000
Taiwan Business Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	US Dollar 5,000,000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	US Dollar 5,000,000
Jumlah	US Dollar <u>138,000,000</u>

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Mizuho Bank, Ltd, Cabang Singapore sebesar Rp 1.678.843 atau Dolar AS 115.416.667 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Mizuho Corporate Bank, Ltd., Cabang Singapore sebesar Dolar AS 233.792.769 (nilai penuh), ekuivalen Rp 3.297.647 (2019: Dolar AS 224.007.331 (nilai penuh), ekuivalen Rp 3.113.926).

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") sebagai *facility agent*

Pada tanggal 21 Juni 2016, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh), dengan SMBC sebagai *facility agent* dan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta sebagai *security agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

13. BORROWINGS (continued)

**Syndicated loans with Mizuho Bank, Ltd.,
Singapore Branch as *facility agent* (continued)**

This facility will mature on 16 April 2023 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date.

On 17 November 2020, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 138,000,000 (full amount), with Mizuho Bank, Ltd., Singapore branch as a facility agent. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date.

The syndicated loans were received from:

Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	
Intesa Sanpaolo S.p.A, Singapore Branch	
RHB Bank Berhad	
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch	
CTBC Bank, Co., Ltd.	
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. Offshore Banking Branch	
Taiwan Business Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	

During 2020, the Company has paid loan facilities from Mizuho Bank, Ltd. Singapore Branch amounted to Rp 1,678,843 or US Dollar 115,416,667 (full amount).

As at 31 December 2020, total outstanding balance from Mizuho Corporate Bank, Ltd., Singapore Branch amounted to US Dollar 233,792,769 (full amount), equivalent to Rp 3,297,647 (2019: US Dollar 224,007,331 (full amount), equivalent to Rp 3,113,926).

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") as *facility agent*

On 21 June 2016, the Company obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) with SMBC as facility agent and MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch as security agent. The availability period of this facility is 12 months since the signing date.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") sebagai *facility agent* (lanjutan)

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	Fasilitas maksimum (nilai penuh) <i>Maximum facilities (full amount)</i>	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapore	US Dollar	26,000,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	US Dollar	26,000,000
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapore	US Dollar	26,000,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	US Dollar	26,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	US Dollar	26,000,000
DBS Bank Ltd	US Dollar	25,000,000
The Korea Development Bank	US Dollar	15,000,000
The Korea Development Bank, Cabang Singapore	US Dollar	10,000,000
PT Bank BNP Paribas Indonesia	US Dollar	10,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapore	US Dollar	10,000,000
Jumlah	US Dollar	<u>200,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 20 Juli 2016, 26 Agustus 2016, 25 Oktober 2016, 26 Januari 2017, 8 Februari 2017, 12 April 2017 dan 16 Mei 2017 masing-masing sejumlah dalam nilai penuh Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 40.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 30.000.000 dan Dolar AS 20.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 23 Juli 2019, 24 Agustus 2019, 25 Oktober 2019, 26 Januari 2020, 7 Februari 2020, 9 April 2020 dan 15 Mei 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 29 Mei 2020, Perseroan telah memperoleh fasilitas sindikasi melalui hutang kredit dengan nilai sebesar Dolar AS 280.000.000 (nilai penuh) dengan SMBC Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas.

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 130.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Juni 2020, 13 Juli 2020, dan 6 Agustus 2020 masing – masing sejumlah Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 50.000.000 dan Dolar AS 50.000.000 dengan pembayaran pokok secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman. Fasilitas ini akan berakhir pada 6 Agustus 2021 atau satu tahun setelah tanggal penarikan terakhir.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari SMBC sebesar Rp 201.451 atau Dolar AS 14.166.666 (nilai penuh).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

13. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") as facility agent (continued)

The syndicated loans were received from:

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch
DBS Bank Ltd
The Korea Development Bank
The Korea Development Bank, Singapore Branch
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch

The Company has fully utilised this facility amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) on 20 July 2016, 26 August 2016, 25 October 2016, 26 January 2017, 8 February 2017, 12 April 2017 and 16 May 2017 where each drawdown expressed in full amount US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 40,000,000, US Dollar 30,000,000, US Dollar 30,000,000 and US Dollar 20,000,000, respectively.

This facility will mature three years after the drawdown date, respectively, on 23 July 2019, 24 August 2019, 25 October 2019, 26 January 2020, 7 February 2020, 9 April 2020 and 15 May 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 29 May 2020, the Company has obtained a syndicated loan facility amounted to US Dollar 280,000,000 (full amount) with SMBC Singapore Branch as a Facility Agent.

The Company has utilized this facility amounted to US Dollar 130,000,000 (full amount) on 30 June 2020, 13 July 2020 and 6 August 2020 where each drawdown is US Dollar 30,000,000, US Dollar 50,000,000 and US Dollar 50,000,000 respectively with full (bullet) repayment commenced on each drawdown maturity date. This facility will mature on 6 August 2021 or one year after the last drawdown date.

During 2020, the Company has paid loan facilities from SMBC amounted to Rp 201,451 or US Dollar 14,166,666 full amount).

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") sebagai *facility agent* (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap SMBC sebesar Dolar AS 129.486.352 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.826.405 (2019: Dolar AS 14.145.298 (nilai penuh), ekuivalen Rp 196.634).

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebagai *facility agent*

Pada tanggal 10 Januari 2017, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui utang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh), dengan HSBC Jakarta sebagai *Facility Agent* dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai *Security Agent*. Jangka waktu penarikan fasilitas ini adalah 12 bulan sejak ditanda tangannya perjanjian ini.

Pinjaman sindikasi tersebut diperoleh dari:

	<u>Fasilitas maksimum/ Maximum facilities</u>
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	US Dollar 40,000,000
HSBC Amanah Malaysia Berhad	US Dollar <u>60,000,000</u>
Total	US Dollar <u>100,000,000</u>

Perseroan telah menggunakan seluruh fasilitas ini sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 15 Juni 2017, 16 Agustus 2017, 11 September 2017 dan 26 September 2017 masing-masing sejumlah Dolar AS 35.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000 dan Dolar AS 25.000.000.

Fasilitas pinjaman sindikasi ini akan jatuh tempo masing-masing 3 tahun setelah tanggal penarikan yaitu pada tanggal 16 Juni 2020, 16 Agustus 2020, 11 September 2020 dan 25 September 2020 dengan cicilan pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 15 April 2019, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit melalui hutang sindikasi dengan nilai sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh) dengan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Cabang Jakarta sebagai *facility agent*. Fasilitas ini terdiri dari 2 *Tranche* dengan uraian sebagai berikut:

13. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC") as facility agent (continued)

As at 31 December 2020, total outstanding balance from SMBC amounted to US Dollar 129,486,352 (full amount), equivalent to Rp 1,826,405 (2019: US Dollar 14,145,298 (full amount), equivalent to Rp 196,634).

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as facility agent

On 10 January 2017, the company received a syndicated loan amounting to USD 100,000,000 (full amount) with HSBC Jakarta who acted as facility agent and PT Bank CIMB Niaga Tbk acted as security agent. The availability period of this Facility is 12 months since the signing date

The syndicated loans were received from:

First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch	
HSBC Amanah Malaysia Berhad	
Total	

The Company has fully utilised this facility total amounting to US Dollar 100,000,000 (full amount) on 15 June 2017, 16 August 2017, 11 September 2017 dan 26 September 2017 where each drawdown is US Dollar 35,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000 dan US Dollar 25,000,000.

This syndicated loan will mature 3 years after the drawdown date, respectively, on 16 June 2020, 16 August 2020, 11 September 2020 and 26 September 2020 with quarterly repayment commenced 3 months after the drawdown date. This facility had been repaid at maturity date and was not renewed.

On 15 April 2019, the Company has obtained a syndicated loan amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) with The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation (HSBC), Ltd Jakarta Branch acted as Facility Agent. This Facility consists of 2 Tranches with the following detail:

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman sindikasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta sebagai *facility agent* (lanjutan)

1. *Tranche A* sebesar Dolar AS 100.000.000 dengan Citibank Cabang Jakarta, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Cabang Jakarta, Bank of China, Ltd, Cabang Hong Kong, Australia New Zealand Banking Company, Ltd, Cabang Singapore, Standard Chatered Bank, Ltd Cabang Singapore, CTBC Bank Co., Ltd, Cabang Singapore, DBS Bank Ltd, Cabang Singapore, The Korea Development Bank, Cabang Korea, The Korea Development Bank, Cabang Singapore, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Cabang Singapore, Shinsei Bank., Ltd Cabang Tokyo and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation., Ltd (HSBC) Cabang Hong Kong sebagai Original Lenders
2. *Tranche B* sebesar Dolar AS 100.000.000 dengan Citibank Cabang Jakarta, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Bank of China, Ltd, Cabang Jakarta, Australia New Zealand Banking Company, Ltd, Cabang Singapore, Standard Chatered Bank, Ltd Cabang Singapore, CTBC Bank Co., Ltd, Cabang Singapore, DBS Bank Ltd, Cabang Singapore, The Korea Development Bank, Cabang Korea, The Korea Development Bank, Cabang Singapore, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Cabang Singapore, Shinsei Bank., Ltd Cabang Tokyo and The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation., Ltd, Cabang Hong Kong sebagai Original Lenders.

Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 200.000.000 (nilai penuh), masing-masing pada tanggal 22 Mei 2019, 10 Juli 2019, 8 Agustus 2019, 22 Januari 2020, 6 Februari 2020, dan 11 Maret 2020, masing – masing sejumlah Dolar AS 60.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 20.000.000, Dolar AS 30.000.000, Dolar AS 40.000.000, dan Dolar AS 30.000.000.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo masing – masing 1 tahun setelah penarikan untuk *Tranche A* dan 3 tahun setelah penarikan untuk *Tranche B*.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari HSBC sebesar Rp 2.165.577 atau Dolar AS 147.083.333 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta sebesar Dolar AS 74.762.850 (nilai penuh), ekuivalen Rp 1.054.530 (2019: Dolar AS 121.787.988 (nilai penuh), ekuivalen Rp 797.196).

13. BORROWINGS (continued)

Syndicated loans with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch as *facility agent* (continued)

1. *Tranche A* amounted to US Dollar 100,000,000 with Citibank Jakarta Branch, Bank of China (Hong Kong), Ltd Hong Kong Branch, Bank of China, Ltd Jakarta Branch, Australia New Zealand Banking Company, Ltd Singapore Branch, Standard Chatered Bank, Ltd Singapore Branch, CTBC Banking Co., Ltd Singapore Branch, DBS Bank, Ltd Singapore Branch, The Korea Development Bank, Korea Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Singapore Branch, Shinsei Bank, Ltd Cabang Tokyo and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd (HSBC) Hong Kong Branch acting as Original Lenders.
2. *Tranche B* amounted to US Dollar 100,000,000 with Citibank Jakarta Branch, Bank of China (Hong Kong), Ltd, Bank of China, Ltd Jakarta Branch, Australia New Zealand Banking Company, Ltd Singapore Branch, Standard Chatered Bank, Ltd Singapore Branch, CTBC Banking Co., Ltd Singapore Branch, DBS Bank, Ltd Singapore Branch, The Korea Development Bank, Korea Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation., Ltd, Singapore Branch, Shinsei Bank, Ltd Cabang Tokyo and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd, Hong Kong Branch acting as Original Lenders.

The Company has utilized this facility total amounted to US Dollar 200,000,000 (full amount) on 22 May 2019, 10 July 2019, 8 August 2019, 22 January 2020, 6 February 2020, and 11 March 2020, where each drawdown is US Dollar 60,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 20,000,000, US Dollar 30,000,000, and US Dollar 30,000,000.

*This syndicated facility will mature 1 year after drawdown for *Tranche A* and 3 years after drawdown for *Tranche B* respectively.*

During 2020, the Company has paid loan facilities from HSBC amounted to Rp 2,165,577 or US Dollar 147,083,333 (full amount).

As at 31 December 2020, total outstanding balance from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta amounted to US Dollar 74,762,850 (full amount), equivalent to Rp 1,054,530 (2019: US Dollar 121,787,988 (full amount), equivalent to Rp 797,196).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN (lanjutan)

Bank of Amerika N.A

Pada tanggal 24 Juni 2019, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman dari Bank of America, N.A cabang Singapore sebesar Dolar AS 35.000.000 (nilai penuh). Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar AS 35.000.000 pada 9 September 2019. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 9 September 2022 dengan cicilan pembayaran pokok pinjaman triwulan yang dimulai 3 bulan sejak setiap tanggal penarikan.

Selama tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman dari Bank of America N.A sebesar Rp 174.102 atau Dolar AS 11.666.667 (nilai penuh).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap Bank of America N.A sebesar Dolar AS 20.342.786 (nilai penuh), ekuivalen Rp 286.935 (2019: Dolar AS 31.910.588 (nilai penuh), ekuivalen Rp 443.589).

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Dolar AS 100.000.000 (nilai penuh). Perseroan telah menggunakan fasilitas ini sebesar Dolar AS 20.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 14 Mei 2020 dengan pembayaran pokok yang akan dibayarkan secara penuh pada tanggal jatuh tempo penarikan pinjaman. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2021 atau satu tahun setelah tanggal penarikan terakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo terhutang atas pinjaman terhadap PT Bank Mizuho Indonesia sebesar Dolar AS 19.976.604 (nilai penuh), ekuivalen Rp 281.770.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Cabang Jakarta

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek bersifat *multi-currency* dari MUFG Bank, Ltd, Cabang Jakarta sebesar Dolar AS 25.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen terhadap Indonesia Rupiah. Pada tanggal 27 Mei 2017, fasilitas ini telah berubah menjadi sebesar Dolar AS 30.000.000 (nilai penuh) atau ekuivalen terhadap Indonesia Rupiah. Pada tanggal 27 Mei 2020, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 27 Mei 2021.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

13. BORROWINGS (continued)

Bank of Amerika N.A

On 24 June 2019, the Company has obtained a loan facility amounted to US Dollar 35,000,000 (full amount) from Bank of America N.A, Singapore Branch. The company has utilized this facility amounted to US Dollar 35,000,000 on 9 September 2019. This facility will matured on 9 September 2022 with quarterly repayment commenced 3 months after drawdown date.

During 2020, the Company has paid loan facilities from Bank of America, N.A amounted to Rp 174,102 or equivalent to US Dollar 11,666,667 (full amount)

As at 31 December 2020, total outstanding balance from Bank of America N.A amounted to US Dollar 20,342,786 (full amount), equivalent to Rp 286,935 (2019: US Dollar 31,910,588 (full amount), equivalent to Rp 443,589).

PT Bank Mizuho Indonesia

On 31 March 2020, the Company has obtained a long term credit facility from PT Bank Mizuho Indonesia amounted to US Dollar 100,000,000 (full amount). The Company has utilized this facility amounted to US Dollar 20,000,000 (full amount) on 14 May 2020 with full (bullet) repayment commenced on the drawdown maturity date. This facility will mature on 14 May 2021 or one year after the final drawdown date.

As at 31 December 2020, total outstanding balance from Bank of America N.A amounted to Rp 281,770 or equivalent to US Dollar 19,976,604 (full amount), equivalent to Rp 281,770.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta Branch

On 27 May 2016, the Company obtained a multi-currency short term credit facility from MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch amounted to US Dollar 25,000,000 (full amount) or equivalent to Indonesian Rupiah. On 27 May 2017, the facility was changed to US Dollar 30,000,000 (full amount) or equivalent to Indonesian Rupiah. On 27 May 2020, the facility has been extended until 27 May 2021.

Interest and principal have been paid by the Company on schedule.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

14. SECURITIES ISSUED

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Nilai nominal:			Nominal value:
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017	-	2,076,000	Continuance Bonds III - Phase I Year 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017	-	971,000	Continuance Bonds III - Phase II Year 2017
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018	1,408,000	1,408,000	Continuance Bonds III - Phase III Year 2018
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018	661,180	661,180	Continuance Bonds III - Phase IV Year 2018
Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019	1,369,472	2,360,323	Continuance Bonds III - Phase V Year 2019
- Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019	1,042,326	1,500,000	Continuance Bonds IV - Phase I Year 2019
- Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020	1,500,000	-	Continuance Bonds IV - Phase II Year 2020
	<u>5,980,978</u>	<u>8,976,503</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
- Euro Medium Term Note ("EMTN")	<u>4,231,500</u>	<u>4,170,300</u>	Euro Medium Term Note ("EMTN") -
<u>Jepang Yen</u>			<u>Japan Yen</u>
- Euro Medium Term Note ("EMTN")	<u>409,415</u>	<u>383,900</u>	Euro Medium Term Note ("EMTN") -
	<u>10,621,893</u>	<u>13,530,703</u>	
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi belum diamortisasi	<u>(18,024)</u>	<u>(41,233)</u>	Unamortised bond issuance costs
Bersih	<u>10,603,869</u>	<u>13,489,470</u>	Net
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 23)	<u>27,899</u>	<u>32,202</u>	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 23)
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:			Bonds have the followings maturity:
- < 1 tahun	7,155,238	4,495,525	< 1 year
- 1 - 2 tahun	2,821,213	6,239,480	1 - 2 years -
- 2 - 3 tahun	645,442	2,795,698	2 - 3 years -
	<u>10,621,893</u>	<u>13,530,703</u>	

Berikut adalah nilai tercatat atas jumlah obligasi dan beban bunga yang masih harus dibayar:

Below is the carrying amount of the bonds and the accrued interest expense:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Obligasi	10,621,893	13,530,703	Bonds
Beban bunga yang masih harus dibayar (lihat Catatan 11)	<u>74,848</u>	<u>94,558</u>	Accrued interest expense (refer to Note 11)
	<u>10,696,741</u>	<u>13,625,261</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

14. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017

Continuance Bonds III Phase I Year 2017

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	1,424,000	7.35%	6 Mei/ May 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	2,076,000	8.45%	26 April/ April 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds III Phase I Year 2017 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds III Phase I Year 2017 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2019 peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 31 December 2019, the rating of Continuance Bonds III Phase I Year 2017 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017

Continuance Bonds III Phase II Year 2017

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	1,679,000	6.50%	20 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	971,000	7.50%	10 Oktober/ October 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds III Phase II Year 2017 will be paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest and principal of Continuance Bonds III Phase II Year 2017 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2019 peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 31 December 2019, the rating of Continuance Bonds III Phase II Year 2017 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018

Continuance Bonds III Phase III Year 2018

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	1,592,000	6.10%	21 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	1,408,000	7.45%	11 April/ April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds III Phase III Year 2018 will be paid on a quarterly basis.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018
(lanjutan)

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	639,260	7.50%	5 Oktober/ October 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	661,180	8.75%	25 September/ September 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 akan dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA(idn).

Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019

<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment</u>
990,851	8.00%	22 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
1,369,472	8.80%	12 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 dibayarkan setiap triwulanan.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

14. SECURITIES ISSUED (continued)

Continuance Bonds III Phase III Year 2018 (continued)

Interest of Continuance Bonds III Phase III Year 2018 have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2020 and 2019, the rating of Continuance Bonds III Phase III Year 2018 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA (idn).

Continuance Bonds III Phase IV Year 2018

Interest on Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 will be paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2020 and 2019, the rating of Continuance Bonds III Phase IV Year 2018 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA(idn).

Continuance Bonds III Phase V Year 2019

Interest on Continuance Bonds III Phase V Year 2019 is paid on a quarterly basis.

Interest of Continuance Bonds III Phase V Year 2019 have been paid by the Company on schedule.

As at 31 December 2020 and 2019, the rating of Continuance Bonds III Phase V Year 2019 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA(idn)

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

14. SECURITIES ISSUED (continued)

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I 2019

Continuance Bonds IV Phase I Year 2019

<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal instalment</u>
457,674	7.55%	5 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
1,042,326	8.55%	25 Juni/ June 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Interest of Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 have been paid by the Company on schedule.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 31 December 2020 and 2019, the rating of Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA(idn).

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II 2020

Continuance Bonds IV Phase II Year 2020

<u>Obligasi/ Bonds</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>	<u>Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment</u>
Seri/Serie A	854,558	6.25%	17 Oktober/ October 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serie B	645,442	7.25%	7 Oktober/ October 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap triwulanan.

Interest on Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 is paid on a quarterly basis.

Pembayaran bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan Januari 2021.

Interest and principal of Continuance Bonds IV Phase I Year 2019 will be paid by the Company starting on January 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, peringkat Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 ini menurut Pefindo adalah idAAA (*triple A, stable outlook*) dan Fitch Ratings AAA (idn).

As at 31 December 2020, the rating of Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 based on Pefindo were idAAA (triple A, stable outlook) and Fitch Ratings were AAA(idn).

Perjanjian perwaliamanatan untuk, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain, memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen maksimal sebesar 60% dari jumlah sisa pokok (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

The trustee agreements for, Continuance Bonds III Phase I Year 2017 and Continuance Bonds III Phase II Year 2017, provide several negative covenants to the Company, among others, provide collateral with fiduciary of account receivables maximum amounted to 60% of total outstanding bonds principals (refer to Note 5) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II 2020 (lanjutan)

Perjanjian perwaliamanatan untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019, dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2020 mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1

Apabila Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, Perseroan tidak diperkenankan menjual, menyewakan, mentransfer atau mengalihkan baik melalui jual beli maupun jual sewa atau cara lainnya, yang nilai per transaksinya lebih dari 40% total aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan. Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

Euro Medium Term Note ("EMTN")

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal (nilai penuh)/ Nominal value (full amount)	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Series I	USD 300,000,000	4.125%	10 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Series II	JPY 3,000,000,000	0.55%	1 Oktober/October 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet Payment on due date

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perseroan menerbitkan *Euro Medium Term Notes ("EMTN")* dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Dolar AS 1.000.000.000 (nilai penuh), ekuivalen Rp 14.481.000 dan menunjuk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Hongkong sebagai *agent*. Pada tanggal 9 Mei 2018, Perseroan telah melakukan penarikan pertama sebesar 300.000.000 Dolar AS (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 4,125%.

Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perseroan melakukan penarikan kedua sebesar 3.000.000.000 Yen Jepang (nilai penuh) dengan tingkat suku bunga tetap 0,55%. Dengan pembayaran bunga akan mulai dibayarkan oleh Perseroan pada bulan April 2020.

Pembayaran bunga EMTN akan dibayarkan setiap enam bulanan.

Pembayaran bunga EMTN telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

14. SECURITIES ISSUED (continued)

**Continuance Bonds IV Phase II Year 2020
(continued)**

The trustee agreements for Continuance Bonds III Phase III Year 2018, Continuance Bonds III Phase IV Year 2018, Continuance Bonds III Phase V Year 2019, Continuance Bonds IV Phase I Year 2019, and Continuance Bonds IV Phase II Year 2020 provide several negative covenants to the Company, amount others, debt to equity ratio at the maximum of 10:1.

In the event that the Company defaults its bond obligations, the Company is not allowed to sell, rent, transfer or hand over more than 40% of the Company's non financing receivables. The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

Euro Medium Term Note ("EMTN")

On 2 May 2018, the Company issued an Euro Medium Term Notes ("EMTN") of US Dollar 1,000,000,000 (full amount), equivalent to Rp 14,481,000 and appointed The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hongkong Branch as agent. On 9 May 2018, the Company issued first drawdown amounting to US Dollar 300,000,000 (full amount) at 4.125% fixed rate.

On 1 October 2019, the Company issued the second drawdown amounting to Japanese Yen 3,000,000,000 (full amount) at 0.55% fixed rate. The Company will start to pay the interest from April 2020.

Interest on EMTN will be paid on a semiannually basis.

Interest of EMTN has been paid by the Company on schedule.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

Euro Medium Term Note ("EMTN") (lanjutan)

Berdasarkan hasil siaran pers dari Moodys tertanggal 26 Agustus 2020, EMTN telah mendapat peringkat Baa2 (2019: Baa2).

Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian tersebut.

14. SECURITIES ISSUED (continued)

Euro Medium Term Note ("EMTN") (continued)

Based on the press release of Moodys dated 26 August 2020, EMTN is rated at Baa2 (2019: Baa2).

The Company has complied with the covenants in the trustee agreement.

15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

Pada tanggal 31 Desember 2020 Perseroan mempunyai beberapa kontrak cross currency swap dan interest rate swap dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Central Asia, Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2019 Perseroan mempunyai beberapa kontrak cross currency swap dan interest rate swap dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Central Asia, Tbk.

Perseroan melakukan kontrak cross currency swap dan interest rate swap dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar atas pinjaman bank dan surat berharga yang diterbitkan dalam mata uang asing.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak cross currency swap dan interest rate swap yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pinjaman terkait, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan beban bunga pinjaman terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs dan beban bunga tersebut diakui pada perkiraan laba rugi.

Nilai wajar bersih dari aset dan liabilitas derivatif, pada tanggal 31 Desember 2020 sejumlah Rp 223.077 – debit (2019: Rp 106.034 – debit) dicatat sebagai "Cadangan lindung nilai arus kas" pada Ekuitas.

15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2020 the Company has several outstanding cross currency swap contracts and interest rate swap with third parties which are PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Central Asia, Tbk.

As at 31 December 2019 the Company has several outstanding cross currency swap contracts and interest rate swap with third parties which are PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, Standard Chartered Bank, Indonesia Branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Central Asia, Tbk.

The Company entered into cross currency swap and interest rate swap contracts in order to mitigate the risk of fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans and securities issued in foreign currency.

Changes in the fair value of the cross currency swaps and interest rate swap designated hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the borrowings are recorded in equity. The amounts subsequently are recognised to the profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest payments related to the hedged borrowings in the same period in which the related exchange rate differences and interest affects profit or loss.

The net fair value of derivatives assets and liabilities, as at 31 December 2020 amounted to Rp 223,077 – debit (2019: Rp 106,034 – debit) is recorded as "Cash flow hedges reserve" in the Equity.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah sebesar Rp 584.139 (debit) telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2019: Rp 822.394 (debit)). Jumlah tersebut terdiri dari Rp 34.143 yang dikredit pada laba selisih kurs - bersih dan Rp 618.282 yang didebit pada beban bunga dan keuangan di laba rugi (2019: masing-masing Rp 405.452 (debit) dan Rp 416.942 (debit)). Jumlah laba rugi selisih kurs yang direklasifikasi dari ekuitas dikompensasikan di laporan laba rugi terhadap laba rugi selisih kurs dari pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan, yang terkait dengan lindung nilai. Beban bunga dan keuangan yang di reklasifikasi dari ekuitas adalah swap cost untuk mengubah bunga mengambang menjadi bunga tetap.

For the year ended 31 December 2020, the total amount of Rp 584,139 (debit) has been reclassified from equity to the current year profit and loss (2019: Rp 822,394 (debit)). The amount consists of Rp 34,143 credited to gain on foreign exchange - net and Rp 618,282 debited to interest and financing charges in profit and loss (2019: Rp 405,452 (debit) and Rp 416,942 (debit), respectively). The foreign exchange gain or loss reclassified from equity is offset against the foreign exchange gain or loss from related hedged borrowings and securities issued in the profit or loss. The interest and financing charges reclassified from equity represent swap cost to convert the floating-rate interest into fixed-rate interest financing charges.

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2020	
					Nilai wajar/Fair values	
					Aset derivatif/ Derivatives assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities
Cross Currency Swap						
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	100,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	477	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	50,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	2,029
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	50,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	774
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	50,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	18
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	30,000	3 Juli/July 2020	13 Juli/July 2021	-	22,966
PT Bank HSBC Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	30,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	197
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	25,000	29 Juli/July 2020	06 Agustus/ August 2021	-	18,060
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	24,853	9 April/April 2019	15 April/April 2022	-	15,547
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	22,594	8 April/April 2020	16 April/April 2023	-	68,597
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,417	2 September/ September 2019	9 September/ September 2022	-	10,594
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,000	6 Mei/May 2020	14 Mei/May 2021	-	25,926
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,000	22 Juni/June 2020	30 Juni/June 2021	-	5,490
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	19,125	15 Januari/January 2020	22 Januari/January 2023	-	1,157
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	18,750	11 Maret/March 2020	18 Maret/March 2023	-	13,981
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,063	24 Maret/March 2020	3 April/April 2023	-	48,890
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,063	7 April/April 2020	15 April/April 2023	-	47,976
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,063	30 Maret/March 2020	6 April/April 2023	-	42,260
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	15,179	29 Juli/July 2020	6 Agustus/August 2021	-	11,190
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	12,750	30 Januari/ January 2020	6 Februari/ February 2023	1,680	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,750	30 Januari/January 2020	6 Februari/ February 2023	237	-
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	11,297	4 Januari/ January 2019	18 Januari/ January 2022	-	8,751
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	10,544	3 Juli/July 2019	10 Juli/July 2022	-	5,872
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,417	15 Januari/ January 2019	23 Januari/ January 2022	-	5,521
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,179	3 Juli/July 2020	13 Juli/July 2021	-	8,217
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	1,564
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	10,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	425	-
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,821	3 Juli/July 2020	13 Juli/July 2021	-	7,931
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,821	29 Juli/July 2020	6 Agustus/August 2021	-	7,243

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	31 Desember/December 2020	
				Nilai wajar/Fair values	
				Aset derivatif/ Derivatives assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities
Cross Currency Swap					
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,563	4 Maret/March 2020	11 Maret/March 2023	3,393
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,563	4 Maret/March 2020	11 Maret/March 2023	3,713
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,038	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	3,497
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	9,038	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	3,441
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,038	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	3,351
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,038	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	3,234
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	8,871	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	5,315
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	7,531	21 Desember/ December 2018	11 Januari/ January 2022	7,723
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	6,192	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	3,445
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	5,893	22 Juni/June 2020	30 Juni/June 2021	1,861
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,973	11 Maret/March 2020	18 Maret/March 2023	3,682
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,646	15 Januari/January 2019	23 Januari/January 2022	2,605
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	4,107	22 Juni/June 2020	30 Juni/June 2021	1,297
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,375	15 Januari/January 2020	22 Januari/January 2023	202
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,647	9 April/April 2019	15 April/April 2022	1,656
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,527	11 Maret/March 2020	18 Maret/March 2023	1,870
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,406	8 April/April 2020	16 April/April 2023	7,312
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,250	30 Januari/January 2020	6 Februari/ February 2023	298
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	2,250	30 Januari/January 2020	6 Februari/ February 2023	46
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,688	4 Maret/March 2020	11 Maret/March 2023	655
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,688	4 Maret/March 2020	11 Maret/March 2023	598
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,604	24 Maret/March 2020	3 April/April 2023	5,211
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,604	7 April/April 2020	15 April/April 2023	5,114
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,604	30 Maret/March 2020	6 April/April 2023	4,505
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,604	15 Januari/January 2019	23 Januari/ January 2022	899
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,203	4 Januari/January 2019	18 Januari/ January 2022	932
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,129	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	676
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,123	3 Juli/July 2019	10 Juli/July 2022	625
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	31 Oktober/October 2019	6 November/ November 2022	372
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	963	31 Oktober/October 2019	6 November/ November 2022	366
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	356
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	963	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	344
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	802	21 Desember/ December 2018	11 Januari/ January 2022	822
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	475	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	264
	Dolar AS/ US Dollar	780,008		3,163	460,087
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,000,000	25 September/ September 2019	1 Oktober/October 2022	11,945
	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,000,000			11,945

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

					31 Desember/December 2019	
					Nilai wajar/Fair values	
Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	Aset derivatif/ Derivatives assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities	
Cross Currency Swap						
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	100,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	7,719
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	50,000	4 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	7,667
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	50,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	8,710
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	50,000	4 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	3,021
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	42,567	9 April/April 2019	15 April/April 2022	-	27,045
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	34,000	15 Mei/May 2019	22 Mei/May 2020	-	26,386
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	32,083	2 September/ September 2019	9 September/ September 2022	-	14,984
PT Bank HSBC Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	30,000	3 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	3,925
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	20,897	4 Januari/ January 2019	18 Januari/ January 2022	-	17,305
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	20,000	4 Mei/May 2018	10 Mei/May 2021	-	2,409
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	18,750	15 Januari/ January 2019	24 Januari/ January 2022	-	12,103
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	18,575	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	14,066
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	17,000	2 Agustus/ August 2019	7 Agustus/ August 2020	-	9,567
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	17,000	15 Mei/May 2019	22 Mei/May 2020	-	13,043
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	17,000	3 Juli/July 2019	10 Juli/July 2020	-	8,288
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	16,569	3 Juli/July 2019	10 Juli/July 2022	-	9,015
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	13,931	21 Desember/ December 2018	11 Januari/ January 2022	-	15,035
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	13,556	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	3,226
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	13,556	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	-	3,186
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	13,556	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	-	3,826
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	13,556	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	-	3,366
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	12,383	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	-	10,175
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	9,113	15 Januari/ January 2019	23 Januari/ January 2022	-	5,594
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	6,250	19 September/ September 2017	25 September/ September 2020	3,755	-
PT Bank DBS Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	6,000	15 Mei/May 2019	22 Mei/May 2020	-	4,657
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	5,833	9 Juni/June 2017	15 Juni/June 2020	2,888	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	5,000	9 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	2,202	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	3,266	9 April/April 2019	15 April/April 2022	-	2,879
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	3,000	5 September/ September 2017	11 September/ September 2020	1,486	-
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	3,000	2 Agustus/ August 2019	7 Agustus/ August 2020	-	1,689
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	3,000	15 Mei/May 2019	22 Mei/May 2020	-	2,302
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	3,000	3 Juli/July 2019	10 Juli/July 2020	-	1,463
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	2,567	8 Mei/May 2017	16 Mei/May 2020	1,193	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,567	19 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2020	885	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	2,138	15 Januari/ January 2019	23 Januari/ January 2022	-	1,931
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	2,000	5 September/ September 2017	11 September/ September 2020	958	-
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,765	3 Juli/July 2019	10 Juli/July 2022	-	959
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	1,667	1 Februari/ February 2017	8 Februari/ February 2020	656	-
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,603	4 Januari / January 2019	18 Januari / January 2022	-	1,843

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**15. DERIVATIVES ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

				31 Desember/December 2019	
				Nilai wajar/Fair values	
Instrumen/ Instruments	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Aset derivatif/ Derivatives assets	Liabilitas derivatif/ Derivatives Liabilities
Cross Currency Swap					
PT Bank UOB Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,444	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	- 343
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,444	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	- 338
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,444	31 Oktober/ October 2019	6 November/ November 2022	- 407
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,444	6 November/ November 2019	13 November/ November 2022	- 358
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,425	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	- 1,790
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	1,283	7 April/April 2017	9 April/April 2020	513 -
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,283	7 April/April 2017	12 April/April 2020	499 -
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	1,283	7 April/April 2017	12 April/April 2020	488 -
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	1,069	21 Desember/ December 2018	11 Januari/ January 2022	- 1,602
PT Bank Central Asia Tbk	Dolar AS/ US Dollar	950	3 Desember/ December 2018	7 Desember/ December 2021	- 781
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dolar AS/ US Dollar	767	8 Mei/May 2017	16 Mei/May 2020	361 -
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	767	19 Januari/ January 2017	26 Januari/ January 2020	265 -
Standard Chartered Bank, Indonesia Branch	Dolar AS/ US Dollar	575	01 Februari/ February 2017	7 Februari/ February 2020	202 -
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dolar AS/ US Dollar	383	7 April/April 2017	9 April/April 2020	153 -
JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch	Dolar AS/ US Dollar	383	7 April/April 2017	12 April/April 2020	149 -
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	383	7 April/April 2017	12 April/April 2020	146 -
Standard Chartered Bank, Indonesia Branch	Dolar AS/ US Dollar	258	1 Februari/ February 2017	7 Februari/ February 2020	91 -
	Dolar AS/ US Dollar	693,333		16,890	253,003
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,000,000	25 September/ September 2019	1 Oktober/ October 2022	- 25,813
	Yen Jepang/ Japanese Yen	3,000,000			- 25,813

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid (nilai penuh/full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (nilai penuh/full amount)
PT Astra International Tbk	279,999,900	99.99996%	279,999,900,000
PT Arya Kharisma	100	0.00004%	100,000
	280,000,000	100%	280,000,000,000

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2020 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final sejumlah Rp 870.800 dari laba bersih tahun 2019 (2019: Rp 785.120 dari laba bersih tahun 2018 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 11 April 2019).

At the Annual General Meeting of Shareholders on 05 May 2020, the shareholders approved final dividend of Rp 870,800 to be paid from 2019 net profit (2019: Rp 785,120 to be paid from 2018 net profit based on the Annual General Meeting of Shareholders on 11 April 2019).

Dalam Rapat Direksi yang diadakan pada tanggal 16 Oktober 2020, para Direksi menyetujui pembagian dividen interim sejumlah Rp 226.520 dari laba bersih tahun 2020 (2019: Rp 413.280 dari laba bersih tahun 2019).

At the Directors Meeting on 16 October 2020, the Board of Directors approved an interim dividend of Rp 226,520 to be paid from 2020 net profit (2019: Rp 413,280 to be paid from 2019 net profit).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000 (2019: Rp 1.000.000), berdasarkan penetapan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Federal International Finance tentang pengesahan laporan keuangan tahun buku 2019 tanggal 6 April 2020, yang dinyatakan dalam akta No. 2 dengan notaris Sudiono Abady, S.H., dimana pemegang saham menyetujui untuk menggunakan laba bersih tahun 2019 sebagai cadangan modal sebesar Rp 1.000.000, dan sisanya sebagai laba ditahan.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As at 31 December 2020, the Company has set up a statutory reserves of Rp 1,000,000 (2019: Rp 1,000,000), based on statement of Shareholder's Decision of PT Federal International Finance inside the Shareholder's General meeting dated on 6 April 2020, which was notarised under deed No. 2 of Sudiono Abady, S.H., which the shareholder approved the 2019 appropriation of net income as capital reserves amounting Rp 1,000,000 and the remaining as retained earnings.

This is in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007, which requires companies to set up a statutory reserve until the reserve reach at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

18. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penghasilan pembiayaan konsumen		
- Pihak ketiga	7,100,241	6,862,893
Penghasilan dari pembiayaan bersama		
without recourse		
- Pihak ketiga	1,481,838	1,678,884
Penghasilan dari pembiayaan		
konsumen syariah		
- Pihak ketiga	681,331	906,347
Penghasilan dari pembiayaan bersama		
without recourse syariah		
- Pihak ketiga	75,637	305,865
	<u>9,339,047</u>	<u>9,753,989</u>

18. CONSUMER FINANCING INCOME

Consumer financing income
Third parties -
Income from joint financing
without recourse
Third parties -
Income from sharia
consumer financing
Third parties -
Income from sharia joint financing
without recourse
Third parties -

19. PENGHASILAN BUNGA DAN DENDA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Denda atas keterlambatan		
pembayaran	122,598	167,171
Bunga bank	56,783	11,094
	<u>179,381</u>	<u>178,265</u>
Pihak berelasi		
Bunga bank	-	36,393
	<u>179,381</u>	<u>214,658</u>

19. INTEREST AND PENALTY INCOME

Third parties
Penalty income
Interest from bank

Related party
Interest from bank

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

20. PENGHASILAN LAIN-LAIN

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Selisih lebih penerimaan		
pembayaran dari konsumen	7,662	6,871
Keuntungan dari penjualan		
aset tetap - bersih		
(lihat Catatan 9)	27	72
Lain-lain	<u>6,490</u>	<u>5,860</u>
	14.179	12.803

20. OTHER INCOME

Excess receipts from customers
Gain on sale of fixed asset - net
(refer to Notes 9)
Others

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENGHASILAN DARI IJARAH - BERSIH

21. INCOME FROM IJARAH - NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	212,522	8,301	Third parties
Amortisasi (Catatan 7)	<u>(166,086)</u>	<u>(6,273)</u>	Amortization (Note 7)
Bersih	<u>46,436</u>	<u>2,028</u>	Net

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, upah dan kesejahteraan	1,234,941	1,381,239	Salaries, wages and allowance
Penyusutan (lihat Catatan 9)	211,085	188,596	Depreciation (refer to Note 9)
Jasa tenaga ahli	210,188	224,566	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	158,778	143,402	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 9)	128,241	-	Right-of-use ssset depreciation (refer to Note 9)
Komunikasi	99,545	95,448	Communications
Iklan dan promosi	63,941	251,236	Advertising and promotion
Perlengkapan kantor	40,915	52,568	Office supplies
Pajak dan perizinan	33,835	39,042	Taxes and licenses
Listrik, air dan gas	31,899	31,110	Electricity, water and gas
Perjalanan	26,599	70,479	Travelling
Sewa	12,305	170,468	Rent
Beban pajak final	11,357	9,497	Final tax expense
Pelatihan	4,333	16,178	Training
Sumbangan dan kontribusi	3,803	4,237	Donations and contributions
Representasi dan jamuan	199	648	Representation and entertainment
Lain-lain	<u>1,444</u>	<u>3,998</u>	Others
	<u>2,273,408</u>	<u>2,682,712</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Gaji, upah dan kesejahteraan	127,910	137,594	Salary, wages and allowances
Sewa	33,897	62,454	Rent
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 9)	25,929	-	Right-of-use ssset depreciation (refer to Note 9)
Asuransi	4,982	5,164	Insurance
Jasa tenaga ahli	<u>274</u>	<u>381</u>	Professional fee
	<u>192,992</u>	<u>205,593</u>	
	<u>2,466,400</u>	<u>2,888,305</u>	

Lihat Catatan 25 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 25 for details of related parties balances and transactions.

23. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

23. INTEREST AND FINANCING CHARGES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bunga pinjaman bank	1,208,801	1,091,152	Interest on bank loans
Bunga obligasi	752,297	1,054,148	Interest on bonds
Beban provisi dan administrasi bank	157,588	177,918	Provision and bank charges
Amortisasi biaya emisi obligasi (lihat Catatan 14)	27,899	32,202	Amortisation of bonds issuance cost (refer to Note 14)
Beban bunga liabilitas sewa	14,234	-	Interest expense on lease liabilities
Keuntungan/(Kerugian) transaksi derivatif dan selisih kurs - bersih	<u>5,485</u>	<u>(295)</u>	Gain/(Loss) on derivative transaction and foreign exchange - net
	<u>2,166,304</u>	<u>2,355,125</u>	

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya	174,645	146,363	Pension benefits and other post employment benefit
Imbalan jangka panjang lainnya	<u>160,643</u>	<u>147,411</u>	Other long-term benefits
	<u>335,288</u>	<u>293,774</u>	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial masing-masing tertanggal 15 Januari 2021 dan 16 Januari 2020.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto	6.5% - 8%	7.5% - 8.5%
- Kenaikan gaji di masa datang	6.5%	7%
Asumsi lainnya:		
- Tingkat kematian	TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) IV 2019/ Indonesian Mortality Table IV 2019 (2019: TMI (Tabel Mortalitas Indonesia) III 2011/ Indonesian Mortality Table III 2011)	
- Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ 5% from mortality rate	
- Tingkat pengunduran peserta	15% per tahun pada usia sampai dengan 25 tahun dan berkurang hingga 1% pada usia 45 tahun dan setelahnya/5% per annum up to age 25 and reducing linearly to 1% for age 45 and thereafter	
- Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya

Sebelum tanggal 6 September 2005, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh "Dana Pensiun Astra". Sejak tanggal 6 September 2005, Perseroan memiliki dua jenis program pensiun, yaitu program pensiun imbalan pasti dan program pensiun iuran pasti.

Sejak tanggal 6 September 2005, Dana Pensiun Astra dilanjutkan menjadi "Dana Pensiun Astra Satu" (DPA 1), yang khusus menangani program pensiun imbalan pasti, yang ditujukan untuk karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum atau pada tanggal 20 April 1992. Sedangkan program pensiun iuran pasti dikelola oleh "Dana Pensiun Astra Dua" (DPA 2) ditujukan untuk karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah peserta DPA 1 dan DPA 2 masing-masing adalah 14 orang dan 14.965 orang (31 Desember 2019: 17 orang dan 16.942 orang) (tidak diaudit)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai kini kewajiban	184,932	158,900
Nilai wajar aset program	(10,287)	(12,537)
Liabilitas imbalan pascakerja neto	<u>174,645</u>	<u>146,363</u>

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The liability for employee benefits for the period ended 31 December 2020 and 2019 is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia which used the projected unit credit method. The following are significant matters disclosed in the actuarial report dated 15 January 2021 and 16 January 2020, respectively.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

Economic assumptions:
Discount rate -
Future salary increases -

Other assumptions:
Table of mortality -

Disability rate -

Withdrawal rate -

Normal retirement age -

Pension and other post-employment benefits

Prior to 6 September 2005, the Company had a defined benefit pension plan covering all permanent employees which has managed by "Dana Pensiun Astra". From 6 September 2005, the Company's pension arrangements were reorganised to include both a defined benefit pension plan and defined contribution pension plan.

Effective from 6 September 2005, Dana Pensiun Astra was continued under a new scheme called "Dana Pensiun Astra Satu" (DPA 1), specifically designed for the defined benefit pension plan, which is designed for all employees who became member of Dana Pensiun Astra on or before 20 April 1992. The defined contribution pension plan is managed by "Dana Pensiun Astra Dua" (DPA 2) and is designated for employees who became members of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

As at 31 December 2020, DPA 1 dan DPA 2 have 14 participants and 14,965 participants, respectively (31 December 2019: 17 participants and 16,942 participants) (unaudited).

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

Present value of obligations
Fair value of plan assets
Net post-employment benefit liabilities

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja neto adalah sebagai berikut:

The movements of net post-employment benefit liabilities are as follows:

31 Desember/December 2020				
Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations		
Pada awal tahun	158,900	(12,537)	146,363	At beginning of year
Biaya jasa kini	13,064	-	13,064	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	12,601	(848)	11,753	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	634	634	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense
- Perubahan dalam asumsi demografis	(383)	-	(383)	Change in demographic assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(579)	-	(579)	Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	12,183	-	12,183	Experience adjustment on obligation
Iuran pemberi kerja	-	(138)	(138)	Employer's contributions
Iuran pekerja	116	(116)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(10,970)	2,718	(8,252)	Benefits paid
Pindahan dari entitas afiliasi	-	-	-	Transfer from affiliated companies
Pada akhir tahun	<u>184,932</u>	<u>(10,287)</u>	<u>174,645</u>	At end of year

31 Desember/December 2019				
Nilai kini kewajiban/ Present value of obligations	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-employment benefit obligations		
Pada awal tahun	146,622	(28,118)	118,504	At beginning of year
Biaya jasa kini	12,228	-	12,228	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	11,667	(1,573)	10,094	Interest expense/(income)
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	228	228	Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense
- Perubahan dalam asumsi demografis	(4,865)	-	(4,865)	Change in demographic assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	17,454	-	17,454	Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(381)	-	(381)	Experience adjustment on obligation
Iuran pekerja	211	(211)	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(24,140)	17,137	(7,003)	Benefits paid
Pindahan dari entitas afiliasi	104	-	104	Transfer from affiliated companies
Pada akhir tahun	<u>158,900</u>	<u>(12,537)</u>	<u>146,363</u>	At end of year

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 16 tahun (2019: 17 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2020 is 16 years (2019: 17 years).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari satu tahun	11,489	8,718
Antara satu dan dua tahun	9,284	11,029
Antara dua dan lima tahun	53,644	44,445
Lebih dari lima tahun	2,678,035	2,932,921

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

		<u>2020</u>		
		Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(36,635)	46,410	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	1%	50,688	(40,272)	Future salary increase

		<u>2019</u>		
		Dampak pada (penurunan)/kenaikan kewajiban imbalan pasti/ Impact on (decrease)/increase in defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(32,027)	41,995	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	1%	46,043	(34,876)	Future salary increase

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Aset program terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Instrumen ekuitas	33%	31%
Obligasi (termasuk obligasi Pemerintah)	61%	62%
Lain-lain	6%	7%
	<u>100%</u>	<u>100%</u>

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

Less than a year
Between one and two years
Between two and five years
Beyond five years

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the statements of financial position.

Plan assets comprise the following:

Equity instruments
Bonds (including Government bonds)
Others

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Perseroan memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

PT Astra International Tbk (Grup) memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perseroan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang cukup, disesuaikan dengan risiko yang ada, untuk disesuaikan dengan pembayaran imbalan. Perseroan juga secara aktif memantau durasi dan imbal hasil investasi yang diharapkan untuk memastikan bahwa telah sesuai dengan arus kas keluar yang diharapkan timbul dari kewajiban pensiun.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 43.359 (2019: Rp 48.168).

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

*Pension and other post-employment benefits
(continued)*

Through its defined benefits pension plans, the Company is exposed to a number of risk such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Company's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

PT Astra International Tbk (Group)'s ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Company's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio the generates sufficient risk-adjusted returns the match the benefit payments. The Company also actively monitors the duration and the expected yield of the investments to ensure it matches the expected cash outflows arising from the pension obligations.

Investment across the plans are well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 43,359 (2019: Rp 48,168).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Awal tahun	147,411	138,941
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	41,330	45,538
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	(9,456)	(27,621)
Imbalan/iuran yang dibayarkan	<u>(18,642)</u>	<u>(9,447)</u>
Saldo akhir	<u>160,643</u>	<u>147,411</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	30,972	34,551
Biaya bunga	10,358	10,987
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	<u>(9,456)</u>	<u>(27,621)</u>
	<u>31,874</u>	<u>17,917</u>

Direksi berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2020 dan 2019 telah memenuhi persyaratan minimum UU Ketenagakerjaan No. 13.

24. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Other long-term employee benefits

The movements of other long-term employee benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

Beginning of the year
Total expense charged in the profit or loss
Net actuarial gain recognised
Contributions/benefit paid
Ending balance

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost
Net actuarial gain recognised

The Board of Directors believes that the estimated post-employment benefit obligations as at 31 December 2020 and 2019 have fulfilled the minimum requirement of Labor Law No. 13.

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Astra International Tbk (AI)

Perseroan dikendalikan oleh induk perusahaan terdekatnya PT Astra International Tbk, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Indonesia. Pemegang saham terbesar PT Astra International Tbk adalah *Jardine Cycle & Carriage*, sebuah perusahaan berkedudukan di Singapura. *Jardine Cycle & Carriage* merupakan anak perusahaan dari *Jardine Matheson Holdings Limited*, sebuah perusahaan yang berkedudukan di Bermuda.

Perseroan membayarkan insentif pada Honda Sales Operation yang merupakan salah satu Divisi yang dimiliki AI dan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli dengan Astraworld yang merupakan salah satu unit bisnis yang dimiliki AI.

25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS

Balances and transactions with related parties are as follows:

PT Astra International Tbk (AI)

The Company is controlled by its immediate Parent Company PT Astra International Tbk, a Company incorporated in Indonesia. PT Astra International Tbk's largest shareholder is *Jardine Cycle & Carriage*, a Company incorporated in Singapore. *Jardine Cycle and Carriage* is a Subsidiary of *Jardine Matheson Holdings Limited*, a Company incorporated in Bermuda.

The Company pays incentives to Honda Sales Operation which is one of AI Divisions and has entered into agreement for professional fee services with Astraworld which is one of AI's business unit.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AAB dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai utang premi asuransi. Perseroan juga mengasuransikan aset tetap pada AAB.

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari SANF. Sejak bulan Oktober 2013, Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan SANF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI merupakan pemegang saham utama dari AMF. Sejak pertengahan tahun 2008, Perseroan bekerja sama dengan AMF dalam pembiayaan berbasis syariah dan pembiayaan elektronik.

Perseroan melakukan kerja sama sinergis dengan AMF di lingkup operasional dalam pembiayaan konsumen elektronik.

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan AMF dalam rangka pembiayaan bersama kendaraan bermotor roda dua.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI merupakan pemegang saham utama dari MGS. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor cabang dengan MGS.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI merupakan pemegang saham utama dari SERA. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk mobil operasional dengan SERA.

25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

PT Asuransi Astra Buana (AAB)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB.

The Company has entered into cooperation agreements with AAB to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance companies are recorded as insurance premium payable. The Company also insures its fixed asset with AAB.

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

AI is the indirect controlling shareholder of SANF. Since October 2013, the Company has entered into cooperation with SANF to provide joint financing for motorcycles.

PT Astra Multi Finance (AMF)

AI is the ultimate shareholder of AMF. Since mid of 2008, the Company cooperated with AMF on sharia and electronic financing activities.

The Company entered into synergic cooperation agreement with AMF on the scope of operations in electronics consumer financing.

The Company has entered into cooperation with AMF to provide joint financing for motorcycles.

PT Matra Graha Sarana (MGS)

AI is the ultimate shareholder of MGS. The Company has entered into renting agreement for its branch office building with MGS.

PT Serasi Autoraya (SERA)

AI is the ultimate shareholder of SERA. The Company has entered into renting agreement for its operational car with SERA.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra didirikan oleh PT Astra International Tbk untuk menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (DPA 1) dan iuran pasti (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AAB. AAB merupakan pemegang saham utama dari PT SK. Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan untuk gedung kantor dengan SK.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR)

AI merupakan pihak pengendali langsung dari ASGR. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI merupakan pihak pengendali langsung dari SMI. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa tenaga ahli.

PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)

PT Sedaya Multi Investama merupakan pihak pengendali tidak langsung dari AWDA. Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dalam bidang jasa teknologi informasi.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

AI merupakan pemegang saham Bank Permata. Perseroan memiliki rekening Bank Permata dan perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank Permata, yang merupakan pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan, secara langsung atau tidak langsung. Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi dari Perseroan.

25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Dana Pensiun Astra (DPA)

Dana Pensiun Astra is established by PT Astra International Tbk to facilitate defined benefit pension plan (DPA 1) and defined contribution pension plan (DPA 2).

PT Samadista Karya (SK)

AI is the indirect controlling shareholder of AAB. AAB is the ultimate shareholder of PT SK. The Company has in turn entered into renting agreement for its office building with SK.

PT Astra Graphia Tbk (ASGR)

AI is the indirect controlling shareholder of ASGR. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Sedaya Multi Investama (SMI)

AI is the indirect controlling shareholder of SMI. The Company has in turn entered into agreement for professional fee services.

PT Astra Welab Digital Arta (AWDA)

PT Sedaya Multi Investama is the indirect controlling shareholder of AWDA. The Company has in turn entered into agreement for IT services.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

AI is the shareholder of Bank Permata. The Company has bank account in Bank Permata and also entered into joint financing agreements with Bank Permata, which was related party until May 2020.

Balances and transactions with related parties are as follows:

Key management personnel

Key management personnel are those people whom have the authority and responsibility to plan, lead, and control activities of the Company, directly or indirectly. Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors and Division Heads of the Company.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Aset	2020	2019	Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Permata Tbk *)	-	360,219	PT Bank Permata Tbk *)
Persentase terhadap total aset	0.00%	1.01%	Percentage of total assets
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pinjaman manajemen kunci	3,965	4,001	Key management loans -
- Lain-lain			Others -
PT Matra Graha Sarana	253	116	PT Matra Graha Sarana
PT Astra Welab Digital Art	-	11	PT Astra Welab Digital Art
	4,218	4,128	
Persentase terhadap total aset	0.01%	0.01%	Percentage of total assets
Beban dibayar dimuka			Prepayments
- Asuransi			Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	783	570	PT Asuransi Astra Buana
- Sewa			Rent -
PT Matra Graha Sarana	26	4,010	PT Matra Graha Sarana
	809	4,580	
Persentase terhadap total aset	0.00%	0.01%	Percentage of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang penyalur kendaraan			Dealer payables
PT Astra International Tbk	5,537	2,219	PT Astra International Tbk
Persentase terhadap total liabilitas	0.02%	0.01%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
PT Serasi Autoraya	38,095	-	PT Serasi Autoraya
PT Astra Multi Finance	33,755	62,198	PT Astra Multi Finance
PT Menara Astra	7,209	-	PT Menara Astra
PT Sharia Multifinance Astra	483	-	PT Sharia Multifinance Astra
PT Matra Graha Sarana	417	90	PT Matra Graha Sarana
	79,959	62,288	
Persentase terhadap total liabilitas	0.32%	0.22%	Percentage of total liabilities
Utang premi asuransi			Insurance premium payables
PT Asuransi Astra Buana	527,035	684,222	PT Asuransi Astra Buana
Persentase terhadap total liabilitas	2.10%	2.40%	Percentage of total liabilities
Penghasilan bunga dan denda			Interest and penalty income
PT Bank Permata Tbk *)	-	36,393	PT Bank Permata Tbk *)
Persentase terhadap total penghasilan bunga dan denda	0.00%	16.95%	Percentage of total interest and penalty income
Beban usaha			Operating expenses
- Gaji, upah dan kesejahteraan			Salary, wages and allowances -
Direksi dan manajemen kunci	83,509	98,852	Board of Directors and key management
Dana Pensiun Astra	44,401	38,743	Dana Pensiun Astra
- Sewa			Rent -
PT Samadista Karya	21,982	19,676	PT Samadista Karya
PT Matra Graha Sarana	4,042	14,839	PT Matra Graha Sarana
PT Serasi Autoraya	7,873	27,938	PT Serasi Autoraya
- Penyusutan atas aset hak-guna Aset			Depreciation of right-of-use Asset -
PT Serasi Autoraya	15,262	-	PT Serasi Autoraya
PT Matra Graha Sarana	10,425	-	PT Matra Graha Sarana
PT Menara Astra	242	-	PT Menara Astra
- Asuransi			Insurance -
PT Asuransi Astra Buana	4,982	5,164	PT Asuransi Astra Buana
- Jasa tenaga ahli			Professional fee -
PT Serasi Autoraya	274	381	PT Serasi Autoraya
	192,992	205,593	
Persentase terhadap total beban usaha	7.82%	7.12%	Percentage of total operating expenses

*) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020

Related party until May 2020 *)

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci/ Board of Commissioners, Board of Directors and Key Management Personnel	
	2020	2019
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	83,509	98,852
Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya	<u>3,724</u>	<u>(10,430)</u>
Jumlah	<u><u>87,233</u></u>	<u><u>88,422</u></u>

25. RELATED - PARTY TRANSACTIONS (continued)

Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

Salaries and other short-term employment benefits
Post-employment benefits and other long-term benefits
Total

26. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN

a. Pembiayaan Bersama

Pembiayaan bersama without recourse

Perseroan mempunyai perjanjian kerjasama dengan beberapa bank dalam pemberian pembiayaan bersama dimana Perseroan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi (without recourse). Fasilitas maksimum pembiayaan bersama untuk setiap pemberi pembiayaan bersama pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

26. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS

a. Joint financing

Joint financing without recourse

The Company enters into joint financing agreements with several banks where the Company bears credit risk in accordance with its portion (without recourse). The maximum joint financing facility for each joint financing providers as at 31 December 2020 and 2019 as follows:

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint financing provider</i>	31 Desember/December 2020		31 Desember/December 2019	
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period	Fasilitas maksimum pembiayaan/ Maximum financing facility	Periode/ Period
PT Toyota Astra Financial Services	<i>Tidak terbatas / unlimited</i>	2 Januari/January 2014 – 2 Januari/January 2020	<i>Tidak terbatas / Unlimited</i>	2 Januari/January 2014 - 2 Januari/January 2020
PT Bank Permata Tbk	Rp 6,100,000	19 Desember/December 2014 – Tidak terbatas/ Unlimited	Rp 6,100,000	19 Desember/December 2014 - Tidak terbatas/Unlimited
PT Bank Commonwealth	Rp 2,000,000	1 Juli/July 2017 – 31 Juli/July 2023	Rp 2,000,000	1 Juli/July 2017 - 1 Juli/July 2020
PT Sahabat Finansial Keluarga (dahulu/formerly PT GE Finance Indonesia)	Rp 1,000,000	21 Januari/January 2013 – 21 Januari/January 2020	Rp 1,000,000	21 Januari/January 2013 - 21 Januari/January 2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk (interchangeable with Sharia)	Rp 2,000,000	26 September/September 2014 – 30 Juni/June 2021	Rp 2,000,000	26 September/September 2014 - 31 Maret/March 2020
PT Astra Sedaya Finance	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 – 2 Januari/January 2021	Rp 300,000	2 Januari/January 2013 - 2 Januari/January 2020
PT Astra Welab Digital Arta	Rp 1,000,000	30 Juni/June 2020 – 30 Juni/June 2022	-	-
PT Astra Multi Finance	Rp 300,000	29 September/September 2020 – 29 September/September 2022	-	-

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

**Pembiayaan bersama *without recourse*
(lanjutan)**

Dalam perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* tersebut, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk konsumen pada tahun 2020 dan 2019 adalah berkisar 1% - 30% dari perusahaan dan berkisar 1% - 30% dari Perseroan.

Dalam hal pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan akan bertindak sebagai pemberi kredit kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu. Perseroan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

Pembiayaan Syariah

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama secara syariah dengan PT Bank Permata – unit usaha syariah, PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah) dan PT Bank Panin Syariah.

Dalam hal secara syariah di mana Perseroan bertindak sebagai manajer PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah untuk proses aplikasi, persetujuan, penagihan dan pengurusan dokumen administrasi pembiayaan Syariah dengan konsumen. Perseroan tidak menanggung risiko kredit jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsuran utangnya. Atas jasa ini, Perseroan menerima selisih margin antara margin yang dibebankan kepada konsumen dengan margin yang dibayarkan kepada PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah.

**26. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

a. Joint financing (continued)

Joint financing without recourse (continued)

In these joint financing without recourse arrangements, the portion of each parties in 2020 and 2019 range from 1% - 30% from the company and 1% - 30% from the Company.

In these joint financing arrangements without recourse, the Company will act as credit provider extend credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements. The Company is responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

In joint financing arrangements without recourse, the Company is not obliged to pay installments including interest to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Sharia financing

The Company has entered into sharia joint financing agreements with PT Bank Permata – sharia business unit, PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.

In sharia where the Company acts as the manager of PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business), and PT Bank Panin Syariah to underwrite, approve, collect and maintain administration matters on sharia consumer financing. The Company bears no credit risks if customers fail to meet their installment obligation to the Company. From this service, the Company earns the excess of margin between the margin received from customers and paid to PT Bank Permata (sharia business unit), PT Bank CIMB Niaga (sharia unit business) and PT Bank Panin Syariah.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Pembiayaan bersama (lanjutan)

Pembiayaan Syariah (lanjutan)

Disamping itu, dalam perjanjian pembiayaan bersama secara Syariah dengan PT Bank Permata (unit usaha syariah), PT Bank CIMB Niaga (unit bisnis syariah), dan PT Bank Panin Syariah porsi fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk konsumen adalah berkisar 1%-10% dari Perseroan dan 90%-99% dari pemberi pembiayaan bersama. Dalam hal ini Perseroan akan bertindak sebagai pemberi fasilitas pembiayaan kepada konsumen yang memenuhi kriteria tertentu dan bertanggung jawab untuk mengelola dokumentasi dan administrasi setiap konsumen.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk membayar atau menyetor angsuran pokok termasuk bunganya kepada pemberi pembiayaan bersama jika konsumen gagal melakukan pembayaran angsurannya kepada Perseroan.

**26. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

a. Joint financing (continued)

Sharia financing (continued)

In addition, in sharia joint financing without recourse arrangements with PT Bank Permata (sharia business unit) Syariah, PT Bank CIMB Niaga (sharia business unit) and PT Bank Panin Syariah the portion of each party ranges from 1%-10% from the Company and 90%-99% from the co-financing banks. In these sharia joint financing without recourse, the Company will grant credit to customers who meet certain criteria as set out in the agreements and responsible for maintaining the customers' documentation and loan administration.

The Company is not obliged to pay installments including margin to joint financing providers in the event customers fail to meet their installment obligation to the Company.

Pemberi pembiayaan bersama/ <i>Joint financing provider</i>	31 Desember/December 2020		31 Desember/December 2019	
	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>	Fasilitas maksimum pembiayaan/ <i>Maximum financing facility</i>	Periode/ <i>Period</i>
PT Bank Permata Tbk (unit usaha syariah/sharia business unit)	Rp 3,000,000	19 September/ September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited	Rp 3,000,000	19 September/ September 2018 - Tidak terbatas/Unlimited
PT Bank Panin Dubai Syariah	Rp 3,000,000	12 September/ September 2012 - 30 Juni/June 2022	Rp 3,000,000	12 September/ September 2012 - 30 Juni/June 2022
PT Bank CIMB Niaga Tbk (unit usaha syariah/sharia business unit)	Rp 2,000,000	19 November/November 2014 - 23 Februari/February 2018	Rp 2,000,000	19 November/ November 2014 - 31 Maret/March 2020

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo piutang pembiayaan Murabahah yang dikelola oleh Perseroan adalah Rp 2.262.179 (2019: Rp 4.132.759).

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo piutang pembiayaan Wakalah yang dikelola oleh Perseroan (2019: Nihil).

b. Penyalur kendaraan

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa penyalur kendaraan. Pembiayaan konsumen yang telah disetujui namun belum dibayarkan kepada penyalur kendaraan dicatat sebagai utang kepada penyalur kendaraan.

As at 31 December 2020, the outstanding Murabahah financing receivables managed by the Company is Rp 2,262,179 (2019: Rp 4,132,759).

As at 31 December 2020, there's no outstanding Wakalah financing receivables managed by the Company (2019: Nil).

b. Dealers

The Company has entered into cooperation agreements with dealers of vehicles. Approved consumer financing that has not yet been paid to various dealers are recorded as dealer payables.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN KERJASAMA YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Asuransi

Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Astra Buana dalam rangka penyediaan asuransi perlindungan kredit dan penutupan asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai. Perseroan melakukan penutupan asuransi atas kendaraan bermotor demi kepentingan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai penyedia pembiayaan. Pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari pelanggan namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dicatat sebagai liabilitas kepada perusahaan asuransi.

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi Perseroan dan Entitas Anak dibagi berdasarkan produk usaha, sebagai berikut: kendaraan bermotor, elektronik dan lain-lain.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Perseroan:

- **Kendaraan bermotor**
Termasuk dalam pelaporan segmen kendaraan bermotor adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan sepeda motor dan mobil.
- **Elektronik**
Termasuk dalam pelaporan segmen elektronik adalah seluruh indikator penilaian segmen operasi yang secara nyata dapat diatribusikan sebagai bagian dari pembiayaan elektronik.
- **Lain-lain**
Termasuk dalam pelaporan segmen lain-lain adalah informasi pelaporan segmen operasi terkait dengan aktivitas treasuri yang terpusat di kantor pusat dalam bentuk pinjaman, surat berharga yang diterbitkan dan juga aktivitas kantor pusat seperti beban usaha, penyusutan aset tetap, beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan beberapa indikator, seperti piutang, pendapatan dan beban usaha yang dihasilkan oleh segmen-segmen tersebut sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direviu oleh Manajemen Perseroan. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi kinerja segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

**26. SIGNIFICANT COOPERATION AGREEMENTS
(continued)**

c. Insurance

The Company has entered into cooperation agreement with PT Asuransi Astra Buana to provide credit shield and insurance coverage of financed vehicles. The Company insures vehicles for the interest of the Company in its capacity as financing provider. Insurance premium payments received from customers that have not yet been paid to insurance company is recorded as liabilities to insurance company.

27. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiary's operating segments are divided based on the business product, as follows: motor vehicle, electronic and others.

The following summary describes the operations in each of the Company's reportable segments:

- **Motor vehicle**
Included in the motor vehicle segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of motorcycle and car financing.
- **Electronic**
Included in the electronic segment reporting are all operating segments assessment indicators that can be attributed as a part of electronic financing.
- **Others**
Included in the other segment reporting are operating segment reporting information associated with centralised treasury operations in the form of borrowings, securities issued and also head office activities such as operating expenses, depreciation expense, income tax expense that can not be allocated.

Information regarding the results of each reportable segment is presented below. Performance is measured based on several indicators, such as receivables, revenue and expenditures generated incurred by those segments as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's Management. Management believes that such information is most relevant in evaluating the performance of those segments relative to other entities that operate within this industry.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen operasi

Reporting format - operating segments

	2020				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	8,844,904	494,143	-	9,339,047	Consumer financing
Penghasilan dari ijarah	-	-	46,436	46,436	Income from ijarah
Bunga dan denda	172,348	6,355	678	179,381	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	7,927	3,076	3,176	14,179	Other income
Jumlah penghasilan	9,025,179	503,574	50,290	9,579,043	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,466,400)	(2,466,400)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,166,304)	(2,166,304)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,474,498)	(137,833)	-	(2,612,331)	Allowance for impairment losses
Beban penurunan nilai lain-lain	(389,093)	(13,566)	-	(402,659)	Other impairment charges
Jumlah beban	(2,863,591)	(151,399)	(4,632,704)	(7,647,694)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	6,161,588	352,175	(4,582,414)	1,931,349	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(443,281)	(443,281)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	6,161,588	352,175	(5,025,695)	1,488,068	NET INCOME
JUMLAH ASET	21,693,547	358,870	10,533,310	32,585,727	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	25,090,377	25,090,377	TOTAL LIABILITIES

	2019				
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicle	Elektronik/ Electronic	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penghasilan					Income
Pembiayaan konsumen	9,091,549	662,440	-	9,753,989	Consumer financing
Penghasilan dari ijarah	-	-	2,028	2,028	Income from ijarah
Bunga dan denda	201,637	10,894	2,127	214,658	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	7,492	2,927	2,384	12,803	Other income
Jumlah penghasilan	9,300,678	676,261	6,539	9,983,478	Total income
Beban					Expenses
Beban usaha	-	-	(2,888,305)	(2,888,305)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	-	-	(2,355,125)	(2,355,125)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(791,872)	(122,945)	-	(914,817)	Allowance for impairment losses
Beban penurunan nilai lain-lain	(384,297)	(16,273)	-	(400,570)	Other impairment charges
Jumlah beban	(1,176,169)	(139,218)	(5,243,430)	(6,558,817)	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8,124,509	537,043	(5,236,891)	3,424,661	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	(856,647)	(856,647)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	8,124,509	537,043	(6,093,538)	2,568,014	NET INCOME
JUMLAH ASET	25,993,607	850,335	8,871,840	35,715,782	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	-	-	28,476,677	28,476,677	TOTAL LIABILITIES

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Bentuk pelaporan - berdasarkan segmen geografis

Reporting format - geographical segments

Segmen berdasarkan geografis terdiri dari 242 cabang yang terbagi menjadi 8 area yaitu Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT dan NTB.

Geographical segment consists of 242 branches that are located into 8 areas, namely Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua, Bali, NTT and NTB.

Informasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penghasilan			Income
- Area Jabodetabek	2,168,656	2,178,966	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	760,774	801,233	West Java area -
- Area Jawa Tengah	1,181,074	1,221,163	Central Java area -
- Area Jawa Timur	1,284,859	1,314,894	East Java area -
- Area Sumatera	1,982,447	2,100,019	Sumatera area -
- Area Kalimantan	902,112	988,914	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku dan Papua	692,225	710,825	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	606,896	667,464	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah penghasilan	<u>9,579,043</u>	<u>9,983,478</u>	Total income
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	Assets
Aset			
- Area Jabodetabek	7,488,294	8,187,832	Jabodetabek area -
- Area Jawa Barat	2,943,203	3,178,378	West Java area -
- Area Jawa Tengah	4,965,062	5,249,610	Central Java area -
- Area Jawa Timur	5,524,025	5,792,596	East Java area -
- Area Sumatera	7,102,061	7,372,953	Sumatera area -
- Area Kalimantan	2,640,218	2,953,792	Kalimantan area -
- Area Sulawesi, Maluku, dan Papua	2,211,835	2,179,515	Sulawesi, Maluku and Papua area -
- Area Bali, NTT dan NTB	2,229,255	2,471,613	Bali, NTT and NTB area -
Jumlah aset	<u>35,102,953</u>	<u>37,386,289</u>	Total assets
Ditambah:			Addition:
Aset yang diperoleh untuk ijarah - bersih	<u>312,999</u>	<u>158,608</u>	Asset acquired for ijarah - net
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(2,830,225)</u>	<u>(1,829,115)</u>	Allowance for impairment losses
Total aset	<u>32,585,727</u>	<u>35,715,782</u>	Total assets

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba bersih	<u>1,488,068</u>	<u>2,568,014</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam jutaan)	<u>280</u>	<u>280</u>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>5,315</u>	<u>9,171</u>

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar.

28. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

Net income
Weighted average number of ordinary shares outstanding (in millions)
Basic earnings per share (full Rupiah amount)

The Company dan Subsidiary does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perseroan dan Entitas Anak mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan dan Entitas Anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi yang bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan menyadari adanya risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar AS dan Yen Jepang, serta fluktuasi suku bunga sehingga Perseroan melakukan transaksi *cross currency swap* dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian suku bunga dan mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiary activities are exposed to several financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Company and Subsidiary's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company and Subsidiary's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors to determine the basic principals of the overall risk management policy.

(i) Foreign exchange risk

The Company is aware of foreign exchange risk due to fluctuation of Rupiah against US Dollar and Japanese Yen, and interest rate fluctuation hence the Company entered into cross currency swap to hedge the US Dollar Loans' principals and interest from US Dollar floating rate to IDR fixed rate.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign exchange risk (continued)

	2020		2019		
	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)	Mata uang asing/ Foreign currencies (nilai penuh/ full amount)	Rupiah ekuivalen/ Equivalent (dalam jutaan/ In millions)	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	Dolar AS/ US Dollar	11,958	Dolar AS/ US Dollar	10,135	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman	Dolar AS/ US Dollar	(480,000,000)	Dolar AS/ US Dollar	(393,333,333)	Borrowings
Obligasi	Dolar AS/ US Dollar	(300,000,000)	Dolar AS/ US Dollar	(300,000,000)	Bonds
	Yen Jepang/ Japanese		Yen Jepang/ Japanese		
Obligasi	Yen	(3,000,000,000)	Yen	(3,000,000,000)	Bonds
Dikurangi:					Less:
Lindung nilai	Dolar AS/ US Dollar	780,000,000	Dolar AS/ US Dollar	693,333,333	Hedging
	Yen Jepang/ Japanese		Yen Jepang/ Japanese		
	Yen	3,000,000,000	Yen	3,000,000,000	
Aset bersih		11,958		10,135	Net asset

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah melakukan lindung nilai terhadap liabilitas dalam mata uang asing (nilai penuh) sebesar Dolar AS 780.000.000 dan Yen Jepang 3.000.000.000 (2019: Dolar AS 693.333.333 dan Yen Jepang 3.000.000.000) (lihat Catatan 15).

As at 31 December 2020, the Company has hedged all of its liabilities denominated in foreign currency (full amount) of US Dollar 780,000,000 and Japanese Yen 3,000,000,000 (2019: US Dollar 693,333,333 and Japanese Yen 3,000,000,000) (refer to Note 15).

Direksi berpendapat bahwa dampak terhadap risiko mata uang asing tidak signifikan dikarenakan seluruh liabilitas dalam mata uang asing telah dilindungi.

The Board of Directors is in the opinion that the impact due to foreign exchange rates fluctuation is not significant since all of the liabilities denominated in foreign currency are already hedged.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Perseroan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar. Perseroan menerapkan kebijakan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalisasi risiko kredit.

The Company is exposed to credit risk from the defaulting consumers. The Company applies prudent financing policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of consumer financing receivables in order to minimise credit risk exposure.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral of consumer financing receivables, the Company obtained collateral from customers in the form of the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicle financed by the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan kerugian kredit ekspektasian.
- Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan piutang dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dan konsumen.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Perseroan. Manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk konsumen yang terdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perseroan.

Pada 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi dilakukan dengan merubah tingkat bunga dan perpanjangan jangka waktu kredit.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, terdapat 913.297 aplikasi dengan total kredit sebesar Rp 9.128.129 yang telah melakukan restrukturisasi kredit (tidak diaudit). Manajemen berpendapat bahwa restrukturisasi dan relaksasi kredit tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Perseroan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- *The Company has set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on expected credit loss.*
- *Consumer financing receivable and other receivables, which represent the largest portfolio, are secured by collaterals.*

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the receivables might be renegotiated based on mutual agreement between the Company and the customers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtors of the Company. Management has taking actions to mitigate the impacts on the Company's business as follow:

- *Provide various credit restructuring which can considered for customers affected by COVID-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently*
- *Implement liquidity risk management optimally to secure the Company's liquidity position.*

For 31 December 2020, consumer financing receivables restructurings were conducted by the Company through modification of interest and extension on terms.

As of 31 December 2020, there are 913,297 applications with total loans of Rp 9,128,129 which has done loan restructuring (unaudited). The Management believes that those loan restructuring and relaxation will not have a significant adverse impact on the Company's results of operations and financial position.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

POJK No.14/POJK.05/2020 tanggal 14 April 2020 yang kemudian telah diubah dengan POJK No.15/POJK.15/2020 tanggal 10 Desember 2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja lembaga nonbank khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage 2*). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Perseroan untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman.

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Lifetime

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Perseroan terpapar pada risiko kredit dimana hal ini sama dengan periode kontrak.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

POJK No.14/POJK.05/2020 dated 14 April 2020 which has been ammended with POJK No. 15/POJK.15/2020 dated 10 December 2020 regarding Countercyclical Policy for impacts of Coronavirus Disease 2019 spread for non-bank financial service institutions with the objective to push the optimization of non-bank institution's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for Companies to defer or restructure loans.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Company is exposed to credit risk of which this equates to the contractual period.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Perseroan mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Perseroan harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali konsumen.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Perseroan menggunakan MEV inflasi dan *trade and service*.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Perseroan berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss (continued)

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Company was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Company should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forwardlooking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. In calculating expected credit loss, the Company uses MEV of inflation and trade and service.

Sensitivity of MEV to ECL

The Expected Credit Loss ("ECL") calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Company believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit

Eksposur maksimum risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan (bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai), tanpa memperhitungkan agunan, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2020	2019
Laporan posisi keuangan:		
Kas dan setara kas	1,723,654	646,718
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	29,217,131	34,027,008
Piutang lain-lain - bersih	70,662	93,012
Aset derivatif	<u>3,163</u>	<u>16,890</u>
Jumlah	<u>31,014,610</u>	<u>34,783,628</u>

Tabel di atas merupakan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tanpa memperhitungkan jaminan yang dikuasai oleh Perseroan terhadap aset tersebut. Eksposur di atas berdasarkan nilai tercatat bersih sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai dan penyisihan nilai lainnya sebagaimana dilaporkan di laporan posisi keuangan.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, jumlah eksposur maksimum berasal dari piutang pembiayaan konsumen.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perseroan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Piutang pembiayaan konsumen - bersih, yang merupakan portofolio terbesar, dilindungi dengan jaminan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk

Credit risk exposures relating to assets in statement of financial position's (net after allowance for impairment losses), without considering collateral, as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Statement of financial position:

Cash and cash equivalents
Consumer financing
receivables - net
Other receivables - net
Derivative assets

Total

The above table represents a maximum credit risk exposure to the Company as at 31 December 2020 and 2019 without taking into account the collaterals held. The exposures set out above are based on net carrying amounts before allowance for impairment losses and other impairment losses as reported in the statements of financial position.

As outlined above, the total maximum exposure is derived from consumer financing receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- The Company have set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.
- Consumer financing receivable - net, which represent the biggest portfolio, are secured by collaterals.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan

Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kualitas kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2020 dan 2019, credit quality of financial assets are divided as follows:

ASET	2020			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Kas dan setara kas					ASSETS Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	1,723,654	-	-	1,723,654	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	28,271,555	3,234,045	502,817	32,008,417	Other receivables
Aset derivatif	25,223	-	84,377	109,600	Derivative assets
	<u>3,163</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,163</u>	
Jumlah aset	<u>30,023,595</u>	<u>3,234,045</u>	<u>587,194</u>	<u>33,844,834</u>	Total assets
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian Penurunan nilai				<u>(2,830,224)</u>	Allowance for impairment losses
				<u>31,014,610</u>	
ASET	2019			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
Kas dan setara kas	646,718	-	-	646,718	ASSETS Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	32,012,880	3,431,352	354,338	35,798,570	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	26,843	-	123,722	150,565	Other receivables
Aset derivatif	<u>16,890</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16,890</u>	Derivative assets
Jumlah aset	<u>32,703,331</u>	<u>3,431,352</u>	<u>478,060</u>	<u>36,612,743</u>	Total assets
Dikurangi:					Less:
Penyisihan kerugian Penurunan nilai				<u>(1,829,115)</u>	Allowance for impairment losses
				<u>34,783,628</u>	

Perseroan mengklasifikasikan piutang pembiayaan konsumen sebagai mengalami penurunan nilai ketika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 90 hari. Perhitungan penyisihan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

The Company classified consumer financing receivables as impaired when they are overdue more than 90 days. The calculation of allowance for impairment losses is reformed collectively.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan stage 1 dan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan pengelolaan internal sebagai berikut:

	2020			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor baru	20,522,908	1,136,903	21,659,811	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	5,367,879	264,183	5,632,062	Used motor vehicle
Elektronik	925,641	54,041	979,682	Electronic
	<u>26,816,428</u>	<u>1,455,127</u>	<u>28,271,555</u>	
	2019			
	Baik/ Good	Pernah mengalami tunggakan/ Has overdue history	Jumlah/ Total	
Kendaraan bermotor baru	24,408,557	642,201	25,050,758	New motor vehicle
Kendaraan bermotor bekas	5,239,573	182,185	5,421,758	Used motor vehicle
Elektronik	1,518,100	22,264	1,540,364	Electronic
	<u>31,166,230</u>	<u>846,650</u>	<u>32,012,880</u>	

Penjelasan pembagian rincian kualitas piutang pembiayaan konsumen yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Baik
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok piutang pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Piutang pembiayaan dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo dikarenakan pernah mengalami keterlambatan pembayaran.

Selain piutang pembiayaan konsumen, kualitas kredit atas aset keuangan lainnya dikategorikan sebagai baik.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Credit quality of financial assets (continued)

The quality of consumer financing receivable that are stage 1 and "neither past due nor impaired" as at 31 December 2020 and 2019 can be assessed by reference to the internal monitoring as follows:

Details for credit quality of consumer financing "neither past due nor impaired" are as follows:

- Good
This category is considered as having strong capacity to pay interest and principal of consumer financing to the Company.
- Has an overdue experience
This category is considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the counterparty's ability to make payment when due because of previous overdue experience.

Quality of financial assets other than consumer financing receivables is categorised as good.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Credit quality of financial assets (continued)

Analisis umur piutang pembiayaan (porsi pokok) konsumen yang diberikan pada stage 2 dan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

An aging (principal portion) analysis of consumer financing receivable that are on stage 2 and "past due but not impaired" on 31 December 2020 and 2019 is set out below:

2020					
	Motor Baru/ <i>New Motorcycles</i>	Motor Bekas/ <i>Used Motorcycles</i>	Elektronik/ <i>Electronic</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	1,599,436	505,469	73,673	2,178,578	1 - 30 days
31 - 60 hari	547,868	205,509	29,383	782,760	31 - 60 days
61 - 90 hari	182,474	76,550	13,683	272,707	61 - 90 days
	<u>2,329,778</u>	<u>787,528</u>	<u>116,739</u>	<u>3,234,045</u>	
2019					
	Motor Baru/ <i>New Motorcycles</i>	Motor Bekas/ <i>Used Motorcycles</i>	Elektronik/ <i>Electronic</i>	Jumlah/Total	
1 - 30 hari	1,682,887	557,287	84,418	2,324,592	1 - 30 days
31 - 60 hari	564,203	200,340	40,920	805,463	31 - 60 days
61 - 90 hari	208,527	72,572	20,198	301,297	61 - 90 days
	<u>2,455,617</u>	<u>830,199</u>	<u>145,536</u>	<u>3,431,352</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for impairment losses are as follows:

2020					
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Electronic</i>	Jumlah/Total	
Saldo awal	(19,521)	1,360,986	430,097	1,771,562	Beginning balance
Penambahan	1,924,043	522,293	165,995	2,612,331	Additions
Penghapusan piutang	(1,319,687)	(335,791)	(174,702)	(1,830,180)	Written-off
Penerimaan penghapusan piutang	146,781	83,951	6,841	237,573	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	<u>731,616</u>	<u>1,631,439</u>	<u>428,231</u>	<u>2,791,286</u>	Ending balance
2019					
	Kendaraan Bermotor Baru/ <i>New Motor vehicle</i>	Kendaraan Bermotor Bekas/ <i>Used Motor Vehicle</i>	Elektronik/ <i>Electronic</i>	Jumlah/Total	
Saldo awal	175,288	1,147,665	384,417	1,707,370	Beginning balance
Penambahan	475,195	313,793	125,829	914,817	Additions
Penghapusan piutang	(794,971)	(176,169)	(85,639)	(1,056,779)	Written-off
Penerimaan penghapusan piutang	124,967	75,697	5,490	206,154	Recovery from written-off receivables
Saldo akhir	<u>(19,521)</u>	<u>1,360,986</u>	<u>430,097</u>	<u>1,771,562</u>	Ending balance

Debitur-debitur dipantau dan dianalisis berdasarkan hari tunggakan (*days past due*) dan kriteria kualitatif sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2d.v.

Debtors are monitored and analysed based on days past due and qualitative criteria as explained in Note 2d.v.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga

(iii) Interest rate risk

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swaps* untuk mengkonversi pinjaman dalam mata uang asing dengan tingkat bunga mengambang menjadi tetap. Perseroan umumnya memberikan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap. Pinjaman ini menyebabkan Perseroan terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas nilai wajar, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of cross currency swaps, which have the economic effect of converting borrowings in foreign currency from floating to fixed interest rate. The Company provide financing predominantly at a fixed rate. The borrowings expose the Company to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings are generally has a same tenor with the financing receivables.

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan liabilitas keuangan berbunga Perseroan pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

The table below summarises the Company's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

2020										
	Variabel/Variable				Bunga tetap/ Fixed interest rate				Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years		
ASET										ASSETS
Kas dan setara kas	1,696,095	-	-	-	-	-	-	-	27,559	1,723,654
Pinjaman pembiayaan konsumen	-	-	-	-	20,207,920	9,366,113	2,341,900	92,484	-	32,008,417
Pinjaman lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	109,600	109,600
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	3,163	3,163
Jumlah aset keuangan	1,696,095	-	-	-	20,207,920	9,366,113	2,341,900	92,484	140,322	33,844,834
Penyisihan kerugian penurunan nilai										(2,830,224)
Jumlah										31,014,610
LIABILITAS										LIABILITIES
Utang penyulur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	409,424	409,424
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	281,812	281,812
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	-	527,035	527,035
Akrua Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	939,993	939,993
- Rupiah	-	-	-	-	2,745,470	1,271,611	351,354	-	-	4,368,435
- Dolar AS	4,615,644	1,763,245	368,398	-	-	-	-	-	-	6,747,287
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	7,143,718	2,816,590	643,561	-	-	10,603,869
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	472,032	472,032
Jumlah liabilitas keuangan	4,615,644	1,763,245	368,398	-	9,889,188	4,088,201	994,915	-	2,630,296	24,349,887
	(2,919,549)	(1,763,245)	(368,398)	-	10,318,732	5,277,912	1,346,985	92,484	(2,489,974)	9,494,947
Derivatif	4,615,644	1,763,245	368,398	-	(4,615,644)	(1,763,245)	(368,398)	-	-	-
Jumlah gap repricing bunga	1,696,095	-	-	-	5,703,088	3,514,667	978,587	92,484	(2,489,974)	9,494,947
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai										6,664,723

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

2019										
Variabel/Variable				Bunga tetap/ Fixed interest rate						
Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
ASET										ASSETS
Kas dan setara kas	627,704	-	-	-	-	-	-	19,014	646,718	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	23,223,014	9,510,817	2,950,919	113,820	-	35,798,570	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	150,565	150,565	Other receivables
Aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	16,890	16,890	Derivative assets
Jumlah aset keuangan	627,704	-	-	23,223,014	9,510,817	2,950,919	113,820	186,469	36,612,743	Total financial assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai									(1,829,115)	Allowance for impairment losses
Jumlah									34,783,628	Total
LIABILITAS										LIABILITIES
Utang penyakur kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	598,007	598,007	Dealer payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	166,883	166,883	Others payables
Utang premi asuransi	-	-	-	-	-	-	-	684,222	684,222	Insurance premium payable
Akrua Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	1,047,188	1,047,188	Accruals Borrowings
- Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	6,618,167	Rupiah
- Dolar AS	3,158,340	1,265,986	579,208	-	4,168,388	1,858,863	590,916	-	5,003,534	US Dollar
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	4,492,381	6,208,943	2,788,146	-	13,489,470	Securities issued
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	278,816	278,816	Derivative liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	3,158,340	1,265,986	579,208	-	8,660,769	8,067,806	3,379,062	-	2,775,116	Total financial liabilities
	(2,530,636)	(1,265,986)	(579,208)	-	14,562,245	1,443,011	(428,143)	113,820	(2,588,647)	
Derivatif	3,158,340	1,265,986	579,208	-	(3,158,340)	(1,265,986)	(579,208)	-	-	Derivative
Jumlah gap repricing bunga	627,704	-	-	-	11,403,905	177,025	(1,007,351)	113,820	(2,588,647)	Total interest repricing gap
Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai									6,897,341	Net position, net of allowance for impairment losses

Sensitivitas terhadap laba bersih

Aset keuangan utama Perseroan menggunakan suku bunga tetap. Perseroan memiliki beberapa pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang akan tetapi pinjaman-pinjaman ini telah dilindungi nilai secara ekonomis dengan kontrak swap suku bunga sehingga berubah menjadi liabilitas dengan suku bunga tetap. Oleh karena itu laba bersih Perseroan tidak terpengaruh signifikan oleh perubahan suku bunga yang mungkin terjadi pada tanggal tersebut.

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembiayaan.

Manajemen yakin akan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko likuiditas berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Menyelaraskan sumber pendanaan yang sesuai dengan jangka waktu pembiayaan.
- Perseroan menelaah struktur laporan posisi keuangan dan melakukan analisis serta pengukuran risiko likuiditas secara berkala berdasarkan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan dan Pedoman Pengelolaan Aset dan Liabilitas dari pemegang saham.

Sensitivity to net income

The Company's financial assets bear fixed interest rate. The Company has several bank loans which bear floating interest rate however these loans have been economically hedged by using interest rate swap contracts and thus have been changed to become fixed interest rate liabilities. Therefore, the Company's net income are not significantly affected by changes in interest rate that was reasonably possible at that date.

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Company has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its consumer financing receivables.

Management is confident in the Company's ability to continue to control and sustain minimal exposure of liquidity risk to the Company based on the following:

- Source of fund alignment to the financing period.
- The Company evaluates and reviews its statement of financial position structure, by periodically analysing and measuring liquidity risk based on its Internal Control Manual and Assets Liabilities Management Guideline from shareholders.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iv) Liquidity risk (continued)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2020 and 2019:

2020													
	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity							
LIABILITAS													LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	409,424	-	-	-	-	409,424							Dealers payable
Utang lain-lain	281,812	-	-	-	-	281,812							Other payables
Utang premi asuransi	527,035	429,338	96,700	979	18	-							Insurance premium payable
Akrual	939,993	-	-	-	-	939,993							Accruals
Pinjaman	11,930,200	7,976,383	3,215,642	738,175	-	-							Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan													Securities issued
- Obligasi	11,413,839	7,753,842	2,969,641	690,356	-	-							Bonds -
Jumlah liabilitas	25,502,303	16,159,563	6,281,983	1,429,510	18	1,631,229							Total liabilities
Derivatif													Derivative
Arus masuk	11,411,315	8,862,642	2,178,417	370,256	-	-							In flow
Arus keluar	(11,594,188)	(8,964,667)	(2,226,902)	(402,619)	-	-							Out flow
Derivatif - bersih	(182,873)	(102,025)	(48,485)	(32,363)	-	-							Derivative - net
2019													
	Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity							
LIABILITAS													LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan	598,007	598,007	-	-	-	-							Dealers payable
Utang lain-lain	166,883	135,438	-	-	-	31,445							Others payables
Utang premi asuransi	684,222	539,653	142,890	1,633	46	-							Insurance premium payable
Akrual	1,047,188	1,047,188	-	-	-	-							Accruals
Pinjaman	12,574,184	7,988,771	3,375,812	1,209,601	-	-							Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan													Securities issued
- Obligasi	15,048,627	5,436,845	6,717,380	2,894,402	-	-							Bonds -
Jumlah liabilitas	30,119,111	15,745,902	10,236,082	4,105,636	46	31,445							Total liabilities
Derivatif													Derivative
Arus masuk	10,021,927	3,330,448	5,606,737	1,084,742	-	-							In flow
Arus keluar	(10,141,409)	(3,381,824)	(5,652,425)	(1,107,160)	-	-							Out flow
Derivatif - bersih	(119,482)	(51,376)	(45,688)	(22,418)	-	-							Derivative - net

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

(v) Fair value of financial assets and liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel berikut menyajikan informasi aset dan liabilitas yang diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan hirarki nilai wajar:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below shows the Company's asset and liability that are measured at fair value as at 31 December 2020 and 2019 based on fair value hierarchy:

31 Desember/December 2020					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset					
Aset derivatif	3,163	-	3,163	-	3,163
Liabilitas					
Liabilitas derivatif	472,032	-	472,032	-	472,032
31 Desember/December 2019					
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset					
Aset derivatif	16,890	-	16,890	-	16,890
Liabilitas					
Liabilitas derivatif	278,816	-	278,816	-	278,816

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

**(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya di laporan posisi keuangan Perseroan:

The table below sets out the carrying amounts and fair value of those financial assets and liabilities not presented at their fair value in the Company's statements of financial position:

		2020			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan:				Financial assets:	
Kas dan setara kas		1,723,654	1,723,654	Cash and cash equivalent	
Piutang pembiayaan konsumen		29,217,131	28,779,910	Consumer financing receivables	
Piutang lain-lain		70,662	65,090	Other receivables	
		<u>31,011,447</u>	<u>30,568,654</u>		
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:	
Utang penyalur kendaraan		409,424	409,424	Dealers payable	
Utang lain-lain		281,812	281,812	Other payables	
Utang premi asuransi		527,035	519,032	Insurance premium payables	
Akrua		939,993	939,993	Accruals	
Pinjaman				Borrowings	
Surat berharga yang diterbitkan		11,115,722	11,229,029	Securities issued	
- Obligasi - bersih		<u>10,603,869</u>	<u>10,758,751</u>	Bonds - net -	
		<u>23,877,855</u>	<u>24,138,041</u>		
		2019			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan:				Financial assets:	
Kas dan setara kas		646,718	646,718	Cash and cash equivalent	
Piutang pembiayaan konsumen		34,027,008	34,284,219	Consumer financing receivables	
Piutang lain-lain		93,012	86,607	Other receivables	
		<u>34,766,738</u>	<u>35,017,544</u>		
Liabilitas keuangan:				Financial liabilities:	
Utang penyalur kendaraan		598,007	598,007	Dealers payable	
Utang lain-lain		166,883	166,883	Other payables	
Utang premi asuransi		684,222	673,002	Insurance premium payables	
Akrua		1,047,188	1,047,188	Accruals	
Pinjaman		11,621,701	11,734,313	Borrowings	
Surat berharga yang diterbitkan				Securities issued	
- Obligasi - bersih		<u>13,489,470</u>	<u>13,643,169</u>	Bonds - net -	
		<u>27,607,471</u>	<u>27,862,562</u>		

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

**(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)**

a) Kas dan setara kas

Estimasi nilai wajar dari kas dan setara kas adalah perkiraan jumlah nilai tercatatnya dikarenakan sisa jatuh temponya di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat ini merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar.

b) Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain

Portofolio kredit Perseroan secara umum terdiri dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen - bersih dan piutang lain-lain diestimasi menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

c) Pinjaman

Nilai wajar dari pinjaman dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pemakaian terakhir dalam mata uang masing-masing pinjaman (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

d) Surat berharga yang diterbitkan

Nilai wajar obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

e) Utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual

Estimasi utang penyalur kendaraan, utang lain-lain dan akrual dikarenakan jatuh temponya di bawah satu tahun, nilai tercatat merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

f) Utang premi asuransi

Nilai wajar dari utang premi asuransi dinilai menggunakan diskonto arus kas (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**(v) Fair value of financial assets and liabilities
(continued)**

a) Cash and cash equivalents

The carrying amount of cash and cash equivalents are approximate the respective carrying amounts since the maturity period are below one year therefore the carrying amount is a reasonable of fair value.

b) Consumer financing receivables and other receivables

Generally, the Company's portfolio consists of consumer financing receivables and net investment in finance lease. Consumer financing receivables and other receivable are stated at amortised cost.

The fair value of consumer financing receivables - net and other receivables are estimated by using discounted cash flows applying weighted average market rates offered by the Company at statements of financial position date for financial assets that have similar characteristics with the above mentioned financial assets (level 3 - fair value hierarchy).

c) Borrowing

The fair value of borrowing are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings (level 2 - fair value hierarchy).

d) Securities issued

The fair value of bonds are estimated by using the last quoted market price (level 2 - fair value hierarchy).

e) Dealers payables, other payables and accruals

For estimated fair value of dealers payables, other payables and accruals, since the maturity is below one year, the carrying value is a reasonable approximation of fair value.

f) Insurance premium payable

Fair value of insurance premium payable are estimated by using discounted cash flow (level 2 - fair value hierarchy).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman (termasuk obligasi dan *medium term notes*) dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Capital Risk Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt (including bonds payable and medium term notes) divided by total capital. Total capital consist of 'equity' as shown in the statement of financial position.

Based on the prevailing regulation, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	2020	2019	
Pinjaman			Debt
- Pinjaman yang diterima	11,115,722	11,621,701	Borrowings -
- Obligasi	10,603,869	13,489,470	Bonds -
Jumlah pinjaman	<u>21,719,591</u>	<u>25,111,171</u>	Total Debt
Jumlah modal	<u>7,495,350</u>	<u>7,239,105</u>	Total Capital
<i>Gearing ratio</i>	<u>2.89</u>	<u>3.47</u>	<i>Gearing ratio</i>

30. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

30. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

	2020					
	Perubahan non kas/ Non-cash changes					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan Valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	11,621,701	(391,818)	(111,648)	(2,513)	11,115,722	Borrowings
Utang obligasi	13,489,470	(3,000,216)	137,824	(23,209)	10,603,869	Bond payables
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>25,111,171</u>	<u>3,392,034</u>	<u>26,176</u>	<u>(25,722)</u>	<u>21,719,591</u>	Total liabilities from financing activities

*) Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 15).

*) The Company and Subsidiary have applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 15).

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

30. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

	2019					
	Perubahan non kas/ Non-cash changes					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Pergerakan Valuta asing/ Movement of foreign exchange *)	Pergerakan beban transaksi/ Changes in transaction cost	Saldo akhir/ Ending balance	
Pinjaman yang diterima	10,078,572	1,866,053	(342,748)	19,824	11,621,701	Borrowings
Utang obligasi	15,396,285	(1,753,817)	(134,775)	(18,223)	13,489,470	Bond payables
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	25,474,857	112,236	(477,523)	1,601	25,111,171	Total liabilities from financing activities

*) Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 15).

*) The Company and Subsidiary have applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 15).

31. DAMPAK PENERAPAN PSAK 73

31. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2.d, Perseroan telah menerapkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

As described in Note 2.d, the Company has adopted SFAS 73 as of 1 January 2020, the effect of this transition to SFAS 73 has had on these consolidated financial statements as of 1 January 2020 are as follows:

	Catatan/ Notes	Saldo sebelum penerapan PSAK 73/ Balance before adoption of SFAS 73	Sewal/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 73/ Balance after adoption of SFAS 73	
ASET					ASSET
Beban dibayar dimuka	8	190,954	(137,179)	53,775	Prepayments
Aset tetap - bersih	9	410,637	276,642	687,279	Fixed assets - net
		601,591	139,463	741,054	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang lain - lain	10	166,883	148,259	315,142	Other payables
		166,883	148,259	315,142	
EKUITAS					EQUITIES
Belum ditentukan penggunaannya		7,058,029	(8,796)	7,049,233	Unappropriated
		7,058,029	(8,796)	7,049,233	

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. DAMPAK PENERAPAN PSAK 73 (lanjutan)

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	184,099
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman antar bank	148,259
Ditambah: komitmen sewa yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	-
Dikurangi:	
- sewa jangka pendek	-
- aset bernilai rendah	-
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>148,259</u>

**31. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS 73
(continued)**

The reconciliation between the operating leases commitments disclosed under SFAS 30 as of 31 December 2019 and the leases liabilities recognised under SFAS 73 as of 1 January 2020 is as follow:

<i>Operating leases commitment disclosed as of 31 December 2019</i>
<i>Discounted using the interbank borrowing rate</i>
<i>Add: operating lease commitments were not disclosed as of 31 December 2019</i>
<i>Less:</i>
<i>short term leases -</i>
<i>low value assets -</i>
<i>Leases liabilities recognised as of 1 January 2020</i>

32. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan yang dijamin dengan fidusia atas piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perseroan memiliki aset dan liabilitas keuangan derivatif yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto, dimana perjanjian antara Perseroan dan pihak *counterparty* memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan tersebut ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika kedua pihak tidak memilih untuk menyelesaikan secara neto, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, akan tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

32. OFFSETTING

As at 31 December 2020 and 2019, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statements of financial position.

The Company and Subsidiary has borrowing and securities issued collateralised by fiduciary of consumer financing receivable (refer to Note 5), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the statements of consolidated financial position.

The Company has derivative assets and liabilities that are subject to enforceable master netting arrangements whereas the agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. Otherwise, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis. However, each party to the master netting agreement will have the option to settle such amount on a net basis in the event of default of the other party.

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"; and
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

**33. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 as follows:

- *SFAS 112 "Accounting for Endowments"; and*
- *Amendment to PSAK 22, "Business combination".*

The above standards will be effective on 1 January 2021.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiary is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

**34. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN
PERATURAN OJK**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perseroan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut dihitung berdasarkan POJK No. 35/POJK.35/2018 dan mungkin tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK: (tidak diaudit)

**34. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK
REGULATION**

Based on POJK No. 35/POJK.35/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financial Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These financial ratios are calculated based on POJK No. 35/POJK.35/2018 and may not be consistent with Indonesian Financial Accounting Standards. The following are some of the financial ratios based on OJK Regulation: (unaudited)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	89.68%	95.26%	<i>Net financing receivables to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan yang diterima	262.85%	292.79%	<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	0.47%	0.27%	<i>Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) - kotor	1.48%	0.83%	<i>Non-performing financing ratio (NPF) - gross</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	26.85%	25.86%	<i>Equity to paid up capital ratio</i>
Rasio permodalan	28.55%	22.36%	<i>Capital ratio</i>

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundangkan 49 peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja.

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Perseroan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

**35. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING
PERIOD**

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiary are still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

36. INFORMASI PENTING LAINNYA

Dampak COVID-19

Pada bulan April 2020, Perseroan telah memberikan restrukturisasi kredit kepada konsumen yang terdampak COVID-19. Program restrukturisasi ini sejalan dengan inisiatif Pemerintah untuk memberikan relaksasi kepada para debitur yang terkena dampak pandemi COVID-19 berdasarkan POJK No.14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Dampak Virus Corona 2019 untuk keuangan institusi – non bank tanggal 17 April 2020.

Dalam usaha mempertahankan performa Perseroan, terkait pandemi COVID-19, salah satu strategi Perseroan adalah memperluas pangsa pasar dan melakukan efisiensi biaya diseluruh lini. Hal ini juga diimbangi dengan upaya Perseroan untuk mengelola kualitas piutang pembiayaan melalui optimalisasi program relaksasi sesuai dengan arahan OJK. Kondisi perekonomian nasional yang menghadapi banyak tantangan, khususnya industri otomotif cenderung stagnan bahkan mengalami penurunan, menjadi latar belakang strategi tersebut.

36. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

COVID-19 impact

In April 2020, the Company has started to restructure portion of its outstanding financing receivables. The restructuring program is in-line with the Government's initiative to provide relaxation to those debtors who are affected by the COVID-19 pandemic based on POJK No.14/POJK.05/2020 concerning Virus Disease 2019 for financial institution – non bank dated on 17 April 2020.

In order to maintain the Company's performance, related to the COVID-19 pandemic, one of the Company's strategies is to expand market share and carry out cost efficiency across all lines. This is also inline with the Company's efforts to manage the quality of its financing receivables by optimising the relaxation program in accordance with OJK directives. The condition of the national economic which is facing many challenges, especially the automotive industry, tends to be stagnant and even has decreased, is the background of this strategy.

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perseroan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Federal International Finance (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Federal International Finance (Entitas Induk) (halaman 6/1 – 6/6) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Federal International Finance dan Entitas Anak.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Federal International Finance (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the Parent Entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Federal International Finance (Parent Entity) (pages 6/1 – 6/6) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Federal International Finance and Subsidiary.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas:			Cash and cash equivalents:
- Pihak ketiga	1,706,760	286,499	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>359,952</u>	Related parties -
	1,706,760	646,451	
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.791.287 (2019: Rp 1.771.562)	29,217,131	34,027,008	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 2,791,287 (2019: Rp 1,771,561)
Aset yang diperoleh untuk ijarah setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 172.359 (2019: Rp 6.273)	312,999	158,608	Asset acquired for ijarah - net of accumulated depreciation of Rp 172,359 (2019: Rp 6,273)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 38.938 (2019: Rp 57.553):			Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 38,938 (2019: Rp 57,553):
- Pihak ketiga	65,266	88,356	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>33,249</u>	<u>4,128</u>	Related parties -
	98,515	92,484	
Beban dibayar dimuka:			Prepayments:
- Pihak ketiga	85,970	186,395	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>809</u>	<u>4,580</u>	Related parties -
	86,779	190,975	
Klaim atas restitusi pajak	96,666	38,022	Claim for tax refund
Investasi pada Entitas Anak	3,413	3,413	Investment in Subsidiary
Aset derivatif	3,163	16,890	Derivatives assets
Aset pajak tangguhan - bersih	384,880	133,934	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.947.084 (2019: Rp 1.145.560)	<u>669,502</u>	<u>410,637</u>	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,987,084 (2019: Rp 1,145,560)
JUMLAH ASET	<u><u>32,579,808</u></u>	<u><u>35,718,422</u></u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang penyalur kendaraan:			Dealer payable:
- Pihak ketiga	389,462	595,788	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>5,537</u>	<u>2,219</u>	Related parties -
	394,999	598,007	
Utang lain - lain:			Other payables:
- Pihak ketiga	201,756	104,567	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>72,750</u>	<u>62,289</u>	Related parties -
	274,506	166,856	
Utang premi asuransi:			Insurance premium payables:
- Pihak berelasi	527,034	684,222	Related parties -
Akrual	935,139	1,047,057	Accruals
Utang pajak:			Taxes payable:
- Pajak penghasilan	360,211	207,117	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	<u>44,231</u>	<u>89,303</u>	Other taxes -
	404,442	296,420	
Liabilitas derivatif	472,032	278,816	Derivatives liabilities
Pinjaman	11,115,722	11,621,701	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan:			Securities issued:
- Obligasi	10,603,869	13,489,470	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	<u>333,175</u>	<u>293,775</u>	Employee benefit obligations
JUMLAH LIABILITAS	<u><u>25,060,918</u></u>	<u><u>28,476,324</u></u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			<i>Share capital with par value</i>
Rp 1.000 per saham			<i>Rp 1,000 per share</i>
(Rupiah penuh)			<i>(full Rupiah amount) authorised -</i>
modal dasar - 300.000.000 saham			<i>300,000,000 shares</i>
modal ditempatkan dan disetor			<i>issued and fully paid</i>
penuh - 280.000.000 saham	280,000	280,000	<i>- 280,000,000 shares</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	(223,077)	(106,034)	<i>Cash flow hedges reserve</i>
Saldo laba:			<i>Retained earnings:</i>
- Sudah ditentukan			
penggunaannya	8,100	7,100	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan			
penggunaannya	<u>7,453,867</u>	<u>7,061,032</u>	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>7,518,890</u>	<u>7,242,098</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>32,579,808</u>	<u>35,718,422</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENGHASILAN			INCOME
Pembiayaan konsumen	9,339,047	9,753,989	Consumer financing
Penghasilan dari <i>ijarah</i>	179,361	2,028	Income from <i>ijarah</i>
Bunga dan denda	46,436	214,654	Interest and penalty
Penghasilan lain-lain	<u>14,546</u>	<u>12,803</u>	Other income
Jumlah penghasilan	<u>9,579,390</u>	<u>9,983,474</u>	Total income
BEBAN			EXPENSES
Beban usaha	(2,446,366)	(2,875,728)	Operating expenses
Beban bunga dan keuangan	(2,166,138)	(2,364,616)	Interest and financing charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	(2,612,331)	(914,817)	Allowance for impairment losses of consumer financing
Beban penurunan nilai lain-lain	<u>(402,659)</u>	<u>(400,570)</u>	Other impairment charges
Jumlah beban	<u>(7,627,494)</u>	<u>(6,535,731)</u>	Total expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,951,896	3,427,743	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(443,281)</u>	<u>(856,647)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	1,508,615	2,571,096	NET INCOME
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(11,855)	(12,436)	Remeasurements from employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	3,191	3,109	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Cadangan lindung nilai arus kas	(144,618)	(170,732)	Cash flow hedge reserve
Pajak penghasilan terkait	<u>27,575</u>	<u>42,683</u>	Related income tax
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>(125,707)</u>	<u>(137,736)</u>	OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE FOR THE YEAR, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>1,382,908</u>	<u>2,433,360</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (Rupiah penuh)	<u>5,388</u>	<u>9,171</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE/ DILUTED (full Rupiah amount)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges reserve</i>	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2019	280,000	22,015	6,100	5,698,665	6,006,780	Balance as at 1 January 2019
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak						<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	-	2,571,096	2,571,096	<i>Profit for the year -</i>
- Penghasilan komprehensif lain:						<i>Other comprehensive -</i>
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	(128,049)	-	-	(128,049)	<i>income: Cash flow hedge -</i>
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(9,329)	(9,329)	<i>reserve, net of tax Remeasurement -</i>
-	-	-	-	-	-	<i>from employment benefit</i>
	-	(128,049)	-	2,561,767	2,433,718	
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,000	(1,000)	-	<i>Appropriation for statutory reserves</i>
Dividen final 2018	-	-	-	(785,120)	(785,120)	<i>2018 final dividend</i>
Dividen interim 2019	-	-	-	(413,280)	(413,280)	<i>2019 interim dividend</i>
Saldo 31 Desember 2019	<u>280,000</u>	<u>(106,034)</u>	<u>7,100</u>	<u>7,061,032</u>	<u>7,242,098</u>	Balance as at 31 December 2019
Saldo 1 Januari 2020	<u>280,000</u>	<u>(106,034)</u>	<u>7,100</u>	<u>7,061,032</u>	<u>7,242,098</u>	Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	(8,796)	(8,796)	<i>Adjustment to opening balance in respect of implementation, of PSAK 73</i>
Saldo 1 Januari 2020 (disajikan kembali)	<u>280,000</u>	<u>(106,034)</u>	<u>7,100</u>	<u>7,052,236</u>	<u>7,233,302</u>	Balance as at 1 January 2020 (restated)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak						<i>Total comprehensive income for the year, net of tax</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	-	1,508,615	1,508,615	<i>Profit for the year -</i>
- Penghasilan komprehensif lain:						<i>Other comprehensive -</i>
- Cadangan lindung nilai arus kas setelah pajak	-	(117,043)	-	-	-	<i>income: Cash flow hedge -</i>
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(8,664)	(8,664)	<i>reserve, net of tax Remeasurement -</i>
-	-	-	-	-	-	<i>from employment benefit</i>
	-	(117,043)	-	1,499,951	1,382,908	
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	1,000	(1,000)	-	<i>Appropriation for statutory reserves</i>
Dividen final 2019	-	-	-	(870,800)	(870,800)	<i>2019 final dividend</i>
Dividen interim 2020	-	-	-	(226,520)	(226,520)	<i>2020 interim dividend</i>
Saldo 31 Desember 2020	<u>280,000</u>	<u>(223,077)</u>	<u>8,100</u>	<u>7,453,867</u>	<u>7,518,890</u>	Balance as at 31 December 2020

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Konsumen	47,256,148	50,390,997	Consumers
Pembiayaan bersama			Joint financing
<i>without recourse</i>	4,766,522	6,922,231	without recourse
Bunga bank	45,347	37,986	Interest income
Pinjaman karyawan	<u>10,913</u>	<u>12,053</u>	Employee loans
	<u>52,078,930</u>	<u>57,363,267</u>	
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pembayaran kepada penyalur kendaraan	(28,649,508)	(35,860,379)	Payments to dealers
Pembayaran pembiayaan bersama			Payments of joint financing
<i>without recourse</i>	(8,556,406)	(8,805,662)	without recourse
Pembayaran premi asuransi konsumen	(734,390)	(786,522)	Payment of customer insurance premium
Beban usaha dan biaya penerbitan pembiayaan konsumen	(5,420,269)	(7,179,045)	Operating expenses and related cost for initiation of consumer financing
Beban bunga dan keuangan	(2,123,879)	(2,361,190)	Interest and finance charge
Pinjaman karyawan	(9,751)	(15,244)	Employee loans
Lain-lain	<u>(143,579)</u>	<u>(230,571)</u>	Others
	<u>(45,637,782)</u>	<u>(55,238,613)</u>	
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>(532,564)</u>	<u>(654,411)</u>	Payments of corporate income taxes
	<u>(532,564)</u>	<u>(654,411)</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>5,908,584</u>	<u>1,470,243</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap	27	72	Proceeds from sale of fixed asset
Investasi pada entitas anak			Investment in subsidiary
Pembayaran aset hak guna	(70,392)	-	Payment of right of use asset
Pembelian aset tetap	<u>(213,476)</u>	<u>(218,179)</u>	Purchase of fixed asset
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(283,841)</u>	<u>(218,107)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	29,406,311	52,194,515	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank	(29,798,129)	(50,328,462)	Repayment of bank loans
Hasil penerbitan surat berharga	1,500,000	4,255,423	Proceeds from issuance of securities
Pelunasan utang surat berharga	(4,495,525)	(5,995,260)	Repayment of securities
Pembayaran biaya penerbitan surat berharga	(4,691)	(13,980)	Payment of securities issuance costs
Pembayaran dividen kas	(1,097,320)	(1,198,400)	Payment of cash dividend
Pembayaran sewa	<u>(65,595)</u>	<u>-</u>	Payment of of lease
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(4,554,949)</u>	<u>(1,086,164)</u>	Net cash flows used in financing activities

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT FEDERAL INTERNATIONAL FINANCE
(ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	1,065,794	165,972	Net increase in cash and cash equivalents
Penyesuaian atas selisih kurs dalam kas dan setara kas	(5,485)	295	Foreign exchanges adjustment in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>646,451</u>	<u>480,184</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>1,706,760</u></u>	<u><u>646,451</u></u>	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	27,559	19,014	Cash on hand
Bank			Cash in bank
- Pihak ketiga	1,679,201	267,485	Third parties -
- Pihak berelasi	<u>-</u>	<u>359,952</u>	Related parties -
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>1,706,760</u></u>	<u><u>646,451</u></u>	Total cash and cash equivalent



Menara FIF

Jl. T.B Simatupang Kav. 15
Cilandak, Jakarta Selatan
12440 Indonesia

☎ +62 21 7698899

✉ halofif@fifgroup.astra.co.id

www.fifgroup.co.id